

**Transformasi Berkelanjutan:  
Fokus Bertumbuh, Optimal Bekerja**  
*Sustainable Transformation:  
Growth Focused, Work Optimized*



PT Panorama Sentrawisata Tbk  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta Barat 11440 - Indonesia  
T : +62 21 2556 5000  
F : +62 21 2556 5055  
[www.panorama-sentrawisata.com](http://www.panorama-sentrawisata.com)

**2019** LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK

## DAFTAR ISI

### Table of Contents

#### TEMA

##### Theme

Tema dan Kesenambungan Tema 1  
*Theme and Continuity Themes*

Jejak Langkah 2  
*Milestones*

#### KILAS KINERJA

##### Performance Highlights

Peran Panorama dalam Pariwisata Indonesia 6  
*Role of Panorama in Indonesia Tourism Industry*

Cakupan Bisnis 7  
*Business Scope*

Ikhtisar Keuangan 8  
*Financial Highlights*

Ikhtisar Saham 10  
*Share Highlights*

Ikhtisar Surat Hutang 11  
*Summary of Debt Securities*

#### PERISTIWA PENTING

##### Events Highlights

Peristiwa Penting 14  
*Events Highlights*

Penghargaan 16  
*Awards*

#### LAPORAN MANAJEMEN

##### Management Reports

Laporan Dewan Komisaris 20  
*Board of Commissioners' Report*

Laporan Direksi 24  
*Board of Directors' Report*

#### PROFIL PERUSAHAAN

##### Company Profile

Identitas Perusahaan 30  
*Corporate Identity*

Riwayat Singkat 31  
*History Overview*

Bidang Usaha 32  
*Line of Business*

Visi, Misi, Nilai Budaya dan Jiwa Layanan <i>Vision, Mission, Corporate Values and Service Soul</i>	36
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	38
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	39
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	44
Entitas Anak dan Asosiasi <i>Subsidiaries and Associated Entities</i>	48
Komposisi Kepemilikan Saham <i>Shareholder Composition</i>	53
Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya <i>Listing Chronology of Shares and Other Listed Securities</i>	54
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professional</i>	55
Alamat Perusahaan dan Entitas Anak <i>Company and Subsidiaries Address</i>	56

## **SUMBER DAYA MANUSIA**

### ***Human Resources***

Komposisi Karyawan <i>Employee Composition</i>	61
Pelatihan dan Pengembangan <i>Training and Development</i>	62
Tanggung Jawab terhadap Sumber Daya Manusia <i>Responsibility Towards Human Resources</i>	63

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

### ***Management Discussion & Analysis***

Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri <i>Macro Economy and Industry Overview</i>	66
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Overview per Business Segment</i>	68
Tinjauan Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Review</i>	70

## **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

### ***Corporate Governance***

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>The Basis for Corporate Governance Implementation</i>	84
Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan <i>Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority Regulations</i>	87

## **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

### **Corporate Governance**

Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	95
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	100
Direksi <i>Board of Directors</i>	106
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	112
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	118
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	122
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	124
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	128
Manajemen Resiko <i>Risk Management</i>	129
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif <i>Legal Case and Administrative Sanction</i>	132
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	133
Nilai Budaya dan Jiwa Pelayanan Panorama <i>Panorama's Cultural Value and Service Souls</i>	135
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan <i>Employee Stock Ownership Program</i>	136
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	136
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to The Company's Information</i>	138

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

### **Corporate Social Responsibility**

Dasar Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Basic Implementation of Corporate Social Responsibility</i>	143
CSR Terkait Lingkungan Hidup dan Sosial Kemasyarakatan <i>CSR on Enviromental &amp; Social and Community</i>	145
CSR Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>CSR on Employment, Health and Occupational Safety</i>	148
CSR Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen/Pelanggan <i>CSR on Clients/Customers</i>	149

## **SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2019**

### **Statement Letter of Responsibility for the 2019 Annual Report**

## **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2019** **2019 Consolidated Financial Statements**

## TEMA DAN KESINAMBUNGAN TEMA

Theme and Continuity Themes

2017



Melakukan Transformasi Dasar Untuk Ekspansi yang Lebih Besar  
*Transforming the Foundation for Greater Expansion*

2019



Transformasi Berkelanjutan:  
Fokus bertumbuh, Optimal bekerja  
*Sustainable Transformation :  
Growth Focused, Work Optimized*

2018



Transformasi Berkelanjutan:  
Fokus dan Terukur  
*Sustainable Transformation :  
Focused and Measured*

## TRANSFORMASI BERKELANJUTAN : FOKUS BERTUMBUH, OPTIMAL BEKERJA

*Sustainable Transformation: Growth Focused, Work Optimized*

Setelah lebih dari dua dekade PT Panorama Sentrawisata Tbk (Perseroan) menjalankan usahanya di industri pariwisata Indonesia, Perseroan terus memperkuat fondasi pertumbuhan dan membangun sinergi yang solid untuk meningkatkan laju pertumbuhan dan produktifitas bisnis Perseroan. Penguatan sistem ICT, inovasi produk dan layanan berbasis digital juga terus dikembangkan sejalan dengan tumbuhnya ekonomi digital di Indonesia.

Di sepanjang 2019, langkah-langkah pembaharuan operasional terus diambil untuk meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menjawab kebutuhan mitra bisnis dan pelanggan yang terus berkembang. Perseroan juga melanjutkan ekspansi jaringan usaha di Kawasan Asia Tenggara, di Vietnam, melalui entitas anak Perseroan PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) untuk memenuhi permintaan wisatawan mancanegara yang ingin berpergian ke kawasan ASEAN.

Untuk ke depannya, Perseroan berencana akan terus melakukan ekspansi jaringan usaha, inovasi produk tur, penguatan sistem operasional serta melakukan kerja sama strategis sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan optimalisasi kinerja yang berlandaskan *core value* Perseroan: SPIRIT – Synergy, Pursuit of Excellence, Integrity, Reliability, Innovative and Proactive, Truly Care, dengan tujuan jangka panjang yaitu terus memberikan layanan yang berstandar internasional.

After more than two decade PT Panorama Sentrawisata Tbk (The Company) carried out his business in the Indonesia's tourism industry, the Company continues to strengthen its growth foundation and uplift the solid synergies within the Company to elevate the pace of business growth and the Company's business productivity. The strengthening of ICT systems, digital-based product and service innovations also continue to be developed incoherent with the growth of the digital economy in Indonesia.

Throughout 2019, operational renewal measures are consistently taken to enhance the Company's ability in catering the growing needs of business partners and clients. The Company also continued the expansion of its business network in the Southeast Asia Region, in Vietnam, through its subsidiary PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) to meet the demand of foreign tourists who want to travel to the ASEAN region.

Moving forward, the Company will continue to expand its business networks, product tour innovation, strengthening the operational system, and carry out the strategic cooperation as part of the Company's effort to achieve the sustainable growth and performance optimization, based on the Company's core values : SPIRIT - Synergy, Pursuit of Excellence, Integrity, Reliability, Innovative and Proactive, Truly Care, with long-term objectives to continuously provide world class services.

# JEJAK LANGKAH

## Milestones

Carlson  
Wagonlit  
Travel

1999

Perseroan melakukan mitra strategis ("Joint Venture") dengan Carlson Wagonlit Travel, yang meng-handle klien dari korporasi yang melakukan perjalanan dinas.

*The Company partnered strategically ("Joint Venture") with Carlson Wagonlit Travel to handle corporate clients who want to do the business trips.*

2000

Perseroan membentuk divisi Media dengan nama PT Panorama Multimedia.

*The company formed a media division under the name PT Panorama Multimedia*



1972

Bapak Adhi Tirtawisata memulai usahanya dengan nama PT Regina Alta Panorama Tours

*Mr. Adhi Tirtawisata started the company under the name PT Regina Alta Panorama Tours*

1995

- PT Panorama Sentrawisata ("Perseroan") menjadi perusahaan induk

*PT Panorama Sentrawisata ("the Company") was established as a holding company*

- Perseroan mulai membentuk divisi *Inbound* dengan nama PT Destinasi Tirta Nusantara, yang melayani kedatangan wisatawan mancanegara dengan produk *city tour* dan *overland tour* rute Jawa-Bali.

*The company formed an Inbound division under the name of PT Destinasi Tirta Nusantara to serve the arrival of foreign tourist with the city tour products and Jawa-Bali overland tour*

2007-2008

- PT Panorama Transportasi, entitas asosiasi Perseroan di divisi transportasi melantai di bursa dengan ticker WEHA

*PT Panorama Transportasi, the company's associated entity in transportation division, was listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker: WEHA*

1997

Perseroan membentuk divisi *Outbound* ("Travel & Leisure") yang dikenal sebagai PT Panorama Tours Indonesia, yang melayani permintaan masyarakat Indonesia yang ingin *traveling* di dalam negeri maupun ke luar negeri.

*The company formed an Outbound division ("Travel & Leisure") under the name PT Panorama Tours Indonesia to serve the demand of Indonesian citizens who want to do the domestic and foreign trips*

- PT Destinasi Tirta Nusantara, entitas anak dari Perseroan di divisi *Inbound* melantai di bursa dengan ticker PDES

*PT Destinasi Tirta Nusantara, the company's subsidiary, was listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker: PDES*





## 2001

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") dan melantai di Bursa Efek Indonesia dengan ticker PANR.

*The company carried out the Initial Public Offering and became listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker : PANR*

- Perseroan membentuk divisi Transportasi dengan nama PT Panorama Transportasi

*The company formed a transportation division under the name PT Panorama Transportasi*

## 2002

Perseroan melakukan mitra strategis ("Joint Venture") dengan Chan Brothers Travel dari Singapura untuk meng-handle pasar yang lebih sensitif dengan harga.

*The Company partnered strategically ("Joint Venture") with Chan Brothers Travel from Singapore to handle the market which more sensitive to the price*



## 2012

- 40 tahun perjalanan Panorama sebagai grup usaha pariwisata yang paling terintegrasi di Indonesia

*Panorama's 40 years of Journey as the most integrated tourism company in Indonesia*

- Perseroan melakukan mitra strategis ("Joint Venture") dengan Reed Elsevier dan membentuk Reed Panorama Exhibition, yang menangani pameran-pameran berkelas besar dan internasional

*The Company partnered strategically ("Joint Venture") with Reed Elsevier and formed the Reed Panorama Exhibition to handle a big scale and international exhibitions*

## 2013

PT Panorama Multimedia berubah nama menjadi PT Panorama Media

*Renamed PT Panorama Multimedia into PT Panorama Media*

## 2015

- Perseroan melakukan digitalisasi produk dengan platform e-commerce dan mobile apps

*The company initialized product digitalization through the development of web applications and mobile apps*

- PT Panorama Transportasi berubah nama menjadi PT WEHA Transportasi Indonesia

*Renamed PT Panorama Transportation into PT WEHA Transportasi Indonesia*



**Panorama JTB**

## 2017

PT Panorama Tours Indonesia melakukan merger dengan Japan Travel Bureau Corp. ("JTB") dan berganti nama menjadi PT Panorama JTB Tours Indonesia

*PT Panorama Tours Indonesia underwent a joint venture with Japan Travel Bureau Corp. ("JTB") and the name was transformed into PT Panorama JTB Tours Indonesia*





”



“

# KILAS KINERJA

*Performance Highlights*

## PERAN PANORAMA DALAM PARIWISATA INDONESIA

### Role of Panorama in Indonesia Tourism Industry



Perseroan sebagai perusahaan yang terintegrasi di bidang pariwisata menjadi salah satu stakeholder yang mampu didengar oleh kalangan industri maupun pemerintah.

Beberapa peranan perseroan pada tahun 2019 antara lain:

- 1 . Membantu Pemerintah dalam hal mempromosikan pariwisata Indonesia dalam gelaran-gelaran internasional yang diadakan di Indonesia pada tahun 2019;
- 2 . Menjadi benchmark sekaligus thought-leader bagi industri pariwisata Indonesia;
- 3 . Membantu pertumbuhan sektor pariwisata yang dianggap sebagai sektor yang mampu menghasilkan devisa nomor satu;
- 4 . Aktif berperan dalam asosiasi di industri pariwisata dalam rangka mendorong industri baik secara makro maupun mikro;
- 5 . Menjadi inkubator, sekaligus katalisator bagi industri yang terkait dengan pariwisata;
- 6 . Berperan langsung dalam menciptakan generasi-generasi kreatif yang bekerja untuk kemajuan industri pariwisata Indonesia.

*As the most integrated tourism company in the country, Panorama became one of trusted stakeholder that being listened by industries and government.*

*The several roles of Panorama in 2019 as follow:*

- 1 . *Assisting the Government in promoting Indonesian tourism in international events held in Indonesia in 2019;*
- 2 . *Become a benchmark as well as though-leader for Indonesia tourism industry;*
- 3 . *Supporting the growth of tourism sector which is considered as a potential sector that could be the number one foreign exchange contributor for the country;*
- 4 . *Actively taking part in associations in the tourism industry in order to encourage industry, both macro and micro;*
- 5 . *Become an incubator, as well as a catalyst for industries related to tourism;*
- 6 . *Taking a direct role in creating creative generations that work for the advancement of Indonesian tourism industry.*

INBOUND



MEDIA



TRAVEL & LEISURE



Cakupan Bisnis  
Business Scope



TRANSPORTATION

## IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

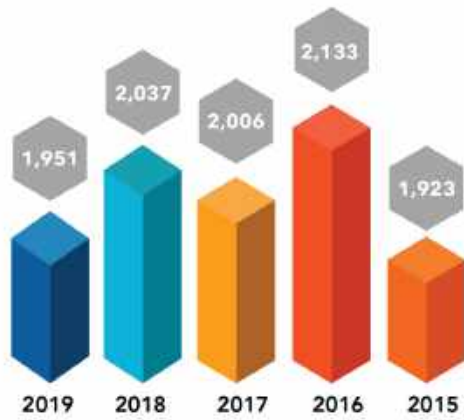
Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain  
In Million of Rupiah unless otherwise stated

KETERANGAN	2019	2018	2017	2016	2015	DESCRIPTION
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>						
<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>						
Pendapatan Bruto	4,137,900	3,988,565	5,193,359	4,748,422	3,755,784	Gross Revenue
Pendapatan Bersih	1,951,163	2,036,942	2,006,137	2,133,214	1,923,139	Net Revenue
Laba Kotor	356,532	369,490	501,762	441,425	399,552	Gross Profit
EBITDA	113,036	105,498	177,801	166,866	165,105	EBITDA
Laba Usaha	58,037	36,844	69,789	102,609	108,358	Operating Profit
Laba (Rugi) Berjalan	(22,517)	(25,037)	36,090	2,906	50,646	Net Profit (Loss)
yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(44,081)	(38,427)	4,347	(16,661)	49,008	attributable to Owners of the Parent Company
yang diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	21,563	13,391	31,743	19,567	1,638	attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	165,620	(23,783)	31,054	197,947	53,538	Total Comprehensive Income (Loss)
yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	128,421	(38,118)	1,580	148,796	51,323	attributable to Owners of the Parent Company
yang diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	37,199	14,335	29,474	49,151	2,215	attributable to Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) per Saham Dasar	(36,73)	(32,02)	3.62	(13.88)	40.84	Earning (Loss) Per Share
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>						
<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>						
<b>Total Aset</b>	<b>2,147,807</b>	<b>1,813,303</b>	<b>2,649,579</b>	<b>2,279,404</b>	<b>1,745,981</b>	<b>Total Assets</b>
Aset Lancar	749,519	563,315	1,248,544	868,598	619,237	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,398,287	1,249,988	1,401,034	1,410,805	1,126,744	Non-Current Assets
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1,184,566</b>	<b>981,280</b>	<b>1,441,692</b>	<b>1,525,056</b>	<b>1,332,733</b>	<b>Total Liabilities</b>
Liabilitas Jangka Pendek	512,424	458,951	809,457	711,710	639,118	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	672,142	522,329	632,235	813,345	693,615	Non-Current Liabilities
<b>Total Ekuitas</b>	<b>963,241</b>	<b>832,022</b>	<b>1,207,886</b>	<b>754,348</b>	<b>413,249</b>	<b>Total Equity</b>
<b>RASIO</b>						
<i>Ratio</i>						
<b>PROFITABILITAS</b>			<b>PROFITABILITY</b>			
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih (%)	18.27	18.14	25.01	20.69	20.78	Gross Profit Margin Ratio (%)
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Bersih (%)	2.97	1.81	3.48	4.81	5.63	Operating Profit Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Bersih (%)	(1.15)	(1.23)	1.80	0.14	2.63	Net Profit Margin Ratio (%)
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih (%)	5.79	5.18	8.86	7.82	8.59	EBITDA Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	(1.05)	(1.38)	1.36	0.13	2.90	Return on Asset Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%)	(2.34)	(3.01)	2.99	0.39	12.26	Return on Equity Ratio (%)
<b>LIKUIDITAS</b>			<b>LIQUIDITY</b>			
Rasio Lancar (x)	1.46	1.23	1.54	1.22	0.97	Current Ratio (x)
<b>SOLVABILITAS</b>			<b>SOLVABILITY</b>			
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0.55	0.54	0.54	0.67	0.76	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	1.23	1.18	1.19	2.02	3.23	Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas (x)	0.75	0.77	0.66	1.30	2.02	Total Debt to Equity Ratio (x)
Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga (x)	1.73	1.58	2.04	1.59	2.18	EBITDA to Interest Coverage Ratio (x)

### Pendapatan Bersih

Net Revenue

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)



### Laba Usaha

Operating Profit

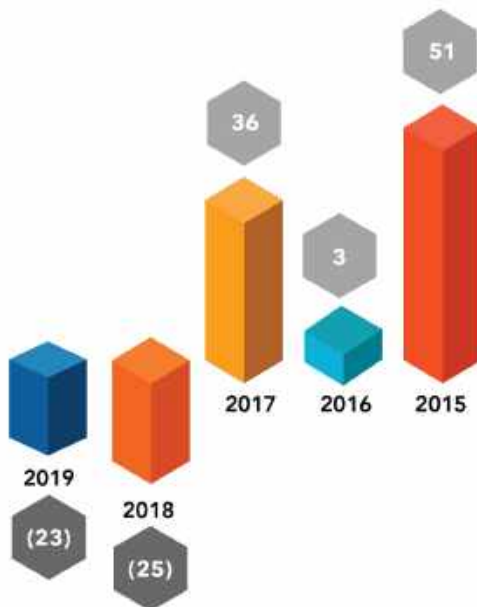
(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)



### Laba (Rugi) Bersih

Net Profit (Loss)

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)



### Total Aset

Total Assets

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)



### Total Liabilitas

Total Liabilities

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)



### Total Ekuitas

Total Equity

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)



## IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

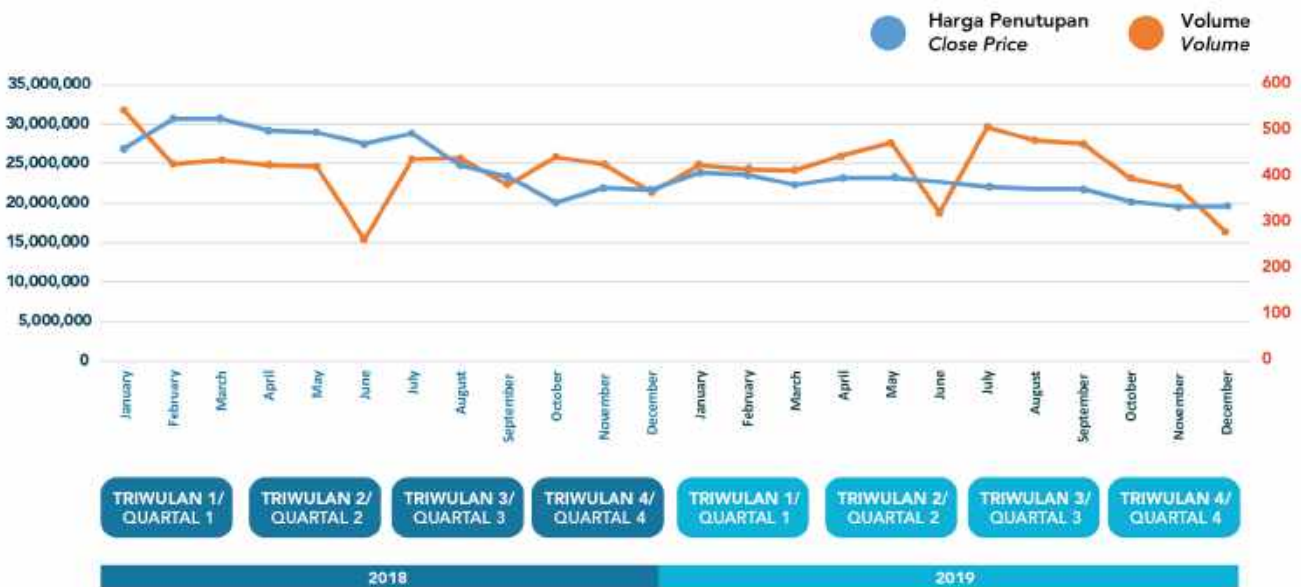
## Kinerja Saham Per Triwulan

Quarterly Share Performance

Triwulan Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Rata-Rata Harian Average Daily Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah Saham Number of Shares
	IDR	IDR	IDR	Shares	IDR	Shares
<b>2019</b>						
Q1	364	410	382	1,198,738	458,400,000,000	1,200,000,000
Q2	380	408	388	1,317,696	465,600,000,000	1,200,000,000
Q3	350	388	374	1,289,109	448,800,000,000	1,200,000,000
Q4	334	376	334	972,219	400,800,000,000	1,200,000,000
<b>2018</b>						
Q1	434	575	525	1,318,842	630,000,000,000	1,200,000,000
Q2	448	545	472	1,379,302	566,400,000,000	1,200,000,000
Q3	366	500	400	1,185,555	480,000,000,000	1,200,000,000
Q4	332	400	370	1,160,744	444,000,000,000	1,200,000,000

## Grafik Harga Saham PANR

PANR Share Price Chart



## IKHTISAR SURAT HUTANG

### Summary of Debt Securities

Keterangan Details	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Jumlah Amount	Tingkat Bunga Coupon Rate	Peringkat Rating	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Status Status
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate</i>	9 Juli 2013 9 July 2013	9 Juli 2018 9 July 2018	100,000,000,000	11.50%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate</i>	12 Mei 2015 12 May 2015	12 Mei 2018 12 May 2018	340,000,000,000	11.00%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Surat Utang Jangka Menengah II Seri A Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap <i>Medium Term Notes II Series A Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate</i>	2 Mei 2018 2 May 2018	2 Mei 2019 2 May 2019	200,000,000,000	9.375%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Surat Utang Jangka Menengah II Seri B Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap <i>Medium Term Notes II Series B Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate</i>	2 Mei 2018 2 May 2018	2 Mei 2021 2 May 2021	100,000,000,000	9.375%	idBBB+	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Belum Lunas Unpaid





”



“

# PERISTIWA PENTING

*Events Highlights*

# PERISTIWA PENTING

## Events Highlights

Februari | FEBRUARY



8 Februari 2019 | 8 February 2019

PT Panorama Media menggelar konser Love Festival Vol 3 dengan menampilkan sembilan band ternama di Jakarta Convention Center (JCC)

*PT Panorama Media held a Love Festival Vol 3 concert by featuring nine famous bands at the Jakarta Convention Center (JCC)*



21 Februari 2019 | 21 February 2019

Perseroan menandatangani MOU dengan GIZ untuk pengembangan pariwisata di Lombok

*The company signed an MOU with GIZ for the tourism development in Lombok*

Maret | MARCH



6 Maret 2019 | 6 March 2019

PT Panorama Sentrawisata Tbk ("Perseroan") mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Gedung Panorama, Jakarta, dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham.

*The Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS) of PT Panorama Sentrawisata Tbk ("the Company") conducted at Panorama Building, Jakarta and attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders of the Company*



14-17 Maret 2019 | 14-17 March 2019

Reed Panorama Exhibition mengadakan Megabuild Indonesia, Keramika dan Con's'truction Fun Day 2019 di Jakarta Convention Center (JCC)

*Reed Panorama Exhibition held Megabuild Indonesia, Keramika and Construction Fun Day 2019 at the Jakarta Convention Center (JCC)*



21-24 Maret 2019 | 21-24 March 2019

Panorama JTB Tours mengadakan the World of Holidays (WOH) di Central Park Mall, memasarkan paket liburan mudik ke berbagai destinasi mancanegara.

*Panorama JTB Tours held the World of Holidays (WOH) at Central Park Mall, promoting the holiday packages to various foreign destinations.*



23 April 2019 | 23 April 2019

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk ("PDES"), entitas anak Perseroan, mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Gedung Panorama, Jakarta, dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham.

*PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk ("PDES"), a subsidiary of the Company, held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the Panorama Building, Jakarta, attended by the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.*



30 April 2019 | 30 April 2019

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Gedung Panorama, Jakarta dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham.

*The Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) of the Company conducted at Panorama Building, Jakarta and attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders of the Company*

Juni | JUNE



28-30 Juni 2019 | 28-30 June 2019

Reed Panorama Exhibition mengadakan Mommy n Me di Jakarta Convention Center (JCC), menghadirkan lebih dari 200 brand kebutuhan ibu hamil, bayi, dan anak dengan beragam program menarik dan diskon hingga 80 persen.

*Reed Panorama Exhibition held Mommy n Me at the Jakarta Convention Center (JCC), presenting more than 200 brands for pregnant women, babies and children with a variety of attractive programs and discounts of up to 80 percent.*

Juli | JULY



23 Juli 2019 | 23 July 2019

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk memperluas jaringan usaha di Vietnam untuk lebih menjangkau permintaan wisatawan mancanegara yang ingin berpergian ke kawasan ASEAN.

*PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk expand its business network in Vietnam to reach the demand of foreign tourists who want to travel to the ASEAN region.*



September | SEPTEMBER



5 September 2019 | 5 September 2019

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk meraih penghargaan untuk kategori "Offline Travel Agent" yang menjalankan Program Pariwisata Berkelanjutan. Penghargaan ini diperoleh dari Planet Tourism

*PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk is awarded for "Offline Travel Agent" Category who carry out the Sustainable Tourism Program. This award given by Planet Tourism Indonesia Award 2019.*



12-15 September 2019 | 12-15 September 2019

Panorama JTB Tours mengadakan the World of Holidays (WOH) yang menawarkan paket liburan akhir tahun di kantor pusat Panorama JTB, di Gedung Panorama

*Panorama JTB Tours organized the World of Holidays (WOH) which is offer the year-end vacation packages at Panorama Building, Panorama JTB headquarters.*



13-15 September 2019 | 13-15 September 2019

Reed Panorama Exhibition mengadakan Franchise & License Expo Indonesia (FLEI) 2019, Retail & Solution Expo Indonesia (RSEI) serta Café & Brasserie Expo Indonesia (CBEI) di Jakarta Convention Center (JCC), dengan tujuan memberikan One Stop Solution for Business Opportunity Seekers.

*Reed Panorama Exhibition held 2019 Franchise & License Expo Indonesia (FLEI), Retail & Solution Expo Indonesia (RSEI) and Café & Brasserie Expo Indonesia (CBEI) at the Jakarta Convention Center (JCC), with the aim of providing One Stop Solution for Business Opportunity Seekers.*



26 September 2019 | 26 September 2019

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk meraih penghargaan sebagai "Best Travel Agency in Indonesia". Penghargaan ini diperoleh dari TTG Travel Awards 2019

*PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk is awarded as the Best Travel Agency in Indonesia. This award given by TTG Travel Awards 2019*

Oktober | OCTOBER



12-13 Oktober 2019 | 12-13 October 2019

Reed Panorama Exhibition mengadakan Shopee Indonesia Comic Con 2019 dengan guest star Power Ranger Merah "Austin St John" dan pemeran serial Marvel DareDevil dan The Punishers, Deborah Ann Woll.

*Reed Panorama Exhibition held Shopee Indonesia Comic Con 2019, with guest star Red Power Ranger "Austin St. John" and cast movies series of Marvel DareDevil and The Punishers, Deborah Ann Woll.*



15 Oktober 2019 | 15 October 2019

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk meraih penghargaan sebagai "Best Travel Agency in Southeast Asia" untuk kategori Inbound. Penghargaan ini diperoleh dari Travel Weekly Asia's Readers' Choice Awards 2019.

*PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk is awarded as the Best Travel Agency in Southeast Asia for Inbound Category. This award given by Travel Weekly Asia's Readers' Choice Awards 2019.*



16-18 Oktober 2019 | 16-18 October 2019

Reed Panorama Exhibition mengadakan Indonesia Transport, Supply Chain and logistic (ITSC) 2019 dan Indonesia Maritime Expo (IME) di JIExpo Kemayoran, menggandeng beberapa pemain ternama di industri transportasi, logistik dan industri maritime dari beberapa negara.

*Reed Panorama Exhibition held 2019 Indonesia Transport, Supply Chain and Logistics (ITSC) and Indonesia Maritime Expo (IME) at JIExpo Kemayoran, collaborating with several well-known players in the transportation, logistics and maritime industry from several countries*

November | NOVEMBER



29 November 2019 | 29 November 2019

Perseroan menyelenggarakan paparan publik 2019 di Gedung Panorama, Jakarta

*The company held the 2019 public expose at the Panorama Building, Jakarta*



29 November - 1 Desember 2019 | 29 November - 1 December 2019

Reed Panorama Exhibition mengadakan Indonesia Maternity, Baby & Kids Expo (IMBEX) di JCC, menghadirkan 500 merek dari 300 perusahaan dan diikuti oleh 4 negara yaitu Indonesia, Jepang, Korea dan Tiongkok.

*Reed Panorama Exhibition held Indonesia Maternity, Baby & Kids Expo (IMBEX) at JCC, presented 500 brands from 300 companies and participated by 4 countries namely Indonesia, Japan, Korea and China*



**Service Quality Award  
2019**  
Tour & Travel  
- Conventional  
**Panorama JTB Tours**



HR Asia  
BEST COMPANIES  
TO WORK FOR  
IN ASIA 2019

**HR Asia**  
Best Company to Work  
for 2019  
**Panorama JTB Tours**

# PENGHARGAAN

Awards



**Travel Weekly Asia Reader's  
Choice Awards 2019**

Best Travel Agency in  
Southeast Asia (Inbound)  
**Panorama Destination**



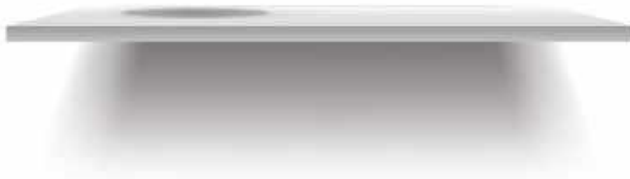
**TTG Travel Awards 2019**

Best Travel Agency  
in Indonesia  
**Panorama Destination**



**Indonesia Travel Tourism  
Awards 2019/2020**

Indonesia Leading Coach/  
Bus Company 2019/20  
**White Horse Group**



**Indonesia Travel Tourism  
Awards 2019/2020**

Indonesia Leading  
Outbond Travel Agent  
**Panorama JTB Tours**



**Planet Tourism  
Indonesia 2019**

Offline  
Travel Agent  
**Panorama Destination**





”

“



# LAPORAN MANAJEMEN

*Management Reports*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners' Report



### Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah-Nya PT Panorama Sentrawisata Tbk ("Perseroan" atau "Panorama") berhasil menggapai kinerja yang optimal di sepanjang tahun 2019. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan laporan evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja Direksi Panorama dalam menjalankan kegiatan usaha selama tahun 2019.

Ditengahgejolakperekonomianglobal, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih menunjukkan tren yang meningkat dari 4,9% di tahun 2015 menjadi 5,2% di tahun 2018. Walaupun pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan dibanding tahun 2018 yang mencapai 5,17%, Indonesia tetap dapat mempertahankan stabilitas pertumbuhan ekonominya di angka 5,02% di tahun 2019

Dalam menghadapi tantangan dan mengambil bagian dari pertumbuhan ekonomi Indonesia, memperkuat fondasi pertumbuhan, membangun sinergi yang solid dan optimalisasi kinerja merupakan kunci utama bagi Perseroan untuk terus berkembang di sektor pariwisata yang juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

### Dear Respected Shareholders,

*Our gratitude we express to God Almighty for His grace, PT Panorama Sentrawisata Tbk ("Company" or "Panorama") succeeded in achieving optimal performance throughout 2019. On behalf of the Board of Commissioners, please allow us to submit an evaluation and supervision report on performance of The Board of Directors of Panorama in carrying out business activities during 2019.*

*In the midst of global economic turmoil, Indonesia's economic growth still shows an upward trend from 4.9% in 2015 to 5.2% in 2018. Although Indonesia's economic growth has decreased compared to 2018 which is reached 5.17%, Indonesia can still maintain the stability of its economic growth at 5.02% in 2019.*

*In facing challenges and taking part in Indonesia's economic growth, strengthening the foundation of growth, building solid synergies and optimizing performance are the main keys for the Company to continue developing in the tourism sector which also contributes to Indonesia's economic growth.*



## Kinerja dan Implementasi Strategi Direksi

Berdasarkan evaluasi dan pengawasan di sepanjang 2019, kami menilai Direksi telah menunjukkan kinerja finansial dan operasional yang lebih baik di tahun 2019 dari pencapaian di tahun 2018 dalam mengelola Perseroan menghadapi tantangan perlambatan kondisi perekonomian dan keuangan global serta industri pariwisata. Hal tersebut terefleksi dari Perseroan yang tetap berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 1,95 triliun di tahun 2019 walaupun angka tersebut mengalami penurunan sebesar 4,21% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 2,04 triliun. Perseroan juga berhasil mengurangi rugi bersih sebesar 10,06% menjadi Rp 22,52 miliar di tahun 2019, dari sebelumnya sebesar Rp 25,04 miliar di tahun 2018. Dewan Komisaris menilai penurunan rugi bersih ini sebagai sebuah pencapaian positif, terutama mengingat tantangan berikut kendala yang dihadapi Perseroan yaitu efek dari beberapa kejadian *force majeure* bencana alam yang terjadi di Indonesia di tahun 2018 yang berdampak pada pembatalan *booking* wisatawan asing untuk *traveling* ke Indonesia di tahun 2019 sehingga berdampak pada penurunan pendapatan pada pilar usaha *inbound* Perseroan di tahun 2019 ini.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah strategis dalam optimalisasi kinerja yang diambil Direksi dalam mempertahankan kinerja yang baik serta meraih peluang bisnis untuk memperoleh tujuan pencapaian yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Langkah strategis yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2019 adalah ekspansi jaringan usaha di Kawasan Asia Tenggara, Vietnam, melalui entitas anak Perseroan, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) untuk memenuhi permintaan wisatawan mancanegara yang ingin berpergian ke kawasan ASEAN, inovasi produk *tour* serta penguatan sistem ICT untuk layanan digital dan operasional Perseroan.

## Peluang Di Tahun 2020

Stabilitas politik pasca pemilu, kebijakan fiskal pemerintah Indonesia di tahun 2020 yang fokus pada pembangunan infrastruktur dan pengembangan destinasi wisata, kurs Rupiah yang relatif stabil, serta kebutuhan masyarakat akan *travelling* merupakan beberapa ruang yang dapat mengilustrasikan bagaimana prospek Perseroan di industri pariwisata ke depannya di mata investor global maupun investor domestik.

Akan tetapi, Perseroan juga menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia dan global tidak senantiasa dapat terjaga. Perseroan juga menghadapi tantangan seperti *force majeure* (bencana alam, wabah penyakit, dan lain-lain), termasuk dampak dari Pandemi Covid-19 yang terjadi

## Performance and Implementation of Directors' Strategies

Based on evaluations and oversight throughout 2019, we evaluate the Board of Directors has shown a better financial and operational performance in 2019 than the achievements in 2018 in managing the Company facing the challenges of slowing global economic and financial conditions as well as the tourism industry. This is reflected by the Company which still managed to record revenues of Rp 1.95 trillion in 2019 even though it is decreased by 4.21% compared to 2018 of Rp 2.04 trillion. The company also succeeded in reducing net loss by 10.06% to Rp 22.52 billion in 2019 from Rp 25.04 billion in 2018. The Board of Commissioners considers this net loss reduction to be a positive achievement, especially considering the challenges and obstacles faced by the Company, which is the effect of several Indonesia's *force majeure* incident of natural disasters in 2018 that resulted in the cancellation of bookings for foreign tourists traveling to Indonesia in 2019, thus impacting on revenue decline in the Company's *inbound* business pillar in 2019

The Board of Commissioners appreciates the strategic steps in optimizing the performance taken by the Directors in maintaining good performance and seizing business opportunities to achieve the achievement goals that are in line with the Company's vision and mission. The strategic steps that have been taken throughout 2019 are the expansion of the business network in the Southeast Asia Region, Vietnam, through its subsidiary, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) to meet the demand of foreign tourists who want to travel to the ASEAN region, product *tour* innovation and strengthening ICT system for digital services and operations of the Company.

## Opportunities In 2020

Post-election political stability, the Indonesian government's fiscal policy in 2020 which focuses on infrastructure development and tourist destination development, the stability of Rupiah exchange rate, and the public's need for traveling illustrate how the Company's prospects in the tourism industry going forward in the eyes of global and domestic investors.

However, the Company also realizes that Indonesia's and global economic development not always be maintained. The Company also faces challenges such as *force majeure* (natural disasters, disease outbreaks, etc.), including the impact of the

sejak awal tahun 2020, yang tentunya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi global dan ekonomi Indonesia, serta sektor pariwisata. Dimana hal ini tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan dan tidak dapat dipungkiri dapat turut mempengaruhi kinerja usaha Perseroan. Maka dari itu Dewan Komisaris bersama dengan Direksi selalu melakukan pemantauan kondisi pasar dan meningkatkan kinerja yang lebih optimal di setiap pilar bisnis Perseroan agar tetap dapat memanfaatkan peluang dan mencapai pertumbuhan yang optimal dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2020 ini.

### **Pengawasan Terhadap Tata Kelola Perusahaan**

Dewan Komisaris berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, pelanggan, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan atas jalannya Perseroan, visi dan misi Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG secara keseluruhan di tiap jenjang organisasi.

Pelaksanaan pengawasan kinerja Perseroan oleh Dewan Komisaris senantiasa dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan komite-komite yang secara langsung berada di bawah Dewan Komisaris, dalam hal ini Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Arahan bagi Direksi juga diberikan melalui rapat gabungan yang diselenggarakan. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.

### **Intensitas dan Media Penyampaian Nasihat Kepada Anggota Direksi**

Dewan Komisaris mengadakan rapat formal secara rutin bersama Direksi. Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali Rapat Dewan Komisaris dan 3 kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan demikian korelasi kerja yang baik akan senantiasa terjaga.

*Covid-19 Pandemic that occurred since early 2020 towards the global economic and Indonesia economic growth as well as the tourism industry. Which certainly cannot be controlled by the Company and cannot be denied can also affect the Company's business performance. Therefore the Board of Commissioners along with the Board of Directors always monitor the market conditions and improve optimal performance in each of the Company's business pillars so that they can continue to take advantage of opportunities and achieve optimal growth in facing the challenges in 2020.*

### **Supervision of Corporate Governance**

*The Board of Commissioners is fully committed to apply the principles of good governance (GCG) as a foundation in creating sustainable added value for the interests of shareholders, the community, and stakeholders (employees, customers, regulators, business partners, etc.), both in the short and long term.*

*In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners of the Company has the duty and responsibility collectively to supervise the Company's operations, vision and mission, as well as providing advice to the Directors and ensuring the Company implements overall GCG at every level of the organization.*

*The supervision of the Company's performance by the Board of Commissioners is always carried out in coordination with committees that are directly under the Board of Commissioners, in this case the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The directions for the Directors are also given through the joint meetings. This is done to fulfill the implementation of good corporate governance within the Company.*

### **Intensity and Media for Giving The Advice To The Members of The Board of Directors**

*The Board of Commissioners holds the meetings regularly with the Directors. Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 Board of Commissioners Meetings and 3 Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Thus the good work correlation will always be maintained.*

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2019, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan pengunduran diri Bapak Toni Setioko sebagai Komisaris Independen Perseroan dan posisi tersebut kemudian dipegang oleh Bapak Daniel Martinus, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2019 dengan keputusan susunan Dewan Komisaris Perseroan baru adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Adhi Tirtawisata
Komisaris	: Satrijanto Tirtawisata
Komisaris	: Dharmajanto Tirtawisata
Komisaris Independen	: Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.
Komisaris Independen	: Daniel Martinus

### Apresiasi

Demikian kami sampaikan laporan evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja Direksi di tahun 2019. Atas nama Dewan Komisaris, saya sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada seluruh jajaran Direksi atas kinerjanya untuk mengembangkan bisnis Perseroan di tahun 2019 beserta segenap karyawan yang dengan dedikasi dan loyalitasnya membangun Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, para pemangku kepentingan, dan para pelanggan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Panorama dapat mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan menunjukkan kinerja yang optimal. Akhir kata, dengan mengucap syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, Dewan Komisaris mengajak seluruh jajaran di Panorama untuk terus memberikan kemampuan terbaiknya untuk menghadapi tantangan usaha ke depan dan mencapai hasil kinerja yang lebih memuaskan.

### Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2019, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners with the resignation of Mr. Toni Setioko as an Independent Commissioner of the Company and the position was then held by Mr. Daniel Martinus, as determined in the Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2019 with the decision of the new composition of the Company's Board of Commissioners are as follows:

President Commissioner	: Adhi Tirtawisata
Commissioner	: Satrijanto Tirtawisata
Commissioner	: Dharmajanto Tirtawisata
Independent Commissioner	: Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H.,M.M.
Independent Commissioner	: Daniel Martinus

### Appreciation

Thus we submit the evaluation and supervision report towards the Board of Directors performance in 2019. On behalf of the Board of Commissioners, I greatly appreciate and thank all the Board of Directors for their performance in developing the Company's business in 2019 and to all employees who built the Company with their dedication and loyalty. We also thank our shareholders, stakeholders and customers for their trust and support so that Panorama can achieve sustainable growth and show the optimal performance. Finally, by giving thanks to God Almighty, the Board of Commissioners invites all levels in Panorama to continue providing their best ability to face the future business challenges and achieve more satisfying performance results.

Jakarta, 20 April 2020  
Jakarta, April 20, 2020

### PT Panorama Sentrawisata Tbk

Atas Nama Dewan Komisaris  
On Behalf of The Board of Commissioners



**Adhi Tirtawisata**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## LAPORAN DIREKSI

### Board of Directors' Report



**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Pertama-tama atas nama Direksi PT Panorama Sentrawisata Tbk ("Perseroan" atau "Panorama"), kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat menghadapi tantangan gejolak perekonomian global dan membukukan pencapaian kinerja yang lebih optimal di tahun 2019. Maka dari itu, izinkan kami menyampaikan laporan hasil kinerja Perseroan di tahun 2019.

Kondisi perekonomian dan keuangan global masih tidak menentu dan diprediksi melambat di tahun 2019 menjadi sebesar 2,4% dari 3% di tahun 2018 akibat dari adanya perang dagang Amerika dan China. Walau demikian, perekonomian Indonesia tetap dapat mempertahankan stabilitas pertumbuhan ekonomi di angka 5,02% di tahun 2019 dengan adanya konsumsi rumah tangga yang terus tumbuh, kebijakan fiskal pemerintah yang semakin akomodatif dengan menggenjot pembangunan infrastruktur serta adanya pertumbuhan investasi. (Sumber : Bank Indonesia dan Global Economic Prospect Bank Dunia, Januari 2020).

Gejolak perekonomian global ini juga tentunya turut mempengaruhi pertumbuhan pariwisata dunia yang melambat di tahun 2019 yaitu sebesar 4% dibandingkan tahun 2018 sebesar 6%. Demikian juga dengan pariwisata Indonesia yang hanya bertumbuh sebesar 2% dibandingkan tahun 2018.

**Dear Valued Shareholders and Stakeholders,**

*First of all on behalf of the Board of Directors of PT Panorama Sentrawisata Tbk ("the Company" or "Panorama"), we express our thanks and gratitude to the God Almighty for His blessings and gifts so that the Company can face the challenges of the global economic turmoil and record a more optimal performance in 2019. Therefore, let us present the Company's performance result report in 2019.*

*Global economic and financial conditions are still uncertain and are predicted to slow down in 2019 to 2.4% from 3% in 2018 due to the trade war between America and China. Nevertheless, the Indonesian economy is able to maintain its economic growth stability at 5.02% in 2019 with continuing growth of household consumption, a more accommodative government fiscal policy by boosting infrastructure development and investment growth. (Source: Bank Indonesia and the World Bank's Global Economic Prospect, January 2020).*

*This global economic turmoil also certainly affected the growth of world tourism which is slowed to 4% in 2019 compared to 6% in 2018 such was also the case with Indonesian tourism which only grew 2% compared to 2018.*

Hal ini juga terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia di tahun 2019 yang mencapai 16,11 juta dari 15,8 juta di tahun 2018 di mana pencapaian ini hanya sebesar 2% jika dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun 2018 yaitu sebesar 13%.

### **Kinerja, Pencapaian Target dan Strategi Perseroan Di Tahun 2019**

Dalam menghadapi tantangan perlambatan perekonomian global dan industri pariwisata, kami mengambil langkah-langkah strategis untuk optimalisasi kinerja dan meraih peluang bisnis. Langkah strategis yang telah kami lakukan di sepanjang tahun 2019 adalah ekspansi jaringan usaha di Kawasan Asia Tenggara, Vietnam, melalui entitas anak Perseroan, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) untuk memenuhi permintaan wisatawan mancanegara yang ingin berpergian ke kawasan ASEAN, inovasi produk *tour* serta penguatan sistem ICT untuk layanan digital dan operasional Perseroan.

Kinerja dan pencapaian target Perseroan sepanjang tahun 2019 secara keseluruhan telah menunjukkan hasil yang terus membaik dan lebih optimal dibandingkan tahun sebelumnya, walaupun masih terkena dampak dari ketidakpastian global dan efek dari bencana alam yang terjadi di tahun 2018. Perseroan yang tetap berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 1,95 triliun di tahun 2019 walaupun angka tersebut mengalami penurunan sebesar 4,21% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 2,04 triliun. Kontribusi terbesar penjualan masih berasal dari *travel and Leisure*, dimana pendapatan dari segmen *inbound* mengalami penurunan dikarenakan masih terkena dampak dari bencana alam di tahun 2018 yang menyebabkan adanya pembatalan *booking* wisatawan asing untuk *traveling* ke Indonesia di tahun 2019. Sedangkan laba operasional tercatat mengalami kenaikan sebesar 57,52% menjadi Rp 58,04 miliar di tahun 2019, dari sebelumnya sebesar Rp 36,84 miliar di tahun 2018. Hal ini dikarenakan adanya penguatan sistem ICT Perseroan sehingga Perseroan dapat melakukan efisiensi pada operasional usaha dan biaya operasional pun berhasil mengalami penurunan sebesar 10,27% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan juga berhasil mengurangi rugi bersih sebesar 10,06% menjadi Rp 22,52 miliar di tahun 2019, dari sebelumnya sebesar Rp 25,04 miliar di tahun 2018.

### **Peluang dan Tantangan Di Tahun 2020**

Industri pariwisata saat ini tetap menjadi fokus pemerintah Indonesia sebagai kontributor penghasil devisa no 1. Berbagai kebijakan *pro-tourism* diberlakukan oleh pemerintah untuk mencapai target tersebut, salah satunya adalah kebijakan fiskal pemerintah Indonesia di tahun 2020 yang fokus pada pembangunan infrastruktur dan pengembangan destinasi wisata super prioritas sebagai tujuan wisata

*This is also seen from the number of foreign tourist arrivals to Indonesia in 2019 which reached 16.11 million from 15.8 million in 2018 where this achievement was only 2% if compared with growth at 13% in 2018.*

### **Performance, Achievement of The Company's Target and Strategy In 2019**

*In facing the challenges of a slowing global economy and the tourism industry, we take strategic steps to optimize performance and seize business opportunities. We have taken several strategic steps throughout 2019 such as the expansion of our business network in the Southeast Asia Region, Vietnam, through our subsidiary PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) to fulfil the demand of foreign tourists who want to travel to the ASEAN region, product tour innovations and strengthening the ICT systems for digital services and Company operational.*

*The Company's performance and target achievement throughout 2019 overall have shown results that continue to improve and more optimal than the previous year, although still affected by the global uncertainty and the effects of natural disasters that occurred in 2018. The Company still managed to record revenues amounting to Rp 1.95 trillion in 2019 even though it is decreased by 4.21% from Rp 2.04 trillion in 2018. The biggest contribution to sales still came from travel and leisure, where the revenue from the inbound segment decreased because it is still affected by natural disasters in 2018 that resulted in the cancellation of bookings for foreign tourists traveling to Indonesia in 2019. While operating profit recorded an increase of 57.52% to Rp 58.04 billion in 2019 from Rp 36.84 billion in 2018. This is due to the strengthening of the Company's ICT system so that the Company can improve efficiency in business operations and operational costs have decreased by 10.27% compared to the previous year. The company also succeeded in reducing the net loss by 10.06% to Rp 22.52 billion in 2019 from the previous Rp 25.04 billion in 2018.*

### **Opportunities and Challenges In 2020**

*The tourism industry is currently the focus of the Indonesian government as the No. 1 foreign exchange contributor. Various pro-tourism policies are implemented by the government to achieve these targets, one of which is the Indonesian government's fiscal policy in 2020 which focuses on infrastructure development and development of super priority tourism destination as a tourist destination*

"New Bali" bagi wisatawan.

Stabilitas politik pasca pemilu, kurs Rupiah yang relatif tetap stabil, serta kebutuhan masyarakat akan *travelling* dan menjadikan *travelling* sebagai kebutuhan akan gaya hidup dan *experience* juga turut mendukung dan memberikan gambaran prospek Perseroan di industri pariwisata ke depannya. Pertumbuhan perekonomian global juga diprediksi akan lebih membaik melihat adanya hubungan dagang Amerika dan China yang semakin membaik di akhir tahun 2019 ini.

Akan tetapi, Perseroan juga menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia dan global tidak senantiasa dapat terjaga. Perseroan juga menghadapi tantangan seperti *force majeure* (bencana alam, wabah penyakit, dan lain-lain), termasuk dampak dari Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020, yang tentunya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi global dan ekonomi Indonesia, serta sektor pariwisata. Dimana hal ini tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan dan tidak dapat dipungkiri dapat turut mempengaruhi kinerja usaha Perseroan.

Maka dari itu kami selalu melakukan pemantauan kondisi pasar dan meningkatkan kinerja yang lebih optimal di setiap pilar bisnis Perseroan agar tetap dapat memanfaatkan peluang dan mencapai pertumbuhan yang optimal dalam mengambil peluang dan menghadapi tantangan-tantangan yang akan ada di tahun 2020 ini.

### Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa berpedoman pada standar praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Penerapan praktik GCG tidak terlepas dari komitmen penuh seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan. Selain itu, evaluasi diberikan demi menjaga keseimbangan antara usaha, sumber daya manusia dan lingkungan, dimana nantinya akan berujung pada keberlangsungan usaha Perseroan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi melaksanakan rapat untuk koordinasi dalam pembahasan masalah operasional serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Di samping itu Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Di sepanjang tahun 2019, Direksi menyelenggarakan 12 kali Rapat Direksi dan 3 kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa telah diterapkannya GCG, yang dimulai dari *top level management*.

"New Bali" for tourists.

*Post-election political stability, a relatively stable Rupiah exchange rate, as well as the public's need for traveling and making traveling as a need for lifestyle and experience also support and provide an overview of the Company's prospects in the tourism industry in the future. Global economic growth is also predicted to improve even more seeing US and China trade relations improve further by the end of 2019.*

*However, the Company also realizes that Indonesia's and global economic development not always be maintained. The Company also faces challenges such as force majeure (natural disasters, disease outbreaks, etc.), including the impact of the Covid-19 Pandemic that occurred since early 2020 towards the global economic and Indonesia economic growth as well as the tourism industry. Which certainly cannot be controlled by the Company and cannot be denied can also affect the Company's business performance.*

*Therefore, we always monitor the market conditions and improve optimal performance in each of the Company's business pillars in order to be able to take advantage of opportunities and achieve optimal growth in taking opportunities and facing challenges that will be in 2020.*

### Implementation of Corporate Governance

*In order to increase the added value to stakeholders, the Company is always guided by the standards of good corporate governance (GCG) practices. The implementation of GCG practices is inseparable from the full commitment of all levels of management and employees of the Company. In addition, an evaluation is given to maintain a balance between business, human resources and the environment, which will ultimately lead to the sustainability of the Company's business.*

*In carrying out the management of the Company, the Board of Directors conducts coordination meetings to discuss the operational issues as well as strategic planning and realization efforts. In addition, the Board of Director also held a joint meeting with the Board of Commissioners to discuss the important matters relating to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. Throughout 2019, the Board of Directors held 12 Directors' Meetings and 3 Joint Meetings between the Board of Commissioners and Directors. The Board of Directors together with the Board of Commissioners ensures that GCG has been implemented, starting with top level management.*

### Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2019, terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan dengan pengunduran diri Bapak Daniel Martinus sebagai Direktur Perseroan dan pengangkatan Ibu Angreta Chandra sebagai Direktur Perseroan, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2019 dengan keputusan susunan Direksi Perseroan baru adalah sebagai berikut :

Direktur Utama : Budijanto Tirtawisata  
 Direktur : Ramajanto Tirtawisata  
 Direktur : Angreta Chandra  
 Direktur : Amanda Arlin

### Apresiasi

Akhir kata, mewakili Direksi Perseroan, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, regulator, dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Ucapan terima kasih ini juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat dan masukan sehubungan dengan pengawasan manajemen sepanjang tahun 2019.

Direksi juga sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada para karyawan yang telah bekerja keras menjaga kinerja Perseroan sehingga membuahkan hasil yang optimal di tahun 2019. Kami yakin dengan fondasi pertumbuhan yang kuat dan sinergi yang solid di dalam Perseroan dapat terus meningkatkan laju pertumbuhan dan produktifitas bisnis Perseroan di tahun yang akan datang.

### Changes In The Composition of The Board of Directors

In 2019, there was a change in the composition of the Company's Directors with the resignation of Mr. Daniel Martinus as a Director of the Company and the appointment of Mrs. Angreta Chandra as Director of the Company, as determined in the Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2019 with the decision of the the new composition of the Board of Directors as follows :

President Director : Budijanto Tirtawisata  
 Director : Ramajanto Tirtawisata  
 Director : Angreta Chandra  
 Director : Amanda Arlin

### Appreciation

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to the shareholders, regulators, and stakeholders for the support and the trust given to us. We would also like to express our thanks to the Board of Commissioners who provided advice and input regarding management supervision throughout 2019.

The Board of Directors thankful and appreciative of employees who have worked hard to maintain the Company's performance so as produce the optimal results in 2019. We are confident that with a strong foundation of growth and solid synergy within the Company, it can continue to increase the rate of growth and business productivity in the next year.

Jakarta, 20 April 2020  
 Jakarta, April 20, 2020

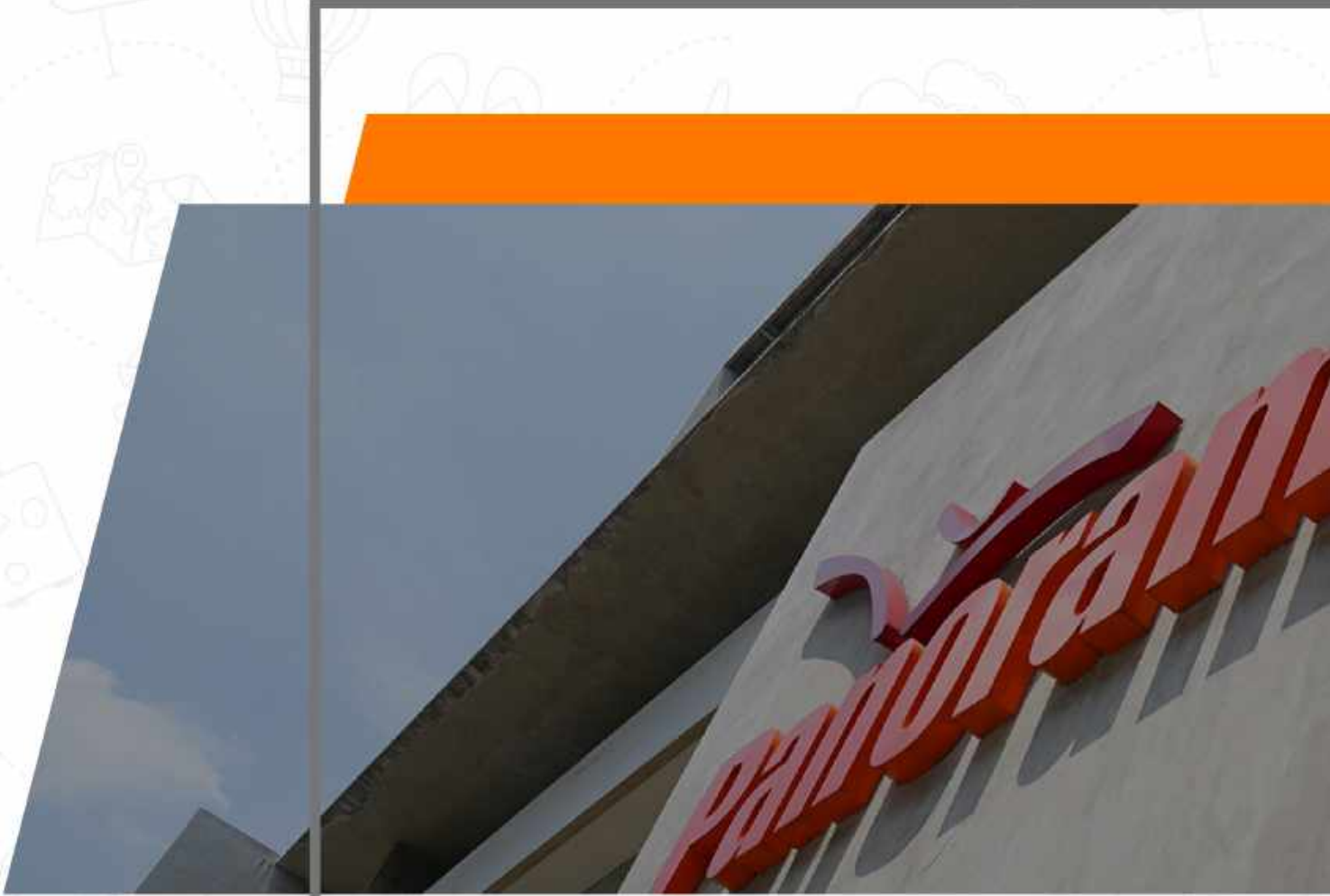
### PT Panorama Sentrawisata Tbk

Atas Nama Direksi  
 On Behalf of The Board of Directors



**Budijanto Tirtawisata**

Direktur Utama  
 President Director



”



“

# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

## IDENTITAS PERUSAHAAN

### Corporate Identity

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>PT Panorama Sentrawisata Tbk</b>
<b>Merk</b> <i>Brand</i>	<b>Panorama</b>
<b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i>	<b>Konsultan Pariwisata</b> <i>Tourism Consultant</i>
<b>Status Perusahaan</b> <i>Corporate Status</i>	<b>Perusahaan Publik Non-Keuangan</b> <i>Non Financial Public Listed Company</i>
<b>Tanggal Pendirian</b> <i>Date of Establishment</i>	<b>22 Juli 1995</b> <i>22 July 1995</i>
<b>Pemegang Saham</b> <i>Shareholders</i>	<b>PT Panorama Tirta Anugerah : 64.25%</b> <b>Masyarakat/ Public (&lt; 5%) : 35.75%</b>
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <i>Legal Basis of Establishment</i>	<b>Akta Perseroan Terbatas No.71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta No. 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia SK No.C2-13.272.HT.01.01 tahun 1995 tanggal 19 Oktober 1995</b> <i>Deed of Limited Liability Companies No.71 of July 22, 1995, which was later amended by Deed No. 29 of October 10, 1995, both of which are made before Sugiri Kadarisman, SH, a Notary based in Jakarta, that has been ratified in Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of The Republic of Indonesia SK No.c2-13.272.HT.01.01 1995 dated October 19, 1995.</i>
<b>Kode Saham</b> <i>Ticker Code</i>	<b>PANR</b>
<b>Pencatatan Saham</b> <i>Shares Listed</i>	<b>Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 September 2001</b> <i>Indonesia Stock Exchange on September 18, 2001</i>
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	<b>Rp 150.000.000.000,00</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	<b>Rp 60.000.000.000,00</b>
<b>Kantor Pusat</b> <i>Head Office</i>	<b>Gedung Panorama, Lantai 5 Jl. Tomang Raya No.63 Jakarta Barat 11440 Indonesia</b>
<b>Telepon &amp; Faksimili</b> <i>Telephone &amp; Fax</i>	<b>(+62 21) 2556 5000 (+62 21) 2556 5055</b>
<b>E-mail</b>	<b>corsec.panr@panorama-group.com</b>
<b>Website</b>	<b>www.panorama-sentrawisata.com</b>

## RIWAYAT SINGKAT

### History Overview



PT Panorama Sentrawisata Tbk, selanjutnya disebut Panorama atau Perseroan, didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Panorama Sentrawisata Nomor 71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta Nomor 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, S.H., Notaris di Jakarta.

Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : C2-13.272. HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 dan telah didaftarkan pada Kepaninetaraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah Nomor: 11/2001 tanggal 17 April 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan Nomor 4630.

Panorama memperoleh izin untuk beroperasi berdasarkan persetujuan Gubernur Propinsi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta Nomor : 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Panorama menjadi Perusahaan Terbuka pada tanggal 18 September 2001 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia). Panorama telah melakukan berbagai aksi korporasi seperti pemecahan saham dan menerbitkan obligasi. Per 31 Desember 2019, jumlah saham Perseroan sebesar 1.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50,- per saham

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk penyesuaian dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat

*PT Panorama Sentrawisata Tbk hereinafter referred to as Panorama or the company, was established based on the Deed of Limited Liability Company PT. Panorama Sentrawisata Number 71 dated July 22nd, 1995, which was later changed to the Deed Number 29 dated October 10th, 1995, both of them created by Notary in Jakarta is Sugiri Kadarisman, S.H*

*The Deed of Establishment has gained the endorsement of the Minister of the Justice Republic Indonesia based on the Decree Number: C2-13.272. HT. 5.95. dated October 19th, 1995 and has been registered with the Clerk of District Court Central Jakarta based on Number: 11/2001 on April 17th, 2001, as well as announced in the State Reports of the Republic of Indonesia Number 57 dated July 17th, 2001, additional Number 4630.*

*Panorama obtained the permission to operate based on the approval of the governor in Province DKI. Jakarta through a governor Decree DKI. Jakarta Number: 25/JP/1/1.758.37 dated May 30th, 2001 and it starts to operate commercially in 1998.*

*Panorama is being Public Company on September 18th, 2001 with registered its shares at the Jakarta Stock Exchange (now become the Indonesian stock exchange). Panorama has made various the action of corporate such as the breakdown of share and issues the obligation. As of December 31, 2019, the Company's total of shares is 1.200.000.000 shares with nominal value of Rp 50,- per shares.*

*The Articles of Association the company has changed several times. A change is to adjust to Law of Republic of Indonesia Number 40 years 2007 about the Limited Company, as loaded in the Deed of Minutes*

dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 9 tanggal 7 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-02505. AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 46 tanggal 6 Juni 2008, Tambahan Nomor 8151. Perubahan yang terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 8 Desember 2014 Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 8 Desember 2014 Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 78 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor : AHU-AH.01.03-0954252 tanggal 4 Agustus 2015.

Dan perubahan yang terakhir untuk penyesuaian Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara elektronik sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panorama Sentrawisata Tbk Nomor 117 tanggal 30 April 2019 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0023720.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019.

## **BIDANG USAHA**

### *Line of Business*

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panorama, ruang lingkup kegiatan Panorama adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultan Pariwisata.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Panorama dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

#### **1. Kegiatan Usaha Utama**

Usaha Jasa Konsultan Pariwisata.

#### **2. Kegiatan Usaha Penunjang**

Menyediakan saran dan rekomendasi mengenai studi kelayakan, perencanaan pengelolaan usaha, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

*General Meeting of Shareholders Extraordinary PT. Panorama Sentrawisata, Tbk (Plc) Number 9 dated January 7th, 2008 which is made by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H. S.E., M.H, is Notary in Central Jakarta and it has been approved the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on the Decree Number: AHU-02505. AH.01.02 year 2008 dated January 18th, 2008, and has announced in State Reports of Republic of Indonesia Number 46 dated June 6th, 2008, additional number 8151. The last changing in order to adjust with Regulations Financial Services Authority dated December 8th, 2014 Number 32/POJK.04/2014 about the plan and the implementation of General Meeting of Shareholders Public Company and Regulations Financial Services Authority dated December 8th, 2014 Number 33/POJK.04/2014 about the Director and the Board of Commissioner Public Company as loaded in the Deed of Statement of Meeting Resolution Panorama Sentrawisata, Tbk (Plc) Number 78 dated July 9th, 2015 has made by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., is notary in Central Jakarta, and it has been admitted and recorded in Legal Entity Administration System the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on the letter Number: AHU-AH.01.03-0954252 dated August 4th, 2015.*

*And the latest amendment to the adjustment of the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services as contained in the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Panorama Sentrawisata Tbk Number 117 dated April 30, 2019 which was made by Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. in Central Jakarta and Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0023720. AH.01.02 Year 2019 dated May 2, 2019.*

*In accordance with the article 3 of the Panorama's Articles of Association, the scope of Panorama's activities is to run business in the field of Tourism consulting services.*

*To achieve such mission and objective, the Panorama may conduct its business as follows:*

#### **1. Main Business Activities**

*Consulting services of tourism business*

#### **2. Supporting Business Activities**

*Providing suggestion and recommendation of the feasibility study, business management planning, and research in the tourism sector*



## Sektor Tourism

### Inbound Pillar

Menyediakan layanan jasa bagi wisatawan mancanegara yang ingin travelling ke Indonesia dengan layanan utama adalah jasa *overland and round trip tours, coach and rental, free and easy program, stopover program, adventure tours, special interest program, e-commerce*, serta *incentive group* untuk memberikan paket perjalanan wisata yang dibuat secara khusus (*tailor made itineraries*).

Konsumen wisata inbound datang dari hampir seluruh penjuru dunia, termasuk Eropa Barat, Eropa Timur, Rusia/Skandinavia, Amerika Utara/Kanada, Amerika Selatan, Timur Tengah, Tiongkok, Asia Selatan, Negara-negara ASEAN, dan lain-lainnya. Selain dari itu, permintaan juga datang dari jaringan Gray Line maupun Agen Wisata Inbound di Bali lainnya.

### Travel & Leisure Pillar

Menyediakan layanan jasa bagi pelancong Indonesia yang hendak bepergian keluar negeri maupun berwisata domestik di Indonesia. Layanan utamanya dapat dikelompokkan kedalam beberapa kategori sebagai berikut: *Leisure and Corporate Travel Management* (melayani ticketing, pemesanan kamar hotel, paket wisata perorangan/grup/tailor made tujuan domestik/ internasional, paket wisata rohani, *auxiliary services, cross selling*, dan dokumen perjalanan), *Corporate Incentive Management* (*Incentive Tour Package, Meeting & Event*), serta menawarkan *travel licensee*.

### Media Pillar

Setiap event dan kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan suatu brand membutuhkan publikasi untuk menginformasikan brand tersebut kepada publik. Untuk menjawab kebutuhan tersebut maka dibutuhkan media sebagai sarana publikasi. Media merupakan sarana publikasi tercepat dan terefisien untuk mempublikasikan suatu brand, event atau kegiatan yang dilakukan. Media sebagai payung untuk menaungi 3 (tiga) brand yaitu Exhibition (Reed Panorama), Events (Panorama Events), dan Publikasi (Panorama Publication).

## Tourism Sector

### Inbound Pillar

*Providing services for foreign tourists who want to travel to Indonesia with the main services are overland and round trip tours, coach and rental services, free and easy programs, stopover programs, adventure tours, special interest programs, e-commerce, and incentive groups to provide the tailor-made itineraries.*

*Inbound tourism consumers come from almost all corners of the world, including Western Europe, Eastern Europe, Rusia/Scandinavia, North America/Canada, South America, Middle East, China, South Asia, ASEAN Countries, and others. Apart from that, the demand also come from the Gray Line network and other Inbound Tourism Agencies in Bali*

### Travel & Leisure Pillar

*Providing services for Indonesian travelers who want to travel abroad and domestically in Indonesia. The main services can be grouped into several categories as follows: Leisure and Corporate Travel Management (serve ticketing, hotel room bookings, individual/group/tailor-made tour packages for domestic/international destinations, spiritual tour packages, auxiliary services, cross selling, and travel documents), Corporate Incentive Management (Incentive Tour Package, Meeting & Event) as well as offers the travel licensee.*

### Media Pillar

*Media Pillar, any events and activities performed to introduce a brand need publication to provide information about the band to the public. To answer to the demand, media is necessary as publication facility. Media is the fastest and the most efficient publication facility to publish a brand, event, or activities performed. Media is an umbrella which serves as a patron for three brands, such as Exhibition (Reed Panorama), Event (Panorama Event), and Publication (Panorama Publications).*

## Sektor Transportation

Perseroan melaksanakan jasa angkutan wisata/ penumpang yang tersebar di Pulau Jawa, Bali dan Sumatera. Untuk Angkutan wisata/ penumpang tidak hanya melayani penumpang yang akan melakukan perjalanan wisata saja tetapi juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk menunjang kegiatan korporasi, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan hingga angkutan penumpang untuk rumah duka.

Perseroan dalam melakukan pelayanan angkutan penumpang menggunakan 3 (tiga) jenis armada yaitu Big Bus, Mikro Bus dan Mini Bus dengan merk dagang "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), selain bus perseroan juga menyediakan jasa penyewaan kendaraan.

## Transportation Sector

The Company provides tourism/passenger transport services spread in Java, Bali, and Sumatra. The tourism/passenger transport services serve not only passengers going on tours, but also those with more general destinations, such as provision of transport to support corporate activities, shuttle bus for schoolchildren, shuttle bus for employees, wedding events, and passenger transport to funeral home.

The Company in providing passenger transport services uses three types of fleet, i.e. Big Bus, Micro Bus, and Mini Bus with the trademark "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), in addition to the bus, the Company also provides vehicle rental service.

## PRODUK DAN JASA

### Product and Service

Pilar Bisnis Business Pillar	Nama Perusahaan Company Name	Produk dan Jasa Product and Service
Inbound Pillar	PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Indonesia Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Car Rental, Free 'n Easy program, Stopover Programe, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program.
	PT Destinasi Garuda Wisata	Indonesia Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Car Rental, Free 'n Easy program, Stopover Programe, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program
	 Panorama Destination (S) Pte., Ltd.	Hotel Management Consultancy Services, Online B2B Hotel Provider
	Panorama Destination (M) Sdn. Bhd	Hotel Management Consultancy Services, Online B2B Hotel Provider
	Panorama Destination (V) Sdn. Bhd	Hotel Management Consultancy Services, Online B2B Hotel Provider
Travel and Leisure Pillar	 PT Buaya Travel Indonesia	Private and Exclusive Escorted tours, Golf Holidays, Exploration, Activities, Sightseeing, Beach Holidays, Experiences, Off-The-Beaten Track, Culinary Journeys, Overland Trips, Soft Adventure, Special Interest, Car Rental
	 PT Panorama JTB Tours	Flight Reservation & Ticketing Service, Individual Package, Travel Insurance, Panorama Holiday Voucher, Corporate Account Service, Group Tour Package, Incentive Tour Package, Airport Assistance, Transportation Assistance, Travel Document & Formalities Service, Meeting & Event
	 PT Chan Brothers Travel Indonesia	Flight Reservation & Ticketing Service, Individual Package, Travel Insurance, Travel Gift Voucher, Corporate Account Service Group Tour Package, Incentive Tour Package Airport Assistance, Transportation Assistance Travel Document & Formalities Service, Meeting & Event

	PT Smartravelindo Perkasa	Airlines Ticketing, Hotel Reservation, Lifestyle packages, Travel Document, Incentive/tailor made program, Event Organizer, Graphic Design
	PT Dwi Ratna Pertiwi	Hotel Vouchers, Group Tour Package, Air Ticket, Free and Easy Package, Cruise, Admission Ticket, Rent A Car, Travel Insurance
	Andalan Wisata Benua	Individual Packages, Lifestyle packages, Travel Document, Incentive/tailor made program, Event Organizer
	PT Misi Pelayanan Mandiri	Daily deals for Hotel & Travel, Accomodation, Culinary, Leisure Activity
	PT Citra Wahana Tirta Indonesia	24/7 Emergency Support, Travelers Services, Transaction (ticket/voucher) Services, Program Optimization, Safety & Security, Meeting and Events
	PT Raja Kamar International	Worldwide Hotel reservation, Inbound Tour Operator, Outbound Tour Operator
	PT Mitra Global Holiday	Online wholesalers and travel suppliers
<b>Media Pillar</b>		
 	PT Panorama Media	Magazines, Directory/Guide Book Publisher, Internal Publication Provider, Media Representative, Website Publisher, Exhibitions, Conferences, Meetings & Special Events, Live Entertainment
	PT Panorama Evenindo	Meeting and Conference, Association & Corporate Event, Incentive & Special Event
	PT Reed Panorama Exhibition	Exhibitions
	PT Festival Cinta Indonesia	Jasa Impresariat Seni / Art Impresariat Services
<b>Transportation Pillar</b>		
	PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk (former PT Panorama Transportasi, Tbk)	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation, Taxi Service (Executive Taxi), Taxi Service (Reguler Taxi)
	PT Kencana Transport	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation
	PT Panorama Primakencana Transindo	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation
	PT Day Trans	Intercity shuttle service, Travel service, Courier service
	PT WEHA Jalan Jalan	Tour Services

Entitas Asosiasi / Associated Entities

## VISI, MISI, NILAI BUDAYA & JIWA LAYANAN

Vision, Mission, Corporate Values & Service Soul



### Dasar Pengesahan Visi dan Misi

Executive Commitee Meeting di Jakarta pada bulan November 2011

### VISI Perseroan

**"Mewujudkan dunia milik Panorama"** dengan:

- Memimpin di setiap pasar dan usaha yang Perseroan lakukan.
- Memiliki kehadiran dan kemampuan kompetitif yang kuat di tingkat lokal dan global.
- Mensinergikan segenap sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan manfaat kepada para pemilik kepentingan.
- Berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang bermakna.

### MISI Perseroan

- Perseroan adalah sebuah kelompok perusahaan terintegrasi yang bergerak di bidang pariwisata, transportasi, 'hospitality', dan bidang- bidang usaha terkait.
- Dengan handal dan sepenuh hati Perseroan memberikan pengalaman-pengalaman yang menyenangkan dan unik melalui jasa Perseroan yang inovatif dan prima.
- Perseroan memuaskan para pemilik kepentingan dengan pertumbuhan dan manfaat yang berkelanjutan.
- Perseroan akan **"Mewujudkan Panorama untuk Dunia"**

### Basic Approval of Vision and Mission

Executive Committee Meeting at Jakarta in November 2011

### Our VISION

**To make the world belongs to Panorama** by:

- *Becoming the real industry leader in all the markets and businesses we enter*
- *Having a strong local and global presence and competitiveness*
- *Synergizing all resources to maximize values to the stakeholders*
- *Contributing sustainable meaningful values to human life*

### Our MISSION

- *We are an integrated group of companies focusing on tourism, transportation, hospitality, and related businesses*
- *We smartly and passionately deliver unique and pleasant experiences through innovative and excellent services*
- *We delight our stakeholders with sustainable growth and great values*
- **We make "Panorama belongs to the world"**



## Nilai dan Budaya Perusahaan

### Value and Service Soul

#### Nilai Budaya Perseroan

##### **Our Values:**

"Strongly believe in the S.P.I.R.I.T of Panoramian"

##### **Synergy**

Saling melengkapi dan memanfaatkan kelebihan yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Komunikasi yang efektif adalah syarat utama.

*Complementing and taking advantage of our various strengths to achieve greater results. Effective communication is essential.*

##### **Pursuit of Excellence**

Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam setiap hal yang dilakukan.

*Striving continuously to be the best in everything we do.*

##### **Integrity**

Adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

*Fairness in business dealings and consistently respects the highest standard of business ethics.*

##### **Reliability**

Bersungguh-sungguh dalam memenuhi setiap komitmen.

*Going the extra-mile to consistently deliver as promised.*

##### **Innovative and Proactive**

Selalu berusaha mencari cara-cara baru dalam menciptakan jasa dan manfaat yang unik, serta handal dalam mengantisipasi setiap tantangan.

*Continuously seek for new ways to deliver unique services and values. Smartly anticipating all challenges.*

##### **Truly Care**

Sepenuh hati dalam melayani dan membantu.

*Being compassionate and bringing smiles to millions.*

#### Jiwa Layanan Perseroan

##### **Our Service Soul**

##### **Reliability**

Melayani sesuai komitmen dengan konsisten.

*Delivering as promised, consistently.*

##### **Convenience**

Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.

*Making things easy for customers.*

##### **Comfort**

Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.

*Making customers feel good.*

##### **Unique Expression**

Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.

*Creating 'one-of-a-kind' moments.*

##### **Flexible Solution**

Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.

*Smartly addressing customers' need and expectations*

##### **Recognition**

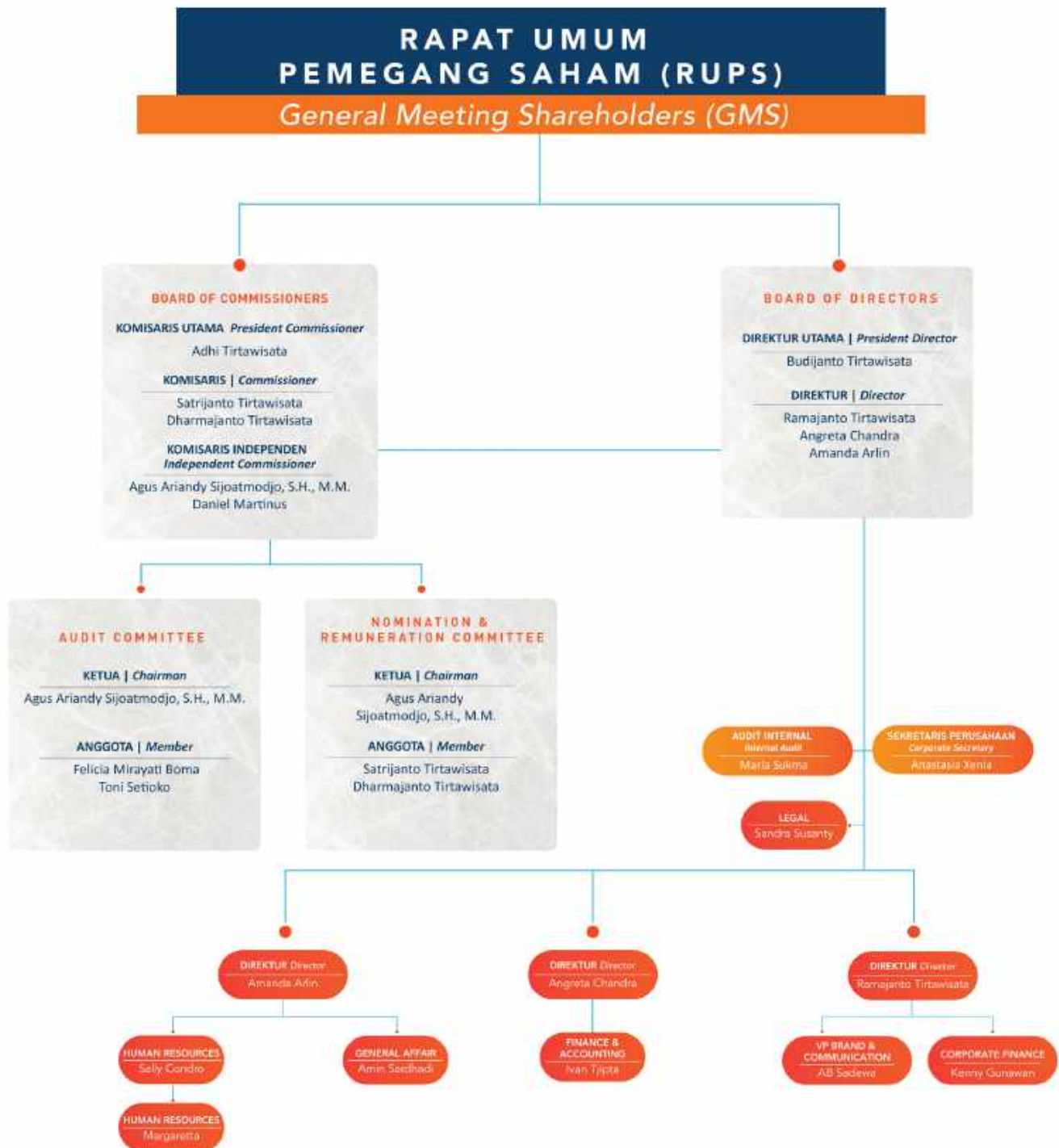
Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.

*Valuing customers by meaningful appreciation and respect.*



## STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners Profile



### Adhi Tirtawisata

#### Komisaris Utama

#### President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 87 tahun. Lahir di Bogor pada tahun 1932. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1955. Beliau merupakan pendiri dari Panorama Grup.

*Indonesian citizen, 87 years old, born in Bogor in 1932. He graduated with a Bachelor of Laws degree from University of Indonesia in 1955. Adhi Tirtawisata is the founder of Panorama Group.*

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur di PT Regina Alfa Panorama Tours pada tahun 1974 sampai dengan tahun 2000. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama di Panorama sejak tahun 1995 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Panorama Sentrawisata Nomor 71 tanggal 22 Juli 1995, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Nomor 117 tanggal 30 April 2019.

Beliau merupakan ayah dari Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmajanto Tirtawisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama serta ayah dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

*Previously, he served as Director of PT Regina Alfa Panorama Tours in 1974 to 2000. He has been serving as President Commissioner in Panorama since 1995 based on the Deed of the limited Company PT Panorama Sentrawisata Number 21, dated July 7th, 1995, and has been restated based on the Deed of Minutes Annual General Meeting Shareholders (AGMS) Number 117 dated April 30th, 2019.*

*He is Satrijanto Tirtawisata and Dharmajanto Tirtawisata's father, who are the member of the Board of Commissioners in Panorama, and he is also Budijanto Tirtawisata and Ramajanto Tirtawisata's father, who are the member of Director in Panorama*

*In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 which is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.*



## Satrijanto Tirtawisata

**Komisaris**  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1965. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1988.

*Indonesian citizen, 54 years old, born in Jakarta in 1965. He holds a Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, United States in 1988.*

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris di Panorama sejak tahun 2009 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Destinasi Garuda Wisata, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Graha Media Anugerah, PT Weha Transportasi Indonesia Tbk, PT Andalan Selaras Abadi, PT Panorama Mitra Sarana, dan PT Kencana Transport; serta sebagai anggota Direksi pada PT Rhadana Primakencana Transindo, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Canary Transport, PT Panorama Media, PT Panorama Evenindo, dan PT Reed Panorama Exhibition.

Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata dan saudara dari Bapak Dharmayanto Tirtawisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

*He has been serving as Commissioner in Panorama since 2009 based on the Deed of Minutes AGMS Number 208 dated June 29th, 2009 and had restated based on the Deed of Minutes AGMS Number 117 dated April 30th, 2019. Currently, he also serves as a member of Board of Commissioners in PT Destinasi Garuda Wisata, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Graha Media Anugerah, PT Weha Transportasi Indonesia Tbk, PT Andalan Selaras Abadi, PT Panorama Mitra Sarana, and PT Kencana Transport; and also a member of Board of Directors in PT Radhana Primakencana Transindo, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Canary Transport, PT Panorama Media, PT Panorama Evenindo, and PT Reed Panorama Exhibition.*

*He is Adhi Tirtawisata's son and Satrijanto Tirtawisata's brother who are the member of the Board of Commissioner in Panorama and he is also Budijanto Tirtawisata and Ramajanto Tirtawisata's brother who are the member of the Board of Directors in Panorama.*

*In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.*



## Dharmajanto Tirtawisata

### Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1967. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1990.

*Indonesian citizen, 52 years old, born in Jakarta in 1967. He graduated with Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, United States in 1990..*

Beliau telah menjabat sebagai Direksi di Panorama sejak tahun 1995, kemudian pada tahun 2000 Beliau diangkat menjadi Wakil Direktur Utama. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, PT Destinasi Garuda Wisata, PT Buaya Travel Indonesia, dan PT Panorama Primakencana Transindo, dan sebagai anggota Direksi pada PT Graha Destinasi.

Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata dan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

*He has been serving as Director in Panorama since 1995, then in 2000 he appointed as Vice President Director. Now he served as a Commissioners based on the Deed of Minutes AGMS Number 212 dated June 25th, 2015 and the Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 dated July 7th, 2015 had restated based on the Deed of Minutes Number 253 dated June 23th, 2016 and the Deed statement of Meeting Resolution Number 117, dated April 30th, 2019. Currently, he also serves as a member of Board of Commissioners in PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk, PT Destinasi Garuda Wisata, PT Buaya Travel Indonesia, and PT Panorama Primakencana Transindo, also a member of Board of Directors in PT Graha Destinasi.*

*He is Adhi Tirtawisata's son and Satrijanto Tirtawisata's brother who are the member of the Board of Commissioner in Panorama and he is also Budijanto Tirtawisata and Ramajanto Tirtawisata's brother who are the member of the Board of Directors in Panorama.*

*In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.*



**Agus Ariandy  
Sijoatmojo, SH, MM**  
**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Surabaya pada tahun 1973. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara dengan konsentrasi Studi Hukum Bisnis dan Magister Manajemen.

*Indonesian citizens, 46 years old, born in Surabaya in 1973. He holds a Bachelor of Law degree from Tarumanegara University with a concentration in Business Law and Master of Management from Tarumanegara University*

Beliau telah memiliki beragam pengalaman di dunia bisnis dan dunia hukum. Sejak tahun 1999, beliau telah menjabat sebagai Advokat di Law Firm Sijoatmodjo & Rekan dan juga sebagai Direktur di PT. Indomop Multi Makmur. Beliau terdaftar sebagai anggota di Asosiasi Advokat Indonesia dan Perhimpunan Advokat Indonesia dan juga mengajar sebagai dosen di Universitas Bunda Mulia, untuk mata kuliah Strategic Management & Retail Management. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara Nomor 117 tanggal 30 April 2019.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

*He have had multiple experiences in the business and the law field. Since 1999, he has served as an advocate in Law firm Sijoatmodjo & Partner, and also as a Director in PT. Indomop Multi Makmur. He enrolled as a member of the Indonesian Advocates Association and the Indonesian Advocates Association and also taught as a professor at the Bunda Mulia University, for courses Strategic Management and Retail Management. He serves as Independent Commissioner in Panorama based on the Deed of Minutes AGMS Number 212 dated June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 dated July 7th, 2015 and had restated based on the Deed of Minutes Number 117 dated April 30th, 2019.*

*He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

*In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.*



**Daniel Martinus**  
**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1993.

*Indonesian citizen, 50 years old, born in Jakarta in 1969. He holds a Bachelor of Economics from the Tarumanegara University in 1993.*

Sebelum bergabung dengan Panorama, Beliau berkarir di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Accounting (1998-2007), Beliau kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi sejak tahun 2008 sampai dengan 2019 dan diangkat menjadi Komisaris Independen pada tahun 2019. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan PT Weha Transportasi Indonesia Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

*Before he joined with Panorama, he started a career in Public Accountant Prasetio Utomo & Co (SGV) as Senior Auditor (1998- 2007). He started a career in Panorama as Accounting Manager (1998-2007), then he is believed to serve as the Director since 2008 to 2019 and appointed as a Independent Commissioner in 2019 based on the Deed of Minutes AGMS Number 117 dated April 30th, 2019. Currently, he also serves as a member of the Board of Commissioners in PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk and PT Weha Transportasi Indonesia Tbk.*

*He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

*In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.*

## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors Profile



### Budijanto Tirtawisata

#### Direktur Utama

#### President Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, USA pada tahun 1986.

*Indonesian citizen, 55 years old and born in Jakarta in 1964. He graduated with Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, United States in 1986*

Sebelum bergabung dengan Panorama, Beliau menjabat sebagai Direktur di Bank Artha Graha (1993-1997), Wakil Direktur Utama di Bank Artha Prima (1997-1999), dan Wakil Direktur Utama di Bank Artha Graha (1999-2004). Beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Utama di Panorama sejak tahun 2009 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009. Serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Graha Destinasi, PT Duta Chandra Kencana, PT Reed Panorama Exhibition, PT Panorama Ventura Indonesia, dan PT Panorama Primakencana Transindo.

Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata, dan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmajanto Tirtawisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta saudara dari Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama. Beliau juga telah mengikuti berbagai seminar diantaranya World Travel & Tourism Council (WTTC) Global Summit 2019 dan WTTC Asia Leaders

*Before he joined with Panorama, he was appointed as Director of Artha Graha Bank (1993-1997), Vice President Director at Bank Artha Prima (1997-1999), and Vice President Director at Artha Graha Bank (1999-2004). He is believed to serve as President Director in Panorama since 2009 based on the Deed of the Minutes AGMS number 208 dated June 29th, 2009 and has restated based on the Deed of the Minutes AGMS number 117 dated April 30th, 2019. Currently, he also serves as a member of the Board of Commissioners in PT Graha Destinasi, PT Duta Chandra Kencana, PT Reed Panorama Exhibition, PT Panorama Ventura Indonesia, and PT Panorama Primakencana Transindo*

*He is Adhi Tirtawisata's son, Satrijanto Tirtawisata and Dharmajanto Tirtawisata's brother who are members of the Board of Commissioners, and he is also Ramajanto Tirtawisata's brother who is member of the Board of Directors.*

*In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values. He has also attended various seminars including World Travel & Tourism Council (WTTC) Global Summit 2019 and WTTC Asia Leaders Forum 2019.*





## Ramajanto Tirtawisata

**Direktur**  
Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1975. Memperoleh gelar Sarjana Bachelor Of Business Administration dari California State University, Sacramento, USA pada tahun 1997.

*Indonesian citizen, 44 years old, born in Jakarta in 1975. He holds a Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, United States in 1997.*

Beliau menjabat sebagai Direktur di Panorama di tahun 1999-2005, kemudian diangkat menjadi Direktur Utama sejak tahun 2005 sampai dengan 2011 di PT Tirta Putra Wisata (sekarang PT Panorama JTB Tours Indonesia), dan sejak tahun 2011 menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Panorama Tours Indonesia (sekarang PT Panorama JTB Tours Indonesia). Beliau menjabat sebagai Direktur di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015, dan akta pernyataan keputusan Rapat N0.58 tanggal 7 Juli 2015 serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di PT Mitra Panorama Internasional, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Jati Piranti Travelindo Pratama, PT Smartravelindo Perkasa, PT Raja Kamar International, PT Chan Brothers Travel Indonesia, PT Andalan Wisata Benua, dan PT Mitra Global Holiday, serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT Panorama Ventura Indonesia, PT Graha Media Anugrah, PT Duta Chandra Kencana, dan PT Andalan Selaras Abadi.

Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata, dan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmajanto Tirtawisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

*He started a career in Panorama group served as Director in 1999 to 2005, then appointed as President Director in PT Tirta Putra Wisata since 2005 to 2011, and served as President Commissioner in PT Panorama Tour Indonesia since 2011. He is a Director in Panorama based on the Deed of Minutes of General Shareholders Meeting number 212 the date June 25th, 2015, and Deed of Statement of Meeting Resolution number 58, July 7th, 2015 and has restated based on the Deed of the Minutes of AGMS number 117 dated April 30th, 2019. Currently, he is also serves as member of Board of Commissioners in PT Mitra Panorama Internasional, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Jati Piranti Travelindo Pratama, PT Smartravelindo Perkasa, PT Raja Kamar International, PT Chan Brothers Travel Indonesia, PT Andalan Wisata Benua, and PT Mitra Global Holiday and as a member of Board of Directors in PT Panorama Ventura Indonesia, PT Graha Media Anugrah, PT Duta Chandra Kencana, and PT Andalan Selaras Abadi.*

*He is Adhi Tirtawisata's son, Satrijanto Tirtawisata and Dharmajanto Tirtawisata's brother who are members of the Board of Commissioners, and he is also Budijanto Tirtawisata's brother who is the member of the Board of Directors.*

*In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.*



**Angreta Chandra**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Palembang pada tahun 1977. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara dan Magister Manajemen di Swiss German University serta Master of Business Administration di Ernst-Abbe-Hochschule Jena di tahun 2017.

*Indonesian citizen, 42 years old, born in Palembang in 1977. She graduated with Bachelor of Economics degree in Accounting at Tarumanegara University, Master of Management at Swiss German University and Master of Business Administration at Ernst-Abbe-Hochschule Jena in 2017*

Beliau memulai karir di jasa konsultasi manajemen dan perpajakan. Sebelum bergabung dengan Panorama, Beliau adalah Direktur PT WEHA Transportasi Indonesia sejak tahun 2008 sampai dengan saat ini. Beliau diangkat menjadi Direktur di Panorama di tahun 2019 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Weha Jalan Jalan, PT Canary Transport, PT Day Trans, PT Rhadana Primakencana Transindo, PT Panorama Evenindo, dan PT Panorama Media; serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT Andalan Selaras Abadi, PT Kencana Transport, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Weha Transportasi Indonesia Tbk, PT Panorama Mitra Sarana, dan PT Panorama Ventura Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

*She started her career in management consulting services and taxation. Prior to Panorama, she is a Director of PT WEHA Transportasi Indonesia since 2008 until now. She is appointed as a Director in Panorama in 2019 based on the Deed of Minutes AGMS Number 117 dated April 30th, 2019.*

*She also serves as a member of Board of Commissioners in PT Weha Jalan Jalan, PT Canary Transport, PT Day Trans, PT Rhadana Primakencana Transindo, PT Panorama Evenindo, and PT Panorama Media; and as a member of Board of Directors in PT Andalan Selaras Abadi, PT Kencana Transport, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Weha Transportasi Indonesia Tbk, PT Panorama Mitra Sarana, and PT Panorama Ventura Indonesia*

*She is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

*In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.*



## Amanda Arlin

**Direktur**  
Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1974. Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Psikologi dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1995.

*Indonesian citizen, 45 years old, born in Jakarta in 1974. She holds a Bachelor of Psychology at Atma Jaya University in 1995.*

Mengawali karir di Panorama Grup sebagai staff Human Resource di PT Antarniaga Nusantara pada tahun 1999, kemudian diangkat menjadi Manajer Human Resource & General Admin (1999-2006), Head of Support Division Human Resource & Corporate Planning (2006-2008), dan Direktur Human Resource & Corporate Planning (2009-2016) pada PT Panorama Tours Indonesia (sekarang "PT Panorama JTB Tours Indonesia"). Beliau kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 139 tanggal 27 Juni 2013, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 157 tanggal 25 Juli 2013, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Panorama JTB Tours Indonesia dan PT Mitra Panorama Internasional, serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT Duta Chandra Kencana.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

*She started her career in Panorama Group as Human Resource Staff in PT Antarniaga Nusantara in 1999, then she appointed as Human Resource & General Admin Manager (1999-2006), Head of Support Division Human Resource & Corporate Planning (2006-2008), and Human Resource & Corporate Planning Director (2009-2016) in PT Panorama Tours Indonesia (currently "PT Panorama JTB Tours Indonesia"). She is believed to serve as the Board of Director since 2013 based on the Deed of Minutes EGMS Number 139 the dated June 27th, 2013, and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 157 dated July 25, 2013 and has restated based on the Deed of the Minutes of AGMS number 117 dated April 30th, 2019. She is also serves as a member of Board of Commissioners in PT Panorama JTB Tours Indonesia and PT Mitra Panorama Internasional, and as a member of Board of Directors in PT Duta Chandra Kencana*

*She is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

*In order of developing and upgrading the competence, she has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values*

## ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

### Subsidiaries and Associated Entities

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan usaha, Panorama memiliki 23 entitas anak baik secara langsung maupun tidak langsung dan 15 entitas asosiasi sebagai berikut :

To optimize its business operation, Panorama has 23 subsidiaries, both directly and indirectly, and 15 associated entities as follows:

#### Entitas Anak Subsidiaries

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Kepemilikan Panorama Ownership	Total Aset Total Assets	Domisili Domicile
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1999	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Langsung / Direct	62.94%	496,726,714,000	Indonesia
PT Destinasi Garuda Wisata	2002	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	32.10% <sup>1)</sup>	15,423,146,000	Indonesia
PT Buaya Travel Indonesia	2008	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	50.36% <sup>1)</sup>	23,500,515,000	Indonesia
Panorama Destination (S)Pte., Ltd.	2018	Jasa Konsultasi Manajemen Hotel / Hotel Management Consultancy Services	Tidak Langsung / Indirect	62.95% <sup>1)</sup>	14,962,103,000	Indonesia
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd	2018	Jasa Konsultasi Manajemen Hotel / Hotel Management Consultancy Services	Tidak Langsung / Indirect	62.94% <sup>1)</sup>	6,619,274,000	Indonesia
Panorama Destination (V) JV., Ltd.	2019	Jasa Konsultasi Manajemen Hotel / Hotel Management Consultancy Services	Tidak Langsung / Indirect	42.80% <sup>1)</sup>	-	Indonesia
PT Graha Destinasi	2013	Perdagangan Umum / General Trading	Tidak Langsung / Indirect	66.65% <sup>2)</sup>	193,469,614,000	Indonesia
PT Panorama JTB Tours Indonesia	1999	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Langsung / Direct	60%	273,008,428,000	Indonesia
PT Mitra Panorama Internasional	2017	Perdagangan Umum / General Trading	Tidak Langsung / Indirect	60.09% <sup>3)</sup>	15,630,371,000	Indonesia
PT Chan Brothers Travel Indonesia	2002	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	30.15% <sup>5)</sup>	30,357,527,000	Indonesia
PT Jab Piranti Travelindo Pratama	2014	Penerbitan Piranti Lunak / Software Publisher	Tidak Langsung / Indirect	30.70% <sup>5)</sup>	869,000	Indonesia
PT Octraves Technology Indonesia	2017	Penerbitan Piranti Lunak / Software Publisher	Tidak Langsung / Indirect	30.75% <sup>5)</sup>	2,504,138,000	Indonesia
PT Andalan Wisata Benua	2018	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	59.40% <sup>5)</sup>	17,072,010,000	Indonesia
PT Snartravelindo Perkasa	2007	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	30% <sup>4)</sup>	17,516,303,000	Indonesia
PT Dwi Ratna Pertiwi	1981	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	32.63% <sup>4)</sup>	5,917,727,000	Indonesia
PT Turez Indonesia Mandiri	2014	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	60.04% <sup>4)</sup>	2,927,394,000	Indonesia
PT Misi Pelayanan Mandiri	2012	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	57.00% <sup>4)</sup>	19,314,863,000	Indonesia
PT Panorama Media	2009	Perdagangan Barang Cetak dan Penerbitan ; Jasa Periklanan / Trading of Printed and Publishing Goods; Advertising Services	Langsung / Direct	100%	267,138,648,000	Indonesia
PT Panorama Evenindo	2000	Jasa Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran / Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions Services	Tidak Langsung / Indirect	100% <sup>6)</sup>	10,385,876,000	Indonesia
PT Graha Media Anugrah	2013	Perdagangan Umum / General Trading	Tidak Langsung / Indirect	100% <sup>7)</sup>	126,640,390,000	Indonesia
PT Panorama Ventura Indonesia	2012	Perdagangan Umum / General Trading	Langsung / Direct	100%	290,566,763,000	Indonesia
PT Duta Chandra Kencana	2007	Perdagangan Umum / General Trading	Tidak Langsung / Indirect	100% <sup>8)</sup>	56,751,193,000	Indonesia
PT Andalan Selaras Abadi	2014	Perdagangan Umum / General Trading	Langsung / Direct	98.06%	195,936,730,000	Indonesia

#### Kepemilikan Langsung



Entitas Asosiasi  
Associated Entities

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Kepemilikan Ownership	Domisili Domicile
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	1999	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung	30% <sup>8)</sup>	Indonesia
PT Reed Panorama Exhibition	2012	Jasa Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran / Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions Services	Tidak Langsung	49.95% <sup>11)</sup>	Indonesia
PT Festival Cinta Indonesia	2013	Jasa Impresariat Seni / Art Impresariat Services	Tidak Langsung	30% <sup>12)</sup>	Indonesia
PT Raja Kamar International	2011	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung	33.11% <sup>8)</sup>	Indonesia
PT Mitra Global Holiday	2008	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung	33.10% <sup>9)</sup>	Indonesia
PT Raja Kamar Indonesia	2011	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung	33.07% <sup>10)</sup>	Indonesia
PT Mitra Global Kapital		Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi / Financial Services	Tidak Langsung	33.07% <sup>10)</sup>	Indonesia
<b>PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk</b>	<b>2001</b>	<b>Jasa Transportasi / Transportation Services</b>	<b>Langsung</b>	<b>44.91%</b>	<b>Indonesia</b>
PT Panorama Mitra Sarana	2007	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.01% <sup>13)</sup>	Indonesia
PT Kencana Transport	2002	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.87% <sup>13)</sup>	Indonesia
PT Panorama Primakencana Transindo	1996	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.46% <sup>13)</sup>	Indonesia
PT Rhadana Primakencana Transindo	2005	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.02% <sup>14)</sup>	Indonesia
PT Day Trans	2007	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.90% <sup>13)</sup>	Indonesia
PT Canary Transport	2013	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.82% <sup>13)</sup>	Indonesia
PT. Weha Jalan Jalan	2018	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung	44.91% <sup>13)</sup>	Indonesia

■ Kepemilikan Langsung



Catatan:

1. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dengan rincian sebagai berikut:
  - PT Destinasi Garuda Wisata, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
  - PT Buaya Travel Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 80,00%
  - Panorama Destination (S) Pte., Ltd., dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 100,00%
  - Panorama Destination (M) Sdn., Bhd., dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 70,00%
  - Panorama Destination (V) JV., Ltd., dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 68,00%
2. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 90,00% dan melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,00%
3. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama JTB Tours Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90% dan melalui PT Duta Chandra Kencana dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 0,10%
4. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama JTB Tours Indonesia dengan rincian sebagai berikut :
  - PT Smartravelindo Perkasa, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
  - PT Dwi Ratna Pertiwi, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 54,8%
  - PT Turez Indonesia Mandiri, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,95%
  - PT Misi Pelayanan Mandiri, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 95,00%
5. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Mitra Panorama Internasional dengan rincian sebagai berikut :
  - PT Chan Brothers Travel Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
  - PT Jati Piranti Travelindo Pratama, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
  - PT Octaves Technology Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
  - PT Andalan Wisata Benua dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 85,00%
  - PT Citra Wahana Tirta dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
6. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,67%.
7. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 90,00% dan melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,00%.

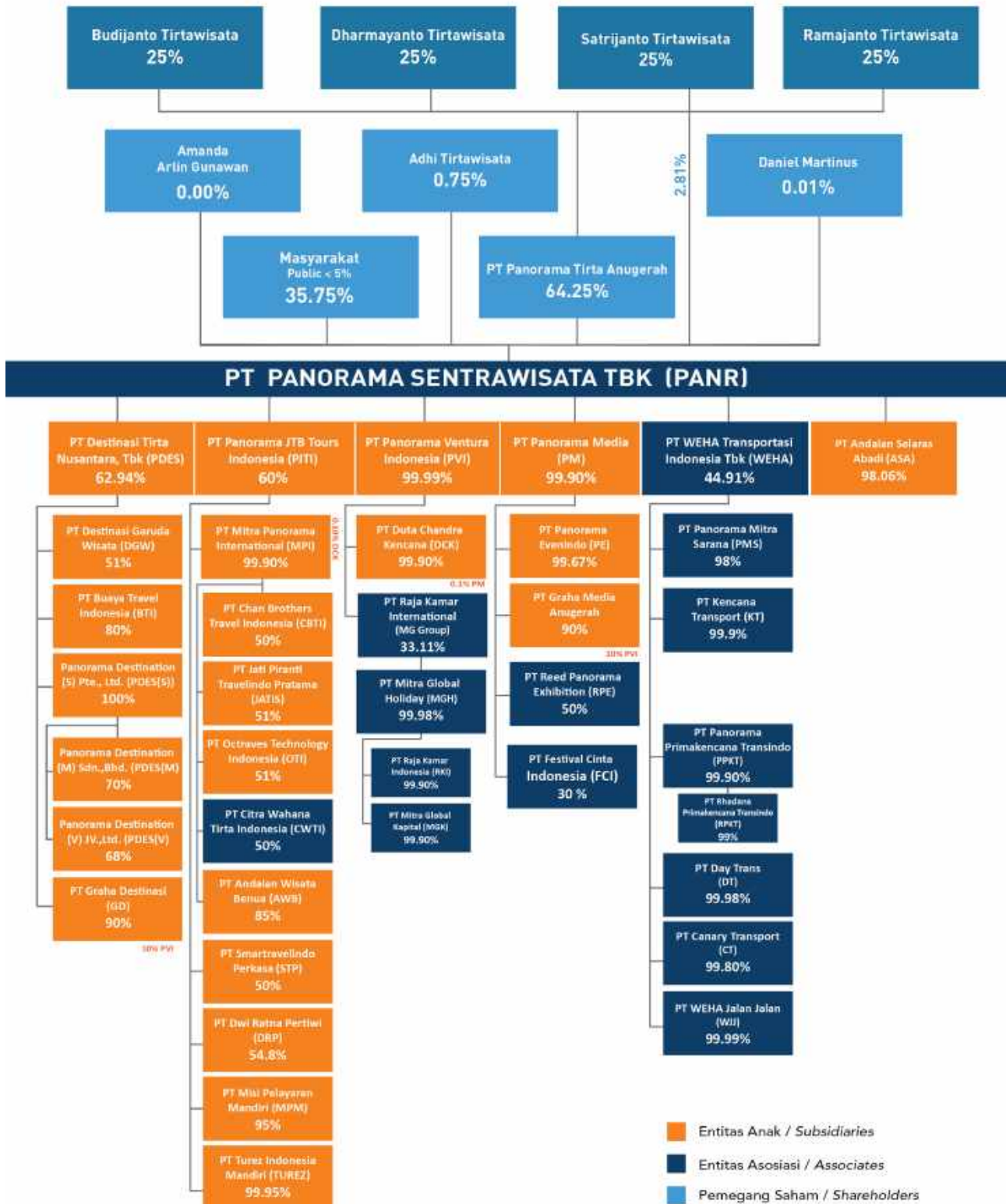
Notes:

1. It is being owned by Panorama through PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk as follows:
  - PT Destinations Garuda Wisata has a share ownership of 51.00%
  - PT Buaya Travel Indonesia has a share ownership of 80.00%
  - Panorama Destination (S) Pte., Ltd., has a share ownership of 100.00%
  - Panorama Destination (M) Sdn., Bhd., has a share ownership of 70.00%
  - Panorama Destination (V) JV., Ltd., has a share ownership of 68.00%
2. It is being owned by Panorama through PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk with a share ownership of 90.00% and PT. Panorama Ventura Indonesia with a share ownership of 10.00%
3. It is being owned by Panorama through PT Panorama JTB Tours Indonesia with a share ownership of 99.90% and PT. Duta Chandra Kencana with a share ownership of 0.10%
4. It is being owned by Panorama through PT Panorama JTB Tours Indonesia details as follows:
  - PT Smartravelindo Perkasa has a share ownership of 50.00%
  - PT Dwi Ratna Pertiwi has a share ownership of 54.8%
  - PT Turez Indonesia Mandiri has a share ownership of 99.95%
  - PT Misi Pelayanan Mandiri has a share ownership of 95.00%
5. It is being owned by Panorama through PT Mitra Panorama Internasional details as follows:
  - PT Chan Brothers Travel Indonesia has a share ownership of 50.00%
  - PT Jati Piranti Travelindo Pratama has a share ownership of 51.00%
  - PT Octaves Technology Indonesia has a share ownership of 51.00%
  - PT Andalan Wisata Benua as a share ownership of 85.00%
  - PT Citra Wahana Tirta as a share ownership of 50.00%
6. It is being owned by Panorama through PT Panorama Media has a share ownership of 99.67%
7. It is being owned by Panorama through PT Panorama Media has an ownership of 90.00% and PT Panorama Ventura Indonesia has a share ownership of 10.00%

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>8. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Duta Chandra Kencana, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%</li> <li>- PT Raja Kamar International, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 33,11%</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p>8. <i>It is being owned by Panorama through PT Panorama Ventura Indonesia details as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>PT Duta Chandra Kencana has a share ownership of 99.90%</i></li> <li>- <i>PT Raja Kamar International has a share ownership of 33.11%</i></li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <p>9. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Raja Kamar International dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,98%.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <p>9. <i>It is being owned by Panorama through PT Raja Kamar International has a share ownership of 99.98%</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <p>10. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Mitra Global Holiday dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Raja Kamar Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%.</li> <li>- PT Mitra Global Kapital, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <p>10. <i>It is being owned by Panorama through PT Mitra Global Holiday Indonesia details as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>PT Raja Kamar Indonesia has a share ownership of 99.90%</i></li> <li>- <i>PT Mitra Global Kapital has a share ownership of 99.90%</i></li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <p>11. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p>11. <i>It is owned by Panorama through PT Panorama Media has a share ownership of 50.00%</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <p>12. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 30,00%.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <p>12. <i>It is being owned by Panorama through PT Panorama Ventura Indonesia has a share ownership of 30.00%</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <p>13. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk dengan rincian sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Panorama Mitra Sarana, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 98,00%</li> <li>- PT Kencana Transport, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%</li> <li>- PT Panorama Primakencana Transindo, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,00%</li> <li>- PT Day Trans, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,98%</li> <li>- PT Canary Transport, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,80%</li> <li>- PT WEHA Jalan Jalan, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,99%</li> </ul> | <p>13. <i>It is being owned by Panorama through PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk details as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>PT Panorama Mitra Sarana has a share ownership of 98.00%</i></li> <li>- <i>PT Kencana Transport has a share ownership of 99.90%</i></li> <li>- <i>PT Panorama Primakencana Transindo has a share ownership of 99.00%</i></li> <li>- <i>PT Day Trans has a share ownership of 99.98%</i></li> <li>- <i>PT Canary Transport has a share ownership of 99.80%</i></li> <li>- <i>PT WEHA Jalan Jalan has a share ownership of 99.99%</i></li> </ul> |
| <p>14. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Primakencana Transindo dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,00%</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <p>14. <i>It is being owned by Panorama through PT Panorama Primakencana Transindo has a share ownership of 99.00%</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

## STRUKTUR PANR

PANR Structure





## KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

### Shareholder Composition

Sampai dengan 31 Desember 2019, komposisi pemegang saham Perseroan dan komposisi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the composition of the Company's shareholders and composition of ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Panorama Tirta Anugerah	770,964,423	64.25
Masyarakat Public	429,035,577	35.75

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Adhi Tirtawisata	Komisaris Utama / President Commissioner	9,000,000	0.75
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris / Commissioner	33,765,500	2.81
Daniel Martinus	Komisaris Independen / Independent Commissioner	64,800	0.01
Amanda Arlin Gunawan	Direktur / Director	29,800	0.00

### Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemilik

#### Composition of Share Ownership Based on Owner Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
<b>Domestik/Local</b>			
Retail/Retail	285	67,819,800	5.65
Korporasi/Corporation	15	1,038,614,700	86.55
Danareksa/Mutual Fund	4	19,456,000	1.62
<b>Subtotal</b>	<b>304</b>	<b>1,125,890,500</b>	<b>93.82</b>
<b>Asing/Foreign</b>			
Korporasi/Corporation	9	74,109,500	6.18
<b>Subtotal</b>	<b>9</b>	<b>74,109,500</b>	<b>6.18</b>
<b>TOTAL</b>	<b>313</b>	<b>1,200,000,000</b>	<b>100</b>

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

### Listing Chronology of Shares and Other Listed Securities

#### Kronologi Pencatatan Saham

##### Listing Chronology of Shares

Pencatatan Listing	Tanggal Date	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal	Harga Penawaran Offering Price	Nama Bursa Efek Stock Exchange
<b>Saham Pendiri</b> Founder Shares	<b>10 April 1972</b> 10 April 1972	<b>280,000,000</b>	<b>150</b>	-	BEI IDX
<b>Penawaran Umum Perdana</b> Initial Public Offering	<b>18 September 2001</b> 18 September 2001	<b>120,000,000</b>	<b>150</b>	<b>500</b>	BEI IDX
<b>Pemecahan Saham (Rasio 1:3)</b> Stock Split (Ratio 1:3)	<b>14 Februari 2008</b> 14 February 2008	<b>1,200,000,000</b>	<b>50</b>	-	BEI IDX
<b>Jumlah Saham Per 31 Desember 2019</b> Total Shares as of 31 December 2019					<b>1,200,000,000</b>

#### Kronologi Pencatatan Surat Hutang

##### Listing Chronology of Debt Securities

Pencatatan Listing	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Jumlah Amount	Tingkat Bunga Coupon Rate	Peringkat Rating	Lembaga Permeringkat Rating Agency	Status Status
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate</i>	9 Juli 2013 9 July 2013	9 Juli 2018 9 July 2018	100,000,000,000	11.50%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate</i>	12 Mei 2015 12 May 2015	12 Mei 2018 12 May 2018	340,000,000,000	11.00%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Surat Utang Jangka Menengah II Seri A Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap <i>Medium Term Notes II Series A Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate</i>	2 Mei 2018 2 May 2018	2 Mei 2019 2 May 2019	200,000,000,000	9.375%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Surat Utang Jangka Menengah II Seri B Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap <i>Medium Term Notes II Series B Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate</i>	2 Mei 2018 2 May 2018	2 Mei 2021 2 May 2021	100,000,000,000	9.375%	idBBB+	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Belum Lunas Unpaid



## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professional

Jasa Service	Nama Penyedia Jasa Name of Service Provider	Alamat Address	Periode Penugasan Appointment Period
Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	PT Raya Saham Registra	Plaza Sentral Building, 2nd Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav.47-48 Jakarta 12930 T : +62 21 2525 666 F : +62 21 2525 028	1 Maret 2019 - 29 Februari 2020 <i>1 March 2019 - 29 February 2020</i>
Audit <i>Audit</i>	KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens)	Intiland Tower, 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 T : +62-21 570 8111 F : +62-21 572 2737	1 Januari 2019 - 31 Desember 2019 <i>1 January 2019 - 31 December 2019</i>
Notaris <i>Notary</i>	Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.	Wisma Tigris Jl. Batu Ceper No. 19 D-F Jakarta Pusat 10120 T : +62-21 351 2437/352 4979 F : +62-21 351 2442	1 Januari 2019 - 31 Desember 2019 <i>1 January 2019 - 31 December 2019</i>
Wali Amanat <i>Trustee</i>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BRI II Building, 30th Floor Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210 T : +62-21 5752363 F : +62-21 5758999	2 Mei 2018 - 2 Mei 2021 <i>2 May 2018 - 2 May 2021</i>
Perusahaan Peringkat Efek <i>Securities Rating Agency</i>	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	PanIn Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Kav. 19 Jakarta 10270 T : +62 21 72782380 F : +62 21 72782370	2 Mei 2018 - 2 Mei 2021 <i>2 May 2018 - 2 May 2021</i>
Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham <i>Share Trading and Listing Information</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : +62215150515 <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>	-
Kustodian <i>Custodian</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : +62 21 515 2855 <a href="http://www.ksei.co.id">www.ksei.co.id</a>	-



## ALAMAT PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK

### Company and Subsidiaries Address

#### PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK

Gedung Panorama, Lantai 5  
Jl. Tomang Raya No.63  
Jakarta 11440

### Entitas Anak Subsidiaries

#### PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK

Cengkareng Business City Tower C  
Jl. Atang Sanjaya No.21  
Tangerang 15125

#### Kantor Cabang Lombok

Jl. Adi Sucipto No.43  
Ampenan Utara  
Mataram 83111

#### Kantor Cabang Labuan Bajo

Lobby Arcade  
Hotel Jayakarta Suites  
Jl. Pantai Pede KM 5  
Flores 86554

#### PANORAMA DESTINATION (M) Sdn.,Bhd.

V02-08-11 V Office 2  
Lingkar Sv, Sunway  
Velocity 55100, Kuala Lumpur Malaysia

#### PT GRAHA DESTINASI

Panorama Building Lt. 4  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta 11440

#### PT MITRA PANORAMA INTERNASIONAL

Gedung Panorama Lantai 3  
Jl. Tomang Raya No.63  
Jakarta 11440

#### PT OCTRAVES TECHNOLOGY INDONESIA

Gedung Panorama Lantai 2  
Jl. Tomang Raya No.63  
Jakarta 11440

#### PT SMARTRAVELINDO PERKASA

Ruko Green Lake Sunter Blok TB-EA  
Jl. Danau Sunter Selatan  
Jakarta Utara 14350.

#### Kantor Cabang Bali

Jl. By Pass Ngurah Rai  
No 620  
Suwung Denpasar 80228

#### Kantor Cabang Medan

Jl. Air Bersih No.55  
Sudirejo I  
Medan 20218

#### Kantor Cabang Makassar

Jl. Bulukunyi No 8  
Makassar 90142

#### Kantor Cabang Yogyakarta

Ambassador Business Center Blok F  
Jl. Letjen Suprpto No.368  
Pringgokusuman, Gedung Tengen  
Yogyakarta 55272

#### PANORAMA DESTINATION (S) Pte., Ltd.

30 Cecil Street #19-08  
Singapore 049712

#### PT BUAYA TRAVEL INDONESIA

Panorama Building Lt. 4  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta 11440

#### PT CHAN BROTHERS TRAVEL INDONESIA

Kompleks Roxy Mas Blok E2  
No 5-7  
Jl. KH Hasyim Ashari 125

#### PT ANDALAN WISATA BENUA

Komplek Ketapang Indah  
Blok B3/21  
Jl. KH. Zaenul Arifin, Jakarta

#### PANORAMA DESTINATION (V) JV., Ltd.

Level 6, Anh Minh Tower 56 Nguyen  
Dinh Chieu, District 01  
Ho Chi Minh City, Vietnam

#### PT DESTINASI GARUDA WISATA

Jl. Laksda Adisutjipto Km.9  
Gudeg Bu Tjitro Airport  
Yogyakarta 55282

#### PT JATI PIRANTI

Kompleks Roxy Mas Blok E2 No 5-7  
Jl. KH Hasyim Ashari 125  
Jakarta Pusat

#### PT MISI PELAYANAN MANDIRI

Gedung Panorama Lantai 1M  
Jl. Tomang Raya No.63  
Jakarta 11440

#### PT PANORAMA VENTURA INDONESIA

Gedung Panorama Lantai 6  
Jl. Tomang Raya No. 63

**PT DUTA CHANDRA KENCANA**

Jl. Tanjung Selor No. 17  
Jakarta Pusat 10150

**PT PANORAMA JTB TOURS  
INDONESIA**

Panorama Building Lt.1  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta 11440

**Kantor Cabang Panorama JTB**

*Panorama JTB Branches Office*

**AEON Mall BSD City**

Travel Lounge Lantai 3  
Jl. BSD Raya Utama,  
Tangerang 15345

**AEON Mall Jakarta Garden City**

Lantai 2 unit 2-56  
Jl.Cassia Utama No.46, Cakung  
Jakarta 13910

**Airport Hub Mal**

Ground Floor unit 22  
Jl. Husein Sastranegara Kav. 1  
Tangerang 15125

**Central Park**

Lower Ground LG224  
Jl. Letjen S. Parman No. 5-9  
Jakarta Barat 11470

**Emporium Mall**

Emporium Mall Pluit,  
Lantai 1 unit 1-45A  
Jl. Pluit Selatan Raya  
Jakarta 14440

**Grand Indonesia Shopping Town**

East Mall Lantai 3, Unit EM-3-19  
Jl. Mh. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310

**Lippo Mal Puri**

Takeshita Street LG Floorr  
Unit 120  
Jl. Puri Indah Raya Blok U 1  
Puri Indah CBD, Jakarta

**Living World**

Lantai 1, unit 1-35A  
Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 21  
Tangerang Selatan 15325

**Mall Ciputra Cibubur**

Lantai 2 unit S-41  
Jl. Raya Alternatif Cibubur  
Cileungsi KM.4, Bekasi 17435

**PT ANDALAN SELARAS ABADI**

Jl. Husein Sastranegara No. 175  
Rawa Bokor, Tangerang 15125

**PT PANORAMA EVENINDO**

Gedung Panorama Lantai 5  
Jl. Tomang Raya No. 63,  
Jakarta 11440

**Mall Kelapa Gading 1**

Lantai dasar no G-160A  
Jl. Boulevard Kelapa Gading  
Blok M, Jakarta 14240

**Mega Kuningan**

Menara Rajawali, lantai 8  
Jl. Mega Kuningan Lot #5.1  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta 12950

**Menara Kadin**

Menara Kadin Lantai 16  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5,  
Kav 2-3, Jakarta 12950

**Pacific Place**

Level B1 - 28B, SCBD  
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53  
Jakarta 12190

**Plaza Indonesia**

Basement ground, Unit 54  
Jl.M.H.Thamrin Kav 28-30  
Jakarta 10350

**Plaza Senayan**

Lower Ground Unit DB 13,  
Jl. Asia Afrika No.8  
Jakarta 10270

**Puri Indah Mall**

Ground Floor, Unit 75  
Jl.Puri Agung, Puri Indah  
Jakarta 11610

**Roxy**

Jl. Tanjung Selor No.17  
Jakarta 10150

**Sudirman**

Sona Topas Tower, 8th Floor  
Jl.Jend Sudirman Kav 26  
Jakarta 12920

**PT PANORAMA MEDIA**

Gedung Panorama Lantai 5  
Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440

**PT GRAHA MEDIA ANUGERAH**

Gedung Panorama Lantai 5  
Jl. Tomang Raya No. 63,  
Jakarta 11440

**Summarecon Mall Bekasi**

Ground Floor Unit 137 A  
Jl. Boulevard A.Yani Blok M  
Bekasi Utara 17142

**Summarecon Mal Serpong**

Ground floor unit 20A  
Jl. Boulevard Gading Serpong,  
Sentra Gading,  
Tangerang 15810

**Supermal Karawaci**

Lower Ground Unit 45  
Jl. Boulevard Diponegoro  
Tangerang 15810

**TB Simatupang**

Talavera Office Park  
Lantai 2, Unit 2 – 11  
Jl.Let. Jend TB. Simatupang  
No. 22 – 26, Jakarta 12430

**Bogor**

Botani Square, LG Floor # 3A-3B  
Jl. Pajajaran Raya No. 3,  
Bogor 16127

**Surabaya**

Ruko Central Business Ngagel  
Jl. Raya Ngagel 133 H, Surabaya

**Bandung**

Jl. Sunda No. 76  
Bandung 40172

**Makassar**

Jl. Bulukunyi No 8  
Makassar 90142

**Medan**

Sun Plaza Level 4c -36,37  
Jl. H.Z Ariffin No.7, Medan 20152



“



# SUMBER DAYA MANUSIA

*Human Resources*

Seiring dengan semakin majunya industri pariwisata dan strategi manajemen untuk pengembangan pilar bisnis PT Panorama Sentrawisata Tbk ("Perseroan") yaitu pilar *Inbound, Travel and Leisure, Media, dan Transportasi*, peran Divisi Human Resources (HR) Perseroan untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan orang-orang yang tepat bagi Perusahaan semakin penting.

Keberlangsungan bisnis dan pertumbuhan Perseroan ke depannya sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan di dalam industri pariwisata. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan Divisi HR untuk mendapatkan dan mempertahankan sekelompok talent yang memenuhi persyaratan untuk melaksanakan pekerjaan mereka saat ini, memiliki *growth mindset* untuk senantiasa menantang dan meningkatkan kemampuan diri agar selalu dapat mengejar perkembangan Perusahaan yang cepat, dan siap mengemban tanggung jawab yang lebih besar.

Perseroan juga senantiasa memperhatikan kesejahteraan sumber daya manusia dengan memberikan program pengembangan yang sesuai dengan jabatan mereka. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi, kualitas dan *engagement* mereka terhadap perusahaan. Dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten akan mendukung Perseroan mencapai visi dan misinya.

*Along with the advancement of the tourism industry and management strategy for the business pillar development of PT Panorama Sentrawisata Tbk ("Company") which is consist of Inbound, Travel and Leisure, Media, and Transportation pillars, the role of the Company's Human Resources (HR) Division to recruit, develop and maintain the right peoples more and more important for the company.*

*Sustainability and growth of the Company's business in the future is very influenced by human resources in providing services in the tourism industry. Therefore, the HR Division's ability is needed to obtain and retain a group of talents who meet the requirements to carry out their current work, have a growth mindset to constantly challenge and improve themselves ability so that they can always pursue the company's rapid development as well as ready to carry more responsibilities.*

*The Company also always pays attention to the welfare of human resources by providing the development programs in accordance with their positions. This is done to maintain and improve their competence, quality and engagement towards the company. With the competent human resources, it will support the Company in achieving its vision and mission.*





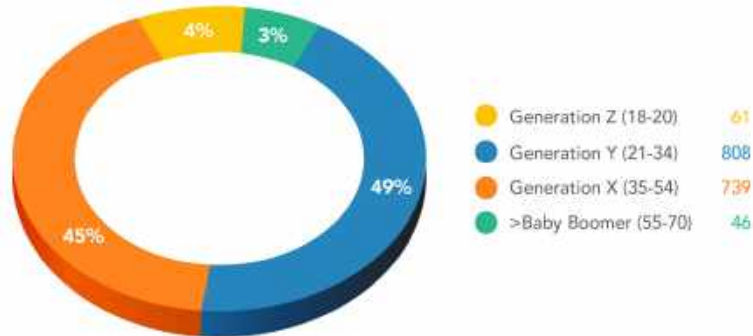
## KOMPOSISI KARYAWAN

### Employee Composition

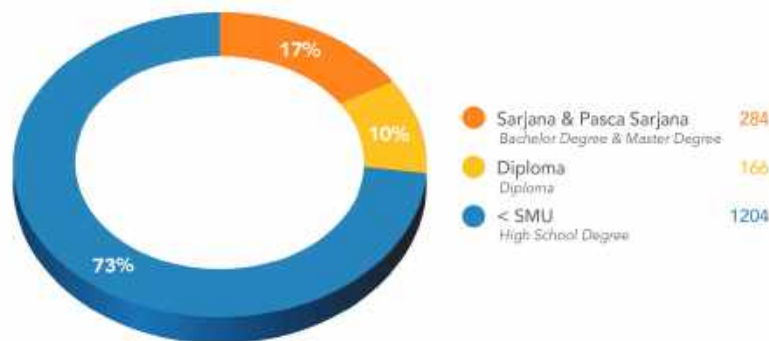
Pada tahun 2019, Perseroan mempekerjakan 1,654 karyawan, dengan komposisi sebagai berikut:

In 2019, the Company employs 1,654 employees, with the following composition:

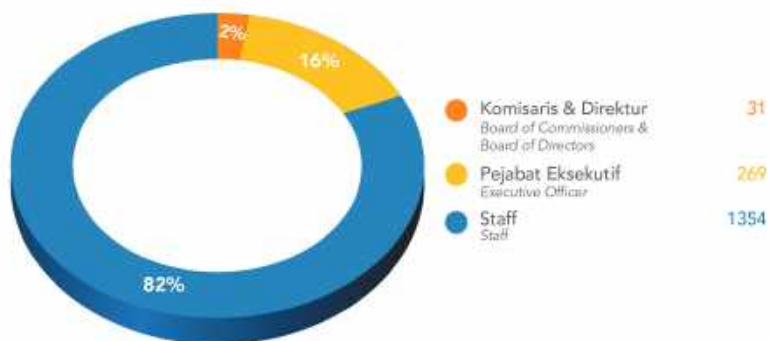
#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia Employee Composition Based on Age



#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition Based on Education Level



#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen Employee Composition Based on Managerial Level



Perseroan melakukan inisiatif dalam merencanakan sumber daya manusia yang tepat guna dan optimal menyikapi tantangan perseroan saat ini. Dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi di dalam operasional perseroan, maka jumlah sumber daya manusia dapat direncanakan dengan lebih efisien dan efektif.

The Company has taken the initiative in planning the right and optimal human resources in responding to the company's challenges today. By optimizing the use of technology in the company's operations, the amount of human resources can be planned more efficiently and effectively.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

### *Training and Development*

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melanjutkan berbagai upaya guna memperkuat hubungan industrial dan pengembangan sumber daya manusia. Program pengembangan soft skill, hard skill, on the job training, workshop dan seminar juga telah diberikan oleh masing-masing Unit Bisnis Usaha yang memiliki tim pelatihannya sendiri, berkolaborasi dengan Corporate Human Resources untuk memastikan modul yang digunakan sesuai dengan kebutuhan bisnis terkait dan tetap menanamkan nilai-nilai Perusahaan yaitu synergy, pursuit of excellence, integrity, reliability, innovative and proactive, dan truly care.

Perseroan juga mengembangkan Human Resources Information System yang terintegrasi dengan manajemen data sumber daya manusia agar dapat menampilkan kinerja karyawan yang lebih akurat sehingga Perseroan dapat menganalisa kebutuhan pengembangan karyawan dengan lebih solid dan merata.

Pada praktiknya, Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mendapatkan program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan bagi karyawan didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karier agar sejalan dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan kinerja perseroan dan mempertahankan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Di tahun 2019, Perseroan telah memberikan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk pengembangan Leadership dan Board of Management dan Board of Director diadakan :
  - a. Panorama Management Conference
  - b. Panorama Leadership Learning
2. Untuk pengembangan terkait skill tertentu dalam menunjang kinerja dan pelayanan yang prima diadakan :
  - a. Tour Academy
  - b. Salesmanship
  - c. Product Knowledge Tour Destination
  - d. Defensive Driving Training
  - e. Bahasa Inggris
  - f. Presentation Skill
  - g. Tax Training
  - h. Human Resources Management
  - i. Tour Leader Certified

*Throughout 2019, the Company continued the various efforts to strengthen industrial relations and human resource development. Soft skills and hard skills development programs, on the job training, workshops and seminars have also been provided by each Business Unit that has its own training team, collaborated with Corporate Human Resources to ensure the modules used are relevant to the related business needs and continue to implant The Company's values namely, synergy, pursuit of excellence, integrity, reliability, innovative and proactive, and truly care.*

*The Company also develops a Human Resources Information System that is integrated with human resource data management in order to display the employee performance more accurately so that the Company can analyze the employee development needs more solidly and equally.*

*In practice, the Company provides opportunities for all employees to get education and training programs. The training programs for employees are based on individual development needs to support their performance success and careers to be in line with the Company's efforts to improve the company's performance and maintain the sustainable growth.*

*In 2019, the Company has provided various training and development activities are as follows:*

1. *For leadership development of Board of Management and Board of Directors held:*
  - a. *Panorama Management Conference*
  - b. *Panorama Leadership Learning*
2. *For development related to certain skills in supporting excellent performance and service held:*
  - a. *Tour Academy*
  - b. *Salesmanship*
  - c. *Product Knowledge Tour Destination*
  - d. *Defensive Driving Training*
  - e. *English*
  - f. *Presentation Skill*
  - g. *Tax Training*
  - h. *Human Resources Management*
  - i. *Tour Leader Certified*

3. Untuk pengembangan sikap dan budaya perusahaan diadakan :
  - a. Corporate Culture SPIRIT
  - b. Orientation Program for New Employee
4. Untuk pengembangan sinergi dan team work diadakan :
  - a. Kick off meeting dan Townhall
  - b. Acara-acara ke karyawan (Outing, halal bihalal, tutup tahun, Event perayaan hari raya)
5. Untuk pengembangan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (SMK3L) diadakan :
  - a. Health talk & Health bazaar
  - b. Tanggap Darurat
  - c. Pemeriksaan dan pembaharuan sertifikat prasarana gedung.

Pengembangan karyawan dilakukan secara terjadwal (rutin) tetapi juga dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan manajemen saat itu.

3. For the development of company attitudes and culture held:
  - a. SPIRIT Corporate Culture
  - b. Orientation Program for New Employees
4. For the synergy and team work development held:
  - a. Kick off meeting and Townhall
  - b. Employee events (Outing, halal bihalal, Closed years events, Holidays celebrating)
5. For the Safety, Occupational Health and Environmental Management System (SMK3L) development held:
  - a. Health talk & Health bazaar
  - b. Emergency response
  - c. Inspection and renewal of building infrastructure certificates.

Employee development is carried out on a scheduled (routine) basis but also carried out with regard to the management needs at the time.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA

### Responsibility Towards Human Resources

Kesejahteraan dan penghargaan menjadi salah satu perhatian utama Perseroan untuk menciptakan kenyamanan dan menghargai karyawan yang telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perusahaan.

Perhatian ini juga diharapkan dapat memberikan motivasi bagi karyawan untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas kinerjanya. Wujud nyata perhatian Perseroan antara lain berupa penyediaan berbagai fasilitas dan remunerasi kompetitif bagi setiap karyawan sesuai tingkat dan masa jabatannya serta ketentuan hukum dan undang-undang ketenagakerjaan maupun peraturan terkait lainnya.

Welfare and appreciation are one of the Company's main concerns to create comfort and respect the employees who have made a significant contribution to the Company.

The attention is also expected to provide the motivation for employees to improve their performance and productivity. A concrete manifestation of the Company's attention includes providing various facilities and competitive remuneration for each employees in accordance to their level and their terms of office as well as legal provisions and labor laws and other related regulations.





”

“

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion and  
Analysis*



## TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI

### Macro Economy and Industry Overview

#### Tinjauan Ekonomi Makro

Perkembangan kondisi perekonomian dan keuangan global masih belum menentu hingga tahun 2019 dan diprediksi melambat dengan proyeksi mencapai 2,4% dari 3% di tahun 2018 akibat dari adanya perang dagang Amerika dan China.

Di tengah gejolak perekonomian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih menunjukkan tren meningkat jika dibandingkan dari tahun 2015 sebesar 4,9% menjadi 5,2% di tahun 2018 dan tetap dapat mempertahankan stabilitas pertumbuhan ekonomi di 5,02% di tahun 2019. Stabilitas nilai tukar Rupiah pun juga ikut terjaga di sepanjang tahun 2019 dengan adanya konsumsi rumah tangga yang terus tumbuh, kebijakan fiskal pemerintah yang semakin akomodatif dengan menggenjot pembangunan infrastruktur serta adanya pertumbuhan investasi. (Sumber : Bank Indonesia dan Global Economic Prospect Bank Dunia, Januari 2020).

Meskipun ikut terdampak akan pelemahan ekonomi global, perekonomian Indonesia masih mengalami stabilitas ekonomi makro yang cukup terjaga di sepanjang tahun 2019.

#### Tinjauan Industri

Gejolak perekonomian global ini tentunya membawa dampak terhadap perlambatan pada pertumbuhan pariwisata global dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu mencapai 4% di tahun 2019, lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 6%.

#### Macro Economy Overview

*The development of global economic and financial conditions was still uncertain until 2019 and is predicted to slow down with a projection of 2.4% from 3% in 2018 due to the American and Chinese trade wars.*

*In the midst of global economic fluctuation, Indonesia's economic growth still shows an upward trend compared to 2015 of 4.9% to 5.2% in 2018 and able to maintain its stability in economic growth in 5.02% in 2019. The Rupiah exchange rate stability was also maintained throughout 2019 with the continuing growth household consumption, an increasingly accommodative government fiscal policy by boosting infrastructure development and investment growth. (Source: Bank Indonesia and the World Bank's Global Economic Prospect, January 2020).*

*Even though there are the weakening of the global economy, the Indonesian economy still experienced the macroeconomic stability that is sufficiently maintained throughout 2019*

#### Industry Overview

*This global economic fluctuation certainly has an impact on the slowdown in global tourism growth compared to the previous years, which reached 4% in 2019, lower than in 2018 of 6%.*

Hal ini juga terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia di tahun 2019 yang mencapai 16,11 juta dari 15,8 juta di tahun 2018 di mana pencapaian ini di bawah yang ditargetkan pemerintah yaitu sebesar 18 juta. Pertumbuhan jumlah kunjungan ini hanya mencapai 2% jika dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun 2018 yaitu sebesar 13%.

Walaupun belum mencapai target dan mengalami pertumbuhan pariwisata yang tidak signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, industri pariwisata masih menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, yang mencapai sebesar 9,5% jika dilihat laju pertumbuhan majemuk tahunan semenjak tahun 2015, sejak Kementerian Pariwisata secara aktif menggalakkan promosi brand Wonderful Indonesia di kancah internasional untuk menarik minat wisatawan mancanegara berkunjung ke Indonesia.

*This can also be seen from the number of foreign tourists visiting Indonesia in 2019 which reached 16.11 million from 15.8 million in 2018 where this achievement was below the government's target of 18 million. The growth in the number of tourist visits only reached 2% if compared to the growth in 2018 which was 13%.*

*Although it has not reached its target and experienced insignificant tourism growth compared to the previous year, the tourism industry still shows continuous growth from year to year, which reached 9.5% if viewed from the annual compound growth rate since 2015, since the Ministry of Tourism actively promoted the branding of Wonderful Indonesia internationally to attract foreign tourists visiting Indonesia.*

**Grafik Pertumbuhan Kedatangan Wisatawan Mancanegara**  
*Development of Incoming Tourist*



Industri pariwisata masih dinilai menjadi sektor yang mempunyai potensi besar sebagai kontributor no 1 bagi penghasilan devisa negara. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya potensi kekayaan alam dan budaya Indonesia yang masih dapat dikembangkan pemerintah Indonesia untuk mendatangkan minat wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia.

*The tourism industry is still considered to be a sector that has a great potential to be the no. 1 Indonesia foreign exchange contributor. There are still many potential natural resources and culture in Indonesia that the Indonesian government still can explore to attract the foreign tourists to visit Indonesia.*

Berbagai kebijakan *pro-tourism* diberlakukan oleh pemerintah untuk mencapai target tersebut, salah satunya adalah kebijakan fiskal pemerintah Indonesia di tahun 2020 yang fokus pada pembangunan infrastruktur dan pengembangan 5 destinasi wisata prioritas "New Bali". Selain itu kebutuhan masyarakat akan travelling juga turut mendukung dan memberikan gambaran prospek Perseroan di industri pariwisata ke depannya.

*Various pro-tourism policies are implemented by the government to achieve these targets, one of which is the Indonesian government's fiscal policy in 2020 which focuses on infrastructure development and the development of 5 priority tourist destinations "New Bali". In addition, the people's need for traveling also supports and provides an overview of the Company's prospects in the tourism industry going forward.*



## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Operational Overview per Business Segment

Pendapatan terbesar Perseroan diperoleh dari kegiatan utamanya yang terdiri dari jasa perjalanan wisata yang dibagi menjadi inbound, outbound ("travel & leisure"), jasa konvensi ("media") serta jasa lainnya. Berikut ini adalah rincian pendapatan dan profitabilitas Perseroan per segmen usaha per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

The Company's income was mainly contributed by its main activities consisting of travel service which are divided into inbound, outbound ("travel & leisure"), convention services ("media") and other services. The following is a breakdown of the Company's revenue and profitability per business segment as of December 31, 2019 as follows:

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Bruto Gross Revenue	Persentase (%) Percentage (%)
Inbound	461,925,615	11%
Travel & Leisure	3,578,917,883	86%
Media	25,871,482	1%
Lain-lain Other	71,185,472	2%
<b>TOTAL</b>	<b>4,137,900,452</b>	<b>100%</b>

### Segmen Inbound

#### Inbound Segment

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Bruto Gross Revenue	461,925,615	514,853,779	-10%
Pendapatan Neto Net Revenue	461,925,615	514,853,779	-10%
Laba Kotor Gross Profit	89,787,946	122,728,618	-27%



Di tahun 2019, Perseroan membukukan pendapatan pada segmen Inbound sebesar Rp 461,93 miliar, menurun sebesar Rp 52,93 miliar atau 10% dari tahun 2018. Hal ini dikarenakan Perseroan masih mendapatkan efek dari beberapa kejadian *force majeure* bencana alam yang terjadi di Indonesia di tahun 2018 yang berdampak pada pembatalan booking untuk *traveling* di tahun 2019 sehingga menyebabkan penurunan Laba Bruto Segmen *Inbound* senilai 27% menjadi Rp 89,79 miliar (2018: Rp 122,73 miliar).

*In 2019, the Company booked the revenues from Inbound segment reached IDR 461.93 billion, decreased by IDR 52.93 billion or 10% from 2018. This was due to the effect of several Indonesia's force majeure incidents of natural disasters in 2018 which is resulted in the cancellation of bookings for traveling in 2019, it causes a decrease in Gross Profit of Inbound Segment valued at around 27% to IDR 89.79 billion (2018: Rp 122.73 billion).*

## Segmen Travel & Leisure Travel & Leisure Segment

Dalam Ribuan Rupiah   In Thousand of Rupiah			
Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Bruto Gross Revenue	3,578,917,883	3,378,211,412	6%
Pendapatan Neto Net Revenue	1,392,179,958	1,426,587,910	-2%
Laba Kotor Gross Profit	248,410,349	207,945,788	19%

Di tahun 2019, Perseroan membukukan pendapatan pada segmen *Travel & Leisure* sebesar Rp 3,58 triliun, meningkat sebesar Rp 200,71 miliar atau 6% dari tahun 2018. Peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan penjualan tiket pesawat dan produk tour di tahun 2019 sehingga menyebabkan peningkatan Laba Bruto Segmen *Travel & Leisure* senilai 19% menjadi Rp 248,41 miliar (2018: Rp 207,95 miliar).

*In 2019, the Company booked the revenues from Travel & Leisure segment reached IDR 3.58 trillion, increased by IDR 200.71 billion or 6% from 2018. This increase was due to an increase in sales of airplane tickets and tour products in 2019 so that it causes an increase in Gross Profit of Travel & Leisure Segment valued at around 19% to IDR 248.41 billion (2018: Rp 207.95 billion).*

## Segmen Media Media Segment

Dalam Ribuan Rupiah   In Thousand of Rupiah			
Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Bruto Gross Revenue	25,871,482	28,324,258	-9%
Pendapatan Neto Net Revenue	25,871,482	28,324,258	-9%
Laba Kotor Gross Profit	4,533,567	8,244,127	-45%

Di tahun 2019, Perseroan membukukan pendapatan pada segmen Media sebesar Rp 25,87 miliar, menurun sebesar Rp 2,45 miliar atau 9% dari tahun 2018. Sedangkan Laba Bruto Segmen Media mengalami penurunan sebesar 45% menjadi Rp 4,53 miliar (2018: Rp 8,24 miliar).

*In 2019, the Company booked the revenues from Media segment reached IDR 25.87 billion, decreased by IDR 2.45 billion or 9% from 2018. While the Gross Profit of Media Segment has decreased by 45% to IDR 4.53 billion (2018: Rp 8.24 billion).*



## TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF

### Comprehensive Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Member of Moore Stephens International Limited) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial reviews described below refer to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2019 and 2018 presented in this Annual Report. The Financial Report has been audited by the Mirawati Sensi Idris Public Accountant (Member of Moore Stephens International Limited) and received fairly in all material respects opinion, including the consolidated financial position of PT Panorama Sentrawisata Tbk and Subsidiaries on December 31, 2019 and 2018 as well as financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting standards in Indonesia.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

### Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

KETERANGAN	2019	2018	Δ%	DETAILS
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara Kas	251,564,199	73,547,140	242.04	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2,830,613	2,716,741	4.19	Restricted time deposits
Piutang usaha	234,741,884	248,159,411	-5.41	Trade account receivables
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>749,519,408</b>	<b>563,314,710</b>	<b>33.06</b>	<b>Total Current Assets</b>
Piutang pihak berelasi non-usaha	72,439,031	45,790,159	58.20	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	178,505,556	229,094,925	-22.08	Investment in associates
Aset tetap - bersih	662,561,959	695,681,394	-4.76	Property and equipment - net
Properti Investasi - bersih	254,391,047	49,708,728	411.76	Investment properties -net
Aset Tak Berwujud	1,337,892	1,337,892	0.00	Intangible Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1,398,287,282</b>	<b>1,249,987,802</b>	<b>11.86</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2,147,806,690</b>	<b>1,813,302,516</b>	<b>18.45</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

KETERANGAN	2019	2018	Δ%	DETAILS
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
Utang bank jangka pendek	124,561,712	167,203,064	-25.50	Short-term bank loans
Utang usaha	86,149,013	86,553,972	-0.47	Trade account payables
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26,230,598	32,511,888	-19.32	Current portion of long-term liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>512,423,582</b>	<b>458,950,923</b>	<b>11.65</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
Utang pihak berelasi non-usaha	50,614,356	26,542,306	90.69	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	472,692,944	145,601,860	224.65	Long-term liabilities -net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24,589,102	22,327,558	10.13	Long-term employee benefits liability
Surat utang jangka menengah - bersih	99,671,622	299,052,262	-66.67	Medium Term Notes-Net
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>672,142,416</b>	<b>522,329,301</b>	<b>28.68</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1,184,565,998</b>	<b>981,280,224</b>	<b>20.72</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham	60,000,000	60,000,000	0.00	Capital Stock
Tambahan modal disetor - bersih	43,524,487	43,524,487	0.00	Additional paid-in capital - net
Surplus revaluasi aset tetap	312,073,134	136,679,776	128.32	Revaluation increment in value of property and equipment
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan Nonpengendali	164,430,091	164,430,091	0.00	Difference in value arising from transactions with Non-controlling interests
Saldo laba	200,472,447	247,051,273	-18.85	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	747,740,569	652,098,748	14.67	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Keuntungan Non Pengendali	215,500,123	179,923,540	19.77	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>963,240,692</b>	<b>832,022,288</b>	<b>15.77</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2,147,806,690</b>	<b>1,813,302,512</b>	<b>18.45</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

### Aset Assets

Pada tahun 2019, Total Aset Perseroan sebesar Rp 2,15 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp 334,50 miliar atau 18.45% dari total aset di tahun 2018 sebesar Rp 1,81 triliun.

*In 2019, the Company's total assets is recorded at IDR 2.15 trillion, increased by IDR 334.50 billion or 18.45% from total asset in 2018 at IDR 1.81 trillion.*

### Aset Lancar

Per tanggal 31 Desember 2019, aset lancar Perseroan sebesar Rp 749,52 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 186,20 miliar atau 33.06% dari aset lancar di tahun 2018 sebesar Rp 563,31 miliar yang disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas di tahun 2019.

### Current Assets

*As of December 31, 2019, the Company's current assets is recorded at IDR 749.52 billion, increased by IDR 186.20 billion or 33.06% from current asset in 2018 at IDR 563.31 billion due to an increase in cash and cash equivalents in 2019.*

### Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2019, terjadi peningkatan atas Aset Tidak Lancar sebesar Rp 148,30 miliar atau 11,86% dari Rp 1,25 triliun di tahun 2018 menjadi Rp 1,40 triliun di tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pada akun properti investasi dan aset pajak tangguhan.

### Non-Current Assets

*In 2019, there was an increase in Non-Current Assets of IDR 148.30 million or 11.86%, from IDR 1.25 trillion in 2018 to IDR 1.40 trillion in 2019. This was due to an increase in investment properties and deferred tax asset accounts.*

## Liabilitas

### Liabilities

Total liabilitas Perseroan tercatat meningkat sebesar 20.72% atau sebesar Rp 203,29 miliar, dari Rp 981,28 miliar di tahun 2018 menjadi Rp1,18 triliun di tahun 2019.

### Liabilitas Lancar

Terdapat peningkatan Liabilitas Lancar sebesar 11.65% yakni dari Rp 458,95 miliar menjadi Rp 512,42 miliar di tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan akun pendapatan diterima dimuka, utang lain-lain, dan beban akrual.

### Liabilitas Tidak Lancar

Sampai dengan 31 Desember 2019, terjadi peningkatan atas Liabilitas Tidak Lancar sebesar Rp 149.81 miliar menjadi Rp 672,14 miliar di tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan akun utang pihak berelasi non usaha dan utang bank jangka panjang.

## Ekuitas

### Equity

Per 31 Desember 2019, total ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 131,22 miliar atau 15.77% menjadi Rp 963,24 miliar di tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya peningkatan akun surplus revaluasi aset tetap.

The Company's total liabilities recorded an increase of 20.72% or IDR 203.29 billion, from IDR 981.28 billion in 2018 to IDR 1.18 trillion in 2019.

### Current Liabilities

There was an increase in Current Liabilities of 11.65%, from IDR 458.95 billion to IDR 512.42 billion in 2019. It was due to an increase in prepaid income, other accounts payable and accrual expenses accounts.

### Non-current Liabilities

As of December 31, 2019, there was an increase of Non-Current Liabilities of IDR 149.81 billion to IDR 672.14 billion in 2019. This was due to an increase in non-related parties accounts payable and long-term bank loans accounts.

As of December 31, 2019, the Company's total equity was increased by IDR 131.22 billion or 15.77% to IDR 963.24 billion in 2019. This was caused by an increase in revaluation increment in value of property and equipment.



## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

KETERANGAN	2019	2018	Δ%	DETAILS
Pendapatan Bruto	4,137,900,452	3,988,565,086	3.74	Gross Revenues
Pendapatan Bersih	1,951,162,527	2,036,941,584	-4.21	Net Revenues
Laba Bruto	356,531,742	369,489,845	-3.51	Gross Profit
Laba Usaha	58,036,823	36,844,435	57.52	Operating Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(17,524,926)	(18,812,759)	6.85	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak	(4,992,385)	(6,224,041)	19.79	Tax Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(22,517,311)	(25,036,800)	10.06	Profit (Loss) for the Year
Yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(44,080,745)	(38,427,348)	-14.71	Attributable to Owners of the Parent Company
Yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	21,563,434	13,390,548	61.03	Attributable to Non-Controlling Interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain setelah Pajak	188,137,314	1,253,802	14,905.34	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	165,620,003	(23,782,998)	796.38	Total Comprehensive Income (Loss)
Yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	128,421,206	(38,118,123)	436.90	Attributable to Owners of the Parent Company
Yang diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	37,198,797	14,335,125	159.49	Attributable to Non-Controlling interests
EBITDA*	113,035,578	105,497,762	7.15	EBITDA*
Laba (Rugi) Per Saham	(36.73)	(32.02)	-14.71	Profit (Loss) Per Shares

\* Berdasarkan perhitungan Perseroan / Accounted based on the Company calculation

### Pendapatan Usaha

Pendapatan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 tercatat di Rp 1,95 triliun, mengalami penurunan sebesar 4.21% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 2,04 Triliun. Hal ini disebabkan adanya penurunan pendapatan segmen inbound.

### Beban Pokok Pendapatan

Di tahun 2019, Beban Pokok Pendapatan Perseroan dicatat sebesar Rp 1,59 triliun dan tercatat mengalami penurunan sebesar Rp 72,82 miliar atau sebesar 4.37% yang disebabkan oleh adanya penyesuaian atas penurunan pendapatan dari segmen inbound sebagai strategi agar harga dapat bersaing.

### Laba Bruto

Laba Bruto Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 356,53 miliar atau menurun 3.51%, dibanding tahun 2018 yang mencapai Rp 369,49 miliar. Penurunan ini seiring dengan penurunan pendapatan inbound.

### Operating Revenue

The Company's revenue as of December 31, 2019 was recorded at the position of IDR 1.95 trillion, it decreased by 4.21% from previous year of IDR 2.04 trillion. This was due to a decrease in inbound revenue.

### Cost of Revenue

In 2019, the Company's Cost of Revenue recorded at IDR 1.59 trillion and recorded a decreased by IDR 72.82 billion or 4.37% due to an adjustment to the decline in inbound revenue as a strategy so that the price can compete.

### Gross Profit

The Company's Gross Profit in 2019 was recorded at IDR 356.53 billion or decreased by 3.51%, compared to year 2018 which is reached IDR 369.49 billion. This decrease is in line with the decrease in inbound revenue.

### Beban Usaha

Pada tahun 2019, Beban Usaha Perseroan tercatat menurun 10,27% yaitu sebesar Rp 34,15 miliar dibandingkan dengan Beban Usaha Perseroan di tahun 2018 sebesar Rp 332,65 Miliar menjadi sebesar Rp 298,49 Milliar di tahun 2019. Penurunan ini disebabkan adanya strategi konsolidasi biaya yang dijalankan oleh Perseroan.

### Laba Usaha

Pada tahun 2019, Laba Usaha Perseroan tercatat sebesar Rp 58,04 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 21,19 miliar atau 57,52% dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp 36,84 miliar. Hal ini dikarenakan Perseroan berhasil menjalankan efisiensi biaya.

### Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Rugi Sebelum Pajak Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 17,52 miliar. Adapun pada tahun 2018 tercatat laporan rugi sebelum pajak adalah Rp 18,81 miliar. Hal ini disebabkan adanya kerugian entitas asosiasi yang bergerak di bisnis distribusi voucher kamar hotel.

### Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2019, Rugi Tahun Berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp 22,52 miliar. Adapun pada tahun 2018 tercatat rugi sebesar Rp 25,04 miliar. Hal ini seiring dengan rugi sebelum pajak.

### Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Perseroan memperoleh total laba komprehensif sejumlah Rp 165,62 miliar di tahun 2019, meningkat dari kerugian komprehensif di tahun 2018, yaitu Rp 23,78 miliar. Hal ini seiring dengan terjadinya rugi tahun berjalan.

### Laba Per Saham

Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan Rugi Per Saham Dasar sebesar Rp 36,73 per saham, sedangkan untuk tahun buku 2018, tercatat Rugi per Saham Dasar mencapai Rp 32,02 per saham

### Operating Expense

In 2019, the Company's Operating Expense recorded a decrease of 10.27%, which amounted IDR 34.15 billion, compared to the Company's operating expense in 2018 at IDR 332.65 billion to IDR 298.49 billion in 2019. The decrease was due to a cost consolidation strategy implemented by the Company.

### Operating Profit

In 2019, the Company's Operating Profit recorded at IDR 58.04 billion, it increase of IDR 21.19 billion or 57.52% from IDR 36.84 billion in 2018. This was due to the success of the Company in carrying out cost efficiency.

### Profit (Loss) Before Taxes

The Company's Loss Before Tax in 2019 was recorded at IDR 17.52 billion. As for 2018, the Company's Loss Before Tax recorded at IDR 18.81 billion. This was due to the loss of associated entity that engaged in the hotel vouchers distribution business.

### Net Profit (Loss)

In 2019, the Company's Net Loss was recorded at IDR 22.52 billion. As for 2018, the Company's Net Loss recorded at IDR 25.04 billion. It was in line with the loss before taxes.

### Total Other Comprehensive Income (Loss)

The Company earned a total comprehensive income of IDR 165.62 billion in 2019, increased from the comprehensive loss experienced in 2018 of IDR 23.78 billion. This was in line with the net loss.

### Earnings Per Share

In 2019, the Company recorded a Basic Loss Per Shares of IDR 36.73 per share, while for the 2018 financial year, it was recorded Loss at IDR 32.02 per share.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

KETERANGAN	2019	2018	Δ %	DETAILS
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	97,352,443	(463,032,218)	121.02	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(23,609,743)	117,520,806	-121.09	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	104,671,331	(31,614,140)	431.09	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	178,414,031	(377,125,552)	147.31	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	73,547,140	449,981,578	-83.66	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(396,972)	691,114	-157%	Adjustment effects of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	251,564,199	73,547,140	242.04%	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

### Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun 2019 sebesar Rp 97,35 miliar. Sedangkan pada tahun 2018, Perseroan mencatatkan menggunakan Rp 463,03 miliar untuk aktivitas operasi. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan tunai dari pelanggan dan penurunan biaya sehingga pembayaran kepada pemasok menurun.

### Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2019 sebesar Rp 23,61 miliar. Sedangkan pada tahun 2018, Perseroan memperoleh Rp 117,52 miliar dari aktivitas investasi. Hal ini disebabkan pada tahun 2019 Perseroan melakukan pembayaran untuk investasi terutama di sistem IT.

### Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 104,67 miliar. Sedangkan pada tahun 2018, aktivitas pendanaan Perseroan adalah sebesar Rp 31,61 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penerimaan hutang bank yang sebagian dipergunakan untuk pembayaran MTN yang jatuh tempo.

### Cash Flows From Operating Activities

Cash Flow obtained from Operating Activities in 2019 amounted at IDR 97.35 billion. Whereas, in 2018, the Company recorded use of IDR 463.03 billion for operating activities. This increase was due to an increase in cash from customers and a decrease in costs so that the payments to suppliers decreased.

### Cash Flows From Investment Activities

Cash Flows for Investment Activities in 2019 amounted IDR 23.61 billion. Whereas in 2018, the Company obtained IDR 117.52 billion from investment activities. This was due in 2019 the Company made payment for investment, especially in IT systems.

### Cash Flows From Financing Activities

Cash Flow obtained from Funding Activities in 2019 is IDR 104.67 billion. Whereas in 2018, the Company's funding activities amounted to IDR 31.61 billion. This was due to the receipt of bank loans which is partly used for MTN payments.



## Rasio Keuangan Konsolidasian

### Consolidated Financial Ratios

KETERANGAN	2019	2018	DETAILS
<b>PROFITABILITAS</b>			<b>PROFITABILITY</b>
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih (%)	18.27	18.14	Gross Profit Margin (%)
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Bersih (%)	2.97	1.81	Operating Profit Margin (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Bersih (%)	(1.15)	(1.23)	Net Profit Margin (%)
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih (%)	5.79	5.18	EBITDA Margin (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	(1.05)	(1.38)	Return on Asset (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%)	(2.34)	(3.01)	Return on Equity (%)
<b>LIKUIDITAS</b>			<b>LIQUIDITY</b>
Rasio Lancar (x)	1.46	1.23	Current Ratio (x)
<b>SOLVABILITAS</b>			<b>SOLVABILITY</b>
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0.55	0.54	Liabilities to Assets (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	1.23	1.18	Liabilities to Equity (x)
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas	0.75	0.77	Total Debt to Equity (x)
Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga	1.73	1.58	EBITDA to Interest Coverage (x)

### Profitabilitas

Tingkat profitabilitas Perseroan dapat dilihat dari rasio laba usaha terhadap pendapatan bersih yang mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,97% di tahun 2019 dibandingkan dengan 1,81% di tahun 2018 dikarenakan Perseroan berhasil melakukan efisiensi biaya di sepanjang tahun 2019. Sementara itu Perseroan masih mengalami kerugian bersih di tahun 2019 antara lain dikarenakan kerugian yang berasal dari entitas asosiasi yang masih dalam proses pengembangan bisnis sehingga rasio laba (rugi) bersih terhadap pendapatan bersih Perseroan sebesar -1,15% di tahun 2019.

### Likuiditas

Perseroan mempertahankan likuiditas yang sehat secara konsisten dan memiliki jumlah aset yang memadai untuk memenuhi liabilitas sepanjang tahun 2019. Tingkat likuiditas Perseroan terlihat dari rasio lancar yaitu sebesar 1,46 kali pada tahun 2019 dibandingkan dengan 1,23 kali pada tahun 2018.

### Solvabilitas

Perseroan mampu menjaga posisi keuangan yang stabil agar mampu memenuhi seluruh kewajiban pinjaman. Dimana rasio total liabilitas terhadap jumlah aset pada tahun 2019 dan 2018 adalah 0,55 dan 0,54. Demikian juga halnya dengan rasio total liabilitas terhadap ekuitas di tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar 1,23 dan 1,18. Rasio total utang terhadap ekuitas juga relatif stabil dari 0,77 di tahun 2018 menjadi 0,75 kali di tahun 2019.

### Profitability

The Company's profitability level can be seen from the operating profit margin which increased by 2.97% in 2019 compared to 1.81% in 2018 due to the success of the Company in carrying out cost efficiency throughout 2019. Meanwhile the Company was still suffer loss in 2019 which was partly due to the loss from associated entity that were still in the process of business development so that the net profit (loss) ratio to the Company's net income was -1.15% in 2019.

### Liquidity

The Company consistently maintains liquidity levels and had sufficient assets to cover its liabilities throughout 2019. Liquidity level as measured by the Company's current ratio was 1.46 times in 2019 compared to 1.23 times in 2018.

### Solvability

The Company was able to maintain a stable financial position to cover its debt obligations. Where the ratio of total liabilities to total assets in 2019 and 2018 is 0.55 and 0.54. Likewise, the ratio of total liabilities to equity in 2019 and 2018 was 1.23 and 1.18 as well as the ratio of total debt to equity relatively stable from 0.77 in 2018 to 0.75 times in 2019.



## Struktur Modal Capital Structure

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

KETERANGAN	2019	2018	DETAILS
Jumlah Utang	723,156,876	644,369,074	Debt
Kas dan setara kas	251,564,199	73,547,140	Cash and Cash Equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2,830,613	2,716,741	Restricted Time Deposits
Jumlah Utang Bersih	468,762,064	568,105,193	Net Debt
Jumlah Ekuitas	963,240,692	832,022,288	Equity
Rasio Utang Bersih Terhadap Ekuitas	48.67%	68.28%	Net Debt To Equity Ratio



### Dasar Penentuan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan menyusun Rencana Permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi dan industri yang dinamis. Rencana Permodalan tersebut disusun dan dikaji secara terus menerus oleh Direksi sebagai bagian dari Strategi Bisnis dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Kebijakan manajemen terhadap struktur modal tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Direksi melakukan pemantauan atas modal dengan menggunakan berbagai analisa diantaranya analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal).

### Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal *Material Commitments For Capital Expenditure*

Sepanjang 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh kegiatan investasi barang modal dalam bentuk penambahan tanah, gedung kantor, kendaraan bermotor, perlengkapan dan perabotan kantor, serta aset pra-operasional dibiayai oleh Perseroan dalam mata uang Rupiah.

Atas barang modal tersebut, kecuali tanah dan asset dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 144,89 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

### Komitmen Dan Kontijensi *Commitment And Contigent*

Selama tahun 2019, Perseroan tidak memiliki komitmen dan kontijensi yang signifikan  
*During the 2019, The Company did not have a significant commitment and contingent.*

### Determination Basis and Management Policy for Capital Structure

*The Company creates a planned the capital based on review and assessment of needs sufficiency capital. It combines with economic development review and an industry that are dynamic. The capital plan is developed and examined is being constantly by the Board of Director as part of business strategy and it is supervised by the Board of Commissioners. The Company is not required to fulfil the requirements of certain capital.*

*Management Policy for capital structure is aimed to ensure that the Company maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value. The Company manages the capital structure and makes adapting to the capital structure through the changes in economic conditions. The Board of Director monitors a capital by using much analysis of them such as gearing ratio analysis (the debt ratio to capital).*

*Throughout 2019, the Company did not have material commitment for capital expenditures. All capital investment activities in the form of additional land, office buildings, motor vehicles, office equipment and furniture, and pre-operational assets are financed by the Company in Rupiah.*

*For these capital goods, except land and assets in the context of building, managing and transferring, they have been insured with several insurance companies with total insurance coverage as of December 31, 2019 of IDR 144.89 billion. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

## Investasi Barang Modal

### Capital Goods Investment

#### Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2019, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk bangunan dan prasarana, peralatan dan perlengkapan, kendaraan bermotor, dan bangunan dalam konstruksi. Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2019. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan sebesar Rp 22,03 miliar pada tahun 2019.

#### Types, Objectives and Value of Capital Expenditure

In 2019, the type of capital expenditures carried out by the Company is in the form of building and infrastructure, furniture and fixtures, vehicles and building under construction. The capital expenditures aim to support the smooth operation of the Company in 2019. The Company's capital expenditure is of IDR 22.03 billion in 2019.

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

Uraian	2019	2019	DETAILS
Bangunan dan prasarana	13,635,268	4,997,951	Building and infrastructure
Peralatan dan perlengkapan	2,090,752	5,465,685	Office equipment
Kendaraan bermotor	3,951,463	16,248,223	Motor vehicle
Bangunan dalam konstruksi	2,351,095	-	Building under construction
Peralatan dan perlengkapan hotel	-	259,461	Hotel equipment and supplies
Jumlah	22,028,578	26,971,320	Total

## Dividen dan Kebijakan Dividen

### Dividend and Dividend Policy

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, maka kebijakan pembagian dividen yang diterapkan Perseroan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan keuangan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

According to the Company's Articles of Association regarding the Use of Profit and Dividend Distribution, the dividend distribution policy applied by the Company shall be adjusted to the Company's ability based on the decision taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). This was conducted by considering the financial condition and level of financial health, as well as the applicable laws and regulations.

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 30 April 2019, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018. Sedangkan, keputusan pembagian dividen untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masih akan menunggu Keputusan RUPS yang akan dilaksanakan.

Based on the Annual General Shareholder Meeting on April 30, 2019, the Company did not distribute the cash dividend for the year ended December 31, 2018. Meanwhile, the dividend distribution decision for the period ended December 31, 2019 will be undertaken after the Decision of upcoming General Shareholder Meeting.

## Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen

### Share Ownership By Employee And/Or Management

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) atau manajemen (MSOP).

The Company does not have employee share ownership program (ESOP) or management share ownership program (MSOP).

## Informasi Material

### Material Information

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia di sepanjang tahun 2019.

There is no information and material facts were reported to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange throughout 2019.

## Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### *Subsequent Events*

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan periode 31 Desember 2019.

*There is no information and material facts after reporting date period December 31, 2019.*

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

### *Changes of Legislation Affecting Significant To The Company*

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan yang terjadi terhadap peraturan perundang-undangan yang berdampak pada kegiatan usaha Perseroan

*In 2019, there were no changes applied to the prevailing laws and regulations which affected the Company's business activities.*

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### *Changes Of Accounting Policies*

Pada tahun 2019, Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, namun tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

*In 2019, the Company has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operation and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019 but it did not have a significant impact on the consolidated financial statements:*

1. PSAK No. 24 (amandemen), Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.
2. PSAK No. 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
3. PSAK No. 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
4. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
5. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

1. PSAK No. 24 (amendment), Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement;
2. PSAK No. 26 (improvement), Borrowing Cost
3. PSAK No. 46 (improvement), Income Tax
4. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration;
5. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

## Pencapaian Target 2019

### *Achievement of 2019 Targets*

Pencapaian target Perseroan pada tahun 2019 secara keseluruhan menunjukkan hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya walaupun masih terkena dampak dari ketidakpastian global dan tekanan ekonomi makro dunia serta efek dari bencana alam yang terjadi di tahun 2018. Dimana pendapatan 2019 Perseroan tercatat menurun sebesar 4,21% menjadi Rp 1,95 triliun yang dikarenakan adanya penurunan pada pendapatan di sektor inbound yang disebabkan masih terkena efek dari beberapa kejadian *force majeure* bencana alam yang terjadi di Indonesia di tahun 2018 yang berdampak pada pembatalan booking untuk *traveling* di tahun 2019. Sedangkan laba usaha Perseroan meningkat 57,52% dibandingkan tahun 2019, yang dikarenakan Perseroan berhasil melakukan efisiensi biaya. Salah satu entitas asosiasi Perseroan yang bergerak di bisnis distribusi voucher kamar hotel mengalami kerugian di mana hal ini menyebabkan kerugian Perseroan. Namun secara keseluruhan, rugi bersih Perseroan lebih kecil di tahun ini dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 22,52 miliar (rugi bersih 2018: Rp 25,04 miliar).

*The achievement of the Company's target in 2019 as a whole showed better results than the previous year although it was still affected by the global uncertainty and global macroeconomic pressures as well as the effects of natural disasters that occurred in 2018. In which the Company's revenue 2019 was recorded to decrease by 4.21% to Rp 1.95 trillion due to a decrease in revenue in the inbound sector due to the effect of several Indonesia's force majeure incidents of natural disasters in 2018 which is resulted in the cancellation of bookings for traveling in 2019. While the Company's operating profit increased 57.52% compared to 2019 due to the success of the Company in carrying out cost efficiency. One of the Company's associated entities that is engaged in the business of distributing hotel room vouchers suffered loss, which is cause the Company's loss. But overall, the Company's net loss was smaller this year compared to the previous year which is IDR 22.52 billion (net loss 2018: IDR 25.04 billion).*

## Target 2020 2020 Targets

Perseroan tidak memungkiri bahwa tantangan dan perkembangan ke depan kian dinamis. Sehingga menuntut Perseroan untuk senantiasa mencermati perkembangan masing-masing industri yang dijalankan oleh entitas anak. Manajemen menyusun target untuk tahun 2020 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2020 yang diperkirakan masih mengalami tekanan ketidakpastian global dan ditambah lagi dengan adanya force majeure pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 yang tentunya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global dan ekonomi Indonesia, serta sangat berdampak langsung terhadap sektor pariwisata. Maka dari itu pendapatan Perseroan di tahun 2020 berpotensi akan menurun dibandingkan dengan tahun 2019 sehingga saat ini Perseroan belum dapat menargetkan pertumbuhan pendapatan.

*The Company does not deny that the challenges and future developments are increasingly dynamic. Those require the Company to keep observing the development of each industry engaged by its subsidiaries. The management set a target for 2020 by considering the current economic conditions and economic projections in 2020 which are estimated to continue to experience global uncertainty and the presence of force majeure the covid-19 pandemic that occurred since the early 2020 which will certainly affect the global economic growth, Indonesia economic growth as well as it will directly impact the tourism industry. Therefore the Company's revenue in 2020 has the potential to decrease compared to 2019 so that the Company is unable to target the revenue growth.*

## Prospek Usaha Business Prospects

Industri pariwisata masih menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun walaupun di tahun 2019 pertumbuhan pariwisata lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini ditunjang dengan adanya fokus dari Pemerintah Indonesia untuk menjadikan industri pariwisata sebagai kontributor penghasil devisa no 1 di tahun 2020. Berbagai kebijakan *pro-tourism* diambil oleh Pemerintah untuk mencapai target tersebut, salah satunya adalah kebijakan fiskal pemerintah Indonesia di tahun 2020 yang fokus pada pembangunan infrastruktur dan pengembangan destinasi wisata superprioritas sebagai tujuan wisata "New Bali" bagi wisatawan.

*The tourism industry still shows continuous growth from year to year even though in 2019 the tourism growth was lower than the previous year. This growth is supported by the focus of the Government of Indonesia to make the tourism industry as the No. 1 foreign exchange contributor in 2020. Various pro-tourism policies are taken by the Government to achieve these targets, one of which is the Indonesian government's fiscal policy in 2020 which focuses on infrastructure development and development of super priority tourism destinations as "New Bali" tourist destinations for tourists.*

Adanya target dari kementerian pariwisata untuk meningkatkan kreativitas dan daya tarik pariwisata Indonesia melalui pengembangan kualitas destinasi, sumber daya manusia, serta rencana untuk menggelar event-event atau festival yang berkualitas dengan memanfaatkan keberagaman kekayaan alam dan budaya Indonesia juga memberikan prospek yang lebih cerah bagi industri pariwisata Pertemuan, Insentif, Konvensi, dan Pameran (MICE) serta terhadap pilar inbound Perseroan yang memberikan jasa untuk wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia.

*The tourism ministry targets to increase the creativity and attractiveness of Indonesian tourism through the development of quality destination, human resources, and plans to hold the events or the quality festivals by utilizing the diversity of Indonesia's natural and cultural wealth also provide the brighter prospects for the Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions (MICE) tourism industry as well as the Company's inbound pillars that provide services for foreign tourists who come to Indonesia.*

Kurs Rupiah yang relatif tetap stabil, peningkatan kelas menengah di Indonesia serta kebutuhan masyarakat akan *travelling* dan menjadikan *travelling* sebagai kebutuhan akan gaya hidup dan *experience* juga turut mendukung dan memberikan gambaran prospek bagi *pillar travel and leisure* Perseroan di industri pariwisata ke depannya.

Akan tetapi Perseroan juga menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia dan global tidak senantiasa dapat terjaga. Perseroan juga akan menghadapi tantangan seperti *force majeure* (bencana alam, wabah penyakit, dan lain-lain), termasuk dampak dari Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020, yang tentunya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi global dan ekonomi Indonesia, serta sektor pariwisata. Dimana hal ini tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan dan tidak dapat dipungkiri dapat turut mempengaruhi kinerja usaha Perseroan.

Maka dari itu Perseroan dan Entitas Anak selalu melakukan pemantauan kondisi pasar dan meningkatkan kinerja di setiap pilar bisnis Perseroan agar tetap dapat memanfaatkan peluang dan mencapai pertumbuhan yang optimal dalam menghadapi tantangan-tantangan yang akan ada di tahun 2020 ini.

## Aspek Pemasaran Marketing Aspects

Di tahun 2019, bisnis Perseroan masih mengandalkan pilar *travel & leisure*. Berikut ini adalah beberapa strategi yang disiapkan oleh Perseroan untuk menghadapi tahun 2020:

- Memperkuat pilar *travel & leisure* dengan penguatan sistem ICT untuk layanan digital dan operasional Perseroan, inovasi produk tour serta inovasi jasa dan program-program lainnya yang dapat memperkuat posisi Perseroan di industri pariwisata;
- Memperkuat kerja sama antar Entitas Anak Perseroan untuk meningkatkan kinerja Perseroan melalui efisiensi operasional dan peningkatan pendapatan;
- Memperkuat pilar *inbound* dengan membuat beberapa rencana strategis untuk memperluas jaringan usaha di Kawasan Asia Tenggara agar lebih memenuhi permintaan wisatawan mancanegara yang ingin berpergian ke kawasan ASEAN; dan
- Mencari peluang-peluang usaha strategis sebagai aktivitas investasi.

*The relatively stable of Rupiah exchange rate, an increase in the middle class of Indonesian as well as the public's need for traveling and making traveling a necessity for lifestyle and experience also support and illustrate the prospects for the Company's travel and leisure pillar in the tourism industry in the future.*

*However, the Company also realizes that Indonesia's and global economic development cannot always be maintained. The Company will also faces challenges such as force majeure (natural disasters, epidemics, etc.), including the impact of the Covid-19 Pandemic that occurred since early 2020 towards the global economic and Indonesia economic growth as well as the tourism industry. Which certainly cannot be controlled by the Company and cannot be denied can also affect the Company's business performance.*

*Therefore the Company and its Subsidiaries always monitor the market conditions and improve the performance in each of the Company's business pillars so that they can continue to take advantage of the opportunities and achieve an optimal growth in meeting the challenges that will be in 2020.*

*In 2019, the Company's business still relies on the travel & leisure pillar. The following are some of the strategies prepared by the Company to face 2020:*

- *Strengthening the travel & leisure pillar by strengthening the ICT systems for digital services and the Company's operations, product tour innovations as well as service innovations and other programs that can strengthen the Company's position in the tourism industry;*
- *Strengthening the cooperation between the Subsidiaries to improve the Company's performance through the operational efficiency and increased revenue;*
- *Strengthening the inbound pillars by making several strategic plans to expand business networks in the Southeast Asia Region to meet the demand of foreign tourists who want to travel to the ASEAN region; and*
- *Looking for strategic business opportunities as an investment activities.*



”

“

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Corporate Governance*

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dalam menjalankan kegiatan usahanya merupakan salah satu faktor kunci untuk mencapai visi dan menjalankan misi Perseroan.

Perseroan terus berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Corporate Governance (CG) serta melakukan penilaian secara berkala sebagai upaya perbaikan dalam penerapan implementasi GCG sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerja, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

*The implementation of good corporate governance (GCG) consistently in operating its business activities is one of the key factors to achieve the vision and fulfill the Company's missions.*

*The Company continues to commit to implement the principles of corporate governance as well as conducting periodic assessments as an effort to improve the implementation of GCG so that the Company can improve performance, enhancing compliance with prevailing laws and regulations, as well as increasing the trust of shareholders and other stakeholders.*



## **DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

### *The Basis for Corporate Governance Implementation*

Dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

*In implementing the Corporate Governance, the Company refers to the provisions of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, Financial Services Authority Regulations, and Code of Indonesia's Good Corporate Governance developed by the National Committee of Governance Policy.*



Sebagai wujud dari komitmen Panorama dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya, membuat kebijakan internal serta visi, misi, nilai-nilai budaya dan jiwa pelayanan selalu berpegang pada prinsip-prinsip dasar GCG yang mencakup:

### 1. Keterbukaan

Merupakan keterbukaan yang tercerminkan dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perseroan. Transparansi ini diwujudkan oleh Perseroan dengan menyampaikan pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan yang sifatnya material melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan. Selain itu juga Perseroan juga melakukan kegiatan Public Exposure untuk memenuhi ketentuan pasar modal dalam rangka memaparkan kinerja Perseroan kepada pemegang saham, investor, analis, dan media.

Pengungkapan informasi tersebut dilakukan Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disarankan oleh praktik CG. Penerapan prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi atau menghilangkan kewajiban bagi Perseroan untuk tidak mengungkapkan informasi tertentu sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atau atas dasar pertimbangan bisnis.

### 2. Akuntabilitas

Merupakan kejelasan tugas pokok, fungsi, pelaksanaan, tanggung jawab dan kewenangan dari setiap organ atau unit kerja yang terdapat di dalam Perusahaan dalam rangka mewujudkan secara efektif pengelolaan perusahaan sebagai suatu organisasi.

Dalam mencapai akuntabilitas ini, maka Perseroan secara formal menyusun rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk masing-masing posisi dengan mempertimbangkan pemisahan fungsi. Perseroan juga berusaha untuk menyediakan sumber daya yang memadai sehingga tidak terdapat tumpang tindih dalam tugas dan tanggung jawabnya.

### 3. Tanggung Jawab

Merupakan kesesuaian terhadap etika usaha maupun hukum yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Perseroan bertanggung jawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

*As the realization and commitment of Panorama in implementing the GCG, the Company in carrying out its business activities, internal policies, as well as vision, mission, cultural values and service spirit always adhere to the principles of GCG as follows:*

### 1. Transparency

*The transparency that is reflected in in providing the relevant information of the Company The Company realizes this transparency by submitting the disclosures of financial and non-financial information that are material through website of Indonesia Stock Exchange and the company's website. Furthermore, the company also conducts the Public Expose to meet capital market requirements in order to expose the Company's performance to shareholders, investors, analysts, and the media.*

*The Company conducts the disclosure of such information in compliance with applicable laws and regulations and as recommended by CG practice. The application of this transparency principle does not reduce or waive the Company's obligation to not give the confidential information in accordance with applicable laws or regulations or on the basis of business considerations.*

### 2. Accountability

*The clarity of the tasks, functions, execution, accountability, and authority of every organ or department in the Company in order to effectively management of the Company as an organization.*

*In achieving this accountability, the Company formally specifies details of clear duties and responsibilities for each position taking into account segregation of duties. The Company also strives to provide the adequate resources so there will be no overlap of tasks and responsibilities.*

### 3. Responsibility

*The compliance to business ethics and existing laws, as well as the principles of healthy management. The Company is responsible for complying with applicable laws and regulations. The Company also implements responsibility by encouraging all individuals and/or organs of the Company to recognize their rights and obligations, duties and responsibilities and authorities.*

#### 4. Kemandirian

Merupakan prinsip pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan etika usaha, hukum yang berlaku atau prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Kemandirian ini diimplementasikan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan.

#### 5. Kesetaraan dan Kewajaran

Merupakan perlakuan yang wajar dan proporsional kepada seluruh jajaran Perseroan dan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memberlakukan setiap pegawai secara adil dan perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Dengan Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya, diharapkan dapat mencapai kesinambungan usaha jangka panjang yang bertujuan untuk:

1. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
2. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional;
3. Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
4. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional; dan
5. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan

#### 4. Independence

*The principle of independently and professionally managing the Company by preventing conflicts of interests, influence and pressure from any party, which are against business ethics, laws, and the principles of healthy management. This independence is implemented by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities and authorities of each organ in the Company.*

#### 5. Fairness

*The fair and proportional treatment to all levels of the Company and in fulfilling the rights of stakeholders based on applicable laws and regulations. The Company treats all the employees fairly and applies the equal treatment to all shareholders in accordance with the regulations set by the Company.*

*With the Company applying GCG principles in carrying out its business activities, it is expected to achieve the long-term business sustainability which aims to:*

1. *Encouraging the corporate management professionally, efficient, and effective, and empowering function and increasing independence of the company organ;*
2. *Improving the company contribution in national economy;*
3. *Encouraging the company organ in making the decisions and carrying out the action based on the high moral value and compliance with regulations of Laws, as well as awareness of the social responsibility towards the stakeholders and environmental sustainability around the company;*
4. *Increasing the conducive climate to the development of national investment; and*
5. *Optimising the company value in order to have the strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and sustainable to reach the aim and objective of the company*

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

### Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority Regulations

Perseroan melaksanakan penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berikut ini adalah uraian penerapan terkait POJK No. 21/POJK/04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015:

The Company carries out the implementation of aspects and principles of Corporate Governance as stipulated by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 about the Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines as elaborated under the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 about the Corporate Governance Guidelines of Public Companies. The following are description on the implementation of POJK No. 21/POJK/04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015:

**Rekomendasi**  
Recommendation

**Keterangan**  
Remarks

**ASPEK A**  
**ASPECT A**

**Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**  
*Relationship Between Public Company And The Shareholders In Protecting The Shareholders' Rights*

**Prinsip 1 Principle 1**

**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
*Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)*

1.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders.</i></p>	<p>Terpenuhi Comply</p> <p>Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS, dimana Tata Tertib RUPS telah disampaikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra dan Notaris Buntario Tigirs SH., SE., MH., dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.</p> <p><i>The Company has voting procedures in decision making on the agenda listed in the GMOS rules that have been provided to the Shareholders before the meeting begin. The Company has appointed independent parties, Company's Securities Administration Bureau ("BAE") PT Raya Saham Registra and Notary Buntario Tigirs SH., SE., MH., to do the vote count and/or make the vote validation.</i></p>
1.2	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the Annual GMS.</i></p>	<p>Terpenuhi Comply</p> <p>Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Tahunan Perseroan</p> <p><i>All member of the Board of Commissioners and Board of Directors were present in Annual GMS.</i></p>
1.3	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>Summary of the GMS Minutes is available on the Public Company's website by no less than 1 (one) year.</i></p>	<p>Terpenuhi Comply</p> <p>Pengumuman, panggilan, dan ringkasan risalah RUPS telah tercantum dalam situs web Perseroan.</p> <p><i>The announcement, invitation and result of GMS are available on the Company's website.</i></p>

**Rekomendasi**  
Recommendation

**Keterangan**  
Remarks

**ASPEK A**  
ASPECT A

**Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**  
*Relationship Between Public Company And The Shareholders In Protecting The Shareholders' Rights*

**Prinsip 2 Principle 2**

**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor**  
*Improving the Quality of Communication of Public Company with Shareholders or Investors*

<p>2.1</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has a policy on communication with Shareholders and Investors.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Perusahaan telah mempunyai kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui situs web Perseroan serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemegang saham atau investor juga dapat menghubungi Corporate Secretary melalui surat elektronik (email) maupun telepon <i>The Company has had policies relating to communication with its Shareholders and Investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through Company website, announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to financial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms. Shareholders or investors can also contact Corporate Secretary through email or telephone</i></p>
<p>2.2</p>	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs. <i>Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on Website.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor telah tersedia dalam situs Perseroan. <i>The policy of communication with Shareholders or Investors is available on the Company's website.</i></p>

**ASPEK B**  
ASPECT B

**Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris**  
*Functions and Roles of Board of Commissioners*

**Prinsip 3 Principle 3**

**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris**  
*Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*

<p>3.1</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of quantity of the members of the Board of Commissioners' member shall be made by considering the condition of Public Company</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. <i>Determination of the quantity of members of the Board of Commissioners has been made by considering the condition of the Company with reference to the Company's Articles of Association and Prevailing Laws and Regulations.</i></p>
------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Rekomendasi**  
Recommendation

**Keterangan**  
Remarks

**ASPEK B**  
**ASPECT B**

**Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris**  
*Functions And Roles Of Board Of Commissioners*

**Prinsip 3 Principle 3**

**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris**  
*Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*

3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of composition of the Board of Commissioners' members has been made by considering the diversity in expertise, knowledge and required experience.</i></p>	<p>Terpenuhi Comply</p> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has been made by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i></p>
-----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Prinsip 4 Principle 4**

**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**  
*Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities*

4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance</i></p>	<p>Terpenuhi Comply</p> <p>Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The Board of Commissioners has had a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners, are outlined in the Board of Commissioners performance evaluation section in this Annual Report.</i></p>
4.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report</i></p>	<p>Terpenuhi Comply</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris.</p> <p><i>Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report part Corporate Governance, sub-section of the Board of Commissioners.</i></p>
4.3	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime.</i></p>	<p>Terpenuhi Comply</p> <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime.</i></p>

**Rekomendasi**  
Recommendation

**Keterangan**  
Remarks

**ASPEK B**  
ASPECT B

**Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris**  
Functions And Roles Of Board Of Commissioners

**Prinsip 4 Principle 4**

**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**  
Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

- 4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.  
*The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member.*

Terpenuhi  
Comply

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi untuk proses Nominasi anggota Direksi secara berkala sesuai dengan perkembangan Perseroan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.  
*Nomination and Remuneration Committee has developed a succession policy for the process of Nominations of member of Board of Directors on periodically basis in accordance with the development of the Company's which has been approved by the Board of Commissioners.*

**ASPEK C**  
ASPECT C

**Fungsi Dan Peran Direksi**  
Functions And Roles Of The Board Of Directors

**Prinsip 5 Principle 5**

**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi**  
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

- 5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.  
*Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness.*

Terpenuhi  
Comply

Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.  
*Determination of the quantity of members of the Board of Directors has been made by considering the condition of the Company's and effectiveness of the decision-making process that refers to the Company's Articles of Association and prevailing Laws and Regulations.*

- 5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  
*Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience.*

Terpenuhi  
Comply

Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dan dapat dilihat dari profil singkat masing-masing Direksi.  
*Determination of composition of the Board of Directors members has been made by considering the diversity of the required expertise, knowledge, and experience which can be reviewed in the brief profiles of the respective members of the Board of Directors.*

**Rekomendasi**  
Recommendation

**Keterangan**  
Remarks

**ASPEK C**  
**ASPECT C**

**Fungsi Dan Peran Direksi**  
*Functions And Roles Of The Board Of Directors*

**Prinsip 5 Principle 5**

**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi**  
*Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors*

5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has accounting expertise and/or knowledge</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Direktur Keuangan Perseroan adalah seorang ahli keuangan yang telah memiliki pengalaman selama 20 tahun serta memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. <i>The Finance Director of the Company is a financial expert who has experience more than 20 years and has an educational background in accounting .</i></p>
-----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Prinsip 6 Principle 6**

**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**  
*Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities*

6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi yang diawasi oleh Dewan Komisaris, sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. <i>The Board of Directors has had self-assessment policy to evaluate its performance under supervision of The Board of Commissioners are outlined in the Board of Directors performance evaluation section in this Annual Report</i></p>
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Direksi. <i>Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report, under the Corporate Governance section, sub-section of the Board of Directors.</i></p>
6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy relating to the resignation of a member of the Board of Directors if committed to a financial crime.</i></p>

**Rekomendasi**  
Recommendation

**Keterangan**  
Remarks

**ASPEK D**  
*ASPECT D*

**Partisipasi Pemangku Kepentingan**  
*Participation of Stakeholders*

**Prinsip 7 Principle 7**

**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**  
*Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation*

7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
		Perseroan memiliki kebijakan terkait Insider Trading dimana karyawan harus menjaga kerahasiaan informasi sampai informasi tersebut menjadi tersedia untuk publik. <i>The Company has an Insider Trading-related policy where employees must maintain the confidentiality of information until such information becomes publicly available.</i>
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. <i>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
		Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan. <i>The Company has anti-corruption and anti-fraud policies contained in Company Regulations.</i>
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
		Perseroan memiliki kebijakan dalam seleksi dan penunjukan pemasok atau vendor berdasarkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan Panorama. <i>The Company has policies in the selection and appointment of suppliers or vendors based on the ability to meet Panorama's needs.</i>
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy relating to the fulfillment of creditor's rights.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
		Perseroan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur dalam menjalankan praktik bisnis yang sehat. <i>The Company has a policy for the fulfillment of creditor rights in the conduct of sound business practices.</i>
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem Whistleblowing <i>Public Company has policy of Whistleblowing system</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
		Perseroan memiliki kebijakan sistem Whistleblowing yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini. <i>The Company has Whistleblowing system policies which are disclosed in this Annual Report.</i>



**Rekomendasi**  
Recommendation

**Keterangan**  
Remarks

**ASPEK D**  
*ASPECT D*

**Partisipasi Pemangku Kepentingan**  
*Participation of Stakeholders*

**Prinsip 7 Principle 7**

**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**  
*Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation*

7.6	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberi insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan yang mengacu kepada hasil penelaahan Komite Nominasi dan Remunerasi dan diputuskan oleh Dewan Komisaris. <i>The Company has a long-term incentive policy to Directors and Employees referring to the review of the Nomination and Remuneration Committee and decided by the Board of Commissioners</i></p>
-----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**ASPEK E**  
*ASPECT E*

**Keterbukaan Informasi**  
*Information Disclosure*

**Prinsip 8 Principle 8**

**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi**  
*Improving Information Disclosure*

8.1	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company takes benefits from the use of a broader information technology other than Website as media for information disclosure.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Perseroan telah memanfaatkan penyebaran keterbukaan informasi baik melalui media surat kabar, situs web Perseroan, maupun situs web Bursa Efek Indonesia. <i>The Company has utilized the spread of information disclosure through the newspaper media, the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange website.</i></p>
8.2	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners in share ownership of public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Dalam Laporan Tahunan 2019 dan situs web Perseroan telah mengungkapkan Struktur Pemegang Saham dengan kepemilikan lebih dari 5% per 31 Desember 2019. <i>The Company's Annual Report 2019 and the Company's website have disclosed the Shareholder Structure that includes the ownership of more than 5% as of December 31, 2019.</i></p>

## STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

### *Structure and Mechanism of Corporate Governance*

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS adalah forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Sedangkan sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (two tier system), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, keduanya bertanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh organ penunjang yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan kepenasihatatan.

*According to Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies, corporate organs consist of General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.*

*GMS is the highest decision-making forum for the shareholders. While the management system applies a two tier system comprising Board of Commissioners and Board of Directors with clear authorities and responsibilities according to their respective functions stipulated in the Articles of Association as well as laws and regulations. However, both are responsible for the Company's business sustainability in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors should have common perceptions of the Company's vision, missions, and values.*

*In carrying out the Company's management, the Board of Directors is supported by an effective management structure, while the Board of Commissioners perform its supervisory and advisory duties with the assistance of its supporting organs, namely Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee.*





## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

### General Meeting of Shareholders

RUPS adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ Perseroan, merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Selain itu RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba;
7. Menunjuk akuntan publik.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Panorama jangka panjang. RUPS dan atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

*General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the company which holds of highest authority and all authority that cannot be delegated or submitted to the Board of Director and the Board of Commissioners. The GMS is a forum for shareholders to make important decisions related to their capital investments in the Company. In addition, the GMS also serves as a forum of management accountability of Director and Commissioner for the result of its performance in the past appointed*

*GMS has authority as follow;*

1. *Appoint and discharge of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
2. *Determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
3. *Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
4. *Ratify amendments of the Articles of Association;*
5. *Giving an approval of the annual report;*
6. *Determine the allocation of profits;*
7. *Designating public accountant.*

*GMS resolutions are made based on the Company's long-term business interests. GMS and/or the shareholders does not intervene to duty, function and authority of the Board of Commissioner and the Board of Director by not reducing the authority of GMS to operate the right in accordance with the Articles of Association and regulation of law. The GMS decision making is done transparently.*

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar Perseroan. Selama penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB, Perseroan menjalankan prosedur terbuka maupun tertutup dengan metode voting yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dimana setiap saham berhak memberikan satu suara. Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

*The GMS consists of an Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). AGMS must be held no later than the 6 (six) month after the close of the Company's financial year, while EGMS can be held at any time as required with due regard to the legislation and articles of association of the Company. During the AGMS and EGMS, the Company has adopted open or closed voting that promotes the independence and interest of the shareholders. The shareholders are entitled to one vote per share. An independent Public Notary and Share Registrar are appointed to count and/or validate the votes.*

**RUPS Tahun 2019**  
**2019 GMS**

Di tahun 2019 Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPSLB pada tanggal 6 Maret 2019 dan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 30 April 2019 di Jakarta.

*In 2019, the Company held 1 (one) AGMS on March 6, 2019 and 1 (one) EGMS on April 30, 2019 in Jakarta.*

**Penyelenggaraan RUPSLB Tahun 2019 dan Keputusannya**  
**2019 EGMS Implementation And Resolutions**

Tahapan Pelaksanaan RUPSLB Perseroan tergambar dalam tabel berikut ini:

*The implementation stages of the Company's EGMS are described in the following table:*



RUPSLB Perseroan memutuskan beberapa hal sebagai berikut:

#### **Agenda Pertama**

Menyetujui untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

#### **Agenda Kedua**

Menyetujui atas rencana Penerbitan Obligasi Perseroan untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya sejumlah Rp 400.000.000.000,- (empat ratus milyar Rupiah) untuk jangka waktu sampai dengan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) baik untuk penerbitan Obligasi baru, penerbitan Obligasi Berkelanjutan, dan perpanjangannya.

#### **Agenda Ketiga**

Menyetujui untuk menjaminkan Kekayaan Perseroan, baik berupa benda tetap maupun benda bergerak untuk rencana penerbitan Obligasi kepada Lembaga Keuangan Perbankan dan/atau Lembaga Keuangan lainnya.

#### **Agenda Keempat**

Menyetujui:

- a. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha untuk menyesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik;
- b. Menyetujui memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk memohon Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini kepada pihak yang berwenang dan membuat segala pengubahan yang mungkin diubah atau diminta/ dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapat Persetujuan itu dan berhubung dengan itu wakil-wakil atau salah seorangnya dikuasakan untuk menyatakan segala perubahan dan tambahan yang perlu didalam akta Notaris, membuat, minta dibuatkan dan menandatangani segala surat dan/atau akta, umumnya menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

*The Company's EGMS decided some of the following:*

#### **First Agenda**

*Approved to borrow a number of funds to financial institutions, banks, and/or non-financial institutions and to guarantee a portion of the Company's assets and / or the granting of the Company's Corporate Guarantee to financial institutions, banks, and/ or other non-financial institutions.*

#### **Second Agenda**

*Approve the plan for the Issuance of the Company's Bonds to issue as much as Rp 400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah) for a period of up to 2021 (two thousand and twenty one) for the issuance of new bonds, issuance of Sustainable Bonds, and its extension*

#### **Third Agenda**

*Approve to guarantee the Company's assets, both in the form of fixed and movable objects, for the plan to issue bonds to banking financial institutions and / or other financial institutions.*

#### **Fourth Agenda**

*Approved:*

- a. *The amendments of Article 3 of the Company's Articles of Association related to the Purpose and Objectives as well as Business Activities to adjust the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 Year 2018 concerning the electronically integrated business licensing services;*
- b. *The granting of authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to request the Approval of amendment to the Articles of Association of the Company to the competent authority and make any changes that may be changed or requested/considered by the competent authority to obtain the Approval and in connection with the representatives or one of them authorized to declare all changes and additions that are necessary in the notarial deed, make, ask to be made and sign all the letters and/ or deed, generally carry out all necessary and useful actions to achieve that purpose, no action is excluded.*

## Penyelenggaraan RUPST Tahun 2019 dan Keputusannya 2019 AGMS Implementation And Resolutions

Tahapan Pelaksanaan RUPST Perseroan tergambar dalam tabel berikut ini:

The implementation stages of the Company's AGMS are described in the following table:



RUPST Perseroan memutuskan beberapa hal sebagai berikut:

The Company's AGMS decided some of the following:

### Agenda Pertama

Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi dan pengesahan Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua hak dan tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut.

### First Agenda

Approved and ratified the Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, the Report on the Implementation of the Duties of the Directors and the ratification of the Company's consolidated Financial Statements which is ended on December 31, 2018 and therefore provide full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all rights as well as management and supervision actions that have been carried out in that year.

### Agenda Kedua

Menyetujui Penetapan rugi Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan tidak dilakukan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham.

### Second Agenda

Approved the determination of the Company's net loss for the financial year ended December 31, 2018 and no cash dividends were distributed to shareholders.

### Agenda Ketiga

Menyetujui Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris atau Moore Stephens sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan pemeriksaan untuk tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris

### Third Agenda

Approved the Appointment of a Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris or Moore Stephens as a Public Accountant Firm that will carry out audits for the fiscal year ending December 31, 2019 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the

Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik serta jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut, termasuk untuk mengganti Akuntan Publik jika dipandang perlu dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
- Berpengalaman dalam melakukan audit;
- Tidak memiliki benturan Kepentingan dengan Perseroan; dan
- Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, Direktur dan/atau Komisaris Perseroan

#### Agenda Keempat

Menyetujui:

- Menetapkan peningkatan gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 dilimpahkan wewenangnya kepada Komisaris Utama berdasarkan masukan dan pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris tersebut;
- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang, gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.

#### Agenda Kelima

Menyetujui :

- Pengunduran diri Bapak Daniel Martinus selaku Direktur dan Bapak Toni Setioko selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) kepadanya dengan diiringi rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala jerih payah dan jasanya pada Perseroan, dan mulai efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut.
- Pengangkatan Ibu Angreta Chandra selaku Direktur dan Bapak Daniel Martinus selaku Komisaris Independen Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut, dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan pengurus yang lain atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :

##### DIREKSI

- Direktur Utama : Bapak BUDIJANTO TIRTAWISATA
- Direktur : Bapak RAMAJANTO TIRTAWISATA
- Direktur : Ibu ANGRETA CHANDRA
- Direktur : Ibu AMANDA ARLIN GUNAWAN

##### DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Bapak ADHI TIRTAWISATA
- Komisaris : Bapak SATRIJANTO TIRTAWISATA
- Komisaris : Bapak DHARMAJANTO TIRTAWISATA
- Komisaris Independen : Bapak AGUS ARIANDY SIJOATMODJO, SH, MM
- Komisaris Independen : Bapak DANIEL MARTINUS

Public Accountant and the amount of honorarium for the Public Accountant Office, including for replace the Public Accountant if deemed necessary by meeting the following requirements:

- Registered with the Financial Services Authority;
- Experienced in conducting audits;
- Does not have a Conflict of Interest with the Company; and
- The case is not involved with the Company, its subsidiaries, affiliates, Directors and / or Commissioners

#### Fourth Agenda

Approved:

- The determination of salary increase and other benefits for all members of the Board of Commissioners for the 2019 fiscal year, delegated authority to the President Commissioner based on the input and consideration from the Nomination and Remuneration Committee for all members of the Board of Commissioners;
- Delegate the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the distribution of duties and authorities, salaries and other benefits for members of the Board of Directors of the Company for fiscal year 2019.

#### Fifth Agenda

Approved:

- Resignation of Mr. Daniel Martinus as Director and Mr. Toni Setioko as the Independent Commissioner of the Company, by providing acquit et decharge to him with the greatest possible gratitude for all his efforts and services to the Company, and effective as of the closing of the Meeting.
- The appointment of Ms. Angreta Chandra as Director and Mr. Daniel Martinus as the Independent Commissioner of the Company, which will be effective as of the closing of the Meeting, with terms of service following the remaining tenure of the other management or until the closing of the 2023 General Meeting of Shareholders (two thousand and twenty three), so that the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners is as follows:

##### BOARD OF DIRECTORS

- President Director : Mr. BUDIJANTO TIRTAWISATA
- Director : Mr RAMAJANTO TIRTAWISATA
- Director : Mrs. ANGRETA CHANDRA
- Director : Mrs. AMANDA ARLIN GUNAWAN

##### BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner : Mr. ADHI TIRTAWISATA
- Commissioner : Mr. SATRIJANTO TIRTAWISATA
- Commissioner : Mr. DHARMAJANTO TIRTAWISATA
- Independent Commissioner : Mr. AGUS ARIANDY SIJOATMODJO, SH, MM
- Independent Commissioner : Mr. DANIEL MARTINUS

Selanjutnya memberi kuasa kepada Direksi baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan ini kepada pihak yang berwenang untuk mendapat persetujuan itu dan berhubung dengan itu wakil-wakil atau salah seorangnya dikuasakan untuk menyatakan segala perubahan dan tambahan yang perlu didalam akta Notaris, membuat, minta dibuatkan dan menandatangani segala surat dan/atau akta, umumnya menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

#### Agenda Keenam:

Menyetujui:

1. Menambah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang dimaksud pada pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk memohon Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini kepada pihak yang berwenang dan membuat segala perubahan yang mungkin diubah atau diminta/ dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapat Persetujuan itu dan berhubung dengan itu wakil-wakil atau salah seorangnya dikuasakan untuk menyatakan segala perubahan dan tambahan yang perlu didalam akta Notaris, membuat, minta dibuatkan dan menandatangani segala surat dan/atau akta, umumnya menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

*Furthermore, authorizing the Directors both jointly and individually with the right of substitution to notify the changes in the composition of the management of the Company to the authorized parties to obtain that approval and in connection with that the representatives or one of them is authorized to declare all changes and additions that are necessary in a notarial deed, make, ask to be made and sign all the letters and / or deed, generally carry out all necessary and useful actions to achieve that purpose, no action is excluded.*

#### Sixth Agenda:

Approved:

1. *To add the purpose and objectives of the Company's business activities as meant in Article 3 of the Company's Articles of Association.*
2. *To authorize the substitution rights to the Board of Directors of the Company to request the Approval of the Amendment to the Company's Articles of Association to the authorized parties and make any changes that may be changed or requested / considered by the competent authority to obtain the Agreement and in connection with the representatives or one of them is authorized to state all changes and additions that need to be in the notarial deed, make, ask to be made and sign all the letters and / or deed, generally carry out all necessary and useful actions to achieve this purpose, no action is excluded.*



## DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners (BoC)*

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG secara keseluruhan di tiap jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

*The Board of Commissioner is an organ company that has a job and responsible collectively for undertaking the supervision in general and/or specially appropriate to the Articles of Association and it advised to the Board of Directors and ensured that the company implements GCG at all levels or the organization. In order to support the effectiveness of their implementation and responsibilities, the Board of Commissioner has established the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In fulfilling its duties and responsibility, the Board of Commissioner must act independently.*



## Dasar Hukum

### Legal Basis

Pembentukan Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Per 31 Desember 2019, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang Komisaris, dimana 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners is established based on the Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 on the Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

As of December 31, 2019, the Board of Commissioners of the Company consists of 5 (five) Commissioners, in which 1 (one) serves as President Commissioner, 2 (two) serve as Commissioner and 2 (two) serve as Independent Commissioners, with the following structure:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Adhi Tirtawisata	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018 Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018 Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018
Dharmajanto Tirtawisata	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018 Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018 Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018
Daniel Martinus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019. Deed of Minutes AGMS Number 117 dated April 30th, 2019

## Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Anggota Dewan Komisaris Panorama telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini adalah 5 (lima) orang di mana 2 (dua) orang diantaranya atau sama dengan 40% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut juga telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai Komisaris Independen.

Seluruh anggota Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi independensinya.

*The member's the Board of Commissioner of Panorama has met the number, composition, criteria and independence in accordance with the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Director and the Board of Commissioner or Public Company. The number of the Board of Commissioners are 5 (five) peoples, whom 2 (two) of them or equal to 40 % of the member the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Thus, the composition have met the rules that established by Financial Services Authority for Independent Commissioners.*

*All Independent Commissioners member does not have financial, management, and family relationships with other members' the Board of Commissioner, the Board of Director and/or Controlling Shareholders or other relationship with the company that can affect its ability to act independently.*

## Tugas dan Wewenang *Duties and Authorities*

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasehat atas kebijakan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;

*Based on the Company's Articles of Association Deed, the Board of Commissioner is responsible for supervising and providing an advice on the Board of Directors' policies. In addition, the Board of Commissioners also has the following duties and authorities:*

1. *Implementing of control and responsible for supervision of the management policy, the process of the management in general, in regard to the company or business company, and provides advice to the Board of Director;*
2. *In certain conditions, the Board of Commissioner organises the Annual GMS and the Remarkable GMS in accordance with their authority as stipulated in regulation of Laws and the Article of Association;*
3. *Implementing the task and responsible in good faith, full responsibility and prudence;*
4. *Constructing Audit Committee and other Committee to support the effectiveness of duty and responsibility of the Board of Commissioner;*
5. *Implementing the evaluation of Committee's performance to help to operate of duty and responsibility in the end of book year.*

6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, kecuali:
    - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
    - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
    - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;
  7. Berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang kuat dan tepat;
  8. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS;
  9. Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi; dan
  10. Berkewajiban untuk mendapatkan penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan
6. *Each member of the Board jointly or severally liable for loss a company that caused by faulty or omission the Board of Commissioner in carrying out their jobs, except :*
    - a. *A loss is not because of a fault or negligence;*
    - b. *It has conducted of obtaining in good faith, full responsibility, and prudent for the interests and in accordance with the purpose and objectives company;*
    - c. *It does not have interest detrimental either directly or indirectly for the management that results in the loss; and*
    - d. *It has taken action to prevent the occurrence or continuity of the loss.*
  7. *Authorised to dismiss while a member of the Board of Director is a great reason and exact;*
  8. *Implementing the management company in a certain state for a certain period based on the Articles of Association or the Resolution of GMS;*
  9. *Entitled into he building and yard or any other is be used or possessed by the company and review all bookkeeping, letters and instrument another sign, checking and matching the state of cash and others and entitled to know all the act of those undertaken by the Board of Director; and*
  10. *Obligated to get an explanation from the Board of Director and every member of the Board of Directors about everything asked.*

## Pedoman Dewan Komisaris

### BoC Charter

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibekali dengan Pedoman Kerja, sesuai dengan kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Supervisory Board Charter), dengan mengacu pada Anggaran Dasar AE, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan prinsip-prinsip GCG.

Tercantum didalamnya, klausa mengenai tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan, dalam Tata Tertib diatur tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam

*Work Guidelines of the Board of Commissioner arranged in GCG policy and the rules of the Board of Commissioners (Supervisory Board Charter), according to the company's Article of Association, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the GCG principles.*

*GCG Policy is a part the Board of Commissioner containing about the main task, rights and authority, composition, qualification, independence, meeting, a conflict of interest, openness and forum strategy. While, the rules are containing about the guidance of governance work the Board of Commissioner, and explains activity stage in structured, systematic, easy to understand and can be operated consistently. It can become a reference for the Board of Commissioner*

melaksanakan tugas masing masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

*in implementing the tasks each to reach company vision and mission. The good governance is expected to be achieved high standards, conformable with GCG the principles*

## Rapat Dewan Komisaris

### BoC's Meeting

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan sekurang-kurangnya enam rapat Dewan Komisaris dan tiga rapat bersama Direksi dalam setahun. Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menyelenggarakan sebanyak 9 rapat, termasuk tiga rapat bersama Direksi yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

*Pursuant to the prevailing requirements, the BOC shall conduct at minimum of six BOC meetings and three joint meetings with the BOD in a year. During 2019, the BOC held 9 meetings, including three joint meetings with the BOD to discuss the Company's business strategies, achievement and developments.*

Nama Name	Total Absensi Rapat Dewan Komisaris Table of Attendance of Board of Commissioners meeting			Total Absensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Table of Attendance of Board of Commissioners & Board of Directors Joint Meeting		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Adhi Tirtawisata	6	6	100%	3	3	100%
Satrijanto Tirtawisata	6	6	100%	3	3	100%
Dharmajanto Tirtawisata	6	6	100%	3	3	100%
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	6	6	100%	3	3	100%
Daniel Martinus*	4	4	66%	3	3	100%

\*) Bapak Daniel Martinus tidak hadir sebanyak 6x dalam Rapat Dewan Komisaris dikarenakan menggantikan Bapak Toni Setioko sejak setelah keputusan RUPST tanggal 30 April 2019

*Mr. Daniel Martinus was not able to attend 6 meetings in person due to replacing Mr. Toni Setioko, subsequent to the resolution of the AGMS dated April 30, 2019*

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

### BoC Performance Evaluation

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan baik secara individu maupun kolektif setiap tahun secara mandiri (self-assessment) dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris, implementasi GCG, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

*The assessment of the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively each year by self-assessment with a high level of accountability. Each member of the Board of Commissioners is given a questionnaire prepared by the Board of Commissioners, with questions covering the fulfillment of criteria as a member of the Board of Commissioners, GCG implementation, ability to carry out the vision and mission and the Company's strategic plan, as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*

Penilaian sendiri (self-assessment) oleh Dewan Komisaris menunjukkan selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah secara aktif melaksanakan tugas pengawasan dengan dukungan dan masukan dari Komite dibawah Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi dan situasi terkini yang dihadapi Perseroan, dan telah memberikan masukan-masukan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

### **Penilaian Kinerja Komite** *Committee's Performance Evaluation*

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Panorama, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite dibawah Dewan Komisaris. Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris.

*A self-assessment by the Board of Commissioners shows that during 2019, the Board of Commissioners has actively carried out its supervisory duties with the support and input of the Committee under the Board of Commissioners in accordance with the current conditions and situations faced by the Company, and has provided input to the Directors in carrying out the Company's operational activities.*

*Evaluation on the performance of Committees members under the Board of Commissioners shall be conducted individually or collectively every year by self-assessment using evaluation method in a system stipulated in the Board of Commissioners' Decree. The results of the performance evaluation of the members of the Committees under the Board of Commissioners shall be an assessment material for the extension of the term of the members of the Committees under the Board of Commissioners for the following year. Assessments of which include attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among members of the Committee, integrity, ability to understand the Panorama's vision mission and strategic plan, and the quality of the suggestions/recommendations provided regarding the work program of each Committee under the Board of Commissioners. Taking into account the important issues that become challenge of the supervision of the Board of Commissioners.*



## DIREKSI

### Board of Directors (BoD)

Direksi adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas hal-hal yang terkait dengan kepentingan, maksud dan tujuan suatu Perusahaan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Secara umum, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan.

*The Board of Director is an organ of a company that has the authority and full responsibility to manage the company for the benefit of the company, in accordance with the purpose and objectives of company, as well as to represent the company, either in or out the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of director is having a job and responsible collectively in managing company.*

### Dasar Hukum

#### Legal Basis

Pembentukan Direksi Perseroan berpedoman pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

*The Company's Board of Directors is established based on the Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 on the Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*

Per 31 Desember 2019, Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang Direktur, dimana 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur dengan susunan sebagai berikut:

*As of December 31, 2019, the Board of Directors of the Company consists of 4 (four) Directors, in which 1 (one) serves as President Director and 3 (three) serve as Directors, with the following structure:*

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018  Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018
Ramajanto Tirtawisata	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018  Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018
Angreta Chandra	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019.  Deed of Minutes AGMS Number 117 dated April 30th, 2019
Amanda Arlin Gunawan	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018  Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018

## Tugas Dan Wewenang *Duties And Authorities*

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh dalam hal pengelolaan operasional Perusahaan dan mematuhi seluruh peraturan dan perundangundangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Direksi dapat membentuk Komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang dibentuk setiap akhir tahun buku;
5. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali:
  - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
  - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
  - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;
6. Menjalankan pengurusan dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
7. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagai berikut:

*Based on the Company's Articles of Association Deed, the Board of Directors is responsible to take full responsibility in terms of operational management company and obey with the regulation of Laws. In addition, the Board of Directors also has the following duties and authorities:*

1. *Having a job to operate and responsible for managing the company for the interest of the company in accordance with the purpose and objective of the company is set in the Articles of Association;*
2. *Organising of annual GMS and remarkable GMS; as stipulated in regulation of Laws and the Articles of Association;*
3. *Operating the tasks and responsibilities with good will, fully of responsibility and carefulness;*
4. *The Board of Directors may establish a committee to support the effectiveness of tasks and responsibilities who is obliged to do evaluation of the performance of committee formed every year book;*
5. *Jointly or severally liable for loss a company that caused by faulty or omission of the board of directors in carrying out their duties, except:*
  - a. *Losses does not result from its fault or negligence;*
  - b. *It has conducted of obtaining in good will, full responsibility, and prudent principle for the benefit of and in accordance with the purpose and objective of the firm;*
  - c. *There is no conflict of interest, either directly or indirectly over the management that results in the loss; and;*
  - d. *it has taken action to prevent the occurrence or continuity of such loss;*
6. *Performing of the management with the policy which is appropriate, in accordance with the purpose and objectives that have set in the Articles of Association;*
7. *Representing the company in or outside the court about everything and all events, bind company with other parties and the other party by company, and operate all the act, in regard to the management and ownership, by limitation as follows :*

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan, termasuk membuat perjanjian sewa guna (leasing), namun tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
  - b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
  - c. Memperoleh dengan cara apapun barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah;
  - d. Memberi jaminan hutang atau tanggungan untuk kepentingan seseorang, badan hukum atau perseroan; dan
  - e. Mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan 50% dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, yang terjadi dalam waktu 1 tahun buku; Harus dengan persetujuan dari Dewan Komisaris;
8. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan, dalam hal Direktur Utama berhalangan, maka 2 anggota Direksi berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi berdasarkan penunjukan secara tertulis dari Direktur Utama;
9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan, dan anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
- a. Borrow or lent money on its behalf, including developing rent agreement ( leasing ), but not includes taking company money in a Bank eclipsing the number of from time to time set by the Board of Commissioners;
  - b. Establishing a business or also and also on other companies at home and abroad;
  - c. Obtaining in any way goods not moving, including the right to the land;
  - d. Giving a guarantee of debt or dependents for the benefit of one, a legal entity or the company;
  - e. Changing the wealthy company or its debt collateral wealth of company is 50 % of the total net assets of the firm in 1 transaction or more, either separate each other or not, occurring within 1 accounting year. It must use approval of the Board of Commissioner
8. President Director are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent company, in terms of President Director is absent, so two members of the Board of Directors authorized to act for and on behalf of the Board of Directors based on the appointment in writing from the President Director;
9. The board of Directors does not have authority to represent the company if there was a proceeding in the court between the company and a member of the relevant the Board of Directors, and members of the relevant the Board of Directors have interest detrimental to the company.

Adapun pembagian pelaksanaan tugas dan fungsi yang dijalankan oleh masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

The division of tasks and functions performed by each member of the Board of Directors are as follows:

**Bapak Budijanto Tirtawisata**  
Direktur Utama

Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, pengendali dan eksekutor dalam menjalankan operasional perusahaan dan memimpin Panorama berdasarkan pertimbangan yang terencana untuk mencapai visi dan misi.

**Mr. Budijanto Tirtawisata**  
President Director

The duty and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, controller and executor in organizing the company's operations and lead Panorama based on the planned consideration to achieve the vision and mission.

**Bapak Ramajanto Tirtawisata**  
Direktur

Operasional Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, dan pemantauan yang berhubungan dengan operasional guna terciptanya kondisi yang mendukung pertumbuhan Panorama untuk mencapai visi dan misi.

**Mr. Ramajanto Tirtawisata**  
Director of Operations

The duty and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, and monitoring related to the operation in order to create the conditions that support the growth of Panorama to achieve the vision and mission.



**Ibu Angreta Chandra**  
Direktur Keuangan

Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, dan pemantauan yang berhubungan dengan keuangan dan akuntansi guna terciptanya kondisi yang mendukung pertumbuhan operasional Panorama untuk mencapai visi dan misi

**Mrs. Angreta Chandra**  
Director of Finance

The tasks and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision-maker, and monitoring related to finance and accounting in order to create conditions that support the operational growth of Panorama to achieve the vision and mission.

**Ibu Amanda Arlin Gunawan**  
Direktur Sumber Daya Manusia

Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, dan pemantauan yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan pengembangannya guna terciptanya kondisi yang mendukung pertumbuhan operasional Panorama untuk mencapai visi dan misi.

**Mrs. Amanda Arlin Gunawan**  
Director of Human Resources

The duty and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, and monitoring related to human resources and its development in order to create conditions that support the operational growth of Panorama to achieve the vision and mission

**Pedoman Direksi**  
*BoD Charter*

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berpedoman pada kebijakan GCG yang telah mengatur tata laksana kerja dan tahapan aktivitas yang diragkai secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai target, visi serta misi Perusahaan. Dengan adanya Kebijakan GCG tersebut, diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

*Board charter of the Board of Directors arranged in GCG policy. The GCG policy of the Board of Directors containing work procedure of the Board of Directors, and explaining of stage activity in structured, systematic, easy to understand and can be operated consistently, can be a reference to the Board of Directors in implementing each the tasks to reach company vision and mission. With there was a GCG policy, is expected to be achieved high standards, conformable to the principles GCG*

**Rapat Direksi**  
*BoD's Meeting*

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi melakukan sekurang-kurangnya 12 rapat Direksi dan tiga rapat bersama Dewan Komisaris dalam setahun. Seluruh rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan harus dihadiri dan/atau diwakilkan setidaknya 50% dari jumlah keseluruhan anggota Direksi apabila terdapat proses pengambilan keputusan di dalam rapat.

*Pursuant to the prevailing requirements, the BOD shall conduct at minimum of 12 BOD meetings and three joint meetings with the BOC in a year. All Directors' meetings are led by the President Director and must be attended and/or represented by at least 50% of the total number of members of the Board of Directors if there is a decision-making process in the meeting.*

Di sepanjang tahun 2019, Direksi menyelenggarakan sebanyak 15 rapat, termasuk 3 rapat bersama Dewan Komisaris yang secara umum membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

*During 2019, the BOD held 15 meetings, including 3 joint meetings with the BOC to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.*

Nama Name	Total Absensi Rapat Direksi <i>Table of Attendance of Board of Directors Meeting</i>			Total Absensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Table of Attendance of Board of Commissioners &amp; Board of Directors Joint Meeting</i>		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Budijanto Tirtawisata	12	12	100%	3	3	100%
Ramajanto Tirtawisata	12	12	100%	3	3	100%
Angreta Chandra*	8	8	66%	3	3	100%
Amanda Arlin Gunawan	12	12	100%	3	3	100%

\*)Ibu Angreta Chandra tidak hadir sebanyak 12x dalam Rapat Direksi dikarenakan menggantikan Bapak Daniel Martinus sejak setelah keputusan RUPST tanggal 30 April 2019

*Mrs. Angreta Chandra was not able to attend 12 meetings in person due to replacing Mr. Daniel Martinus, subsequent to the resolution of the AGMS dated April 30, 2019*

### Penilaian Kinerja Direksi

#### BoD's Performance Evaluation

Penilaian Direksi dilakukan baik secara individu maupun kolektif setiap tahun secara mandiri (self-assessment). Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi, implementasi GCG, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Direksi.

*The assessment of the Board of Director is carried out both individually and collectively each year by self-assessment. Each member of the Board of Director is given a questionnaire prepared by the Board of Director, with questions covering the fulfillment of criteria as a member of the Board of Commissioners, GCG implementation, ability to carry out the vision and mission and the Company's strategic plan, as well as the duties and responsibilities of the Board of Director.*

Penilaian sendiri (self-assessment) oleh Direksi menunjukkan selama tahun 2019, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan.

*A self-assessment by the Board of Director shows that during 2019, the Board of Director has carried out its duties and responsibilities properly in carrying out the Company's operational activities.*

### Penilaian Kinerja Komite Dibawah Direksi

#### BoD's Committee Performance Assessment

Direksi menilai selama tahun 2019 belum perlu membentuk Komite untuk mendukung tugas Direksi.

*The Board of Directors considers that during 2019 it is not necessarily to form a Committee which supports the Board of Director's duties.*



## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

### Remuneration For The BOC and The BOD

Besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya. Usulan remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.

Besarnya total jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan di tahun 2019 kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 3,220,775,000 dan Direksi sebesar Rp 4,201,870,000, dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya.

The total amount of remunerations for members of the BOC and the BOD are approved by the shareholders at the GMS, based on the proposal submitted by the Nomination and Remuneration Committee (NRC).

In proposing the remunerations for the BOC and BOD, the NRC conducts a thorough review of the duties, work load, responsibilities and performance of the BOC and the BOD in relation to the Company's plan for the following year, as well as its achievements in the previous year. The proposed remuneration is approved by the shareholders at the GMS.

The total amount of remuneration that the Company has paid in 2019 to the Board of Commissioners was Rp 3.220.775.000 and the Board of Directors was Rp 4.201.870.000, with the remuneration component consisting of salary, allowance and other facilities.

## Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris

### Changes In The Structure of The Board of Directors and/or The Board of Commissioners

Pada tahun 2019, terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 30 April 2019 dengan hasil sebagai berikut:

In 2019, there were some changes in the structure of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the resolution of the AGMS of the Company on April 30, 2019 with the following results:

Komisaris Utama : Adhi Tirtawisata  
 Komisaris : Satrijanto Tirtawisata  
 Komisaris : Dharmajanto Tirtawisata  
 Komisaris Independen : Agus Ariandy  
 Sijoatmodjo, S.H., M.M  
 Komisaris Independen : Daniel Martinus

President Commissioner : Adhi Tirtawisata  
 Commissioner : Satrijanto Tirtawisata  
 Commissioner : Dharmajanto Tirtawisata  
 Independent Commissioner : Agus Ariandy  
 Sijoatmodjo, S.H.,M.M.  
 Independent Commissioner : Daniel Martinus

Direktur Utama : Budijanto Tirtawisata  
 Direktur : Ramajanto Tirtawisata  
 Direktur : Angreta Chandra  
 Direktur : Amanda Arlin

President Director : Budijanto Tirtawisata  
 Director : Ramajanto Tirtawisata  
 Director : Angreta Chandra  
 Director : Amanda Arlin



## Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

### *Policy Concerning Diversity of The Board of Commissioners and Board of Directors Compositions*

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki latar belakang kompetensi dan pengalaman yang memadai dan relevan sebagaimana dapat dilihat dari profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini. Sebagian besar anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kecuali Komisaris Independen dan Direktur Independen, memiliki catatan karir, di lingkungan Perseroan dan pernah menjabat berbagai posisi penting di grup Perseroan.

*All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have adequate and relevant background of competence and experience as can be seen from the short profile of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company Profile section of this Annual Report. Most of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, except Independent Commissioners and Independent Directors, have career records within the Company and have held various important positions in the Company's group.*



## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### *Committees Under The BoC*

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite berikut:

1. Komite Audit, dan
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

*In performing its oversight duties, the BOC is assisted by the following Committees:*

1. Audit Committee, and
2. Nomination and Remuneration Committee

## KOMITE AUDIT

### *Audit Committee*

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Fungsi utamanya, untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan terhadap proses laporan keuangan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, proses audit, dan proses Perseroan untuk memonitor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Pedoman Perilaku.

*Audit Committee is formed by the Board of Commissioners and carries out its duties according to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55 / POJK.04/ 2015 dated December 23, 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in exercising oversight of the financial reporting process, internal control system, risk management, audit process and the Company's process to monitor compliance with laws and Code of Conduct.*

## Piagam Komite Audit

### Audit Committee Charter

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit Panorama berisi:

- Landasan Pembentukan
- Persyaratan Keanggotaan dan masa Tugas Komite Audit
- Fungsi Komite Audit
- Tugas Utama Komite Audit
- Wewenang Komite Audit
- Rapat Komite Audit
- Tanggung Jawab Pelaporan

## Tugas dan Tanggung Jawab

### Duties and Responsibilities

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan, seperti Laporan Keuangan, Proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Unit Audit Internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan
6. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perusahaan;
7. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;

*In implementing the tasks and responsibilities of supervision and internal control, the audit committee is equipped with work guidelines set out in the audit committee charter. The audit committee charter is based on applicable legislation and regulations and has been ratified by the board of commissioners. Panorama's audit committee charter contains:*

- *The Foundation of Formation*
- *Requirements of membership and the Audit Committee tasks*
- *Audit Committe function*
- *Main tasks of Audit Committee*
- *Authority of Audit Committee*
- *Audit Committee meetings*
- *Report of responsibilities*

*The Audit Committee is tasked to provide independent professional opinions to the Board of Commissioner against the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioner, identifying matters are requiring the attention of the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the duties of the Board of Commissioners, among others, include:*

1. *Conduct research into financial information to be issued by the company, such as financial reports, projections and other financial information;*
2. *Review the company's level of compliance to capital market regulations and other legislation that deals with company activities;*
3. *Conduct studies into the implementation of inspections in the internal audit unit*
4. *Report to the board of commissioners regarding risks faced by the company and implementation of risk management from the directors.*
5. *Conduct studies and reports for the board of commissioners into complaints related to the company.*
6. *Conduct studies into the effectiveness of internal company controls.*
7. *Review independence and objectivity of public accountant;*
8. *Conduct studies into adequacy of inspections performed by public accountant to ensure all important risks are being taken into consideration.*

9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
  10. Membuat pedoman kerja Komite Audit (Audit Committee Charter);
  11. Melakukan pemeriksaan terhadap dengan adanya kesalahan dalam keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan;
  12. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Unit Audit Internal, serta mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal.
9. *Maintain confidentiality of documents, data and company information;*
  10. *Make audit committee employment guidelines (Audit Committee Charter);*
  11. *Conduct checks for the presence of mistakes in the resolution of directors meetings or deviation in the implementation of results taken from the directors meetings. These checks should be conducted by the audit committee or by an independent party at the expense of the company;*
  12. *Conduct research into the work plan and implement examination of internal audit units and assess the adequacy of the internal audit charter*

### **Kewenangan** *Authorities*

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit sepanjang yang menjadi lingkup tanggung jawabnya untuk:

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan
2. Wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi internal audit

*The Board of Commissioners provides authority to the Audit Committee to the extent of its scope of responsibility to:*

1. *Access the notes or information about employees, funds, assets, and other resources of company pertaining to the execution of a task the Board of Commissioners; and*
2. *Have to work together with the party that used the functions of internal audit.*



## Dasar Pengangkatan, Masa Jabatan dan Profil Komite Audit

### The Audit Committee's Legal Basis, Term of Office and Profile

Komite Audit merupakan bagian dari sistem pemantauan internal yang terdiri dari pihak independen dari luar Perseroan dan setidaknya memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Keanggotaan Komite Audit Panorama telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Berikut adalah susunan Komite Audit Panorama:

The Audit Committee is part of an internal monitoring system consisting of independent parties from outside the Company and at least has expertise in accounting and finance. The membership of Audit Committee Panorama has met the Financial Services Authority. The following is the composition of the Panorama Audit Committee:

Nama Name	Jabatan Position	Profil Profile	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office
<b>Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.</b>	Ketua	<p>Profil dapat dilihat di profil singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The profile can be viewed in a brief profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report.</i></p>	<p><b>Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018</b></p> <p><i>Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018</i></p>	<p><b>8 Mei 2018-8 Mei 2023</b></p> <p><i>8 May 2018 – 8 May 2023</i></p>
<b>Daniel Martinus</b>	Anggota	<p>Profil dapat dilihat di profil singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The profile can be viewed in a brief profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report.</i></p>	<p><b>Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2019</b></p> <p><i>Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2019</i></p>	<p><b>8 Mei 2019-8 Mei 2023</b></p> <p><i>8 May 2019 – 8 May 2023</i></p>
<b>Felicia Mirayati Boma</b>	Anggota	<p>Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir pada tahun 1967. Beliau berlatar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dan Akuntansi, serta memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam bidang Akuntansi, Keuangan, dan Perhotelan pada beberapa perusahaan, antara lain, PT Legian Beach Hotel Denpasar, dan Maya Resorts Group</p> <p><i>Indonesia citizen, 51 years old, born in 1967. She has majored in scholar Economic and Accounting, as well as having experience for more than 25 years in the field of Accounting, Financial, and Hospitality in some companies, among others, PT Legian Beach Hotel Denpasar, and Maya Resorts Group.</i></p>	<p><b>Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018</b></p> <p><i>Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018</i></p>	<p><b>8 Mei 2018-8 Mei 2023</b></p> <p><i>8 May 2018 – 8 May 2023</i></p>

## Independensi Komite Audit *Audit Committee Independency*

Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Terdapat anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit yang berasal dari luar Panorama tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (conflict of interest) dengan Panorama.

*Audit Committee operated the role of professionally and independently, and it did not receive/intervene of/to the other. A member of Audit Committee is not related to shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Audit Committee who come from outside Panorama is not having interest/entanglement that can make the negative impact and a conflict of interest with a Panorama.*

## Rapat Komite Audit *Audit Committee Meeting*

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Audit melakukan sekurang-kurangnya 4 rapat dalam setahun dengan ketentuan Rapat harus dihadiri setidaknya 50% dari jumlah keseluruhan anggota.

*Pursuant to the prevailing requirements, the Audit Committee shall conduct at minimum of 4 meetings with provisions that the meeting must be attended by at least 50% of the total number of members of the Audit Committee.*

Di sepanjang tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan sebanyak 4 kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

*During 2019, the Audit Committee held 4 meetings with the attendance rate as follows:*

Nama <i>Name</i>	Total Absensi Rapat Komite Audit <i>Table of Attendance of Audit Committee's Meeting</i>		
	Frekuensi <i>Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Rasio Kehadiran <i>Attendance Ratio</i>
<b>Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.</b>	4	4	100%
<b>Daniel Martinus*</b>	3	3	75%
<b>Felicia Mirayati Boma</b>	4	4	100%

*\*)Bapak Daniel Martinus tidak hadir sebanyak 4x dalam Rapat Komite Audit dikarenakan menggantikan Bapak Toni Setioko di Mei 2019 | Mr. Daniel Martinus was not able to attend 4 meetings in person due to replacing Mr. Toni Setioko in May 2019.*





## Pelaksanaan Kegiatan *Implementation of Duties*

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali pertemuan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Penelaahan tingkat solvabilitas perusahaan
2. Penelaahan pencapaian perusahaan terhadap budget tahun buku 2018
3. Menindaklanjuti hasil temuan eksternal audit tahun buku 2018
4. Penelaahan laporan keuangan tengah tahunan tahun buku 2019
5. Penelaahan manajemen resiko perusahaan
6. Penelaahan rencana pelaksanaan eksternal audit tahun buku 2020
7. Penelaahan atas budget yang disusun oleh Direksi tahun buku 2019

*During 2019, the Audit Committee has convened 4 (four) meetings and carried out various activities, such as:*

- 1. Review on the Company's solvability level*
- 2. Review on the Company's achievement to budget fiscal year 2018*
- 3. Follow-up on external audit findings for fiscal year 2018*
- 4. Mid-Year financial statements review for 2019 fiscal year*
- 5. Review the company's risk management*
- 6. Review the plan for implementing an external audit for fiscal year 2020*
- 7. Review on the budget prepared by the Board of Directors for the fiscal year 2019*

## Pelatihan Dan Pengembangan Komite Audit *Audit Committee Training And Development*

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, seluruh anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

*In order of developing and upgrading the competences, all Audit Committee members has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for training and development of leadership as well as preserving Panorama's cultural values.*



## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### *Nomination And Remuneration Committee*

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/ honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

*The Nominations and Remuneration Committee is formed by the Board of Commissioners and carries out its duties according to the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 on December 8th, 2014 about The Nominations and Remuneration Committee or Public Company. The Company has established the Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in performing supervisory function and ensuring that the nomination process for strategic management positions and remuneration setting process run objectively, effectively and efficiently. The Nominations and Remuneration Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners related to determination of the amount of salary/ honorarium, bonus and allowances for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Company, including structure, terms, and execution of long-term incentives for Board of Directors.*

### **Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi**

#### *Nomination and Remuneration Committee Charter*

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi:

- Landasan Pembentukan
- Persyaratan Keanggotaan dan masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
- Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tugas Utama Komite Nominasi dan Remunerasi
- Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi
- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tanggung Jawab Pelaporan

*In implementing the tasks and responsibilities, the Nominations and Remuneration Committee Panorama is completed employment guidelines that were determined in a charter of Nominations and Remuneration Committee. Charter of Nominations and Remuneration Committee arranged based on the regulation of Law and endorsed by the Board of Commissioner. Charter of Nominations and Remuneration Committee contains:*

- *The Foundation of Formation*
- *Requirements membership and its term of Nominations and Remuneration Committee's Duty*
- *Function of Nominations and Remuneration Committee*
- *The main task of Nominations and Remuneration Committee*
- *Authority of Nominations and Remuneration Committee*
- *Meeting of Nominations and Remuneration Committee*
- *Responsibility of Reporting*

### **Tugas dan Tanggung Jawab**

#### *Duties and Responsibilities*

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas utama untuk memberikan pendapat profesional dan rekomendasi yang independen kepada Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

*Nominations and Remuneration Committee has the main duty to give a professional opinion and recommendation that is independent of the Board of Commissioner, as follows:*

1. Terkait fungsi Nominasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan
2. Terkait fungsi Remunerasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan kebijakan evaluasi kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

1. Related to the function of nomination, gives a professional opinion and recommendations to the Board of Commissioners about composition of office, policy and criteria in the process of nomination and the policy of performance evaluation for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and
2. Related to the function of remuneration, gives a professional opinion and recommendations to the Board of Commissioners about the structure, policy, and the amount of remuneration and helps the Board of Commissioners shall perform policy of performance evaluation by the accuracy of the remuneration.

### **Kewenangan** *Authorities*

Komite Nominasi dan Remunerasi diberikan wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

*Authority of Nominations and Remuneration Committee are given authority by the Board of Commissioners to access the notes or information about employees, funds, assets, and other resources of company pertaining to the implementation of a task the Board of Commissioners.*



## Dasar Pengangkatan, Masa Jabatan dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

### The Nomination and Remuneration Committee's Legal Basis, Term of Office and Profile

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan dua orang Komisaris. Berikut ini adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama:

A member of the Nominations and Remuneration Committee Panorama is consisting of one Independent Commissioner and two Commissioners. The following is the composition of the Panorama Nominations and Remuneration Committee:

Nama Name	Jabatan Position	Profil Profile	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office
Agus Ariandy Sjoatmodjo, S.H., M.M.	Ketua Chairman	Profil dapat dilihat di profil singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini.  Profile can be seen from the short profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report.	<b>Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018</b>  Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018	<b>8 Mei 2018- 8 Mei 2023</b>  8 May 2018 – 8 May 2023
Satrijanto Tirtawisata	Anggota Member	Profil dapat dilihat di profil singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini.  Profile can be seen from the short profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report.	<b>Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018</b>  Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018	<b>8 Mei 2018- 8 Mei 2023</b>  8 May 2018 – 8 May 2023
Dharmajanto Tirtawisata	Anggota Member	Profil dapat dilihat di profil singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini.  Profile can be seen from the short profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report.	<b>Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018</b>  Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018	<b>8 Mei 2018- 8 Mei 2023</b>  8 May 2018 – 8 May 2023

## Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee Independency

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/ melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi, serta tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (conflict of interest) dengan Panorama.

Nomination and Remuneration Committee operates the role of professionally and independent and did not receive/intervene of/to the other. A member of Nomination and Remuneration Committee is not related to shareholders, the Board of Commissioner, and Board of Director as well as doesn't have interest/entanglement who can make the negative Committee and a conflict of interest with Panorama.

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

### *Nomination and Remuneration Committee Meeting*

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan sekurang-kurangnya 3 rapat dalam setahun. Di sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan sebanyak 3 kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

*Pursuant to the prevailing requirements, the Nomination and Remuneration Committee shall conduct at minimum of 3 meetings in a year. During 2019, the Audit Committee held 3 meetings with the attendance rate as follows:*

Nama <i>Name</i>	Total Absensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Table of Attendance of Nomination and Remuneration Committee's Meeting</i>		
	Frekuensi <i>Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Rasio Kehadiran <i>Attendance Ratio</i>
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	3	3	100%
Satrijanto Tirtawisata	3	3	100%
Dharmajanto Tirtawisata	3	3	100%

## Pelaksanaan Kegiatan

### *Implementation of Duties*

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali pertemuan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Pembentukan piagam komite nominasi dan remunerasi dan rekomendasi remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Evaluasi atas kebijakan, struktur, dan besaran remunerasi yang sesuai dengan kondisi terkini Perusahaan dan kewajaran dengan peer group;
3. Evaluasi atas kinerja individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan kebijakan remunerasi yang sesuai dengan kondisi terkini.

*During 2019, the Nomination and Remuneration Committee has convened 3 (three) meetings and carried out various activities, such as:*

1. *Establishment of the nomination and remuneration committee charter and remuneration recommendations for members of the Board of Commissioners and Directors;*
2. *Evaluation of the policies, structure, and amount of remuneration in accordance with the current conditions of the Company and the fairness with the peer group;*
3. *Evaluation of the individual performance of the members of the Board of Commissioners and Directors and the remuneration policy in accordance with the current conditions.*

## Pelatihan Dan Pengembangan

### *Training And Development*

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

*In order of developing and upgrading the competences, all Nomination and Remuneration Committee members has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for training and development of leadership as well as preserving Panorama's cultural values.*

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga memainkan peran strategis dalam membangun serta memelihara hubungan yang harmonis antara Perseroan, otoritas pasar modal, pelaku pasar modal, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

*The Corporate Secretary act as a liaison between the Company and the capital market institutions as well as the investor and stakeholders. The Corporate Secretary also plays a strategic role in building and maintaining a harmonious relationship between the Company and capital market authorities, capital market players, investors and stakeholders.*

### Struktur dan Dasar Penunjukkan Sekretaris Perusahaan

#### Structure and Legal Basis Appointment of Corporate Secretary

Sebagai perusahaan publik dan dalam pemenuhan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No.1-A serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014, Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi. Perseroan mengangkat Anastasia Xenia sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: L/0132/PSW/HRD/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019, dan telah dilaporkan kepada OJK dan BEI.

*As a public company and in compliance with Indonesia Stock Exchange Regulation No.1-A and Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014, the Company has formed Corporate Secretary function assigned by and reporting to the Directors. The Company appointed Anastasia Xenia as a Corporate Secretary based on the Board of Directors Decision No. L/0132/PSW/HRD/X/2019 dated October 31, 2019 and the Corporate Secretary's appointment was already reported to OJK and IDX.*

### Profile Sekretaris Perusahaan

#### Corporate Secretary Profile



### Anastasia Xenia

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pelita Harapan. Sebelum menjabat Sekretaris Perusahaan di Panorama, ia bekerja sebagai Investor Relations di PT Buana Lintas Lautan Tbk (2013-2019), mengelola aktivitas Hubungan Investor dan juga terlibat langsung dalam aktivitas Sekretaris Perusahaan. Memulai karirnya sebagai Finance Director Assistant di PT Kawan Lama Sejahtera (2009-2010), Business Development di PT Valbury Asia Securities (2010-2012), dan Retail Banking Group-Wealth Management Product Development di Bank Panin (2012-2013).

*Indonesian Citizen. She holds a Bachelor's Degree in Economic from Pelita Harapan University. Prior to serving as Corporate Secretary of Panorama, she worked as the Investor Relations at PT Buana Lintas Lautan Tbk in 2013 until 2019, managing both Investor Relations activities as well as directly involved in Corporate Secretary activities. She built her early career as Finance Director Assistant at PT Kawan Lama Sejahtera (2009-2010), Business Development at PT Valbury Asia Securities (2010-2012), and Retail Banking Group-Wealth Management Product Development at Panin Bank (2012-2013).*

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

#### Training and Competency Development

Di sepanjang tahun 2019, Corporate Secretary menghadiri beberapa pelatihan sosialisasi untuk

*Throughout 2019, Corporate Secretary attended several socialization trainings to keep abreast of*

mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal yaitu seminar POJK Nomor 30/POJK.04/2017 pada tanggal 13 Agustus 2019, seminar strategi implementasi GCG yang efektif dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 pada tanggal 2 Juli 2019 serta Seminar POJK 14/POJK.04/2019 pada tanggal 24 Juni 2019.

## Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Berperan sebagai investor relations untuk mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan kinerja Perseroan kepada pihak-pihak yang berkepentingan
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham, serta penyelenggaraan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas *Brief Report of Duties Implementation*

Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas-tugasnya di sepanjang tahun 2019, antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Direksi mengenai perubahan dan perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta implikasinya bagi Perseroan;
2. Mengikuti sosialisasi perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Menyelenggarakan RUPS Perseroan serta mendokumentasikan data RUPS Perseroan;
4. Menyelenggarakan public expose;
5. Menyediakan keterbukaan informasi kepada investor maupun masyarakat pada website Perseroan (laporan tata kelola, laporan tahunan, dan laporan keuangan);
6. Mengadakan analyst meeting untuk memaparkan hasil kinerja Perseroan;

several socialization trainings to keep abreast of the prevailing laws and regulations in the capital market including the Seminar of POJK Number 30/POJK.04/2017 on August 13, 2019, Seminar of an effective GCG implementation strategy and POJK Number 21/POJK.04 /2014 on July 2 2019 as well as seminar of POJK 14/POJK.04/2019 on June 24, 2019.

*Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:*

1. To keep abreast of capital market developments particularly the applicable capital market regulations.
2. To provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the capital market regulations.
3. To act as an investor relations to communicate the various aspects related to the performance of the Company to the interested parties
4. To serve as the Company's liaison with the shareholders, OJK, and other stakeholders.
5. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in Corporate Governance implementation including the followings: Information disclosure to public, submission of reports to the Financial Service Authority (OJK), organize and documentation the the General Meeting of Shareholders, as well as organize the Board of Directors and/or the Board of Commissioners's meetings;

*Throughout 2019 Corporate Secretary performed her duties including the following:*

1. Advised the BOD on the changes and developments of prevailing capital market regulations, and its implications to the Company;
2. Keeping abreast the development in capital market, especially the laws and regulations applicable in capital market;
3. Organized the Company's General Meeting of Shareholders as well as documenting its documents;
4. Organized the Company's public expose;
5. Provided disclosure information to the investors and to the public through Company's website (corporate governance reports, annual reports, and financial reports);
6. Held an analyst meeting to expose the Company's performance;

7. Menyediakan data dan informasi yang berkaitan dengan kinerja Perseroan kepada investor dan masyarakat pasar modal;
8. Menerima beberapa kunjungan dari investor maupun calon investor baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri; dan
9. Melakukan review dan penyempurnaan website perseroan bagian tata kelola dan investor relations.

7. *Provided the Company's data and other information that related to Company's performance to investors and the capital market community;*
8. *Received some investor and prospective investor visits from domestic and overseas; and*
9. *Reviewed and updated the Company's website on Governance and Investor Relations Section.*

## AUDIT INTERNAL

### *Internal Audit*

Unit Audit Internal merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan sebagaimana diatur di dalam POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian internal Perseroan secara independen dan objektif.

*Internal Audit Unit is a partner of the management in realising the implementation of GCG in the Company, in compliance with the POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Guideline for the Establishment and the Formulation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit has a duty to evaluate and enhance the Company's internal control independently and objectively*

Pengendalian internal ini dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi, dengan tingkat pelaksanaan berada di tangan Direksi melalui Satuan Unit Audit Internal. Sedangkan fungsi pengawasan dan penasehatan telah dilakukan oleh Dewan Komisaris terkait dengan proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit.

*The function of the implementation of internal control performed by the Board of Director through Internal Audit Unit. While the supervision function and counselling has been conducted by the Board of Commissioner that associated with the process of adequacy and suitability in the preparation of the financial report, risk management with regard to the principles of prudence assisted by the Audit Committee.*

### **Struktur, Kedudukan, dan Dasar Hukum Penunjukkan Audit Internal**

#### *Structure, Position, and Legal Basis Appointment of Internal Audit*

Satuan Kerja Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal dipimpin oleh Maria Sukma yang ditunjuk berdasarkan Surat Penunjukkan No. VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156 tanggal 26 November 2009.

*The Internal Audit Unit is responsible directly to the President Director. The Chairman of the Internal Audit Unit is chaired by Maria Sukma who was appointed based on Letter of Appointment No. VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156 dated November 26, 2009.*

### **Profil Kepala Audit Internal**

#### *Chief of Internal Audit's Profile*

#### **Maria Sukma**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Palembang pada tanggal tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tridianti – Palembang pada tahun 1992. Beliau bergabung dengan Panorama sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal sejak 26 Nopember 2009. Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau memiliki pengalaman panjang di bidang administrasi keuangan dan audit diantaranya di PT Bank Central Asia – Palembang (1988- 1989), PT Sako Indah Gemilang – Palembang (1989-1993), dan PT Bank Central Dagang – Jakarta (1993-1999).

*Indonesian citizens, 50 years old, born in Palembang in 1968. She obtained a title scholar of Economic from Tridianti University - Palembang in 1992. She has joined with Panorama since 1999 and served as the head of Internal Audit Unit on November 26th, 2009 based on the letter of appointment number: VI/PSW- SS/HRD/XI-09/156. Before she joined with Panorama, she has many experienced in financial administration and audit namely PT Bank Central Asia – Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang – Palembang (1989-1993), and PT Bank Central Dagang – Jakarta (1993-1999).*



## Pelatihan dan Kualifikasi Audit Internal

### *Internal Audit Training and Qualification*

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Audit Internal telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan.

Saat ini audit internal memiliki kemampuan/kualifikasi seperti pengetahuan dan kemampuan pelaksana auditor internal, pengetahuan basic dan intermediate audit, pengetahuan manajemen risiko, pengetahuan akuntansi dan perpajakan dan pengetahuan manajemen/bisnis dan organisasi.

*In order of developing and upgrading the competences, Internal Audit has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for training and development of leadership.*

*Currently the internal audit unit holds the capabilities/qualifications such as: understanding and ability to act as internal auditors, basic and intermediate understanding of audit, understanding of risk management, understanding of accounting and taxation, and understanding of management/business and organization.*

## Piagam Audit Internal

### *Internal Audit Charter*

Panorama telah memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Satuan Unit Audit Internal. Tujuan pembentukan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan posisi kegiatan Unit Audit Internal dalam Organisasi;
2. Memberikan otorisasi kewenangan kepada Unit Audit Internal dalam memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap semua catatan dan atau informasi tentang seluruh aktivitas dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Menetapkan lingkup tugas dan aktivitas Audit Internal.

*Panorama has had Internal Audit Charter which was the basis and guides the implementation of activities Internal Audit Charter. The purpose of the formation of Internal Audit Charter is as follows:*

1. Establish the activities position of Internal Audit Unit in the organisation;
2. Give the authority to Internal Audit Unit is to obtain full access, free and not limited to all the records and or information about activities and a company of human resource that connected with its duty;
3. Set the scope of duties and Internal Audit activity.

Isi Piagam Audit Internal Panorama meliputi :

- Pendahuluan
- Prinsip dasar audit internal
- Audit Internal
- Fungsi
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang Audit Internal
- Lingkup Kerja Audit Internal
- Standar Audit/Norma Pemeriksaan
- Standar Audit/Norma Pemeriksaan
- Persyaratan Internal Auditor
- Persyaratan Lingkup Kerja Audit Internal
- Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit
- Norma Pelaksanaan Pemeriksaan
- Norma Pelaporan Pemeriksaan
- Norma Tindak Lanjut
- Persyaratan Pengelolaan Audit Internal
- Kode Etik
- Penutup

*Content of Panorama's Internal Audit Charter as follows;*

- Introduction
- Base principle of Internal audit
- Internal audit
- Function
- Duty and Responsible
- Authorization of Internal Audit
- Scope of Internal Audit work
- Audit Standard/ Investigating Norm
- Requirement of Internal Auditor
- Statement of Scope of Internal Audit work
- Requirement of Audit Implementation and Reporting
- Norm of Investigation Realizing
- Norm of Follow-Up
- Statement of Internal Audit Management
- Code of Conduct (Ethic Code)
- Closing

## Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Unit Audit Internal

### *Duties and Responsibilities Of Internal Audit Unit*

Berdasarkan Internal Audit Charter, tugas dan tanggung jawab Satuan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian internal sesuai kebijakan/peraturan Perusahaan;
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistem dan prosedur;
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang administrasi dan keuangan, operasional dan pemasaran, investasi, Sumber Daya Manusia, serta kegiatan Perusahaan lainnya;
4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja Perusahaan atas informasi penting yang menjamin keamanannya, pengendalian informasi berjalan dengan efektif, dan penyajian laporan memenuhi peraturan Perusahaan dan perundang-undangan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan perkembangan Perusahaan; dan
6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit

*Based on the Internal Audit Charter, duty and responsible for Internal Audit Unit as follows;*

1. Accomplish the investigation/audit process of the internal controlling system in accordance with the policy / the company's regulation.
2. Accomplish analyse and evaluation effectiveness of system and procedure.
3. Accomplish the supervision and investigation to activity that is done in Administration and Financial, operational and marketing, investment, Human Resource, and other company's activity.
4. Accomplish examination and assessment to the periodic report of company working units is for the important information that guarantees its security, information controlling did as effective, and presenting of the report is to complete the company's regulation and the Laws.
5. Accomplish monitoring and evaluation of audit finding and convey the improvement advice on business activity, then system/policy/role is always appropriate with the company's development; and
6. Accomplish audit result that has done to the President Director is carbon copy of Audit Committee

## Wewenang Satuan Unit Audit Internal

### *Authorities Of Internal Audit Unit*

Berdasarkan Internal Audit Charter, wewenang Satuan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan Audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Akses terhadap seluruh dokumen, personal dan fisik obyek audit yang dilaksanakan;
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan dalam penilaian efektifitas sistem yang diaudit; dan
4. Bekerja sama dengan Komite Audit yang memberikan informasi tentang karyawan, dana, aset serta Sumber Daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. Satuan Unit Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang ditelaah/direview/diaudit, tetapi tanggung jawab Satuan Unit Audit Internal adalah pada penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.

*Based on Internal Audit Charter, authority o Internal Audit units is as follows:*

1. Composing, changing and implementing an Internal Audit policy includes decisive procedure and scope the performance of the audit;
2. Access to all of the documents, personal and object physical of audit carried out;
3. Performing verification and dependability test in the assessment of the effectiveness of the system that is audited; and
4. Working with Audit Committee that provides information about employees, funds, assets and other Human Resources of company pertaining to implementation of the tasks. Internal Audit Units are not authorised implementation and the responsibility for activity review / revise / the audit, but the responsibility of Internal Audit Units is of judgment and computerised analysis of the activity

## Kode Etik Satuan Unit Audit Internal *Internal Audit Unit's Code Of Ethics*

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, selain mematuhi Code of Conduct yang berlaku secara umum, Satuan Unit Audit Internal juga memiliki Kode Etik yang tercantum di dalam Internal Audit Charter. Kode Etik Satuan Unit Audit Internal Panorama adalah:

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat menyebabkan kerugian pada profesi Auditor Internal atau Perusahaan;
3. Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan atau yang mengakibatkan tidak dapat melaksanakan tugas dan kewajiban secara obyektif;
4. Tidak menerima imbalan/suap dari pihak manapun yang terkait dengan temuan;
5. Mematuhi sepenuhnya standar profesi Auditor Internal, kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
6. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain yang menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan; dan
7. Melaporkan seluruh hasil audit material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perusahaan dan/atau dapat melanggar hukum.

*In the implementation of their functions and tasks, in addition, to adhere to a code of conduct that applies in general, Internal Audit Unit also has a code of ethics which are in Internal Audit Charter. The code of conduct of Internal Audit Unit of the panorama is:*

1. Having integrity and professional behaviour, independent, honest, and objective in implementing of its duty;
2. Avoiding the activity or act is expected to be can cause loss to Internal Auditor profession or company;
3. Avoiding the activity is counter to the interests of the company or it cannot do duties and obligations objectively.
4. It did not receive repayment/bribes from any party that associated with the findings;
5. Obeying fully standards of an Internal Auditor profession, company's policy and regulations of Laws.
6. Not utilise the information obtained to the interest or advantage of personal or another thing which causes or worthy of expected could result in losses for the company
7. Reporting the results of audit material discloses the truth of an audit in accordance existing facts and is not hide things that can be detrimental to the company and/or can be breaking the law.

## Pelaksanaan Tugas Audit Internal *The Internal Audit Implementation of Duties*

Selama tahun 2019, Unit Audit Internal telah melakukan kegiatan kajian evaluasi dan kajian analisa sebagai berikut:

*Throughout 2019, the Internal Audit Unit carried out the evaluation and analysis activities as follows:*

Program Kerja <i>Work Programs</i>	Faktor Risiko <i>Risk Factor</i>	Area <i>Area</i>
Risiko salah saji dalam Laporan Keuangan <i>Risk of misstatement of Financial Report</i>	Pelaporan Informasi <i>Information Report</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko penyalahgunaan Aset bergerak <i>Risk of Miss use of Moveable Asset</i>	Penggunaan Wewenang <i>Use of Authority</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance &amp; Operational</i>
Risiko kesalahan pengambilan Keputusan Operasional <i>Risk of wrong Operational Decision making</i>	Integritas & Profesionalisme <i>Integrity &amp; Professionalism</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko akurasi penentuan rencana dan evaluasi Tahunan Keuangan <i>Risk of Annual Finance plan determination accuracy and review</i>	Akurasi & Akuntabilitas <i>Accuracy &amp; Accountability</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Menindaklanjuti hasil temuan Audit Eksternal untuk Tahun Buku 2018 bersama dengan Komite Audit <i>Follow-up the results of Audit Findings for Fiscal Year 2018 together with Audit Committee</i>	Sistem & Operasi <i>System &amp; Operation</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance &amp; Operational</i>
Menelaah rencana aksi korporasi Perusahaan pada tahun 2019 <i>Review of the Company Corporate Action plan in 2019</i>	Sinkronisasi Strategi <i>Strategy Synchronization</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko pengelolaan investasi pada Entitas Anak <i>Risk of investment management in Subsidiaries</i>	Optimalisasi Hasil Usaha <i>Optimization of Operating Results</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko pengelolaan Likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak <i>Risk of the Company's and Subsidiaries's Liquidity management</i>	Sistem Pengawasan <i>Supervisory System</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Hubungan Usaha antar Entitas Anak <i>Business Relation among Subsidiaries</i>	Sinergi Group <i>Group Synergy</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance &amp; Operational</i>
Menelaah kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak <i>Review of the Company's and Subsidiaries's financial policies</i>	Kebijakan Keuangan <i>Financial Policies</i>	Keuangan <i>Finance</i>

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### *Internal Control System*

Dewan Komisaris dan Direksi Panorama meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

Sistem pengawasan internal merupakan komponen penting dalam manajemen Panorama dan menjadi acuan dalam kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal Panorama ditujukan untuk:

1. Menjaga aset;
2. Menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya;
3. Mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian; dan
4. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Dengan pengendalian internal yang baik diharapkan mampu mendukung pencapaian sasaran dan kinerja yang ditetapkan manajemen, menambah kepercayaan bagi manajemen dan mendorong kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminimalisir risiko kerugian yang timbul melalui proses pengelolaan risiko yang akurat dan memadai.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik pada setiap kegiatan usaha Panorama di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, senantiasa memastikan bahwa sistem pengawasan internal telah dijalankan secara efisien dan efektif, memastikan pelaksanaan prosedur secara tertib serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengawasan internal.

Penilaian secara terpisah dilakukan oleh Satuan Unit Audit Internal sebagai audit internal Panorama sesuai dengan rencana kerja audit yang telah disetujui oleh manajemen. Sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasannya, dibantu oleh Komite Audit.

Seluruh karyawan Panorama adalah bagian tak terpisahkan dari Sistem Pengendalian Internal dan dalam tugas fungsionalnya sehari-hari wajib mempelajari dan memahami kebijakan sistem pengendalian internal. Dengan memahami kebijakan tersebut maka akan terjadi kesamaan pemahaman dan persepsi dalam implementasinya serta tercapai keseimbangan yang baik antara kualitas layanan dengan tidak mengabaikan kualitas administrasi terutama transaksi yang mengandung risiko.

Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit dan Direksi melakukan review secara berkala terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan pada setiap kegiatan usaha Panorama di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dimiliki telah berjalan secara efisien dan efektif.

*The Board of Commissioners and The Board of Director in Panorama believed that a good performance and the increase of the enterprise of value can only be achieved through the application of good corporate governance as well and properly. One of its implementation is an internal controlling system that implemented effectively.*

*Internal control system are essential components in the Panorama management and is used in operational activities that healthy and safe. Internal control system of Panorama aimed to;*

1. Take care of assets;
2. Guarantee the availability of financial reporting and management are to be trusted;
3. Reduce the risk of the occurrence of a loss, irregularities and breach of the aspect of prudence; and
4. Increase the effectiveness of the organisation and increase the efficiency of the cost

*Using a good internal control is expected to support achievement of targets and management performance, it is able to add a trust for management and promote compliance with the provisions and regulations of Laws which implemented and minimise the risk of harm arising from risk management process of the accurate and adequate.*

*The Board of Director has responsible for implementing the good of internal controlling system on every business activity in Panorama for all levels or organisation level. It always makes sure that internal controlling system has been delivered efficiently and effectively, ensured the implementation of the procedure in an orderly manner and protecting the environment that supports the internal controlling effort.*

*Assessment separately is done by Internal Audit Units as an internal audit in Panorama according to a plan work of audit has been approved by management. While the Board of Commissioners has responsible for supervision, assisted by the Audit Committee.*

*All employees of Panorama are inevitably a part of a system of Internal Control System and its daily functional duty is compulsory to studies and to understand the policy of the internal controlling system. By understanding of the policy, it is going to happen in common understanding and perception in its implementations and achieved a good balance between the quality of services without neglecting the quality of administration especially the transaction which has the risk.*

*The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee and the Board of Directors, regularly reviews the internal control system applied to any Panorama business activities at all stages or organization levels and assesses that the internal control system has been run efficiently and effectively.*

## MANAJEMEN RESIKO

### Risk Management

Perkembangan bisnis yang pesat, dinamis, kompleks, dan terdiversifikasi menjadi faktor yang meningkatkan urgensi dari penerapan manajemen risiko. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis serta kendala dan risiko yang mungkin menyertainya

*The development of business are always changing, dynamic, complex, and diversified. Changing factors include higher demands to GCG stakeholders, besides that the rapid expansion is also affected environmental changes. To anticipate and adapt to business environmental changes is always dynamic, then Panorama applies risk management as a strategic conception and refers to the application of GCG.*

### Sistem Manajemen Risiko

#### Risk Management System

Penerapan sistem manajemen risiko Panorama bertujuan untuk mendukung Panorama dalam mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, sehingga dapat lebih mengoptimalkan shareholder value.

*The application of risk management in Panorama intended to support Panorama in achieving healthy growth and sustainable so that it can be better optimise of the shareholder value.*

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko Panorama secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan komprehensif untuk mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman dan memaksimalkan peluang tanpa mengabaikan prinsip-prinsip manajemen risiko paling kurang mencakup sebagai berikut:

*The approach that was undertaken in supports the implementation of risk management in Panorama effectively conducted comprehensive approach to manage risks thoroughly, improving the performance in manage uncertainty, minimize threats and maximize the opportunity without ignoring the principles of risk management least cover as follows :*

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh; dan
3. Kecukupan proses identifikasi, pemantauan dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko

1. Supervision actively by the Board of Commissioners and the Board of Director;
2. The comprehensive internal controlling system; and
3. Sufficiency the identification process, monitoring and controlling risks and information system of risk management

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan review secara berkala terhadap keseluruhan penerapan Manajemen Risiko dan menilai bahwa Manajemen Risiko tersebut telah berjalan efektif dalam membantu Panorama untuk mengendalikan dampak-dampak yang dapat ditimbulkan akibat risiko-risiko tersebut.

*The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically review the overall implementation of Risk Management and assess that the Risk Management has been effective in assisting Panorama to control the impacts posed by those risks.*

### Jenis dan Strategi Manajemen Risiko

#### Type and Risk Management Strategy

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Risiko-risiko tersebut dijabarkan sebagai berikut:

*In carrying out its business activities, the Company realize that the Company's operational activities can not be separated from various business risks, which are influenced by internal and external factors. These risks are described as follows:*

### 1. Risiko Keadaan Sosial Politik dan Keamanan Indonesia.

Usaha pariwisata dan perjalanan, terutama pariwisata dan perjalanan tur inbound, sangat dipengaruhi oleh keadaan sosial politik dan keamanan di Indonesia. Adanya negara yang mengeluarkan peringatan (travel warning) bagi warga negaranya yang akan bepergian ke Indonesia juga dapat mempengaruhi jumlah wisatawan yang akan bepergian ke Indonesia. Meskipun keadaan sosial politik, keamanan dan ekonomi Indonesia membaik sejak awal dekade 2000-an, didukung dengan upaya-upaya Pemerintah untuk terus melakukan stabilisasi keadaan sosial politik, keamanan dan ekonomi Indonesia, tidak tertutup kemungkinan jika keadaan sosial politik dan keamanan Indonesia dapat kembali mengalami ketidakstabilan sehingga dapat mempengaruhi secara negatif dan material segment tur inbound kegiatan usaha Panorama.

### 2. Risiko Keadaan Perekonomian dan Politik Regional dan Global

Jumlah kedatangan wisatawan asing sangat dipengaruhi oleh keadaan perekonomian dan situasi politik regional dan global dibelahan dunia tertentu. Pada saat perekonomian global mengalami penurunan atau resesi, ataupun keadaan politik yang kurang menguntungkan, kemungkinan besar jumlah wisatawan asing yang berasal dari regional tersebut yang bepergian ke Indonesia akan berkurang. Secara historis, pasca peristiwa seperti Krisis Perang Irak, jumlah wisatawan asing dari daerah Eropa yang masuk ke Indonesia sedikit menurun, namun seiring dengan perjalanan wisata yang sudah menjadi "lifestyle" maka jumlah wisatawan yang masuk ke Indonesia secara keseluruhan tetap bertumbuh digantikan oleh minat dari pasar non eropa. Tidak tertutup kemungkinan jika di kemudian hari terjadi penurunan keadaan perekonomian dan situasi politik regional dan global, hal tersebut dapat mempengaruhi secara negatif dan material segment tour inbound kegiatan usaha Panorama.

### 3. Risiko Persaingan Usaha

Dewasa ini di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang bergerak di industri pariwisata, baik besar maupun kecil, yang menawarkan jasa-jasa yang sejenis dengan yang ditawarkan oleh Panorama. Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan di antara perusahaan sejenis, baik dari segi harga, produk yang ditawarkan, dan mutu pelayanan yang diberikan.

### 1. Risk of Indonesian Political and Security Situation.

*In the tourism business and travel, especially tourism and travel tour Inbound is strongly influenced by social politic conditions and security in Indonesia. The state of being issued the admonition (travel warning) for its citizens who is be travelling to Indonesia can also affect a number of tourists who are be travelling to Indonesia. Even though social politic conditions, security and Indonesian economy improving since early 2000, supported by the efforts of the government to continue doing stabilization social politic conditions, security and Indonesian economy, possibility if social politic conditions and security Indonesia can tend to instability so that it can be affected negatively and material segment tour inbound Panorama business activities.*

### 2. Risk of Regional and Global Economic and Political Conditions

*The number of foreign tourists arrival is strongly influenced by the state of the economy and a regional political situation and global in the world certain. At the global economy has experienced a fall in or recession, or the political unfavourable, most likely the number of foreign tourists derived from the regional who travels to Indonesia will be reduced. Historically, after such events the crisis of Iraq's war, the number of foreign tourists from the European is entering to Indonesia dropped slightly, but as with travel tourism that has become "lifestyle", thus the number of tourist visit to Indonesia overall fixed to grow replaced by the interest of the non-European market. Possibility if in the future a decline in the state of economy and a regional politic situation and global, this may affect negatively and material segment tour inbound business activities of panorama*

### 3. Business Competition Risk

*Nowadays in Indonesia, there are many companies that move in the tourism industry, both large and small, that offers services which are similar to offered by Panorama. This caused competition between enterprises of this type, including its price, products offered, and the quality of services are provided.*

#### 4. Risiko Kehilangan dan / atau Pemogokan Tenaga Kerja

Dalam kegiatan usaha Panorama, tenaga kerja merupakan aset yang sangat penting dikarenakan hubungan langsung antara tenaga kerja dengan konsumen. Tenaga kerja yang dipekerjakan terdiri dari berbagai macam bidang usaha pariwisata antara lain: travel consultant, pemandu wisata (tour guide), awak bis pariwisata, petugas reservasi tiket dan hotel serta berbagai petugas lainnya. Apabila terjadi pemogokan kerja atau apabila Panorama kehilangan sejumlah tenaga kerja, hal tersebut dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas operasional Panorama.

#### 5. Risiko Persaingan Daerah Wisata Regional

Dalam menarik wisatawan asing, Indonesia juga menghadapi persaingan dari negara-negara tetangga yang terletak pada regional yang sama, seperti Singapura, Malaysia, Thailand dan Filipina, maupun negara-negara lain yang terletak pada regional yang lebih luas. Sama halnya dengan Pemerintah di Indonesia, pemerintahan di negara-negara tersebut juga menyadari bahwa sektor pariwisata merupakan sektor yang penting dalam pendapatan negara, sehingga negara-negara tersebut juga kerap memberikan promosi pariwisata dan memberikan banyak kemudahan agar para wisatawan juga dapat tertarik berwisata ke negara mereka. Jika negara-negara tersebut mampu semakin menawarkan promosi pariwisata yang sangat kompetitif dengan Indonesia, maka wisatawan asing dapat memindahkan tujuan wisatanya dari Indonesia ke negara-negara tersebut, yang dapat mempengaruhi Panorama.

#### 6. Risiko Investasi dan Ekspansi

Panorama meyakini bahwa prospek industri pariwisata masih terbuka lebar. Untuk itu, Panorama terus berencana untuk melakukan ekspansi baik di pembukaan cabang-cabang baru maupun pengadaan armada transportasi untuk mendukung peningkatan volume bisnis di masa mendatang. Sebagaimana halnya investasi dan ekspansi di industri lainnya, terdapat risiko jika terjadi hambatan dan gangguan dalam kegiatan investasi dan ekspansi yang dapat memperlambat, menunda atau membatalkan ekspansi yang direncanakan. Selain itu, terdapat juga risiko bahwa tingkat permintaan atas produk yang ditawarkan di bawah ekspektasi Panorama.

#### 7. Risiko Kelestarian Obyek Wisata

Industri perjalanan wisata, baik dalam maupun luar negeri, sangat tergantung kepada obyek wisata yang akan dikunjungi. Kelestarian obyek wisata merupakan faktor yang sangat penting dalam untuk menjadi daya tarik bagi turis baik

#### 4. Risk of Loss and / or Labor Strikes

*In Panorama business activities, labor is very important asset because of a direct relationship between labor with consumers. Labor employed consisting of various fields in the tourism business among other: travel consultant, tour guide, the crew of the bus tourism, officers reservation tickets and hotel and various other officers. If there is a striking work or when a Panorama loses considerable labor, this can disturb Panorama's operational activity*

#### 5. Competition Risk in Regional Tourism Areas

*To attract foreign tourists, Indonesia also faced competition from the neighbour countries located at the same regional, like as Singapore, Malaysia, Thailand and the Philippines, and other countries located at broader regional. The same as the government in Indonesia, the government in these countries also realized that tourism sector is an important sector in state revenues so that these countries also often give a tourism promotion and give a lot of ease so that tourists also could be interested travelled to their country. If countries are able to offer tourism promotion that is highly competitive with Indonesia, so foreign tourists can move the tour destination from Indonesia to these countries, that can affect Panorama.*

#### 6. Investment and Expansion Risk

*Panorama believed that the prospect of the tourism industry is still wide open. For that, Panorama continues to planned the expansion both in the opening of new branches as well as the procurement of transportation to support the increasing volume of business in the future. Just like investment and expansion in other industries, there is the risk if there are resistance and disorder association of expanding investment and the expansion that it can slow down, delay or cancel planned expansion that has planned. In addition, there are also the risk that the level of demand for the product was offered by expectations of Panorama.*

#### 7. Tourism Object Sustainability Risk

*Travel tour industry, both in the country and overseas, depends heavily on tourism site be visited. Conservation of tourism site is an important factor to be an attraction for tourists to visit domestic and foreign. The damage on*

dalam negeri maupun asing. Terjadinya kerusakan pada obyek wisata, baik yang dikarenakan tindakan manusia maupun bencana alam dapat menghilangkan daya tarik obyek wisata tersebut yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada aktivitas operasional Panorama

### 8. Risiko Kebakaran, Kecelakaan atau Bencana Lainnya

Suatu kebakaran, kecelakaan, atau bencana lainnya yang mengakibatkan kerusakan yang signifikan pada pameran, acara, pusat konvensi atau moda transportasi Panorama dapat mempunyai dampak yang merugikan yang material terhadap usaha, kondisi keuangan, profitabilitas atau hasil operasional Panorama.

Panorama tidak dapat menentukan apakah dan bilamana kejadian tersebut akan terjadi atau dampak yang muncul di daerah-daerah tempat Perusahaan beroperasi. Terdapat risiko bahwa cakupan pertanggungans asuransi tidak secara penuh mengkompensasi kerugian aktual. Selain itu, lamanya proses klaim asuransi dapat mengganggu kegiatan operasional Panorama.

Para pelanggan Panorama mencakup para peserta pameran yang usaha-usahanya bergantung pada lini produksi dan pasokan di negara-negara selain Indonesia. Bencana alam di dalam dan di luar Indonesia dapat mempengaruhi lini produksi dan logistik yang juga akan mempengaruhi pelanggan Panorama dan mengurangi permintaan untuk usaha penyelenggaraan pameran dan acara.

Keseluruhan risiko-risiko yang disebutkan diatas telah dilakukan identifikasi dan ditelaah secara berkala sehingga risiko-risiko tersebut dapat diminimalisir dampaknya terhadap Perusahaan yang dimana hal tersebut dituangkan kedalam strategi-strategi bisnis Panorama oleh Direksi yang tentunya selalu di dalam pengawasan oleh Dewan Komisaris. Strategi-strategi bisnis tersebut diimplementasikan kepada seluruh unit kerja dan diterapkan dengan memperhatikan pengendalian internal yang telah ditetapkan sebagai pedoman kerja Panorama.

## PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

### Legal Case and Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2019, Perseroan, Entitas Anak, maupun Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat perkara hukum yang dapat mengganggu dan berpengaruh pada kondisi dan kinerja Perseroan di tahun 2019 dan juga tidak mendapatkan sanksi administratif dari OJK maupun BEI.

*tourism site, because of the act of man and natural disasters can remove attractiveness the tourist attractions that in the end can influence Panorama's operational activity.*

### 8. Risk of Fire, Accident or Other Disasters

*A fire, accident or another disaster that results in destruction significant in the exhibition, the event, the convention center or modes of transportation of Panorama have a harm impact whose material to business, financial condition, profitability or operating results of Panorama.*

*Panorama could not determine whether or if the incident will be or the impact of that appears in areas place the company is operating. There is a risk that the scope of insurance does not fully compensate for actual damages. In addition, long process of an insurance claim can disrupt Panorama's operational activities.*

*Panorama's customers include the participants of the exhibition that their business dependent on production and supply in countries besides Indonesia. Natural disasters within and outside Indonesia will be able to affect production and logistics which will also affect customers of Panorama and reduce demand for the implementation of the exhibition business and events.*

*The whole of risks mentioned above has been periodically identified and reviewed so those risks can be minimized its impact on the company where it poured into Panorama's business strategies by the Board of Director which is always in supervision of the Board of Commissioners. Business strategies implemented to all work unit and applied by looking at an internal controlling has been designated as the work guidance of Panorama*

*During 2019, the Company, Subsidiaries, as well as Board of Commissioners and Board of directors did not face any legal issues that could disrupt and influence the condition and performance of the Company in 2019 and did not receive administrative sanctions from the OJK and IDX.*



## KODE ETIK

### Code of Conduct

Dalam membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang Perseroan senantiasa menjaga etika dan nilai-nilai integritas dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan, sebagaimana yang tercantum dalam Code of Conduct.

Dalam konteks tersebut, Panorama telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika. Panorama mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai budaya dan jiwa pelayanan yang dimiliki melalui implementasi Code of Conduct. Code of Conduct merupakan pedoman tertulis yang merupakan panduan nilai-nilai etika/moral yang dituntut dari segenap individu yang berhubungan dengan bisnis dan pola perilaku sesuai dengan budaya Panorama.

### Pokok-Pokok Kode Etik

#### Principles Of Code Of Conduct

Code of Conduct berisikan komitmen perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan yang merupakan perwujudan dari etika bisnis dan etika kerja bagi Insan Panorama. Sebagai sebuah etika perilaku, diharapkan tercipta perilaku yang ideal yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Panorama sehingga menjadi budaya kerja. Adapun isi dari Code of Conduct Panorama meliputi sebagai berikut:

1. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Perusahaan;
2. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Wewenang dan Jabatannya di Perusahaan;
3. Etika Kerja Hubungan Antara Atasan dan Bawahan; dan
4. Etika Kerja Hubungan Antar Karyawan.

### Sosialisasi Etika Perseroan Kepada Karyawan Dissemination of Code of Conduct to Employees

Code of Conduct diungkapkan dan/atau disebarkan dan disosialisasikan kepada seluruh jajaran karyawan Panorama secara periodik untuk dapat melaksanakan Etika Kerja secara tertib melalui Divisi Human Resource.

Selain itu, pengungkapan Code of Conduct juga diungkapkan dan/atau disebarkan melalui pembagian buku saku yang harus dipelajari dan dilaksanakan oleh setiap karyawan.

*In building a good relationship with all stakeholders and increasing shareholder value, the Company continues to uphold ethics and integrity values in every business activity of the Company, as stated in Code of Conduct.*

*In that context, Panorama has formulated policies related to ethics. Panorama seeks the application of the best ethnic standard in operating all business activity based on vision, mission, cultural values and soul service which owned through the implementation of the code of conduct. Code of conduct is guidelines written is a guide ethics value/ moral exacted from all individual related to a business and the pattern of behaviour in accordance with a Panorama culture.*

*Code of conduct contains a company commitment to various other interested parties who was the embodiment of ethics business and work ethics for employees of Panorama. As an ethics behavior, it expected created ideal behavior that developed based on the transcendent value that believed to be the Panorama so as to be culture work. As for the contents of code of conduct Panorama Work Ethic are as follows:*

1. *Work ethics of relationship between Employees and the Company;*
2. *Work ethics of relationship between Employees and their Duties and their position in company;*
3. *Work ethics of relationship between Superiors and Subordinates; and*
4. *Work ethics of relationship among Employees*

*Code of conduct stated and/or provided and socialised to the whole range of employees Panorama periodically is able to conduct work ethics in an orderly manner through Human Resource Division.*

*In addition, the disclosure of a code of conduct also stated and/ or provided through the distribution of pocketbooks which should be learned and implemented by each employee*

## Upaya Penerapan dan Penegakan Code of Conduct

### *The Efforts of the Implementation and Enforcement Code of Conduct*

Code of Conduct Panorama berlaku bagi segenap Insan Panorama mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Panorama. Keberhasilan penerapan Code of Conduct merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan Code of Conduct kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing-masing.

Setiap insan Panorama memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan Code of Conduct dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab insan Panorama adalah menyangkut kesediaan insan Panorama untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran Code of Conduct dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya melalui mekanisme Whistleblowing System.

Panorama memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman Code of Conduct. Sedangkan bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Sedangkan pengenaan sanksi terhadap karyawan dilakukan sesuai dengan aturan kepegawaian yang berlaku.

Panorama memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman Code of Conduct. Sedangkan bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Sedangkan pengenaan sanksi terhadap karyawan dilakukan sesuai dengan aturan kepegawaian yang berlaku.

*Code of the conduct of Panorama applies to all Panorama employees starting from the Board of Commissioners, the Board of Director, employees and other individual associated with Panorama's business. The success of the implementation of the code of conduct is the responsibility of all leaders in the neighbourhood a unit of work. For that, all head of the unit has a responsibility in giving the understanding of the application of the code of conduct to of staff at the unit of work.*

*Every employee in Panorama has a responsibility to successful the application of the code of conduct in daily activity. Employees of responsibility form in Panorama is related to the willingness employee Panorama to report every the act of other officers or colleagues which are believed to be an offence code of conduct and conveyed every the fact forms of deception which he knew by the mechanisms of whistleblowing system.*

*Panorama gives strict sanctions and consistent for breaching guidelines for a code of conduct. While the form of a foul that can be performed by the Board of Commissioners and the Board of Director and its sanctions are based on Articles of Association and the resolution of GMC (RUPS). Even though the imposition of sanctions against the employee done according to the rules which are valid for human resources.*

*Panorama gives strict sanctions and consistent for breaching guidelines for a code of conduct. While the form of a foul that can be performed by the Board of Commissioners and the Board of Director and its sanctions are based on Articles of Association and the resolution of GMC (RUPS). Even though the imposition of sanctions against the employee done according to the rules which are valid for human resources*



## NILAI BUDAYA DAN JIWA PELAYANAN PANORAMA

### *Panorama's Cultural Values and Service Souls*

Dalam kaitan dengan Code of Conduct, Panorama memiliki Nilai-nilai Budaya dan Jiwa Pelayanan yang merupakan implementasi Code of Conduct. Adapun Nilai-Nilai Budaya Panorama biasa disingkat dengan "S-P-I-R-I-T" yang dianut oleh seluruh karyawan adalah sebagai berikut:

*In relation to Code of Conduct, Panorama has Cultural Values and Services Souls which is implementation from Code of Conduct. As for Panorama's Cultural Values. As for Panorama's Cultural Values commonly abbreviated to "S-P-I-R-I-T" that applied to all employees are as follows:*

- Synergy** Saling melengkapi dan memanfaatkan kelebihan yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Komunikasi yang efektif adalah syarat utama.  
*Complementing and taking advantage of our various strengths to achieve greater results. Effective communication is essential.*
- Pursuit of Excellence** Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam setiap hal yang dilakukan.  
*Striving continuously to be the best in everything we do.*
- Integrity** Adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.  
*Fairness in business dealings and consistently respects the highest standard of business ethics.*
- Reliability** Bersungguh-sungguh dalam memenuhi setiap komitmen.  
*Going the extra-mile to consistently deliver as promised.*
- Innovative and Proactive** Selalu berusaha mencari cara-cara baru dalam menciptakan jasa dan manfaat yang unik, serta handal dalam mengantisipasi setiap tantangan.  
*Continuously seek for new ways to deliver unique services and values. Smartly anticipating all challenges.*
- Truly Care** Sepenuh hati dalam melayani dan membantu.  
*Being compassionate and bringing smiles to millions*

Jiwa Pelayanan dari Panorama adalah sebagai berikut: *Panorama's Services Souls are as follows:*

- Reliability** Melayani sesuai komitmen dengan konsisten  
*Delivering as promised, consistently.*
- Convenience** Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.  
*Making things easy for customers.*
- Comfort** Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.  
*Making customers feel good.*
- Unique Expression** Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.  
*Creating 'one-of-a-kind' moments.*
- Flexible Solution** Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.  
*Smartly addressing customers' need and expectations*
- Flexible Solution** Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.  
*Valuing customers by meaningful appreciation and respect.*

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

### *Employee Stock Ownership Program*

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Pemilikan Saham Karyawan atau Manajemen.

*In 2019, the Company did not introduce any Employee or Management Stock Ownership*

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### *Whistleblowing System*

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing policy) untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika sebagai bagian dari pengendalian internal khususnya untuk mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap hukum.

*The Company has a Whistleblowing System (WBS) to accommodate and follow up legal and ethical violations as a part of internal control especially to reduce the risk of fraud and non-compliance against to the law.*

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian fraud dan mendeteksi kejadian fraud, Panorama menetapkan kebijakan whistleblowing yang merupakan bentuk komitmen Panorama dalam menerapkan strategi anti-fraud dan sebagai panduan bagi stakeholder dalam mekanisme pengaduan pelanggaran dan menjamin adanya proteksi bagi pelapor.

*In order to increase the effectiveness of the application of fraud control system and to detect fraud events, Panorama determined a whistleblowing policies as a Panorama commitment form in applied of anti-fraud strategy and as a guide for stakeholders in the breaching complaints mechanism and guaranteeing protection for the reporter.*

Perseroan berkewajiban menerima pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal termasuk mantan karyawan. Pengaduan pelanggaran tersebut wajib diselesaikan oleh Perseroan baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya dengan jelas dan benar ataupun yang bersifat tanpa identitas namun disertai dengan bukti awal adanya pelanggaran

*The Company is obliged to receive complaints of violations from both internal and external parties including former employees. Complaints must be resolved by the Company both from the reporter who stated his identity clearly and correctly or who is anonymous but accompanied by preliminary evidence of a violation.*

### **Mekanisme Penyampaian** *Reporting Mechanism*

Pengaduan pelanggaran tersebut akan dikelola oleh Departemen Human Resource bekerja sama dengan Corporate Secretary yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris.

*A breach complaints will be managed by Human Resources Department in cooperation with Corporate Secretary which has responsible directly to President Director of as well as having a lane communication directly to the Board of Commissioners.*

Mekanisme penyampaian whistleblowing adalah:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan.
2. Setiap pengaduan pelanggaran akan diverifikasi dalam laporan tertulis yang ditujukan kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris secara langsung.
3. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan akan diproses ke tahap investigasi sesuai jenis pengaduan dan pelaku pelanggaran.

*The mechanism for delivering whistleblowing is:*

1. Anyone may report alleged irregularities or breaches of law that may harm the Company;
2. Each breach complaints will be verified in a written report addressed to the President Director and/or the Board of Commissioners directly.
3. When the verification results show indications of breaching accompanied by evidence, so the complaints will be processed to investigation stage depending types of complaints and complainant.

4. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku dan apabila terbukti adanya pelanggaran oleh pegawai yang mengarah ke tindak pidana, maka akan dilanjutkan proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi sebagai pejabat penyerah perkara.

4. *Offenders have been based on the result of the investigation, will be processed in accordance with the applicable regulation and if it is proven that they are breaking by employee leading to a criminal act, thus it will be continued to the law process that conducted to the law enforcement agency with the Board of Directors as the officials of case delivers.*

Pemantauan tindak lanjut dan penyampaian tanggapan atas pengaduan pelanggaran akan dilakukan oleh Human Resource ataupun Corporate Secretary.

*Monitoring follow-up and the delivery of a response to a breach complaints will be conducted by Human Resource or Corporate Secretary.*

Dalam rangka perlindungan terhadap pelapor (whistleblower protection), Panorama akan memberikan perlindungan penuh baik untuk pihak internal maupun eksternal Panorama, baik bagi pelapor maupun saksi yang berpartisipasi dalam proses investigasi, penyelidikan dan penyidikan termasuk sidang terhadap perkara yang menjadi perhatian publik. Kerahasiaan identitas pelapor hanya dimungkinkan untuk diungkapkan apabila diperlukan dalam proses investigasi lanjutan dan untuk mematuhi hukum dalam proses penyidikan pihak berwajib.

*In order to protect against the complainant ( whistleblowers protection ), Panorama will give full protection full both of the internal and external in Panorama, both of complainant and witnesses who participate in the process of investigation, inspecting and investigating including an assembly that is public attention. Secrecy of reporting identity is only possible to be revealed if it was needed during continuation investigations and is obeyed the law in the process of investigation by the authorities.*

Perlindungan pelapor dan saksi khususnya jika pelapor berasal dari eksternal Panorama, mengacu kepada ketentuan Undang-undang Nomor 13 tahun 2006 tentang perlindungan pelapor dan korban.

*Protection of complainant and witness especially when the complainant derived from external Panorama, it refers to the provisions of a Law Number 13 the year 2006 about informant and victim.*

## **Media Pelaporan** *Reporting Media*

Perseroan menerapkan mekanisme Whistleblowing System dimana pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui 3 media yaitu:

1. Pengaduan dapat disampaikan langsung kepada atasan masing-masing, Departemen Human Resource, ataupun Corporate Secretary;
2. Melalui surat yang ditujukan kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Corporate Secretary pada alamat Kantor Panorama yaitu di Gedung Panorama Lantai 6, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta 11440; dan
3. Melalui email resmi yang ditujukan kepada sekretaris perusahaan dengan alamat: corsec.panr@panoramagroup.com

*The Company applies Whistleblowing System mechanism where the complainant could deliver a report through 3 media including;*

1. *Complaints can be submitted directly to the each leader, Human Resource Department, or Corporate Secretary.*
2. *Through letter addressed to President Director and penetrated to Corporate Secretary in the address Panorama office that is in Panorama Building, 6th floor, Jl. Tomang Raya no.63, Jakarta 11440; and*
3. *Through email, officially addressed to the Corporate Secretary in the address: corsec.panr@panorama-group.com*

Untuk pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh anggota Direksi atau bahkan Direktur Utama, ditujukan tetap kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

*For the complaints of violations allegedly committed by the members of the Board of Directors or even the President Director, it is still directed to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.*

## Laporan Whistleblowing System Tahun 2019

### *Whistleblowing System Reports in 2019*

Sepanjang 2019, Panorama tidak menerima pelaporan terkait whistleblowing dan juga tidak terdapat penyimpangan internal, yang menunjukkan adanya efektivitas dari pelaksanaan audit.

*Throughout 2019, Panorama did not receive the reporting related to whistleblowing and also there were no internal fraud that indicate the effectiveness of the audit.*

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

### *Access to The Company's Information*

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memelihara komunikasi yang baik dan terbuka dengan para pemegang saham. Divisi Corporate Secretary dan Investor Relations secara proaktif mengkomunikasikan informasi mengenai Perseroan secara konsisten dan transparan kepada para analis maupun investor.

*As a public-listed company, the Company maintains timely and open communications with its shareholders. The Corporate Secretary and Investor Relations Division proactively communicates the Company's information in a consistent and transparent manner to analysts and investors.*

Investor Relations menjalankan fungsi komunikasi agar mereka mendapatkan pandangan yang tepat dan akurat mengenai kinerja, prospek usaha maupun informasi yang diperlukan bagi pemegang saham untuk pengambilan keputusan. Aktivitas investor relations tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan maupun perlakuan setara (*equal treatment*) bagi semua investor.

*Investor Relations maintains communication in order to provide them with precise and accurate perspectives on the performance, business prospects and any other information deemed necessary for investors to make decisions. Investor relations' activities must continuously uphold the principles of confidentiality and equal treatment for all investors.*

Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perseroan adalah penyelenggaraan *public expose* dalam rangka penjabaran kinerja Perseroan setelah Laporan Keuangan diterbitkan.

*Some forms of information transparency carried out by the Company are public expose in the context of elaborating the performance of the Company after the Financial Reports have been released.*

Selain kebijakan keterbukaan informasi, Perseroan juga memiliki Komisaris Independen dalam jumlah yang lebih banyak dari yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini antara lain dilakukan untuk menekankan komitmen Perseroan terkait dengan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemegang Saham. Komisaris Independen Panorama sebanyak 2 orang dari 5 orang anggota Dewan Komisaris atau sebanyak 40%. Seluruh anggota Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Panorama yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Dengan demikian, kepentingan Pemegang Saham Minoritas dapat terwakili dengan baik.

*Besides the transparency of information, Panorama also has an Independent Commissioner in more amount of determined by Financial Services Authority. This is done to emphasise Panorama's commitment associated with equal treatment to all shareholders. Panorama's Independent Commissioner as many as 2 people from 5 members of the Board of Commissioners or as many as 40 %. Members of Independent Commissioner didn't have financial ties, management, possession and family relationships with other the Board of Commissioners, the Board of Director and/or controlling shareholder or relationship with Panorama that can affect their ability to act independent. Thus, the interests of minority shareholders can be represented as well.*

Perseroan telah menyediakan informasi kepada para pemangku kepentingan (stakeholder) antara lain melalui media sebagai berikut:

1. Informasi laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan maupun keterbukaan informasi lainnya senantiasa diperbarui secara berkala dan dapat diakses melalui [www.panorama-sentraxis.com](http://www.panorama-sentraxis.com);
2. Informasi mengenai perkembangan harga saham, aksi korporasi maupun keterbukaan informasi lainnya dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)); dan
3. Informasi melalui media lainnya, antara lain email dan media cetak koran.

*The Company has provided information to stakeholders through the following media:*

1. *The Company's financial statements and annual reports as well as other disclosures information are regularly updated and can be accessed through the website [www.panorama-sentraxis.com](http://www.panorama-sentraxis.com)*
2. *The stock price information, corporate actions and other disclosure information can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)); and*
3. *Information through other media such as: email and newspaper.*

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai PT Panorama Sentrawisata Tbk dapat menghubungi:

*More information about PT Panorama Sentrawisata Tbk could contact:*

**Anastasia Xenia**  
**Sekretaris Perusahaan**  
**Corporate Secretary**

Gedung Panorama Lantai 6  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta 11440

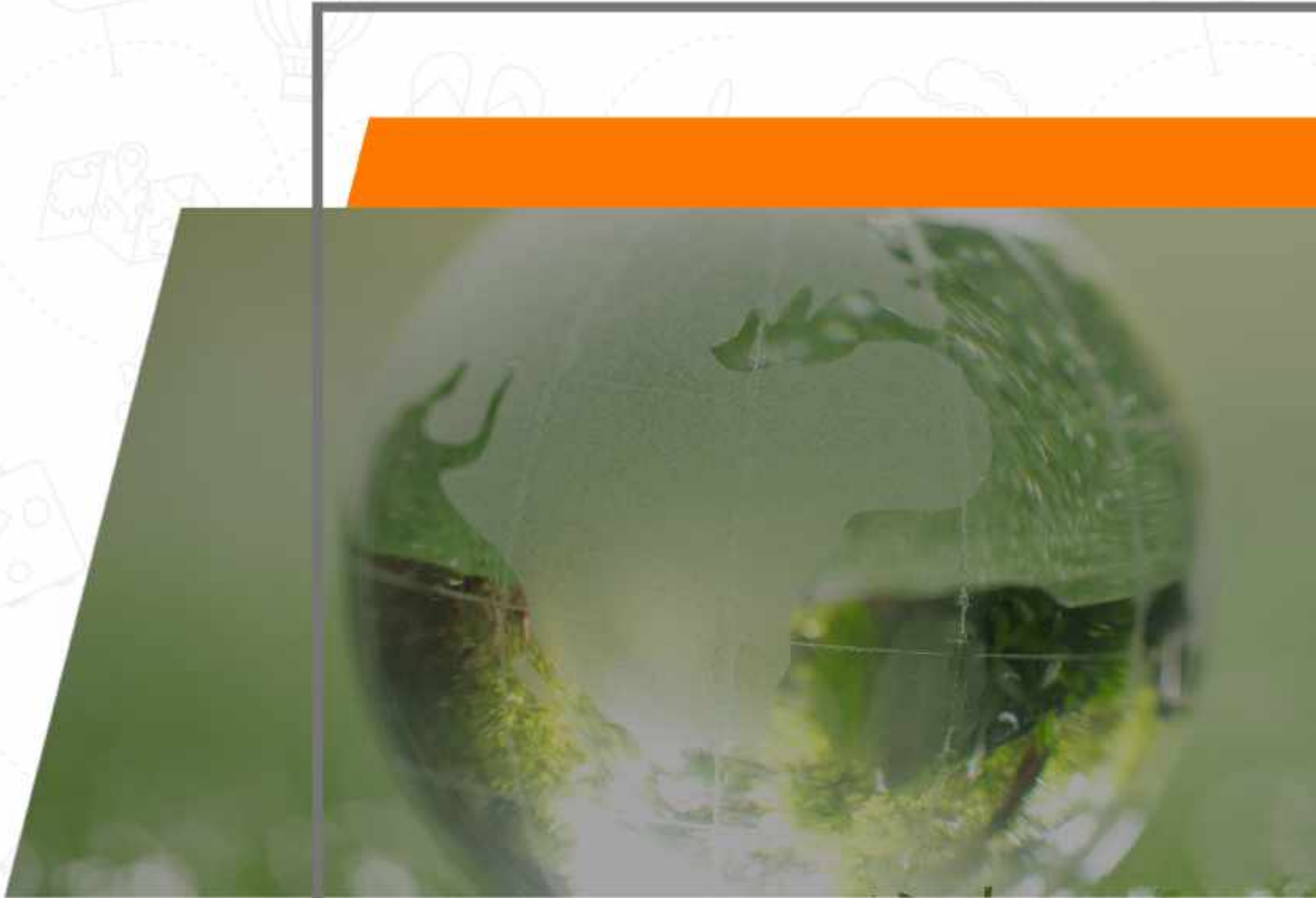
T: +62-21 25565000

F: +62-21 25565055

E: [corsec.panr@panorama-group.com](mailto:corsec.panr@panorama-group.com)

W : [www.panorama-sentraxis.com](http://www.panorama-sentraxis.com)





”



“

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

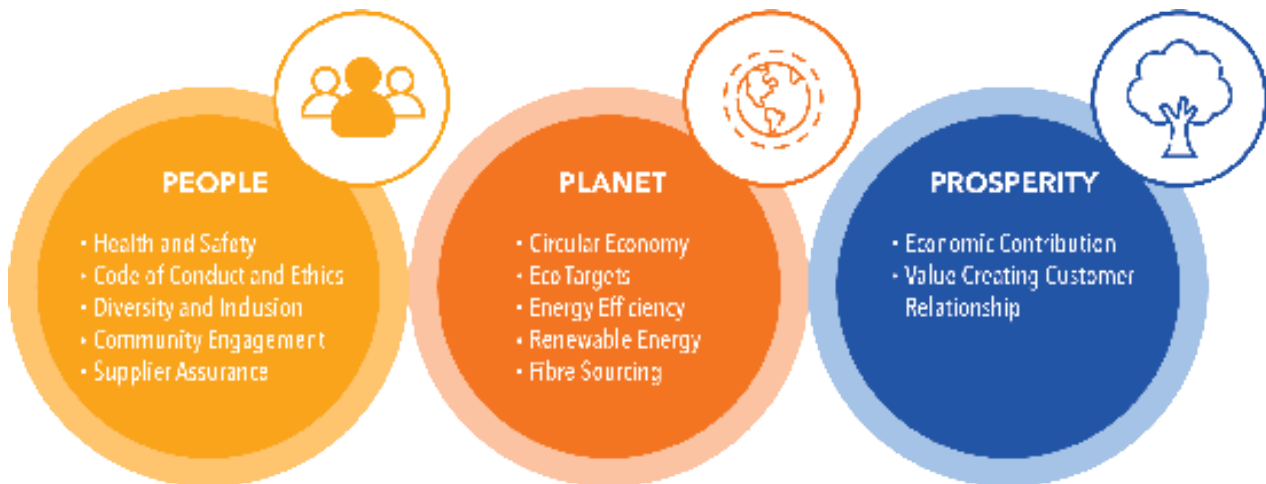
*Corporate Social Responsibility*

Tanggung Jawab Sosial (TJS) Perusahaan merupakan sebuah kewajiban yang secara konsisten dilakukan oleh Perseroan. Ini sebagai wujud kepedulian sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses usaha pariwisata, serta alam yang dengan keindahannya mampu menjadi obyek menarik bagi wisatawan.

Perseroan dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial berfokus dalam kerangka besar tentang '3P' : Planet (lingkungan) – People (masyarakat) – Prosperity (kemakmuran), dimana Tanggung Jawab Sosial menjadi bagian integral dan tidak terpisahkan atas keberlangsungan sebuah industri, khususnya industri pariwisata. Maka itu Perseroan melakukan Tanggung Jawab Sosial dengan sebutan 'Pariwisata Berkelanjutan'.

*Corporate Social Responsibility is an obligation that's consistently honoured by the Company. This is a form of awareness and appreciation to the people who have given trust and support for the business process of tourism, as well as the beauty of nature, which can be an object of interest to tourists.*

*For the Company, Corporate Social Responsibility should be included in a large framework of '3Ps': Planet - People - Prosperity, in which Social Responsibility becomes an integral and inseparable part of the sustainability of an industry, especially the tourism industry. Therefore, the Company conducts Social Responsibility as 'Sustainable Tourism'.*



Ketiga elemen penting dari Tanggung Jawab Sosial ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- **PLANET (Lingkungan)**, bahwa Pariwisata tidak bisa lepas dari komponen alam yang dijual sebagai produk wisata, maka Perseroan memiliki kepedulian atas pentingnya melakukan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terkait dengan keberlangsungan suatu destinasi wisata yang erat dengan keindahan alam. Perseroan telah mengimplementasikan kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang terkait dengan lingkungan.

*These three important elements of Social Responsibility can be described as follows:*

- **PLANET (Environment)**, that Tourism cannot be separated from the natural components sold as tourism products, the Company is concerned with the importance of conducting Corporate Social Responsibility related to the sustainability of a tourist destination, closely linked with the natural beauty. The Company has implemented Environmental Responsibility activities related to the environment.

- **PEOPLE** (Masyarakat), keberlangsungan usaha pariwisata tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam merespon produk pariwisata dan layanan yang ditawarkan oleh perseroan. Sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian kami selalu mencoba untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat sekitarnya dan telah mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan secara nyata untuk tumbuh kembangnya hubungan harmonis dengan masyarakat.
- **PROSPERITY** (Kemakmuran), dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan tentunya melihat dampak ekonomi bagi masyarakat dan tentunya perusahaan dengan para pemegang sahamnya. Maka itu Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan harus terkait dengan produk (rantai suplai) sehingga terbentuk sebuah ekosistem ekonomi berbasis inklusif yang saling menguntungkan dan memberi kemakmuran kepada setiap pihak.
- **PEOPLE (Society)**, the sustainability of a tourism business cannot be separated from the public participation in responding to tourism products and services offered by the company. As a company that has a concern, we always try to give the best for the surrounding community and have implemented corporate social responsibility for the real growth of harmonious relationships with the community.
- **PROSPERITY (Prosperity)**, in conducting Social Responsibility activities, the Company certainly sees the economic impact for the community and of course the company with its shareholders. Therefore, Social Responsibility must be related to the product (supply chain) so as to create a mutually beneficial, inclusive economic ecosystem and give prosperity to each party.

## **DASAR PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

### *Basic Implementation of Corporate Social Responsibility*

Dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan berpedoman atas regulasi yang berlaku di Negara Republik Indonesia, antara lain:

- UU No. 40 Tahun 2017, Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas. Dinyatakan didalamnya bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
  - UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 terkait Kewajiban Penanam Modal. Pasal ini menerangkan tentang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha. Dalam penjelasan Pasal 15 ini maksud Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.
  - PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Pasal 2, 3, dan 6. Dalam ketiga pasal ini dijelaskan bahwa setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan dimana hal ini merupakan kewajiban. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS.
- In implementing Social Responsibility, the Company shall be guided by the applicable regulations in the Republic of Indonesia, among others:*
- *UU no. 40 of 2017, Article 74 concerning Limited Liability Companies. It is stipulated that the Company which carries out its business activities in the field of and / or related to natural resources is obliged to carry out Social and Environmental Responsibility.*
  - *UU no. 25 of 2007 concerning Capital Investment, Article 15 concerning the Capitalization Obligation. This article describes the implementation of Corporate Social Responsibility and respects the cultural traditions of the communities surrounding the location of business activities. In the elucidation of Article 15, the purpose of Corporate Social Responsibility is the responsibility that is attached to each investment company in order to maintain a harmonious, balanced, and appropriate relationship with the local community's environment, values, norms and culture.*
  - *PPNo. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility, Articles 2, 3, and 6. In these three articles it is explained that each Company as a legal subject has social and environmental responsibilities which are an obligation. Implementation of social and environmental responsibility is contained in the annual report of the Company and accountable to the GMS.*

## Tujuan Implementasi Tanggung Jawab Sosial (TJS)

### *The Goals of Corporate Social Responsibility*

Kami memandang TJS sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Kami menyakini implementasi TJS akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan implementasi TJS dalam jangka Panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

*We see that CSR as a contribution to sustainable economic development, helping to improve and protect public health and to pay attention to the surrounding environment according to business ethics. We believe that the implementation of CSR will provide many benefits to the Company. The successful implementation of CSR in the long run is believed to have an effect mainly on the aspect of growing trust, creating harmony and enhancing reputation, which in turn has implications for the creation of added value that encourages the smooth stability and growth of the Company's business.*

## Struktur Pengelola Tanggung Jawab Sosial

### *CSR Management Structure*

Agar kegiatan TJS dapat dikelola dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal, Perseroan berkoordinasi dengan Yayasan Panorama Anugerah sebagai Yayasan yang ditunjuk untuk, melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Adapun struktur organisasi TJS Perseroan yang berkoordinasi dengan Yayasan Panorama Anugerah adalah sebagai berikut:

*In order for CSR activities to be well managed and deliver maximum results, the Company coordinates with Yayasan Panorama Anugerah as the Foundation appointed to conduct corporate social responsibility activities. The CSR organizational structure of the Company that coordinates with the Panorama Anugerah Foundation is as follows:*



## Tentang Yayasan Panorama Anugerah

### *About Yayasan Panorama Anugerah*

#### **Visi :**

Visi Utama dari Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) ini adalah yayasan berbasis pariwisata di Indonesia yang kuat, bermutu, berwibawa, dan berazaskan sejahtera bersama Panorama.

#### *Vision:*

*The main vision of Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) is a tourism-based foundation which is strong, qualified, commanding, bearing the principle of thriving with Panorama.*

#### **Misi :**

Berjalan seiring dengan berkembangnya kepariwisataan Indonesia, dan berdasarkan Visi tersebut diatas, Yayasan mempunyai misi sebagai berikut :

- INTERNAL : Memperkuat sinergi
- EKSTERNAL :
  - Memperkuat kemitraan

#### *Mission :*

*In line with the development of Indonesian tourism, as well as with the above vision, the Foundation's missions are as follows:*

- INTERNAL : To strengthen synergy
- EXTERNAL :
  - To strengthen partnership

- Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Sosial dan Masyarakat
- Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Pendidikan
- Menggerakkan Partisipasi Kepedulian terhadap Seni Budaya dan Usaha Kewiraswastaan
- Memperkuat Komunitas Donatur

- To Mobilize Social and Community Participation
- To Mobilize Participation in Education
- To Mobilize Participation in Cultural Art and Entrepreneurship
- To Strengthen Donors Community

Yayasan Panorama Anugrah memiliki 3 (tiga) pilar kegiatan sosial, yaitu:

- Panorama Peduli (Filantropi), sebuah kegiatan berbasis filantropi yang berwujud kegiatan sosial berbasis kemanusiaan, seperti: bantuan pada korban bencana alam, donor darah, donasi kepada yatim-piatu, dan kegiatan kemanusiaan sejenis.
- Panorama Berdaya (Sustainability), sebuah kegiatan sosial berbasis pemberdayaan ekonomi inklusif dimana dapat mendatangkan kemakmuran bagi para stakeholder, seperti: Mitra UKM, Pengembangan Desa Wisata, dan kegiatan pemberdayaan sejenis.
- Panorama Indonesia (Movement), sebuah kegiatan berbasis gerakan bersama dengan landasan pariwisata, alam, budaya, dan pendidikan. Beberapa aktifitasnya antara lain: Penanaman pohon, program konservasi alam, donasi buku untuk sekolah, lomba foto, dan kegiatan gerakan bersama sejenis.

Yayasan Panorama Anugrah has 3 (three) pillars of social activities, namely:

- *Panorama Peduli (Philanthropy), a philanthropic activity in the form of humanitarian social activities, such as: assistance to victims of natural disasters; blood donations; donations to orphans; and similar humanitarian activities.*
- *Panorama Berdaya (Sustainability), an inclusive economic empowerment-based social activity that can bring prosperity to stakeholders, such as: SME Partners; Tourism Village Development; and similar empowerment activities.*
- *Panorama Indonesia (Movement), a movement-based activity together with the foundations of tourism, nature, culture and education. Some of its activities include: Tree planting; nature conservation programmes; school book donation; photo contest; and similar movement activities*

### Kebijakan CSR CSR Policies

1. Setiap kegiatan Yayasan harus melibatkan PT Panorama Sentrawisata Tbk.
2. Setiap kegiatan CSR PT Panorama Sentrawisata Tbk harus melibatkan Yayasan Panorama Anugrah.
3. Dalam publikasi setiap kegiatan CSR atau sejenisnya, nama dan/atau logo Panorama Foundation harus selalu dimunculkan.

1. *Every activity of the Foundation has to involve PT Panorama Sentrawisata Tbk*
2. *Every CSR activity of PT Panorama Sentrawisata Tbk has to involve the Foundation*
3. *In every CSR publication or similar products, name and/or logo of Panorama Foundation has to be displayed.*

## CSR TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP DAN SOSIAL KEMASYARAKATAN CSR on Enviromental and Social Community

### Sustainability: Pengembangan Desa Wisata

Perseroan telah melakukan pengembangan Desa Wisata dalam bentuk pengembangan kapasitas bagi para penduduk di 2 desa wisata di Lombok, yaitu: Desa Wisata Sembalun, Desa Wisata Bilebante. Program ini merupakan program pemberdayaan ekonomi lokal dimana basis dari pengembangan desa wisata ini adalah menambah supply chain produk Perseroan berbasis ekonomi inklusif dan diyakini dapat mendatangkan kemakmuran bagi para stakeholder.

### Sustainability: Development of Tourism Village

*The Company has been developing a Tourism Village in the form of capacity building for the residents in two tourism villages in Lombok, namely: Sembalun Village, and Bilebante Village. This programme is a local economic empowerment programme in which the base of the development of this tourist village is to increase the supply chain of the Company's products based on the inclusive economy, believed to bring prosperity to the stakeholders.*

Program ini telah berjalan selama 4 tahun bersama dengan Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ), sebuah lembaga sosial dari Jerman. Dalam kegiatan ini Perseroan melakukan: Pelatihan pemandu wisata, pelatihan pembuatan produk desa wisata untuk wisman, pelatihan pengembangan cerita, pelatihan manajemen, dan pelatihan bahasa. Selain persiapan di desa wisata, Perseroan juga melakukan promosi desa-desa wisata ini ke pasar Internasional melalui kegiatan travel expo diikuti perseroan di mancanegara.



**Sustainability: Penggunaan produk mitra UKM**

Perseroan secara konsisten menggunakan produk hasil produksi mitra UKM yang tersebar di Pekalongan dan Yogyakarta. Hasil produk ini biasanya digunakan sebagai promotional kit dan welcoming kit bagi wisman yang datang. Adapun produknya berupa tas batik, anyaman, dan kerajinan kulit.

**Movement: Program Kesehatan**

Perseroan melaksanakan program kesehatan secara aktif seperti donor darah rutin di beberapa cabang. Selain itu juga penggunaan BPJS Kesehatan sebagai asuransi ketenagakerjaan dan juga asuransi kesehatan.

**Movement: Green Office**

Perseroan melakukan gerakan internal bagi seluruh kantor anak usaha perseroan untuk: mengurangi pemakaian listrik tepat pukul 5 sore; mematikan lampu saat keluar ruangan; mengurangi pemakaian lift (naik-turun tangga untuk lantai yang berdekatan); pemanfaatan kertas bekas; memaksimalkan pemakaian email ketimbang cetak dokumen.

**Movement: Travel For Change**

Perseroan melakukan gerakan mengajak traveling anak-anak berkebutuhan khusus ke Museum Macan. Kegiatan ini merupakan aksi sosial untuk menggalang kesetaraan hak rekreasi pada anak-anak yang kurang beruntung. Kegiatan ini diikuti oleh puluhan anak berkebutuhan khusus dari wilayah Jabodetabek.

*The programme has run for 4 years along with Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ), a social institution from Germany. In this activity the Company undertakes training of tour guides, training of tourism village products for tourists, story development training, management training and language training. In addition to preparation in the tourist village, the Company also promotes these tourist villages to international markets through travel expo activities followed by overseas companies.*



**Sustainability: Using the SME partner products**

*The Company consistently uses the products produced by its SME partners in Pekalongan and Yogyakarta. The results of this product is usually used as a promotional kit and welcoming kit for the coming tourists. The products take the form of batik bags, webbing and leather crafts.*

**Movement: Health Program**

*The Company carries out active health programmes such as regular blood donations in several branches. In addition, the use of BPJS Healthcare as employment insurance and health insurance.*

**Movement: Green Office**

*The Company conducts an internal movement for all subsidiaries' offices to reduce electricity consumption at precisely 5 pm; turn off lights when exiting the room; reduce the use of elevators, up and down stairs to adjacent floors; utilize waste paper; and maximize the use of email rather than print documents.*

**Movement: Travel for Change**

*The Company is engaged in a movement to invite children with special needs to Macan Museum. This activity is a social action to promote equal recreational rights for disadvantaged children. This activity was attended by dozens of children with special needs from the Greater Jakarta area.*

**Movement: Travel For Change**

Perseroan melakukan gerakan mengajak traveling anak-anak berkebutuhan khusus ke Museum Macan. Kegiatan ini merupakan aksi sosial untuk menggalang kesetaraan hak rekreasi pada anak-anak yang kurang beruntung. Kegiatan ini diikuti oleh puluhan anak berkebutuhan khusus dari wilayah Jabodetabek.



**Movement: Travel for Change**

The Company is engaged in a movement to invite children with special needs to Macan Museum. This activity is a social action to promote equal recreational rights for disadvantaged children. This activity was attended by dozens of children with special needs from the Greater Jakarta area.



**Filantropi: Pembangunan Bale Warga Sembalun**

Sebagai langkah lanjutan untuk memulihkan kawasan wisata Sembalun, Perseroan bekerjasama dengan Yayasan Panorama Anugerah membangun Bale Warga Sembalun di Desa Sembalun, Lombok Timur. Bale Warga ini merupakan hibah dari Yayasan Panorama Anugerah dan para mitra TJS kepada Kecamatan Sembalun. Bale Warga difungsikan sebagai pusat informasi wisata Taman Nasional Gunung Rinjani sekaligus ruang untuk UKM hasil Desa Sembalun.

**Philanthropy: Development of Sembalun Community Center**

As a further step to restore the Sembalun tourism area, the Company in collaboration with the Panorama Anugerah Foundation built the Sembalun Community Center in Sembalun Village, East Lombok. 'Bale Warga' is a grant from the Panorama Anugerah Foundation and TJS partners to Sembalun District. Bale Residents functioned as a tourist information center for Mount Rinjani National Park as well as space for SMEs produced by Sembalun Village



**Biaya Tanggung Jawab Sosial Perseroan**  
Corporate Social Responsibility Fund

Perseroan mengeluarkan biaya tanggung jawab sosial sepanjang 2019 sebesar Rp 40 juta

The Company spent the CSR funds in 2019 amounting to Rp 40 million

## CSR TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

### CSR on Employment, Health, and Occupational Safety

Karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan. Karena itu aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja merupakan salah satu perhatian utama Perseroan untuk menciptakan kenyamanan dan menghargai karyawan yang telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perusahaan. Hak dan kewajiban setiap karyawan terus diupayakan Perseroan untuk tetap dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan sebagai bentuk kebijakan Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

#### Ketenagakerjaan

Perseroan menekankan kualitas dan kapabilitas karyawan mulai dari proses perekrutan dan menyediakan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan seminar. Wujud nyata perhatian Perseroan antara lain berupa penyediaan berbagai fasilitas dan remunerasi kompetitif bagi setiap karyawan sesuai tingkat dan masa jabatannya. Hal ini sejalan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan untuk memastikan bahwa pengelolaan SDM berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang maksimal.

#### Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam hal keselamatan kerja, Perseroan memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung kinerja karyawan. Gedung-gedung yang dimiliki Perseroan juga memiliki peraturan terkait keselamatan kerja.

Kesehatan karyawan merupakan hal yg penting oleh karenanya Perusahaan menyediakan jaminan perawatan kesehatan kepada karyawan dengan bekerja sama dengan pihak luar seperti asuransi dan bpjs.

Perseroan juga senantiasa menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai prioritas. Hal itu tak lepas dari aktivitas Perseroan yang memungkinkan terjadinya berbagai risiko. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk menekan kecelakaan kerja sekecil mungkin untuk menuju angka kecelakaan kerja nol (zero accident).

Melalui penerapan praktik-praktik terbaik keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja, Perseroan berharap dapat menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif bagi karyawan agar dapat bekerja dengan optimal.

*Employee is one of the main stakeholders for the Company. Therefore, the aspects of employment, health and safety are one of the main concerns of the Company in creating comfort and respect for employees who have made a contribution to the Company. The Company continues to pursue each employee's rights and obligations carried out in accordance with the laws and Company Regulations as a form of Company policy in employment, occupational health and safety*

#### Employment

*The Company emphasizes the quality and capability of its employees starting from the recruitment process and provides opportunities for employees to develop their competencies through training and seminars. A concrete manifestation of the Company's attention includes providing various facilities and competitive remuneration for each employee according to their level and their terms of office. This is in line with Law No. 13 of 2003 concerning Employment to ensure that the Human Resources Management runs well and provide the maximum results.*

#### Occupational Health and Safety

*In terms of occupational health and safety, the Company has good facilities and infrastructure to support the employee performance Buildings owned by the Company also have regulations related to occupational safety.*

*Health is important and can affect the employee performance, therefore the Company provides the Health Care to the employees by collaborating with third party such as insurance and bpjs.*

*The Company also always makes Occupational Safety and Health and Environment (K3L) a priority. This can not be separated from the Company's activities that might be risky. In this case, the Company is committed to reducing workplace accidents to obtain zero accident rates.*

*Through the application of best practices in occupational safety, security and health, the Company believes it can create a safe, efficient and productive workplace for employees to work optimally.*



## CSR TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN/ PELANGGAN

### CSR on Clients/ Customers

Kami senantiasa berupaya mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Dalam menyelesaikan keluhan pelanggan secara efektif dan cepat, melakukan koordinasi dengan tahapan :

- Kuesioner dari pelanggan
- Analisa permasalahan yang dikeluhkan oleh pelanggan dan ditindak lanjut oleh bagian terkait ada kemungkinan harus bekerjasama dengan Mitra
- Identifikasi alternatif solusi
- Penentuan solusi
- Implementasi solusi
- Penyampaian penyelesaian keluhan kepada pelanggan
- Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan pelanggan.

Keluhan pelanggan umumnya langsung ditangani secara efektif dan cepat melalui tahapan tersebut diatas. Namun apabila keluhan tersebut belum dapat ditangani, maka akan menyampaikan informasi kepada pelanggan melalui email. Hasil tindak lanjut ini akan selalu dilakukan monitoring yang kemudian dievaluasi dan dibahas pada setiap pertemuan bulanan seperti rapat koordinasi sebagai usaha untuk memperoleh umpan balik tentang produk dan dukungan kepada pelanggan, perencanaan produk, optimalisasi performance peralatan, pengaturan produksi dan pasokan, perbaikan sistem kerja dan pengembangan bisnis baru.

*We are striving to give priority to our customers' satisfaction by giving our best service. When receiving complaints from customers, we endeavour to solve the problem effectively and quickly, coordinated via the following stages:*

- Customer questionnaire
- Analyzing the complaints and following up the problems through the related department.
- Identifying alternative solutions
- Determining solutions
- Implementing solutions
- Informing customers whether the problems have been solved
- Documenting and evaluating all of the complaints received in the form of improvement and innovation of working processes, in order to produce products and services that fulfil the demands of business and customers' needs.

*Customers' complaints are generally and directly managed effectively and quickly through the steps outlined above. However, if these complaints can not yet be handled, the company will inform customers by email, brief them on their status and the time required to handle the complaints. The follow-up will always have to be monitored then evaluated and discussed at each monthly meeting, in an effort to obtain feedback on products and customers support, product planning, optimization of performance equipment, production and supply management, and systems work improvements.*



# SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2019

## Statement Letter of Responsibility for the 2019 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panorama Sentrawisata Tbk Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Panorama Sentrawisata Tbk for Financial Year 2019 has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 20 April 2020

Jakarta, April 20, 2020

### Dewan Komisaris


Board of Commissioners



**Satrijanto Tirtawisata**  
Komisaris  
Commissioner



**Adhi Tirtawisata**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Dharmajanto Tirtawisata**  
Komisaris  
Commissioner



**Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Daniel Martinus**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Direksi

Board of Directors



**Budianto Tirtawisata**  
Direktur Utama  
President Director



**Ramajanto Tirtawisata**  
Direktur  
Director



**Angreta Chandra**  
Direktur  
Director



**Amanda Arlin**  
Direktur  
Director

A scenic landscape of a fjord with a man and a woman on a cliff. The man is sitting on the edge of a rocky cliff, wearing a blue and green plaid shirt. The woman is standing next to him, wearing a red jacket and grey leggings, with her arms raised in the air. The background shows a deep blue fjord, a small town on the shore, and rugged mountains under a clear sky.

**Panorama**

## **PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak/ and Its Subsidiaries**

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/  
*For the Years Ended December 31, 2019 and 2018*

**Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

*The Director's Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2019 and 2018*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

**Laporan Auditor Independen****No. 00484/2.1090/AU.1/05/0153-1/1/III/2020****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Panorama Sentrawisata Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report****No. 00484/2.1090/AU.1/05/0153-1/1/III/2020****The Stockholders, Board of Commissioners,  
and Directors  
PT Panorama Sentrawisata Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### *Opini*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### *Penekanan suatu hal*

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai ketidakpastian kondisi ekonomi yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak (Grup) di masa depan. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### *Opinion*

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### *Emphasis of matter*

Without modifying our opinion, we draw our attention to Note 46 of the consolidated financial statements regarding uncertainty of economic environment caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries (Group). The measures being taken by the Indonesian Government to mitigate these conditions, actions and events are beyond the Group's control. The accompanying consolidated financial statements do not include adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/*Certified Public Accountant License No. AP.0153*

30 Maret 2020/*March 30, 2020*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address in accordance with  
Personal Identity Card  
Nomor Teleponi/Telephone number  
Jabatan/Title
2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address in accordance with  
Personal Identity Card  
Nomor Teleponi/Telephone number  
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

**THE DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Budijanto Tirtawisata  
Panorama Building 6th Floor,  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta Barat 11440
2. Buana Biru Besar II No 58  
Jakarta Barat  
021-255 65000  
Direktur Utama/President Director
3. Angreta Chandra  
Panorama Building 6th Floor,  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta Barat 11440
4. Perum Citra III Ext Blok B26/18, Cengkareng  
Jakarta Barat  
021-255 65000  
Direktur/Director

declare that

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2019 and 2018.
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, and  
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts


4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2020/March 30, 2020

  
(Budijanto Tirtawisata)  
Direktur Utama/President Director



(Angreta Chandra)  
Direktur/Director



	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	251.564.199	4	73.547.140	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencaraannya	2.830.613	5	2.716.741	Restricted time deposits
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	428.672		969.237	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.138.226 dan Rp 1.165.361 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	234.313.012		247.280.174	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1.138,226 and Rp 1,165,361 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang lain-lain	24.101.803	7	38.637.646	Other accounts receivable
Persediaan	5.317.354	8	3.804.724	Inventories
Pajak dibayar dimuka	11.683.947	9	11.678.482	Prepaid taxes
Uang muka		10		Advances
Pihak berelasi	96.141.329		2.662.185	Related parties
Pihak ketiga	111.902.069		172.021.908	Third parties
Biaya dibayar dimuka	11.226.180	11	50.087.074	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>749.619.408</b>		<b>583.314.710</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi non-usaha	72.438.031	12	45.790.159	Due from related parties
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	1.330.871	11	1.555.354	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	31.215.974	37	16.884.617	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	178.505.556	13	229.094.925	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 318.853.315 dan Rp 283.581.204 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	662.581.959	14	685.081.384	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 318,853,315 and Rp 283,581,204 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.670.078 dan Rp 1.310.679 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	254.391.047	15	49.708.728	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 14,670,078 and Rp 1,310,679 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset takberwujud	1.337.892	16	1.337.892	Intangible assets
Aset lain-lain	198.504.952	17	209.934.733	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.399.287.282</b>		<b>1.249.887.802</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.147.806.690</b>		<b>1.813.302.512</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	124.561.712	18	187.203.054	Short-term bank loans
Utang usaha		19		Trade accounts payable
Pihak berelasi	2.429.133		16.013.609	Related parties
Pihak ketiga	83.719.880		70.540.363	Third parties
Utang lain-lain	20.998.015	20	11.881.254	Other accounts payable
Utang pajak	13.124.562	21	16.234.847	Taxes payable
Beban akrual	30.632.623		22.736.848	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	210.728.759	22	121.829.050	Advances received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	20.841.500	23	20.482.800	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	5.389.098	24	12.029.088	Liabilities for purchases of property and equipment
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>612.423.592</b>		<b>458.960.923</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi non-usaha	50.614.356	12	26.542.306	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	471.769.053	23	139.682.800	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	923.891	24	6.019.060	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas pajak tangguhan	22.404.389	37	26.883.390	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.589.102	36	22.327.558	Long-term employee benefits liability
Surat utang jangka menengah - bersih	99.671.622	26	299.052.262	Medium term notes - net
Liabilitas lain-lain	2.170.004	25	2.141.925	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>872.142.416</b>		<b>522.329.301</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.184.566.008</b>		<b>981.290.224</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorized - 3,000,000,000 shares with Rp 50 per value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 1.200.000.000 saham	60.000.000	28	60.000.000	Issued and paid-up - 1,200,000,000 shares
Tambah modal disetor - bersih	43.524.487	29	43.524.487	Additional paid-in capital - net
Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi	(52.779.385)		-	Share in other changes in equity of an associate
Surplus revaluasi aset tetap	312.073.134	14	138.679.776	Revaluation increment in value of property and equipment
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	164.430.091	30	184.430.091	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	19.795		413.121	Exchange differences on translation of financial statements
Sisa laba	200.472.447		247.051.273	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>747.740.569</b>		<b>652.098.748</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
<b>Keperluan Nonpengendali</b>	<b>216.506.123</b>	31	<b>179.923.540</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>963.246.692</b>		<b>832.022.288</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.147.806.699</b>		<b>1.813.302.512</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1.951.182.527	32	2.036.641.584	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	1.594.630.785	33	1.887.451.739	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>356.551.742</b>		<b>369.489.845</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	25.686.981	34	38.504.479	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	271.650.034	34	295.333.818	General and administrative expenses
Pajak final	1.157.904		807.413	Final tax
Jumlah Beban Usaha	288.494.919		332.645.410	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>58.056.823</b>		<b>36.844.435</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	3.486.740		8.205.182	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(859.158)		3.772.114	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(65.491.969)	35	(66.953.130)	Interest expense
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	1.920.876	14	180.061	Gain on sale of property and equipment - net
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(13.721.063)	13	(5.618.214)	Share in net loss of associates
Lain-lain - bersih	(602.955)		7.758.783	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(75.581.749)		(55.857.194)	Other Expenses - Net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<b>(17.524.928)</b>		<b>(18.812.759)</b>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		37		<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini	23.953.751		18.134.711	Current tax
Pajak tangguhan	(19.961.386)		(11.910.670)	Deferred tax
Jumlah beban pajak - bersih	4.992.365		6.224.041	Total Tax Expenses - net
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(22.517.311)</b>		<b>(25.036.800)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be not be reclassified subsequently to profit and loss
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	(4.088.921)		(760.883)	Equity accounted investees - share of other comprehensive loss
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	183.976.312	13	-	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(824.118)	36	1.713.931	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak direklasifikasi	(371.007)		(401.782)	Tax relating to items that will not be reclassified
	188.892.265		551.258	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(754.951)		702.546	Exchange differences on translation of financial statements
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>188.137.314</b>		<b>1.263.802</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>166.620.003</b>		<b>(23.782.998)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(44.080.745)		(38.427.348)	Owners of the Parent Company
Keperwakilan nonperganda	21.563.434	31	13.360.548	Non-controlling interests
Jumlah	(22.517.311)		(25.036.800)	Total
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	128.421.206		(38.118.123)	Owners of the Parent Company
Keperwakilan nonperganda	37.198.797	31	14.335.125	Non-controlling interests
Jumlah	165.620.003		(23.782.998)	Total
<b>RUGI PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>(36,73)</b>	38	<b>(32,02)</b>	<b>LOSS PER SHARE (in full Rupiah)</b>

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
	Modal Dalam-pertanian dan Disektor Modal Saham/ Issued and Paid-up Capital Stocks	Tambahan Modal Disektor - Bersih/ Additional Paid-up Capital - Net	Ekuitas Perubahan pada Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/ Share in Other Changes in Equity of an Associate	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	89.000.000	37.201.227	-	162.636.806	33.880	247.972.926	100.703.806	865.910.707	636.975.371	1.207.886.078
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive Income										
Laba (rugi) tahun berjalan/Profit (loss) for the year	-	-	-	-	-	-	(38.427.348)	(38.427.348)	13.380.548	(25.036.800)
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income										
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang di cadak dengan metode ekuitas/ Equity accounted investees - share of other comprehensive income	15	-	-	-	-	-	(760.883)	(760.883)	-	(760.883)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	38	-	-	-	-	-	712.867	712.867	588.272	1.312.139
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - bersih/ Exchange differences on translation of financial statements - net							-	357.244	345.305	702.546
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income								(38.475.364)	(30.118.123)	(20.782.998)
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners										
Penambahan modal non-pengendali pada entitas anak/ Additional capital of noncontrolling interest in subsidiaries									647.000	647.000
Dampak pelepasan pada entitas anak/ Disposal effect in subsidiaries		6.273.260		(1.597.585)		14.829.803	1.597.585	21.203.063	(48.448.651)	(27.245.788)
Dampak kehilangan pengendalian pada entitas anak/ Impact of loss of control in subsidiaries				(24.819.525)		(90.575.730)	123.195.264		(324.232.004)	(324.232.004)
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests						103.101		103.101	(103.101)	-
Dividen tunai/Cash dividends	31								(1.250.000)	(1.250.000)
Jumlah transaksi dengan pemilik/ Total transactions with owners		6.273.260		(26.417.090)		(83.642.636)	124.792.829	21.306.164	(373.388.995)	(352.086.762)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	80.000.000	43.524.487	-	138.879.776	812.129	164.430.091	247.061.213	682.096.748	179.921.540	832.023.288

Unit catatan atau laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham/Issued and Paid-up Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor - Bersih/Additional Paid-up Capital - Net	Ekuitas Perubahan pada Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/Shares in Other Changes in Equity of an Associate	Surplus Revaluasi Aset Tetap/Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Bekas/ Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings	Jumlah Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	60.000.000	43.524.487	-	136.879.778	413.121	184.430.081	247.051.273	652.088.748	179.923.540	832.022.288
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba/ Transfer of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings	-	-	-	(2.070.436)	-	-	2.070.436	-	-	-
<b>Penghasilan Komprehensif/Comprehensive Income</b>										
Labanya tahun berjalan/Profit (loss) for the year	-	-	-	-	-	-	(44.080.745)	(44.080.745)	71.583.434	(22.517.311)
<b>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</b>										
Bagian penghasilan komprehensif lain dan entitas asosiasi yang di peroleh dengan metode ekuitas/ Equity accounted investees - share of other comprehensive income	15	-	-	-	-	-	(4.088.921)	(4.088.921)	-	(4.088.921)
Kuntungan revaluasi aset tetap - bersih/ Gain on revaluation of property and equipment - net	15	-	-	177.463.794	-	-	-	177.463.794	16.542.548	193.979.312
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	36	-	-	-	-	-	(479.596)	(479.596)	(515.530)	(995.126)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - bersih/ Exchange differences on translation of financial statements - net	-	-	-	-	(393.326)	-	-	(393.326)	(361.625)	(754.951)
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	-	175.382.058	(393.326)	-	(48.578.826)	128.421.206	37.198.797	166.620.003
<b>Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners</b>										
Penambahan modal non-pengendali pada entitas anak/ Additional capital of noncontrolling interest in subsidiaries	-	-	-	-	-	-	-	-	867.243	867.243
Dividen tunai/Cash dividends	31	-	-	-	-	-	-	-	(2.488.457)	(2.488.457)
Jumlah transaksi dengan pemilik/ Total transactions with owners	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.622.214)	(1.622.214)
Tambahan modal disetor pada entitas asosiasi/ Additional paid-up capital of an associate	-	-	(32.779.385)	-	-	-	-	(32.779.385)	-	(32.779.385)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	60.000.000	43.624.487	(32.779.385)	314.873.134	19.795	184.430.081	200.672.447	747.740.369	216.600.123	964.340.492

	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan tunai dari pelanggan	4.240.215.888	3.904.700.066	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(3.863.362.098)	(4.058.449.973)	Cash paid to suppliers, and others
Pembayaran tunai kepada karyawan	(185.670.393)	(205.789.826)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	191.183.197	(359.519.733)	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran bunga	(99.720.783)	(89.871.741)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(24.099.971)	(33.640.744)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	97.352.443	(463.032.218)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Kenaikan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	(113.872)	(110.898)	Increase in restricted time deposits
Hasil penjualan aset tetap	8.499.169	630.031	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dari petepasan kepemilikan di entitas anak - bersih setelah memperhitungkan kas entitas anak yang dilepas	-	148.527.042	Proceeds from disposal of interest in a subsidiary resulting to loss of control-net
Penerimaan dan petepasan kepemilikan di entitas asosiasi	-	5.716.987	Proceeds from disposal of interest in an associate
Penerimaan bunga	3.496.740	8.205.192	Interest received
Penerimaan dividen dan entitas asosiasi	-	1.088.913	Receipts of dividend from associated entity
Kenaikan piutang pihak berelasi non-usaha	(28.649.872)	(10.759.743)	Increase in amounts due from related parties
Arus kas keluar bersih dan akuisisi entitas anak	-	(1.455.148)	Net cash in flow from acquisitions of a subsidiary
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(3.363.852)	(10.302.549)	Payments for acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap	(5.478.055)	(21.979.320)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(23.609.743)	117.520.806	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dan (pembayaran untuk) utang bank jangka pendek - bersih	(41.411.102)	74.685.985	Proceeds from (payments of) short-term bank loans - net
Hasil penerbitan saham oleh entitas anak kepada kepemilikan non-pengendali	887.243	-	Proceeds from issuance of share of a subsidiary to non-controlling interest
Kenaikan utang pihak berelasi non-usaha	24.072.050	20.297.792	Increase in due to related parties
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(2.489.457)	(1.250.000)	Payments of cash dividends to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran surat utang jangka menengah	(200.000.000)	-	Payments of medium term notes
Penerimaan surat utang jangka menengah	-	300.000.000	Receipts from medium term notes
Pembayaran utang obligasi	-	(440.000.000)	Payments of bonds payable
Penerimaan utang bank jangka panjang	425.000.000	50.000.000	Receipts from long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(12.084.603)	(12.675.737)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran utang bank jangka panjang	(89.282.800)	(22.672.060)	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	104.671.331	(31.614.140)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	178.414.031	(377.125.652)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing	73.547.140	449.981.578	Effect of foreign exchange rate changes
	(396.972)	891.114	
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	251.664.199	73.547.140	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Panorama Sentrawisata Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 78 tanggal 9 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0954252 tanggal 4 Agustus 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1535/L.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 117 tanggal 30 April 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023720.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas konsultasi pariwisata dan perusahaan *holding*.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Panorama Sentrawisata Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 71 and No. 29 dated July 22, 1995 and October 10, 1995, of Sugiri Kadarisman, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-13.272.HT.01.01.Th.1995 dated October 19, 1995, and was published in State Gazette No. 57 dated July 17, 2001, Supplement No. 4630.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 78 dated July 9, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0954252 dated August 4, 2015 and was published in State Gazette No. 95 dated November 27, 2015, Supplement No. 1535/L.

The Articles of Association have been amended several times, the latest based on Deed No. 117 dated April 30, 2019 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, regarding the change in article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes and objectives and business activities of the Company in order to adjust with Government Regulation No. 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0023720.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 2, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to tourism and holding company consulting.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001. Perizinan ini telah diperbarui berdasarkan surat Tanda Daftar Usaha Pariwisata No. 4/14.73/31.73/-1.858.8/e/2017 tanggal 6 November 2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.200.000 ribu saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

The Company and its subsidiaries (collectively referred herein as the Group) operate under Panorama Leisure group of businesses. The Company started its commercial operations in 1998. The Company is domiciled in and its head office is located in Jalan Tomang Raya No. 63, West Jakarta.

The Company obtained the business license to tourism consulting based on decision letter of the Government of the Province of DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 dated May 30, 2001. This permit has been updated based on Tourism Business Registration No. 4/14.73/31.73/-1.858.8/e/2017 dated November 6, 2017 issued by the One-Stop Integrated Service Implementing Unit Administration City of West Jakarta.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

**b. Public Offering of Shares**

On September 5, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-2182/PM/2001 for its offering to the public of 120,000 thousand shares at Rp 500 (in full Rupiah) per share with nominal amount of Rp 150 (in full Rupiah) per share and increase in its issued and paid-up capital from 280,000 thousand to 400,000 thousand shares. On September 18, 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of January 7, 2008, the Company changed its nominal amount per share from Rp 150 (in full Rupiah) per share to Rp 50 (in full Rupiah) per share which increased its issued and paid-up capital to 1,200,000 thousand shares.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares totaling to 1,200,000 thousand shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.



**c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan**

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-201/d.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 (Obligasi PANR Tahap I), dengan jumlah nominal sebesar Rp 100.000.000 (seratus miliar), jangka waktu 5 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,5% per tahun. Obligasi PANR tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Juli 2013.

Pada tanggal 17 April 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 (Obligasi PANR Tahap II) sebesar Rp 340.000.000 (tiga ratus empat puluh miliar). Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia tanggal 13 Mei 2015.

Perusahaan telah melunasi seluruh Obligasi PANR Tahap I dan Tahap II masing-masing pada tanggal 9 Juli 2018 dan 12 Mei 2018.

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ Total Assets (Before Elimination)	
				2019 %	2018 %	2019	2018
PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	1999	60,00	60,00	273.008.428	456.923.225
PT Smartravelindo Perkasa (STP) dimiliki PJTI dengan kepemilikan 50,00%/ owned by PJTI with 50,00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2007	30,00	30,00	17.516.303	21.851.689
PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) dimiliki PJTI dengan kepemilikan 54,39% owned by PJTI with 54,39% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	1981	32,63	32,63	5.917.727	6.826.286
PT Misi Pelayaran Mandiri dimiliki PJTI dengan kepemilikan 95,00% owned by PJTI with 95,00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2012	57,00	57,00	19.314.863	1.780.316
PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) dimiliki PJTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,95% dan 0,05% owned by PJTI and DCK with 99,95% and 0,05% ownership, respectively	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2014	60,04	60,04	2.927.394	3.485.367
PT Mitra Panorama Internasional (MPI) dimiliki PJTI dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 99,9% dan 0,1% owned by PJTI and DCK with 99,9% and 0,01% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2017	60,09	60,09	15.630.371	15.296.243

**c. Public Offering of Bonds**

On June 28, 2013, The Company obtained effective statement from Bapepam-LK (currently OJK) based on the Letter No. S-201/d.04/2013 in relation to Public Sustainable Bonds Public Offering of Panorama Sentrawisata I Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rates (PANR Bonds Phase I) with nominal value of Rp 100,000,000 (one hundred billion), with term of 5 years and a fixed interest rate of 11.5% per annum. The PANR Bonds have been listed at the IDX on July 10, 2013.

On April 17, 2015, the Company offered Panorama Sentrawisata Sustainable Bonds I Phase II Year 2015 (PANR Bonds Phase II) with total nominal value of Rp 340,000,000 (three hundred forty billion). On May 13, 2015, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company has settled all of its PANR Bonds Phase I and II on July 9, 2018 and May 12, 2018, respectively.

**d. Consolidated Subsidiaries**

The subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ Total Assets (Before Elimination)	
				2019 %	2018 %	2019	2018
PT Octraves Technology Indonesia (OTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00% owned by MPI with 51.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2017	30,75	30,75	2.504.138	2.504.620
PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 50,00% owned by MPI with 51.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2002	30,15	30,15	30.357.527	29.283.928
PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00% owned by MPI with 51.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2014	30,70	30,70	869	100.822
PT Andalan Wisata Benua (AWB) dimiliki MPI dengan kepemilikan 99,00% owned by MPI with 99.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2018	59,40	59,40	17.072.010	10.975.783
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2000	62,94	62,94	496.726.714	456.923.225
PT Destinasi Garuda Wisata (DGW) dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00% owned by DTN with 51.00% ownership	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2002	32,10	32,10	15.423.146	9.853.644
PT Graha Destinasi (GD) dimiliki DTN dan PVI dengan kepemilikan 90,00% dan 10,00% owned by DTN and PVI with 90.00% and 10.00% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2013	66,65	66,65	193.469.614	155.333.763
PT Buaya Travel Indonesia (BTI) dimiliki DTN dengan kepemilikan 80% owned by DTN with 80.00% ownership	Bali	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2008	50,36	50,36	23.500.515	20.135.747
Panorama Destination (S) Pte., Ltd. (PDES) dimiliki DTN dengan kepemilikan 100% owned by DTN with 100% ownership	Singapura	Tidak Aktif/ Not active	-	62,95	62,95	14.962.103	13.658.103
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK) dimiliki oleh PDES dengan kepemilikan 100%/ Own by PDES with 100% ownership	Kuala Lumpur	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2019	62,94	62,94	6.619.274	2.523.674
Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd (PV) dimiliki oleh PDES dengan kepemilikan 68%/ Own by PDES with 68%	Jasa perjalanan wisata/ Travel service	Belum beroperasi/ Pre operating	-	42,80	-	-	-
PT Panorama Media (PM)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2009	100,00	100,00	267.138.648	388.276.028
PT Panorama Evenindo (PE) dimiliki PM dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,67% dan 0,33% owned by PM and DCK with 99.67% and 0.33% ownership, respectively	Jakarta	Jasa konvensi/ Convention service	2000	100,00	100,00	10.385.876	20.193.764
PT Graha Media Anugrah (GMA) dimiliki PM dan PVI dengan kepemilikan masing-masing 90,00% dan 10% owned by PM and PVI with 90.00% and 10.00% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2013	100,00	100,00	126.640.390	129.932.354
PT Panorama Ventura Indonesia (PVI)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2012	100,00	100,00	290.566.763	395.192.006
PT Duta Chandra Kencana (DCK) dimiliki PVI dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01% owned by PM and PVI with 99.99% and 0.01% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2007	100,00	100,00	56.751.193	58.214.282
PT Andalan Selaras Abadi (ASA) dimiliki Perusahaan dan DCK di tahun 2019 dan PVI dan DCK di tahun 2018 dengan kepemilikan masing-masing 98,04% dan 0,02% owned by the Company and DCK in 2019 and PVI and DCK in 2018 with 98.04% and 0.02% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	Pra operasi	98,06	98,06	195.936.730	133.950.240

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019			
<b>Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest</b>			
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Penghasilan Komprehensif/ <i>Share in</i> Comprehensive Income
DTN	37,06	83.440.453	286.449

2018			
<b>Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest</b>			
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Penghasilan Komprehensif/ <i>Share in</i> Comprehensive Income
DTN	37,06	83.154.004	1.464.059

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari DTN. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of DTN is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Aset lancar	117.303.809	92.522.384	Current assets
Aset tidak lancar	333.903.094	364.400.841	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>451.206.903</u>	<u>456.923.225</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	66.395.843	101.868.655	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	187.229.865	142.904.828	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>253.625.708</u>	<u>244.773.483</u>	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	<u>197.581.195</u>	<u>212.149.742</u>	Total Equity

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2019 dan 2018: Summarized statements of profit or loss for and other comprehensive income for 2019 and 2018 follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan	461.925.615	514.853.779	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	(15.457.421)	7.279.398	Profit (loss) before tax
Penghasilan komprehensif lain	518.112	615.250	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	<u>(14.568.547)</u>	<u>3.479.838</u>	Total Comprehensive Income (loss)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2019 dan 2018: Summarized cash flow information for 2019 and 2018 follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Operasi	5.179.740	32.878.954	Operating
Investasi	932.978	(10.603.166)	Investing
Pendanaan	<u>(3.249.863)</u>	<u>(20.021.769)</u>	Financing
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>2.862.855</u>	<u>2.254.019</u>	Net increase in cash and cash equivalents

Pelepasan GMP kepada Pihak Berelasi

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham GMP tanggal 28 Juni 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 53 dari Eriko Nicolaus Honanda S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta sebagai pengganti dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PVI menjual seluruh saham yang dimiliki sebanyak 1.600.000 saham kepada PT Panorama Land Development, entitas sepengendali. Dengan demikian, sejak tanggal 28 Juni 2018, laporan keuangan GMP tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup.

Arus kas terkait pelepasan investasi pada GMP sebagai berikut:

Disposal GMP to Related Parties

Based on decision of the GMP's shareholders meeting dated June 28, 2018 as documented in Deed No. 53 of Eriko Nicolaus Honanda S.E., S.H., M.H., public notary in Jakarta as a substitute of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, PVI sold its 1,600,000 shares to PT Panorama Land Development, an entity under common control. Accordingly, starting June 28, 2018, the financial statements of GMP are not consolidated with the financial statements of the Group.

Cash flow of disposal of investment in GMP follows:

	<u>Jumlah/Total</u>	
Nilai tercatat investasi GMP	129.196.937	Carrying value of investment in GMP
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	<u>21.203.063</u>	Difference in value from restructuring of entities under common control
Harga penjualan	150.400.000	Selling price
Dikurangi kas dan setara kas dari GMP pada saat pelepasan	<u>(1.872.958)</u>	Less cash and cash equivalents of GMP at the time of disposal
Arus kas bersih dari pelepasan GMP	<u>148.527.042</u>	Cash flow on disposal of GMP

Restrukturisasi Kepemilikan pada ASA

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham ASA yang didokumentasikan dalam Akta No. 141 tanggal 19 Desember 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PVI menjual 50.000 saham atau 98,04% kepemilikan pada ASA kepada Perusahaan.

Restrukturisasi Kepemilikan pada MPM

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham MPM yang didokumentasikan dalam Akta No. 154 tanggal 28 September 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DCK menjual 3 saham atau 1% kepemilikan pada MPM kepada Ny. Janda Ellen Purnawan, pihak ketiga. Selain itu, para pemegang saham MPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 300.000 menjadi Rp 1.000.000. PJTI dan Ny. Janda Ellen Purnawan masing-masing mengambil bagian sebanyak 653 saham dan 47 saham sehingga kepemilikan PJTI di MPM turun menjadi 95%. Dampak dari penurunan kepemilikan PJTI pada MPM sebesar Rp 377.953. Bagian Perusahaan terkait dengan transaksi tersebut sebesar Rp 266.772 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyertaan PK

Berdasarkan Sertifikat No. 78 tanggal 15 Mei 2018, PD, entitas anak, melakukan penyertaan secara langsung dan tidak langsung melalui Tn. Noor Mohammad Bin Ismail pada saham PK masing-masing sebanyak 699.930 lembar saham (70%) dan 299.970 lembar saham (30%) dengan jumlah keseluruhan sebesar RM 999.900.

Restructuring of Ownership in ASA

Based on decision of ASA's shareholders' meeting of as documented in Deed No. 141 dated December 19, 2019, of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, PVI sold its 50,000 shares or 98.04% ownership interest in ASA to the Company.

Restructuring of Ownership in MPM

Based on decision of MPM's shareholders' meeting as documented in Deed No. 154 dated September 28, 2018, of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, DCK sold its 3 shares or 1% ownership interest in MPM to Ms. Janda Ellen Purnawan, a third party. Beside that, MPM's shareholders approved the increase in the issued and paid-up capital from Rp 300,000 to Rp 1,000,000, which were acquired by PJTI and Ms. Janda Ellen Purnawan amounting to 653 shares and 47 shares, respectively, thus, PJTI's ownership interest in MPM decreased to 95.00%. Effect of decrease in PJTI's ownership in MPM amounting to Rp 377,953. The Company's share related to the transaction amounting to Rp 266,772 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Investment in PK

Based on Certificate No. 78 dated May 15, 2018, PD, a subsidiary, has direct and indirect ownership through Mr Noor Mohammad Bin Ismail in shares of PK totaling to 699,930 shares (70%) and 299,970 shares (30%) or totaling to RM 999,900.

Akuisisi AWB

Berdasarkan akta No. 71 tanggal 17 Mei 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham AWB menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 2.400.000 menjadi Rp 6.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 600.000 menjadi Rp 4.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh MPI sehingga MPI memiliki kepemilikan sebesar 85%. Selisih nilai tercatat investasi AWB dengan harga pembelian sebesar Rp 191.369 Bagian Perusahaan terkait dengan transaksi tersebut sebesar Rp 163.671 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi AWB:

Harga Pembelian	3.400.000
Dikurangi kas dan bank AWB saat akuisisi	<u>(1.944.851)</u>
Arus kas bersih dari akuisisi AWB	<u><u>1.455.149</u></u>

Penyertaan PV

Berdasarkan Sertifikat No. 9897883736 tanggal 26 Juni 2019, PD, entitas anak, melakukan penyertaan sebanyak 699.930 lembar saham PV atau 68% kepemilikan.

Entitas Anak lainnya

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepemimpinan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepemimpinan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

Laporan keuangan DGW dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali dalam kepemimpinan entitas anak tersebut.

Acquisition of AWB

Based on Notarial Deed No. 71 dated May 17, 2018 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the shareholders of AWB approved the increase in its authorized capital from Rp 2,400,000 to Rp 6,000,000 and the increase in issued and paid-up capital from Rp 600,000 to Rp 4,000,000 which were all acquired by MPI, thus, MPI has ownership interest of 85%. The difference between carrying value of investment in AWB with purchase consideration amounting to Rp 191,369. The Company's share related to the transaction amounting to Rp 163,671 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of consolidated statement of financial position.

The cash flow relating to acquisition of AWB follows:

Purchase consideration	
Less cash on hand and in bank of AWB at the acquisition date	
Cash flow on acquisition of AWB	

Investment in PV

Based on Certificate No. 9897883736 dated June 26, 2019, PD, a subsidiary, invested in 699,930 shares of PV or representing 68% ownership interest.

Other Subsidiaries

The financial statements of STP are being consolidated to PTI, because PJTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of STP.

The financial statements of CBTI are being consolidated to PJTI, because PJTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of CBTI.

The financial statements of DGW have been consolidated to DTN because DTN can exercise significant control over the management of the subsidiary.

**e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing berdasarkan Akta No. 117 tanggal 30 April 2019 dan No. 21 tanggal 7 Mei 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Adhi Tirtawisata
Komisaris	: Satrijanto Tirtawisata Dharmayanto Tirtawisata
Komisaris Independen	: Agus Ariandy Sijoatmojo Daniel Martinus
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Budijanto Tirtawisata
Direktur	: Ramajanto Tirtawisata Amanda Arlin Gunawan Angreta Chandra

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK), pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	2019
<u>Komite Audit:</u>	
Ketua	: Agus Ariandy Sijoatmodjo
Anggota	: Daniel Martinus Felicia Mira Boma

Perusahaan menunjuk Sdri. Anastasia Xenia sebagai sekretaris Perusahaan dan Sdri Maria Sukma sebagai Kepala Internal Audit.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing sebanyak 27 karyawan dan 28 karyawan tahun 2019 dan tahun 2018. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.634 karyawan di tahun 2019 dan 2.357 karyawan di tahun 2018.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**e. Employees, Board of Commissioners and Directors**

As of December 31, 2019 and 2018, based on Notarial Deed No. 117 dated April 30, 2019 and No. 21 dated May 7, 2018, respectively, both of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	2019	2018	
		<u>Board of Commissioners</u>	
	: Adhi Tirtawisata	: Adhi Tirtawisata	: President Commissioner
	: Satrijanto Tirtawisata	: Satrijanto Tirtawisata	: Commissioners
	: Dharmayanto Tirtawisata	: Dharmayanto Tirtawisata	
	: Agus Ariandy Sijoatmojo	: Agus Ariandy Sijoatmojo	: Independent Commissioners
	: Daniel Martinus	: Toni Setioko	
		<u>Directors</u>	
	: Budijanto Tirtawisata	: Budijanto Tirtawisata	: President Director
	: Ramajanto Tirtawisata	: Ramajanto Tirtawisata	: Directors
	: Amanda Arlin Gunawan	: Amanda Arlin Gunawan	
	: Angreta Chandra	: Daniel Martinus	

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018, as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority or OJK), as follows:

	2019	2018	
		<u>Audit Committee:</u>	
	: Agus Ariandy Sijoatmodjo	: Agus Ariandy Sijoatmodjo	: Chairman
	: Daniel Martinus	: Toni Setioko	: Members
	: Felicia Mira Boma	: Felicia Mira Boma	

The Company appointed Mrs. Anastasia Xenia as Corporate Secretary and Ms. Maria Sukma as Internal Audit Head of the Company.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 27 and 28 in 2019 and 2018. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) are 1,634 in 2019 and 2,357 in 2018.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on March 30, 2020, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.



**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**c. Kombinasi Bisnis**

**Entitas Tidak Sepengendali**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**c. Accounting for Business Combination**

**Among Entities Not Under Common Control**

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

#### **Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### **d. Penjabaran Mata Uang Asing**

##### **Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

#### ***Among Entities Under Common Control***

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

#### **d. Foreign Currency Translation**

##### **Functional and Reporting Currencies**

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

#### Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

#### Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2019	2018	
Euro (EUR)	15.588,60	16.559,75	Euro (EUR)
Dolar Australia (AU\$)	9.739,06	10.211,29	Australian Dollar (AU\$)
Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.901,01	14.481,00	United States Dollar (US\$)
Dolar New Zealand (NZ\$)	9.359,56	9.718,22	New Zealand Dollar (NZ\$)
Dolar Singapura (SG\$)	10.320,74	10.602,97	Singapore Dollar (SG\$)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.396,72	3.493,20	Malaysian Ringgit (MYR)
Dolar Hongkong (HK\$)	1.785,20	1.849,25	Hongkong Dollar (HK\$)
Yen Jepang (JPY)	127,96	131,12	Japanese Yen (JPY)
Swiss Franc (CHF)	14.365,75	14.709,75	Swiss Franc (CHF)
Great Britain Poundsterling (GBP)	18.249,94	18.372,78	Great Britain Poundsterling (GBP)

#### Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

#### Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

Mata uang fungsional BTI dan PDES adalah USD pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

The functional currency of BTI and PDES are USD, as of December 31, 2019 and 2018. The financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

	2019	2018	
Akun-akun laporan posisi keuangan	13.901,01	14.481	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	14.146,33	14.239	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**g. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### ***Aset Keuangan***

##### Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan dalam akun aset lain-lain, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under loans and receivables, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments, AFS financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

#### ***Financial Assets***

##### Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable, refundable security deposits in other assets, and due from related parties are classified in this category.

#### ***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

### ***Liabilitas Keuangan***

#### ***Liabilitas Keuangan Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang bank (jangka pendek dan panjang), utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, utang pembelian aset tetap, surat utang jangka menengah dan liabilitas lain-lain.

### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

### ***Financial Liabilities***

#### ***Other Financial Liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's bank loans (short-term and long-terms), trade accounts payable, accrued expenses, other accounts payable, due to related parties, liabilities for purchases of property and equipment, medium term notes and other liabilities are classified in this category.

### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

#### ***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.



***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**h. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**i. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Properti Investasi**

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

**j. Investments in Associates**

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Investment Properties**

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**m. Aset Tetap**

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Investment properties, except for land, are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives, and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**m. Property and Equipment**

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land are stated at appraised values. Appraised values are determined by an independent firm of appraisers. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Gain on revaluation of property and equipment" shown as "Revaluation increment in value of property and equipment" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles
Mesin	4	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	4	Hotel equipment and supplies

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

### **n. Aset Takberwujud**

#### ***Goodwill***

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### Properties Under Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement

Properties under build, operate, and transfer Agreement (BOT) are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

### **n. Intangible assets**

#### ***Goodwill***

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**o. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee***

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor***

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**p. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**q. Biaya Tangguhan**

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

**r. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**o. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

***Accounting Treatment as a Lessee***

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

***Accounting Treatment as a Lessor***

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**p. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**q. Deferred Charges**

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

**r. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

**s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

**s. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**t. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax and discounts and after eliminating sales within the Group.



Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

**u. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**v. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*), except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

**u. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**v. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**w. Laba (Rugi) Per Saham**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**x. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**y. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**w. Earnings (Loss) per Share**

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**x. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**y. Provision**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

### **3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

##### **a. Mata Uang Fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

### **3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

#### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

##### **a. Functional Currency**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	251.564.199	73.547.140	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.830.613	2.716.741	Restricted time deposits
Piutang usaha	234.741.884	248.159.411	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	24.101.803	38.637.645	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	72.439.031	45.790.159	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	4.737.322	5.176.274	Other assets (refundable security deposits)
Jumlah	<u>590.414.852</u>	<u>414.027.370</u>	Total

d. Komitmen Sewa

*Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

*Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessor*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Lease Commitments

*Operating Lease Commitments - Group as Lessee*

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that these are an operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

*Operating Lease Commitments – Group as Lessor*

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

b. Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 27.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group's parcels of land are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value.

The increase or decrease in the fair value of property and equipment are affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset tetap (Catatan 14)	662.561.959	695.681.394	Property and equipment (Note 14)
Properti investasi (Catatan 15)	<u>254.391.047</u>	<u>49.708.728</u>	Investment properties (Note 15)
Jumlah	<u><u>916.953.006</u></u>	<u><u>745.390.122</u></u>	Total

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 follows:

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	178.505.556	229.094.925	Investment in associates (Note 13)
Aset tetap (Catatan 14)	662.561.959	695.681.394	Property and equipment (Note 14)
Properti investasi (Catatan 15)	<u>254.391.047</u>	<u>49.708.728</u>	Investment properties (Note 15)
Jumlah	<u><u>1.095.458.562</u></u>	<u><u>974.485.047</u></u>	Total

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 1.337.892.

e. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

As of December 31, 2019 and 2018 the carrying value of goodwill of amounted Rp 1,337,892.



f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 24.589.102 dan Rp 22.327.558 (Catatan 36).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 37.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2019 and 2018, long-term employee benefits liability amounted to Rp 24,589,102 and Rp 22,327,558, respectively (Note 36).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2019 and 2018, the carrying values of deferred tax assets are set out in Note 37.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2.144.357	1.472.095	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Amerika Serikat	3.928.178	2.284.779	U.S.Dollar
Yen Jepang	804.367	192.209	Japanese Yen
Euro	793.744	1.450.681	Euro
Dolar Singapura	473.930	429.075	Singapore Dollar
Franc Swiss	436.822	26.240	Swiss Franc
Great Britain Poundsterling	169.959	119.625	Great Britain Poundsterling
Dolar New Zealand	167.740	271.418	New Zealand Dollar
Dolar Kanada	148.081	166.932	Dolar Canadian
Dolar Australia	145.669	397.115	Australian Dollar
Won Korea	26.116	109.009	Korea Won
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	251.601	158.228	Other foreign currencies (less than Rp 100,000)
	<u>7.346.207</u>	<u>5.605.311</u>	
Jumlah Kas	<u>9.490.564</u>	<u>7.077.406</u>	Total Cash on Hand
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.480.340	1.002.438	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.545.684	19.236.545	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.766.227	3.712.203	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.182.201	204.953	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.015.249	3.841.810	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	798.606	562.392	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	660.249	4.392.906	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	544.734	5.889	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	467.472	284.953	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	388.944	1.671.285	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	193.741	245.527	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	123.202	205.384	PT Bank Mega Tbk
Citibank N.A. (Indonesia)	44.508	114.953	Citibank N.A. (Indonesia)
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.009	610.954	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	181.280	170.782	Others (less than Rp 100,000 each)
	<u>49.413.446</u>	<u>36.262.974</u>	
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Amerika Serikat			U.S Dollar
PT Bank Permata Tbk	666.118	78.618	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	526.399	765.277	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	404.343	1.451.193	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	400.356	2.515.494	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	223.937	894.629	PT Bank DBS Indonesia
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	60.851	67.215	Others (less than Rp 100,000 each)
	<u>2.282.004</u>	<u>5.772.426</u>	
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	409.176	760.777	PT Bank Central Asia Tbk
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	15.953	98.137	Others (less than Rp 100,000 each)
	<u>425.129</u>	<u>858.914</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	505.169	508.653	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	140.915	-	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.856	268.645	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	708.396	PT Bank DBS Indonesia
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	8.437	21.230	Others (less than Rp 100,000 each)
	<u>674.377</u>	<u>1.506.924</u>	

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Australia			Australian dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	144.046	44.547	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.220	78.650	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>155.266</u>	<u>123.197</u>	
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.897	60.535	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Alliance Bank	-	597.402	Alliance Bank
	<u>4.897</u>	<u>657.937</u>	
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Central Asia Tbk	2.573.430	56.664	PT Bank Central Asia Tbk
Franc Swiss			Franc Swiss
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	7.002	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>-</u>	<u>7.002</u>	
Jumlah Bank	<u>55.528.549</u>	<u>45.246.038</u>	Total Cash in Banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria	157.218.478	20.498.276	PT Bank Victoria
PT Bank Permata Tbk	9.054.762	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	7.626.855	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.085.011	116.446	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.042.319	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	517.661	500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank DBS Indonesia	-	108.974	PT Bank DBS Indonesia
	<u>-</u>	<u>108.974</u>	
Jumlah Deposito Berjangka	<u>186.545.086</u>	<u>21.223.696</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>251.564.199</u>	<u>73.547.140</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	4,50% - 5,85%	5,50% - 7,75%	Rupiah
Dolar Singapura	0,35%	0,35%	Singapore Dollar

**5. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya**

**5. Restricted Time Deposits**

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 18)	2.825.613	2.711.741	PT Bank DBS Indonesia (Note 18)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>2.830.613</u>	<u>2.716.741</u>	
Jumlah	<u>2.830.613</u>	<u>2.716.741</u>	Total
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	5,85%	5,00%	Rupiah

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada PT Bank DBS Indonesia merupakan jaminan untuk keperluan kepada International Air Transportation Association (IATA) atas fasilitas bank garansi untuk pembelian tiket pesawat, tiket kapal pesiar, penyelenggaraan jasa pariwisata, dan deposito berjangka yang dijamin untuk pinjaman modal kerja (Catatan 18).

Restricted time deposits represent on PT Bank DBS Indonesia collaterals on bank guarantee facilities to International Air Transportation Association (IATA) for the purchase of airplane tickets, cruise tickets, organizing travel services, and collateral for working capital loans (Note 18).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**6. Piutang Usaha**

**a. Berdasarkan pelanggan**

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
PT Asian Trails Indonesia	115.419	-
PT Reed Panorama Exhibition	108.465	-
PT Raja Kamar Indonesia	105.167	-
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	52.250	455.670
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	47.571	413.567
Jumlah	<u>428.872</u>	<u>869.237</u>
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	198.156.947	218.895.804
Pelanggan luar negeri	37.294.291	29.559.731
Jumlah	<u>235.451.238</u>	<u>248.455.535</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.138.226)</u>	<u>(1.165.361)</u>
Jumlah - Bersih	<u>234.313.012</u>	<u>247.290.174</u>
Jumlah - Bersih	<u>234.741.884</u>	<u>248.159.411</u>

**b. Berdasarkan Umur**

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	95.483	178.931
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	182.354	318.825
31 - 60 hari	106.625	207.337
61 - 90 hari	-	105.294
91 - 120 hari	-	58.850
Lebih dari 120 hari	44.410	-
Jumlah	<u>428.872</u>	<u>869.237</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	112.078.142	115.175.759
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	83.279.577	71.418.871
31 - 60 hari	19.746.308	29.341.072
61 - 90 hari	8.292.431	7.373.899
91 - 120 hari	4.414.141	15.067.398
Lebih dari 120 hari	6.502.413	8.913.175
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>1.138.226</u>	<u>1.165.361</u>
Jumlah	<u>235.451.238</u>	<u>248.455.535</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.138.226)</u>	<u>(1.165.361)</u>
Jumlah - Bersih	<u>234.313.012</u>	<u>247.290.174</u>
Jumlah	<u>234.741.884</u>	<u>248.159.411</u>

**6. Trade Accounts Receivable**

**a. By Debtor**

	2019	2018
Related parties (Note 39)		
PT Asian Trails Indonesia	-	-
PT Reed Panorama Exhibition	-	-
PT Raja Kamar Indonesia	-	-
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	455.670	455.670
Others (less than Rp 100,000 each)	413.567	413.567
Subtotal	<u>869.237</u>	<u>869.237</u>
Third parties		
Domestic customers	218.895.804	218.895.804
Foreign customers	29.559.731	29.559.731
Subtotal	<u>248.455.535</u>	<u>248.455.535</u>
Allowance for impairment	<u>(1.165.361)</u>	<u>(1.165.361)</u>
Subtotal - Net	<u>247.290.174</u>	<u>247.290.174</u>
Total - Net	<u>248.159.411</u>	<u>248.159.411</u>

**b. By Age**

	2019	2018
Related parties (Note 39)		
Not past due and unimpaired	178.931	178.931
Past due but not impaired		
1 - 30 days	318.825	318.825
31 - 60 days	207.337	207.337
61 - 90 days	105.294	105.294
91 - 120 days	58.850	58.850
More than 120 days	-	-
Total	<u>869.237</u>	<u>869.237</u>
Third parties		
Not past due and unimpaired	115.175.759	115.175.759
Past due but not impaired		
1 - 30 days	71.418.871	71.418.871
31 - 60 days	29.341.072	29.341.072
61 - 90 days	7.373.899	7.373.899
91 - 120 days	15.067.398	15.067.398
More than 120 days	8.913.175	8.913.175
Past due and impaired	<u>1.165.361</u>	<u>1.165.361</u>
Total	<u>248.455.535</u>	<u>248.455.535</u>
Allowance for impairment	<u>(1.165.361)</u>	<u>(1.165.361)</u>
Total - Net	<u>247.290.174</u>	<u>247.290.174</u>
Total	<u>248.159.411</u>	<u>248.159.411</u>

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	197.385.190	219.888.702
Mata uang asing (Catatan 43)		
Dolar Amerika Serikat	31.031.472	28.505.578
Ringgit Malaysia	6.842.496	398.473
Dolar Singapura	500.546	352.897
Euro	119.427	171.432
Yen Jepang	979	-
Yuan China	-	7.690
Jumlah	<u>235.880.110</u>	<u>249.324.772</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.138.226)</u>	<u>(1.165.361)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>234.741.884</u></u>	<u><u>248.159.411</u></u>

**c. By Currency**

Rupiah
Foreign currencies (Note 43)
U.S.Dollar
Malaysian Ringgit
Singapore Dollar
Euro
Yen Jepang
China Yuan
Total
Allowance for impairment
Total - net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	1.165.361	5.164.402	Balance at the beginning of the year
Penghapusan	<u>(27.135)</u>	<u>(3.999.041)</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u><u>1.138.226</u></u>	<u><u>1.165.361</u></u>	Balance at end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang usaha dari pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts at December 31, 2019 and 2018, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables from third parties and no allowance for impairment on receivables from related parties is necessary as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan surat utang jangka menengah (Catatan 18, 23 dan 26).

The trade accounts receivable are used as collateral for the short-term bank loans, long-term bank loans and medium term notes (Notes 18, 23 and 26).

**7. Piutang Lain-lain**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
Piutang dari penjualan aset tetap	8.561.666	8.561.666
Karyawan	2.341.902	1.776.112
Pengembalian tiket dan voucher hotel	2.303.866	14.345.076
Octraves Technology Sdn. Bhd	1.225.000	1.225.000
Radisson Hotel Asia Pacific Pty Ltd	-	8.093.750
Japan Travel Bureau Pte. Ltd	-	909.851
Lain-lain	9.669.369	3.726.190
	<u>24.101.803</u>	<u>38.637.645</u>
Jumlah		

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang Radisson Hotels Asia Pasific Pty Ltd merupakan piutang atas penjualan PT Carlson Panorama Hospitality, entitas asosiasi, pada tahun 2018 (Catatan 13).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian dan penurunan nilai.

**7. Other Accounts Receivable**

Third parties
and equipment
Employees
Tickets and hotel voucher refund
Receivables from sale of property
Octraves Technology Sdn. Bhd
Radisson Hotel Asia Pacific Pty Ltd
Japan Travel Bureau Pte. Ltd
Others

Total

Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.

As of December 31, 2018, receivable from Radisson Hotels Asia Pasific Pty Ltd represent receivable of sales PT Carlson Panorama Hospitality, associates, in 2018 (Note 13).

Management believes that all other accounts receivable are collectible, thus, no allowance for impairment.

**8. Persediaan**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Barang IT	2.778.394	2.930.107
Barang promosi	2.538.960	874.617
	<u>5.317.354</u>	<u>3.804.724</u>
Jumlah		

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper, dan *travelling kit*.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

**8. Inventories**

IT Equipment
Promotional goods

Total

Promotional goods represent supporting paraphernalia for tour and travel such as bag, luggage, and travelling kit.

No allowance for decline in value was provided for inventories since the management believes that all inventories are saleable or usable within their intended period of usage.

**9. Pajak Dibayar Dimuka**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

**9. Prepaid Taxes**

These represent input Value Added Tax.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**10. Uang Muka**

**10. Advances**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Investasi	93.125.795	-	Investment
Hotel	2.072.944	2.072.944	Hotel
Lainnya	942.590	589.241	Others
Subjumlah	<u>96.141.329</u>	<u>2.662.185</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Hotel	69.016.933	68.405.096	Hotel
Maskapai penerbangan	28.114.102	32.797.447	Airlines
Majalah	192.840	222.968	Magazine
Promosi	98.232	238.409	Promotion
Investasi	1.500.000	29.001.000	Investment
Even	-	25.593.813	Events
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	12.979.992	15.762.575	Others (less than Rp 200,000 each)
Subjumlah	<u>111.902.099</u>	<u>172.021.308</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>208.043.428</u></u>	<u><u>174.683.493</u></u>	Total

Uang muka kepada hotel, maskapai penerbangan, dan biro wisata/konvensi merupakan pembayaran dimuka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata.

Advances for hotel, airlines, and convention services represent advances given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms, airplane tickets, and several tours.

**11. Biaya Dibayar Dimuka**

**11. Prepaid Expenses**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sewa	7.428.214	6.146.774	Rent
Asuransi	1.212.791	1.339.856	Insurance
Iklan dan promosi	97.237	101.642	Advertising and promotion
Gedung	46.693	6.719	Building
Lainnya	3.772.116	4.047.437	Others
Jumlah	<u>12.557.051</u>	<u>11.642.428</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>11.226.180</u>	<u>10.087.074</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>1.330.871</u></u>	<u><u>1.555.354</u></u>	Long-term portion

Biaya dibayar dimuka-sewa terkait dengan sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan pool kendaraan operasional, kantor, dan tempat usaha.

Prepaid rent pertains to lease of land and building being used by subsidiaries for operational vehicles pool, and business and office space.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**12. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-usaha**

**12. Due from and Due To Related Parties**

	2019	2018	
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 39)			Due from related parties (Note 39)
PT Panorama Investama	29.161.725	-	PT Panorama Investama
PT Reed Panorama Exhibition	15.540.062	13.895.875	PT Reed Panorama Exhibition
Perfect Tours Sdn. Bhd	9.034.275	9.034.275	Perfect Tours Sdn. Bhd
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	8.126.157	8.688.600	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd	7.718.015	12.655.794	Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd
PT Raja Kamar Indonesia	2.075.680	-	PT Raja Kamar Indonesia
PT Mitra Global Holiday	535.827	1.206.774	PT Mitra Global Holiday
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	247.290	308.841	Others (less than Rp 200,000 each)
	<u>72.439.031</u>	<u>45.790.159</u>	Total
Jumlah	<u>72.439.031</u>	<u>45.790.159</u>	Total
Utang pihak berelasi non-usaha (Catatan 39)			Due to related parties (Note 39)
PT Panorama Land Development	27.923.676	115.000	PT Panorama Land Development
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	21.278.989	24.598.676	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Kencana Transport	643.961	1.044.311	PT Kencana Transport
PT Panorama Hospitality Management	437.901	390.401	PT Panorama Hospitality Management
PT Gunacipta Manunggal Selaras	329.829	393.918	PT Gunacipta Manunggal Selaras
	<u>50.614.356</u>	<u>26.542.306</u>	Total
Jumlah	<u>50.614.356</u>	<u>26.542.306</u>	Total

Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha di atas, terutama merupakan uang muka diterima terkait rencana penjualan aset tetap entitas anak dan beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Due from and to other related parties above, mainly represent advanced received in relation to subsidiary's plan to sale of property and equipment and advanced payments of related parties' expenses which were paid by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

No allowance for impairment was provided on amount due from related parties as management believes that there is no impairment in value of such receivables.

**13. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**13. Investments in Associates**

Asosiasi/ Associates	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	1 Januari/ January 1, 2018	Pelepasan Entitas Asosiasi/ Disposal of Associate	Penambahan Entitas Asosiasi/ Additional of Associate	Dividen dari Entitas Asosiasi/ Dividend from Associate	Ekuitas pada Laba Entitas Asosiasi/ Share in Net Income (Loss) of Associates	31 Desember/ December 31, 2018	Ekuitas pada Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Loss	Ekuitas pada Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Share in Net Income (Loss) of Associates	31 Desember/ December 31, 2019
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI) *	50	(616.508)	-	-	-	816.144	199.636	-	-	1.343.845	1.543.481
PT Raja Kamar International (RKIT)	33,11	-	-	164.205.213	-	(8.578.721)	155.626.492	(32.779.385)	(3.826.200)	(16.815.508)	102.205.399
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	44,91	73.972.131	-	-	(1.086.814)	383.480	73.268.797	-	(262.721)	1.750.600	74.756.676
PT Carlson Panorama Hospitality (CPH)	30	2.922.000	(2.922.000)	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		<u>76.277.623</u>	<u>(2.922.000)</u>	<u>164.205.213</u>	<u>(1.086.814)</u>	<u>(7.379.097)</u>	<u>229.094.925</u>	<u>(32.779.385)</u>	<u>(4.088.921)</u>	<u>(13.721.063)</u>	<u>178.505.556</u>

\* Pada tanggal 1 Januari 2018, selisih lebih ekuitas pada rugi bersih investasi di CWTI dicatat sebagai liabilitas lain-lain/As of January 1, 2018, the excess share in net losses over carrying value of investment in CWTI recorded as other liabilities



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2018, PVI, entitas anak, tidak lagi memiliki pengendalian atas RKIT terkait dengan Keputusan Para Pemegang Saham untuk menyerahkan pengendalian operasional dan keuangan PVI kepada manajemen profesional. Dengan demikian, laporan keuangan RKIT tidak lagi dikonsolidasikan dan investasi pada RKIT dicatat menggunakan metode ekuitas.

In 2018, PVI, a subsidiary, has no longer control over RKIT related to the Shareholders' Decision to hand over PVI's operational and financial control to professional management. Therefore, the financial statements of RKIT are no longer consolidated and investments in RKIT are recorded using the equity method.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa RKIT tanggal 19 Maret 2019, para pemegang saham RKIT menyetujui penyesuaian terhadap agio saham yang telah diterima RKIT dan Archipelago Tourism Limited (Archipelago), pihak ketiga, dan pengembalian sebagian agio saham tersebut kepada Archipelago, sebesar Rp 99.001.466. Sebagai dampak dari penyesuaian agio saham tersebut, PVI melakukan penyesuaian atas nilai tercatat investasi di RKIT sebesar Rp 32.779.385 yang dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi" pada ekuitas.

Based on Circular Resolutions of Shareholder in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of RKIT dated March 19, 2019, the shareholders of RKIT agreed the adjustment of the share premium which was previously received by RKIT from Archipelago Tourism Limited (Archipelago), a third party, and partial refund of such partial share premium to Archipelago amounting to Rp 99,001,466. As a result of adjustment to share premium, PVI made adjustment to the carrying value of its investment in RKIT amounting to Rp 32,779,385 which is recorded as part of "Share in other changes in equity of an associate" in equity.

Pada tanggal 17 Desember 2018, PVI, melakukan pelepasan seluruh kepemilikan saham di CPH kepada Radisson Hotels Asia Pacific Pty Ltd dengan harga jual sebesar US\$ 950.000.

On December 17, 2018, PVI, transferred its entire ownership interest in CPH to Radisson Hotels Asia Pacific Pty Ltd with a selling price of US\$ 950,000.

Ikhtisar informasi keuangan RKIT dan WEHA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information of RKIT and WEHA, not adjusted for proportion of ownership:

	2019	2018	2019	2018	
	RKIT	RKIT	WEHA	WEHA	
Aset					Assets
Lancar	527.490.606	810.471.167	20.607.999	22.696.769	Current
Tidak lancar	241.326.180	201.451.722	248.994.630	308.707.362	Noncurrent
Jumlah	<u>768.816.786</u>	<u>1.011.922.889</u>	<u>269.602.629</u>	<u>331.404.131</u>	Total
Liabilitas					Liabilities
Jangka pendek	451.975.678	543.397.288	39.953.269	56.398.944	Current
Jangka panjang	8.169.100	9.739.717	77.781.260	122.082.742	Noncurrent
Jumlah	<u>460.144.778</u>	<u>553.137.005</u>	<u>117.734.529</u>	<u>178.481.686</u>	Total
Pendapatan	141.752.529	142.142.789	146.173.218	159.846.793	Revenues
Beban pokok pendapatan	(4.678.772)	(13.296.660)	88.632.717	92.353.502	Expenses
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(55.624.703)	(25.916.800)	3.313.019	751.044	Total comprehensive income (loss)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**14. Aset Tetap**

**14. Property and Equipment**

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019					31 Desember/ December 31, 2019	
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ (Reclassifications)	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment		
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Nilai revaluasian							At revalued amount
Tanah							Land
Harga perolehan	281.499.007	-	(1.094.000)	(102.752.000)	-	177.653.007	Cost
Surplus revaluasi	144.577.933	193.976.312	-	(2.400.000)	-	336.154.245	Revaluation increment in value
Jumlah	426.076.940	193.976.312	(1.094.000)	(105.152.000)	-	513.807.252	Subtotal
Harga perolehan							At cost
Bangunan dan prasarana	179.791.770	13.635.268	(3.759.527)	(96.589.656)	(3.472)	93.074.383	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	55.294.775	2.090.752	(3.549.781)	-	(96.766)	53.738.980	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	291.122.039	3.951.463	(3.387.379)	-	(120.650)	291.565.473	Vehicles
Bangunan dalam konstruksi	98.983	2.351.095	-	(98.983)	-	2.351.095	Building under construction
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	26.878.091	-	-	-	-	26.878.091	Buildings and infrastructures
<b>Jumlah</b>	<b>979.262.598</b>	<b>216.004.890</b>	<b>(11.790.687)</b>	<b>(201.840.639)</b>	<b>(220.888)</b>	<b>981.415.274</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Harga perolehan							At cost
Bangunan dan prasarana	56.097.744	10.946.220	(510.818)	(10.832.429)	(3.472)	55.697.245	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	42.353.727	4.444.427	(2.052.307)	-	(79.839)	44.666.008	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	161.135.051	34.385.887	(2.350.069)	-	(69.629)	193.101.240	Vehicles
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	23.994.682	1.394.140	-	-	-	25.388.822	Buildings and infrastructures
<b>Jumlah</b>	<b>283.581.204</b>	<b>51.170.674</b>	<b>(4.913.194)</b>	<b>(10.832.429)</b>	<b>(152.940)</b>	<b>318.853.315</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>695.681.394</b>					<b>662.561.959</b>	<b>Net Carrying Value</b>

	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018					31 Desember/ December 31, 2018	
	1 Januari/ January 1, 2018	Dampak kehilangan pengendalian dan pelepasan entitas anak/ Effect of loss of control and disposal of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ (Reclassifications)		
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Nilai revaluasian							At revalued amount
Tanah							Land
Harga perolehan	368.525.827	(87.026.820)	-	-	-	281.499.007	Cost
Surplus revaluasi	197.551.113	(52.973.180)	-	-	-	144.577.933	Revaluation increment in value
Jumlah	566.076.940	(140.000.000)	-	-	-	426.076.940	Subtotal
Harga perolehan							At cost
Bangunan dan prasarana	298.034.105	(123.318.581)	4.997.951	-	72.113	179.791.770	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	72.778.526	(22.729.890)	5.465.685	(375.342)	-	55.294.775	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	294.183.555	(19.023.820)	16.248.223	(480.000)	-	291.122.039	Vehicles
Mesin	11.231.126	(11.231.126)	-	-	-	-	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	6.279.439	(6.538.900)	259.461	-	-	-	Hotel equipment and supplies
Bangunan dalam konstruksi	49.311.096	-	-	-	(49.212.113)	-	Building under construction
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	26.878.091	-	-	-	-	26.878.091	Buildings and infrastructures
<b>Jumlah</b>	<b>1.324.772.878</b>	<b>(322.842.317)</b>	<b>26.971.320</b>	<b>(855.342)</b>	<b>(49.140.000)</b>	<b>979.262.598</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Harga perolehan							At cost
Bangunan dan prasarana	68.475.418	(24.972.339)	12.588.497	-	-	56.097.744	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	53.603.092	(16.621.049)	5.532.814	(302.247)	-	42.353.727	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	131.759.679	(6.403.456)	35.798.444	(103.125)	-	161.135.051	Vehicles
Mesin	6.281.511	(7.447.936)	1.166.425	-	-	-	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	4.741.071	(5.102.279)	361.208	-	-	-	Hotel equipment and supplies
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	22.600.543	-	1.394.139	-	-	23.994.682	Buildings and infrastructures
<b>Jumlah</b>	<b>287.461.314</b>	<b>(60.547.059)</b>	<b>56.841.527</b>	<b>(405.372)</b>	<b>-</b>	<b>230.794</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.037.311.564</b>					<b>695.681.394</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	28.918.197	30.766.916	Direct costs (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	<u>22.252.477</u>	<u>26.074.611</u>	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	<u><u>51.170.674</u></u>	<u><u>56.841.527</u></u>	Total

Pengurangan selama tahun 2019 dan 2018 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2019 and 2018 included sale of certain property and equipment with details as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Harga jual	8.498.169	630.031	Selling price
Nilai tercatat	<u>(6.877.493)</u>	<u>(449.970)</u>	Net book value
Keuntungan penjualan	<u><u>1.620.676</u></u>	<u><u>180.061</u></u>	Gain on sale

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

As of December 31, 2019 and 2018, land and building includes:

- 3 bidang tanah dan bangunan di daerah Tanjung Selor, Jakarta atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas Surat utang Jangka Menengah (Catatan 26).
- 4 bidang tanah dan bangunan di daerah Tangerang, Banten atas nama ASA, entitas anak, yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan.
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan.
- 1 bidang tanah di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18 dan 23).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda No.76 D, Bandung atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Bulukunyi, Makassar atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).
- 1 bidang tanah di daerah Jalan Balikpapan atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas surat utang jangka menengah (Catatan 26).
- 3 parcels of land and building in Tanjung Selor, Jakarta, under the name of the Company are used as collateral on Medium term Notes (Note 26).
- 4 parcels of land and building in Tangerang, Banten, under the name of ASA, a subsidiary, are used as collateral on the Company's bank loan.
- 1 parcel of land and building at Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, under the name of DCK are used as collateral on the Company's bank loan.
- 1 parcel of land at Jl. Tomang Raya No. 55, Jakarta, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loan (Notes 18 and 23).
- 1 parcel of land and building at Jl. Sunda No.76 D, Bandung, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loan (Notes 18).
- 1 parcel of land and building at Jl. Bulukunyi, Makassar, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loan (Notes 18).
- 1 parcel of land at Jl. Balikpapan under the name of Company is used as collateral on medium term notes (Note 26).

- 3 ruko di Roxy Mas, Jakarta atas nama DTN yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank DTN (Catatan 18 dan 23).

Pada tahun 2019 dan 2018, GD dan GMA, entitas anak, melakukan reklasifikasi tanah dan bangunan di Cengkareng Business City (CBC) dari "Aset tetap" menjadi "Properti investasi" sehubungan dengan berakhirnya pemakaian bangunan perkantoran tersebut oleh Grup.

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan masing-masing sebesar Rp 523.590.324 dan Rp 544.825.043 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang pembelian aset tetap dan surat utang jangka menengah (Catatan 18, 23, 24 dan 26).

Seluruh aset, kecuali tanah dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada perusahaan-perusahaan asuransi berikut ini: PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Bumiputera Muda Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independen, PT Zurich Indonesia Insurance, PT Toyota Insurance, PT ABDA Insurance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 144.898.571 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 332.720.894 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor (operasional) milik DTN dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 131.935.543 dan Rp 137.791.196 dan estimasi nilai wajar aset tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 138.960.441 dan Rp 157.251.850.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan milik PJTI masing-masing sebesar Rp 107.270.000 dan Rp 88.277.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 31.753.000 dan Rp 29.191.000.

- 3 units shophouse in Roxy Mas, Jakarta under the name of DTN is used as collateral on DTN's bank loan (Notes 18 and 23).

In 2019 and 2018, GD and GMA, subsidiaries, has reclassified land and building in Cengkareng Business City (CBC) from "Property and equipment" to "Investment properties" due to end of Group occupation on this office building.

The Group's property and equipment with carrying values as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 523,590,324 and Rp 544,825,043, respectively, are used as collateral on bank loans, liabilities for purchases of property and equipment, and medium term notes(Notes 18, 23, 24 and 26).

All property and equipment, except for land and properties under BOT agreement, are insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Bumiputera Muda Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independen, PT Zurich Indonesia Insurance, PT Toyota Insurance, PT ABDA Insurance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, all third parties, for sum insured of Rp 144,898,571 as of December 31, 2019 and Rp 332,720,894 as of December 31, 2018. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, the estimated fair value of property and equipment – vehicles (operational) used by DTN and it's subsidiaries amounted to Rp 131,935,543 and Rp 137,791,196, respectively and the estimated fair value of land and building amounted to Rp 138,960,441 and Rp 157,251,850, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, estimated fair value of property and equipment – land and buildings owned by PJTI amounted to Rp 107,270,000 and Rp 88,277,000, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, estimated fair value of property and equipment – land and buildings owned by the Company amounted to Rp 31,753,000 and Rp 29,191,000, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih (BOT) terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 sampai dengan 2020.

Bangunan di atas tanah di Sesetan, Bali tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 18) yang diperoleh DTN, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset tetap dalam BOT telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi nilai wajar agregat dari aset tetap dalam rangka BOT milik DTN adalah sebesar Rp 12.000.000.

Pada tahun 2019, Grup melakukan revaluasi atas tanah yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian ditentukan menggunakan metode sebagaimana dijelaskan pada Catatan 27. Grup membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 193.976.312 dan mengubah pengukuran atas tanah dari metode biaya menjadi metode revaluasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Property and equipment under build, operate and transfer (BOT) consists of buildings and infrastructures on rented land which represent office building and infrastructures for office and operational car pool belonging to DTN, a subsidiary. DTN's buildings and infrastructures were constructed on a rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 until 2020.

The building on the above mentioned land in Sesetan, Bali are used as collateral on short-term bank loans (Note 18) obtained by DTN, a subsidiary.

As of December 31, 2019 and 2018, all properties under BOT agreements, are insured with PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Sinarmas, third parties, for Rp 7,350,000. Management believes that agreements the insurance coverage is adequatities to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, estimated aggregate fair value of the Properties under BOT Agreements of DTN amounted to Rp 12,000,000.

In 2019, the Group revalued its land which performed by independent valuers. Fair value has been determined as described in Note 27. The Group recognized gain on revaluation amounting to Rp 193,976,312 and change the measurement of land from cost method to revaluation method.

As of December 31, 2019 and 2018, management belives that there is no impairment in values of aforementioned property and equipment

**15. Properti Investasi**

**15. Investment Properties**

	1 Januari 2019/ <i>January 1, 2019</i>	Perubahan selama tahun 2019/ <i>Changes during 2019</i>			31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>		
Biaya Perolehan:						At Cost:
Tanah	480.000	-	-	105.152.000	105.632.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	162.029.718	163.429.125	Buildings and infrastructures
Bangunan dalam konstruksi	49.140.000	-	-	(49.140.000)	-	Construction in progress
Jumlah	51.019.407	-	-	218.041.718	269.061.125	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciations:
Bangunan dan prasarana	1.310.679	2.526.969	-	10.832.430	14.670.078	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	49.708.728				254.391.047	Net Book Value

	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	Perubahan selama tahun 2018/ <i>Changes during 2018</i>			31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>		
Biaya Perolehan:						At Cost:
Tanah	480.000	-	-	-	480.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	-	1.399.407	Buildings and infrastructures
Bangunan dalam konstruksi	-	-	-	49.140.000	49.140.000	Construction in progress
Jumlah	1.879.407	-	-	49.140.000	51.019.407	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciations:
Bangunan dan prasarana	1.240.708	69.971	-	-	1.310.679	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	638.699				49.708.728	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, dan disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi, serta bangunan milik GD dan GMA yang terletak di Cengkareng Business City (CBC).

As of December 31, 2019 and 2018, investment properties represent land and building in Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, owned by the Company, which are being leased rented to PT Asian Trails Indonesia, related party, and land and buildings owned by GD and GMA located in Cengkareng Business City (CBC).

Tanah dan bangunan milik GD digunakan sebagai jaminan atas utang bank DTN dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 23).

Land and building of GD is used as collateral for DTN's bank loans from PT Bank PermataTbk (Note 23).

Tanah dan bangunan milik GMA digunakan sebagai jaminan atas utang bank PM dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 23).

Land and building of GMA is used as collateral for PM's bank loans from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 23).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laba rugi selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 757.733 dan Rp 884.000 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan" (Catatan 32).

Rental income from the investment properties recognized in profit or loss during 2019 and 2018 amounting to Rp 757,733 and Rp 884,000, respectively, were reported as part of "Revenues" (Note 32).

Beban langsung terkait dengan pendapatan sewa properti investasi merupakan beban penyusutan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" masing-masing sebesar Rp 2.526.969 sebesar Rp 69.971 pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 34).

Direct cost related to rental income from investment properties represents depreciation expense and was charged to operations as part of "General and administrative expenses" amounting to Rp 2,526,969 and Rp 69,971 in 2019 and 2018, respectively (Note 34).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Estimasi nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 282.074.600 dan Rp 54.914.500. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Estimated fair value of investment property as of December 2019 and 2018 amounted to Rp 282,074,600 and Rp 54,914,500, respectively. Management believes that there is no impairment in the carrying value of the investment properties.

**16. Aset Tak Berwujud**

Akun ini merupakan goodwill yang berasal dari transaksi akuisisi BTI, oleh DTN di tahun 2016.

**16. Intangible Assets**

This represents goodwill from the acquisition of BTI, by DTN in 2016.

**17. Aset Lain-lain**

	2019	2018
Software - bersih	106.122.266	79.111.451
Uang muka pembelian aset tetap	78.798.409	103.796.730
Uang muka pembelian perangkat lunak	6.846.955	21.850.278
Setoran jaminan	4.737.322	5.176.274
Jumlah	<u>196.504.952</u>	<u>209.934.733</u>

**17. Other Assets**

Software - net  
Advances for purchases  
of property and equipment  
Advances for purchases of software  
Refundable security deposits

Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok, pihak ketiga, dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

Advanced payments for purchases of property and equipment represent advances paid to suppliers, third parties, for the purchase of the following property and equipment:

	2019	2018
Bangunan dan tanah	78.298.409	103.296.730
Lain-lain	500.000	500.000
Jumlah	<u>78.798.409</u>	<u>103.796.730</u>

Buildings and land  
Others

Total

**18. Utang Bank Jangka Pendek**

	2019	2018
Rupiah - Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	57.918.980	105.935.586
PT Bank Permata Tbk	20.517.472	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.639.022	13.060.214
Jumlah	<u>95.075.474</u>	<u>118.995.800</u>
Mata uang asing - Pihak Ketiga (Catatan 43)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	16.627.804	34.812.339
PT Bank DBS Indonesia Tbk	12.858.434	13.394.925
Jumlah	<u>124.561.712</u>	<u>167.203.064</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	9,50% - 10,25%	9,50% - 10,25%
Dolar Amerika Serikat	5,30% - 6,50%	5,30% - 6,50%

**18. Short-term Bank Loans**

Rupiah - Third Parties  
PT Bank Central Asia Tbk  
PT Bank Permata Tbk  
PT Bank Pan Indonesia Tbk

Total

Foreign currencies - Third Parties (Note 43)  
U.S.Dollar  
PT Bank Central Asia Tbk  
PT Bank DBS Indonesia Tbk

Total

Interest rate per annum  
Rupiah  
U.S.Dollar

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

***Pinjaman diterima oleh Perusahaan***

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari BCA sebesar Rp 85.000.000 dan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun. Suku bunga pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 9,75% dan 10% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan November 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah di Yogyakarta milik GMP, pihak berelasi, yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai Rp 218.000.000.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

***Pinjaman diterima oleh DTN***

Pada tanggal 5 Maret 2008, DTN memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari BCA sebesar Rp 10.000.000 dan dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun.

Pada tahun 2011, DTN memperoleh tambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 43.000.000 dan US\$ 500.000.

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Desember 2015, fasilitas kredit sebesar USD 500.000 dikonversi menjadi Rupiah sehingga pinjaman DTN menjadi sebesar Rp 53.000.000.

Jangka waktu fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan SPPK tanggal 4 Oktober 2018, dimana jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 September 2019. Pinjaman ini telah dilunasi di bulan Oktober 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 14) dan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000 (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. DTN juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

***Loans obtained by the Company***

On July 4, 2018, the Company obtained Overdraft Loan Facility from BCA amount Rp 85,000,000 and used for additional working capital of the Company and its subsidiaries. This facility has term of 1 year. Interest rate in 2019 and 2018 is at 9.75% and 10%, per annum, respectively. This loan has been fully paid in November 2019.

As of December 31, 2018, this facility was collateralized with 2 parcels of land in Yogyakarta owned by GMP, a related party, bound with Mortgage Rights Rank I (First) with value of Rp 218,000,000.

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict the Company to do certain actions prior to obtaining written approval from BCA. The Company is also required to meet several financial covenants.

***Loans obtained by DTN***

On March 5, 2008, DTN obtained an overdraft loan facility (PRK) amounting Rp 10,000,000 from BCA for additional working capital. This loan has a term of 1 year.

In 2011, DTN has been granted an additional loan facility, thus total facility increased to Rp 43,000,000 and US\$ 500,000.

Based on SPPK dated Dec 28, 2015, the loan facility amounting to US\$ 500,000 was converted into Rupiah, thus, DTN's loan facility became Rp 53,000,000.

The term of the loan facilities has been extended several times, most recently based on SPPK October 4, 2018, where the term of the loan facility is extended to September 5, 2019. This loan has been fully paid in October 2019.

As of December 31, 2018, the loan is guaranteed by 3 units shophouses in Roxy Mas, Jakarta owned by DTN (Note 14), and trade accounts receivable of Rp 30,000,000 (Note 6).

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict DTN to conduct the following matters prior to obtaining written approval from BCA. DTN is also required to meet several financial covenants.



***Pinjaman diterima oleh PJTI***

Pada tanggal 5 Maret 2008, PTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 25.000.000 dan US\$ 2.000.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000 dari BCA. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun dan diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tahun 2017, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar US\$ 5.000.000 dan Kredit Lokal II sebesar Rp 75.000.000, serta fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 130.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah di Tomang Raya No. 55 milik PJTI, tanah dan bangunan di Jl. Sunda No. 76D, Bandung, milik PJTI, tanah dan bangunan di Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar, milik PJTI, *corporate guarantee* dari Perusahaan, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (Catatan 6) dan *Letter of Understanding* (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018.

Pada tahun 2018, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh tambahan *Forex Line* sebesar US\$ 10.000.000 dan Bank Garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah milik PJTI di Tomang Raya No. 55, tanah dan bangunan milik PJTI yang berlokasi di Jl. Sunda No. 76D, Bandung dan Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (Catatan 6) dan *Letter of Understanding* (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2020.

Suku bunga pinjaman pada tahun 2019 adalah sebesar 9,5% per tahun untuk fasilitas Rupiah dan 6,5% per tahun untuk fasilitas US\$. Suku bunga pinjaman pada tahun 2018 adalah sebesar 10% per tahun untuk fasilitas Rupiah dan 6,5% per tahun untuk fasilitas US\$.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan PJTI untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. PJTI juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

***Loans obtained by PJTI***

On March 5, 2008, PTI obtained an overdraft loan facility (PRK) amounting to Rp 25,000,000 and US\$ 2,000,000 and Bank Guarantee facility amounting to Rp 15,000,000 from BCA were used for additional working capital. These loans have terms one (1) year and have been extended several times.

In 2017, based on amendment of facility credit, PTI obtained Local Credit facilities consisting of Local Credit I of US\$ 5,000,000 and Local Credit II of Rp 75,000,000, and Time Revolving Loan of Rp 100,000,000 and Bank Guarantee of Rp 130,000,000. These loans are guaranteed by land in Tomang Raya No. 55 owned by PJTI, land and building in Jl. Sunda No. 76 D, Bandung, owned by PJTI, land and building in Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar, owned by PJTI, *corporate guarantee* from the Company, trade accounts receivable amounting to Rp 150,000,000 (Note 6) and Letter of Understanding (LOU) from the Company and Japan Travel Bureau Pte. Ltd, non-controlling interest. This loan was due in June 2018.

In 2018, based on amendment of credit facilities, PJTI obtained additional loan as *Forex Line* of US\$ 10,000,000 and Bank Guarantee became amounting to Rp 230,000,000. These loans are guaranteed by land owned by PJTI in Tomang Raya No. 55, land and buildings owned by PJTI, in Jl. Sunda No 76D, Bandung and PJTI in Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, trade account receivable amounting to amounting Rp 150,000,000 (Note 6) and *Letter of Understanding* (LOU) from Company and Japan Travel Bureau Pte. Ltd, non-controlling interest. This loan is due in December 2020.

Interest rates in 2019 are 9.5% per annum for loan facilities in Rupiah and 6.5% per annum for loan facilities in US\$. Interest rates in 2018 are 10% per annum for loan facilities in Rupiah and 6.5% per annum for loan facilities in US\$.

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict PJTI to conduct the following matters prior to obtaining written approval from BCA. PJTI is also required to meet several financial covenants.

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

***Pinjaman diterima oleh DTN***

Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan *Revolving Loan* dari Permata masing-masing sebesar Rp 20.000.000 dan Rp 40.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 16 Oktober 2020 dan dapat diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik Perusahaan dan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business City* dan Tangerang milik GD, entitas anak, (Catatan 14).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari Permata. DTN juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

***Pinjaman diterima oleh PM***

Pada bulan Juni 2017, PM memperoleh pinjaman PRK sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan Juni 2020. Jaminan pinjaman ini adalah tanah dan bangunan di CBC Tower B, atas nama GMA. Suku bunga pinjaman tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 9,5% dan 10,25% per tahun.

**PT Bank DBS Indonesia**

***Pinjaman diterima oleh PJTI***

Pada bulan Januari 2017, PJTI memperoleh pinjaman fasilitas perbankan sebesar US\$ 3.000.000, Pinjaman ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo pada bulan Januari 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan 19 November 2020. Jaminan pinjaman ini adalah deposito milik PJTI dan piutang usaha sebesar US\$ 8.450.000. Suku bunga pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 sebesar 5,3% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka pendek pada 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 15.103.766 dan Rp 10.601.426.

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

***Loans obtained by DTN***

On October 25, 2019, DTN obtained an Overdraft Loan facility (PRK) and Revolving Loan facility amounting to Rp 20,000,000 and Rp 40,000,000, respectively, from Permata. Those facilities are used for additional working capital and has a term of one (1) year until October 16, 2020 and can be extended annually.

As of December 31, 2019, the loan is guaranteed by 3 units shophouses in Roxy Mas, Jakarta owned by the Company and office building in Cengkareng Business City, Tangerang owned by GD, a subsidiary, (Note 14).

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict the Company to do certain actions prior to obtaining written approval from Permata. DTN is also required to meet several financial covenants.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

***Loans obtained by PM***

In June 2017, PM obtained an overdraft working capital loan facility amounting Rp 20,000,000. This loan will mature in June 2018 and was due in January 2018 and has been extended several times, the latest until June 2020. These loans are guaranteed by land in CBC Tower B, under the name of GMA. The loan bears interest in 2019 and 2018 at 9.5% and 10.25% per annum, respectively.

**PT Bank DBS Indonesia**

***Loans obtained by PJTI***

On January 17, 2017, PTI obtained a banking loan facility amounting US\$ 3,000,000. This loan has a term of 1 year and was due in January 2018 and has been extended several times, the latest until November 19, 2020. These loans are guaranteed by term deposit owned by PJTI and receivables owned by PJTI amounting to US\$ 8,450,000. The loan bears interest in 2019 and 2018 at 5.3% per annum.

Interest expense short-term bank loans in 2019 and 2018 amounted to Rp 15,103,766 and Rp 10,601,426, respectively.

**19. Utang Usaha**

**19. Trade accounts payable**

	2019	2018	
<b>a. Berdasarkan Pemasok</b>			<b>a. By Supplier</b>
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
PT Mitra Global Holiday	1.107.715	14.497.351	PT Mitra Global Holiday
PT Kencana Transport	1.032.571	1.177.408	PT Kencana Transport
PT Gajah Mas Perkasa	172.505	133.420	PT Gajah Mas Perkasa
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	108.066	-	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Rhadana Primakencana Trasindo	-	159.280	PT Rhadana Primakencana Trasindo
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	8.276	46.150	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u>2.429.133</u>	<u>16.013.609</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	82.578.255	65.043.569	Local suppliers
Pemasok luar negeri	1.141.625	5.496.794	Foreign suppliers
Jumlah	<u>83.719.880</u>	<u>70.540.363</u>	Subtotal
Jumlah	<u>86.149.013</u>	<u>86.553.972</u>	Total
<b>b. Berdasarkan Mata Uang</b>			<b>b. By Currency</b>
Rupiah	83.197.460	53.415.324	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Amerika Serikat	2.074.778	7.091.198	U.S. Dollar
Euro	758.273	10.404.609	Euro
Great Britain Poundstreling	94.775	494.491	Great Britain Poundstreling
Dolar Singapura	19.567	428.804	Singapore Dollar
Yen Jepang	1.001	12.497.523	Japanese Yen
Dolar New Zealand	-	1.062.447	New Zealand Dollar
Yuan China	-	740.497	China Yuan
Franc Swiss	-	355.137	Swiss Franc
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	3.159	63.942	Others foreign currencies (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u>86.149.013</u>	<u>86.553.972</u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	5.504.657	51.479.121	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 3 bulan	52.122.762	21.023.914	Less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	22.634.080	9.068.761	Over 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	3.399.462	3.197.657	Over 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	2.488.052	1.784.519	Over 12 months
Total	<u>86.149.013</u>	<u>86.553.972</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Credit terms of local suppliers range from 30 until 60 days, and 180 days for foreign suppliers.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association (IATA), pemasok hotel internasional, pemasok tour luar negeri (seperti Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

Trade accounts payable to third parties from International Air Transportation Association (IATA), international hotel agent, foreign supplier tour agent (like Gulliver, Asian Link, Renk United) and domestic hotel agent.

**20. Utang Lain-lain**

**20. Other Accounts Payable**

	2019	2018	
Pengembalian tiket	15.795.051	6.469.521	Ticket refund
Kartu kredit	3.264.789	3.276.389	Credit card
Utang potongan penjualan	30.552	188.909	Discount
Lainnya	1.907.623	1.946.435	Others
Jumlah	<u>20.998.015</u>	<u>11.881.254</u>	Total

**21. Utang Pajak**

**21. Taxes Payable**

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan (Catatan 37)			Corporate income tax (Note 37)
PPH 29 tahun 2019	8.157.947	-	Tax payable article 29 year 2019
PPH 29 tahun 2018	-	7.146.300	Tax payable article 29 year 2018
PPH 29 tahun 2017	-	3.301.674	Tax payable article 29 year 2017
Pajak penghasilan lainnya			Income taxes
Pasal 21	1.994.878	2.629.142	Article 21
Pasal 25	622.650	1.770.517	Article 25
Pasal 4 ayat 2	290.195	139.778	Article 4 (2)
Pasal 23/26	162.150	132.821	Article 23/26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.896.742	1.114.615	Value Added Tax
Jumlah	<u>13.124.562</u>	<u>16.234.847</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

**22. Pendapatan Diterima Dimuka**

**22. Advances Received**

	2019	2018	
Perjalanan wisata	208.134.661	119.407.694	Tours and travel
Lain-lain	2.592.098	2.421.356	Others
Jumlah	<u>210.726.759</u>	<u>121.829.050</u>	Total

**23. Utang Bank Jangka Panjang**

**23. Long-term Bank Loans**

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	324.400.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	99.200.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	65.350.000	146.400.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.832.800	13.665.600	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	495.782.800	160.065.600	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.172.247)	-	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	492.610.553	160.065.600	Total - net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.332.800	20.482.800	Less current portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(491.300)	-	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	20.841.500	20.482.800	Total - net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	471.769.053	139.582.800	Long-term portion
Suku bunga per tahun	9,50% - 10,25%	9,50% - 10,25%	Interest rates per annum

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

*Pinjaman diterima oleh Perusahaan*

*Loans obtained by Company*

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman Tranche A, B dan C masing-masing sebesar Rp 200.000.000, Rp 25.000.000 dan Rp 100.000.000.

On April 11, 2019, the Company obtained loan credit facilities Tranche A, B and C amounting to Rp 200,000,000, Rp 25,000,000 and Rp 100,000,000, respectively.

Fasilitas Tranche A digunakan untuk pelunasan surat utang jangka menengah milik Perusahaan dan fasilitas Tranche B dan C digunakan untuk modal kerja Grup.

Tranche A facility was used for repayment of medium term notes owned by the Company and Tranche B and C facilities were used for working capital the Group.

Pinjaman ini berjangka waktu tujuh (7) tahun sampai dengan 26 April 2026 dan dengan suku bunga sebesar 9,9% per tahun.

The loan has a term of seven (7) years up to April 26, 2026 and with an interest rate of 9.9 % per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta milik DCK (Catatan 14), 4 bidang tanah di Tangerang milik ASA (Catatan 14), piutang usaha (Catatan 6) sebesar Rp 60.000.000 milik entitas anak, dan uang muka (Catatan 10) sebesar Rp 100.000.000.

As of December 31, 2019, the loan is guaranteed by office buildings in Jl. Tomang Raya No.63 owned by DCK (Note 14), 4 lands in Tangerang owned by ASA (Note 14), trade accounts receivable (Note 6) amounting to Rp 60,000,000 owned by subsidiaries and advances payment (Note 10) amounting to Rp 100,000,000.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BNI. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict the Company to conduct the following matters prior to obtaining written approval from BNI. The Company is also required to meet several financial covenants.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2019 sebesar Rp 600.000.

Payments of loan principal in 2019 amounted to Rp 600,000.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

PT Bank Permata Tbk

*Pinjaman diterima oleh DTN*

Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 100.000.000 yang digunakan untuk pelunasan utang PT Bank Pan Indonesia Tbk milik GD dan modal kerja DTN.

Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 16 Oktober 2027 dan dengan suku bunga sebesar 9,9% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 14) dan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business City*, Tangerang milik GD (Catatan 15).

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2019 sebesar Rp 800.000.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

*Pinjaman diterima oleh GD*

Pada tahun 2014, GD memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 55.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung kantor di Tangerang.

Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 14 Mei 2022 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business City* (CBC), Tangerang milik GD (Catatan 15) dan *Corporate Guarantee* dari DTN.

GD memiliki tenggang waktu untuk pembayaran pokok dan bunga selama dua puluh empat (24) bulan pertama. Pokok pinjaman akan dibayarkan setiap tiga (3) bulan dan bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tahun 2016, GD, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang (PJP-2) sebesar Rp 35.000.000 yang digunakan untuk peralihan *Shareholder Loan*. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 9 Desember 2026 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun. Pada tahun 2018, suku bunga berubah menjadi 10,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business City* (CBC), Tangerang dan *Corporate Guarantee* DTN. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Oktober 2019.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 77.400.000 dan Rp 7.400.000.

PT Bank Permata Tbk

*Loans obtained by DTN*

On October 25, 2019, DTN obtained long term loan credit facility of Rp 100,000,000 which were used for loan repayment to PT Bank Pan Indonesia Tbk owned by GD and working capital of DTN.

The loan has a term of eight (8) years up to October 16, 2027 and with an interest rate of 9.9 % per annum.

As of December 31, 2019, the loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta owned by DTN (Note 14) and office building in Cengkareng Business City, Tangerang owned by GD (Note 15).

Payments of loan principal in 2019 amounted to Rp 800,000.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

*Loans obtained by GD*

In 2014, GD obtained long term loan credit facility of Rp 55,000,000 used for building an office in Tangerang.

The loan has a term of eight (8) years up to May 14, 2022 and with an interest rate of 9.5% per annum. The loan is secured by office buildings in Cengkareng Business City (CBC), Tangerang owned by GD (Note 15) and Corporate Guarantee by DTN.

GD has grace period of twenty four (24) months on principal and interest payment. Principal loan amount will be paid on quarterly basis while interest on monthly basis.

In 2016, GD, a subsidiary obtained long term loan credit facility of Rp 35,000,000 used for transfer of Shareholder Loan. The loan has a term of ten (10) years up to December 9, 2026 and with an interest rate of 9.5% per annum. In 2018, interest rate was change to 10,25% per annum. The loan is secured by office buildings in Cengkareng Business City (CBC), Tangerang and Corporate Guarantee by DTN. This loan has been fully paid in October 2019.

Payments of loan principal in 2019 and 2018 amounted to Rp 77,400,000 and Rp 7,400,000, respectively.

*Pinjaman diterima oleh PM*

Pada tahun 2016, PM, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 85.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 1 Juli 2026 dan dengan suku bunga pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 9,5% dan 10,25% per tahun.

Pada tahun 2018, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang 2 sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 2 Mei 2028 dan dengan suku bunga pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 9,5% dan 10,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.650.000 dan Rp 2.700.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

*Pinjaman diterima oleh DTN*

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 149 29 Agustus 2013 dari Satria Amiputra A., S.E., Ak., M.Ak., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 6.400.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 September 2018 dan dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada tanggal 29 November 2017 suku bunga pinjaman menjadi sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan sepuluh (10) unit bus medium dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 8.000.000 (Catatan 14).

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Agustus 2015, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 15 Desember 2020 dan dengan suku bunga sebesar 11,75% per tahun. Pada tahun 2019 dan 2018, suku bunga masing-masing sebesar 9,5% dan 10% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 14).

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 6.832.800 dan Rp 7.899.467.

*Loans obtained by PM*

In 2016, PM, a subsidiary obtained long term loan credit facility of Rp 85,000,000. The loan has a term of ten (10) years up to July 1, 2026 and with an interest rate in 2019 and 2018 of 9.5% and 10.25%, per annum, respectively.

In 2018, PM obtained long term loan facility 2 amounted Rp 50,000,000. The loan has term of ten (10) years up to May 2, 2028 and with an interest rate in 2019 and 2018 amounted 9.5% and 10.25%, per annum, respectively.

The loans are secured by a portion of a parcel of land with a certificate Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, in Tangerang, Banten and office buildings build on the land.

Payments of loan principal in 2019 and 2018 amounted to Rp 3,650,000 and Rp 2,700,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

*Loans obtained by DTN*

Based on Credit Agreement Deed No. 149 dated August 29, 2013 of Satria Amiputra A., S.E., Ak., M.Ak., M.H., M.Kn., public notary in Jakarta, DTN obtained investment credit facility of Rp 6,400,000. The loan has a term of five (5) years until September 3, 2018 and with an interest rate of 9.75% per annum. As of November 29, 2017, interest rate become to 9.5% per annum. This loan is guaranteed by ten (10) units of medium bus with a total cost amounting to Rp 8,000,000 (Note 14).

Based on SPPK dated August 28, 2015, DTN obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 35,000,000. The loan has a term of five (5) years until December 15, 2020 and with an interest rate of 11.75% per annum, in 2019 and 2018, interest rate amounted 9.5% and 10% per annum, respectively. This loan is guaranteed by related financed vehicles (Note 14).

Payments of loan principal in 2019 and 2018 amounted to Rp 6,832,800 and Rp 7,899,467, respectively.

*Pinjaman diterima oleh PJTI*

Berdasarkan SPPK No.30451/GBK/2017 tanggal 2 Oktober 2017, PJTI memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 25.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu empat (4) tahun sampai dengan tanggal 23 Oktober 2021 dan dengan suku bunga 9,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah di Tomang Raya No. 55 milik PJTI, tanah di Jl. Sunda No. 76D, Jakarta, milik PJTI, tanah di Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar, milik PJTI, *corporate guarantee* dari Perusahaan, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (Catatan 6) dan *Letter of Understanding* (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PJTI tidak menggunakan fasilitas dari BCA.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2019	-	20.482.800	2019
2020	21.332.800	23.632.800	2020
2021	19.800.000	22.000.000	2021
2022	44.340.000	28.640.000	2022
2023	67.910.000	12.910.000	2023
2024	82.500.000	13.500.000	2024
2025	97.400.000	14.500.000	2025
2026	136.750.000	14.050.000	2026
2027	22.600.000	7.200.000	2027
2028	3.150.000	3.150.000	2028
Jumlah	<u>495.782.800</u>	<u>160.065.600</u>	Total

Beban bunga utang bank jangka panjang pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 32.671.540 dan Rp 15.386.501.

*Loans obtained by PJTI*

Based on SPPK No.30451/GBK/2017 dated October 2, 2017, PJTI obtained credit facility of Rp 25,000,000. The loan has a term of until October 23, 2021 and with an interest rate of 9.75% per annum. These loans are guaranteed by land in Tomang Raya No. 55 owned by PJTI, land in Jl. Sunda No. 76 D, Jakarta, owned by PJTI, land in Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar, owned by PJTI, *corporate guarantee* from the Company, trade accounts receivable amounting to Rp 150,000,000 (Note 6) and Letter of Understanding (LOU) from the Company and Japan Travel Bureau Pte. Ltd, non-controlling interest. As of December 31, 2019 and 2018, PJTI does not use the facility from BCA.

The schedule of repayment of long-term bank loans follows:

Interest expense of long-term bank loans in 2019 and 2018 amounted to Rp 32,671,540 dan Rp 15,386,501, respectively

**24. Utang Pembelian Aset Tetap**

**24. Liabilities for Purchases of Property and Equipment**

	2019	2018	
PT BII Finance Center	3.098.153	10.769.269	PT BII Finance Center
PT BCA Finance	3.214.836	7.278.879	PT BCA Finance
Jumlah	6.312.989	18.048.148	Total
Dikurangi bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>5.389.098</u>	<u>12.029.088</u>	Less current portion
Utang pembelian aset tetap yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>923.891</u>	<u>6.019.060</u>	Long term portion



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu sampai dengan empat (4) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 14).

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of up to four (4) years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 14).

Beban bunga pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 1.001.893 dan Rp 2.496.314.

Interest expense in 2019 and 2018 amounted to Rp 1,001,893 and Rp 2,496,314, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2019	-	12.029.088	2019
2020	5.389.098	5.382.755	2020
2021	832.826	623.176	2021
2022	91.065	13.129	2022
Jumlah	<u>6.312.989</u>	<u>18.048.148</u>	Total

**25. Liabilitas Lain-lain**

**25. Other Liabilities**

	2019	2018	
PT Indivara Sejahtera Sukses	2.141.625	2.141.625	PT Indivara Sejahtera Sukses
Lainnya	28.379	-	Others
Jumlah	<u>2.170.004</u>	<u>2.141.625</u>	Total

**26. Surat Utang Jangka Menengah**

**26. Medium Term Notes**

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) dengan nama Medium Term Note (MTN) II Panorama Sentrawisata Tahun 2018 yang terdiri dari seri A dan seri B masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 100.000.000 dikurangkan dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 328.377 dan Rp 947.738.

On May 2, 2018, the Company issued Medium Term Notes (MTN) with the name Medium Term Note (MTN) II Panorama Sentrawisata Year 2018 which consist of series A and series B amounting to Rp 200,000,000 and Rp 100,000,000, respectively, with unamortized transaction costs as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 328,377 and Rp 947,738, respectively.

MTN seri A dan B masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2019 dan 12 Mei 2021 dengan suku bunga tetap sebesar 9,38% per tahun. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat dalam penerbitan MTN ini.

MTN series A and series B will mature on May 12, 2019 and May 12, 2021, respectively, with fixed interest rate of 9.38% per annum. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee in the issuance of these MTNs.

MTN seri A dan seri B dijamin dengan seluruh tagihan piutang usaha milik PE, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 10.000.000 dan Rp 20.000.000, tanah dan bangunan di Tomang, Jakarta milik DCK, entitas anak, serta 7 bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Jakarta dan Bali.

MTN series A and series B are guaranteed with all trade accounts receivable of PE, a subsidiary, amounting to Rp 10,000,000 and 20,000,000, respectively, land and building in Tomang, Jakarta owned by DCK, a subsidiary, and land and building owned by the Company located in Jakarta and Bali.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pembayaran pokok MTN seri A pada tahun 2019 sebesar Rp 200.000.000. Beban bunga pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 16.714.790 dan Rp 18.750.000 (Catatan 35).

Payment of MTN series A in 2019 amounted to Rp 200,000,00. Interest expense in 2019 and 2018 amounted to Rp 16,714,790 dan Rp 18,750,000, respectively (Note 35)

**27. Pengukuran Nilai Wajar**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

**27. Fair Value Measurement**

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
<b>Aset yang diukur oada nilai wajar:</b>				
<b>Aset tetap dengan model revaluasi</b>				
Tanah	609.289.752	-	609.289.752	-
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	254.391.047	-	-	282.074.600
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)	37.377.138	-	-	67.786.548
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	492.610.553	-	492.610.553	-
Surat utang menengah jangka menengah - bersih	99.671.622	-	99.671.622	-
31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
<b>Aset yang diukur oada nilai wajar:</b>				
<b>Aset tetap dengan model revaluasi</b>				
Tanah	426.076.940	-	426.076.940	-
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	49.708.728	-	-	54.914.500
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)	123.694.026	-	-	274.719.850
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	160.065.600	-	160.065.600	-
Surat utang menengah jangka menengah - bersih	299.052.262	-	299.052.262	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas keuangan ditentukan menggunakan analisa arus kas diskonto.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap dan properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian faktor yang relevan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of financial liabilities is determined by using discounted cash flow analysis.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of property and equipment and investment properties is determined using market price comparison approach to the adjustment of relevant factors.

## 28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2019 dan/and 2018			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Panorama Tirta Anugerah	770.964.423	64,25	38.548.221	PT Panorama Tirta Anugerah
Satrijanto Tirtawisata	33.765.500	2,81	1.688.275	Satrijanto Tirtawisata
Adhi Tirtawisata	9.000.000	0,75	450.000	Adhi Tirtawisata
Masyarakat lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	386.270.077	32,19	19.313.504	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.200.000.000	100,00	60.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

## Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

## 28. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's registrar, is as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

## Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Total capital represents "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Jumlah utang	723.156.876	644.369.074	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	251.564.199	73.547.140	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.830.613	2.716.741	Restricted time deposits
	<u>254.394.812</u>	<u>76.263.881</u>	
Utang bersih	468.762.064	568.105.193	Net debt
Jumlah ekuitas	963.240.692	832.202.288	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>48,67%</u>	<u>68,27%</u>	Net debt to equity ratio

**29. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

**29. Additional Paid-in Capital – Net**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor - bersih sehubungan dengan:

This account represents net additional paid-in - net capital in connection with the following:

	Jumlah/Amount	
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum pada tahun 2001: Hasil yang diterima atas penerbitan 120.000 ribu saham pada harga Rp 500 per saham	60.000.000	Sale of the Company's shares through public offering in 2001: Proceeds from issuance of 120,000 thousand shares at Rp 500 per share (in full Rupiah)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (120.000 ribu saham pada nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham)	(18.000.000)	Amount recorded as paid-up capital (120,000 thousand shares at Rp 150 (in full Rupiah) per share )
Biaya emisi saham	<u>(3.986.945)</u>	Issuance costs of shares
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 sebelum reklasifikasi	<u>38.013.055</u>	Balance as of January 1, 2012 before reclassification
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali - 2011	933.787	Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control - 2011
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - 2012	(1.695.615)	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control - 2012
Selisih nilai transaksi dari restrukturisasi entitas sepengendali - 2018	<u>6.273.260</u>	Difference in value arising from restructuring transactions common control - 2018
Jumlah	<u>5.511.432</u>	Total
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	<u>43.524.487</u>	Balance as of December 31, 2019 and 2018

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas  
Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi-transaksi dengan jumlah tercatat atas transaksi pembelian dan penjualan saham dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2019 dan/ and 2018</u>
PT Gajah Mas Perkasa	6.273.260
PT Panorama Edukasindo Wisata	154.132
PT Maya Dotcom Investama	46.044
PT Oasis Hotel Bogor	41.008
PT Amanwisata Bali	36.706
PT Regina Alta Panorama Tours	17.500
PT Dunia Wisata Nuansa Bahari	6.883
PT Asiamaya Dotcom Indonesia	5.000
PT Asian Trails Indonesia	2.000
PT Panorama Media	(1.620.615)
Lain-lain	549.514
	<u>5.511.432</u>
Jumlah	<u>5.511.432</u>

Restructuring Transactions of Entities Under  
Common Control

This account represents the difference between the consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control with details as follows:

PT Gajah Mas Perkasa
PT Panorama Edukasindo Wisata
PT Maya Dotcom Investama
PT Oasis Hotel Bogor
PT Amanwisata Bali
PT Regina Alta Panorama Tours
PT Dunia Wisata Nuansa Bahari
PT Asiamaya Dotcom Indonesia
PT Asian Trails Indonesia
PT Panorama Media
Others
Total

**30. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan  
Non-pengendali**

	<u>2019 dan/ and 2018</u>
PT Panorama JTB Tours Indonesia	155.982.729
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403
PT Misi Pelayanan Mandiri	314.038
PT Panorama Evenindo	15.747
PT Panorama Media	5.375
PT Duta Chandra Kencana	4.942
PT Turez Indonesia Mandiri	1.148
PT Panorama Ventura Indonesia	(285)
PT Andalan Selaras Abadi	(858)
PT Graha Destinasi	(3.356)
PT Graha Media Anugerah	(6.318)
PT Andalan Wisata Benua	(266.001)
PT Dwi Ratna Pertiwi	(657.473)
	<u>164.430.091</u>
Jumlah	<u>164.430.091</u>

**30. Difference in Value Arising from Transactions  
with Non-controlling Interests**

PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Misi Pelayanan Mandiri
PT Panorama Evenindo
PT Panorama Media
PT Duta Chandra Kencana
PT Turez Indonesia Mandiri
PT Panorama Ventura Indonesia
PT Andalan Selaras Abadi
PT Graha Destinasi
PT Graha Media Anugerah
PT Andalan Wisata Benua
PT Dwi Ratna Pertiwi
Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**31. Kepentingan Nonpengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

**31. Non-Controlling Interests**

This account represents the share (liabilities) of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/ Retained earnings	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) Effect of first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006)		Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions	Selisih kurs karena penjabaran/ laporan keuangan/ Exchange differences on translation	Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation of property and equipment	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Laba (rugi) Share in Profit (loss)	Dividen/ Dividends	Jumlah/ Total
			PSAK No. 55 (Revised 2006)	PSAK No. 55 (Revised 2006)							
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	42.105.547	10.717.428	91.527	-	11.657	9.043.342	458.851	(5.487.879)	-	83.440.453
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(5.638.734)	-	-	-	-	-	35.065	194.237	-	(5.233.462)
PT Buaya Travel Indonesia	552.540	859.288	1.337.892	-	-	26.494	-	-	784.179	-	3.580.373
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	13.831.320	-	1.019	24.552.371	-	11.293.510	(958.233)	22.326.731	-	118.550.318
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1.250.381	8.018.501	-	-	-	-	-	5.143	1.422.852	(989.456)	9.707.421
PT Smarttravelindo Perkasa	625.000	3.149.367	177.816	-	-	-	-	(53.064)	2.268.857	(1.500.000)	4.667.976
PT Dwi Rahna Perwati	4.595.000	(2.565.316)	(1.622.468)	-	(25.485)	-	-	(2.905)	(713.136)	-	(334.310)
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	1.234.800	-	-	-	-	-	-	-	(48.710)	-	(2.098.661)
PT Odraves Technology Indonesia	1.225.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.225.000
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	-	858	-	-	-	-	-	990.000
PT Misi Pelayanan Mandiri	50.000	(62.306)	-	-	(352.888)	-	-	(305)	86.009	-	(279.490)
PT Andalan Wisata Benua	600.000	(217.476)	-	-	191.368	-	-	(81)	730.294	-	1.304.105
Jumlah	85.273.721	56.223.512	10.610.668	92.546	24.366.224	38.151	20.336.852	(515.529)	21.563.434	(2.489.456)	215.500.123

Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/ Retained earnings	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) Effect of first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006)		Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions	Selisih kurs karena penjabaran/ laporan keuangan/ Exchange differences on translation	Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation of property and equipment	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Laba (rugi) Share in Profit (loss)	Dividen/ Dividends	Jumlah/ Total
			PSAK No. 55 (Revised 2006)	PSAK No. 55 (Revised 2006)							
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	40.851.863	10.717.428	91.527	-	243.282	3.496.221	(47.911)	1.301.594	-	83.154.004
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(4.944.374)	-	-	-	-	-	41.972	(707.382)	-	(5.462.784)
PT Buaya Travel Indonesia	552.540	(188.530)	1.337.892	-	-	156.494	-	-	1.047.798	-	2.906.194
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	4.692.728	-	1.019	24.552.371	-	328.115	468.857	8.669.736	-	86.216.826
PT Chan Brothers Travel Indonesia	383.138	5.996.981	-	-	-	-	-	25.905	1.995.615	-	8.401.639
PT Smarttravelindo Perkasa	625.000	2.232.921	177.816	-	-	-	-	156.854	2.009.592	(1.250.000)	3.952.183
PT Dwi Rahna Perwati	4.595.000	(1.903.393)	(1.622.468)	-	(25.485)	-	-	(899)	(861.024)	-	381.731
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	1.234.800	(3.277.067)	-	-	-	-	-	-	(7.684)	-	(2.949.651)
PT Odraves Technology Indonesia	1.225.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.225.000
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	-	858	-	-	-	-	-	990.000
PT Misi Pelayanan Mandiri	50.000	(19.215)	-	-	(352.888)	-	-	(2.870)	(40.221)	-	(365.194)
PT Andalan Wisata Benua	600.000	-	-	-	191.368	-	-	-	(217.476)	-	573.892
Jumlah	84.406.478	43.441.036	10.610.668	92.546	24.366.224	399.776	3.824.336	641.908	13.390.548	(1.250.000)	179.923.540

**32. Pendapatan Bersih**

**a. Berdasarkan jenis produk**

**32. Net Revenues**

**a. Based on type of products**

	2019			
	Penjualan Bruto/ Gross Revenues	Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Penjualan Neto/ Net Revenues	
Tiket pesawat	2.063.426.156	1.998.851.499	64.574.657	Airplane tickets
Perjalanan wisata:				Tours and travel:
Inbound	422.140.110	-	422.140.110	Inbound
Outbound	1.315.963.066	-	1.315.963.066	Outbound
Voucher hotel	114.583.019	106.077.843	8.505.176	Hotel vouchers
Jasa angkutan penumpang	39.785.505	-	39.785.505	Passengers transportation
Jasa konvensi	25.871.482	-	25.871.482	Convention service
Tiket wisata	84.945.642	81.808.583	3.137.059	Tour tickets
Lain-lain	71.185.472	-	71.185.472	Others
Jumlah	4.137.900.452	2.186.737.925	1.951.162.527	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2018			
	Penjualan Bruto/ <i>Gross Revenues</i>	Tagihan dari Prinsipal/ <i>Payable to Principal</i>	Penjualan Neto/ <i>Net Revenues</i>	
Tiket pesawat	1.918.633.330	1.860.681.840	57.951.490	Airplane tickets
Perjalanan wisata:				Tours and travel:
Inbound	499.605.979	-	499.605.979	Inbound
Outbound	1.354.085.967	-	1.354.085.967	Outbound
Jasa konvensi	28.324.258	-	28.324.258	Convention service
Jasa angkutan penumpang	15.247.800	-	15.247.800	Passengers transportation
Hotel	11.281.371	-	11.281.371	Hotel
Voucher hotel	15.865.876	4.885.804	10.980.072	Hotel vouchers
Tiket wisata	89.626.239	86.055.858	3.570.381	Tour tickets
Lain-lain	55.894.266	-	55.894.266	Others
Jumlah	<u>3.988.565.086</u>	<u>1.951.623.502</u>	<u>2.036.941.584</u>	Total

**b. Berdasarkan sumber pendapatan**

**b. Based on source of income**

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)	3.743.666	3.846.978	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	1.947.418.861	2.033.094.606	Third parties
Jumlah	<u>1.951.162.527</u>	<u>2.036.941.584</u>	Total

Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

No revenue was generated from a single customer which represents more than 10% of the net revenues.

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

Sales to related parties have the same price to sales to third parties, but negotiated price for third parties varies while negotiated prices with related parties have been determined by management.

**33. Beban Pokok Pendapatan**

**33. Direct Costs**

	2019	2018	
<b>Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:</b>			<b>Based on type of products and source of income:</b>
Pihak berelasi (Catatan 39):			Related parties (Note 39):
Perjalanan wisata:			Tours and travel:
Inbound	702.292	1.581.645	Inbound
Pihak ketiga:			Third parties
Perjalanan wisata:			Tours and travel:
Inbound	342.517.180	359.776.600	Inbound
Outbound	1.143.769.609	1.218.642.122	Outbound
Penyusutan (Catatan 14)	28.918.197	30.766.916	Depreciation (Note 14)
Jasa konvensi	21.337.915	20.080.131	Convention services
Hotel	-	1.165.941	Hotel
Lain-lain	57.385.592	35.438.384	Others
Jumlah pihak ketiga	<u>1.593.928.493</u>	<u>1.665.870.094</u>	Total third parties
Jumlah	<u>1.594.630.785</u>	<u>1.667.451.739</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat transaksi pembelian dengan pihak pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases were made from a single suppliers which represents more than 10% of the revenues.

**34. Beban Usaha**

**34. Operating Expenses**

	2019	2018	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Pemasaran dan promosi	9.472.134	17.960.145	Marketing and promotion
Gaji dan tunjangan karyawan	7.981.559	9.938.884	Salaries and employee benefits
Perjalanan dinas	2.512.681	2.253.540	Travel
Jamuan	677.538	734.305	Entertainment
Lain-lain	5.043.069	5.617.605	Others
Jumlah	<u>25.686.981</u>	<u>36.504.479</u>	Subtotal
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan karyawan	176.977.559	195.830.942	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	24.779.446	26.144.582	Depreciation (Notes 14 and 15)
Sewa	21.982.338	14.132.904	Rental
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 36)	5.274.630	5.376.261	Long-term employee benefits (Note 36)
Telepon dan listrik	5.019.132	9.006.453	Telephone and electric
Perbaikan dan pemeliharaan luran keamanan, kebersihan, dan sumbangan	3.146.450	4.163.613	Repairs and maintenance
Jasa profesional	2.834.448	8.294.618	Securities, cleaning, and donation
Biaya pajak	2.701.964	1.356.262	Professional fees
Asuransi	2.329.998	1.892.873	Tax expenses
Pos dan telekomunikasi	1.733.134	913.041	Insurance
Amortisasi perangkat lunak	1.301.112	1.671.610	Postage and telecommunication
Perjalanan dinas	902.060	1.051.532	Amortization of software
Beban penghapusan piutang	690.505	17.063	Travel
Perlengkapan kantor	13.367	744.002	Bed debt
Lain-lain	17.763.549	22.578.216	Office supplies
Jumlah	<u>271.650.034</u>	<u>295.333.818</u>	Others
Jumlah	<u>297.337.015</u>	<u>331.838.297</u>	Subtotal
			Total

**35. Beban Bunga**

**35. Interest Expense**

	2019	2018	
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	15.103.766	10.601.426	Short term bank loans (Note 18)
Liabilitas jangka panjang:			Long term - liabilities
Utang bank (Catatan 23)	32.671.540	15.386.501	Bank loans (Note 23)
Utang pembelian aset tetap (Catatan 24)	1.001.893	2.496.314	Liabilities for purchases property and equipment (Note 24)
Utang obligasi	-	19.718.889	Bond payable
Surat utang jangka menengah (Catatan 26)	16.714.790	18.750.000	Medium term Notes (Note 26)
Jumlah	<u>65.491.989</u>	<u>66.953.130</u>	Total



### 36. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 24 February 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.119 karyawan tahun 2019 dan 1.555 karyawan tahun 2018 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya jasa:			Service cost:
Beban jasa kini	3.355.934	2.893.184	Current service costs
Beban bunga	1.918.696	2.190.465	Interest costs
Efek kurtailmen	-	(6.414.009)	Effect of curtailment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>5.274.630</u>	<u>(1.330.360)</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	1.792.927	(3.115.261)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>(1.168.808)</u>	<u>1.401.330</u>	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>624.119</u>	<u>(1.713.931)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>5.898.749</u></u>	<u><u>(3.044.291)</u></u>	Total

Alokasi biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban umum dan administrasi	5.274.630	5.376.261	General and administrative
Penghasilan lain-lain	-	(6.706.621)	Other income
Jumlah	<u><u>5.274.630</u></u>	<u><u>(1.330.360)</u></u>	Total

### 36. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. Not funding of the defined post-employment benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated February 24, 2020.

Number of eligible employees is 1,119 and 1,555 in 2019 and 2018, respectively (unaudited).

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

Defined benefit costs were allocated as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang kerja adalah sebagai berikut: Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	22.327.558	35.305.049	Balance at the beginning of the year
Saldo entitas anak yang tidak lagi dalam pengendalian (Catatan 1)	-	(4.881.926)	Balances of subsidiaries that are not consolidated (Note 1)
Biaya jasa kini	3.355.934	2.893.184	Current service costs
Biaya bunga	1.918.696	2.190.465	Interest cost
Efek kurtailmen		(6.414.009)	Effect of curtailment
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement losses (gains) Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	1.792.927	(3.115.261)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(1.168.808)	1.401.330	Experience adjustments
Pembayaran Imbalan	(3.637.205)	(5.051.274)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	<u>24.589.102</u>	<u>22.327.558</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang: Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,7%	8,6%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	5% - 8%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	8% - 10%	8% - 10%	Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal pelaporan keuangan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap: The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

		2019			
		Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Bunga diskonto	1%	2.087.386	(2.467.210)		Discount rate
2018					
		Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Bunga diskonto	1%	1.322.383	(1.476.262)		Discount rate

**37. Pajak Penghasilan**

**37. Income Tax**

	2019	2018	
Pajak kini			Current tax
Pajak penghasilan			Current tax
Entitas anak	23.953.751	18.134.711	Subsidiaries
Penghasilan pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Perusahaan	(12.354.831)	(11.391.432)	The Company
Entitas anak	(6.606.535)	(519.238)	Subsidiaries
Jumlah	(18.961.366)	(11.910.670)	Total
Jumlah	4.992.385	6.224.041	Total

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(50.304.311)	(18.812.759)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	1.157.904	807.113	Final tax expense
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.797.643)	(29.088.001)	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(50.944.050)	(47.093.647)	Loss before tax of the Company
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:			Less income or expenses already subjected to final tax:
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	(757.733)	(884.000)	Income already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	4.220.557	4.104.692	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(187.499)	(1.171.189)	Interest income already subjected to final tax
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(1.750.598)	(521.584)	Share in net loss of an associate
	1.524.727	1.527.919	
Rugi fiskal	(49.419.323)	(45.565.728)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun 2018	(45.565.728)	-	Fiscal loss 2018
Akumulasi rugi fiskal	(94.985.051)	(45.565.728)	Accumulated fiscal losses

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini Entitas anak	23.953.751	18.134.711	Current tax expenses Subsidiaries
Dikurangi pembayaran pajak di muka Entitas anak	<u>(15.795.804)</u>	<u>(10.988.411)</u>	Less prepaid income taxes Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini (Catatan 21)	<u>8.157.947</u>	<u>7.146.300</u>	Total current tax payable (Note 21)

**Pajak Tangguhan**

**Deferred Tax**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2018/ December 31, 2018		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Pelepasan entitas anak/ Disposal of Subsidiaries		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					
Aset tetap - bersih	(34.622.999)	1.148.398	514.217	-	(32.960.384)	4.039.650	-	(28.920.734)			Property and equipment - net
Akumulasi rugi fiskal	610.475	-	12.977.321	-	13.587.796	14.514.736	-	28.102.532			Accumulation fiscal losses
Piutang bunga	-	-	-	-	-	6.492	-	6.492			Interest receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.291.101	(998.511)	(1.250)	-	291.340	70.564	-	361.904			Allowances for decline in value of receivables
Aset lain-lain	3.796.916	-	-	-	3.796.916	-	-	3.796.916			Other assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.718.640	(1.231.671)	(1.579.618)	(401.792)	5.505.559	329.924	(371.007)	5.464.476			Long-term employee benefits liability
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u>(20.205.867)</u>	<u>(1.081.784)</u>	<u>11.910.670</u>	<u>(401.792)</u>	<u>(9.778.773)</u>	<u>18.961.366</u>	<u>(371.007)</u>	<u>8.811.586</u>			Deferred tax assets - Net

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity are as follows:

	2019	2018	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan	23.746.263	11.391.432	The Company
PT Panorama Media	3.991.448	1.102.748	PT Panorama Media
PT Dwi Ratna Pertiwi	1.708.959	1.231.356	PT Dwi Ratna Pertiwi
PT Panorama JTB Tours Indonesia	1.011.656	1.458.762	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Destinasi Garuda Wisata	294.969	437.049	PT Destinasi Garuda Wisata
PT Smartravelindo Perkasa	162.119	94.933	PT Smartravelindo Perkasa
PT Chan Brothers Travel Indonesia	122.685	109.322	PT Chan Brothers Travel Indonesia
PT Andalan Wisata Benua	97.962	70.261	PT Andalan Wisata Benua
PT Panorama Evenindo	79.913	67.492	PT Panorama Evenindo
PT Turez Indonesia Mandiri	-	921.262	PT Turez Indonesia Mandiri
Jumlah	<u>31.215.974</u>	<u>16.884.617</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	<u>(22.404.388)</u>	<u>(26.663.390)</u>	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
Jumlah - Bersih	<u>8.811.586</u>	<u>(9.778.773)</u>	Total - Net

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive Income is as follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(50.304.311)	(18.812.759)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	1.157.904	807.113	Final tax expense
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(1.797.643)</u>	<u>(29.088.001)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(50.944.050)</u>	<u>(47.093.647)</u>	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak berdasarkan tarif yang berlaku	<u>(12.736.013)</u>	<u>(11.773.412)</u>	Tax benefit at effective tax rates
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:			Less income or expenses already subjected to final tax:
Pendapatan lain yang tidak dikenakan pajak final	(189.433)	(221.000)	Income already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	1.055.139	1.026.173	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(46.875)	(292.797)	Interest income already subjected to final tax
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	<u>(437.649)</u>	<u>(130.396)</u>	Share in net loss of an associate
Jumlah	<u>381.182</u>	<u>381.980</u>	Total
Penghasilan pajak Perusahaan	(12.354.831)	(11.391.432)	Tax benefit - The Company
Beban pajak kini entitas anak	<u>17.347.216</u>	<u>17.615.473</u>	Current tax expense - subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>4.992.385</u>	<u>6.224.041</u>	Total tax expenses

**38. Rugi Bersih per Saham Dasar**

**38. Loss Per Share**

	2019	2018	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan pemilik Perusahaan untuk perhitungan bersih rugi per saham	<u>(76.860.130)</u>	<u>(38.427.348)</u>	Loss for the year attributable to owners of the Company for computation of loss per share
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi bersih per saham	<u>1.200.000.000</u>	<u>1.200.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share
Rugi bersih per saham	<u>(64,05)</u>	<u>(32,02)</u>	Loss per share

**39. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Sifat Pihak Berelasi**

**Nature of Relationship**

- a. PT Panorama Tirta Anugerah merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.

- a. PT Panorama Tirta Anugerah is a majority stockholder of the Company.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- b. Asosiasi:
- PT Reed Panorama Exhibitions
  - PT Carlson Panorama Hospitality
  - PT Kencana Transport
- c. Entitas dengan sebagian pemegang saham yang sama dengan Perusahaan:
- PT Caldera Indonesia
  - PT Mitra Global Holiday
  - PT Emerald Paradise
  - PT Graha Tirta Lestari
  - PT Panorama Dotcom Indonesia
  - PT Oasis Rhadana Hotel
  - PT Panorama Land Development
  - Panorama Ministry
  - Sarl Panorama Leisure
  - The Haven Seminyak
  - PT Citra Wahana Tirta Indonesia
- d. Entitas dengan sebagian manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan:
- PT Panorama Synergi Indonesia
  - Panorama Tours International Pte Ltd
  - Chan Brothers International Pte Ltd
  - Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd
  - PT Radhana Primakencana Transindo
- e. Satrijanto Tirtawisata merupakan komisaris dan pemegang saham Grup.
- f. Ramajanto Tirtawisata merupakan anggota keluarga dekat dari direktur utama Grup.
- g. Tri Agung Pramono merupakan direktur dari PT Kencana Transport, entitas anak pada tahun 2018.

- b. Associates:
- PT Dunia Wisata Nuansa Bahari
  - PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
- c. Entities which have partly the same management as the Company:
- PT Kafein Indonesia
  - PT Panorama Retail
  - PT Panorama Investama
  - PT Panorama Hospitality Management
  - PT Asian Trails Indonesia
  - PT Legian Paradise
  - PT Seminyak Paradise
  - Perfect Tours Sdn. Bhd.
  - Panorama Beijing
  - PT Raja Kamar Indonesia
- d. Entities which have partly the same key management as the Company:
- PT Gunacipta Manunggal Selaras
  - PT Asia World Indonesia
  - PT Grayline Indonesia
  - Panorama Langit Teknologi
  - PT Gajah Mas Perkasa
- e. Satrijanto Tirtawisata is a commissioner and a stockholder of the Group.
- f. Ramajanto Tirtawisata is a close family member of the president director of the Group.
- g. Tri Agung Pramono is director of PT Kencana Transport, a subsidiary in 2018.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**Transactions with Related Parties**

- a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. The accounts involving balances with related parties are as follows:

	2019	2018	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2019	2018	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Piutang usaha	428.872	869.237	0,02	0,05	Trade accounts receivable
Uang muka	96.141.329	2.662.185	4,48	0,15	Advances
Piutang pihak berelasi non-usaha	72.439.031	45.790.159	3,37	2,53	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	230.438.770	229.094.925	10,73	12,63	Investment in associates
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	2.429.133	16.013.609	0,21	1,63	Trade accounts payable
Utang pihak berelasi non-usaha	50.614.356	26.542.306	4,27	2,70	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	-	199.636	-	0,02	Other liabilities

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2019	2018	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
			2019	2018	
Pendapatan	3.743.666	3.846.978	0,19	0,19	Revenues
Beban pokok pendapatan	702.292	1.581.645	0,04	0,11	Direct cost

Rincian pendapatan pihak berelasi:

Details of revenues are as follows:

	2019	2018	
PT Asian Trails Indonesia	1.367.031	724.541	PT Asian Trails Indonesia
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	907.845	776.470	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Reed Panorama Exhibition	710.307	1.147.184	PT Reed Panorama Exhibition
PT Panorama Hospitality Management	352.405	408.169	PT Panorama Hospitality Management
PT Panorama Land Development	330.174	324.355	PT Panorama Land Development
PT Mitra Global Holiday	69.492	132.436	PT Mitra Global Holiday
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	-	316.267	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	6.412	17.556	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u>3.743.666</u>	<u>3.846.978</u>	Total

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of direct costs are as follows:

	2019	2018	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	603.352	1.143.139	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	-	397.905	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
PT Kencana Transport	-	36.700	PT Kencana Transport
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	98.940	3.901	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u>702.292</u>	<u>1.581.645</u>	Total

c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

c. Total salaries and allowances provided and paid to the Company's commissioners and directors follows:

	2019	2018	
Komisaris	3.220.775	3.249.805	Commissioners
Direksi	4.201.870	4.886.090	Directors
Jumlah	<u>7.422.645</u>	<u>8.135.895</u>	Total

Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi.

There are no long-term employee benefits given to board of commissioners and directors.

d. Grup melakukan transaksi sewa menyewa

d. The Group also entered into lease and other

ruangan kantor dengan pihak-pihak berelasi, serta transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 12.

nontrade transactions with related parties as described in Note 12.

#### **40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

##### **Risiko Pasar**

###### Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya (Catatan 43). Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup menerima pendapatan dalam mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya). Pembelian dari atau pembayaran kepada pemasok (pihak hotel) dapat dilakukan menggunakan mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya) atau Rupiah tergantung dari kesepakatan dengan pemasok, dengan mempertimbangkan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di pasar. Keputusan atas pilihan mata uang pembayaran di atas merupakan kebijakan manajemen risiko mata uang asing Grup.

#### **40. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and the risk liquidity.

##### **Market Risk**

###### **Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures (Notes 43). Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

The Group receives income in foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other). Purchases from or payments to suppliers (the hotels) can be done using a foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other) or Rupiah depending on the agreement with suppliers, taking into account the rupiah exchange rate against foreign currencies in the market. A decision on the preferred currency for payment is part of foreign currency risk management policies of the Group.



Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 284.032 (2018: lebih rendah/tinggi sebesar Rp 532.096), terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of December 31, 2019 and 2018, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been higher/lower by Rp 284,032 (2018: lower/higher by Rp 532,096), mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of U.S. Dollar-denominated financial assets and liabilities.

#### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

#### Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

	2019						
	Rata-rata		Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
	Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year					
<b>Liabilitas/Liabilities</b>							
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	9,5% - 10,25%	95.075.474	-	-	-	-	95.075.474
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	5,3% - 6,5%	29.486.238	-	-	-	-	29.486.238
	2018						
	Rata-rata		Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
	Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year					
<b>Liabilitas/Liabilities</b>							
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	9,5% - 9,75%	118.995.800	-	-	-	-	118.995.800
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	5,3% - 6,5%	48.207.264	-	-	-	-	48.207.264

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.245.617 dan Rp 1.672.031 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2019 and 2018, if interest rate on loan increased/decreased by 1% and with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been Rp 1,245,617 and Rp 1,672,031 lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expense loan with floating rate.

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019		2018		
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	242.073.635	242.073.635	66.469.734	66.469.734	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.830.613	2.830.613	2.716.741	2.716.741	Restricted time deposits
Piutang usaha	235.880.110	234.741.884	249.324.772	248.159.411	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	24.101.803	24.101.803	38.637.645	38.637.645	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	72.439.031	72.439.031	45.790.159	45.790.159	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	4.737.322	4.737.322	5.176.274	5.176.274	Other assets (refundable security deposit)
<b>Jumlah</b>	<b>582.062.514</b>	<b>580.924.288</b>	<b>408.115.325</b>	<b>406.949.964</b>	<b>Total</b>

### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018:

	2019				Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year				
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	124.561.712	-	-	-	124.561.712	-	124.561.712	Short term bank loans
Utang usaha	86.149.013	-	-	-	86.149.013	-	86.149.013	Trade accounts payable
Utang lain-lain	20.998.015	-	-	-	20.998.015	-	20.998.015	Other accounts payable
Beban akrual	30.632.923	-	-	-	30.632.923	-	30.632.923	Accrued expenses
Surat utang jangka menengah	-	100.000.000	-	-	100.000.000	(328.378)	99.671.622	Medium term Notes
Utang bank jangka panjang	21.332.800	19.800.000	194.750.000	259.900.000	495.782.800	(3.172.247)	492.610.553	Long-term bank loans
								Liabilities for purchase of
Utang pembelian aset tetap	5.389.098	832.826	91.065	-	6.312.989	-	6.312.989	property and equipment
Utang pihak berelasi non-usaha	50.614.356	-	-	-	50.614.356	-	50.614.356	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	2.170.004	-	-	-	2.170.004	-	2.170.004	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>341.847.921</b>	<b>120.632.826</b>	<b>194.841.065</b>	<b>259.900.000</b>	<b>917.221.812</b>	<b>(3.500.625)</b>	<b>913.721.187</b>	<b>Total</b>
	2018				Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year				
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	167.203.064	-	-	-	167.203.064	-	167.203.064	Short term bank loans
Utang usaha	86.553.972	-	-	-	86.553.972	-	86.553.972	Trade accounts payable
Utang lain-lain	11.881.254	-	-	-	11.881.254	-	11.881.254	Other accounts payable
Beban akrual	22.736.848	-	-	-	22.736.848	-	22.736.848	Accrued expenses
Surat utang jangka menengah	200.000.000	-	100.000.000	-	300.000.000	(947.738)	299.052.262	Medium term Notes
Utang bank jangka panjang	20.482.800	23.632.800	63.550.000	52.400.000	160.065.600	-	160.065.600	Long-term bank loans
								Liabilities for purchase of
Utang pembelian aset tetap	12.029.088	5.382.755	636.305	-	18.048.148	-	18.048.148	property and equipment
Utang pihak berelasi non-usaha	26.542.306	-	-	-	26.542.306	-	26.542.306	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	2.141.925	-	-	-	2.141.925	-	2.141.925	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>549.571.257</b>	<b>29.015.555</b>	<b>164.186.305</b>	<b>52.400.000</b>	<b>795.173.117</b>	<b>(947.738)</b>	<b>794.225.379</b>	<b>Total</b>

#### 41. Ikatan dan Perjanjian

##### Sewa-menyewa

Penyewaan tanah dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 14).

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa sebidang tanah seluas 3.130 m<sup>2</sup> dari Sugianto, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2025.

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa tanah seluas 1.225 m<sup>2</sup> dari I Wayan Murdi, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 18 Februari 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2025.

#### 41. Commitments and Agreements

##### Rental

Land rental with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at end of the rental period (Note 14).

On February 16, 2000, DTN has rented a parcel of land measuring 3,130 square meters from Sugianto, third parties in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali. The rental period will end on February 16, 2020 and was extended up to February 16, 2025.

On February 16, 2000, DTN has leased a parcel of land measuring 1,225 square meters from Sugianto, third parties in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali. The leased period will end on February 18, 2020 and was extended up to February 16, 2025.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**42. Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi perjalanan wisata, jasa transportasi, dan jasa konvensi.

**42. Operating Segment**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting to the chief operating decision maker, who is responsible for the allocation of resources to each segment as well as assess the performance of each of these segments. The Group has three (3) segments reported namely travel, transportation services, and convention services.

	2019						
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Jasa Konvensi/ Convention Services	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha							Net revenues
Pendapatan usaha segmen	1.917.354.846	757.733	34.104.583	1.952.217.162	(1.054.635)	1.951.162.527	Segment revenues
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	344.061.976	757.733	12.766.668	357.586.377	(1.054.635)	356.531.742	Segment gross profit
Laba (rug) usaha	79.123.215	(15.753.093)	(5.333.299)	58.036.823	-	58.036.823	Profit (loss) from operations
Pendapatan bunga	2.692.028	187.499	617.213	3.496.740	-	3.496.740	Interest income
Beban bunga	(19.886.182)	(36.101.095)	(9.504.712)	(65.491.989)	-	(65.491.989)	Interest expense
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	1.343.845	1.750.598	(49.594.891)	(46.500.448)	-	(46.500.448)	Share in net (income) loss of associates
Lain-lain - bersih	1.360.768	(1.103.733)	60.465.368	60.722.403	(60.567.840)	154.563	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	64.633.674	(51.019.824)	(3.350.321)	10.263.529	(60.567.840)	(50.304.311)	Income (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	(20.157.338)	12.354.831	2.810.122	(4.992.385)	-	(4.992.385)	Tax (benefit) expense
Laba (rugi) tahun berjalan	44.476.336	(38.664.993)	(540.199)	5.271.144	(60.567.840)	(55.296.696)	Profit (loss) for the year
Aset Segmen *)	1.191.972.396	720.556.136	845.797.560	2.758.326.092	(653.429.323)	2.104.896.769	Segment Assets *)
Liabilitas Segmen *)	658.005.877	428.773.210	445.532.131	1.532.311.218	(383.274.170)	1.149.037.048	Segment Liabilities *)

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/  
Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities

	2018						
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Jasa Konvensi/ Convention Services	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha							Net revenues
Pendapatan usaha segmen	2.002.954.896	40.404.408	884.000	2.044.243.304	(7.301.720)	2.036.941.584	Segment revenues
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	355.583.287	20.324.278	884.000	376.791.565	(7.301.720)	369.489.845	Segment gross profit
Laba (rug) usaha	50.453.969	9.254.837	(14.157.751)	45.551.055	(8.706.620)	36.844.435	Profit (loss) from operations
Pendapatan bunga	3.240.011	1.793.992	1.171.189	6.205.192	-	6.205.192	Interest income
Beban bunga	(21.998.985)	(6.235.763)	(38.718.382)	(66.953.130)	-	(66.953.130)	Interest expense
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	(7.400.967)	-	383.480	(7.017.487)	-	(7.017.487)	Share in net (income) loss of associates
Lain-lain - bersih	6.024.490	(4.651.406)	2.001.314	3.374.398	8.733.833	12.108.231	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	30.318.518	161.660	(49.320.150)	(18.839.972)	27.213	(18.812.759)	Income before tax
Penghasilan (beban) pajak	(18.217.406)	601.933	11.391.432	(6.224.041)	-	(6.224.041)	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	12.101.112	763.593	(37.928.718)	(25.064.013)	27.213	(25.036.800)	Profit for the year
Aset Segmen *)	1.397.100.346	381.866.907	579.057.929	2.358.025.182	(573.285.769)	1.784.739.413	Segment Assets *)
Liabilitas Segmen *)	644.085.342	313.931.467	306.320.524	1.264.337.333	(325.964.199)	938.373.134	Segment Liabilities *)

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/  
Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Segmen operasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Operating segments based on geography are as follows:

	2019	2018	
Pendapatan Usaha			Sales
Jawa & Bali	1.942.270.338	2.028.128.664	Java & Bali
Luar Jawa	8.892.189	8.812.920	Out Java
Jumlah	<u>1.951.162.527</u>	<u>2.036.941.584</u>	Total
Aset Segmen			Segment Assets
Jawa & Bali	2.100.198.977	1.779.454.027	Java & Bali
Luar Jawa	4.697.792	5.285.386	Out Java
Jumlah	<u>2.104.896.769</u>	<u>1.784.739.413</u>	Total

**43. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

**43. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2019		2018		
	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
US\$	447	6.210.182	556	8.057.205	US\$
JPY	26.397	3.377.797	1.898	248.873	JPY
SG\$	111	1.148.307	183	1.935.999	SG\$
EUR	78	1.218.873	139	2.309.595	EUR
CHF	30	436.822	2	33.242	CHF
AU\$	31	300.935	51	520.312	AU\$
GBP	9	169.959	7	119.625	GBP
NZD	18	167.740	28	271.418	NZD
CAD	14	148.081	16	166.932	CAD
KRW	2.175	26.116	8.366	109.009	KRW
CNY	8	16.299	9	18.614	CNY
MYR	1	4.897	192	669.835	MYR
Lainnya		149.254		127.716	Others
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi					Related parties
US\$	-	-	49	714.855	US\$
Pihak ketiga					Third parties
US\$	2.232	31.031.472	1.919	27.790.723	US\$
MYR	2.014	6.842.496	114	398.473	MYR
SG\$	48	500.546	33	352.897	SG\$
EUR	8	119.427	10	171.432	EUR
Lainnya		979		7.690	Others
Piutang lain-lain - pihak ketiga					Other accounts receivable - Third parties
US\$	-	-	559	8.093.750	US\$
Jumlah Aset		<u>51.870.182</u>		<u>52.118.195</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
US\$	2.121	29.486.238	3.329	48.207.264	US\$
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga					Third parties
US\$	149	2.074.778	409	7.091.198	US\$
EUR	49	758.273	628	10.404.609	EUR
GBP	5	94.775	27	494.491	GBP
SG\$	2	19.567	40	428.804	SG\$
JPY	8	1.001	95.317	12.497.523	JPY
CHF	-	-	46	355.137	CHF
NZ\$	-	-	109	1.062.447	NZ\$
CNY	-	-	351	740.497	CNY
Lainnya		3.159		63.942	Others
Jumlah Liabilitas		<u>32.437.791</u>		<u>81.345.912</u>	Total liabilities
Aset neto (liabilitas)		<u>19.432.391</u>		<u>(29.227.717)</u>	Net assets (liabilities)

**44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang  
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

**44. Reconciliation of Consolidated Liabilities a  
Rising from Financing Activities**

	Perubahan Nonkas/Non-cash changes					31 Desember/ December 31, 2019	
	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan *)/ Financing cash flow	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap/ Acquisition of property and equipment through liabilities for purchase of property and equipment		
Utang bank jangka pendek	167.203.064	(41.411.102)	-	(1.230.250)	-	124.561.712	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	26.542.306	24.072.050	-	-	-	50.614.356	Due to related parties
Utang pembelian aset tetap	18.048.148	(12.084.603)	-	-	349.444	6.312.989	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	160.065.600	335.717.200	-	-	-	495.782.800	Long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(3.382.500)**)	210.253	-	-	(3.172.247)	Unamortized transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	160.065.600	332.334.700	210.253	-	-	492.610.553	Long-term bank loans - net
Surat utang jangka menengah	299.052.262	(200.000.000)	619.360	-	-	99.671.622	Medium term note
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	670.911.380	102.911.045	829.613	(1.230.250)	349.444	773.771.232	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/

\*) The cash flow from short-term loans, long term loans, and due to related parties represents upthe amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in statement of cash flows/

\*\*) Disajikan sebagai bagian dari pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya/ Presented as part of payments of interests and other financial charges

	Perubahan Nonkas/Non-cash changes					31 Desember/ December 31, 2018	
	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas pendanaan *)/ Financing cash flow	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Dampak kehilangan pengendalian pada entitas anak/ Impact of loss of control on subsidiary		
Utang bank jangka pendek	193.537.407	74.685.865	-	3.106	(101.023.314)	167.203.064	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	2.044.514	20.297.792	-	-	-	26.542.306	Due to related parties
Utang pembelian aset tetap	29.931.885	(12.675.737)	-	-	-	18.048.148	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	132.737.660	27.327.940	-	-	-	160.065.600	Long-term bank loans
Utang obligasi - bersih	439.059.815	(440.000.000)	940.185	-	-	-	Bonds payable - net
Surat utang jangka menengah	-	300.000.000	-	-	-	300.000.000	Medium term note
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(1.179.860)**)	232.122	-	-	(947.738)	Unamortized transaction cost
Surat utang jangka menengah - bersih	-	298.820.140	232.122	-	-	299.052.262	
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	797.311.281	(31.544.000)	1.172.307	3.106	(101.023.314)	670.911.380	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/

\*) The cash flow from short-term loans, long term loans, and due to related parties represents upthe amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in statement of cash flows/

\*\*) Disajikan sebagai bagian dari pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya/ Presented as part of payments of interests and other financial charges

**45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2019	2018
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang pihak berelasi non-usaha	-	4.200.000
Utang pembelian aset tetap	349.444	792.000
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	16.201.078	-
Perolehan properti investasi dari reklasifikasi aset tetap	218.041.717	49.140.000
Perolehan perangkat lunak melalui:		
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	20.436.714	-
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan di entitas asosiasi melalui:		
Piutang lain-lain	-	8.093.750
<b>Jumlah</b>	<b>255.028.953</b>	<b>62.225.750</b>

**45. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing activities of the Group:

Acquisitions of property and equipment through:
Due to related parties
Liabilities for purchases of property and equipment
Application of advances - other assets
Acquisitions of investment properties from reclassification from property and equipment
Acquisitions of software through:
Application of advances - other assets
Receipts from selling of interest ownerships in associates through:
Other - accounts receivable

Total

**46. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi**

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pariwisata, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Grup yang bergerak dibidang pariwisata khususnya *inbound* dan *outbound*, mulai terkena dampak atas pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020, dimana pada bulan tersebut Covid-19 mulai merebak secara global dan diikuti oleh penerapan *lockdown* di beberapa negara yang merupakan pangsa pasar dari tamu pariwisata yang ditangani oleh Grup. Secara finansial, Grup mulai mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan di bulan Maret 2020. Penurunan pendapatan di bulan Maret 2020 ini diperkirakan sekitar 50% dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun 2019.

**46. Economic Environment Uncertainty**

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the tours and travel industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

Group that engages in tourism business, particularly in inbound and outbound business, began to be impacted of this Covid-19 pandemic in March 2020, in which the month Covid-19 began to spread globally and was followed by the lockdown policy implemented in several countries which happened to be the market share of the Group. Financially, the Group began to experience a significant decrease in revenues in March 2020. The decrease was estimated to be around 50% compared to the same month in 2019.

Dalam menghadapi situasi saat ini, manajemen telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan kepada pihak internal perusahaan mengenai keadaan bisnis perusahaan untuk membangun solidaritas karyawan dalam menghadapi situasi Covid-19;
2. Mengkomunikasikan kepada pihak eksternal perusahaan antara lain Perbankan, OJK & BEI, dan Analis mengenai situasi dan respon manajemen dalam menghadapi Covid-19;
3. Menerapkan efisiensi biaya operasional (kompensasi dan manfaat karyawan, biaya kunjungan bisnis, biaya operasional kantor, dan lainnya)
4. Penerapan bekerja dari rumah (*online working*); dan
5. Pengajuan relaksasi pembayaran finansial kepada Perbankan terkait pinjaman Grup.

**47. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

**a. Diterapkan pada Tahun 2019**

Pada tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

**PSAK**

1. PSAK No. 24 (amandemen), Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
2. PSAK No. 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
3. PSAK No. 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan

**ISAK**

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

In facing this pandemic situation, management has taken the following actions:

1. Communicating to Group's employees about current circumstances to build employee solidarity to face this Covid-19 situation;
2. Communicating to external parties such as banks, OJK & BEI, and analyst regarding current situation and management responses in facing Covid-19;
3. Implementing operational cost efficiencies (i.e. employee compensation, business travelling expenses and benefit, office operational expenses, etc.);
4. Implementing working from home method; and
5. Proactively approaching and negotiating with banker for financial stimulus relating to Group's borrowings.

**47. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)**

**a. Adopted During 2019**

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operation and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019:

**PSAK**

1. PSAK No. 24 (amendment), Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement
2. PSAK No. 26 (improvement), Borrowing Cost
3. PSAK No. 46 (improvement), Income Tax

**ISAK**

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments



Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

**b. Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020:

**PSAK**

1. PSAK No. 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. PSAK No. 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. PSAK No. 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
5. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
6. PSAK No. 71 (amandemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
7. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
8. PSAK No. 73, Sewa

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK baru dan amandemen di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The application of these amendments and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements.

**b. Issued but Not Yet Effective**

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new PSAKs and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning January 1, 2020:

**PSAK**

1. PSAK No. 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
2. PSAK No. 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
3. PSAK No. 25 (amendment), Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
4. PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.
5. PSAK No. 71, Financial Instruments
6. PSAK No. 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
7. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
8. PSAK No. 73, Leases

The Group does not expect that the above new and amended PSAKs will have significant impact on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*

## TEMA DAN KESINAMBUNGAN TEMA

Theme and Continuity Themes

2017



Melakukan Transformasi Dasar Untuk Ekspansi yang Lebih Besar  
*Transforming the Foundation for Greater Expansion*

2019



Transformasi Berkelanjutan:  
Fokus bertumbuh, Optimal bekerja  
*Sustainable Transformation :  
Growth Focused, Work Optimized*

2018



Transformasi Berkelanjutan:  
Fokus dan Terukur  
*Sustainable Transformation :  
Focused and Measured*

## TRANSFORMASI BERKELANJUTAN : FOKUS BERTUMBUH, OPTIMAL BEKERJA

*Sustainable Transformation: Growth Focused, Work Optimized*

Setelah lebih dari dua dekade PT Panorama Sentrawisata Tbk (Perseroan) menjalankan usahanya di industri pariwisata Indonesia, Perseroan terus memperkuat fondasi pertumbuhan dan membangun sinergi yang solid untuk meningkatkan laju pertumbuhan dan produktifitas bisnis Perseroan. Penguatan sistem ICT, inovasi produk dan layanan berbasis digital juga terus dikembangkan sejalan dengan tumbuhnya ekonomi digital di Indonesia.

Di sepanjang 2019, langkah-langkah pembaharuan operasional terus diambil untuk meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menjawab kebutuhan mitra bisnis dan pelanggan yang terus berkembang. Perseroan juga melanjutkan ekspansi jaringan usaha di Kawasan Asia Tenggara, di Vietnam, melalui entitas anak Perseroan PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) untuk memenuhi permintaan wisatawan mancanegara yang ingin berpergian ke kawasan ASEAN.

Untuk ke depannya, Perseroan berencana akan terus melakukan ekspansi jaringan usaha, inovasi produk tur, penguatan sistem operasional serta melakukan kerja sama strategis sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan optimalisasi kinerja yang berlandaskan *core value* Perseroan: SPIRIT – Synergy, Pursuit of Excellence, Integrity, Reliability, Innovative and Proactive, Truly Care, dengan tujuan jangka panjang yaitu terus memberikan layanan yang berstandar internasional.

After more than two decade PT Panorama Sentrawisata Tbk (The Company) carried out his business in the Indonesia's tourism industry, the Company continues to strengthen its growth foundation and uplift the solid synergies within the Company to elevate the pace of business growth and the Company's business productivity. The strengthening of ICT systems, digital-based product and service innovations also continue to be developed incoherent with the growth of the digital economy in Indonesia.

Throughout 2019, operational renewal measures are consistently taken to enhance the Company's ability in catering the growing needs of business partners and clients. The Company also continued the expansion of its business network in the Southeast Asia Region, in Vietnam, through its subsidiary PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) to meet the demand of foreign tourists who want to travel to the ASEAN region.

Moving forward, the Company will continue to expand its business networks, product tour innovation, strengthening the operational system, and carry out the strategic cooperation as part of the Company's effort to achieve the sustainable growth and performance optimization, based on the Company's core values : SPIRIT - Synergy, Pursuit of Excellence, Integrity, Reliability, Innovative and Proactive, Truly Care, with long-term objectives to continuously provide world class services.

# JEJAK LANGKAH

## Milestones

Carlson  
Wagonlit  
Travel

1999

Perseroan melakukan mitra strategis ("Joint Venture") dengan Carlson Wagonlit Travel, yang meng-handle klien dari korporasi yang melakukan perjalanan dinas.

*The Company partnered strategically ("Joint Venture") with Carlson Wagonlit Travel to handle corporate clients who want to do the business trips.*

2000

Perseroan membentuk divisi Media dengan nama PT Panorama Multimedia.

*The company formed a media division under the name PT Panorama Multimedia*



1972

Bapak Adhi Tirtawisata memulai usahanya dengan nama PT Regina Alta Panorama Tours

*Mr. Adhi Tirtawisata started the company under the name PT Regina Alta Panorama Tours*

1995

- PT Panorama Sentrawisata ("Perseroan") menjadi perusahaan induk

*PT Panorama Sentrawisata ("the Company") was established as a holding company*

- Perseroan mulai membentuk divisi *Inbound* dengan nama PT Destinasi Tirta Nusantara, yang melayani kedatangan wisatawan mancanegara dengan produk *city tour* dan *overland tour* rute Jawa-Bali.

*The company formed an Inbound division under the name of PT Destinasi Tirta Nusantara to serve the arrival of foreign tourist with the city tour products and Jawa-Bali overland tour*

2007-2008

- PT Panorama Transportasi, entitas asosiasi Perseroan di divisi transportasi melantai di bursa dengan ticker WEHA

*PT Panorama Transportasi, the company's associated entity in transportation division, was listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker: WEHA*

1997

Perseroan membentuk divisi *Outbound* ("Travel & Leisure") yang dikenal sebagai PT Panorama Tours Indonesia, yang melayani permintaan masyarakat Indonesia yang ingin *traveling* di dalam negeri maupun ke luar negeri.

*The company formed an Outbound division ("Travel & Leisure") under the name PT Panorama Tours Indonesia to serve the demand of Indonesian citizens who want to do the domestic and foreign trips*

- PT Destinasi Tirta Nusantara, entitas anak dari Perseroan di divisi *Inbound* melantai di bursa dengan ticker PDES

*PT Destinasi Tirta Nusantara, the company's subsidiary, was listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker: PDES*



## 2001

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") dan melantai di Bursa Efek Indonesia dengan ticker PANR.

*The company carried out the Initial Public Offering and became listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker : PANR*

- Perseroan membentuk divisi Transportasi dengan nama PT Panorama Transportasi

*The company formed a transportation division under the name PT Panorama Transportasi*

## 2002

Perseroan melakukan mitra strategis ("Joint Venture") dengan Chan Brothers Travel dari Singapura untuk meng-handle pasar yang lebih sensitif dengan harga.

*The Company partnered strategically ("Joint Venture") with Chan Brothers Travel from Singapore to handle the market which more sensitive to the price*

## 2012

- 40 tahun perjalanan Panorama sebagai grup usaha pariwisata yang paling terintegrasi di Indonesia

*Panorama's 40 years of Journey as the most integrated tourism company in Indonesia*

- Perseroan melakukan mitra strategis ("Joint Venture") dengan Reed Elsevier dan membentuk Reed Panorama Exhibition, yang menangani pameran-pameran berkelas besar dan internasional

*The Company partnered strategically ("Joint Venture") with Reed Elsevier and formed the Reed Panorama Exhibition to handle a big scale and international exhibitions*

## 2013

PT Panorama Multimedia berubah nama menjadi PT Panorama Media

*Renamed PT Panorama Multimedia into PT Panorama Media*

## 2015

- Perseroan melakukan digitalisasi produk dengan platform e-commerce dan mobile apps

*The company initialized product digitalization through the development of web applications and mobile apps*

- PT Panorama Transportasi berubah nama menjadi PT WEHA Transportasi Indonesia

*Renamed PT Panorama Transportation into PT WEHA Transportasi Indonesia*



**Panorama JTB**

## 2017

PT Panorama Tours Indonesia melakukan merger dengan Japan Travel Bureau Corp. ("JTB") dan berganti nama menjadi PT Panorama JTB Tours Indonesia

*PT Panorama Tours Indonesia underwent a joint venture with Japan Travel Bureau Corp. ("JTB") and the name was transformed into PT Panorama JTB Tours Indonesia*



”

“

# KILAS KINERJA

*Performance Highlights*

## PERAN PANORAMA DALAM PARIWISATA INDONESIA

### Role of Panorama in Indonesia Tourism Industry



Perseroan sebagai perusahaan yang terintegrasi di bidang pariwisata menjadi salah satu stakeholder yang mampu didengar oleh kalangan industri maupun pemerintah.

Beberapa peranan perseroan pada tahun 2019 antara lain:

- 1 . Membantu Pemerintah dalam hal mempromosikan pariwisata Indonesia dalam gelaran-gelaran internasional yang diadakan di Indonesia pada tahun 2019;
- 2 . Menjadi benchmark sekaligus thought-leader bagi industri pariwisata Indonesia;
- 3 . Membantu pertumbuhan sektor pariwisata yang dianggap sebagai sektor yang mampu menghasilkan devisa nomor satu;
- 4 . Aktif berperan dalam asosiasi di industri pariwisata dalam rangka mendorong industri baik secara makro maupun mikro;
- 5 . Menjadi inkubator, sekaligus katalisator bagi industri yang terkait dengan pariwisata;
- 6 . Berperan langsung dalam menciptakan generasi-generasi kreatif yang bekerja untuk kemajuan industri pariwisata Indonesia.

*As the most integrated tourism company in the country, Panorama became one of trusted stakeholder that being listened by industries and government.*

*The several roles of Panorama in 2019 as follow:*

- 1 . *Assisting the Government in promoting Indonesian tourism in international events held in Indonesia in 2019;*
- 2 . *Become a benchmark as well as though-leader for Indonesia tourism industry;*
- 3 . *Supporting the growth of tourism sector which is considered as a potential sector that could be the number one foreign exchange contributor for the country;*
- 4 . *Actively taking part in associations in the tourism industry in order to encourage industry, both macro and micro;*
- 5 . *Become an incubator, as well as a catalyst for industries related to tourism;*
- 6 . *Taking a direct role in creating creative generations that work for the advancement of Indonesian tourism industry.*

INBOUND



MEDIA



TRAVEL & LEISURE



Cakupan Bisnis  
Business Scope



TRANSPORTATION



## IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain  
In Million of Rupiah unless otherwise stated

KETERANGAN	2019	2018	2017	2016	2015	DESCRIPTION
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>						
<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>						
Pendapatan Bruto	4,137,900	3,988,565	5,193,359	4,748,422	3,755,784	Gross Revenue
Pendapatan Bersih	1,951,163	2,036,942	2,006,137	2,133,214	1,923,139	Net Revenue
Laba Kotor	356,532	369,490	501,762	441,425	399,552	Gross Profit
EBITDA	113,036	105,498	177,801	166,866	165,105	EBITDA
Laba Usaha	58,037	36,844	69,789	102,609	108,358	Operating Profit
Laba (Rugi) Berjalan	(22,517)	(25,037)	36,090	2,906	50,646	Net Profit (Loss)
yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(44,081)	(38,427)	4,347	(16,661)	49,008	attributable to Owners of the Parent Company
yang diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	21,563	13,391	31,743	19,567	1,638	attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	165,620	(23,783)	31,054	197,947	53,538	Total Comprehensive Income (Loss)
yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	128,421	(38,118)	1,580	148,796	51,323	attributable to Owners of the Parent Company
yang diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	37,199	14,335	29,474	49,151	2,215	attributable to Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) per Saham Dasar	(36,73)	(32,02)	3.62	(13.88)	40.84	Earning (Loss) Per Share
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>						
<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>						
<b>Total Aset</b>	<b>2,147,807</b>	<b>1,813,303</b>	<b>2,649,579</b>	<b>2,279,404</b>	<b>1,745,981</b>	<b>Total Assets</b>
Aset Lancar	749,519	563,315	1,248,544	868,598	619,237	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,398,287	1,249,988	1,401,034	1,410,805	1,126,744	Non-Current Assets
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1,184,566</b>	<b>981,280</b>	<b>1,441,692</b>	<b>1,525,056</b>	<b>1,332,733</b>	<b>Total Liabilities</b>
Liabilitas Jangka Pendek	512,424	458,951	809,457	711,710	639,118	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	672,142	522,329	632,235	813,345	693,615	Non-Current Liabilities
<b>Total Ekuitas</b>	<b>963,241</b>	<b>832,022</b>	<b>1,207,886</b>	<b>754,348</b>	<b>413,249</b>	<b>Total Equity</b>
<b>RASIO</b>						
<i>Ratio</i>						
<b>PROFITABILITAS</b>			<b>PROFITABILITY</b>			
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih (%)	18.27	18.14	25.01	20.69	20.78	Gross Profit Margin Ratio (%)
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Bersih (%)	2.97	1.81	3.48	4.81	5.63	Operating Profit Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Bersih (%)	(1.15)	(1.23)	1.80	0.14	2.63	Net Profit Margin Ratio (%)
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih (%)	5.79	5.18	8.86	7.82	8.59	EBITDA Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	(1.05)	(1.38)	1.36	0.13	2.90	Return on Asset Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%)	(2.34)	(3.01)	2.99	0.39	12.26	Return on Equity Ratio (%)
<b>LIKUIDITAS</b>			<b>LIQUIDITY</b>			
Rasio Lancar (x)	1.46	1.23	1.54	1.22	0.97	Current Ratio (x)
<b>SOLVABILITAS</b>			<b>SOLVABILITY</b>			
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0.55	0.54	0.54	0.67	0.76	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	1.23	1.18	1.19	2.02	3.23	Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas (x)	0.75	0.77	0.66	1.30	2.02	Total Debt to Equity Ratio (x)
Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga (x)	1.73	1.58	2.04	1.59	2.18	EBITDA to Interest Coverage Ratio (x)

### Pendapatan Bersih

Net Revenue

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)



### Laba Usaha

Operating Profit

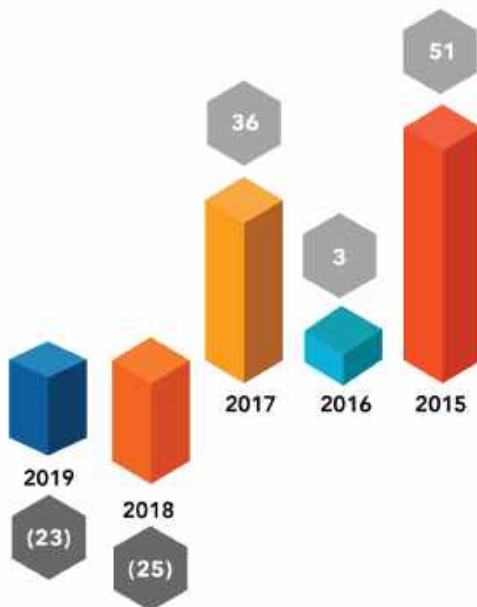
(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)



### Laba (Rugi) Bersih

Net Profit (Loss)

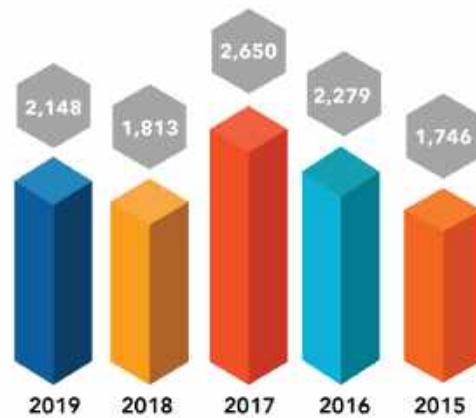
(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)



### Total Aset

Total Assets

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)



### Total Liabilitas

Total Liabilities

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)



### Total Ekuitas

Total Equity

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)



## IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

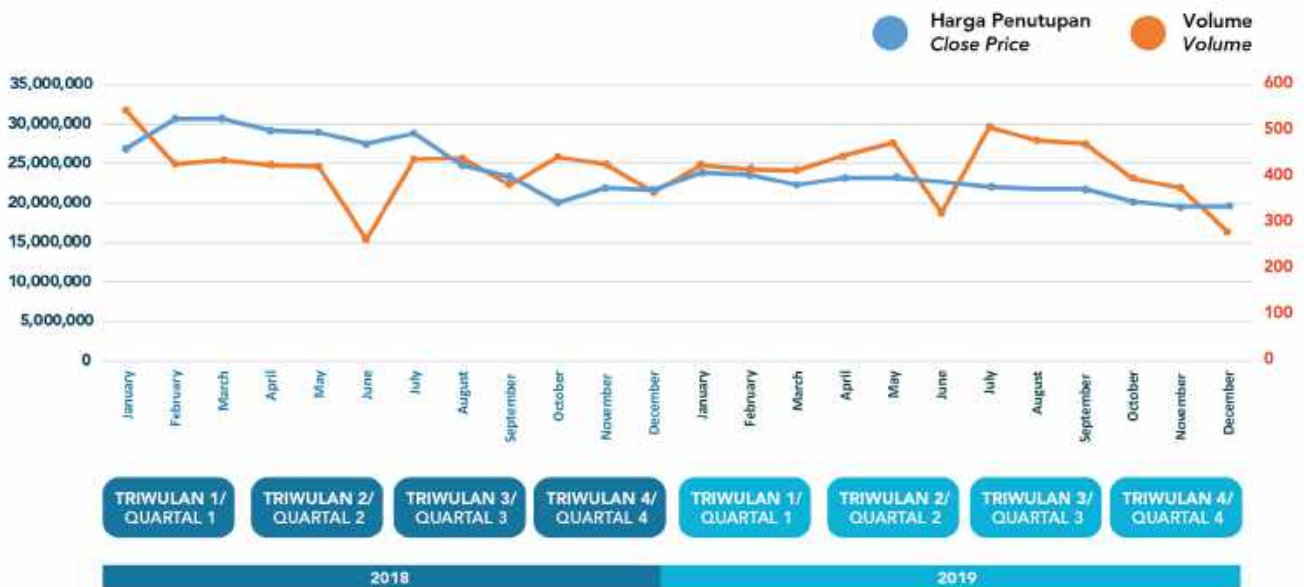
## Kinerja Saham Per Triwulan

Quarterly Share Performance

Triwulan Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Rata-Rata Harian Average Daily Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah Saham Number of Shares
	IDR	IDR	IDR	Shares	IDR	Shares
<b>2019</b>						
Q1	364	410	382	1,198,738	458,400,000,000	1,200,000,000
Q2	380	408	388	1,317,696	465,600,000,000	1,200,000,000
Q3	350	388	374	1,289,109	448,800,000,000	1,200,000,000
Q4	334	376	334	972,219	400,800,000,000	1,200,000,000
<b>2018</b>						
Q1	434	575	525	1,318,842	630,000,000,000	1,200,000,000
Q2	448	545	472	1,379,302	566,400,000,000	1,200,000,000
Q3	366	500	400	1,185,555	480,000,000,000	1,200,000,000
Q4	332	400	370	1,160,744	444,000,000,000	1,200,000,000

## Grafik Harga Saham PANR

PANR Share Price Chart



## IKHTISAR SURAT HUTANG

### Summary of Debt Securities

Keterangan Details	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Jumlah Amount	Tingkat Bunga Coupon Rate	Peringkat Rating	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Status Status
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate</i>	9 Juli 2013 9 July 2013	9 Juli 2018 9 July 2018	100,000,000,000	11.50%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate</i>	12 Mei 2015 12 May 2015	12 Mei 2018 12 May 2018	340,000,000,000	11.00%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Surat Utang Jangka Menengah II Seri A Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap <i>Medium Term Notes II Series A Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate</i>	2 Mei 2018 2 May 2018	2 Mei 2019 2 May 2019	200,000,000,000	9.375%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Surat Utang Jangka Menengah II Seri B Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap <i>Medium Term Notes II Series B Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate</i>	2 Mei 2018 2 May 2018	2 Mei 2021 2 May 2021	100,000,000,000	9.375%	idBBB+	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Belum Lunas Unpaid





”

“

# PERISTIWA PENTING

*Events Highlights*

# PERISTIWA PENTING

## Events Highlights

Februari | FEBRUARY



8 Februari 2019 | 8 February 2019

PT Panorama Media menggelar konser Love Festival Vol 3 dengan menampilkan sembilan band ternama di Jakarta Convention Center (JCC)

*PT Panorama Media held a Love Festival Vol 3 concert by featuring nine famous bands at the Jakarta Convention Center (JCC)*



21 Februari 2019 | 21 February 2019

Perseroan menandatangani MOU dengan GIZ untuk pengembangan pariwisata di Lombok

*The company signed an MOU with GIZ for the tourism development in Lombok*

Maret | MARCH



6 Maret 2019 | 6 March 2019

PT Panorama Sentrawisata Tbk ("Perseroan") mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Gedung Panorama, Jakarta, dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham.

*The Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS) of PT Panorama Sentrawisata Tbk ("the Company") conducted at Panorama Building, Jakarta and attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders of the Company*



14-17 Maret 2019 | 14-17 March 2019

Reed Panorama Exhibition mengadakan Megabuild Indonesia, Keramika dan Con's'truction Fun Day 2019 di Jakarta Convention Center (JCC)

*Reed Panorama Exhibition held Megabuild Indonesia, Keramika and Construction Fun Day 2019 at the Jakarta Convention Center (JCC)*



21-24 Maret 2019 | 21-24 March 2019

Panorama JTB Tours mengadakan the World of Holidays (WOH) di Central Park Mall, memasarkan paket liburan mudik ke berbagai destinasi mancanegara.

*Panorama JTB Tours held the World of Holidays (WOH) at Central Park Mall, promoting the holiday packages to various foreign destinations.*



23 April 2019 | 23 April 2019

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk ("PDES"), entitas anak Perseroan, mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Gedung Panorama, Jakarta, dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham.

*PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk ("PDES"), a subsidiary of the Company, held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the Panorama Building, Jakarta, attended by the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.*



30 April 2019 | 30 April 2019

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Gedung Panorama, Jakarta dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham.

*The Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) of the Company conducted at Panorama Building, Jakarta and attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders of the Company*

Juni | JUNE



28-30 Juni 2019 | 28-30 June 2019

Reed Panorama Exhibition mengadakan Mommy n Me di Jakarta Convention Center (JCC), menghadirkan lebih dari 200 brand kebutuhan ibu hamil, bayi, dan anak dengan beragam program menarik dan diskon hingga 80 persen.

*Reed Panorama Exhibition held Mommy n Me at the Jakarta Convention Center (JCC), presenting more than 200 brands for pregnant women, babies and children with a variety of attractive programs and discounts of up to 80 percent.*

Juli | JULY



23 Juli 2019 | 23 July 2019

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk memperluas jaringan usaha di Vietnam untuk lebih menjangkau permintaan wisatawan mancanegara yang ingin berpergian ke kawasan ASEAN.

*PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk expand its business network in Vietnam to reach the demand of foreign tourists who want to travel to the ASEAN region.*



September | SEPTEMBER



5 September 2019 | 5 September 2019

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk meraih penghargaan untuk kategori "Offline Travel Agent" yang menjalankan Program Pariwisata Berkelanjutan. Penghargaan ini diperoleh dari Planet Tourism

*PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk is awarded for "Offline Travel Agent" Category who carry out the Sustainable Tourism Program. This award given by Planet Tourism Indonesia Award 2019.*



12-15 September 2019 | 12-15 September 2019

Panorama JTB Tours mengadakan the World of Holidays (WOH) yang menawarkan paket liburan akhir tahun di kantor pusat Panorama JTB, di Gedung Panorama

*Panorama JTB Tours organized the World of Holidays (WOH) which is offer the year-end vacation packages at Panorama Building, Panorama JTB headquarters.*



13-15 September 2019 | 13-15 September 2019

Reed Panorama Exhibition mengadakan Franchise & License Expo Indonesia (FLEI) 2019, Retail & Solution Expo Indonesia (RSEI) serta Café & Brasserie Expo Indonesia (CBI) di Jakarta Convention Center (JCC), dengan tujuan memberikan One Stop Solution for Business Opportunity Seekers.

*Reed Panorama Exhibition held 2019 Franchise & License Expo Indonesia (FLEI), Retail & Solution Expo Indonesia (RSEI) and Café & Brasserie Expo Indonesia (CBI) at the Jakarta Convention Center (JCC), with the aim of providing One Stop Solution for Business Opportunity Seekers.*



26 September 2019 | 26 September 2019

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk meraih penghargaan sebagai "Best Travel Agency in Indonesia". Penghargaan ini diperoleh dari TTG Travel Awards 2019

*PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk is awarded as the Best Travel Agency in Indonesia. This award given by TTG Travel Awards 2019*

Oktober | OCTOBER



12-13 Oktober 2019 | 12-13 October 2019

Reed Panorama Exhibition mengadakan Shopee Indonesia Comic Con 2019 dengan guest star Power Ranger Merah "Austin St John" dan pemeran serial Marvel DareDevil dan The Punishers, Deborah Ann Woll.

*Reed Panorama Exhibition held Shopee Indonesia Comic Con 2019, with guest star Red Power Ranger "Austin St. John" and cast movies series of Marvel DareDevil and The Punishers, Deborah Ann Woll.*



15 Oktober 2019 | 15 October 2019

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk meraih penghargaan sebagai "Best Travel Agency in Southeast Asia" untuk kategori Inbound. Penghargaan ini diperoleh dari Travel Weekly Asia's Readers' Choice Awards 2019.

*PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk is awarded as the Best Travel Agency in Southeast Asia for Inbound Category. This award given by Travel Weekly Asia's Readers' Choice Awards 2019.*



16-18 Oktober 2019 | 16-18 October 2019

Reed Panorama Exhibition mengadakan Indonesia Transport, Supply Chain and logistic (ITSC) 2019 dan Indonesia Maritime Expo (IME) di JIExpo Kemayoran, menggandeng beberapa pemain ternama di industri transportasi, logistik dan industri maritime dari beberapa negara.

*Reed Panorama Exhibition held 2019 Indonesia Transport, Supply Chain and Logistics (ITSC) and Indonesia Maritime Expo (IME) at JIExpo Kemayoran, collaborating with several well-known players in the transportation, logistics and maritime industry from several countries*

November | NOVEMBER



29 November 2019 | 29 November 2019

Perseroan menyelenggarakan paparan publik 2019 di Gedung Panorama, Jakarta

*The company held the 2019 public expose at the Panorama Building, Jakarta*



29 November - 1 Desember 2019 | 29 November - 1 December 2019

Reed Panorama Exhibition mengadakan Indonesia Maternity, Baby & Kids Expo (IMBEX) di JCC, menghadirkan 500 merek dari 300 perusahaan dan diikuti oleh 4 negara yaitu Indonesia, Jepang, Korea dan Tiongkok.

*Reed Panorama Exhibition held Indonesia Maternity, Baby & Kids Expo (IMBEX) at JCC, presented 500 brands from 300 companies and participated by 4 countries namely Indonesia, Japan, Korea and China*





**Service Quality Award  
2019**  
Tour & Travel  
- Conventional  
**Panorama JTB Tours**



HR Asia  
BEST COMPANIES  
TO WORK FOR  
IN ASIA 2019

**HR Asia**  
Best Company to Work  
for 2019  
**Panorama JTB Tours**

# PENGHARGAAN

Awards



**Travel Weekly Asia Reader's  
Choice Awards 2019**

Best Travel Agency in  
Southeast Asia (Inbound)  
**Panorama Destination**



**TTG Travel Awards 2019**

Best Travel Agency  
in Indonesia  
**Panorama Destination**



**Indonesia Travel Tourism  
Awards 2019/2020**

Indonesia Leading Coach/  
Bus Company 2019/20  
**White Horse Group**



**Indonesia Travel Tourism  
Awards 2019/2020**

Indonesia Leading  
Outbond Travel Agent  
**Panorama JTB Tours**



**Planet Tourism  
Indonesia 2019**

Offline  
Travel Agent  
**Panorama Destination**



”

“



# LAPORAN MANAJEMEN

*Management Reports*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners' Report



### Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah-Nya PT Panorama Sentrawisata Tbk ("Perseroan" atau "Panorama") berhasil menggapai kinerja yang optimal di sepanjang tahun 2019. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan laporan evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja Direksi Panorama dalam menjalankan kegiatan usaha selama tahun 2019.

Ditengahgejolakperekonomianglobal, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih menunjukkan tren yang meningkat dari 4,9% di tahun 2015 menjadi 5,2% di tahun 2018. Walaupun pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan dibanding tahun 2018 yang mencapai 5,17%, Indonesia tetap dapat mempertahankan stabilitas pertumbuhan ekonominya di angka 5,02% di tahun 2019

Dalam menghadapi tantangan dan mengambil bagian dari pertumbuhan ekonomi Indonesia, memperkuat fondasi pertumbuhan, membangun sinergi yang solid dan optimalisasi kinerja merupakan kunci utama bagi Perseroan untuk terus berkembang di sektor pariwisata yang juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

### Dear Respected Shareholders,

*Our gratitude we express to God Almighty for His grace, PT Panorama Sentrawisata Tbk ("Company" or "Panorama") succeeded in achieving optimal performance throughout 2019. On behalf of the Board of Commissioners, please allow us to submit an evaluation and supervision report on performance of The Board of Directors of Panorama in carrying out business activities during 2019.*

*In the midst of global economic turmoil, Indonesia's economic growth still shows an upward trend from 4.9% in 2015 to 5.2% in 2018. Although Indonesia's economic growth has decreased compared to 2018 which is reached 5.17%, Indonesia can still maintain the stability of its economic growth at 5.02% in 2019.*

*In facing challenges and taking part in Indonesia's economic growth, strengthening the foundation of growth, building solid synergies and optimizing performance are the main keys for the Company to continue developing in the tourism sector which also contributes to Indonesia's economic growth.*

## Kinerja dan Implementasi Strategi Direksi

Berdasarkan evaluasi dan pengawasan di sepanjang 2019, kami menilai Direksi telah menunjukkan kinerja finansial dan operasional yang lebih baik di tahun 2019 dari pencapaian di tahun 2018 dalam mengelola Perseroan menghadapi tantangan perlambatan kondisi perekonomian dan keuangan global serta industri pariwisata. Hal tersebut terefleksi dari Perseroan yang tetap berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 1,95 triliun di tahun 2019 walaupun angka tersebut mengalami penurunan sebesar 4,21% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 2,04 triliun. Perseroan juga berhasil mengurangi rugi bersih sebesar 10,06% menjadi Rp 22,52 miliar di tahun 2019, dari sebelumnya sebesar Rp 25,04 miliar di tahun 2018. Dewan Komisaris menilai penurunan rugi bersih ini sebagai sebuah pencapaian positif, terutama mengingat tantangan berikut kendala yang dihadapi Perseroan yaitu efek dari beberapa kejadian *force majeure* bencana alam yang terjadi di Indonesia di tahun 2018 yang berdampak pada pembatalan *booking* wisatawan asing untuk *traveling* ke Indonesia di tahun 2019 sehingga berdampak pada penurunan pendapatan pada pilar usaha *inbound* Perseroan di tahun 2019 ini.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah strategis dalam optimalisasi kinerja yang diambil Direksi dalam mempertahankan kinerja yang baik serta meraih peluang bisnis untuk memperoleh tujuan pencapaian yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Langkah strategis yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2019 adalah ekspansi jaringan usaha di Kawasan Asia Tenggara, Vietnam, melalui entitas anak Perseroan, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) untuk memenuhi permintaan wisatawan mancanegara yang ingin berpergian ke kawasan ASEAN, inovasi produk *tour* serta penguatan sistem ICT untuk layanan digital dan operasional Perseroan.

## Peluang Di Tahun 2020

Stabilitas politik pasca pemilu, kebijakan fiskal pemerintah Indonesia di tahun 2020 yang fokus pada pembangunan infrastruktur dan pengembangan destinasi wisata, kurs Rupiah yang relatif stabil, serta kebutuhan masyarakat akan *travelling* merupakan beberapa ruang yang dapat mengilustrasikan bagaimana prospek Perseroan di industri pariwisata ke depannya di mata investor global maupun investor domestik.

Akan tetapi, Perseroan juga menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia dan global tidak senantiasa dapat terjaga. Perseroan juga menghadapi tantangan seperti *force majeure* (bencana alam, wabah penyakit, dan lain-lain), termasuk dampak dari Pandemi Covid-19 yang terjadi

## Performance and Implementation of Directors' Strategies

Based on evaluations and oversight throughout 2019, we evaluate the Board of Directors has shown a better financial and operational performance in 2019 than the achievements in 2018 in managing the Company facing the challenges of slowing global economic and financial conditions as well as the tourism industry. This is reflected by the Company which still managed to record revenues of Rp 1.95 trillion in 2019 even though it is decreased by 4.21% compared to 2018 of Rp 2.04 trillion. The company also succeeded in reducing net loss by 10.06% to Rp 22.52 billion in 2019 from Rp 25.04 billion in 2018. The Board of Commissioners considers this net loss reduction to be a positive achievement, especially considering the challenges and obstacles faced by the Company, which is the effect of several Indonesia's *force majeure* incident of natural disasters in 2018 that resulted in the cancellation of bookings for foreign tourists traveling to Indonesia in 2019, thus impacting on revenue decline in the Company's *inbound* business pillar in 2019

The Board of Commissioners appreciates the strategic steps in optimizing the performance taken by the Directors in maintaining good performance and seizing business opportunities to achieve the achievement goals that are in line with the Company's vision and mission. The strategic steps that have been taken throughout 2019 are the expansion of the business network in the Southeast Asia Region, Vietnam, through its subsidiary, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) to meet the demand of foreign tourists who want to travel to the ASEAN region, product *tour* innovation and strengthening ICT system for digital services and operations of the Company.

## Opportunities In 2020

Post-election political stability, the Indonesian government's fiscal policy in 2020 which focuses on infrastructure development and tourist destination development, the stability of Rupiah exchange rate, and the public's need for traveling illustrate how the Company's prospects in the tourism industry going forward in the eyes of global and domestic investors.

However, the Company also realizes that Indonesia's and global economic development not always be maintained. The Company also faces challenges such as *force majeure* (natural disasters, disease outbreaks, etc.), including the impact of the

sejak awal tahun 2020, yang tentunya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi global dan ekonomi Indonesia, serta sektor pariwisata. Dimana hal ini tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan dan tidak dapat dipungkiri dapat turut mempengaruhi kinerja usaha Perseroan. Maka dari itu Dewan Komisaris bersama dengan Direksi selalu melakukan pemantauan kondisi pasar dan meningkatkan kinerja yang lebih optimal di setiap pilar bisnis Perseroan agar tetap dapat memanfaatkan peluang dan mencapai pertumbuhan yang optimal dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2020 ini.

### **Pengawasan Terhadap Tata Kelola Perusahaan**

Dewan Komisaris berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, pelanggan, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan atas jalannya Perseroan, visi dan misi Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG secara keseluruhan di tiap jenjang organisasi.

Pelaksanaan pengawasan kinerja Perseroan oleh Dewan Komisaris senantiasa dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan komite-komite yang secara langsung berada di bawah Dewan Komisaris, dalam hal ini Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Arahan bagi Direksi juga diberikan melalui rapat gabungan yang diselenggarakan. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.

### **Intensitas dan Media Penyampaian Nasihat Kepada Anggota Direksi**

Dewan Komisaris mengadakan rapat formal secara rutin bersama Direksi. Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali Rapat Dewan Komisaris dan 3 kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan demikian korelasi kerja yang baik akan senantiasa terjaga.

*Covid-19 Pandemic that occurred since early 2020 towards the global economic and Indonesia economic growth as well as the tourism industry. Which certainly cannot be controlled by the Company and cannot be denied can also affect the Company's business performance. Therefore the Board of Commissioners along with the Board of Directors always monitor the market conditions and improve optimal performance in each of the Company's business pillars so that they can continue to take advantage of opportunities and achieve optimal growth in facing the challenges in 2020.*

### **Supervision of Corporate Governance**

*The Board of Commissioners is fully committed to apply the principles of good governance (GCG) as a foundation in creating sustainable added value for the interests of shareholders, the community, and stakeholders (employees, customers, regulators, business partners, etc.), both in the short and long term.*

*In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners of the Company has the duty and responsibility collectively to supervise the Company's operations, vision and mission, as well as providing advice to the Directors and ensuring the Company implements overall GCG at every level of the organization.*

*The supervision of the Company's performance by the Board of Commissioners is always carried out in coordination with committees that are directly under the Board of Commissioners, in this case the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The directions for the Directors are also given through the joint meetings. This is done to fulfill the implementation of good corporate governance within the Company.*

### **Intensity and Media for Giving The Advice To The Members of The Board of Directors**

*The Board of Commissioners holds the meetings regularly with the Directors. Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 Board of Commissioners Meetings and 3 Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Thus the good work correlation will always be maintained.*

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2019, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan pengunduran diri Bapak Toni Setioko sebagai Komisaris Independen Perseroan dan posisi tersebut kemudian dipegang oleh Bapak Daniel Martinus, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2019 dengan keputusan susunan Dewan Komisaris Perseroan baru adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Adhi Tirtawisata
Komisaris	: Satrijanto Tirtawisata
Komisaris	: Dharmajanto Tirtawisata
Komisaris Independen	: Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.
Komisaris Independen	: Daniel Martinus

### Apresiasi

Demikian kami sampaikan laporan evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja Direksi di tahun 2019. Atas nama Dewan Komisaris, saya sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada seluruh jajaran Direksi atas kinerjanya untuk mengembangkan bisnis Perseroan di tahun 2019 beserta segenap karyawan yang dengan dedikasi dan loyalitasnya membangun Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, para pemangku kepentingan, dan para pelanggan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Panorama dapat mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan menunjukkan kinerja yang optimal. Akhir kata, dengan mengucap syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, Dewan Komisaris mengajak seluruh jajaran di Panorama untuk terus memberikan kemampuan terbaiknya untuk menghadapi tantangan usaha ke depan dan mencapai hasil kinerja yang lebih memuaskan.

### Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2019, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners with the resignation of Mr. Toni Setioko as an Independent Commissioner of the Company and the position was then held by Mr. Daniel Martinus, as determined in the Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2019 with the decision of the new composition of the Company's Board of Commissioners are as follows:

President Commissioner	: Adhi Tirtawisata
Commissioner	: Satrijanto Tirtawisata
Commissioner	: Dharmajanto Tirtawisata
Independent Commissioner	: Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.
Independent Commissioner	: Daniel Martinus

### Appreciation

Thus we submit the evaluation and supervision report towards the Board of Directors performance in 2019. On behalf of the Board of Commissioners, I greatly appreciate and thank all the Board of Directors for their performance in developing the Company's business in 2019 and to all employees who built the Company with their dedication and loyalty. We also thank our shareholders, stakeholders and customers for their trust and support so that Panorama can achieve sustainable growth and show the optimal performance. Finally, by giving thanks to God Almighty, the Board of Commissioners invites all levels in Panorama to continue providing their best ability to face the future business challenges and achieve more satisfying performance results.

Jakarta, 20 April 2020  
Jakarta, April 20, 2020

### PT Panorama Sentrawisata Tbk

Atas Nama Dewan Komisaris  
On Behalf of The Board of Commissioners



**Adhi Tirtawisata**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



## LAPORAN DIREKSI

### Board of Directors' Report



**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Pertama-tama atas nama Direksi PT Panorama Sentrawisata Tbk ("Perseroan" atau "Panorama"), kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat menghadapi tantangan gejolak perekonomian global dan membukukan pencapaian kinerja yang lebih optimal di tahun 2019. Maka dari itu, izinkan kami menyampaikan laporan hasil kinerja Perseroan di tahun 2019.

Kondisi perekonomian dan keuangan global masih tidak menentu dan diprediksi melambat di tahun 2019 menjadi sebesar 2,4% dari 3% di tahun 2018 akibat dari adanya perang dagang Amerika dan China. Walau demikian, perekonomian Indonesia tetap dapat mempertahankan stabilitas pertumbuhan ekonomi di angka 5,02% di tahun 2019 dengan adanya konsumsi rumah tangga yang terus tumbuh, kebijakan fiskal pemerintah yang semakin akomodatif dengan menggenjot pembangunan infrastruktur serta adanya pertumbuhan investasi. (Sumber : Bank Indonesia dan Global Economic Prospect Bank Dunia, Januari 2020).

Gejolak perekonomian global ini juga tentunya turut mempengaruhi pertumbuhan pariwisata dunia yang melambat di tahun 2019 yaitu sebesar 4% dibandingkan tahun 2018 sebesar 6%. Demikian juga dengan pariwisata Indonesia yang hanya bertumbuh sebesar 2% dibandingkan tahun 2018.

**Dear Valued Shareholders and Stakeholders,**

*First of all on behalf of the Board of Directors of PT Panorama Sentrawisata Tbk ("the Company" or "Panorama"), we express our thanks and gratitude to the God Almighty for His blessings and gifts so that the Company can face the challenges of the global economic turmoil and record a more optimal performance in 2019. Therefore, let us present the Company's performance result report in 2019.*

*Global economic and financial conditions are still uncertain and are predicted to slow down in 2019 to 2.4% from 3% in 2018 due to the trade war between America and China. Nevertheless, the Indonesian economy is able to maintain its economic growth stability at 5.02% in 2019 with continuing growth of household consumption, a more accommodative government fiscal policy by boosting infrastructure development and investment growth. (Source: Bank Indonesia and the World Bank's Global Economic Prospect, January 2020).*

*This global economic turmoil also certainly affected the growth of world tourism which is slowed to 4% in 2019 compared to 6% in 2018 such was also the case with Indonesian tourism which only grew 2% compared to 2018.*

Hal ini juga terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia di tahun 2019 yang mencapai 16,11 juta dari 15,8 juta di tahun 2018 di mana pencapaian ini hanya sebesar 2% jika dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun 2018 yaitu sebesar 13%.

### **Kinerja, Pencapaian Target dan Strategi Perseroan Di Tahun 2019**

Dalam menghadapi tantangan perlambatan perekonomian global dan industri pariwisata, kami mengambil langkah-langkah strategis untuk optimalisasi kinerja dan meraih peluang bisnis. Langkah strategis yang telah kami lakukan di sepanjang tahun 2019 adalah ekspansi jaringan usaha di Kawasan Asia Tenggara, Vietnam, melalui entitas anak Perseroan, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) untuk memenuhi permintaan wisatawan mancanegara yang ingin berpergian ke kawasan ASEAN, inovasi produk *tour* serta penguatan sistem ICT untuk layanan digital dan operasional Perseroan.

Kinerja dan pencapaian target Perseroan sepanjang tahun 2019 secara keseluruhan telah menunjukkan hasil yang terus membaik dan lebih optimal dibandingkan tahun sebelumnya, walaupun masih terkena dampak dari ketidakpastian global dan efek dari bencana alam yang terjadi di tahun 2018. Perseroan yang tetap berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 1,95 triliun di tahun 2019 walaupun angka tersebut mengalami penurunan sebesar 4,21% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 2,04 triliun. Kontribusi terbesar penjualan masih berasal dari *travel and Leisure*, dimana pendapatan dari segmen *inbound* mengalami penurunan dikarenakan masih terkena dampak dari bencana alam di tahun 2018 yang menyebabkan adanya pembatalan *booking* wisatawan asing untuk *traveling* ke Indonesia di tahun 2019. Sedangkan laba operasional tercatat mengalami kenaikan sebesar 57,52% menjadi Rp 58,04 miliar di tahun 2019, dari sebelumnya sebesar Rp 36,84 miliar di tahun 2018. Hal ini dikarenakan adanya penguatan sistem ICT Perseroan sehingga Perseroan dapat melakukan efisiensi pada operasional usaha dan biaya operasional pun berhasil mengalami penurunan sebesar 10,27% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan juga berhasil mengurangi rugi bersih sebesar 10,06% menjadi Rp 22,52 miliar di tahun 2019, dari sebelumnya sebesar Rp 25,04 miliar di tahun 2018.

### **Peluang dan Tantangan Di Tahun 2020**

Industri pariwisata saat ini tetap menjadi fokus pemerintah Indonesia sebagai kontributor penghasil devisa no 1. Berbagai kebijakan *pro-tourism* diberlakukan oleh pemerintah untuk mencapai target tersebut, salah satunya adalah kebijakan fiskal pemerintah Indonesia di tahun 2020 yang fokus pada pembangunan infrastruktur dan pengembangan destinasi wisata super prioritas sebagai tujuan wisata

*This is also seen from the number of foreign tourist arrivals to Indonesia in 2019 which reached 16.11 million from 15.8 million in 2018 where this achievement was only 2% if compared with growth at 13% in 2018.*

### **Performance, Achievement of The Company's Target and Strategy In 2019**

*In facing the challenges of a slowing global economy and the tourism industry, we take strategic steps to optimize performance and seize business opportunities. We have taken several strategic steps throughout 2019 such as the expansion of our business network in the Southeast Asia Region, Vietnam, through our subsidiary PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) to fulfil the demand of foreign tourists who want to travel to the ASEAN region, product tour innovations and strengthening the ICT systems for digital services and Company operational.*

*The Company's performance and target achievement throughout 2019 overall have shown results that continue to improve and more optimal than the previous year, although still affected by the global uncertainty and the effects of natural disasters that occurred in 2018. The Company still managed to record revenues amounting to Rp 1.95 trillion in 2019 even though it is decreased by 4.21% from Rp 2.04 trillion in 2018. The biggest contribution to sales still came from travel and leisure, where the revenue from the inbound segment decreased because it is still affected by natural disasters in 2018 that resulted in the cancellation of bookings for foreign tourists traveling to Indonesia in 2019. While operating profit recorded an increase of 57.52% to Rp 58.04 billion in 2019 from Rp 36.84 billion in 2018. This is due to the strengthening of the Company's ICT system so that the Company can improve efficiency in business operations and operational costs have decreased by 10.27% compared to the previous year. The company also succeeded in reducing the net loss by 10.06% to Rp 22.52 billion in 2019 from the previous Rp 25.04 billion in 2018.*

### **Opportunities and Challenges In 2020**

*The tourism industry is currently the focus of the Indonesian government as the No. 1 foreign exchange contributor. Various pro-tourism policies are implemented by the government to achieve these targets, one of which is the Indonesian government's fiscal policy in 2020 which focuses on infrastructure development and development of super priority tourism destination as a tourist destination*

"New Bali" bagi wisatawan.

Stabilitas politik pasca pemilu, kurs Rupiah yang relatif tetap stabil, serta kebutuhan masyarakat akan *travelling* dan menjadikan *travelling* sebagai kebutuhan akan gaya hidup dan *experience* juga turut mendukung dan memberikan gambaran prospek Perseroan di industri pariwisata ke depannya. Pertumbuhan perekonomian global juga diprediksi akan lebih membaik melihat adanya hubungan dagang Amerika dan China yang semakin membaik di akhir tahun 2019 ini.

Akan tetapi, Perseroan juga menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia dan global tidak senantiasa dapat terjaga. Perseroan juga menghadapi tantangan seperti *force majeure* (bencana alam, wabah penyakit, dan lain-lain), termasuk dampak dari Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020, yang tentunya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi global dan ekonomi Indonesia, serta sektor pariwisata. Dimana hal ini tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan dan tidak dapat dipungkiri dapat turut mempengaruhi kinerja usaha Perseroan.

Maka dari itu kami selalu melakukan pemantauan kondisi pasar dan meningkatkan kinerja yang lebih optimal di setiap pilar bisnis Perseroan agar tetap dapat memanfaatkan peluang dan mencapai pertumbuhan yang optimal dalam mengambil peluang dan menghadapi tantangan-tantangan yang akan ada di tahun 2020 ini.

### Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa berpedoman pada standar praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Penerapan praktik GCG tidak terlepas dari komitmen penuh seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan. Selain itu, evaluasi diberikan demi menjaga keseimbangan antara usaha, sumber daya manusia dan lingkungan, dimana nantinya akan berujung pada keberlangsungan usaha Perseroan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi melaksanakan rapat untuk koordinasi dalam pembahasan masalah operasional serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Di samping itu Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Di sepanjang tahun 2019, Direksi menyelenggarakan 12 kali Rapat Direksi dan 3 kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa telah diterapkannya GCG, yang dimulai dari *top level management*.

"New Bali" for tourists.

*Post-election political stability, a relatively stable Rupiah exchange rate, as well as the public's need for traveling and making traveling as a need for lifestyle and experience also support and provide an overview of the Company's prospects in the tourism industry in the future. Global economic growth is also predicted to improve even more seeing US and China trade relations improve further by the end of 2019.*

*However, the Company also realizes that Indonesia's and global economic development not always be maintained. The Company also faces challenges such as force majeure (natural disasters, disease outbreaks, etc.), including the impact of the Covid-19 Pandemic that occurred since early 2020 towards the global economic and Indonesia economic growth as well as the tourism industry. Which certainly cannot be controlled by the Company and cannot be denied can also affect the Company's business performance.*

*Therefore, we always monitor the market conditions and improve optimal performance in each of the Company's business pillars in order to be able to take advantage of opportunities and achieve optimal growth in taking opportunities and facing challenges that will be in 2020.*

### Implementation of Corporate Governance

*In order to increase the added value to stakeholders, the Company is always guided by the standards of good corporate governance (GCG) practices. The implementation of GCG practices is inseparable from the full commitment of all levels of management and employees of the Company. In addition, an evaluation is given to maintain a balance between business, human resources and the environment, which will ultimately lead to the sustainability of the Company's business.*

*In carrying out the management of the Company, the Board of Directors conducts coordination meetings to discuss the operational issues as well as strategic planning and realization efforts. In addition, the Board of Director also held a joint meeting with the Board of Commissioners to discuss the important matters relating to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. Throughout 2019, the Board of Directors held 12 Directors' Meetings and 3 Joint Meetings between the Board of Commissioners and Directors. The Board of Directors together with the Board of Commissioners ensures that GCG has been implemented, starting with top level management.*

**Perubahan Komposisi Direksi**

Di tahun 2019, terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan dengan pengunduran diri Bapak Daniel Martinus sebagai Direktur Perseroan dan pengangkatan Ibu Angreta Chandra sebagai Direktur Perseroan, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2019 dengan keputusan susunan Direksi Perseroan baru adalah sebagai berikut :

Direktur Utama : Budijanto Tirtawisata  
 Direktur : Ramajanto Tirtawisata  
 Direktur : Angreta Chandra  
 Direktur : Amanda Arlin

**Apresiasi**

Akhir kata, mewakili Direksi Perseroan, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, regulator, dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Ucapan terima kasih ini juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat dan masukan sehubungan dengan pengawasan manajemen sepanjang tahun 2019.

Direksi juga sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada para karyawan yang telah bekerja keras menjaga kinerja Perseroan sehingga membuahkan hasil yang optimal di tahun 2019. Kami yakin dengan fondasi pertumbuhan yang kuat dan sinergi yang solid di dalam Perseroan dapat terus meningkatkan laju pertumbuhan dan produktifitas bisnis Perseroan di tahun yang akan datang.

**Changes In The Composition of The Board of Directors**

In 2019, there was a change in the composition of the Company's Directors with the resignation of Mr. Daniel Martinus as a Director of the Company and the appointment of Mrs. Angreta Chandra as Director of the Company, as determined in the Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2019 with the decision of the the new composition of the Board of Directors as follows :

President Director : Budijanto Tirtawisata  
 Director : Ramajanto Tirtawisata  
 Director : Angreta Chandra  
 Director : Amanda Arlin

**Appreciation**

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to the shareholders, regulators, and stakeholders for the support and the trust given to us. We would also like to express our thanks to the Board of Commissioners who provided advice and input regarding management supervision throughout 2019.

The Board of Directors thankful and appreciative of employees who have worked hard to maintain the Company's performance so as produce the optimal results in 2019. We are confident that with a strong foundation of growth and solid synergy within the Company, it can continue to increase the rate of growth and business productivity in the next year.

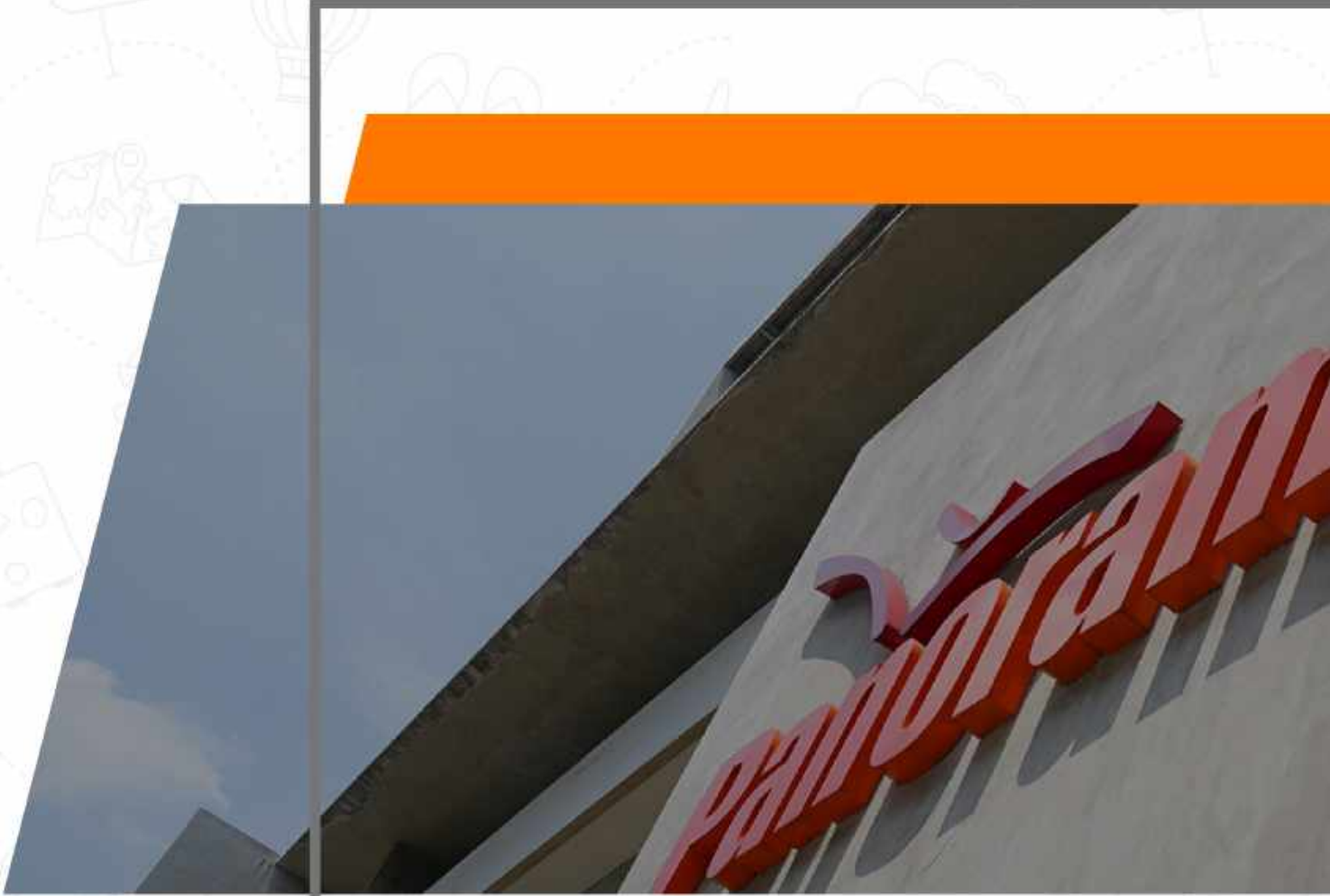
Jakarta, 20 April 2020  
*Jakarta, April 20, 2020*

**PT Panorama Sentrawisata Tbk**

Atas Nama Direksi  
*On Behalf of The Board of Directors*


**Budijanto Tirtawisata**

*Direktur Utama  
 President Director*



”

“

# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

## IDENTITAS PERUSAHAAN

### Corporate Identity

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>PT Panorama Sentrawisata Tbk</b>
<b>Merk</b> <i>Brand</i>	<b>Panorama</b>
<b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i>	<b>Konsultan Pariwisata</b> <i>Tourism Consultant</i>
<b>Status Perusahaan</b> <i>Corporate Status</i>	<b>Perusahaan Publik Non-Keuangan</b> <i>Non Financial Public Listed Company</i>
<b>Tanggal Pendirian</b> <i>Date of Establishment</i>	<b>22 Juli 1995</b> <i>22 July 1995</i>
<b>Pemegang Saham</b> <i>Shareholders</i>	<b>PT Panorama Tirta Anugerah : 64.25%</b> <b>Masyarakat/ Public (&lt; 5%) : 35.75%</b>
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <i>Legal Basis of Establishment</i>	<b>Akta Perseroan Terbatas No.71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta No. 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia SK No.C2-13.272.HT.01.01 tahun 1995 tanggal 19 Oktober 1995</b> <i>Deed of Limited Liability Companies No.71 of July 22, 1995, which was later amended by Deed No. 29 of October 10, 1995, both of which are made before Sugiri Kadarisman, SH, a Notary based in Jakarta, that has been ratified in Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of The Republic of Indonesia SK No.c2-13.272.HT.01.01 1995 dated October 19, 1995.</i>
<b>Kode Saham</b> <i>Ticker Code</i>	<b>PANR</b>
<b>Pencatatan Saham</b> <i>Shares Listed</i>	<b>Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 September 2001</b> <i>Indonesia Stock Exchange on September 18, 2001</i>
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	<b>Rp 150.000.000.000,00</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	<b>Rp 60.000.000.000,00</b>
<b>Kantor Pusat</b> <i>Head Office</i>	<b>Gedung Panorama, Lantai 5 Jl. Tomang Raya No.63 Jakarta Barat 11440 Indonesia</b>
<b>Telepon &amp; Faksimili</b> <i>Telephone &amp; Fax</i>	<b>(+62 21) 2556 5000 (+62 21) 2556 5055</b>
<b>E-mail</b>	<b>corsec.panr@panorama-group.com</b>
<b>Website</b>	<b>www.panorama-sentrawisata.com</b>

## RIWAYAT SINGKAT

### History Overview



PT Panorama Sentrawisata Tbk, selanjutnya disebut Panorama atau Perseroan, didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Panorama Sentrawisata Nomor 71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta Nomor 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, S.H., Notaris di Jakarta.

*PT Panorama Sentrawisata Tbk hereinafter referred to as Panorama or the company, was established based on the Deed of Limited Liability Company PT. Panorama Sentrawisata Number 71 dated July 22nd, 1995, which was later changed to the Deed Number 29 dated October 10th, 1995, both of them created by Notary in Jakarta is Sugiri Kadarisman, S.H*

Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : C2-13.272. HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 dan telah didaftarkan pada Kepaninetaraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah Nomor: 11/2001 tanggal 17 April 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan Nomor 4630.

*The Deed of Establishment has gained the endorsement of the Minister of the Justice Republic Indonesia based on the Decree Number: C2-13.272. HT. 5.95. dated October 19th, 1995 and has been registered with the Clerk of District Court Central Jakarta based on Number: 11/2001 on April 17th, 2001, as well as announced in the State Reports of the Republic of Indonesia Number 57 dated July 17th, 2001, additional Number 4630.*

Panorama memperoleh izin untuk beroperasi berdasarkan persetujuan Gubernur Propinsi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta Nomor : 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

*Panorama obtained the permission to operate based on the approval of the governor in Province DKI. Jakarta through a governor Decree DKI. Jakarta Number: 25/JP/1/1.758.37 dated May 30th, 2001 and it starts to operate commercially in 1998.*

Panorama menjadi Perusahaan Terbuka pada tanggal 18 September 2001 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia). Panorama telah melakukan berbagai aksi korporasi seperti pemecahan saham dan menerbitkan obligasi. Per 31 Desember 2019, jumlah saham Perseroan sebesar 1.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50,- per saham

*Panorama is being Public Company on September 18th, 2001 with registered its shares at the Jakarta Stock Exchange (now become the Indonesian stock exchange). Panorama has made various the action of corporate such as the breakdown of share and issues the obligation. As of December 31, 2019, the Company's total of shares is 1.200.000.000 shares with nominal value of Rp 50,- per shares.*

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk penyesuaian dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat

*The Articles of Association the company has changed several times. A change is to adjust to Law of Republic of Indonesia Number 40 years 2007 about the Limited Company, as loaded in the Deed of Minutes*



dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 9 tanggal 7 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-02505. AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 46 tanggal 6 Juni 2008, Tambahan Nomor 8151. Perubahan yang terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 8 Desember 2014 Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 8 Desember 2014 Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 78 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor : AHU-AH.01.03-0954252 tanggal 4 Agustus 2015.

Dan perubahan yang terakhir untuk penyesuaian Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara elektronik sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panorama Sentrawisata Tbk Nomor 117 tanggal 30 April 2019 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0023720.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019.

## **BIDANG USAHA**

### *Line of Business*

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panorama, ruang lingkup kegiatan Panorama adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultan Pariwisata.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Panorama dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

#### **1. Kegiatan Usaha Utama**

Usaha Jasa Konsultan Pariwisata.

#### **2. Kegiatan Usaha Penunjang**

Menyediakan saran dan rekomendasi mengenai studi kelayakan, perencanaan pengelolaan usaha, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

*General Meeting of Shareholders Extraordinary PT. Panorama Sentrawisata, Tbk (Plc) Number 9 dated January 7th, 2008 which is made by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H. S.E., M.H, is Notary in Central Jakarta and it has been approved the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on the Decree Number: AHU-02505. AH.01.02 year 2008 dated January 18th, 2008, and has announced in State Reports of Republic of Indonesia Number 46 dated June 6th, 2008, additional number 8151. The last changing in order to adjust with Regulations Financial Services Authority dated December 8th, 2014 Number 32/POJK.04/2014 about the plan and the implementation of General Meeting of Shareholders Public Company and Regulations Financial Services Authority dated December 8th, 2014 Number 33/POJK.04/2014 about the Director and the Board of Commissioner Public Company as loaded in the Deed of Statement of Meeting Resolution Panorama Sentrawisata, Tbk (Plc) Number 78 dated July 9th, 2015 has made by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., is notary in Central Jakarta, and it has been admitted and recorded in Legal Entity Administration System the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on the letter Number: AHU-AH.01.03-0954252 dated August 4th, 2015.*

*And the latest amendment to the adjustment of the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services as contained in the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Panorama Sentrawisata Tbk Number 117 dated April 30, 2019 which was made by Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. in Central Jakarta and Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0023720. AH.01.02 Year 2019 dated May 2, 2019.*

*In accordance with the article 3 of the Panorama's Articles of Association, the scope of Panorama's activities is to run business in the field of Tourism consulting services.*

*To achieve such mission and objective, the Panorama may conduct its business as follows:*

#### **1. Main Business Activities**

*Consulting services of tourism business*

#### **2. Supporting Business Activities**

*Providing suggestion and recommendation of the feasibility study, business management planning, and research in the tourism sector*



## Sektor Tourism

### Inbound Pillar

Menyediakan layanan jasa bagi wisatawan mancanegara yang ingin travelling ke Indonesia dengan layanan utama adalah jasa *overland and round trip tours, coach and rental, free and easy program, stopover program, adventure tours, special interest program, e-commerce*, serta *incentive group* untuk memberikan paket perjalanan wisata yang dibuat secara khusus (*tailor made itineraries*).

Konsumen wisata inbound datang dari hampir seluruh penjuru dunia, termasuk Eropa Barat, Eropa Timur, Rusia/Skandinavia, Amerika Utara/Kanada, Amerika Selatan, Timur Tengah, Tiongkok, Asia Selatan, Negara-negara ASEAN, dan lain-lainnya. Selain dari itu, permintaan juga datang dari jaringan Gray Line maupun Agen Wisata Inbound di Bali lainnya.

### Travel & Leisure Pillar

Menyediakan layanan jasa bagi pelancong Indonesia yang hendak bepergian keluar negeri maupun berwisata domestik di Indonesia. Layanan utamanya dapat dikelompokkan kedalam beberapa kategori sebagai berikut: *Leisure and Corporate Travel Management* (melayani ticketing, pemesanan kamar hotel, paket wisata perorangan/grup/tailor made tujuan domestik/ internasional, paket wisata rohani, *auxiliary services, cross selling*, dan dokumen perjalanan), *Corporate Incentive Management* (*Incentive Tour Package, Meeting & Event*), serta menawarkan *travel licensee*.

### Media Pillar

Setiap event dan kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan suatu brand membutuhkan publikasi untuk menginformasikan brand tersebut kepada publik. Untuk menjawab kebutuhan tersebut maka dibutuhkan media sebagai sarana publikasi. Media merupakan sarana publikasi tercepat dan terefisien untuk mempublikasikan suatu brand, event atau kegiatan yang dilakukan. Media sebagai payung untuk menaungi 3 (tiga) brand yaitu Exhibition (Reed Panorama), Events (Panorama Events), dan Publikasi (Panorama Publication).

## Tourism Sector

### Inbound Pillar

*Providing services for foreign tourists who want to travel to Indonesia with the main services are overland and round trip tours, coach and rental services, free and easy programs, stopover programs, adventure tours, special interest programs, e-commerce, and incentive groups to provide the tailor-made itineraries.*

*Inbound tourism consumers come from almost all corners of the world, including Western Europe, Eastern Europe, Rusia/Scandinavia, North America/Canada, South America, Middle East, China, South Asia, ASEAN Countries, and others. Apart from that, the demand also come from the Gray Line network and other Inbound Tourism Agencies in Bali*

### Travel & Leisure Pillar

*Providing services for Indonesian travelers who want to travel abroad and domestically in Indonesia. The main services can be grouped into several categories as follows: Leisure and Corporate Travel Management (serve ticketing, hotel room bookings, individual/group/tailor-made tour packages for domestic/international destinations, spiritual tour packages, auxiliary services, cross selling, and travel documents), Corporate Incentive Management (Incentive Tour Package, Meeting & Event) as well as offers the travel licensee.*

### Media Pillar

*Media Pillar, any events and activities performed to introduce a brand need publication to provide information about the band to the public. To answer to the demand, media is necessary as publication facility. Media is the fastest and the most efficient publication facility to publish a brand, event, or activities performed. Media is an umbrella which serves as a patron for three brands, such as Exhibition (Reed Panorama), Event (Panorama Event), and Publication (Panorama Publications).*

## Sektor Transportation

Perseroan melaksanakan jasa angkutan wisata/ penumpang yang tersebar di Pulau Jawa, Bali dan Sumatera. Untuk Angkutan wisata/ penumpang tidak hanya melayani penumpang yang akan melakukan perjalanan wisata saja tetapi juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk menunjang kegiatan korporasi, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan hingga angkutan penumpang untuk rumah duka.

Perseroan dalam melakukan pelayanan angkutan penumpang menggunakan 3 (tiga) jenis armada yaitu Big Bus, Mikro Bus dan Mini Bus dengan merk dagang "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), selain bus perseroan juga menyediakan jasa penyewaan kendaraan.

## Transportation Sector







The Company provides tourism/passenger transport services spread in Java, Bali, and Sumatra. The tourism/passenger transport services serve not only passengers going on tours, but also those with more general destinations, such as provision of transport to support corporate activities, shuttle bus for schoolchildren, shuttle bus for employees, wedding events, and passenger transport to funeral home.

The Company in providing passenger transport services uses three types of fleet, i.e. Big Bus, Micro Bus, and Mini Bus with the trademark "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), in addition to the bus, the Company also provides vehicle rental service.

## PRODUK DAN JASA

### Product and Service

Pilar Bisnis Business Pillar	Nama Perusahaan Company Name	Produk dan Jasa Product and Service
<b>Inbound Pillar</b>  	PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	Indonesia Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Car Rental, Free 'n Easy program, Stopover Programe, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program.
	PT Destinasi Garuda Wisata	Indonesia Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Car Rental, Free 'n Easy program, Stopover Programe, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program
	Panorama Destination (S) Pte., Ltd.	Hotel Management Consultancy Services, Online B2B Hotel Provider
	Panorama Destination (M) Sdn. Bhd	Hotel Management Consultancy Services, Online B2B Hotel Provider
	Panorama Destination (V) Sdn. Bhd	Hotel Management Consultancy Services, Online B2B Hotel Provider
<b>Travel and Leisure Pillar</b>  	PT Buaya Travel Indonesia	Private and Exclusive Escorted tours, Golf Holidays, Exploration, Activities, Sightseeing, Beach Holidays, Experiences, Off-The-Beaten Track, Culinary Journeys, Overland Trips, Soft Adventure, Special Interest, Car Rental
		PT Panorama JTB Tours
		PT Chan Brothers Travel Indonesia

	PT Smartravelindo Perkasa	Airlines Ticketing, Hotel Reservation, Lifestyle packages, Travel Document, Incentive/tailor made program, Event Organizer, Graphic Design
	PT Dwi Ratna Pertiwi	Hotel Vouchers, Group Tour Package, Air Ticket, Free and Easy Package, Cruise, Admission Ticket, Rent A Car, Travel Insurance
	Andalan Wisata Benua	Individual Packages, Lifestyle packages, Travel Document, Incentive/tailor made program, Event Organizer
	PT Misi Pelayanan Mandiri	Daily deals for Hotel & Travel, Accomodation, Culinary, Leisure Activity
	PT Citra Wahana Tirta Indonesia	24/7 Emergency Support, Travelers Services, Transaction (ticket/voucher) Services, Program Optimization, Safety & Security, Meeting and Events
	PT Raja Kamar International	Worldwide Hotel reservation, Inbound Tour Operator, Outbound Tour Operator
	PT Mitra Global Holiday	Online wholesalers and travel suppliers

Media Pillar

 	PT Panorama Media	Magazines, Directory/Guide Book Publisher, Internal Publication Provider, Media Representative, Website Publisher, Exhibitions, Conferences, Meetings & Special Events, Live Entertainment
	PT Panorama Evenindo	Meeting and Conference, Association & Corporate Event, Incentive & Special Event
	PT Reed Panorama Exhibition	Exhibitions
	PT Festival Cinta Indonesia	Jasa Impresariat Seni / Art Impresariat Services

Transportation Pillar

	PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk (former PT Panorama Transportasi, Tbk)	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation, Taxi Service (Executive Taxi), Taxi Service (Reguler Taxi)
	PT Kencana Transport	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation
	PT Panorama Primakencana Transindo	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation
	PT Day Trans	Intercity shuttle service, Travel service, Courier service
	PT WEHA Jalan Jalan	Tour Services

Entitas Asosiasi / Associated Entities

## VISI, MISI, NILAI BUDAYA & JIWA LAYANAN

Vision, Mission, Corporate Values & Service Soul



### Dasar Pengesahan Visi dan Misi

Executive Commitee Meeting di Jakarta pada bulan November 2011

### VISI Perseroan

**"Mewujudkan dunia milik Panorama"** dengan:

- Memimpin di setiap pasar dan usaha yang Perseroan lakukan.
- Memiliki kehadiran dan kemampuan kompetitif yang kuat di tingkat lokal dan global.
- Mensinergikan segenap sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan manfaat kepada para pemilik kepentingan.
- Berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang bermakna.

### MISI Perseroan

- Perseroan adalah sebuah kelompok perusahaan terintegrasi yang bergerak di bidang pariwisata, transportasi, 'hospitality', dan bidang- bidang usaha terkait.
- Dengan handal dan sepenuh hati Perseroan memberikan pengalaman-pengalaman yang menyenangkan dan unik melalui jasa Perseroan yang inovatif dan prima.
- Perseroan memuaskan para pemilik kepentingan dengan pertumbuhan dan manfaat yang berkelanjutan.
- Perseroan akan **"Mewujudkan Panorama untuk Dunia"**

### Basic Approval of Vision and Mission

Executive Committee Meeting at Jakarta in November 2011

### Our VISION

**To make the world belongs to Panorama** by:

- *Becoming the real industry leader in all the markets and businesses we enter*
- *Having a strong local and global presence and competitiveness*
- *Synergizing all resources to maximize values to the stakeholders*
- *Contributing sustainable meaningful values to human life*

### Our MISSION

- *We are an integrated group of companies focusing on tourism, transportation, hospitality, and related businesses*
- *We smartly and passionately deliver unique and pleasant experiences through innovative and excellent services*
- *We delight our stakeholders with sustainable growth and great values*
- **We make "Panorama belongs to the world"**

## Nilai dan Budaya Perusahaan

### Value and Service Soul

#### Nilai Budaya Perseroan

##### **Our Values:**

"Strongly believe in the S.P.I.R.I.T of Panoramian"

##### **Synergy**

Saling melengkapi dan memanfaatkan kelebihan yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Komunikasi yang efektif adalah syarat utama.

*Complementing and taking advantage of our various strengths to achieve greater results. Effective communication is essential.*

##### **Pursuit of Excellence**

Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam setiap hal yang dilakukan.

*Striving continuously to be the best in everything we do.*

##### **Integrity**

Adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

*Fairness in business dealings and consistently respects the highest standard of business ethics.*

##### **Reliability**

Bersungguh-sungguh dalam memenuhi setiap komitmen.

*Going the extra-mile to consistently deliver as promised.*

##### **Innovative and Proactive**

Selalu berusaha mencari cara-cara baru dalam menciptakan jasa dan manfaat yang unik, serta handal dalam mengantisipasi setiap tantangan.

*Continuously seek for new ways to deliver unique services and values. Smartly anticipating all challenges.*

##### **Truly Care**

Sepenuh hati dalam melayani dan membantu.

*Being compassionate and bringing smiles to millions.*

#### Jiwa Layanan Perseroan

##### **Our Service Soul**

##### **Reliability**

Melayani sesuai komitmen dengan konsisten.

*Delivering as promised, consistently.*

##### **Convenience**

Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.

*Making things easy for customers.*

##### **Comfort**

Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.

*Making customers feel good.*

##### **Unique Expression**

Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.

*Creating 'one-of-a-kind' moments.*

##### **Flexible Solution**

Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.

*Smartly addressing customers' need and expectations*

##### **Recognition**

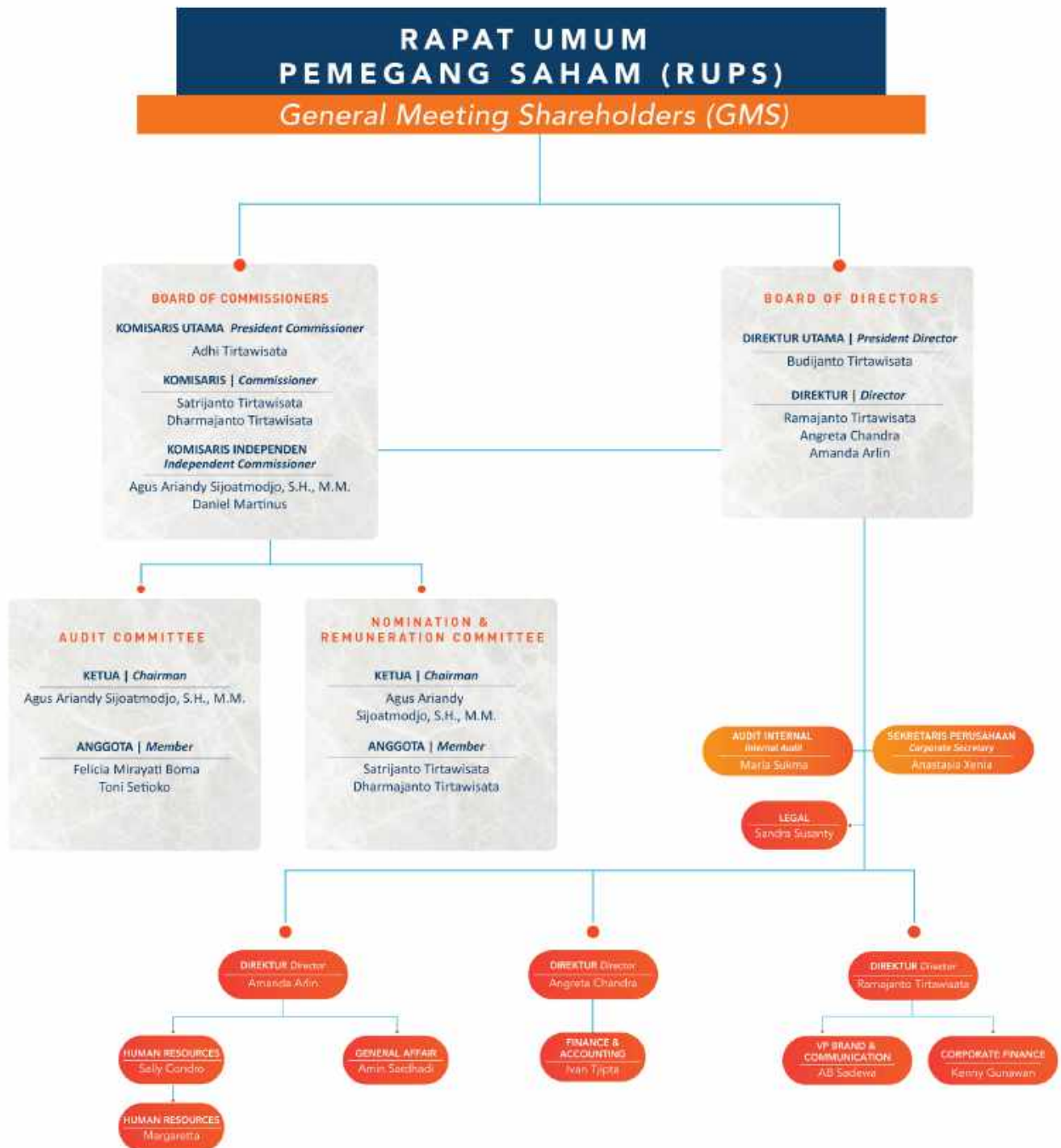
Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.

*Valuing customers by meaningful appreciation and respect.*



## STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners Profile



### Adhi Tirtawisata

#### Komisaris Utama

#### President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 87 tahun. Lahir di Bogor pada tahun 1932. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1955. Beliau merupakan pendiri dari Panorama Grup.

*Indonesian citizen, 87 years old, born in Bogor in 1932. He graduated with a Bachelor of Laws degree from University of Indonesia in 1955. Adhi Tirtawisata is the founder of Panorama Group.*

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur di PT Regina Alfa Panorama Tours pada tahun 1974 sampai dengan tahun 2000. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama di Panorama sejak tahun 1995 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Panorama Sentrawisata Nomor 71 tanggal 22 Juli 1995, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Nomor 117 tanggal 30 April 2019.

Beliau merupakan ayah dari Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmajanto Tirtawisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama serta ayah dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

*Previously, he served as Director of PT Regina Alfa Panorama Tours in 1974 to 2000. He has been serving as President Commissioner in Panorama since 1995 based on the Deed of the limited Company PT Panorama Sentrawisata Number 21, dated July 7th, 1995, and has been restated based on the Deed of Minutes Annual General Meeting Shareholders (AGMS) Number 117 dated April 30th, 2019.*

*He is Satrijanto Tirtawisata and Dharmajanto Tirtawisata's father, who are the member of the Board of Commissioners in Panorama, and he is also Budijanto Tirtawisata and Ramajanto Tirtawisata's father, who are the member of Director in Panorama*

*In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 which is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.*





## Satrijanto Tirtawisata

**Komisaris**  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1965. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1988.

*Indonesian citizen, 54 years old, born in Jakarta in 1965. He holds a Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, United States in 1988.*

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris di Panorama sejak tahun 2009 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Destinasi Garuda Wisata, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Graha Media Anugerah, PT Weha Transportasi Indonesia Tbk, PT Andalan Selaras Abadi, PT Panorama Mitra Sarana, dan PT Kencana Transport; serta sebagai anggota Direksi pada PT Rhadana Primakencana Transindo, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Canary Transport, PT Panorama Media, PT Panorama Evenindo, dan PT Reed Panorama Exhibition.

Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata dan saudara dari Bapak Dharmayanto Tirtawisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

*He has been serving as Commissioner in Panorama since 2009 based on the Deed of Minutes AGMS Number 208 dated June 29th, 2009 and had restated based on the Deed of Minutes AGMS Number 117 dated April 30th, 2019. Currently, he also serves as a member of Board of Commissioners in PT Destinasi Garuda Wisata, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Graha Media Anugerah, PT Weha Transportasi Indonesia Tbk, PT Andalan Selaras Abadi, PT Panorama Mitra Sarana, and PT Kencana Transport; and also a member of Board of Directors in PT Radhana Primakencana Transindo, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Canary Transport, PT Panorama Media, PT Panorama Evenindo, and PT Reed Panorama Exhibition.*

*He is Adhi Tirtawisata's son and Satrijanto Tirtawisata's brother who are the member of the Board of Commissioner in Panorama and he is also Budijanto Tirtawisata and Ramajanto Tirtawisata's brother who are the member of the Board of Directors in Panorama.*

*In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.*



## Dharmajanto Tirtawisata

### Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1967. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1990.

*Indonesian citizen, 52 years old, born in Jakarta in 1967. He graduated with Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, United States in 1990..*

Beliau telah menjabat sebagai Direksi di Panorama sejak tahun 1995, kemudian pada tahun 2000 Beliau diangkat menjadi Wakil Direktur Utama. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, PT Destinasi Garuda Wisata, PT Buaya Travel Indonesia, dan PT Panorama Primakencana Transindo, dan sebagai anggota Direksi pada PT Graha Destinasi.

Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata dan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

*He has been serving as Director in Panorama since 1995, then in 2000 he appointed as Vice President Director. Now he served as a Commissioners based on the Deed of Minutes AGMS Number 212 dated June 25th, 2015 and the Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 dated July 7th, 2015 had restated based on the Deed of Minutes Number 253 dated June 23th, 2016 and the Deed statement of Meeting Resolution Number 117, dated April 30th, 2019. Currently, he also serves as a member of Board of Commissioners in PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk, PT Destinasi Garuda Wisata, PT Buaya Travel Indonesia, and PT Panorama Primakencana Transindo, also a member of Board of Directors in PT Graha Destinasi.*

*He is Adhi Tirtawisata's son and Satrijanto Tirtawisata's brother who are the member of the Board of Commissioner in Panorama and he is also Budijanto Tirtawisata and Ramajanto Tirtawisata's brother who are the member of the Board of Directors in Panorama.*

*In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.*



**Agus Ariandy  
Sijoatmojo, SH, MM**  
**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Surabaya pada tahun 1973. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara dengan konsentrasi Studi Hukum Bisnis dan Magister Manajemen.

*Indonesian citizens, 46 years old, born in Surabaya in 1973. He holds a Bachelor of Law degree from Tarumanegara University with a concentration in Business Law and Master of Management from Tarumanegara University*

Beliau telah memiliki beragam pengalaman di dunia bisnis dan dunia hukum. Sejak tahun 1999, beliau telah menjabat sebagai Advokat di Law Firm Sijoatmodjo & Rekan dan juga sebagai Direktur di PT. Indomop Multi Makmur. Beliau terdaftar sebagai anggota di Asosiasi Advokat Indonesia dan Perhimpunan Advokat Indonesia dan juga mengajar sebagai dosen di Universitas Bunda Mulia, untuk mata kuliah Strategic Management & Retail Management. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara Nomor 117 tanggal 30 April 2019.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

*He have had multiple experiences in the business and the law field. Since 1999, he has served as an advocate in Law firm Sijoatmodjo & Partner, and also as a Director in PT. Indomop Multi Makmur. He enrolled as a member of the Indonesian Advocates Association and the Indonesian Advocates Association and also taught as a professor at the Bunda Mulia University, for courses Strategic Management and Retail Management. He serves as Independent Commissioner in Panorama based on the Deed of Minutes AGMS Number 212 dated June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 dated July 7th, 2015 and had restated based on the Deed of Minutes Number 117 dated April 30th, 2019.*

*He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

*In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.*



**Daniel Martinus**  
**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1993.

*Indonesian citizen, 50 years old, born in Jakarta in 1969. He holds a Bachelor of Economics from the Tarumanegara University in 1993.*

Sebelum bergabung dengan Panorama, Beliau berkarir di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Accounting (1998-2007), Beliau kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi sejak tahun 2008 sampai dengan 2019 dan diangkat menjadi Komisaris Independen pada tahun 2019. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan PT Weha Transportasi Indonesia Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

*Before he joined with Panorama, he started a career in Public Accountant Prasetio Utomo & Co (SGV) as Senior Auditor (1998- 2007). He started a career in Panorama as Accounting Manager (1998-2007), then he is believed to serve as the Director since 2008 to 2019 and appointed as a Independent Commissioner in 2019 based on the Deed of Minutes AGMS Number 117 dated April 30th, 2019. Currently, he also serves as a member of the Board of Commissioners in PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk and PT Weha Transportasi Indonesia Tbk.*

*He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

*In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.*

## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors Profile



### Budijanto Tirtawisata

#### Direktur Utama

#### President Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, USA pada tahun 1986.

*Indonesian citizen, 55 years old and born in Jakarta in 1964. He graduated with Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, United States in 1986*

Sebelum bergabung dengan Panorama, Beliau menjabat sebagai Direktur di Bank Artha Graha (1993-1997), Wakil Direktur Utama di Bank Artha Prima (1997-1999), dan Wakil Direktur Utama di Bank Artha Graha (1999-2004). Beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Utama di Panorama sejak tahun 2009 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009. Serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Graha Destinasi, PT Duta Chandra Kencana, PT Reed Panorama Exhibition, PT Panorama Ventura Indonesia, dan PT Panorama Primakencana Transindo.

Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata, dan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmajanto Tirtawisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta saudara dari Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama. Beliau juga telah mengikuti berbagai seminar diantaranya World Travel & Tourism Council (WTTC) Global Summit 2019 dan WTTC Asia Leaders

*Before he joined with Panorama, he was appointed as Director of Artha Graha Bank (1993-1997), Vice President Director at Bank Artha Prima (1997-1999), and Vice President Director at Artha Graha Bank (1999-2004). He is believed to serve as President Director in Panorama since 2009 based on the Deed of the Minutes AGMS number 208 dated June 29th, 2009 and has restated based on the Deed of the Minutes AGMS number 117 dated April 30th, 2019. Currently, he also serves as a member of the Board of Commissioners in PT Graha Destinasi, PT Duta Chandra Kencana, PT Reed Panorama Exhibition, PT Panorama Ventura Indonesia, and PT Panorama Primakencana Transindo*

*He is Adhi Tirtawisata's son, Satrijanto Tirtawisata and Dharmajanto Tirtawisata's brother who are members of the Board of Commissioners, and he is also Ramajanto Tirtawisata's brother who is member of the Board of Directors.*

*In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values. He has also attended various seminars including World Travel & Tourism Council (WTTC) Global Summit 2019 and WTTC Asia Leaders Forum 2019.*



## Ramajanto Tirtawisata

**Direktur**  
Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1975. Memperoleh gelar Sarjana Bachelor Of Business Administration dari California State University, Sacramento, USA pada tahun 1997.

*Indonesian citizen, 44 years old, born in Jakarta in 1975. He holds a Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, United States in 1997.*

Beliau menjabat sebagai Direktur di Panorama di tahun 1999-2005, kemudian diangkat menjadi Direktur Utama sejak tahun 2005 sampai dengan 2011 di PT Tirta Putra Wisata (sekarang PT Panorama JTB Tours Indonesia), dan sejak tahun 2011 menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Panorama Tours Indonesia (sekarang PT Panorama JTB Tours Indonesia). Beliau menjabat sebagai Direktur di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015, dan akta pernyataan keputusan Rapat N0.58 tanggal 7 Juli 2015 serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di PT Mitra Panorama Internasional, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Jati Piranti Travelindo Pratama, PT Smartravelindo Perkasa, PT Raja Kamar International, PT Chan Brothers Travel Indonesia, PT Andalan Wisata Benua, dan PT Mitra Global Holiday, serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT Panorama Ventura Indonesia, PT Graha Media Anugrah, PT Duta Chandra Kencana, dan PT Andalan Selaras Abadi.

Beliau merupakan anak dari Bapak Adhi Tirtawisata, dan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmajanto Tirtawisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

*He started a career in Panorama group served as Director in 1999 to 2005, then appointed as President Director in PT Tirta Putra Wisata since 2005 to 2011, and served as President Commissioner in PT Panorama Tour Indonesia since 2011. He is a Director in Panorama based on the Deed of Minutes of General Shareholders Meeting number 212 the date June 25th, 2015, and Deed of Statement of Meeting Resolution number 58, July 7th, 2015 and has restated based on the Deed of the Minutes of AGMS number 117 dated April 30th, 2019. Currently, he is also serves as member of Board of Commissioners in PT Mitra Panorama Internasional, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Jati Piranti Travelindo Pratama, PT Smartravelindo Perkasa, PT Raja Kamar International, PT Chan Brothers Travel Indonesia, PT Andalan Wisata Benua, and PT Mitra Global Holiday and as a member of Board of Directors in PT Panorama Ventura Indonesia, PT Graha Media Anugrah, PT Duta Chandra Kencana, and PT Andalan Selaras Abadi.*

*He is Adhi Tirtawisata's son, Satrijanto Tirtawisata and Dharmajanto Tirtawisata's brother who are members of the Board of Commissioners, and he is also Budijanto Tirtawisata's brother who is the member of the Board of Directors.*

*In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.*



**Angreta Chandra**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Palembang pada tahun 1977. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara dan Magister Manajemen di Swiss German University serta Master of Business Administration di Ernst-Abbe-Hochschule Jena di tahun 2017.

*Indonesian citizen, 42 years old, born in Palembang in 1977. She graduated with Bachelor of Economics degree in Accounting at Tarumanegara University, Master of Management at Swiss German University and Master of Business Administration at Ernst-Abbe-Hochschule Jena in 2017*

Beliau memulai karir di jasa konsultasi manajemen dan perpajakan. Sebelum bergabung dengan Panorama, Beliau adalah Direktur PT WEHA Transportasi Indonesia sejak tahun 2008 sampai dengan saat ini. Beliau diangkat menjadi Direktur di Panorama di tahun 2019 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Weha Jalan Jalan, PT Canary Transport, PT Day Trans, PT Rhadana Primakencana Transindo, PT Panorama Evenindo, dan PT Panorama Media; serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT Andalan Selaras Abadi, PT Kencana Transport, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Weha Transportasi Indonesia Tbk, PT Panorama Mitra Sarana, dan PT Panorama Ventura Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

*She started her career in management consulting services and taxation. Prior to Panorama, she is a Director of PT WEHA Transportasi Indonesia since 2008 until now. She is appointed as a Director in Panorama in 2019 based on the Deed of Minutes AGMS Number 117 dated April 30th, 2019.*

*She also serves as a member of Board of Commissioners in PT Weha Jalan Jalan, PT Canary Transport, PT Day Trans, PT Rhadana Primakencana Transindo, PT Panorama Evenindo, and PT Panorama Media; and as a member of Board of Directors in PT Andalan Selaras Abadi, PT Kencana Transport, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Weha Transportasi Indonesia Tbk, PT Panorama Mitra Sarana, and PT Panorama Ventura Indonesia*

*She is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

*In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values.*



## Amanda Arlin

**Direktur**  
Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1974. Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Psikologi dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1995.

*Indonesian citizen, 45 years old, born in Jakarta in 1974. She holds a Bachelor of Psychology at Atma Jaya University in 1995.*

Mengawali karir di Panorama Grup sebagai staff Human Resource di PT Antarniaga Nusantara pada tahun 1999, kemudian diangkat menjadi Manajer Human Resource & General Admin (1999-2006), Head of Support Division Human Resource & Corporate Planning (2006-2008), dan Direktur Human Resource & Corporate Planning (2009-2016) pada PT Panorama Tours Indonesia (sekarang "PT Panorama JTB Tours Indonesia"). Beliau kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 139 tanggal 27 Juni 2013, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 157 tanggal 25 Juli 2013, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Panorama JTB Tours Indonesia dan PT Mitra Panorama Internasional, serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT Duta Chandra Kencana.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

*She started her career in Panorama Group as Human Resource Staff in PT Antarniaga Nusantara in 1999, then she appointed as Human Resource & General Admin Manager (1999-2006), Head of Support Division Human Resource & Corporate Planning (2006-2008), and Human Resource & Corporate Planning Director (2009-2016) in PT Panorama Tours Indonesia (currently "PT Panorama JTB Tours Indonesia"). She is believed to serve as the Board of Director since 2013 based on the Deed of Minutes EGMS Number 139 the dated June 27th, 2013, and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 157 dated July 25, 2013 and has restated based on the Deed of the Minutes of AGMS number 117 dated April 30th, 2019. She is also serves as a member of Board of Commissioners in PT Panorama JTB Tours Indonesia and PT Mitra Panorama Internasional, and as a member of Board of Directors in PT Duta Chandra Kencana*

*She is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

*In order of developing and upgrading the competence, she has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for leadership training and development as well as preserving Panorama's cultural values*



## ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

### Subsidiaries and Associated Entities

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan usaha, Panorama memiliki 23 entitas anak baik secara langsung maupun tidak langsung dan 15 entitas asosiasi sebagai berikut :

To optimize its business operation, Panorama has 23 subsidiaries, both directly and indirectly, and 15 associated entities as follows:

#### Entitas Anak Subsidiaries

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Kepemilikan Panorama Ownership	Total Aset Total Assets	Domisili Domicile
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1999	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Langsung / Direct	62.94%	496,726,714,000	Indonesia
PT Destinasi Garuda Wisata	2002	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	32.10% <sup>1)</sup>	15,423,146,000	Indonesia
PT Buaya Travel Indonesia	2008	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	50.36% <sup>1)</sup>	23,500,515,000	Indonesia
Panorama Destination (S)Pte., Ltd.	2018	Jasa Konsultasi Manajemen Hotel / Hotel Management Consultancy Services	Tidak Langsung / Indirect	62.95% <sup>1)</sup>	14,962,103,000	Indonesia
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd	2018	Jasa Konsultasi Manajemen Hotel / Hotel Management Consultancy Services	Tidak Langsung / Indirect	62.94% <sup>1)</sup>	6,619,274,000	Indonesia
Panorama Destination (V) JV., Ltd.	2019	Jasa Konsultasi Manajemen Hotel / Hotel Management Consultancy Services	Tidak Langsung / Indirect	42.80% <sup>1)</sup>	-	Indonesia
PT Graha Destinasi	2013	Perdagangan Umum / General Trading	Tidak Langsung / Indirect	66.65% <sup>2)</sup>	193,469,614,000	Indonesia
PT Panorama JTB Tours Indonesia	1999	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Langsung / Direct	60%	273,008,428,000	Indonesia
PT Mitra Panorama Internasional	2017	Perdagangan Umum / General Trading	Tidak Langsung / Indirect	60.09% <sup>3)</sup>	15,630,371,000	Indonesia
PT Chan Brothers Travel Indonesia	2002	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	30.15% <sup>5)</sup>	30,357,527,000	Indonesia
PT Jab Piranti Travelindo Pratama	2014	Penerbitan Piranti Lunak / Software Publisher	Tidak Langsung / Indirect	30.70% <sup>5)</sup>	869,000	Indonesia
PT Octraves Technology Indonesia	2017	Penerbitan Piranti Lunak / Software Publisher	Tidak Langsung / Indirect	30.75% <sup>5)</sup>	2,504,138,000	Indonesia
PT Andalan Wisata Benua	2018	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	59.40% <sup>5)</sup>	17,072,010,000	Indonesia
PT Snartravelindo Perkasa	2007	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	30% <sup>4)</sup>	17,516,303,000	Indonesia
PT Dwi Ratna Pertiwi	1981	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	32.63% <sup>4)</sup>	5,917,727,000	Indonesia
PT Turez Indonesia Mandiri	2014	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	60.04% <sup>4)</sup>	2,927,394,000	Indonesia
PT Misi Pelayanan Mandiri	2012	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	57.00% <sup>4)</sup>	19,314,863,000	Indonesia
PT Panorama Media	2009	Perdagangan Barang Cetak dan Penerbitan ; Jasa Periklanan / Trading of Printed and Publishing Goods; Advertising Services	Langsung / Direct	100%	267,138,648,000	Indonesia
PT Panorama Evenindo	2000	Jasa Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran / Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions Services	Tidak Langsung / Indirect	100% <sup>6)</sup>	10,385,876,000	Indonesia
PT Graha Media Anugrah	2013	Perdagangan Umum / General Trading	Tidak Langsung / Indirect	100% <sup>7)</sup>	126,640,390,000	Indonesia
PT Panorama Ventura Indonesia	2012	Perdagangan Umum / General Trading	Langsung / Direct	100%	290,566,763,000	Indonesia
PT Duta Chandra Kencana	2007	Perdagangan Umum / General Trading	Tidak Langsung / Indirect	100% <sup>8)</sup>	56,751,193,000	Indonesia
PT Andalan Selaras Abadi	2014	Perdagangan Umum / General Trading	Langsung / Direct	98.06%	195,936,730,000	Indonesia

■ Kepemilikan Langsung



Entitas Asosiasi  
Associated Entities

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Kepemilikan Ownership	Domisili Domicile
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	1999	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung	30% <sup>8)</sup>	Indonesia
PT Reed Panorama Exhibition	2012	Jasa Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran / Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions Services	Tidak Langsung	49.95% <sup>11)</sup>	Indonesia
PT Festival Cinta Indonesia	2013	Jasa Impresariat Seni / Art Impresariat Services	Tidak Langsung	30% <sup>12)</sup>	Indonesia
PT Raja Kamar International	2011	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung	33.11% <sup>8)</sup>	Indonesia
PT Mitra Global Holiday	2008	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung	33.10% <sup>9)</sup>	Indonesia
PT Raja Kamar Indonesia	2011	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung	33.07% <sup>10)</sup>	Indonesia
PT Mitra Global Kapital		Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi / Financial Services	Tidak Langsung	33.07% <sup>10)</sup>	Indonesia
<b>PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk</b>	<b>2001</b>	<b>Jasa Transportasi / Transportation Services</b>	<b>Langsung</b>	<b>44.91%</b>	<b>Indonesia</b>
PT Panorama Mitra Sarana	2007	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.01% <sup>13)</sup>	Indonesia
PT Kencana Transport	2002	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.87% <sup>13)</sup>	Indonesia
PT Panorama Primakencana Transindo	1996	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.46% <sup>13)</sup>	Indonesia
PT Rhadana Primakencana Transindo	2005	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.02% <sup>14)</sup>	Indonesia
PT Day Trans	2007	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.90% <sup>13)</sup>	Indonesia
PT Canary Transport	2013	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.82% <sup>13)</sup>	Indonesia
PT. Weha Jalan Jalan	2018	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung	44.91% <sup>13)</sup>	Indonesia

■ Kepemilikan Langsung



Catatan:

1. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dengan rincian sebagai berikut:
  - PT Destinasi Garuda Wisata, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
  - PT Buaya Travel Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 80,00%
  - Panorama Destination (S) Pte., Ltd., dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 100,00%
  - Panorama Destination (M) Sdn., Bhd., dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 70,00%
  - Panorama Destination (V) JV., Ltd., dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 68,00%
2. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 90,00% dan melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,00%
3. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama JTB Tours Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90% dan melalui PT Duta Chandra Kencana dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 0,10%
4. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama JTB Tours Indonesia dengan rincian sebagai berikut :
  - PT Smartravelindo Perkasa, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
  - PT Dwi Ratna Pertiwi, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 54,8%
  - PT Turez Indonesia Mandiri, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,95%
  - PT Misi Pelayanan Mandiri, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 95,00%
5. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Mitra Panorama Internasional dengan rincian sebagai berikut :
  - PT Chan Brothers Travel Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
  - PT Jati Piranti Travelindo Pratama, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
  - PT Octaves Technology Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
  - PT Andalan Wisata Benua dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 85,00%
  - PT Citra Wahana Tirta dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
6. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,67%.
7. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 90,00% dan melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,00%.

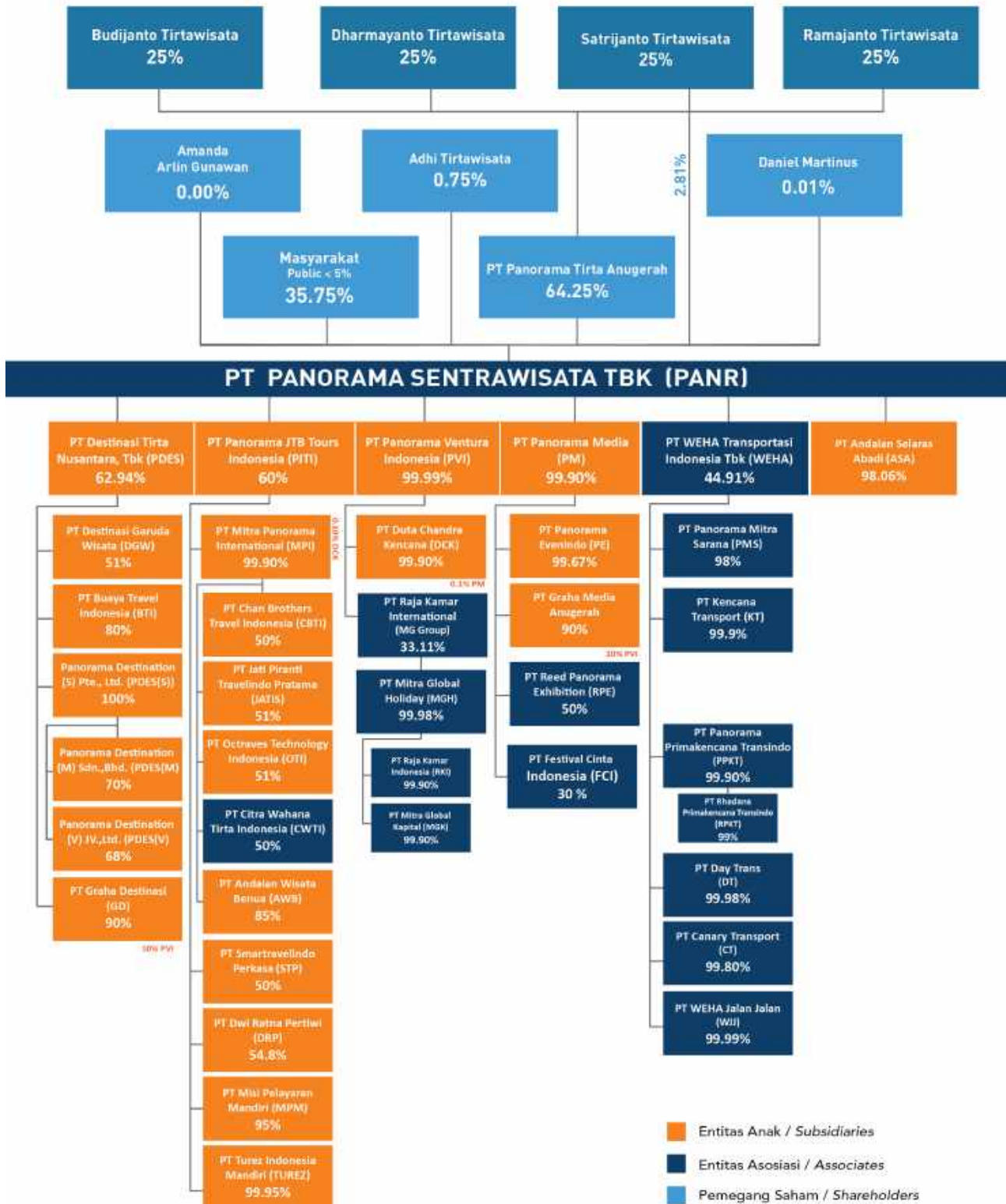
Notes:

1. It is being owned by Panorama through PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk as follows:
  - PT Destinations Garuda Wisata has a share ownership of 51.00%
  - PT Buaya Travel Indonesia has a share ownership of 80.00%
  - Panorama Destination (S) Pte., Ltd., has a share ownership of 100.00%
  - Panorama Destination (M) Sdn., Bhd., has a share ownership of 70.00%
  - Panorama Destination (V) JV., Ltd., has a share ownership of 68.00%
2. It is being owned by Panorama through PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk with a share ownership of 90.00% and PT. Panorama Ventura Indonesia with a share ownership of 10.00%
3. It is being owned by Panorama through PT Panorama JTB Tours Indonesia with a share ownership of 99.90% and PT. Duta Chandra Kencana with a share ownership of 0.10%
4. It is being owned by Panorama through PT Panorama JTB Tours Indonesia details as follows:
  - PT Smartravelindo Perkasa has a share ownership of 50.00%
  - PT Dwi Ratna Pertiwi has a share ownership of 54.8%
  - PT Turez Indonesia Mandiri has a share ownership of 99.95%
  - PT Misi Pelayanan Mandiri has a share ownership of 95.00%
5. It is being owned by Panorama through PT Mitra Panorama Internasional details as follows:
  - PT Chan Brothers Travel Indonesia has a share ownership of 50.00%
  - PT Jati Piranti Travelindo Pratama has a share ownership of 51.00%
  - PT Octaves Technology Indonesia has a share ownership of 51.00%
  - PT Andalan Wisata Benua as a share ownership of 85.00%
  - PT Citra Wahana Tirta as a share ownership of 50.00%
6. It is being owned by Panorama through PT Panorama Media has a share ownership of 99.67%
7. It is being owned by Panorama through PT Panorama Media has an ownership of 90.00% and PT Panorama Ventura Indonesia has a share ownership of 10.00%

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>8. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Duta Chandra Kencana, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%</li> <li>- PT Raja Kamar International, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 33,11%</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p>8. <i>It is being owned by Panorama through PT Panorama Ventura Indonesia details as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>PT Duta Chandra Kencana has a share ownership of 99.90%</i></li> <li>- <i>PT Raja Kamar International has a share ownership of 33.11%</i></li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <p>9. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Raja Kamar International dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,98%.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <p>9. <i>It is being owned by Panorama through PT Raja Kamar International has a share ownership of 99.98%</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <p>10. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Mitra Global Holiday dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Raja Kamar Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%.</li> <li>- PT Mitra Global Kapital, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <p>10. <i>It is being owned by Panorama through PT Mitra Global Holiday Indonesia details as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>PT Raja Kamar Indonesia has a share ownership of 99.90%</i></li> <li>- <i>PT Mitra Global Kapital has a share ownership of 99.90%</i></li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <p>11. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p>11. <i>It is owned by Panorama through PT Panorama Media has a share ownership of 50.00%</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <p>12. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 30,00%.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <p>12. <i>It is being owned by Panorama through PT Panorama Ventura Indonesia has a share ownership of 30.00%</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <p>13. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk dengan rincian sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Panorama Mitra Sarana, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 98,00%</li> <li>- PT Kencana Transport, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%</li> <li>- PT Panorama Primakencana Transindo, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,00%</li> <li>- PT Day Trans, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,98%</li> <li>- PT Canary Transport, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,80%</li> <li>- PT WEHA Jalan Jalan, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,99%</li> </ul> | <p>13. <i>It is being owned by Panorama through PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk details as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>PT Panorama Mitra Sarana has a share ownership of 98.00%</i></li> <li>- <i>PT Kencana Transport has a share ownership of 99.90%</i></li> <li>- <i>PT Panorama Primakencana Transindo has a share ownership of 99.00%</i></li> <li>- <i>PT Day Trans has a share ownership of 99.98%</i></li> <li>- <i>PT Canary Transport has a share ownership of 99.80%</i></li> <li>- <i>PT WEHA Jalan Jalan has a share ownership of 99.99%</i></li> </ul> |
| <p>14. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Primakencana Transindo dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,00%</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <p>14. <i>It is being owned by Panorama through PT Panorama Primakencana Transindo has a share ownership of 99.00%</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

## STRUKTUR PANR

PANR Structure

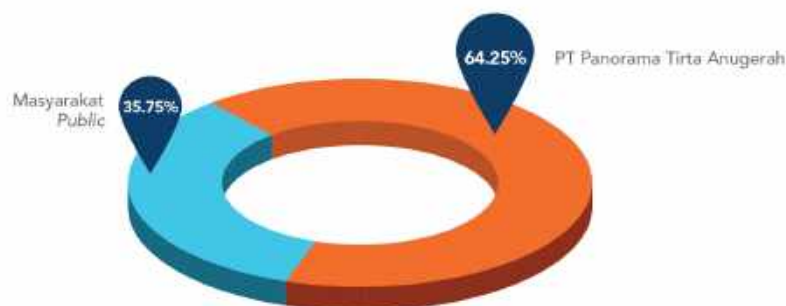


## KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

### Shareholder Composition

Sampai dengan 31 Desember 2019, komposisi pemegang saham Perseroan dan komposisi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the composition of the Company's shareholders and composition of ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Panorama Tirta Anugerah	770,964,423	64.25
Masyarakat Public	429,035,577	35.75

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Adhi Tirtawisata	Komisaris Utama / President Commissioner	9,000,000	0.75
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris / Commissioner	33,765,500	2.81
Daniel Martinus	Komisaris Independen / Independent Commissioner	64,800	0.01
Amanda Arlin Gunawan	Direktur / Director	29,800	0.00

### Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemilik

#### Composition of Share Ownership Based on Owner Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
<b>Domestik/Local</b>			
Retail/Retail	285	67,819,800	5.65
Korporasi/Corporation	15	1,038,614,700	86.55
Danareksa/Mutual Fund	4	19,456,000	1.62
<b>Subtotal</b>	<b>304</b>	<b>1,125,890,500</b>	<b>93.82</b>
<b>Asing/Foreign</b>			
Korporasi/Corporation	9	74,109,500	6.18
<b>Subtotal</b>	<b>9</b>	<b>74,109,500</b>	<b>6.18</b>
<b>TOTAL</b>	<b>313</b>	<b>1,200,000,000</b>	<b>100</b>

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

### Listing Chronology of Shares and Other Listed Securities

#### Kronologi Pencatatan Saham

##### Listing Chronology of Shares

Pencatatan Listing	Tanggal Date	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal	Harga Penawaran Offering Price	Nama Bursa Efek Stock Exchange
<b>Saham Pendiri</b> Founder Shares	<b>10 April 1972</b> 10 April 1972	<b>280,000,000</b>	<b>150</b>	-	BEI IDX
<b>Penawaran Umum Perdana</b> Initial Public Offering	<b>18 September 2001</b> 18 September 2001	<b>120,000,000</b>	<b>150</b>	<b>500</b>	BEI IDX
<b>Pemecahan Saham (Rasio 1:3)</b> Stock Split (Ratio 1:3)	<b>14 Februari 2008</b> 14 February 2008	<b>1,200,000,000</b>	<b>50</b>	-	BEI IDX
<b>Jumlah Saham Per 31 Desember 2019</b> Total Shares as of 31 December 2019					<b>1,200,000,000</b>

#### Kronologi Pencatatan Surat Hutang

##### Listing Chronology of Debt Securities

Pencatatan Listing	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Jumlah Amount	Tingkat Bunga Coupon Rate	Peringkat Rating	Lembaga Permeringkat Rating Agency	Status Status
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate</i>	9 Juli 2013 9 July 2013	9 Juli 2018 9 July 2018	100,000,000,000	11.50%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate</i>	12 Mei 2015 12 May 2015	12 Mei 2018 12 May 2018	340,000,000,000	11.00%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Surat Utang Jangka Menengah II Seri A Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap <i>Medium Term Notes II Series A Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate</i>	2 Mei 2018 2 May 2018	2 Mei 2019 2 May 2019	200,000,000,000	9.375%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Surat Utang Jangka Menengah II Seri B Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap <i>Medium Term Notes II Series B Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate</i>	2 Mei 2018 2 May 2018	2 Mei 2021 2 May 2021	100,000,000,000	9.375%	idBBB+	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Belum Lunas Unpaid



## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professional

Jasa Service	Nama Penyedia Jasa Name of Service Provider	Alamat Address	Periode Penugasan Appointment Period
Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	PT Raya Saham Registra	Plaza Sentral Building, 2nd Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav.47-48 Jakarta 12930 T : +62 21 2525 666 F : +62 21 2525 028	1 Maret 2019 - 29 Februari 2020 <i>1 March 2019 - 29 February 2020</i>
Audit <i>Audit</i>	KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens)	Intiland Tower, 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 T : +62-21 570 8111 F : +62-21 572 2737	1 Januari 2019 - 31 Desember 2019 <i>1 January 2019 - 31 December 2019</i>
Notaris <i>Notary</i>	Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.	Wisma Tigris Jl. Batu Ceper No. 19 D-F Jakarta Pusat 10120 T : +62-21 351 2437/352 4979 F : +62-21 351 2442	1 Januari 2019 - 31 Desember 2019 <i>1 January 2019 - 31 December 2019</i>
Wali Amanat <i>Trustee</i>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BRI II Building, 30th Floor Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210 T : +62-21 5752363 F : +62-21 5758999	2 Mei 2018 - 2 Mei 2021 <i>2 May 2018 - 2 May 2021</i>
Perusahaan Peringkat Efek <i>Securities Rating Agency</i>	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	PanIn Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Kav. 19 Jakarta 10270 T : +62 21 72782380 F : +62 21 72782370	2 Mei 2018 - 2 Mei 2021 <i>2 May 2018 - 2 May 2021</i>
Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham <i>Share Trading and Listing Information</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : +62215150515 <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>	-
Kustodian <i>Custodian</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : +62 21 515 2855 <a href="http://www.ksei.co.id">www.ksei.co.id</a>	-





## ALAMAT PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK

### Company and Subsidiaries Address

#### PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK

Gedung Panorama, Lantai 5  
Jl. Tomang Raya No.63  
Jakarta 11440

### Entitas Anak Subsidiaries

#### PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK

Cengkareng Business City Tower C  
Jl. Atang Sanjaya No.21  
Tangerang 15125

#### Kantor Cabang Lombok

Jl. Adi Sucipto No.43  
Ampenan Utara  
Mataram 83111

#### Kantor Cabang Labuan Bajo

Lobby Arcade  
Hotel Jayakarta Suites  
Jl. Pantai Pede KM 5  
Flores 86554

#### PANORAMA DESTINATION (M) Sdn.,Bhd.

V02-08-11 V Office 2  
Lingkar Sv, Sunway  
Velocity 55100, Kuala Lumpur Malaysia

#### PT GRAHA DESTINASI

Panorama Building Lt. 4  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta 11440

#### PT MITRA PANORAMA INTERNASIONAL

Gedung Panorama Lantai 3  
Jl. Tomang Raya No.63  
Jakarta 11440

#### PT OCTRAVES TECHNOLOGY INDONESIA

Gedung Panorama Lantai 2  
Jl. Tomang Raya No.63  
Jakarta 11440

#### PT SMARTRAVELINDO PERKASA

Ruko Green Lake Sunter Blok TB-EA  
Jl. Danau Sunter Selatan  
Jakarta Utara 14350.

#### Kantor Cabang Bali

Jl. By Pass Ngurah Rai  
No 620  
Suwung Denpasar 80228

#### Kantor Cabang Medan

Jl. Air Bersih No.55  
Sudirejo I  
Medan 20218

#### Kantor Cabang Makassar

Jl. Bulukunyi No 8  
Makassar 90142

#### Kantor Cabang Yogyakarta

Ambassador Business Center Blok F  
Jl. Letjen Suprpto No.368  
Pringgokusuman, Gedung Tengen  
Yogyakarta 55272

#### PANORAMA DESTINATION (S) Pte., Ltd.

30 Cecil Street #19-08  
Singapore 049712

#### PT BUAYA TRAVEL INDONESIA

Panorama Building Lt. 4  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta 11440

#### PT CHAN BROTHERS TRAVEL INDONESIA

Kompleks Roxy Mas Blok E2  
No 5-7  
Jl. KH Hasyim Ashari 125

#### PT ANDALAN WISATA BENUA

Komplek Ketapang Indah  
Blok B3/21  
Jl. KH. Zaenul Arifin, Jakarta

#### PANORAMA DESTINATION (V) JV., Ltd.

Level 6, Anh Minh Tower 56 Nguyen  
Dinh Chieu, District 01  
Ho Chi Minh City, Vietnam

#### PT DESTINASI GARUDA WISATA

Jl. Laksda Adisutjipto Km.9  
Gudeg Bu Tjitro Airport  
Yogyakarta 55282

#### PT JATI PIRANTI

Kompleks Roxy Mas Blok E2 No 5-7  
Jl. KH Hasyim Ashari 125  
Jakarta Pusat

#### PT MISI PELAYANAN MANDIRI

Gedung Panorama Lantai 1M  
Jl. Tomang Raya No.63  
Jakarta 11440

#### PT PANORAMA VENTURA INDONESIA

Gedung Panorama Lantai 6  
Jl. Tomang Raya No. 63

**PT DUTA CHANDRA KENCANA**

Jl. Tanjung Selor No. 17  
Jakarta Pusat 10150

**PT PANORAMA JTB TOURS  
INDONESIA**

Panorama Building Lt.1  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta 11440

**Kantor Cabang Panorama JTB**

*Panorama JTB Branches Office*

**AEON Mall BSD City**

Travel Lounge Lantai 3  
Jl. BSD Raya Utama,  
Tangerang 15345

**AEON Mall Jakarta Garden City**

Lantai 2 unit 2-56  
Jl.Cassia Utama No.46, Cakung  
Jakarta 13910

**Airport Hub Mal**

Ground Floor unit 22  
Jl. Husein Sastranegara Kav. 1  
Tangerang 15125

**Central Park**

Lower Ground LG224  
Jl. Letjen S. Parman No. 5-9  
Jakarta Barat 11470

**Emporium Mall**

Emporium Mall Pluit,  
Lantai 1 unit 1-45A  
Jl. Pluit Selatan Raya  
Jakarta 14440

**Grand Indonesia Shopping Town**

East Mall Lantai 3, Unit EM-3-19  
Jl. Mh. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310

**Lippo Mal Puri**

Takeshita Street LG Floorr  
Unit 120  
Jl. Puri Indah Raya Blok U 1  
Puri Indah CBD, Jakarta

**Living World**

Lantai 1, unit 1-35A  
Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 21  
Tangerang Selatan 15325

**Mall Ciputra Cibubur**

Lantai 2 unit S-41  
Jl. Raya Alternatif Cibubur  
Cileungsi KM.4, Bekasi 17435

**PT ANDALAN SELARAS ABADI**

Jl. Husein Sastranegara No. 175  
Rawa Bokor, Tangerang 15125

**PT PANORAMA EVENINDO**

Gedung Panorama Lantai 5  
Jl. Tomang Raya No. 63,  
Jakarta 11440

**Mall Kelapa Gading 1**

Lantai dasar no G-160A  
Jl. Boulevard Kelapa Gading  
Blok M, Jakarta 14240

**Mega Kuningan**

Menara Rajawali, lantai 8  
Jl. Mega Kuningan Lot #5.1  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta 12950

**Menara Kadin**

Menara Kadin Lantai 16  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5,  
Kav 2-3, Jakarta 12950

**Pacific Place**

Level B1 - 28B, SCBD  
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53  
Jakarta 12190

**Plaza Indonesia**

Basement ground, Unit 54  
Jl.M.H.Thamrin Kav 28-30  
Jakarta 10350

**Plaza Senayan**

Lower Ground Unit DB 13,  
Jl. Asia Afrika No.8  
Jakarta 10270

**Puri Indah Mall**

Ground Floor, Unit 75  
Jl.Puri Agung, Puri Indah  
Jakarta 11610

**Roxy**

Jl. Tanjung Selor No.17  
Jakarta 10150

**Sudirman**

Sona Topas Tower, 8th Floor  
Jl.Jend Sudirman Kav 26  
Jakarta 12920

**PT PANORAMA MEDIA**

Gedung Panorama Lantai 5  
Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440

**PT GRAHA MEDIA ANUGERAH**

Gedung Panorama Lantai 5  
Jl. Tomang Raya No. 63,  
Jakarta 11440

**Summarecon Mall Bekasi**

Ground Floor Unit 137 A  
Jl. Boulevard A.Yani Blok M  
Bekasi Utara 17142

**Summarecon Mal Serpong**

Ground floor unit 20A  
Jl. Boulevard Gading Serpong,  
Sentra Gading,  
Tangerang 15810

**Supermal Karawaci**

Lower Ground Unit 45  
Jl. Boulevard Diponegoro  
Tangerang 15810

**TB Simatupang**

Talavera Office Park  
Lantai 2, Unit 2 – 11  
Jl.Let. Jend TB. Simatupang  
No. 22 – 26, Jakarta 12430

**Bogor**

Botani Square, LG Floor # 3A-3B  
Jl. Pajajaran Raya No. 3,  
Bogor 16127

**Surabaya**

Ruko Central Business Ngagel  
Jl. Raya Ngagel 133 H, Surabaya

**Bandung**

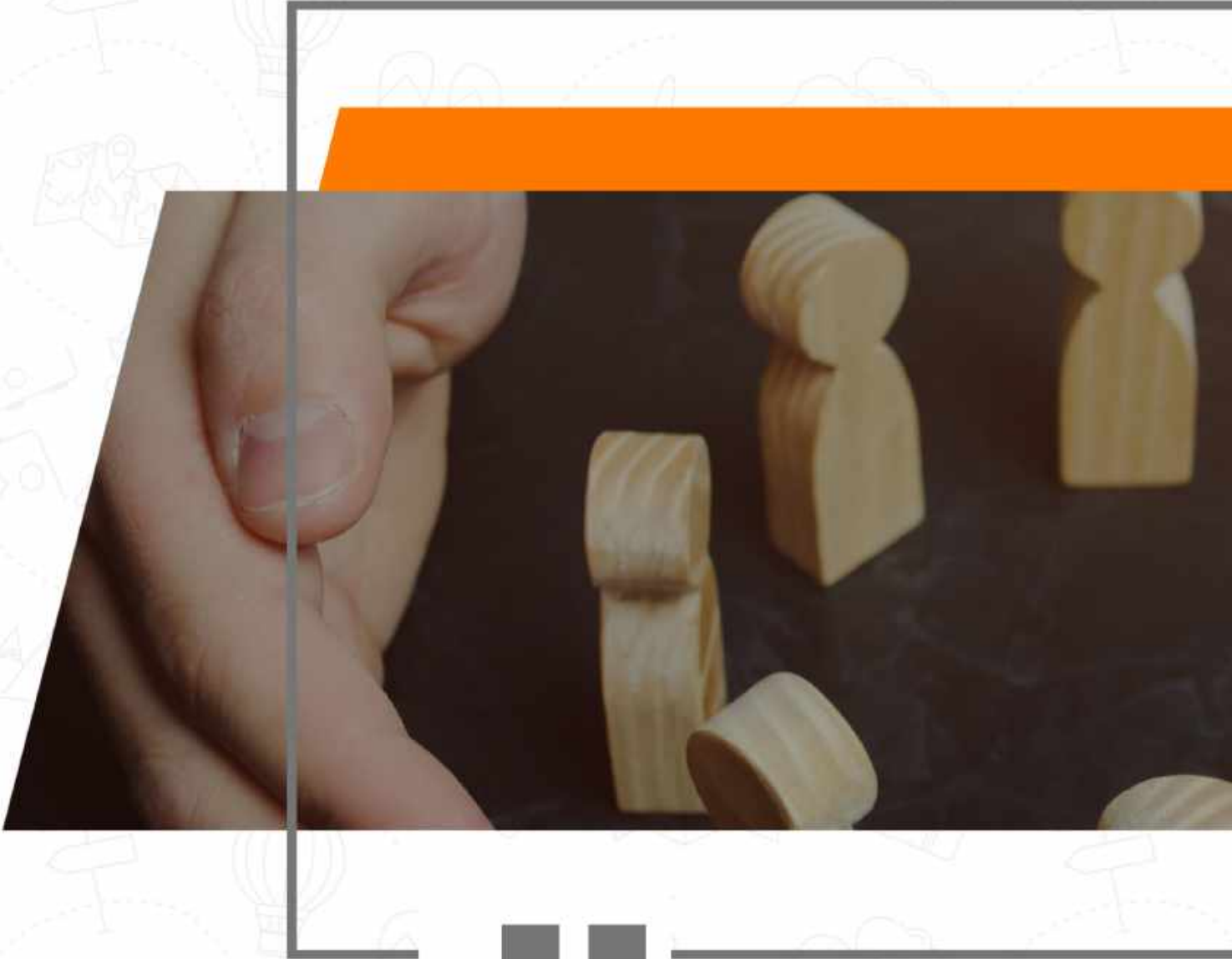
Jl. Sunda No. 76  
Bandung 40172

**Makassar**

Jl. Bulukunyi No 8  
Makassar 90142

**Medan**

Sun Plaza Level 4c -36,37  
Jl. H.Z Ariffin No.7, Medan 20152



”

“



# SUMBER DAYA MANUSIA

*Human Resources*

Seiring dengan semakin majunya industri pariwisata dan strategi manajemen untuk pengembangan pilar bisnis PT Panorama Sentrawisata Tbk ("Perseroan") yaitu pilar *Inbound, Travel and Leisure, Media, dan Transportasi*, peran Divisi Human Resources (HR) Perseroan untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan orang-orang yang tepat bagi Perusahaan semakin penting.

Keberlangsungan bisnis dan pertumbuhan Perseroan ke depannya sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan di dalam industri pariwisata. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan Divisi HR untuk mendapatkan dan mempertahankan sekelompok talent yang memenuhi persyaratan untuk melaksanakan pekerjaan mereka saat ini, memiliki *growth mindset* untuk senantiasa menantang dan meningkatkan kemampuan diri agar selalu dapat mengejar perkembangan Perusahaan yang cepat, dan siap mengemban tanggung jawab yang lebih besar.

Perseroan juga senantiasa memperhatikan kesejahteraan sumber daya manusia dengan memberikan program pengembangan yang sesuai dengan jabatan mereka. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi, kualitas dan *engagement* mereka terhadap perusahaan. Dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten akan mendukung Perseroan mencapai visi dan misinya.

*Along with the advancement of the tourism industry and management strategy for the business pillar development of PT Panorama Sentrawisata Tbk ("Company") which is consist of Inbound, Travel and Leisure, Media, and Transportation pillars, the role of the Company's Human Resources (HR) Division to recruit, develop and maintain the right peoples more and more important for the company.*

*Sustainability and growth of the Company's business in the future is very influenced by human resources in providing services in the tourism industry. Therefore, the HR Division's ability is needed to obtain and retain a group of talents who meet the requirements to carry out their current work, have a growth mindset to constantly challenge and improve themselves ability so that they can always pursue the company's rapid development as well as ready to carry more responsibilities.*

*The Company also always pays attention to the welfare of human resources by providing the development programs in accordance with their positions. This is done to maintain and improve their competence, quality and engagement towards the company. With the competent human resources, it will support the Company in achieving its vision and mission.*



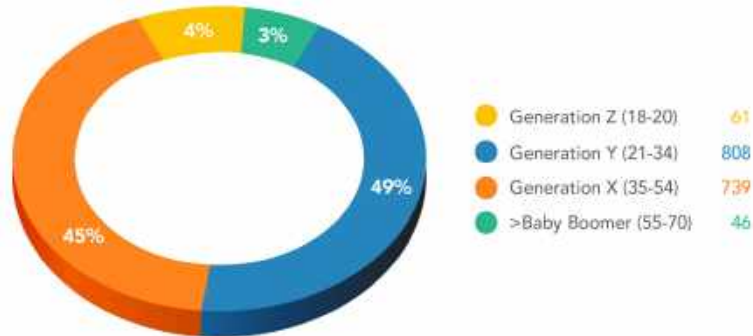
## KOMPOSISI KARYAWAN

### Employee Composition

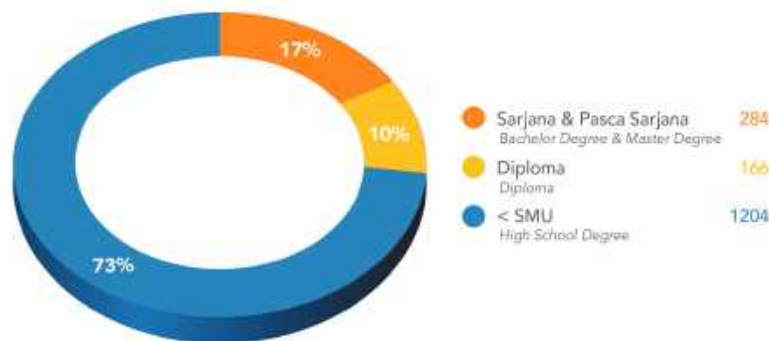
Pada tahun 2019, Perseroan mempekerjakan 1,654 karyawan, dengan komposisi sebagai berikut:

In 2019, the Company employs 1,654 employees, with the following composition:

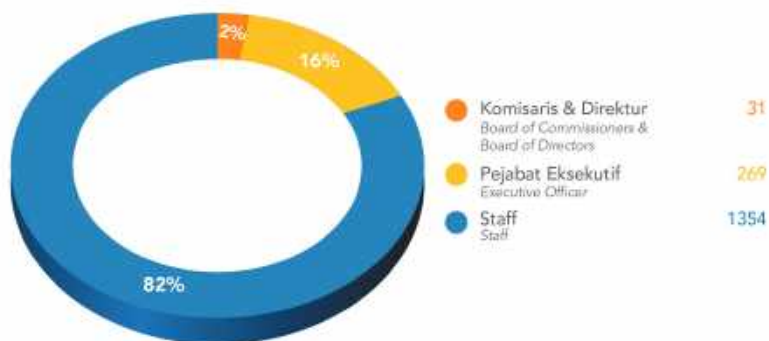
#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia Employee Composition Based on Age



#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition Based on Education Level



#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen Employee Composition Based on Managerial Level



Perseroan melakukan inisiatif dalam merencanakan sumber daya manusia yang tepat guna dan optimal menyikapi tantangan perseroan saat ini. Dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi di dalam operasional perseroan, maka jumlah sumber daya manusia dapat direncanakan dengan lebih efisien dan efektif.

The Company has taken the initiative in planning the right and optimal human resources in responding to the company's challenges today. By optimizing the use of technology in the company's operations, the amount of human resources can be planned more efficiently and effectively.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

### *Training and Development*

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melanjutkan berbagai upaya guna memperkuat hubungan industrial dan pengembangan sumber daya manusia. Program pengembangan soft skill, hard skill, on the job training, workshop dan seminar juga telah diberikan oleh masing-masing Unit Bisnis Usaha yang memiliki tim pelatihannya sendiri, berkolaborasi dengan Corporate Human Resources untuk memastikan modul yang digunakan sesuai dengan kebutuhan bisnis terkait dan tetap menanamkan nilai-nilai Perusahaan yaitu synergy, pursuit of excellence, integrity, reliability, innovative and proactive, dan truly care.

Perseroan juga mengembangkan Human Resources Information System yang terintegrasi dengan manajemen data sumber daya manusia agar dapat menampilkan kinerja karyawan yang lebih akurat sehingga Perseroan dapat menganalisa kebutuhan pengembangan karyawan dengan lebih solid dan merata.

Pada praktiknya, Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mendapatkan program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan bagi karyawan didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karier agar sejalan dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan kinerja perseroan dan mempertahankan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Di tahun 2019, Perseroan telah memberikan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk pengembangan Leadership dan Board of Management dan Board of Director diadakan :
  - a. Panorama Management Conference
  - b. Panorama Leadership Learning
2. Untuk pengembangan terkait skill tertentu dalam menunjang kinerja dan pelayanan yang prima diadakan :
  - a. Tour Academy
  - b. Salesmanship
  - c. Product Knowledge Tour Destination
  - d. Defensive Driving Training
  - e. Bahasa Inggris
  - f. Presentation Skill
  - g. Tax Training
  - h. Human Resources Management
  - i. Tour Leader Certified

*Throughout 2019, the Company continued the various efforts to strengthen industrial relations and human resource development. Soft skills and hard skills development programs, on the job training, workshops and seminars have also been provided by each Business Unit that has its own training team, collaborated with Corporate Human Resources to ensure the modules used are relevant to the related business needs and continue to implant The Company's values namely, synergy, pursuit of excellence, integrity, reliability, innovative and proactive, and truly care.*

*The Company also develops a Human Resources Information System that is integrated with human resource data management in order to display the employee performance more accurately so that the Company can analyze the employee development needs more solidly and equally.*

*In practice, the Company provides opportunities for all employees to get education and training programs. The training programs for employees are based on individual development needs to support their performance success and careers to be in line with the Company's efforts to improve the company's performance and maintain the sustainable growth.*

*In 2019, the Company has provided various training and development activities are as follows:*

1. *For leadership development of Board of Management and Board of Directors held:*
  - a. *Panorama Management Conference*
  - b. *Panorama Leadership Learning*
2. *For development related to certain skills in supporting excellent performance and service held:*
  - a. *Tour Academy*
  - b. *Salesmanship*
  - c. *Product Knowledge Tour Destination*
  - d. *Defensive Driving Training*
  - e. *English*
  - f. *Presentation Skill*
  - g. *Tax Training*
  - h. *Human Resources Management*
  - i. *Tour Leader Certified*

3. Untuk pengembangan sikap dan budaya perusahaan diadakan :
  - a. Corporate Culture SPIRIT
  - b. Orientation Program for New Employee
4. Untuk pengembangan sinergi dan team work diadakan :
  - a. Kick off meeting dan Townhall
  - b. Acara-acara ke karyawan (Outing, halal bihalal, tutup tahun, Event perayaan hari raya)
5. Untuk pengembangan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (SMK3L) diadakan :
  - a. Health talk & Health bazaar
  - b. Tanggap Darurat
  - c. Pemeriksaan dan pembaharuan sertifikat prasarana gedung.

3. For the development of company attitudes and culture held:
  - a. SPIRIT Corporate Culture
  - b. Orientation Program for New Employees
4. For the synergy and team work development held:
  - a. Kick off meeting and Townhall
  - b. Employee events (Outing, halal bihalal, Closed years events, Holidays celebrating)
5. For the Safety, Occupational Health and Environmental Management System (SMK3L) development held:
  - a. Health talk & Health bazaar
  - b. Emergency response
  - c. Inspection and renewal of building infrastructure certificates.

Pengembangan karyawan dilakukan secara terjadwal (rutin) tetapi juga dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan manajemen saat itu.

Employee development is carried out on a scheduled (routine) basis but also carried out with regard to the management needs at the time.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA

### Responsibility Towards Human Resources

Kesejahteraan dan penghargaan menjadi salah satu perhatian utama Perseroan untuk menciptakan kenyamanan dan menghargai karyawan yang telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perusahaan.

Welfare and appreciation are one of the Company's main concerns to create comfort and respect the employees who have made a significant contribution to the Company.

Perhatian ini juga diharapkan dapat memberikan motivasi bagi karyawan untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas kinerjanya. Wujud nyata perhatian Perseroan antara lain berupa penyediaan berbagai fasilitas dan remunerasi kompetitif bagi setiap karyawan sesuai tingkat dan masa jabatannya serta ketentuan hukum dan undang-undang ketenagakerjaan maupun peraturan terkait lainnya.

The attention is also expected to provide the motivation for employees to improve their performance and productivity. A concrete manifestation of the Company's attention includes providing various facilities and competitive remuneration for each employees in accordance to their level and their terms of office as well as legal provisions and labor laws and other related regulations.







”

“

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion and  
Analysis*



## TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI

### Macro Economy and Industry Overview

#### Tinjauan Ekonomi Makro

Perkembangan kondisi perekonomian dan keuangan global masih belum menentu hingga tahun 2019 dan diprediksi melambat dengan proyeksi mencapai 2,4% dari 3% di tahun 2018 akibat dari adanya perang dagang Amerika dan China.

Di tengah gejolak perekonomian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih menunjukkan tren meningkat jika dibandingkan dari tahun 2015 sebesar 4,9% menjadi 5,2% di tahun 2018 dan tetap dapat mempertahankan stabilitas pertumbuhan ekonomi di 5,02% di tahun 2019. Stabilitas nilai tukar Rupiah pun juga ikut terjaga di sepanjang tahun 2019 dengan adanya konsumsi rumah tangga yang terus tumbuh, kebijakan fiskal pemerintah yang semakin akomodatif dengan menggenjot pembangunan infrastruktur serta adanya pertumbuhan investasi. (Sumber : Bank Indonesia dan Global Economic Prospect Bank Dunia, Januari 2020).

Meskipun ikut terdampak akan pelemahan ekonomi global, perekonomian Indonesia masih mengalami stabilitas ekonomi makro yang cukup terjaga di sepanjang tahun 2019.

#### Tinjauan Industri

Gejolak perekonomian global ini tentunya membawa dampak terhadap perlambatan pada pertumbuhan pariwisata global dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu mencapai 4% di tahun 2019, lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 6%.

#### Macro Economy Overview

*The development of global economic and financial conditions was still uncertain until 2019 and is predicted to slow down with a projection of 2.4% from 3% in 2018 due to the American and Chinese trade wars.*

*In the midst of global economic fluctuation, Indonesia's economic growth still shows an upward trend compared to 2015 of 4.9% to 5.2% in 2018 and able to maintain its stability in economic growth in 5.02% in 2019. The Rupiah exchange rate stability was also maintained throughout 2019 with the continuing growth household consumption, an increasingly accommodative government fiscal policy by boosting infrastructure development and investment growth. (Source: Bank Indonesia and the World Bank's Global Economic Prospect, January 2020).*

*Even though there are the weakening of the global economy, the Indonesian economy still experienced the macroeconomic stability that is sufficiently maintained throughout 2019*

#### Industry Overview

*This global economic fluctuation certainly has an impact on the slowdown in global tourism growth compared to the previous years, which reached 4% in 2019, lower than in 2018 of 6%.*

Hal ini juga terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia di tahun 2019 yang mencapai 16,11 juta dari 15,8 juta di tahun 2018 di mana pencapaian ini di bawah yang ditargetkan pemerintah yaitu sebesar 18 juta. Pertumbuhan jumlah kunjungan ini hanya mencapai 2% jika dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun 2018 yaitu sebesar 13%.

Walaupun belum mencapai target dan mengalami pertumbuhan pariwisata yang tidak signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, industri pariwisata masih menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, yang mencapai sebesar 9,5% jika dilihat laju pertumbuhan majemuk tahunan semenjak tahun 2015, sejak Kementerian Pariwisata secara aktif menggalakkan promosi brand Wonderful Indonesia di kancah internasional untuk menarik minat wisatawan mancanegara berkunjung ke Indonesia.

*This can also be seen from the number of foreign tourists visiting Indonesia in 2019 which reached 16.11 million from 15.8 million in 2018 where this achievement was below the government's target of 18 million. The growth in the number of tourist visits only reached 2% if compared to the growth in 2018 which was 13%.*

*Although it has not reached its target and experienced insignificant tourism growth compared to the previous year, the tourism industry still shows continuous growth from year to year, which reached 9.5% if viewed from the annual compound growth rate since 2015, since the Ministry of Tourism actively promoted the branding of Wonderful Indonesia internationally to attract foreign tourists visiting Indonesia.*

**Grafik Pertumbuhan Kedatangan Wisatawan Mancanegara**  
*Development of Incoming Tourist*



Industri pariwisata masih dinilai menjadi sektor yang mempunyai potensi besar sebagai kontributor no 1 bagi penghasilan devisa negara. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya potensi kekayaan alam dan budaya Indonesia yang masih dapat dikembangkan pemerintah Indonesia untuk mendatangkan minat wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia.

*The tourism industry is still considered to be a sector that has a great potential to be the no. 1 Indonesia foreign exchange contributor. There are still many potential natural resources and culture in Indonesia that the Indonesian government still can explore to attract the foreign tourists to visit Indonesia.*

Berbagai kebijakan *pro-tourism* diberlakukan oleh pemerintah untuk mencapai target tersebut, salah satunya adalah kebijakan fiskal pemerintah Indonesia di tahun 2020 yang fokus pada pembangunan infrastruktur dan pengembangan 5 destinasi wisata prioritas "New Bali". Selain itu kebutuhan masyarakat akan travelling juga turut mendukung dan memberikan gambaran prospek Perseroan di industri pariwisata ke depannya.

*Various pro-tourism policies are implemented by the government to achieve these targets, one of which is the Indonesian government's fiscal policy in 2020 which focuses on infrastructure development and the development of 5 priority tourist destinations "New Bali". In addition, the people's need for traveling also supports and provides an overview of the Company's prospects in the tourism industry going forward.*



## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Operational Overview per Business Segment

Pendapatan terbesar Perseroan diperoleh dari kegiatan utamanya yang terdiri dari jasa perjalanan wisata yang dibagi menjadi inbound, outbound ("travel & leisure"), jasa konvensi ("media") serta jasa lainnya. Berikut ini adalah rincian pendapatan dan profitabilitas Perseroan per segmen usaha per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

The Company's income was mainly contributed by its main activities consisting of travel service which are divided into inbound, outbound ("travel & leisure"), convention services ("media") and other services. The following is a breakdown of the Company's revenue and profitability per business segment as of December 31, 2019 as follows:

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Bruto Gross Revenue	Persentase (%) Percentage (%)
Inbound	461,925,615	11%
Travel & Leisure	3,578,917,883	86%
Media	25,871,482	1%
Lain-lain Other	71,185,472	2%
<b>TOTAL</b>	<b>4,137,900,452</b>	<b>100%</b>

### Segmen Inbound

#### Inbound Segment

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Bruto Gross Revenue	461,925,615	514,853,779	-10%
Pendapatan Neto Net Revenue	461,925,615	514,853,779	-10%
Laba Kotor Gross Profit	89,787,946	122,728,618	-27%

Di tahun 2019, Perseroan membukukan pendapatan pada segmen Inbound sebesar Rp 461,93 miliar, menurun sebesar Rp 52,93 miliar atau 10% dari tahun 2018. Hal ini dikarenakan Perseroan masih mendapatkan efek dari beberapa kejadian *force majeure* bencana alam yang terjadi di Indonesia di tahun 2018 yang berdampak pada pembatalan booking untuk *traveling* di tahun 2019 sehingga menyebabkan penurunan Laba Bruto Segmen *Inbound* senilai 27% menjadi Rp 89,79 miliar (2018: Rp 122,73 miliar).

*In 2019, the Company booked the revenues from Inbound segment reached IDR 461.93 billion, decreased by IDR 52.93 billion or 10% from 2018. This was due to the effect of several Indonesia's force majeure incidents of natural disasters in 2018 which is resulted in the cancellation of bookings for traveling in 2019, it causes a decrease in Gross Profit of Inbound Segment valued at around 27% to IDR 89.79 billion (2018: Rp 122.73 billion).*

## Segmen Travel & Leisure Travel & Leisure Segment

Dalam Ribuan Rupiah   In Thousand of Rupiah			
Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Bruto Gross Revenue	3,578,917,883	3,378,211,412	6%
Pendapatan Neto Net Revenue	1,392,179,958	1,426,587,910	-2%
Laba Kotor Gross Profit	248,410,349	207,945,788	19%

Di tahun 2019, Perseroan membukukan pendapatan pada segmen *Travel & Leisure* sebesar Rp 3,58 triliun, meningkat sebesar Rp 200,71 miliar atau 6% dari tahun 2018. Peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan penjualan tiket pesawat dan produk tour di tahun 2019 sehingga menyebabkan peningkatan Laba Bruto Segmen *Travel & Leisure* senilai 19% menjadi Rp 248,41 miliar (2018: Rp 207,95 miliar).

*In 2019, the Company booked the revenues from Travel & Leisure segment reached IDR 3.58 trillion, increased by IDR 200.71 billion or 6% from 2018. This increase was due to an increase in sales of airplane tickets and tour products in 2019 so that it causes an increase in Gross Profit of Travel & Leisure Segment valued at around 19% to IDR 248.41 billion (2018: Rp 207.95 billion).*

## Segmen Media Media Segment

Dalam Ribuan Rupiah   In Thousand of Rupiah			
Keterangan Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Bruto Gross Revenue	25,871,482	28,324,258	-9%
Pendapatan Neto Net Revenue	25,871,482	28,324,258	-9%
Laba Kotor Gross Profit	4,533,567	8,244,127	-45%

Di tahun 2019, Perseroan membukukan pendapatan pada segmen Media sebesar Rp 25,87 miliar, menurun sebesar Rp 2,45 miliar atau 9% dari tahun 2018. Sedangkan Laba Bruto Segmen Media mengalami penurunan sebesar 45% menjadi Rp 4,53 miliar (2018: Rp 8,24 miliar).

*In 2019, the Company booked the revenues from Media segment reached IDR 25.87 billion, decreased by IDR 2.45 billion or 9% from 2018. While the Gross Profit of Media Segment has decreased by 45% to IDR 4.53 billion (2018: Rp 8.24 billion).*



## TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF

### Comprehensive Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Member of Moore Stephens International Limited) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial reviews described below refer to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2019 and 2018 presented in this Annual Report. The Financial Report has been audited by the Mirawati Sensi Idris Public Accountant (Member of Moore Stephens International Limited) and received fairly in all material respects opinion, including the consolidated financial position of PT Panorama Sentrawisata Tbk and Subsidiaries on December 31, 2019 and 2018 as well as financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting standards in Indonesia.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

### Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

KETERANGAN	2019	2018	Δ%	DETAILS
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara Kas	251,564,199	73,547,140	242.04	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2,830,613	2,716,741	4.19	Restricted time deposits
Piutang usaha	234,741,884	248,159,411	-5.41	Trade account receivables
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>749,519,408</b>	<b>563,314,710</b>	<b>33.06</b>	<b>Total Current Assets</b>
Piutang pihak berelasi non-usaha	72,439,031	45,790,159	58.20	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	178,505,556	229,094,925	-22.08	Investment in associates
Aset tetap - bersih	662,561,959	695,681,394	-4.76	Property and equipment - net
Properti Investasi - bersih	254,391,047	49,708,728	411.76	Investment properties -net
Aset Tak Berwujud	1,337,892	1,337,892	0.00	Intangible Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1,398,287,282</b>	<b>1,249,987,802</b>	<b>11.86</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2,147,806,690</b>	<b>1,813,302,516</b>	<b>18.45</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

KETERANGAN	2019	2018	Δ%	DETAILS
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
Utang bank jangka pendek	124,561,712	167,203,064	-25.50	Short-term bank loans
Utang usaha	86,149,013	86,553,972	-0.47	Trade account payables
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26,230,598	32,511,888	-19.32	Current portion of long-term liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>512,423,582</b>	<b>458,950,923</b>	<b>11.65</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
Utang pihak berelasi non-usaha	50,614,356	26,542,306	90.69	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	472,692,944	145,601,860	224.65	Long-term liabilities -net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24,589,102	22,327,558	10.13	Long-term employee benefits liability
Surat utang jangka menengah - bersih	99,671,622	299,052,262	-66.67	Medium Term Notes-Net
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>672,142,416</b>	<b>522,329,301</b>	<b>28.68</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1,184,565,998</b>	<b>981,280,224</b>	<b>20.72</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham	60,000,000	60,000,000	0.00	Capital Stock
Tambahan modal disetor - bersih	43,524,487	43,524,487	0.00	Additional paid-in capital - net
Surplus revaluasi aset tetap	312,073,134	136,679,776	128.32	Revaluation increment in value of property and equipment
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan Nonpengendali	164,430,091	164,430,091	0.00	Difference in value arising from transactions with Non-controlling interests
Saldo laba	200,472,447	247,051,273	-18.85	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	747,740,569	652,098,748	14.67	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Keuntungan Non Pengendali	215,500,123	179,923,540	19.77	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>963,240,692</b>	<b>832,022,288</b>	<b>15.77</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2,147,806,690</b>	<b>1,813,302,512</b>	<b>18.45</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

### Aset Assets

Pada tahun 2019, Total Aset Perseroan sebesar Rp 2,15 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp 334,50 miliar atau 18.45% dari total aset di tahun 2018 sebesar Rp 1,81 triliun.

*In 2019, the Company's total assets is recorded at IDR 2.15 trillion, increased by IDR 334.50 billion or 18.45% from total asset in 2018 at IDR 1.81 trillion.*

### Aset Lancar

Per tanggal 31 Desember 2019, aset lancar Perseroan sebesar Rp 749,52 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 186,20 miliar atau 33.06% dari aset lancar di tahun 2018 sebesar Rp 563,31 miliar yang disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas di tahun 2019.

### Current Assets

*As of December 31, 2019, the Company's current assets is recorded at IDR 749.52 billion, increased by IDR 186.20 billion or 33.06% from current asset in 2018 at IDR 563.31 billion due to an increase in cash and cash equivalents in 2019.*

### Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2019, terjadi peningkatan atas Aset Tidak Lancar sebesar Rp 148,30 miliar atau 11,86% dari Rp 1,25 triliun di tahun 2018 menjadi Rp 1,40 triliun di tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pada akun properti investasi dan aset pajak tangguhan.

### Non-Current Assets

*In 2019, there was an increase in Non-Current Assets of IDR 148.30 million or 11.86%, from IDR 1.25 trillion in 2018 to IDR 1.40 trillion in 2019. This was due to an increase in investment properties and deferred tax asset accounts.*



## Liabilitas

### Liabilities

Total liabilitas Perseroan tercatat meningkat sebesar 20.72% atau sebesar Rp 203,29 miliar, dari Rp 981,28 miliar di tahun 2018 menjadi Rp1,18 triliun di tahun 2019.

### Liabilitas Lancar

Terdapat peningkatan Liabilitas Lancar sebesar 11.65% yakni dari Rp 458,95 miliar menjadi Rp 512,42 miliar di tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan akun pendapatan diterima dimuka, utang lain-lain, dan beban akrual.

### Liabilitas Tidak Lancar

Sampai dengan 31 Desember 2019, terjadi peningkatan atas Liabilitas Tidak Lancar sebesar Rp 149.81 miliar menjadi Rp 672,14 miliar di tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan akun utang pihak berelasi non usaha dan utang bank jangka panjang.

## Ekuitas

### Equity

Per 31 Desember 2019, total ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 131,22 miliar atau 15.77% menjadi Rp 963,24 miliar di tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya peningkatan akun surplus revaluasi aset tetap.

The Company's total liabilities recorded an increase of 20.72% or IDR 203.29 billion, from IDR 981.28 billion in 2018 to IDR 1.18 trillion in 2019.

### Current Liabilities

There was an increase in Current Liabilities of 11.65%, from IDR 458.95 billion to IDR 512.42 billion in 2019. It was due to an increase in prepaid income, other accounts payable and accrual expenses accounts.

### Non-current Liabilities

As of December 31, 2019, there was an increase of Non-Current Liabilities of IDR 149.81 billion to IDR 672.14 billion in 2019. This was due to an increase in non-related parties accounts payable and long-term bank loans accounts.

As of December 31, 2019, the Company's total equity was increased by IDR 131.22 billion or 15.77% to IDR 963.24 billion in 2019. This was caused by an increase in revaluation increment in value of property and equipment.



## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

KETERANGAN	2019	2018	Δ%	DETAILS
Pendapatan Bruto	4,137,900,452	3,988,565,086	3.74	Gross Revenues
Pendapatan Bersih	1,951,162,527	2,036,941,584	-4.21	Net Revenues
Laba Bruto	356,531,742	369,489,845	-3.51	Gross Profit
Laba Usaha	58,036,823	36,844,435	57.52	Operating Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(17,524,926)	(18,812,759)	6.85	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak	(4,992,385)	(6,224,041)	19.79	Tax Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(22,517,311)	(25,036,800)	10.06	Profit (Loss) for the Year
Yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(44,080,745)	(38,427,348)	-14.71	Attributable to Owners of the Parent Company
Yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	21,563,434	13,390,548	61.03	Attributable to Non-Controlling Interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain setelah Pajak	188,137,314	1,253,802	14,905.34	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	165,620,003	(23,782,998)	796.38	Total Comprehensive Income (Loss)
Yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	128,421,206	(38,118,123)	436.90	Attributable to Owners of the Parent Company
Yang diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	37,198,797	14,335,125	159.49	Attributable to Non-Controlling interests
EBITDA*	113,035,578	105,497,762	7.15	EBITDA*
Laba (Rugi) Per Saham	(36.73)	(32.02)	-14.71	Profit (Loss) Per Shares

\* Berdasarkan perhitungan Perseroan / Accounted based on the Company calculation

### Pendapatan Usaha

Pendapatan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 tercatat di Rp 1,95 triliun, mengalami penurunan sebesar 4.21% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 2,04 Triliun. Hal ini disebabkan adanya penurunan pendapatan segmen inbound.

### Beban Pokok Pendapatan

Di tahun 2019, Beban Pokok Pendapatan Perseroan dicatat sebesar Rp 1,59 triliun dan tercatat mengalami penurunan sebesar Rp 72,82 miliar atau sebesar 4.37% yang disebabkan oleh adanya penyesuaian atas penurunan pendapatan dari segmen inbound sebagai strategi agar harga dapat bersaing.

### Laba Bruto

Laba Bruto Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 356,53 miliar atau menurun 3.51%, dibanding tahun 2018 yang mencapai Rp 369,49 miliar. Penurunan ini seiring dengan penurunan pendapatan inbound.

### Operating Revenue

The Company's revenue as of December 31, 2019 was recorded at the position of IDR 1.95 trillion, it decreased by 4.21% from previous year of IDR 2.04 trillion. This was due to a decrease in inbound revenue.

### Cost of Revenue

In 2019, the Company's Cost of Revenue recorded at IDR 1.59 trillion and recorded a decreased by IDR 72.82 billion or 4.37% due to an adjustment to the decline in inbound revenue as a strategy so that the price can compete.

### Gross Profit

The Company's Gross Profit in 2019 was recorded at IDR 356.53 billion or decreased by 3.51%, compared to year 2018 which is reached IDR 369.49 billion. This decrease is in line with the decrease in inbound revenue.

### Beban Usaha

Pada tahun 2019, Beban Usaha Perseroan tercatat menurun 10,27% yaitu sebesar Rp 34,15 miliar dibandingkan dengan Beban Usaha Perseroan di tahun 2018 sebesar Rp 332,65 Miliar menjadi sebesar Rp 298,49 Milliar di tahun 2019. Penurunan ini disebabkan adanya strategi konsolidasi biaya yang dijalankan oleh Perseroan.

### Laba Usaha

Pada tahun 2019, Laba Usaha Perseroan tercatat sebesar Rp 58,04 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 21,19 miliar atau 57,52% dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp 36,84 miliar. Hal ini dikarenakan Perseroan berhasil menjalankan efisiensi biaya.

### Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Rugi Sebelum Pajak Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 17,52 miliar. Adapun pada tahun 2018 tercatat laporan rugi sebelum pajak adalah Rp 18,81 miliar. Hal ini disebabkan adanya kerugian entitas asosiasi yang bergerak di bisnis distribusi voucher kamar hotel.

### Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2019, Rugi Tahun Berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp 22,52 miliar. Adapun pada tahun 2018 tercatat rugi sebesar Rp 25,04 miliar. Hal ini seiring dengan rugi sebelum pajak.

### Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Perseroan memperoleh total laba komprehensif sejumlah Rp 165,62 miliar di tahun 2019, meningkat dari kerugian komprehensif di tahun 2018, yaitu Rp 23,78 miliar. Hal ini seiring dengan terjadinya rugi tahun berjalan.

### Laba Per Saham

Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan Rugi Per Saham Dasar sebesar Rp 36,73 per saham, sedangkan untuk tahun buku 2018, tercatat Rugi per Saham Dasar mencapai Rp 32,02 per saham

### Operating Expense

In 2019, the Company's Operating Expense recorded a decrease of 10.27%, which amounted IDR 34.15 billion, compared to the Company's operating expense in 2018 at IDR 332.65 billion to IDR 298.49 billion in 2019. The decrease was due to a cost consolidation strategy implemented by the Company.

### Operating Profit

In 2019, the Company's Operating Profit recorded at IDR 58.04 billion, it increase of IDR 21.19 billion or 57.52% from IDR 36.84 billion in 2018. This was due to the success of the Company in carrying out cost efficiency.

### Profit (Loss) Before Taxes

The Company's Loss Before Tax in 2019 was recorded at IDR 17.52 billion. As for 2018, the Company's Loss Before Tax recorded at IDR 18.81 billion. This was due to the loss of associated entity that engaged in the hotel vouchers distribution business.

### Net Profit (Loss)

In 2019, the Company's Net Loss was recorded at IDR 22.52 billion. As for 2018, the Company's Net Loss recorded at IDR 25.04 billion. It was in line with the loss before taxes.

### Total Other Comprehensive Income (Loss)

The Company earned a total comprehensive income of IDR 165.62 billion in 2019, increased from the comprehensive loss experienced in 2018 of IDR 23.78 billion. This was in line with the net loss.

### Earnings Per Share

In 2019, the Company recorded a Basic Loss Per Shares of IDR 36.73 per share, while for the 2018 financial year, it was recorded Loss at IDR 32.02 per share.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

KETERANGAN	2019	2018	Δ %	DETAILS
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	97,352,443	(463,032,218)	121.02	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(23,609,743)	117,520,806	-121.09	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	104,671,331	(31,614,140)	431.09	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	178,414,031	(377,125,552)	147.31	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	73,547,140	449,981,578	-83.66	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(396,972)	691,114	-157%	Adjustment effects of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	251,564,199	73,547,140	242.04%	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

### Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun 2019 sebesar Rp 97,35 miliar. Sedangkan pada tahun 2018, Perseroan mencatatkan menggunakan Rp 463,03 miliar untuk aktivitas operasi. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan tunai dari pelanggan dan penurunan biaya sehingga pembayaran kepada pemasok menurun.

### Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2019 sebesar Rp 23,61 miliar. Sedangkan pada tahun 2018, Perseroan memperoleh Rp 117,52 miliar dari aktivitas investasi. Hal ini disebabkan pada tahun 2019 Perseroan melakukan pembayaran untuk investasi terutama di sistem IT.

### Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 104,67 miliar. Sedangkan pada tahun 2018, aktivitas pendanaan Perseroan adalah sebesar Rp 31,61 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penerimaan hutang bank yang sebagian dipergunakan untuk pembayaran MTN yang jatuh tempo.

### Cash Flows From Operating Activities

Cash Flow obtained from Operating Activities in 2019 amounted at IDR 97.35 billion. Whereas, in 2018, the Company recorded use of IDR 463.03 billion for operating activities. This increase was due to an increase in cash from customers and a decrease in costs so that the payments to suppliers decreased.

### Cash Flows From Investment Activities

Cash Flows for Investment Activities in 2019 amounted IDR 23.61 billion. Whereas in 2018, the Company obtained IDR 117.52 billion from investment activities. This was due in 2019 the Company made payment for investment, especially in IT systems.

### Cash Flows From Financing Activities

Cash Flow obtained from Funding Activities in 2019 is IDR 104.67 billion. Whereas in 2018, the Company's funding activities amounted to IDR 31.61 billion. This was due to the receipt of bank loans which is partly used for MTN payments.



## Rasio Keuangan Konsolidasian

### Consolidated Financial Ratios

KETERANGAN	2019	2018	DETAILS
<b>PROFITABILITAS</b>			<b>PROFITABILITY</b>
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih (%)	18.27	18.14	Gross Profit Margin (%)
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Bersih (%)	2.97	1.81	Operating Profit Margin (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Bersih (%)	(1.15)	(1.23)	Net Profit Margin (%)
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih (%)	5.79	5.18	EBITDA Margin (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	(1.05)	(1.38)	Return on Asset (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%)	(2.34)	(3.01)	Return on Equity (%)
<b>LIKUIDITAS</b>			<b>LIQUIDITY</b>
Rasio Lancar (x)	1.46	1.23	Current Ratio (x)
<b>SOLVABILITAS</b>			<b>SOLVABILITY</b>
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0.55	0.54	Liabilities to Assets (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	1.23	1.18	Liabilities to Equity (x)
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas	0.75	0.77	Total Debt to Equity (x)
Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga	1.73	1.58	EBITDA to Interest Coverage (x)

### Profitabilitas

Tingkat profitabilitas Perseroan dapat dilihat dari rasio laba usaha terhadap pendapatan bersih yang mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,97% di tahun 2019 dibandingkan dengan 1,81% di tahun 2018 dikarenakan Perseroan berhasil melakukan efisiensi biaya di sepanjang tahun 2019. Sementara itu Perseroan masih mengalami kerugian bersih di tahun 2019 antara lain dikarenakan kerugian yang berasal dari entitas asosiasi yang masih dalam proses pengembangan bisnis sehingga rasio laba (rugi) bersih terhadap pendapatan bersih Perseroan sebesar -1,15% di tahun 2019.

### Likuiditas

Perseroan mempertahankan likuiditas yang sehat secara konsisten dan memiliki jumlah aset yang memadai untuk memenuhi liabilitas sepanjang tahun 2019. Tingkat likuiditas Perseroan terlihat dari rasio lancar yaitu sebesar 1,46 kali pada tahun 2019 dibandingkan dengan 1,23 kali pada tahun 2018.

### Solvabilitas

Perseroan mampu menjaga posisi keuangan yang stabil agar mampu memenuhi seluruh kewajiban pinjaman. Dimana rasio total liabilitas terhadap jumlah aset pada tahun 2019 dan 2018 adalah 0,55 dan 0,54. Demikian juga halnya dengan rasio total liabilitas terhadap ekuitas di tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar 1,23 dan 1,18. Rasio total utang terhadap ekuitas juga relatif stabil dari 0,77 di tahun 2018 menjadi 0,75 kali di tahun 2019.

### Profitability

The Company's profitability level can be seen from the operating profit margin which increased by 2.97% in 2019 compared to 1.81% in 2018 due to the success of the Company in carrying out cost efficiency throughout 2019. Meanwhile the Company was still suffer loss in 2019 which was partly due to the loss from associated entity that were still in the process of business development so that the net profit (loss) ratio to the Company's net income was -1.15% in 2019.

### Liquidity

The Company consistently maintains liquidity levels and had sufficient assets to cover its liabilities throughout 2019. Liquidity level as measured by the Company's current ratio was 1.46 times in 2019 compared to 1.23 times in 2018.

### Solvability

The Company was able to maintain a stable financial position to cover its debt obligations. Where the ratio of total liabilities to total assets in 2019 and 2018 is 0.55 and 0.54. Likewise, the ratio of total liabilities to equity in 2019 and 2018 was 1.23 and 1.18 as well as the ratio of total debt to equity relatively stable from 0.77 in 2018 to 0.75 times in 2019.



## Struktur Modal Capital Structure

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

KETERANGAN	2019	2018	DETAILS
Jumlah Utang	723,156,876	644,369,074	Debt
Kas dan setara kas	251,564,199	73,547,140	Cash and Cash Equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2,830,613	2,716,741	Restricted Time Deposits
Jumlah Utang Bersih	468,762,064	568,105,193	Net Debt
Jumlah Ekuitas	963,240,692	832,022,288	Equity
Rasio Utang Bersih Terhadap Ekuitas	48.67%	68.28%	Net Debt To Equity Ratio

### Dasar Penentuan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan menyusun Rencana Permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi dan industri yang dinamis. Rencana Permodalan tersebut disusun dan dikaji secara terus menerus oleh Direksi sebagai bagian dari Strategi Bisnis dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Kebijakan manajemen terhadap struktur modal tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Direksi melakukan pemantauan atas modal dengan menggunakan berbagai analisa diantaranya analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal).

### Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal *Material Commitments For Capital Expenditure*

Sepanjang 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh kegiatan investasi barang modal dalam bentuk penambahan tanah, gedung kantor, kendaraan bermotor, perlengkapan dan perabotan kantor, serta aset pra-operasional dibiayai oleh Perseroan dalam mata uang Rupiah.

Atas barang modal tersebut, kecuali tanah dan asset dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 144,89 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

### Komitmen Dan Kontijensi *Commitment And Contigent*

Selama tahun 2019, Perseroan tidak memiliki komitmen dan kontijensi yang signifikan  
*During the 2019, The Company did not have a significant commitment and contingent.*

### Determination Basis and Management Policy for Capital Structure

*The Company creates a planned the capital based on review and assessment of needs sufficiency capital. It combines with economic development review and an industry that are dynamic. The capital plan is developed and examined is being constantly by the Board of Director as part of business strategy and it is supervised by the Board of Commissioners. The Company is not required to fulfil the requirements of certain capital.*

*Management Policy for capital structure is aimed to ensure that the Company maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value. The Company manages the capital structure and makes adapting to the capital structure through the changes in economic conditions. The Board of Director monitors a capital by using much analysis of them such as gearing ratio analysis (the debt ratio to capital).*

*Throughout 2019, the Company did not have material commitment for capital expenditures. All capital investment activities in the form of additional land, office buildings, motor vehicles, office equipment and furniture, and pre-operational assets are financed by the Company in Rupiah.*

*For these capital goods, except land and assets in the context of building, managing and transferring, they have been insured with several insurance companies with total insurance coverage as of December 31, 2019 of IDR 144.89 billion. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

## Investasi Barang Modal

### Capital Goods Investment

#### Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2019, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk bangunan dan prasarana, peralatan dan perlengkapan, kendaraan bermotor, dan bangunan dalam konstruksi. Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2019. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan sebesar Rp 22,03 miliar pada tahun 2019.

#### Types, Objectives and Value of Capital Expenditure

In 2019, the type of capital expenditures carried out by the Company is in the form of building and infrastructure, furniture and fixtures, vehicles and building under construction. The capital expenditures aim to support the smooth operation of the Company in 2019. The Company's capital expenditure is of IDR 22.03 billion in 2019.

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

Uraian	2019	2019	DETAILS
Bangunan dan prasarana	13,635,268	4,997,951	Building and infrastructure
Peralatan dan perlengkapan	2,090,752	5,465,685	Office equipment
Kendaraan bermotor	3,951,463	16,248,223	Motor vehicle
Bangunan dalam konstruksi	2,351,095	-	Building under construction
Peralatan dan perlengkapan hotel	-	259,461	Hotel equipment and supplies
Jumlah	22,028,578	26,971,320	Total

## Dividen dan Kebijakan Dividen

### Dividend and Dividend Policy

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, maka kebijakan pembagian dividen yang diterapkan Perseroan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan keuangan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

According to the Company's Articles of Association regarding the Use of Profit and Dividend Distribution, the dividend distribution policy applied by the Company shall be adjusted to the Company's ability based on the decision taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). This was conducted by considering the financial condition and level of financial health, as well as the applicable laws and regulations.

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 30 April 2019, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018. Sedangkan, keputusan pembagian dividen untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masih akan menunggu Keputusan RUPS yang akan dilaksanakan.

Based on the Annual General Shareholder Meeting on April 30, 2019, the Company did not distribute the cash dividend for the year ended December 31, 2018. Meanwhile, the dividend distribution decision for the period ended December 31, 2019 will be undertaken after the Decision of upcoming General Shareholder Meeting.

## Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen

### Share Ownership By Employee And/Or Management

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) atau manajemen (MSOP).

The Company does not have employee share ownership program (ESOP) or management share ownership program (MSOP).

## Informasi Material

### Material Information

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia di sepanjang tahun 2019.

There is no information and material facts were reported to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange throughout 2019.

## Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### *Subsequent Events*

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan periode 31 Desember 2019.

*There is no information and material facts after reporting date period December 31, 2019.*

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

### *Changes of Legislation Affecting Significant To The Company*

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan yang terjadi terhadap peraturan perundang-undangan yang berdampak pada kegiatan usaha Perseroan

*In 2019, there were no changes applied to the prevailing laws and regulations which affected the Company's business activities.*

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### *Changes Of Accounting Policies*

Pada tahun 2019, Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, namun tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

*In 2019, the Company has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operation and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019 but it did not have a significant impact on the consolidated financial statements:*

1. PSAK No. 24 (amandemen), Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.
2. PSAK No. 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
3. PSAK No. 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
4. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
5. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

1. PSAK No. 24 (amendment), Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement;
2. PSAK No. 26 (improvement), Borrowing Cost
3. PSAK No. 46 (improvement), Income Tax
4. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration;
5. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

## Pencapaian Target 2019

### *Achievement of 2019 Targets*

Pencapaian target Perseroan pada tahun 2019 secara keseluruhan menunjukkan hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya walaupun masih terkena dampak dari ketidakpastian global dan tekanan ekonomi makro dunia serta efek dari bencana alam yang terjadi di tahun 2018. Dimana pendapatan 2019 Perseroan tercatat menurun sebesar 4,21% menjadi Rp 1,95 triliun yang dikarenakan adanya penurunan pada pendapatan di sektor inbound yang disebabkan masih terkena efek dari beberapa kejadian *force majeure* bencana alam yang terjadi di Indonesia di tahun 2018 yang berdampak pada pembatalan booking untuk *traveling* di tahun 2019. Sedangkan laba usaha Perseroan meningkat 57,52% dibandingkan tahun 2019, yang dikarenakan Perseroan berhasil melakukan efisiensi biaya. Salah satu entitas asosiasi Perseroan yang bergerak di bisnis distribusi voucher kamar hotel mengalami kerugian di mana hal ini menyebabkan kerugian Perseroan. Namun secara keseluruhan, rugi bersih Perseroan lebih kecil di tahun ini dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 22,52 miliar (rugi bersih 2018: Rp 25,04 miliar).

*The achievement of the Company's target in 2019 as a whole showed better results than the previous year although it was still affected by the global uncertainty and global macroeconomic pressures as well as the effects of natural disasters that occurred in 2018. In which the Company's revenue 2019 was recorded to decrease by 4.21% to Rp 1.95 trillion due to a decrease in revenue in the inbound sector due to the effect of several Indonesia's force majeure incidents of natural disasters in 2018 which is resulted in the cancellation of bookings for traveling in 2019. While the Company's operating profit increased 57.52% compared to 2019 due to the success of the Company in carrying out cost efficiency. One of the Company's associated entities that is engaged in the business of distributing hotel room vouchers suffered loss, which is cause the Company's loss. But overall, the Company's net loss was smaller this year compared to the previous year which is IDR 22.52 billion (net loss 2018: IDR 25.04 billion).*



## Target 2020 2020 Targets

Perseroan tidak memungkiri bahwa tantangan dan perkembangan ke depan kian dinamis. Sehingga menuntut Perseroan untuk senantiasa mencermati perkembangan masing-masing industri yang dijalankan oleh entitas anak. Manajemen menyusun target untuk tahun 2020 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2020 yang diperkirakan masih mengalami tekanan ketidakpastian global dan ditambah lagi dengan adanya force majeure pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 yang tentunya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global dan ekonomi Indonesia, serta sangat berdampak langsung terhadap sektor pariwisata. Maka dari itu pendapatan Perseroan di tahun 2020 berpotensi akan menurun dibandingkan dengan tahun 2019 sehingga saat ini Perseroan belum dapat menargetkan pertumbuhan pendapatan.

*The Company does not deny that the challenges and future developments are increasingly dynamic. Those require the Company to keep observing the development of each industry engaged by its subsidiaries. The management set a target for 2020 by considering the current economic conditions and economic projections in 2020 which are estimated to continue to experience global uncertainty and the presence of force majeure the covid-19 pandemic that occurred since the early 2020 which will certainly affect the global economic growth, Indonesia economic growth as well as it will directly impact the tourism industry. Therefore the Company's revenue in 2020 has the potential to decrease compared to 2019 so that the Company is unable to target the revenue growth.*

## Prospek Usaha Business Prospects

Industri pariwisata masih menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun walaupun di tahun 2019 pertumbuhan pariwisata lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini ditunjang dengan adanya fokus dari Pemerintah Indonesia untuk menjadikan industri pariwisata sebagai kontributor penghasil devisa no 1 di tahun 2020. Berbagai kebijakan *pro-tourism* diambil oleh Pemerintah untuk mencapai target tersebut, salah satunya adalah kebijakan fiskal pemerintah Indonesia di tahun 2020 yang fokus pada pembangunan infrastruktur dan pengembangan destinasi wisata superprioritas sebagai tujuan wisata "New Bali" bagi wisatawan.

*The tourism industry still shows continuous growth from year to year even though in 2019 the tourism growth was lower than the previous year. This growth is supported by the focus of the Government of Indonesia to make the tourism industry as the No. 1 foreign exchange contributor in 2020. Various pro-tourism policies are taken by the Government to achieve these targets, one of which is the Indonesian government's fiscal policy in 2020 which focuses on infrastructure development and development of super priority tourism destinations as "New Bali" tourist destinations for tourists.*

Adanya target dari kementerian pariwisata untuk meningkatkan kreativitas dan daya tarik pariwisata Indonesia melalui pengembangan kualitas destinasi, sumber daya manusia, serta rencana untuk menggelar event-event atau festival yang berkualitas dengan memanfaatkan keberagaman kekayaan alam dan budaya Indonesia juga memberikan prospek yang lebih cerah bagi industri pariwisata Pertemuan, Insentif, Konvensi, dan Pameran (MICE) serta terhadap pilar inbound Perseroan yang memberikan jasa untuk wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia.

*The tourism ministry targets to increase the creativity and attractiveness of Indonesian tourism through the development of quality destination, human resources, and plans to hold the events or the quality festivals by utilizing the diversity of Indonesia's natural and cultural wealth also provide the brighter prospects for the Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions (MICE) tourism industry as well as the Company's inbound pillars that provide services for foreign tourists who come to Indonesia.*

Kurs Rupiah yang relatif tetap stabil, peningkatan kelas menengah di Indonesia serta kebutuhan masyarakat akan *travelling* dan menjadikan *travelling* sebagai kebutuhan akan gaya hidup dan *experience* juga turut mendukung dan memberikan gambaran prospek bagi *pillar travel and leisure* Perseroan di industri pariwisata ke depannya.

Akan tetapi Perseroan juga menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia dan global tidak senantiasa dapat terjaga. Perseroan juga akan menghadapi tantangan seperti *force majeure* (bencana alam, wabah penyakit, dan lain-lain), termasuk dampak dari Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020, yang tentunya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi global dan ekonomi Indonesia, serta sektor pariwisata. Dimana hal ini tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan dan tidak dapat dipungkiri dapat turut mempengaruhi kinerja usaha Perseroan.

Maka dari itu Perseroan dan Entitas Anak selalu melakukan pemantauan kondisi pasar dan meningkatkan kinerja di setiap pilar bisnis Perseroan agar tetap dapat memanfaatkan peluang dan mencapai pertumbuhan yang optimal dalam menghadapi tantangan-tantangan yang akan ada di tahun 2020 ini.

## Aspek Pemasaran Marketing Aspects

Di tahun 2019, bisnis Perseroan masih mengandalkan pilar *travel & leisure*. Berikut ini adalah beberapa strategi yang disiapkan oleh Perseroan untuk menghadapi tahun 2020:

- Memperkuat pilar *travel & leisure* dengan penguatan sistem ICT untuk layanan digital dan operasional Perseroan, inovasi produk tour serta inovasi jasa dan program-program lainnya yang dapat memperkuat posisi Perseroan di industri pariwisata;
- Memperkuat kerja sama antar Entitas Anak Perseroan untuk meningkatkan kinerja Perseroan melalui efisiensi operasional dan peningkatan pendapatan;
- Memperkuat pilar *inbound* dengan membuat beberapa rencana strategis untuk memperluas jaringan usaha di Kawasan Asia Tenggara agar lebih memenuhi permintaan wisatawan mancanegara yang ingin berpergian ke kawasan ASEAN; dan
- Mencari peluang-peluang usaha strategis sebagai aktivitas investasi.

*The relatively stable of Rupiah exchange rate, an increase in the middle class of Indonesian as well as the public's need for traveling and making traveling a necessity for lifestyle and experience also support and illustrate the prospects for the Company's travel and leisure pillar in the tourism industry in the future.*

*However, the Company also realizes that Indonesia's and global economic development cannot always be maintained. The Company will also faces challenges such as force majeure (natural disasters, epidemics, etc.), including the impact of the Covid-19 Pandemic that occurred since early 2020 towards the global economic and Indonesia economic growth as well as the tourism industry. Which certainly cannot be controlled by the Company and cannot be denied can also affect the Company's business performance.*

*Therefore the Company and its Subsidiaries always monitor the market conditions and improve the performance in each of the Company's business pillars so that they can continue to take advantage of the opportunities and achieve an optimal growth in meeting the challenges that will be in 2020.*

*In 2019, the Company's business still relies on the travel & leisure pillar. The following are some of the strategies prepared by the Company to face 2020:*

- *Strengthening the travel & leisure pillar by strengthening the ICT systems for digital services and the Company's operations, product tour innovations as well as service innovations and other programs that can strengthen the Company's position in the tourism industry;*
- *Strengthening the cooperation between the Subsidiaries to improve the Company's performance through the operational efficiency and increased revenue;*
- *Strengthening the inbound pillars by making several strategic plans to expand business networks in the Southeast Asia Region to meet the demand of foreign tourists who want to travel to the ASEAN region; and*
- *Looking for strategic business opportunities as an investment activities.*



”

“

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Corporate Governance*

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dalam menjalankan kegiatan usahanya merupakan salah satu faktor kunci untuk mencapai visi dan menjalankan misi Perseroan.

Perseroan terus berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Corporate Governance (CG) serta melakukan penilaian secara berkala sebagai upaya perbaikan dalam penerapan implementasi GCG sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerja, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

*The implementation of good corporate governance (GCG) consistently in operating its business activities is one of the key factors to achieve the vision and fulfill the Company's missions.*

*The Company continues to commit to implement the principles of corporate governance as well as conducting periodic assessments as an effort to improve the implementation of GCG so that the Company can improve performance, enhancing compliance with prevailing laws and regulations, as well as increasing the trust of shareholders and other stakeholders.*



## **DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

### *The Basis for Corporate Governance Implementation*

Dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

*In implementing the Corporate Governance, the Company refers to the provisions of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, Financial Services Authority Regulations, and Code of Indonesia's Good Corporate Governance developed by the National Committee of Governance Policy.*

Sebagai wujud dari komitmen Panorama dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya, membuat kebijakan internal serta visi, misi, nilai-nilai budaya dan jiwa pelayanan selalu berpegang pada prinsip-prinsip dasar GCG yang mencakup:

### 1. Keterbukaan

Merupakan keterbukaan yang tercerminkan dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perseroan. Transparansi ini diwujudkan oleh Perseroan dengan menyampaikan pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan yang sifatnya material melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan. Selain itu juga Perseroan juga melakukan kegiatan Public Exposure untuk memenuhi ketentuan pasar modal dalam rangka memaparkan kinerja Perseroan kepada pemegang saham, investor, analis, dan media.

Pengungkapan informasi tersebut dilakukan Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disarankan oleh praktik CG. Penerapan prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi atau menghilangkan kewajiban bagi Perseroan untuk tidak mengungkapkan informasi tertentu sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atau atas dasar pertimbangan bisnis.

### 2. Akuntabilitas

Merupakan kejelasan tugas pokok, fungsi, pelaksanaan, tanggung jawab dan kewenangan dari setiap organ atau unit kerja yang terdapat di dalam Perusahaan dalam rangka mewujudkan secara efektif pengelolaan perusahaan sebagai suatu organisasi.

Dalam mencapai akuntabilitas ini, maka Perseroan secara formal menyusun rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk masing-masing posisi dengan mempertimbangkan pemisahan fungsi. Perseroan juga berusaha untuk menyediakan sumber daya yang memadai sehingga tidak terdapat tumpang tindih dalam tugas dan tanggung jawabnya.

### 3. Tanggung Jawab

Merupakan kesesuaian terhadap etika usaha maupun hukum yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Perseroan bertanggung jawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

*As the realization and commitment of Panorama in implementing the GCG, the Company in carrying out its business activities, internal policies, as well as vision, mission, cultural values and service spirit always adhere to the principles of GCG as follows:*

### 1. Transparency

*The transparency that is reflected in in providing the relevant information of the Company The Company realizes this transparency by submitting the disclosures of financial and non-financial information that are material through website of Indonesia Stock Exchange and the company's website. Furthermore, the company also conducts the Public Expose to meet capital market requirements in order to expose the Company's performance to shareholders, investors, analysts, and the media.*

*The Company conducts the disclosure of such information in compliance with applicable laws and regulations and as recommended by CG practice. The application of this transparency principle does not reduce or waive the Company's obligation to not give the confidential information in accordance with applicable laws or regulations or on the basis of business considerations.*

### 2. Accountability

*The clarity of the tasks, functions, execution, accountability, and authority of every organ or department in the Company in order to effectively management of the Company as an organization.*

*In achieving this accountability, the Company formally specifies details of clear duties and responsibilities for each position taking into account segregation of duties. The Company also strives to provide the adequate resources so there will be no overlap of tasks and responsibilities.*

### 3. Responsibility

*The compliance to business ethics and existing laws, as well as the principles of healthy management. The Company is responsible for complying with applicable laws and regulations. The Company also implements responsibility by encouraging all individuals and/or organs of the Company to recognize their rights and obligations, duties and responsibilities and authorities.*

#### 4. Kemandirian

Merupakan prinsip pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan etika usaha, hukum yang berlaku atau prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Kemandirian ini diimplementasikan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan.

#### 5. Kesetaraan dan Kewajaran

Merupakan perlakuan yang wajar dan proporsional kepada seluruh jajaran Perseroan dan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memberlakukan setiap pegawai secara adil dan perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Dengan Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya, diharapkan dapat mencapai kesinambungan usaha jangka panjang yang bertujuan untuk:

1. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
2. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional;
3. Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
4. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional; dan
5. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan

#### 4. Independence

*The principle of independently and professionally managing the Company by preventing conflicts of interests, influence and pressure from any party, which are against business ethics, laws, and the principles of healthy management. This independence is implemented by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities and authorities of each organ in the Company.*

#### 5. Fairness

*The fair and proportional treatment to all levels of the Company and in fulfilling the rights of stakeholders based on applicable laws and regulations. The Company treats all the employees fairly and applies the equal treatment to all shareholders in accordance with the regulations set by the Company.*

*With the Company applying GCG principles in carrying out its business activities, it is expected to achieve the long-term business sustainability which aims to:*

1. *Encouraging the corporate management professionally, efficient, and effective, and empowering function and increasing independence of the company organ;*
2. *Improving the company contribution in national economy;*
3. *Encouraging the company organ in making the decisions and carrying out the action based on the high moral value and compliance with regulations of Laws, as well as awareness of the social responsibility towards the stakeholders and environmental sustainability around the company;*
4. *Increasing the conducive climate to the development of national investment; and*
5. *Optimising the company value in order to have the strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and sustainable to reach the aim and objective of the company*

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

### Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority Regulations

Perseroan melaksanakan penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berikut ini adalah uraian penerapan terkait POJK No. 21/POJK/04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015:

The Company carries out the implementation of aspects and principles of Corporate Governance as stipulated by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 about the Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines as elaborated under the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 about the Corporate Governance Guidelines of Public Companies. The following are description on the implementation of POJK No. 21/POJK/04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015:

**Rekomendasi**  
Recommendation

**Keterangan**  
Remarks

**ASPEK A**  
**ASPECT A**

**Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**  
*Relationship Between Public Company And The Shareholders In Protecting The Shareholders' Rights*

**Prinsip 1 Principle 1**

**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
*Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)*

1.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders.</i></p>	<p>Terpenuhi Comply</p> <p>Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS, dimana Tata Tertib RUPS telah disampaikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra dan Notaris Buntario Tigirs SH., SE., MH., dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.</p> <p><i>The Company has voting procedures in decision making on the agenda listed in the GMOS rules that have been provided to the Shareholders before the meeting begin. The Company has appointed independent parties, Company's Securities Administration Bureau ("BAE") PT Raya Saham Registra and Notary Buntario Tigirs SH., SE., MH., to do the vote count and/or make the vote validation.</i></p>
1.2	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the Annual GMS.</i></p>	<p>Terpenuhi Comply</p> <p>Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Tahunan Perseroan</p> <p><i>All member of the Board of Commissioners and Board of Directors were present in Annual GMS.</i></p>
1.3	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>Summary of the GMS Minutes is available on the Public Company's website by no less than 1 (one) year.</i></p>	<p>Terpenuhi Comply</p> <p>Pengumuman, panggilan, dan ringkasan risalah RUPS telah tercantum dalam situs web Perseroan.</p> <p><i>The announcement, invitation and result of GMS are available on the Company's website.</i></p>



**Rekomendasi**  
Recommendation

**Keterangan**  
Remarks

**ASPEK A**  
ASPECT A

**Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**  
*Relationship Between Public Company And The Shareholders In Protecting The Shareholders' Rights*

**Prinsip 2 Principle 2**

**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor**  
*Improving the Quality of Communication of Public Company with Shareholders or Investors*

<p>2.1</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has a policy on communication with Shareholders and Investors.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Perusahaan telah mempunyai kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui situs web Perseroan serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemegang saham atau investor juga dapat menghubungi Corporate Secretary melalui surat elektronik (email) maupun telepon <i>The Company has had policies relating to communication with its Shareholders and Investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through Company website, announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to financial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms. Shareholders or investors can also contact Corporate Secretary through email or telephone</i></p>
<p>2.2</p>	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs. <i>Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on Website.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor telah tersedia dalam situs Perseroan. <i>The policy of communication with Shareholders or Investors is available on the Company's website.</i></p>

**ASPEK B**  
ASPECT B

**Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris**  
*Functions and Roles of Board of Commissioners*

**Prinsip 3 Principle 3**

**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris**  
*Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*

<p>3.1</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of quantity of the members of the Board of Commissioners' member shall be made by considering the condition of Public Company</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. <i>Determination of the quantity of members of the Board of Commissioners has been made by considering the condition of the Company with reference to the Company's Articles of Association and Prevailing Laws and Regulations.</i></p>
------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Rekomendasi**  
Recommendation

**Keterangan**  
Remarks

**ASPEK B**  
**ASPECT B**

**Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris**  
*Functions And Roles Of Board Of Commissioners*

**Prinsip 3 Principle 3**

**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris**  
*Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*

3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of composition of the Board of Commissioners' members has been made by considering the diversity in expertise, knowledge and required experience.</i></p>	<p>Terpenuhi Comply</p> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has been made by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i></p>
-----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Prinsip 4 Principle 4**

**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**  
*Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities*

4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance</i></p>	<p>Terpenuhi Comply</p> <p>Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The Board of Commissioners has had a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners, are outlined in the Board of Commissioners performance evaluation section in this Annual Report.</i></p>
4.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report</i></p>	<p>Terpenuhi Comply</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris.</p> <p><i>Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report part Corporate Governance, sub-section of the Board of Commissioners.</i></p>
4.3	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime.</i></p>	<p>Terpenuhi Comply</p> <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime.</i></p>

**Rekomendasi**  
Recommendation

**Keterangan**  
Remarks

**ASPEK B**  
ASPECT B

**Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris**  
*Functions And Roles Of Board Of Commissioners*

**Prinsip 4 Principle 4**

**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**  
*Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities*

- 4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.  
*The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member.*

Terpenuhi  
*Comply*

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi untuk proses Nominasi anggota Direksi secara berkala sesuai dengan perkembangan Perseroan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.  
*Nomination and Remuneration Committee has developed a succession policy for the process of Nominations of member of Board of Directors on periodically basis in accordance with the development of the Company's which has been approved by the Board of Commissioners.*

**ASPEK C**  
ASPECT C

**Fungsi Dan Peran Direksi**  
*Functions And Roles Of The Board Of Directors*

**Prinsip 5 Principle 5**

**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi**  
*Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors*

- 5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.  
*Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness.*

Terpenuhi  
*Comply*

Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.  
*Determination of the quantity of members of the Board of Directors has been made by considering the condition of the Company's and effectiveness of the decision-making process that refers to the Company's Articles of Association and prevailing Laws and Regulations.*

- 5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  
*Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience.*

Terpenuhi  
*Comply*

Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dan dapat dilihat dari profil singkat masing-masing Direksi.  
*Determination of composition of the Board of Directors members has been made by considering the diversity of the required expertise, knowledge, and experience which can be reviewed in the brief profiles of the respective members of the Board of Directors.*

**Rekomendasi**  
Recommendation

**Keterangan**  
Remarks

**ASPEK C**  
*ASPECT C*

**Fungsi Dan Peran Direksi**  
*Functions And Roles Of The Board Of Directors*

**Prinsip 5 Principle 5**

**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi**  
*Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors*

5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has accounting expertise and/or knowledge</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Direktur Keuangan Perseroan adalah seorang ahli keuangan yang telah memiliki pengalaman selama 20 tahun serta memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. <i>The Finance Director of the Company is a financial expert who has experience more than 20 years and has an educational background in accounting .</i></p>
-----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Prinsip 6 Principle 6**

**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**  
*Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities*

6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi yang diawasi oleh Dewan Komisaris, sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. <i>The Board of Directors has had self-assessment policy to evaluate its performance under supervision of The Board of Commissioners are outlined in the Board of Directors performance evaluation section in this Annual Report</i></p>
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Direksi. <i>Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report, under the Corporate Governance section, sub-section of the Board of Directors.</i></p>
6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy relating to the resignation of a member of the Board of Directors if committed to a financial crime.</i></p>

**Rekomendasi**  
Recommendation

**Keterangan**  
Remarks

**ASPEK D**  
**ASPECT D**

**Partisipasi Pemangku Kepentingan**  
*Participation of Stakeholders*

**Prinsip 7 Principle 7**

**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**  
*Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation*

7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
		Perseroan memiliki kebijakan terkait Insider Trading dimana karyawan harus menjaga kerahasiaan informasi sampai informasi tersebut menjadi tersedia untuk publik. <i>The Company has an Insider Trading-related policy where employees must maintain the confidentiality of information until such information becomes publicly available.</i>
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. <i>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
		Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan. <i>The Company has anti-corruption and anti-fraud policies contained in Company Regulations.</i>
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
		Perseroan memiliki kebijakan dalam seleksi dan penunjukan pemasok atau vendor berdasarkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan Panorama. <i>The Company has policies in the selection and appointment of suppliers or vendors based on the ability to meet Panorama's needs.</i>
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy relating to the fulfillment of creditor's rights.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
		Perseroan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur dalam menjalankan praktik bisnis yang sehat. <i>The Company has a policy for the fulfillment of creditor rights in the conduct of sound business practices.</i>
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem Whistleblowing <i>Public Company has policy of Whistleblowing system</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
		Perseroan memiliki kebijakan sistem Whistleblowing yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini. <i>The Company has Whistleblowing system policies which are disclosed in this Annual Report.</i>

**Rekomendasi**  
Recommendation

**Keterangan**  
Remarks

**ASPEK D**  
*ASPECT D*

**Partisipasi Pemangku Kepentingan**  
*Participation of Stakeholders*

**Prinsip 7 Principle 7**

**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**  
*Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation*

7.6	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberi insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan yang mengacu kepada hasil penelaahan Komite Nominasi dan Remunerasi dan diputuskan oleh Dewan Komisaris. <i>The Company has a long-term incentive policy to Directors and Employees referring to the review of the Nomination and Remuneration Committee and decided by the Board of Commissioners</i></p>
-----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**ASPEK E**  
*ASPECT E*

**Keterbukaan Informasi**  
*Information Disclosure*

**Prinsip 8 Principle 8**

**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi**  
*Improving Information Disclosure*

8.1	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company takes benefits from the use of a broader information technology other than Website as media for information disclosure.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Perseroan telah memanfaatkan penyebaran keterbukaan informasi baik melalui media surat kabar, situs web Perseroan, maupun situs web Bursa Efek Indonesia. <i>The Company has utilized the spread of information disclosure through the newspaper media, the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange website.</i></p>
8.2	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners in share ownership of public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Dalam Laporan Tahunan 2019 dan situs web Perseroan telah mengungkapkan Struktur Pemegang Saham dengan kepemilikan lebih dari 5% per 31 Desember 2019. <i>The Company's Annual Report 2019 and the Company's website have disclosed the Shareholder Structure that includes the ownership of more than 5% as of December 31, 2019.</i></p>

## STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

### *Structure and Mechanism of Corporate Governance*

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS adalah forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Sedangkan sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (two tier system), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, keduanya bertanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh organ penunjang yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan kepenasihatatan.

*According to Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies, corporate organs consist of General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.*

*GMS is the highest decision-making forum for the shareholders. While the management system applies a two tier system comprising Board of Commissioners and Board of Directors with clear authorities and responsibilities according to their respective functions stipulated in the Articles of Association as well as laws and regulations. However, both are responsible for the Company's business sustainability in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors should have common perceptions of the Company's vision, missions, and values.*

*In carrying out the Company's management, the Board of Directors is supported by an effective management structure, while the Board of Commissioners perform its supervisory and advisory duties with the assistance of its supporting organs, namely Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee.*





## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

### General Meeting of Shareholders

RUPS adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ Perseroan, merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Selain itu RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba;
7. Menunjuk akuntan publik.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Panorama jangka panjang. RUPS dan atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

*General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the company which holds of highest authority and all authority that cannot be delegated or submitted to the Board of Director and the Board of Commissioners. The GMS is a forum for shareholders to make important decisions related to their capital investments in the Company. In addition, the GMS also serves as a forum of management accountability of Director and Commissioner for the result of its performance in the past appointed*

*GMS has authority as follow;*

1. *Appoint and discharge of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
2. *Determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
3. *Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
4. *Ratify amendments of the Articles of Association;*
5. *Giving an approval of the annual report;*
6. *Determine the allocation of profits;*
7. *Designating public accountant.*

*GMS resolutions are made based on the Company's long-term business interests. GMS and/or the shareholders does not intervene to duty, function and authority of the Board of Commissioner and the Board of Director by not reducing the authority of GMS to operate the right in accordance with the Articles of Association and regulation of law. The GMS decision making is done transparently.*



RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar Perseroan. Selama penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB, Perseroan menjalankan prosedur terbuka maupun tertutup dengan metode voting yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dimana setiap saham berhak memberikan satu suara. Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

*The GMS consists of an Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). AGMS must be held no later than the 6 (six) month after the close of the Company's financial year, while EGMS can be held at any time as required with due regard to the legislation and articles of association of the Company. During the AGMS and EGMS, the Company has adopted open or closed voting that promotes the independence and interest of the shareholders. The shareholders are entitled to one vote per share. An independent Public Notary and Share Registrar are appointed to count and/or validate the votes.*

**RUPS Tahun 2019**  
**2019 GMS**

Di tahun 2019 Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPSLB pada tanggal 6 Maret 2019 dan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 30 April 2019 di Jakarta.

*In 2019, the Company held 1 (one) AGMS on March 6, 2019 and 1 (one) EGMS on April 30, 2019 in Jakarta.*

**Penyelenggaraan RUPSLB Tahun 2019 dan Keputusannya**  
**2019 EGMS Implementation And Resolutions**

Tahapan Pelaksanaan RUPSLB Perseroan tergambar dalam tabel berikut ini:

*The implementation stages of the Company's EGMS are described in the following table:*



RUPSLB Perseroan memutuskan beberapa hal sebagai berikut:

### Agenda Pertama

Menyetujui untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

### Agenda Kedua

Menyetujui atas rencana Penerbitan Obligasi Perseroan untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya sejumlah Rp 400.000.000.000,- (empat ratus milyar Rupiah) untuk jangka waktu sampai dengan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) baik untuk penerbitan Obligasi baru, penerbitan Obligasi Berkelanjutan, dan perpanjangannya.

### Agenda Ketiga

Menyetujui untuk menjaminkan Kekayaan Perseroan, baik berupa benda tetap maupun benda bergerak untuk rencana penerbitan Obligasi kepada Lembaga Keuangan Perbankan dan/atau Lembaga Keuangan lainnya.

### Agenda Keempat

Menyetujui:

- a. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha untuk menyesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik;
- b. Menyetujui memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk memohon Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini kepada pihak yang berwenang dan membuat segala pengubahan yang mungkin diubah atau diminta/ dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapat Persetujuan itu dan berhubung dengan itu wakil-wakil atau salah seorangnya dikuasakan untuk menyatakan segala perubahan dan tambahan yang perlu didalam akta Notaris, membuat, minta dibuatkan dan menandatangani segala surat dan/atau akta, umumnya menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

The Company's EGMS decided some of the following:

### First Agenda

Approved to borrow a number of funds to financial institutions, banks, and/or non-financial institutions and to guarantee a portion of the Company's assets and / or the granting of the Company's Corporate Guarantee to financial institutions, banks, and/ or other non-financial institutions.

### Second Agenda

Approve the plan for the Issuance of the Company's Bonds to issue as much as Rp 400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah) for a period of up to 2021 (two thousand and twenty one) for the issuance of new bonds, issuance of Sustainable Bonds, and its extension

### Third Agenda

Approve to guarantee the Company's assets, both in the form of fixed and movable objects, for the plan to issue bonds to banking financial institutions and / or other financial institutions.

### Fourth Agenda

Approved:

- a. The amendments of Article 3 of the Company's Articles of Association related to the Purpose and Objectives as well as Business Activities to adjust the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 Year 2018 concerning the electronically integrated business licensing services;
- b. The granting of authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to request the Approval of amendment to the Articles of Association of the Company to the competent authority and make any changes that may be changed or requested/considered by the competent authority to obtain the Approval and in connection with the representatives or one of them authorized to declare all changes and additions that are necessary in the notarial deed, make, ask to be made and sign all the letters and/ or deed, generally carry out all necessary and useful actions to achieve that purpose, no action is excluded.

## Penyelenggaraan RUPST Tahun 2019 dan Keputusannya 2019 AGMS Implementation And Resolutions

Tahapan Pelaksanaan RUPST Perseroan tergambar dalam tabel berikut ini:

The implementation stages of the Company's AGMS are described in the following table:



RUPST Perseroan memutuskan beberapa hal sebagai berikut:

The Company's AGMS decided some of the following:

### Agenda Pertama

Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi dan pengesahan Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua hak dan tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut.

### First Agenda

Approved and ratified the Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, the Report on the Implementation of the Duties of the Directors and the ratification of the Company's consolidated Financial Statements which is ended on December 31, 2018 and therefore provide full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all rights as well as management and supervision actions that have been carried out in that year.

### Agenda Kedua

Menyetujui Penetapan rugi Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan tidak dilakukan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham.

### Second Agenda

Approved the determination of the Company's net loss for the financial year ended December 31, 2018 and no cash dividends were distributed to shareholders.

### Agenda Ketiga

Menyetujui Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris atau Moore Stephens sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan pemeriksaan untuk tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris

### Third Agenda

Approved the Appointment of a Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris or Moore Stephens as a Public Accountant Firm that will carry out audits for the fiscal year ending December 31, 2019 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the

Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik serta jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut, termasuk untuk mengganti Akuntan Publik jika dipandang perlu dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
- Berpengalaman dalam melakukan audit;
- Tidak memiliki benturan Kepentingan dengan Perseroan; dan
- Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, Direktur dan/atau Komisaris Perseroan

#### Agenda Keempat

Menyetujui:

- Menetapkan peningkatan gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 dilimpahkan wewenangnya kepada Komisaris Utama berdasarkan masukan dan pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris tersebut;
- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang, gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.

#### Agenda Kelima

Menyetujui :

- Pengunduran diri Bapak Daniel Martinus selaku Direktur dan Bapak Toni Setioko selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) kepadanya dengan diiringi rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala jerih payah dan jasanya pada Perseroan, dan mulai efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut.
- Pengangkatan Ibu Angreta Chandra selaku Direktur dan Bapak Daniel Martinus selaku Komisaris Independen Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut, dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan pengurus yang lain atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :

##### DIREKSI

- Direktur Utama : Bapak BUDIJANTO TIRTAWISATA
- Direktur : Bapak RAMAJANTO TIRTAWISATA
- Direktur : Ibu ANGRETA CHANDRA
- Direktur : Ibu AMANDA ARLIN GUNAWAN

##### DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Bapak ADHI TIRTAWISATA
- Komisaris : Bapak SATRIJANTO TIRTAWISATA
- Komisaris : Bapak DHARMAJANTO TIRTAWISATA
- Komisaris Independen : Bapak AGUS ARIANDY SIJOATMODJO, SH, MM
- Komisaris Independen : Bapak DANIEL MARTINUS

Public Accountant and the amount of honorarium for the Public Accountant Office, including for replace the Public Accountant if deemed necessary by meeting the following requirements:

- Registered with the Financial Services Authority;
- Experienced in conducting audits;
- Does not have a Conflict of Interest with the Company; and
- The case is not involved with the Company, its subsidiaries, affiliates, Directors and / or Commissioners

#### Fourth Agenda

Approved:

- The determination of salary increase and other benefits for all members of the Board of Commissioners for the 2019 fiscal year, delegated authority to the President Commissioner based on the input and consideration from the Nomination and Remuneration Committee for all members of the Board of Commissioners;
- Delegate the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the distribution of duties and authorities, salaries and other benefits for members of the Board of Directors of the Company for fiscal year 2019.

#### Fifth Agenda

Approved:

- Resignation of Mr. Daniel Martinus as Director and Mr. Toni Setioko as the Independent Commissioner of the Company, by providing acquit et decharge to him with the greatest possible gratitude for all his efforts and services to the Company, and effective as of the closing of the Meeting.
- The appointment of Ms. Angreta Chandra as Director and Mr. Daniel Martinus as the Independent Commissioner of the Company, which will be effective as of the closing of the Meeting, with terms of service following the remaining tenure of the other management or until the closing of the 2023 General Meeting of Shareholders (two thousand and twenty three), so that the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners is as follows:

##### BOARD OF DIRECTORS

- President Director : Mr. BUDIJANTO TIRTAWISATA
- Director : Mr RAMAJANTO TIRTAWISATA
- Director : Mrs. ANGRETA CHANDRA
- Director : Mrs. AMANDA ARLIN GUNAWAN

##### BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner : Mr. ADHI TIRTAWISATA
- Commissioner : Mr. SATRIJANTO TIRTAWISATA
- Commissioner : Mr. DHARMAJANTO TIRTAWISATA
- Independent Commissioner : Mr. AGUS ARIANDY SIJOATMODJO, SH, MM
- Independent Commissioner : Mr. DANIEL MARTINUS

Selanjutnya memberi kuasa kepada Direksi baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan ini kepada pihak yang berwenang untuk mendapat persetujuan itu dan berhubung dengan itu wakil-wakil atau salah seorangnya dikuasakan untuk menyatakan segala perubahan dan tambahan yang perlu didalam akta Notaris, membuat, minta dibuatkan dan menandatangani segala surat dan/atau akta, umumnya menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

#### Agenda Keenam:

Menyetujui:

1. Menambah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang dimaksud pada pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk memohon Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini kepada pihak yang berwenang dan membuat segala perubahan yang mungkin diubah atau diminta/ dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapat Persetujuan itu dan berhubung dengan itu wakil-wakil atau salah seorangnya dikuasakan untuk menyatakan segala perubahan dan tambahan yang perlu didalam akta Notaris, membuat, minta dibuatkan dan menandatangani segala surat dan/atau akta, umumnya menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

*Furthermore, authorizing the Directors both jointly and individually with the right of substitution to notify the changes in the composition of the management of the Company to the authorized parties to obtain that approval and in connection with that the representatives or one of them is authorized to declare all changes and additions that are necessary in a notarial deed, make, ask to be made and sign all the letters and / or deed, generally carry out all necessary and useful actions to achieve that purpose, no action is excluded.*

#### Sixth Agenda:

Approved:

1. *To add the purpose and objectives of the Company's business activities as meant in Article 3 of the Company's Articles of Association.*
2. *To authorize the substitution rights to the Board of Directors of the Company to request the Approval of the Amendment to the Company's Articles of Association to the authorized parties and make any changes that may be changed or requested / considered by the competent authority to obtain the Agreement and in connection with the representatives or one of them is authorized to state all changes and additions that need to be in the notarial deed, make, ask to be made and sign all the letters and / or deed, generally carry out all necessary and useful actions to achieve this purpose, no action is excluded.*



## DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners (BoC)*

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG secara keseluruhan di tiap jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

*The Board of Commissioner is an organ company that has a job and responsible collectively for undertaking the supervision in general and/or specially appropriate to the Articles of Association and it advised to the Board of Directors and ensured that the company implements GCG at all levels or the organization. In order to support the effectiveness of their implementation and responsibilities, the Board of Commissioner has established the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In fulfilling its duties and responsibility, the Board of Commissioner must act independently.*

## Dasar Hukum

### Legal Basis

Pembentukan Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Per 31 Desember 2019, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang Komisaris, dimana 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners is established based on the Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 on the Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

As of December 31, 2019, the Board of Commissioners of the Company consists of 5 (five) Commissioners, in which 1 (one) serves as President Commissioner, 2 (two) serve as Commissioner and 2 (two) serve as Independent Commissioners, with the following structure:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Adhi Tirtawisata	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018 Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018 Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018
Dharmajanto Tirtawisata	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018 Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018 Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018
Daniel Martinus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019. Deed of Minutes AGMS Number 117 dated April 30th, 2019

## Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Anggota Dewan Komisaris Panorama telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini adalah 5 (lima) orang di mana 2 (dua) orang diantaranya atau sama dengan 40% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut juga telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai Komisaris Independen.

Seluruh anggota Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi independensinya.

## Tugas dan Wewenang *Duties and Authorities*

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasehat atas kebijakan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;

*The member's the Board of Commissioner of Panorama has met the number, composition, criteria and independence in accordance with the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Director and the Board of Commissioner or Public Company. The number of the Board of Commissioners are 5 (five) peoples, whom 2 (two) of them or equal to 40 % of the member the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Thus, the composition have met the rules that established by Financial Services Authority for Independent Commissioners.*

*All Independent Commissioners member does not have financial, management, and family relationships with other members' the Board of Commissioner, the Board of Director and/or Controlling Shareholders or other relationship with the company that can affect its ability to act independently.*

*Based on the Company's Articles of Association Deed, the Board of Commissioner is responsible for supervising and providing an advice on the Board of Directors' policies. In addition, the Board of Commissioners also has the following duties and authorities:*

1. *Implementing of control and responsible for supervision of the management policy, the process of the management in general, in regard to the company or business company, and provides advice to the Board of Director;*
2. *In certain conditions, the Board of Commissioner organises the Annual GMS and the Remarkable GMS in accordance with their authority as stipulated in regulation of Laws and the Article of Association;*
3. *Implementing the task and responsible in good faith, full responsibility and prudence;*
4. *Constructing Audit Committee and other Committee to support the effectiveness of duty and responsibility of the Board of Commissioner;*
5. *Implementing the evaluation of Committee's performance to help to operate of duty and responsibility in the end of book year.*

6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, kecuali:
    - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
    - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
    - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;
  7. Berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang kuat dan tepat;
  8. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS;
  9. Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi; dan
  10. Berkewajiban untuk mendapatkan penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan
6. *Each member of the Board jointly or severally liable for loss a company that caused by faulty or omission the Board of Commissioner in carrying out their jobs, except :*
    - a. *A loss is not because of a fault or negligence;*
    - b. *It has conducted of obtaining in good faith, full responsibility, and prudent for the interests and in accordance with the purpose and objectives company;*
    - c. *It does not have interest detrimental either directly or indirectly for the management that results in the loss; and*
    - d. *It has taken action to prevent the occurrence or continuity of the loss.*
  7. *Authorised to dismiss while a member of the Board of Director is a great reason and exact;*
  8. *Implementing the management company in a certain state for a certain period based on the Articles of Association or the Resolution of GMS;*
  9. *Entitled into he building and yard or any other is be used or possessed by the company and review all bookkeeping, letters and instrument another sign, checking and matching the state of cash and others and entitled to know all the act of those undertaken by the Board of Director; and*
  10. *Obligated to get an explanation from the Board of Director and every member of the Board of Directors about everything asked.*

### **Pedoman Dewan Komisaris** *BoC Charter*

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibekali dengan Pedoman Kerja, sesuai dengan kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Supervisory Board Charter), dengan mengacu pada Anggaran Dasar AE, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan prinsip-prinsip GCG.

Tercantum didalamnya, klausa mengenai tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan, dalam Tata Tertib diatur tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam

*Work Guidelines of the Board of Commissioner arranged in GCG policy and the rules of the Board of Commissioners (Supervisory Board Charter), according to the company's Article of Association, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the GCG principles.*

*GCG Policy is a part the Board of Commissioner containing about the main task, rights and authority, composition, qualification, independence, meeting, a conflict of interest, openness and forum strategy. While, the rules are containing about the guidance of governance work the Board of Commissioner, and explains activity stage in structured, systematic, easy to understand and can be operated consistently. It can become a reference for the Board of Commissioner*



melaksanakan tugas masing masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

*in implementing the tasks each to reach company vision and mission. The good governance is expected to be achieved high standards, conformable with GCG the principles*

### Rapat Dewan Komisaris *BoC's Meeting*

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan sekurang-kurangnya enam rapat Dewan Komisaris dan tiga rapat bersama Direksi dalam setahun. Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menyelenggarakan sebanyak 9 rapat, termasuk tiga rapat bersama Direksi yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

*Pursuant to the prevailing requirements, the BOC shall conduct at minimum of six BOC meetings and three joint meetings with the BOD in a year. During 2019, the BOC held 9 meetings, including three joint meetings with the BOD to discuss the Company's business strategies, achievement and developments.*

Nama <i>Name</i>	Total Absensi Rapat Dewan Komisaris <i>Table of Attendance of Board of Commissioners meeting</i>			Total Absensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Table of Attendance of Board of Commissioners &amp; Board of Directors Joint Meeting</i>		
	Frekuensi <i>Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Rasio Kehadiran <i>Attendance Ratio</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Rasio Kehadiran <i>Attendance Ratio</i>
Adhi Tirtawisata	6	6	100%	3	3	100%
Satrijanto Tirtawisata	6	6	100%	3	3	100%
Dharmajanto Tirtawisata	6	6	100%	3	3	100%
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	6	6	100%	3	3	100%
Daniel Martinus*	4	4	66%	3	3	100%

*\*) Bapak Daniel Martinus tidak hadir sebanyak 6x dalam Rapat Dewan Komisaris dikarenakan menggantikan Bapak Toni Setioko sejak setelah keputusan RUPST tanggal 30 April 2019*

*Mr. Daniel Martinus was not able to attend 6 meetings in person due to replacing Mr. Toni Setioko, subsequent to the resolution of the AGMS dated April 30, 2019*

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris *BoC Performance Evaluation*

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan baik secara individu maupun kolektif setiap tahun secara mandiri (self-assessment) dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris, implementasi GCG, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

*The assessment of the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively each year by self-assessment with a high level of accountability. Each member of the Board of Commissioners is given a questionnaire prepared by the Board of Commissioners, with questions covering the fulfillment of criteria as a member of the Board of Commissioners, GCG implementation, ability to carry out the vision and mission and the Company's strategic plan, as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*

Penilaian sendiri (self-assessment) oleh Dewan Komisaris menunjukkan selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah secara aktif melaksanakan tugas pengawasan dengan dukungan dan masukan dari Komite dibawah Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi dan situasi terkini yang dihadapi Perseroan, dan telah memberikan masukan-masukan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

### **Penilaian Kinerja Komite** *Committee's Performance Evaluation*

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Panorama, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite dibawah Dewan Komisaris. Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris.

*A self-assessment by the Board of Commissioners shows that during 2019, the Board of Commissioners has actively carried out its supervisory duties with the support and input of the Committee under the Board of Commissioners in accordance with the current conditions and situations faced by the Company, and has provided input to the Directors in carrying out the Company's operational activities.*

*Evaluation on the performance of Committees members under the Board of Commissioners shall be conducted individually or collectively every year by self-assessment using evaluation method in a system stipulated in the Board of Commissioners' Decree. The results of the performance evaluation of the members of the Committees under the Board of Commissioners shall be an assessment material for the extension of the term of the members of the Committees under the Board of Commissioners for the following year. Assessments of which include attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among members of the Committee, integrity, ability to understand the Panorama's vision mission and strategic plan, and the quality of the suggestions/recommendations provided regarding the work program of each Committee under the Board of Commissioners. Taking into account the important issues that become challenge of the supervision of the Board of Commissioners.*



## DIREKSI

### Board of Directors (BoD)

Direksi adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas hal-hal yang terkait dengan kepentingan, maksud dan tujuan suatu Perusahaan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Secara umum, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan.

*The Board of Director is an organ of a company that has the authority and full responsibility to manage the company for the benefit of the company, in accordance with the purpose and objectives of company, as well as to represent the company, either in or out the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of director is having a job and responsible collectively in managing company.*

### Dasar Hukum

#### Legal Basis

Pembentukan Direksi Perseroan berpedoman pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

*The Company's Board of Directors is established based on the Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 on the Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*

Per 31 Desember 2019, Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang Direktur, dimana 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur dengan susunan sebagai berikut:

*As of December 31, 2019, the Board of Directors of the Company consists of 4 (four) Directors, in which 1 (one) serves as President Director and 3 (three) serve as Directors, with the following structure:*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018  <i>Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018</i>
Ramajanto Tirtawisata	Direktur <i>Director</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018  <i>Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018</i>
Angreta Chandra	Direktur <i>Director</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019.  <i>Deed of Minutes AGMS Number 117 dated April 30th, 2019</i>
Amanda Arlin Gunawan	Direktur <i>Director</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018  <i>Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018</i>

## Tugas Dan Wewenang *Duties And Authorities*

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh dalam hal pengelolaan operasional Perusahaan dan mematuhi seluruh peraturan dan perundangundangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Direksi dapat membentuk Komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang dibentuk setiap akhir tahun buku;
5. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali:
  - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
  - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
  - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;
6. Menjalankan pengurusan dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
7. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagai berikut:

*Based on the Company's Articles of Association Deed, the Board of Directors is responsible to take full responsibility in terms of operational management company and obey with the regulation of Laws. In addition, the Board of Directors also has the following duties and authorities:*

1. *Having a job to operate and responsible for managing the company for the interest of the company in accordance with the purpose and objective of the company is set in the Articles of Association;*
2. *Organising of annual GMS and remarkable GMS; as stipulated in regulation of Laws and the Articles of Association;*
3. *Operating the tasks and responsibilities with good will, fully of responsibility and carefulness;*
4. *The Board of Directors may establish a committee to support the effectiveness of tasks and responsibilities who is obliged to do evaluation of the performance of committee formed every year book;*
5. *Jointly or severally liable for loss a company that caused by faulty or omission of the board of directors in carrying out their duties, except:*
  - a. *Losses does not result from its fault or negligence;*
  - b. *It has conducted of obtaining in good will, full responsibility, and prudent principle for the benefit of and in accordance with the purpose and objective of the firm;*
  - c. *There is no conflict of interest, either directly or indirectly over the management that results in the loss; and;*
  - d. *it has taken action to prevent the occurrence or continuity of such loss;*
6. *Performing of the management with the policy which is appropriate, in accordance with the purpose and objectives that have set in the Articles of Association;*
7. *Representing the company in or outside the court about everything and all events, bind company with other parties and the other party by company, and operate all the act, in regard to the management and ownership, by limitation as follows :*

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan, termasuk membuat perjanjian sewa guna (leasing), namun tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
  - b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
  - c. Memperoleh dengan cara apapun barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah;
  - d. Memberi jaminan hutang atau tanggungan untuk kepentingan seseorang, badan hukum atau perseroan; dan
  - e. Mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan 50% dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, yang terjadi dalam waktu 1 tahun buku; Harus dengan persetujuan dari Dewan Komisaris;
8. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan, dalam hal Direktur Utama berhalangan, maka 2 anggota Direksi berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi berdasarkan penunjukan secara tertulis dari Direktur Utama;
9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan, dan anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
- a. Borrow or lent money on its behalf, including developing rent agreement ( leasing ), but not includes taking company money in a Bank eclipsing the number of from time to time set by the Board of Commissioners;
  - b. Establishing a business or also and also on other companies at home and abroad;
  - c. Obtaining in any way goods not moving, including the right to the land;
  - d. Giving a guarantee of debt or dependents for the benefit of one, a legal entity or the company;
  - e. Changing the wealthy company or its debt collateral wealth of company is 50 % of the total net assets of the firm in 1 transaction or more, either separate each other or not, occurring within 1 accounting year. It must use approval of the Board of Commissioner
8. President Director are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent company, in terms of President Director is absent, so two members of the Board of Directors authorized to act for and on behalf of the Board of Directors based on the appointment in writing from the President Director;
9. The board of Directors does not have authority to represent the company if there was a proceeding in the court between the company and a member of the relevant the Board of Directors, and members of the relevant the Board of Directors have interest detrimental to the company.

Adapun pembagian pelaksanaan tugas dan fungsi yang dijalankan oleh masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

The division of tasks and functions performed by each member of the Board of Directors are as follows:

**Bapak Budijanto Tirtawisata**  
Direktur Utama

Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, pengendali dan eksekutor dalam menjalankan operasional perusahaan dan memimpin Panorama berdasarkan pertimbangan yang terencana untuk mencapai visi dan misi.

**Mr. Budijanto Tirtawisata**  
President Director

The duty and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, controller and executor in organizing the company's operations and lead Panorama based on the planned consideration to achieve the vision and mission.

**Bapak Ramajanto Tirtawisata**  
Direktur

Operasional Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, dan pemantauan yang berhubungan dengan operasional guna terciptanya kondisi yang mendukung pertumbuhan Panorama untuk mencapai visi dan misi.

**Mr. Ramajanto Tirtawisata**  
Director of Operations

The duty and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, and monitoring related to the operation in order to create the conditions that support the growth of Panorama to achieve the vision and mission.

**Ibu Angreta Chandra**  
Direktur Keuangan

Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, dan pemantauan yang berhubungan dengan keuangan dan akuntansi guna terciptanya kondisi yang mendukung pertumbuhan operasional Panorama untuk mencapai visi dan misi

**Mrs. Angreta Chandra**  
Director of Finance

The tasks and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision-maker, and monitoring related to finance and accounting in order to create conditions that support the operational growth of Panorama to achieve the vision and mission.

**Ibu Amanda Arlin Gunawan**  
Direktur Sumber Daya Manusia

Tugas dan fungsi yang dilaksanakan adalah sebagai koordinator, leader, komunikator, pengambil keputusan, dan pemantauan yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan pengembangannya guna terciptanya kondisi yang mendukung pertumbuhan operasional Panorama untuk mencapai visi dan misi.

**Mrs. Amanda Arlin Gunawan**  
Director of Human Resources

The duty and functions that are carried out are as coordinator, leader, communicator, decision maker, and monitoring related to human resources and its development in order to create conditions that support the operational growth of Panorama to achieve the vision and mission

**Pedoman Direksi**  
*BoD Charter*

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berpedoman pada kebijakan GCG yang telah mengatur tata laksana kerja dan tahapan aktivitas yang diragkai secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai target, visi serta misi Perusahaan. Dengan adanya Kebijakan GCG tersebut, diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

*Board charter of the Board of Directors arranged in GCG policy. The GCG policy of the Board of Directors containing work procedure of the Board of Directors, and explaining of stage activity in structured, systematic, easy to understand and can be operated consistently, can be a reference to the Board of Directors in implementing each the tasks to reach company vision and mission. With there was a GCG policy, is expected to be achieved high standards, conformable to the principles GCG*

**Rapat Direksi**  
*BoD's Meeting*

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi melakukan sekurang-kurangnya 12 rapat Direksi dan tiga rapat bersama Dewan Komisaris dalam setahun. Seluruh rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan harus dihadiri dan/atau diwakilkan setidaknya 50% dari jumlah keseluruhan anggota Direksi apabila terdapat proses pengambilan keputusan di dalam rapat.

*Pursuant to the prevailing requirements, the BOD shall conduct at minimum of 12 BOD meetings and three joint meetings with the BOC in a year. All Directors' meetings are led by the President Director and must be attended and/or represented by at least 50% of the total number of members of the Board of Directors if there is a decision-making process in the meeting.*

Di sepanjang tahun 2019, Direksi menyelenggarakan sebanyak 15 rapat, termasuk 3 rapat bersama Dewan Komisaris yang secara umum membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

*During 2019, the BOD held 15 meetings, including 3 joint meetings with the BOC to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.*

Nama Name	Total Absensi Rapat Direksi <i>Table of Attendance of Board of Directors Meeting</i>			Total Absensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Table of Attendance of Board of Commissioners &amp; Board of Directors Joint Meeting</i>		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Budijanto Tirtawisata	12	12	100%	3	3	100%
Ramajanto Tirtawisata	12	12	100%	3	3	100%
Angreta Chandra*	8	8	66%	3	3	100%
Amanda Arlin Gunawan	12	12	100%	3	3	100%

\*)Ibu Angreta Chandra tidak hadir sebanyak 12x dalam Rapat Direksi dikarenakan menggantikan Bapak Daniel Martinus sejak setelah keputusan RUPST tanggal 30 April 2019  
*Mrs. Angreta Chandra was not able to attend 12 meetings in person due to replacing Mr. Daniel Martinus, subsequent to the resolution of the AGMS dated April 30, 2019*

### Penilaian Kinerja Direksi *BoD's Performance Evaluation*

Penilaian Direksi dilakukan baik secara individu maupun kolektif setiap tahun secara mandiri (self-assessment). Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi, implementasi GCG, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Direksi.

*The assessment of the Board of Director is carried out both individually and collectively each year by self-assessment. Each member of the Board of Director is given a questionnaire prepared by the Board of Director, with questions covering the fulfillment of criteria as a member of the Board of Commissioners, GCG implementation, ability to carry out the vision and mission and the Company's strategic plan, as well as the duties and responsibilities of the Board of Director.*

Penilaian sendiri (self-assessment) oleh Direksi menunjukkan selama tahun 2019, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan.

*A self-assessment by the Board of Director shows that during 2019, the Board of Director has carried out its duties and responsibilities properly in carrying out the Company's operational activities.*

### Penilaian Kinerja Komite Dibawah Direksi *BoD's Committee Performance Assessment*

Direksi menilai selama tahun 2019 belum perlu membentuk Komite untuk mendukung tugas Direksi.  
*The Board of Directors considers that during 2019 it is not necessarily to form a Committee which supports the Board of Director's duties.*



## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

### Remuneration For The BOC and The BOD

Besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya. Usulan remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.

Besarnya total jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan di tahun 2019 kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 3,220,775,000 dan Direksi sebesar Rp 4,201,870,000, dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya.

The total amount of remunerations for members of the BOC and the BOD are approved by the shareholders at the GMS, based on the proposal submitted by the Nomination and Remuneration Committee (NRC).

In proposing the remunerations for the BOC and BOD, the NRC conducts a thorough review of the duties, work load, responsibilities and performance of the BOC and the BOD in relation to the Company's plan for the following year, as well as its achievements in the previous year. The proposed remuneration is approved by the shareholders at the GMS.

The total amount of remuneration that the Company has paid in 2019 to the Board of Commissioners was Rp 3.220.775.000 and the Board of Directors was Rp 4.201.870.000, with the remuneration component consisting of salary, allowance and other facilities.

## Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris

### Changes In The Structure of The Board of Directors and/or The Board of Commissioners

Pada tahun 2019, terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 30 April 2019 dengan hasil sebagai berikut:

In 2019, there were some changes in the structure of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the resolution of the AGMS of the Company on April 30, 2019 with the following results:

Komisaris Utama : Adhi Tirtawisata  
 Komisaris : Satrijanto Tirtawisata  
 Komisaris : Dharmajanto Tirtawisata  
 Komisaris Independen : Agus Ariandy  
 Sijoatmodjo, S.H., M.M  
 Komisaris Independen : Daniel Martinus

President Commissioner : Adhi Tirtawisata  
 Commissioner : Satrijanto Tirtawisata  
 Commissioner : Dharmajanto Tirtawisata  
 Independent Commissioner : Agus Ariandy  
 Sijoatmodjo, S.H.,M.M.  
 Independent Commissioner : Daniel Martinus

Direktur Utama : Budijanto Tirtawisata  
 Direktur : Ramajanto Tirtawisata  
 Direktur : Angreta Chandra  
 Direktur : Amanda Arlin

President Director : Budijanto Tirtawisata  
 Director : Ramajanto Tirtawisata  
 Director : Angreta Chandra  
 Director : Amanda Arlin





## Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

### *Policy Concerning Diversity of The Board of Commissioners and Board of Directors Compositions*

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki latar belakang kompetensi dan pengalaman yang memadai dan relevan sebagaimana dapat dilihat dari profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini. Sebagian besar anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kecuali Komisaris Independen dan Direktur Independen, memiliki catatan karir, di lingkungan Perseroan dan pernah menjabat berbagai posisi penting di grup Perseroan.

*All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have adequate and relevant background of competence and experience as can be seen from the short profile of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company Profile section of this Annual Report. Most of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, except Independent Commissioners and Independent Directors, have career records within the Company and have held various important positions in the Company's group.*



## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### *Committees Under The BoC*

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite berikut:

1. Komite Audit, dan
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

*In performing its oversight duties, the BOC is assisted by the following Committees:*

1. Audit Committee, and
2. Nomination and Remuneration Committee

## KOMITE AUDIT

### *Audit Committee*

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Fungsi utamanya, untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan terhadap proses laporan keuangan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, proses audit, dan proses Perseroan untuk memonitor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Pedoman Perilaku.

*Audit Committee is formed by the Board of Commissioners and carries out its duties according to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55 / POJK.04/ 2015 dated December 23, 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in exercising oversight of the financial reporting process, internal control system, risk management, audit process and the Company's process to monitor compliance with laws and Code of Conduct.*

**Piagam Komite Audit***Audit Committee Charter*

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit Panorama berisi:

- Landasan Pembentukan
- Persyaratan Keanggotaan dan masa Tugas Komite Audit
- Fungsi Komite Audit
- Tugas Utama Komite Audit
- Wewenang Komite Audit
- Rapat Komite Audit
- Tanggung Jawab Pelaporan

**Tugas dan Tanggung Jawab***Duties and Responsibilities*

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan, seperti Laporan Keuangan, Proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Unit Audit Internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan
6. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perusahaan;
7. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;

*In implementing the tasks and responsibilities of supervision and internal control, the audit committee is equipped with work guidelines set out in the audit committee charter. The audit committee charter is based on applicable legislation and regulations and has been ratified by the board of commissioners. Panorama's audit committee charter contains:*

- *The Foundation of Formation*
- *Requirements of membership and the Audit Committee tasks*
- *Audit Committe function*
- *Main tasks of Audit Committee*
- *Authority of Audit Committee*
- *Audit Committee meetings*
- *Report of responsibilities*

*The Audit Committee is tasked to provide independent professional opinions to the Board of Commissioner against the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioner, identifying matters are requiring the attention of the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the duties of the Board of Commissioners, among others, include:*

1. *Conduct research into financial information to be issued by the company, such as financial reports, projections and other financial information;*
2. *Review the company's level of compliance to capital market regulations and other legislation that deals with company activities;*
3. *Conduct studies into the implementation of inspections in the internal audit unit*
4. *Report to the board of commissioners regarding risks faced by the company and implementation of risk management from the directors.*
5. *Conduct studies and reports for the board of commissioners into complaints related to the company.*
6. *Conduct studies into the effectiveness of internal company controls.*
7. *Review independence and objectivity of public accountant;*
8. *Conduct studies into adequacy of inspections performed by public accountant to ensure all important risks are being taken into consideration.*

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;</li> <li>10. Membuat pedoman kerja Komite Audit (Audit Committee Charter);</li> <li>11. Melakukan pemeriksaan terhadap dengan adanya kesalahan dalam keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan;</li> <li>12. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Unit Audit Internal, serta mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>9. <i>Maintain confidentiality of documents, data and company information;</i></li> <li>10. <i>Make audit committee employment guidelines (Audit Committee Charter);</i></li> <li>11. <i>Conduct checks for the presence of mistakes in the resolution of directors meetings or deviation in the implementation of results taken from the directors meetings. These checks should be conducted by the audit committee or by an independent party at the expense of the company;</i></li> <li>12. <i>Conduct research into the work plan and implement examination of internal audit units and assess the adequacy of the internal audit charter</i></li> </ol> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**Kewenangan**  
*Authorities*

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit sepanjang yang menjadi lingkup tanggung jawabnya untuk:

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan
2. Wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi internal audit

*The Board of Commissioners provides authority to the Audit Committee to the extent of its scope of responsibility to:*

1. *Access the notes or information about employees, funds, assets, and other resources of company pertaining to the execution of a task the Board of Commissioners; and*
2. *Have to work together with the party that used the functions of internal audit.*



## Dasar Pengangkatan, Masa Jabatan dan Profil Komite Audit

### The Audit Committee's Legal Basis, Term of Office and Profile

Komite Audit merupakan bagian dari sistem pemantauan internal yang terdiri dari pihak independen dari luar Perseroan dan setidaknya memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Keanggotaan Komite Audit Panorama telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Berikut adalah susunan Komite Audit Panorama:

The Audit Committee is part of an internal monitoring system consisting of independent parties from outside the Company and at least has expertise in accounting and finance. The membership of Audit Committee Panorama has met the Financial Services Authority. The following is the composition of the Panorama Audit Committee:

Nama Name	Jabatan Position	Profil Profile	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office
<b>Agus Ariandy Sjoatmodjo, S.H., M.M.</b>	Ketua	<p>Profil dapat dilihat di profil singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The profile can be viewed in a brief profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report.</i></p>	<p><b>Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018</b></p> <p><i>Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018</i></p>	<p><b>8 Mei 2018-8 Mei 2023</b></p> <p><i>8 May 2018 – 8 May 2023</i></p>
<b>Daniel Martinus</b>	Anggota	<p>Profil dapat dilihat di profil singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The profile can be viewed in a brief profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report.</i></p>	<p><b>Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2019</b></p> <p><i>Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2019</i></p>	<p><b>8 Mei 2019-8 Mei 2023</b></p> <p><i>8 May 2019 – 8 May 2023</i></p>
<b>Felicia Mirayati Boma</b>	Anggota	<p>Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir pada tahun 1967. Beliau berlatar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dan Akuntansi, serta memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam bidang Akuntansi, Keuangan, dan Perhotelan pada beberapa perusahaan, antara lain, PT Legian Beach Hotel Denpasar, dan Maya Resorts Group</p> <p><i>Indonesia citizen, 51 years old, born in 1967. She has majored in scholar Economic and Accounting, as well as having experience for more than 25 years in the field of Accounting, Financial, and Hospitality in some companies, among others, PT Legian Beach Hotel Denpasar, and Maya Resorts Group.</i></p>	<p><b>Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018</b></p> <p><i>Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018</i></p>	<p><b>8 Mei 2018-8 Mei 2023</b></p> <p><i>8 May 2018 – 8 May 2023</i></p>

## Independensi Komite Audit *Audit Committee Independency*

Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Terdapat anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit yang berasal dari luar Panorama tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (conflict of interest) dengan Panorama.

*Audit Committee operated the role of professionally and independently, and it did not receive/intervene of/to the other. A member of Audit Committee is not related to shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Audit Committee who come from outside Panorama is not having interest/entanglement that can make the negative impact and a conflict of interest with a Panorama.*

## Rapat Komite Audit *Audit Committee Meeting*

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Audit melakukan sekurang-kurangnya 4 rapat dalam setahun dengan ketentuan Rapat harus dihadiri setidaknya 50% dari jumlah keseluruhan anggota.

*Pursuant to the prevailing requirements, the Audit Committee shall conduct at minimum of 4 meetings with provisions that the meeting must be attended by at least 50% of the total number of members of the Audit Committee.*

Di sepanjang tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan sebanyak 4 kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

*During 2019, the Audit Committee held 4 meetings with the attendance rate as follows:*

Nama <i>Name</i>	Total Absensi Rapat Komite Audit <i>Table of Attendance of Audit Committee's Meeting</i>		
	Frekuensi <i>Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Rasio Kehadiran <i>Attendance Ratio</i>
<b>Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.</b>	4	4	100%
<b>Daniel Martinus*</b>	3	3	75%
<b>Felicia Mirayati Boma</b>	4	4	100%

*\*)Bapak Daniel Martinus tidak hadir sebanyak 4x dalam Rapat Komite Audit dikarenakan menggantikan Bapak Toni Setioko di Mei 2019 | Mr. Daniel Martinus was not able to attend 4 meetings in person due to replacing Mr. Toni Setioko in May 2019.*



## Pelaksanaan Kegiatan *Implementation of Duties*

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali pertemuan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Penelaahan tingkat solvabilitas perusahaan
2. Penelaahan pencapaian perusahaan terhadap budget tahun buku 2018
3. Menindaklanjuti hasil temuan eksternal audit tahun buku 2018
4. Penelaahan laporan keuangan tengah tahunan tahun buku 2019
5. Penelaahan manajemen resiko perusahaan
6. Penelaahan rencana pelaksanaan eksternal audit tahun buku 2020
7. Penelaahan atas budget yang disusun oleh Direksi tahun buku 2019

*During 2019, the Audit Committee has convened 4 (four) meetings and carried out various activities, such as:*

- 1. Review on the Company's solvability level*
- 2. Review on the Company's achievement to budget fiscal year 2018*
- 3. Follow-up on external audit findings for fiscal year 2018*
- 4. Mid-Year financial statements review for 2019 fiscal year*
- 5. Review the company's risk management*
- 6. Review the plan for implementing an external audit for fiscal year 2020*
- 7. Review on the budget prepared by the Board of Directors for the fiscal year 2019*

## Pelatihan Dan Pengembangan Komite Audit *Audit Committee Training And Development*

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, seluruh anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

*In order of developing and upgrading the competences, all Audit Committee members has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for training and development of leadership as well as preserving Panorama's cultural values.*



## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### *Nomination And Remuneration Committee*

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/ honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

*The Nominations and Remuneration Committee is formed by the Board of Commissioners and carries out its duties according to the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 on December 8th, 2014 about The Nominations and Remuneration Committee or Public Company. The Company has established the Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in performing supervisory function and ensuring that the nomination process for strategic management positions and remuneration setting process run objectively, effectively and efficiently. The Nominations and Remuneration Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners related to determination of the amount of salary/ honorarium, bonus and allowances for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Company, including structure, terms, and execution of long-term incentives for Board of Directors.*

### **Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi**

#### *Nomination and Remuneration Committee Charter*

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi:

- Landasan Pembentukan
- Persyaratan Keanggotaan dan masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
- Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tugas Utama Komite Nominasi dan Remunerasi
- Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi
- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tanggung Jawab Pelaporan

*In implementing the tasks and responsibilities, the Nominations and Remuneration Committee Panorama is completed employment guidelines that were determined in a charter of Nominations and Remuneration Committee. Charter of Nominations and Remuneration Committee arranged based on the regulation of Law and endorsed by the Board of Commissioner. Charter of Nominations and Remuneration Committee contains:*

- *The Foundation of Formation*
- *Requirements membership and its term of Nominations and Remuneration Committee's Duty*
- *Function of Nominations and Remuneration Committee*
- *The main task of Nominations and Remuneration Committee*
- *Authority of Nominations and Remuneration Committee*
- *Meeting of Nominations and Remuneration Committee*
- *Responsibility of Reporting*

### **Tugas dan Tanggung Jawab**

#### *Duties and Responsibilities*

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas utama untuk memberikan pendapat profesional dan rekomendasi yang independen kepada Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

*Nominations and Remuneration Committee has the main duty to give a professional opinion and recommendation that is independent of the Board of Commissioner, as follows:*

1. Terkait fungsi Nominasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan
2. Terkait fungsi Remunerasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan kebijakan evaluasi kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

1. Related to the function of nomination, gives a professional opinion and recommendations to the Board of Commissioners about composition of office, policy and criteria in the process of nomination and the policy of performance evaluation for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and
2. Related to the function of remuneration, gives a professional opinion and recommendations to the Board of Commissioners about the structure, policy, and the amount of remuneration and helps the Board of Commissioners shall perform policy of performance evaluation by the accuracy of the remuneration.

### **Kewenangan** *Authorities*

Komite Nominasi dan Remunerasi diberikan wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

*Authority of Nominations and Remuneration Committee are given authority by the Board of Commissioners to access the notes or information about employees, funds, assets, and other resources of company pertaining to the implementation of a task the Board of Commissioners.*





## Dasar Pengangkatan, Masa Jabatan dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

### *The Nomination and Remuneration Committee's Legal Basis, Term of Office and Profile*

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan dua orang Komisaris. Berikut ini adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama:

*A member of the Nominations and Remuneration Committee Panorama is consisting of one Independent Commissioner and two Commissioners. The following is the composition of the Panorama Nominations and Remuneration Committee:*

Nama Name	Jabatan Position	Profil Profile	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office
Agus Ariandy Sjoatmodjo, S.H., M.M.	Ketua Chairman	Profil dapat dilihat di profil singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini.  <i>Profile can be seen from the short profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report.</i>	<b>Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018</b>  <i>Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018</i>	<b>8 Mei 2018- 8 Mei 2023</b>  <i>8 May 2018 – 8 May 2023</i>
Satrijanto Tirtawisata	Anggota Member	Profil dapat dilihat di profil singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini.  <i>Profile can be seen from the short profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report.</i>	<b>Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018</b>  <i>Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018</i>	<b>8 Mei 2018- 8 Mei 2023</b>  <i>8 May 2018 – 8 May 2023</i>
Dharmajanto Tirtawisata	Anggota Member	Profil dapat dilihat di profil singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini.  <i>Profile can be seen from the short profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report.</i>	<b>Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018</b>  <i>Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018</i>	<b>8 Mei 2018- 8 Mei 2023</b>  <i>8 May 2018 – 8 May 2023</i>

## Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

### *Nomination and Remuneration Committee Independency*

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/ melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi, serta tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (conflict of interest) dengan Panorama.

*Nomination and Remuneration Committee operates the role of professionally and independent and did not receive/intervene of/to the other. A member of Nomination and Remuneration Committee is not related to shareholders, the Board of Commissioner, and Board of Director as well as doesn't have interest/entanglement who can make the negative Committee and a conflict of interest with Panorama.*

**Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi**  
*Nomination and Remuneration Committee Meeting*

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan sekurang-kurangnya 3 rapat dalam setahun. Di sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan sebanyak 3 kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

*Pursuant to the prevailing requirements, the Nomination and Remuneration Committee shall conduct at minimum of 3 meetings in a year. During 2019, the Audit Committee held 3 meetings with the attendance rate as follows:*

Nama <i>Name</i>	Total Absensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Table of Attendance of Nomination and Remuneration Committee's Meeting</i>		
	Frekuensi <i>Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Rasio Kehadiran <i>Attendance Ratio</i>
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	3	3	100%
Satrijanto Tirtawisata	3	3	100%
Dharmajanto Tirtawisata	3	3	100%

**Pelaksanaan Kegiatan**  
*Implementation of Duties*

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali pertemuan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

*During 2019, the Nomination and Remuneration Committee has convened 3 (three) meetings and carried out various activities, such as:*

1. Pembentukan piagam komite nominasi dan remunerasi dan rekomendasi remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Evaluasi atas kebijakan, struktur, dan besaran remunerasi yang sesuai dengan kondisi terkini Perusahaan dan kewajaran dengan peer group;
3. Evaluasi atas kinerja individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan kebijakan remunerasi yang sesuai dengan kondisi terkini.

1. *Establishment of the nomination and remuneration committee charter and remuneration recommendations for members of the Board of Commissioners and Directors;*
2. *Evaluation of the policies, structure, and amount of remuneration in accordance with the current conditions of the Company and the fairness with the peer group;*
3. *Evaluation of the individual performance of the members of the Board of Commissioners and Directors and the remuneration policy in accordance with the current conditions.*

**Pelatihan Dan Pengembangan**  
*Training And Development*

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

*In order of developing and upgrading the competences, all Nomination and Remuneration Committee members has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for training and development of leadership as well as preserving Panorama's cultural values.*

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga memainkan peran strategis dalam membangun serta memelihara hubungan yang harmonis antara Perseroan, otoritas pasar modal, pelaku pasar modal, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

*The Corporate Secretary act as a liaison between the Company and the capital market institutions as well as the investor and stakeholders. The Corporate Secretary also plays a strategic role in building and maintaining a harmonious relationship between the Company and capital market authorities, capital market players, investors and stakeholders.*

### Struktur dan Dasar Penunjukkan Sekretaris Perusahaan

#### Structure and Legal Basis Appointment of Corporate Secretary

Sebagai perusahaan publik dan dalam pemenuhan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No.1-A serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014, Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi. Perseroan mengangkat Anastasia Xenia sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: L/0132/PSW/HRD/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019, dan telah dilaporkan kepada OJK dan BEI.

*As a public company and in compliance with Indonesia Stock Exchange Regulation No.1-A and Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014, the Company has formed Corporate Secretary function assigned by and reporting to the Directors. The Company appointed Anastasia Xenia as a Corporate Secretary based on the Board of Directors Decision No. L/0132/PSW/HRD/X/2019 dated October 31, 2019 and the Corporate Secretary's appointment was already reported to OJK and IDX.*

### Profile Sekretaris Perusahaan

#### Corporate Secretary Profile



### Anastasia Xenia

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pelita Harapan. Sebelum menjabat Sekretaris Perusahaan di Panorama, ia bekerja sebagai Investor Relations di PT Buana Lintas Lautan Tbk (2013-2019), mengelola aktivitas Hubungan Investor dan juga terlibat langsung dalam aktivitas Sekretaris Perusahaan. Memulai karirnya sebagai Finance Director Assistant di PT Kawan Lama Sejahtera (2009-2010), Business Development di PT Valbury Asia Securities (2010-2012), dan Retail Banking Group-Wealth Management Product Development di Bank Panin (2012-2013).

*Indonesian Citizen. She holds a Bachelor's Degree in Economic from Pelita Harapan University. Prior to serving as Corporate Secretary of Panorama, she worked as the Investor Relations at PT Buana Lintas Lautan Tbk in 2013 until 2019, managing both Investor Relations activities as well as directly involved in Corporate Secretary activities. She built her early career as Finance Director Assistant at PT Kawan Lama Sejahtera (2009-2010), Business Development at PT Valbury Asia Securities (2010-2012), and Retail Banking Group-Wealth Management Product Development at Panin Bank (2012-2013).*

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

#### Training and Competency Development

Di sepanjang tahun 2019, Corporate Secretary menghadiri beberapa pelatihan sosialisasi untuk

*Throughout 2019, Corporate Secretary attended several socialization trainings to keep abreast of*

mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal yaitu seminar POJK Nomor 30/POJK.04/2017 pada tanggal 13 Agustus 2019, seminar strategi implementasi GCG yang efektif dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 pada tanggal 2 Juli 2019 serta Seminar POJK 14/POJK.04/2019 pada tanggal 24 Juni 2019.

several socialization trainings to keep abreast of the prevailing laws and regulations in the capital market including the Seminar of POJK Number 30/POJK.04/2017 on August 13, 2019, Seminar of an effective GCG implementation strategy and POJK Number 21/POJK.04/2014 on July 2 2019 as well as seminar of POJK 14/POJK.04/2019 on June 24, 2019.

## **Tugas dan Tanggung Jawab** *Duties and Responsibilities*

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Berperan sebagai investor relations untuk mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan kinerja Perseroan kepada pihak-pihak yang berkepentingan
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham, serta penyelenggaraan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

*Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:*

1. To keep abreast of capital market developments particularly the applicable capital market regulations.
2. To provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the capital market regulations.
3. To act as an investor relations to communicate the various aspects related to the performance of the Company to the interested parties
4. To serve as the Company's liaison with the shareholders, OJK, and other stakeholders.
5. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in Corporate Governance implementation including the followings: Information disclosure to public, submission of reports to the Financial Service Authority (OJK), organize and documentation the the General Meeting of Shareholders, as well as organize the Board of Directors and/or the Board of Commissioners's meetings;

## **Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas** *Brief Report of Duties Implementation*

Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas-tugasnya di sepanjang tahun 2019, antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Direksi mengenai perubahan dan perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta implikasinya bagi Perseroan;
2. Mengikuti sosialisasi perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Menyelenggarakan RUPS Perseroan serta mendokumentasikan data RUPS Perseroan;
4. Menyelenggarakan public expose;
5. Menyediakan keterbukaan informasi kepada investor maupun masyarakat pada website Perseroan (laporan tata kelola, laporan tahunan, dan laporan keuangan);
6. Mengadakan analyst meeting untuk memaparkan hasil kinerja Perseroan;

*Throughout 2019 Corporate Secretary performed her duties including the following:*

1. Advised the BOD on the changes and developments of prevailing capital market regulations, and its implications to the Company;
2. Keeping abreast the development in capital market, especially the laws and regulations applicable in capital market;
3. Organized the Company's General Meeting of Shareholders as well as documenting its documents;
4. Organized the Company's public expose;
5. Provided disclosure information to the investors and to the public through Company's website (corporate governance reports, annual reports, and financial reports);
6. Held an analyst meeting to expose the Company's performance;

7. Menyediakan data dan informasi yang berkaitan dengan kinerja Perseroan kepada investor dan masyarakat pasar modal;
8. Menerima beberapa kunjungan dari investor maupun calon investor baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri; dan
9. Melakukan review dan penyempurnaan website perseroan bagian tata kelola dan investor relations.

7. *Provided the Company's data and other information that related to Company's performance to investors and the capital market community;*
8. *Received some investor and prospective investor visits from domestic and overseas; and*
9. *Reviewed and updated the Company's website on Governance and Investor Relations Section.*

## AUDIT INTERNAL

### *Internal Audit*

Unit Audit Internal merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan sebagaimana diatur di dalam POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian internal Perseroan secara independen dan objektif.

*Internal Audit Unit is a partner of the management in realising the implementation of GCG in the Company, in compliance with the POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Guideline for the Establishment and the Formulation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit has a duty to evaluate and enhance the Company's internal control independently and objectively*

Pengendalian internal ini dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi, dengan tingkat pelaksanaan berada di tangan Direksi melalui Satuan Unit Audit Internal. Sedangkan fungsi pengawasan dan penasehatan telah dilakukan oleh Dewan Komisaris terkait dengan proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit.

*The function of the implementation of internal control performed by the Board of Director through Internal Audit Unit. While the supervision function and counselling has been conducted by the Board of Commissioner that associated with the process of adequacy and suitability in the preparation of the financial report, risk management with regard to the principles of prudence assisted by the Audit Committee.*

### **Struktur, Kedudukan, dan Dasar Hukum Penunjukkan Audit Internal**

#### *Structure, Position, and Legal Basis Appointment of Internal Audit*

Satuan Kerja Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal dipimpin oleh Maria Sukma yang ditunjuk berdasarkan Surat Penunjukkan No. VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156 tanggal 26 November 2009.

*The Internal Audit Unit is responsible directly to the President Director. The Chairman of the Internal Audit Unit is chaired by Maria Sukma who was appointed based on Letter of Appointment No. VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156 dated November 26, 2009.*

### **Profil Kepala Audit Internal**

#### *Chief of Internal Audit's Profile*

#### **Maria Sukma**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Palembang pada tanggal tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tridianti – Palembang pada tahun 1992. Beliau bergabung dengan Panorama sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal sejak 26 Nopember 2009. Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau memiliki pengalaman panjang di bidang administrasi keuangan dan audit diantaranya di PT Bank Central Asia – Palembang (1988- 1989), PT Sako Indah Gemilang – Palembang (1989-1993), dan PT Bank Central Dagang – Jakarta (1993-1999).

*Indonesian citizens, 50 years old, born in Palembang in 1968. She obtained a title scholar of Economic from Tridianti University - Palembang in 1992. She has joined with Panorama since 1999 and served as the head of Internal Audit Unit on November 26th, 2009 based on the letter of appointment number: VI/PSW- SS/HRD/XI-09/156. Before she joined with Panorama, she has many experienced in financial administration and audit namely PT Bank Central Asia – Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang – Palembang (1989-1993), and PT Bank Central Dagang – Jakarta (1993-1999).*

## **Pelatihan dan Kualifikasi Audit Internal** *Internal Audit Training and Qualification*

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Audit Internal telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan.

Saat ini audit internal memiliki kemampuan/kualifikasi seperti pengetahuan dan kemampuan pelaksana auditor internal, pengetahuan basic dan intermediate audit, pengetahuan manajemen risiko, pengetahuan akuntansi dan perpajakan dan pengetahuan manajemen/bisnis dan organisasi.

*In order of developing and upgrading the competences, Internal Audit has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for training and development of leadership.*

*Currently the internal audit unit holds the capabilities/qualifications such as: understanding and ability to act as internal auditors, basic and intermediate understanding of audit, understanding of risk management, understanding of accounting and taxation, and understanding of management/business and organization.*

## **Piagam Audit Internal** *Internal Audit Charter*

Panorama telah memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Satuan Unit Audit Internal. Tujuan pembentukan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan posisi kegiatan Unit Audit Internal dalam Organisasi;
2. Memberikan otorisasi kewenangan kepada Unit Audit Internal dalam memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap semua catatan dan atau informasi tentang seluruh aktivitas dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Menetapkan lingkup tugas dan aktivitas Audit Internal.

*Panorama has had Internal Audit Charter which was the basis and guides the implementation of activities Internal Audit Charter. The purpose of the formation of Internal Audit Charter is as follows:*

1. Establish the activities position of Internal Audit Unit in the organisation;
2. Give the authority to Internal Audit Unit is to obtain full access, free and not limited to all the records and or information about activities and a company of human resource that connected with its duty;
3. Set the scope of duties and Internal Audit activity.

Isi Piagam Audit Internal Panorama meliputi :

- Pendahuluan
- Prinsip dasar audit internal
- Audit Internal
- Fungsi
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang Audit Internal
- Lingkup Kerja Audit Internal
- Standar Audit/Norma Pemeriksaan
- Standar Audit/Norma Pemeriksaan
- Persyaratan Internal Auditor
- Persyaratan Lingkup Kerja Audit Internal
- Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit
- Norma Pelaksanaan Pemeriksaan
- Norma Pelaporan Pemeriksaan
- Norma Tindak Lanjut
- Persyaratan Pengelolaan Audit Internal
- Kode Etik
- Penutup

*Content of Panorama's Internal Audit Charter as follows;*

- Introduction
- Base principle of Internal audit
- Internal audit
- Function
- Duty and Responsible
- Authorization of Internal Audit
- Scope of Internal Audit work
- Audit Standard/ Investigating Norm
- Requirement of Internal Auditor
- Statement of Scope of Internal Audit work
- Requirement of Audit Implementation and Reporting
- Norm of Investigation Realizing
- Norm of Follow-Up
- Statement of Internal Audit Management
- Code of Conduct (Ethic Code)
- Closing

**Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Unit Audit Internal***Duties and Responsibilities Of Internal Audit Unit*

Berdasarkan Internal Audit Charter, tugas dan tanggung jawab Satuan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian internal sesuai kebijakan/peraturan Perusahaan;
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistem dan prosedur;
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang administrasi dan keuangan, operasional dan pemasaran, investasi, Sumber Daya Manusia, serta kegiatan Perusahaan lainnya;
4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja Perusahaan atas informasi penting yang terjamin keamanannya, pengendalian informasi berjalan dengan efektif, dan penyajian laporan memenuhi peraturan Perusahaan dan perundang-undangan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan perkembangan Perusahaan; dan
6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit

*Based on the Internal Audit Charter, duty and responsible for Internal Audit Unit as follows;*

1. Accomplish the investigation/audit process of the internal controlling system in accordance with the policy / the company's regulation.
2. Accomplish analyse and evaluation effectiveness of system and procedure.
3. Accomplish the supervision and investigation to activity that is done in Administration and Financial, operational and marketing, investment, Human Resource, and other company's activity.
4. Accomplish examination and assessment to the periodic report of company working units is for the important information that guarantees its security, information controlling did as effective, and presenting of the report is to complete the company's regulation and the Laws.
5. Accomplish monitoring and evaluation of audit finding and convey the improvement advice on business activity, then system/policy/role is always appropriate with the company's development; and
6. Accomplish audit result that has done to the President Director is carbon copy of Audit Committee

**Wewenang Satuan Unit Audit Internal***Authorities Of Internal Audit Unit*

Berdasarkan Internal Audit Charter, wewenang Satuan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan Audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Akses terhadap seluruh dokumen, personal dan fisik obyek audit yang dilaksanakan;
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan dalam penilaian efektifitas sistem yang diaudit; dan
4. Bekerja sama dengan Komite Audit yang memberikan informasi tentang karyawan, dana, aset serta Sumber Daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. Satuan Unit Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang ditelaah/direview/diaudit, tetapi tanggung jawab Satuan Unit Audit Internal adalah pada penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.

*Based on Internal Audit Charter, authority o Internal Audit units is as follows:*

1. Composing, changing and implementing an Internal Audit policy includes decisive procedure and scope the performance of the audit;
2. Access to all of the documents, personal and object physical of audit carried out;
3. Performing verification and dependability test in the assessment of the effectiveness of the system that is audited; and
4. Working with Audit Committee that provides information about employees, funds, assets and other Human Resources of company pertaining to implementation of the tasks. Internal Audit Units are not authorised implementation and the responsibility for activity review / revise / the audit, but the responsibility of Internal Audit Units is of judgment and computerised analysis of the activity

**Kode Etik Satuan Unit Audit Internal**  
*Internal Audit Unit's Code Of Ethics*

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, selain mematuhi Code of Conduct yang berlaku secara umum, Satuan Unit Audit Internal juga memiliki Kode Etik yang tercantum di dalam Internal Audit Charter. Kode Etik Satuan Unit Audit Internal Panorama adalah:

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat menyebabkan kerugian pada profesi Auditor Internal atau Perusahaan;
3. Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan atau yang mengakibatkan tidak dapat melaksanakan tugas dan kewajiban secara obyektif;
4. Tidak menerima imbalan/suap dari pihak manapun yang terkait dengan temuan;
5. Mematuhi sepenuhnya standar profesi Auditor Internal, kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
6. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain yang menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan; dan
7. Melaporkan seluruh hasil audit material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perusahaan dan/atau dapat melanggar hukum.

*In the implementation of their functions and tasks, in addition, to adhere to a code of conduct that applies in general, Internal Audit Unit also has a code of ethics which are in Internal Audit Charter. The code of conduct of Internal Audit Unit of the panorama is:*

1. Having integrity and professional behaviour, independent, honest, and objective in implementing of its duty;
2. Avoiding the activity or act is expected to be can cause loss to Internal Auditor profession or company;
3. Avoiding the activity is counter to the interests of the company or it cannot do duties and obligations objectively.
4. It did not receive repayment/bribes from any party that associated with the findings;
5. Obeying fully standards of an Internal Auditor profession, company's policy and regulations of Laws.
6. Not utilise the information obtained to the interest or advantage of personal or another thing which causes or worthy of expected could result in losses for the company
7. Reporting the results of audit material discloses the truth of an audit in accordance existing facts and is not hide things that can be detrimental to the company and/or can be breaking the law.

**Pelaksanaan Tugas Audit Internal**  
*The Internal Audit Implementation of Duties*

Selama tahun 2019, Unit Audit Internal telah melakukan kegiatan kajian evaluasi dan kajian analisa sebagai berikut:

*Throughout 2019, the Internal Audit Unit carried out the evaluation and analysis activities as follows:*

Program Kerja <i>Work Programs</i>	Faktor Risiko <i>Risk Factor</i>	Area <i>Area</i>
Risiko salah saji dalam Laporan Keuangan <i>Risk of misstatement of Financial Report</i>	Pelaporan Informasi <i>Information Report</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko penyalahgunaan Aset bergerak <i>Risk of Miss use of Moveable Asset</i>	Penggunaan Wewenang <i>Use of Authority</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance &amp; Operational</i>
Risiko kesalahan pengambilan Keputusan Operasional <i>Risk of wrong Operational Decision making</i>	Integritas & Profesionalisme <i>Integrity &amp; Professionalism</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko akurasi penentuan rencana dan evaluasi Tahunan Keuangan <i>Risk of Annual Finance plan determination accuracy and review</i>	Akurasi & Akuntabilitas <i>Accuracy &amp; Accountability</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Menindaklanjuti hasil temuan Audit Eksternal untuk Tahun Buku 2018 bersama dengan Komite Audit <i>Follow-up the results of Audit Findings for Fiscal Year 2018 together with Audit Committee</i>	Sistem & Operasi <i>System &amp; Operation</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance &amp; Operational</i>
Menelaah rencana aksi korporasi Perusahaan pada tahun 2019 <i>Review of the Company Corporate Action plan in 2019</i>	Sinkronisasi Strategi <i>Strategy Synchronization</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko pengelolaan investasi pada Entitas Anak <i>Risk of investment management in Subsidiaries</i>	Optimalisasi Hasil Usaha <i>Optimization of Operating Results</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko pengelolaan Likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak <i>Risk of the Company's and Subsidiaries's Liquidity management</i>	Sistem Pengawasan <i>Supervisory System</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Hubungan Usaha antar Entitas Anak <i>Business Relation among Subsidiaries</i>	Sinergi Group <i>Group Synergy</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance &amp; Operational</i>
Menelaah kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak <i>Review of the Company's and Subsidiaries's financial policies</i>	Kebijakan Keuangan <i>Financial Policies</i>	Keuangan <i>Finance</i>



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### *Internal Control System*

Dewan Komisaris dan Direksi Panorama meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

Sistem pengawasan internal merupakan komponen penting dalam manajemen Panorama dan menjadi acuan dalam kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal Panorama ditujukan untuk:

1. Menjaga aset;
2. Menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya;
3. Mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian; dan
4. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Dengan pengendalian internal yang baik diharapkan mampu mendukung pencapaian sasaran dan kinerja yang ditetapkan manajemen, menambah kepercayaan bagi manajemen dan mendorong kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminimalisir risiko kerugian yang timbul melalui proses pengelolaan risiko yang akurat dan memadai.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik pada setiap kegiatan usaha Panorama di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, senantiasa memastikan bahwa sistem pengawasan internal telah dijalankan secara efisien dan efektif, memastikan pelaksanaan prosedur secara tertib serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengawasan internal.

Penilaian secara terpisah dilakukan oleh Satuan Unit Audit Internal sebagai audit internal Panorama sesuai dengan rencana kerja audit yang telah disetujui oleh manajemen. Sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasannya, dibantu oleh Komite Audit.

Seluruh karyawan Panorama adalah bagian tak terpisahkan dari Sistem Pengendalian Internal dan dalam tugas fungsionalnya sehari-hari wajib mempelajari dan memahami kebijakan sistem pengendalian internal. Dengan memahami kebijakan tersebut maka akan terjadi kesamaan pemahaman dan persepsi dalam implementasinya serta tercapai keseimbangan yang baik antara kualitas layanan dengan tidak mengabaikan kualitas administrasi terutama transaksi yang mengandung risiko.

Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit dan Direksi melakukan review secara berkala terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan pada setiap kegiatan usaha Panorama di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dimiliki telah berjalan secara efisien dan efektif.

*The Board of Commissioners and The Board of Director in Panorama believed that a good performance and the increase of the enterprise of value can only be achieved through the application of good corporate governance as well and properly. One of its implementation is an internal controlling system that implemented effectively.*

*Internal control system are essential components in the Panorama management and is used in operational activities that healthy and safe. Internal control system of Panorama aimed to;*

1. Take care of assets;
2. Guarantee the availability of financial reporting and management are to be trusted;
3. Reduce the risk of the occurrence of a loss, irregularities and breach of the aspect of prudence; and
4. Increase the effectiveness of the organisation and increase the efficiency of the cost

*Using a good internal control is expected to support achievement of targets and management performance, it is able to add a trust for management and promote compliance with the provisions and regulations of Laws which implemented and minimise the risk of harm arising from risk management process of the accurate and adequate.*

*The Board of Director has responsible for implementing the good of internal controlling system on every business activity in Panorama for all levels or organisation level. It always makes sure that internal controlling system has been delivered efficiently and effectively, ensured the implementation of the procedure in an orderly manner and protecting the environment that supports the internal controlling effort.*

*Assessment separately is done by Internal Audit Units as an internal audit in Panorama according to a plan work of audit has been approved by management. While the Board of Commissioners has responsible for supervision, assisted by the Audit Committee.*

*All employees of Panorama are inevitably a part of a system of Internal Control System and its daily functional duty is compulsory to studies and to understand the policy of the internal controlling system. By understanding of the policy, it is going to happen in common understanding and perception in its implementations and achieved a good balance between the quality of services without neglecting the quality of administration especially the transaction which has the risk.*

*The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee and the Board of Directors, regularly reviews the internal control system applied to any Panorama business activities at all stages or organization levels and assesses that the internal control system has been run efficiently and effectively.*

## MANAJEMEN RESIKO

### Risk Management

Perkembangan bisnis yang pesat, dinamis, kompleks, dan terdiversifikasi menjadi faktor yang meningkatkan urgensi dari penerapan manajemen risiko. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis serta kendala dan risiko yang mungkin menyertainya

*The development of business are always changing, dynamic, complex, and diversified. Changing factors include higher demands to GCG stakeholders, besides that the rapid expansion is also affected environmental changes. To anticipate and adapt to business environmental changes is always dynamic, then Panorama applies risk management as a strategic conception and refers to the application of GCG.*

### Sistem Manajemen Risiko

#### Risk Management System

Penerapan sistem manajemen risiko Panorama bertujuan untuk mendukung Panorama dalam mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, sehingga dapat lebih mengoptimalkan shareholder value.

*The application of risk management in Panorama intended to support Panorama in achieving healthy growth and sustainable so that it can be better optimise of the shareholder value.*

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko Panorama secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan komprehensif untuk mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman dan memaksimalkan peluang tanpa mengabaikan prinsip-prinsip manajemen risiko paling kurang mencakup sebagai berikut:

*The approach that was undertaken in supports the implementation of risk management in Panorama effectively conducted comprehensive approach to manage risks thoroughly, improving the performance in manage uncertainty, minimize threats and maximize the opportunity without ignoring the principles of risk management least cover as follows :*

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh; dan
3. Kecukupan proses identifikasi, pemantauan dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko

1. Supervision actively by the Board of Commissioners and the Board of Director;
2. The comprehensive internal controlling system; and
3. Sufficiency the identification process, monitoring and controlling risks and information system of risk management

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan review secara berkala terhadap keseluruhan penerapan Manajemen Risiko dan menilai bahwa Manajemen Risiko tersebut telah berjalan efektif dalam membantu Panorama untuk mengendalikan dampak-dampak yang dapat ditimbulkan akibat risiko-risiko tersebut.

*The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically review the overall implementation of Risk Management and assess that the Risk Management has been effective in assisting Panorama to control the impacts posed by those risks.*

### Jenis dan Strategi Manajemen Risiko

#### Type and Risk Management Strategy

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Risiko-risiko tersebut dijabarkan sebagai berikut:

*In carrying out its business activities, the Company realize that the Company's operational activities can not be separated from various business risks, which are influenced by internal and external factors. These risks are described as follows:*

### 1. Risiko Keadaan Sosial Politik dan Keamanan Indonesia.

Usaha pariwisata dan perjalanan, terutama pariwisata dan perjalanan tur inbound, sangat dipengaruhi oleh keadaan sosial politik dan keamanan di Indonesia. Adanya negara yang mengeluarkan peringatan (travel warning) bagi warga negaranya yang akan bepergian ke Indonesia juga dapat mempengaruhi jumlah wisatawan yang akan bepergian ke Indonesia. Meskipun keadaan sosial politik, keamanan dan ekonomi Indonesia membaik sejak awal dekade 2000-an, didukung dengan upaya-upaya Pemerintah untuk terus melakukan stabilisasi keadaan sosial politik, keamanan dan ekonomi Indonesia, tidak tertutup kemungkinan jika keadaan sosial politik dan keamanan Indonesia dapat kembali mengalami ketidakstabilan sehingga dapat mempengaruhi secara negatif dan material segment tur inbound kegiatan usaha Panorama.

### 2. Risiko Keadaan Perekonomian dan Politik Regional dan Global

Jumlah kedatangan wisatawan asing sangat dipengaruhi oleh keadaan perekonomian dan situasi politik regional dan global dibelahan dunia tertentu. Pada saat perekonomian global mengalami penurunan atau resesi, ataupun keadaan politik yang kurang menguntungkan, kemungkinan besar jumlah wisatawan asing yang berasal dari regional tersebut yang bepergian ke Indonesia akan berkurang. Secara historis, pasca peristiwa seperti Krisis Perang Irak, jumlah wisatawan asing dari daerah Eropa yang masuk ke Indonesia sedikit menurun, namun seiring dengan perjalanan wisata yang sudah menjadi "lifestyle" maka jumlah wisatawan yang masuk ke Indonesia secara keseluruhan tetap bertumbuh digantikan oleh minat dari pasar non eropa. Tidak tertutup kemungkinan jika di kemudian hari terjadi penurunan keadaan perekonomian dan situasi politik regional dan global, hal tersebut dapat mempengaruhi secara negatif dan material segment tour inbound kegiatan usaha Panorama.

### 3. Risiko Persaingan Usaha

Dewasa ini di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang bergerak di industri pariwisata, baik besar maupun kecil, yang menawarkan jasa-jasa yang sejenis dengan yang ditawarkan oleh Panorama. Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan di antara perusahaan sejenis, baik dari segi harga, produk yang ditawarkan, dan mutu pelayanan yang diberikan.

### 1. Risk of Indonesian Political and Security Situation.

*In the tourism business and travel, especially tourism and travel tour Inbound is strongly influenced by social politic conditions and security in Indonesia. The state of being issued the admonition (travel warning) for its citizens who is be travelling to Indonesia can also affect a number of tourists who are be travelling to Indonesia. Even though social politic conditions, security and Indonesian economy improving since early 2000, supported by the efforts of the government to continue doing stabilization social politic conditions, security and Indonesian economy, possibility if social politic conditions and security Indonesia can tend to instability so that it can be affected negatively and material segment tour inbound Panorama business activities.*

### 2. Risk of Regional and Global Economic and Political Conditions

*The number of foreign tourists arrival is strongly influenced by the state of the economy and a regional political situation and global in the world certain. At the global economy has experienced a fall in or recession, or the political unfavourable, most likely the number of foreign tourists derived from the regional who travels to Indonesia will be reduced. Historically, after such events the crisis of Iraq's war, the number of foreign tourists from the European is entering to Indonesia dropped slightly, but as with travel tourism that has become "lifestyle", thus the number of tourist visit to Indonesia overall fixed to grow replaced by the interest of the non-European market. Possibility if in the future a decline in the state of economy and a regional politic situation and global, this may affect negatively and material segment tour inbound business activities of panorama*

### 3. Business Competition Risk

*Nowadays in Indonesia, there are many companies that move in the tourism industry, both large and small, that offers services which are similar to offered by Panorama. This caused competition between enterprises of this type, including its price, products offered, and the quality of services are provided.*

#### 4. Risiko Kehilangan dan / atau Pemogokan Tenaga Kerja

Dalam kegiatan usaha Panorama, tenaga kerja merupakan aset yang sangat penting dikarenakan hubungan langsung antara tenaga kerja dengan konsumen. Tenaga kerja yang dipekerjakan terdiri dari berbagai macam bidang usaha pariwisata antara lain: travel consultant, pemandu wisata (tour guide), awak bis pariwisata, petugas reservasi tiket dan hotel serta berbagai petugas lainnya. Apabila terjadi pemogokan kerja atau apabila Panorama kehilangan sejumlah tenaga kerja, hal tersebut dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas operasional Panorama.

#### 5. Risiko Persaingan Daerah Wisata Regional

Dalam menarik wisatawan asing, Indonesia juga menghadapi persaingan dari negara-negara tetangga yang terletak pada regional yang sama, seperti Singapura, Malaysia, Thailand dan Filipina, maupun negara-negara lain yang terletak pada regional yang lebih luas. Sama halnya dengan Pemerintah di Indonesia, pemerintahan di negara-negara tersebut juga menyadari bahwa sektor pariwisata merupakan sektor yang penting dalam pendapatan negara, sehingga negara-negara tersebut juga kerap memberikan promosi pariwisata dan memberikan banyak kemudahan agar para wisatawan juga dapat tertarik berwisata ke negara mereka. Jika negara-negara tersebut mampu semakin menawarkan promosi pariwisata yang sangat kompetitif dengan Indonesia, maka wisatawan asing dapat memindahkan tujuan wisatanya dari Indonesia ke negara-negara tersebut, yang dapat mempengaruhi Panorama.

#### 6. Risiko Investasi dan Ekspansi

Panorama meyakini bahwa prospek industri pariwisata masih terbuka lebar. Untuk itu, Panorama terus berencana untuk melakukan ekspansi baik di pembukaan cabang-cabang baru maupun pengadaan armada transportasi untuk mendukung peningkatan volume bisnis di masa mendatang. Sebagaimana halnya investasi dan ekspansi di industri lainnya, terdapat risiko jika terjadi hambatan dan gangguan dalam kegiatan investasi dan ekspansi yang dapat memperlambat, menunda atau membatalkan ekspansi yang direncanakan. Selain itu, terdapat juga risiko bahwa tingkat permintaan atas produk yang ditawarkan di bawah ekspektasi Panorama.

#### 7. Risiko Kelestarian Obyek Wisata

Industri perjalanan wisata, baik dalam maupun luar negeri, sangat tergantung kepada obyek wisata yang akan dikunjungi. Kelestarian obyek wisata merupakan faktor yang sangat penting dalam untuk menjadi daya tarik bagi turis baik

#### 4. Risk of Loss and / or Labor Strikes

*In Panorama business activities, labor is very important asset because of a direct relationship between labor with consumers. Labor employed consisting of various fields in the tourism business among other: travel consultant, tour guide, the crew of the bus tourism, officers reservation tickets and hotel and various other officers. If there is a striking work or when a Panorama loses considerable labor, this can disturb Panorama's operational activity*

#### 5. Competition Risk in Regional Tourism Areas

*To attract foreign tourists, Indonesia also faced competition from the neighbour countries located at the same regional, like as Singapore, Malaysia, Thailand and the Philippines, and other countries located at broader regional. The same as the government in Indonesia, the government in these countries also realized that tourism sector is an important sector in state revenues so that these countries also often give a tourism promotion and give a lot of ease so that tourists also could be interested travelled to their country. If countries are able to offer tourism promotion that is highly competitive with Indonesia, so foreign tourists can move the tour destination from Indonesia to these countries, that can affect Panorama.*

#### 6. Investment and Expansion Risk

*Panorama believed that the prospect of the tourism industry is still wide open. For that, Panorama continues to planned the expansion both in the opening of new branches as well as the procurement of transportation to support the increasing volume of business in the future. Just like investment and expansion in other industries, there is the risk if there are resistance and disorder association of expanding investment and the expansion that it can slow down, delay or cancel planned expansion that has planned. In addition, there are also the risk that the level of demand for the product was offered by expectations of Panorama.*

#### 7. Tourism Object Sustainability Risk

*Travel tour industry, both in the country and overseas, depends heavily on tourism site be visited. Conservation of tourism site is an important factor to be an attraction for tourists to visit domestic and foreign. The damage on*

dalam negeri maupun asing. Terjadinya kerusakan pada obyek wisata, baik yang dikarenakan tindakan manusia maupun bencana alam dapat menghilangkan daya tarik obyek wisata tersebut yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada aktivitas operasional Panorama

### 8. Risiko Kebakaran, Kecelakaan atau Bencana Lainnya

Suatu kebakaran, kecelakaan, atau bencana lainnya yang mengakibatkan kerusakan yang signifikan pada pameran, acara, pusat konvensi atau moda transportasi Panorama dapat mempunyai dampak yang merugikan yang material terhadap usaha, kondisi keuangan, profitabilitas atau hasil operasional Panorama.

Panorama tidak dapat menentukan apakah dan bilamana kejadian tersebut akan terjadi atau dampak yang muncul di daerah-daerah tempat Perusahaan beroperasi. Terdapat risiko bahwa cakupan pertanggungan asuransi tidak secara penuh mengkompensasi kerugian aktual. Selain itu, lamanya proses klaim asuransi dapat mengganggu kegiatan operasional Panorama.

Para pelanggan Panorama mencakup para peserta pameran yang usaha-usahanya bergantung pada lini produksi dan pasokan di negara-negara selain Indonesia. Bencana alam di dalam dan di luar Indonesia dapat mempengaruhi lini produksi dan logistik yang juga akan mempengaruhi pelanggan Panorama dan mengurangi permintaan untuk usaha penyelenggaraan pameran dan acara.

Keseluruhan risiko-risiko yang disebutkan di atas telah dilakukan identifikasi dan ditelaah secara berkala sehingga risiko-risiko tersebut dapat diminimalisir dampaknya terhadap Perusahaan yang dimana hal tersebut dituangkan kedalam strategi-strategi bisnis Panorama oleh Direksi yang tentunya selalu di dalam pengawasan oleh Dewan Komisaris. Strategi-strategi bisnis tersebut diimplementasikan kepada seluruh unit kerja dan diterapkan dengan memperhatikan pengendalian internal yang telah ditetapkan sebagai pedoman kerja Panorama.

## PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

### Legal Case and Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2019, Perseroan, Entitas Anak, maupun Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat perkara hukum yang dapat mengganggu dan berpengaruh pada kondisi dan kinerja Perseroan di tahun 2019 dan juga tidak mendapatkan sanksi administratif dari OJK maupun BEI.

*tourism site, because of the act of man and natural disasters can remove attractiveness the tourist attractions that in the end can influence Panorama's operational activity.*

### 8. Risk of Fire, Accident or Other Disasters

*A fire, accident or another disaster that results in destruction significant in the exhibition, the event, the convention center or modes of transportation of Panorama have a harm impact whose material to business, financial condition, profitability or operating results of Panorama.*

*Panorama could not determine whether or if the incident will be or the impact of that appears in areas place the company is operating. There is a risk that the scope of insurance does not fully compensate for actual damages. In addition, long process of an insurance claim can disrupt Panorama's operational activities.*

*Panorama's customers include the participants of the exhibition that their business dependent on production and supply in countries besides Indonesia. Natural disasters within and outside Indonesia will be able to affect production and logistics which will also affect customers of Panorama and reduce demand for the implementation of the exhibition business and events.*

*The whole of risks mentioned above has been periodically identified and reviewed so those risks can be minimized its impact on the company where it poured into Panorama's business strategies by the Board of Director which is always in supervision of the Board of Commissioners. Business strategies implemented to all work unit and applied by looking at an internal controlling has been designated as the work guidance of Panorama*

*During 2019, the Company, Subsidiaries, as well as Board of Commissioners and Board of directors did not face any legal issues that could disrupt and influence the condition and performance of the Company in 2019 and did not receive administrative sanctions from the OJK and IDX.*

## KODE ETIK

### Code of Conduct

Dalam membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang Perseroan senantiasa menjaga etika dan nilai-nilai integritas dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan, sebagaimana yang tercantum dalam Code of Conduct.

Dalam konteks tersebut, Panorama telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika. Panorama mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai budaya dan jiwa pelayanan yang dimiliki melalui implementasi Code of Conduct. Code of Conduct merupakan pedoman tertulis yang merupakan panduan nilai-nilai etika/moral yang dituntut dari segenap individu yang berhubungan dengan bisnis dan pola perilaku sesuai dengan budaya Panorama.

### Pokok-Pokok Kode Etik

#### Principles Of Code Of Conduct

Code of Conduct berisikan komitmen perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan yang merupakan perwujudan dari etika bisnis dan etika kerja bagi Insan Panorama. Sebagai sebuah etika perilaku, diharapkan tercipta perilaku yang ideal yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Panorama sehingga menjadi budaya kerja. Adapun isi dari Code of Conduct Panorama meliputi sebagai berikut:

1. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Perusahaan;
2. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Wewenang dan Jabatannya di Perusahaan;
3. Etika Kerja Hubungan Antara Atasan dan Bawahan; dan
4. Etika Kerja Hubungan Antar Karyawan.

### Sosialisasi Etika Perseroan Kepada Karyawan Dissemination of Code of Conduct to Employees

Code of Conduct diungkapkan dan/atau disebarluaskan dan disosialisasikan kepada seluruh jajaran karyawan Panorama secara periodik untuk dapat melaksanakan Etika Kerja secara tertib melalui Divisi Human Resource.

Selain itu, pengungkapan Code of Conduct juga diungkapkan dan/atau disebarluaskan melalui pembagian buku saku yang harus dipelajari dan dilaksanakan oleh setiap karyawan.

*In building a good relationship with all stakeholders and increasing shareholder value, the Company continues to uphold ethics and integrity values in every business activity of the Company, as stated in Code of Conduct.*

*In that context, Panorama has formulated policies related to ethics. Panorama seeks the application of the best ethnic standard in operating all business activity based on vision, mission, cultural values and soul service which owned through the implementation of the code of conduct. Code of conduct is guidelines written is a guide ethics value/ moral exacted from all individual related to a business and the pattern of behaviour in accordance with a Panorama culture.*

*Code of conduct contains a company commitment to various other interested parties who was the embodiment of ethics business and work ethics for employees of Panorama. As an ethics behavior, it expected created ideal behavior that developed based on the transcendent value that believed to be the Panorama so as to be culture work. As for the contents of code of conduct Panorama Work Ethic are as follows:*

1. *Work ethics of relationship between Employees and the Company;*
2. *Work ethics of relationship between Employees and their Duties and their position in company;*
3. *Work ethics of relationship between Superiors and Subordinates; and*
4. *Work ethics of relationship among Employees*

*Code of conduct stated and/or provided and socialised to the whole range of employees Panorama periodically is able to conduct work ethics in an orderly manner through Human Resource Division.*

*In addition, the disclosure of a code of conduct also stated and/ or provided through the distribution of pocketbooks which should be learned and implemented by each employee*

## Upaya Penerapan dan Penegakan Code of Conduct

### *The Efforts of the Implementation and Enforcement Code of Conduct*

Code of Conduct Panorama berlaku bagi segenap Insan Panorama mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Panorama. Keberhasilan penerapan Code of Conduct merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan Code of Conduct kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing-masing.

Setiap insan Panorama memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan Code of Conduct dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab insan Panorama adalah menyangkut kesediaan insan Panorama untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran Code of Conduct dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya melalui mekanisme Whistleblowing System.

Panorama memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman Code of Conduct. Sedangkan bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Sedangkan pengenaan sanksi terhadap karyawan dilakukan sesuai dengan aturan kepegawaian yang berlaku.

Panorama memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman Code of Conduct. Sedangkan bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Sedangkan pengenaan sanksi terhadap karyawan dilakukan sesuai dengan aturan kepegawaian yang berlaku.

*Code of the conduct of Panorama applies to all Panorama employees starting from the Board of Commissioners, the Board of Director, employees and other individual associated with Panorama's business. The success of the implementation of the code of conduct is the responsibility of all leaders in the neighbourhood a unit of work. For that, all head of the unit has a responsibility in giving the understanding of the application of the code of conduct to of staff at the unit of work.*

*Every employee in Panorama has a responsibility to successful the application of the code of conduct in daily activity. Employees of responsibility form in Panorama is related to the willingness employee Panorama to report every the act of other officers or colleagues which are believed to be an offence code of conduct and conveyed every the fact forms of deception which he knew by the mechanisms of whistleblowing system.*

*Panorama gives strict sanctions and consistent for breaching guidelines for a code of conduct. While the form of a foul that can be performed by the Board of Commissioners and the Board of Director and its sanctions are based on Articles of Association and the resolution of GMC (RUPS). Even though the imposition of sanctions against the employee done according to the rules which are valid for human resources.*

*Panorama gives strict sanctions and consistent for breaching guidelines for a code of conduct. While the form of a foul that can be performed by the Board of Commissioners and the Board of Director and its sanctions are based on Articles of Association and the resolution of GMC (RUPS). Even though the imposition of sanctions against the employee done according to the rules which are valid for human resources*



## **NILAI BUDAYA DAN JIWA PELAYANAN PANORAMA**

### *Panorama's Cultural Values and Service Souls*

Dalam kaitan dengan Code of Conduct, Panorama memiliki Nilai-nilai Budaya dan Jiwa Pelayanan yang merupakan implementasi Code of Conduct. Adapun Nilai-nilai Budaya Panorama biasa disingkat dengan "S-P-I-R-I-T" yang dianut oleh seluruh karyawan adalah sebagai berikut:

*In relation to Code of Conduct, Panorama has Cultural Values and Services Souls which is implementation from Code of Conduct. As for Panorama's Cultural Values. As for Panorama's Cultural Values commonly abbreviated to "S-P-I-R-I-T" that applied to all employees are as follows:*

- Synergy** Saling melengkapi dan memanfaatkan kelebihan yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Komunikasi yang efektif adalah syarat utama.  
*Complementing and taking advantage of our various strengths to achieve greater results. Effective communication is essential.*
- Pursuit of Excellence** Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam setiap hal yang dilakukan.  
*Striving continuously to be the best in everything we do.*
- Integrity** Adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.  
*Fairness in business dealings and consistently respects the highest standard of business ethics.*
- Reliability** Bersungguh-sungguh dalam memenuhi setiap komitmen.  
*Going the extra-mile to consistently deliver as promised.*
- Innovative and Proactive** Selalu berusaha mencari cara-cara baru dalam menciptakan jasa dan manfaat yang unik, serta handal dalam mengantisipasi setiap tantangan.  
*Continuously seek for new ways to deliver unique services and values. Smartly anticipating all challenges.*
- Truly Care** Sepenuh hati dalam melayani dan membantu.  
*Being compassionate and bringing smiles to millions*

Jiwa Pelayanan dari Panorama adalah sebagai berikut: *Panorama's Services Souls are as follows:*

- Reliability** Melayani sesuai komitmen dengan konsisten  
*Delivering as promised, consistently.*
- Convenience** Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.  
*Making things easy for customers.*
- Comfort** Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.  
*Making customers feel good.*
- Unique Expression** Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.  
*Creating 'one-of-a-kind' moments.*
- Flexible Solution** Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.  
*Smartly addressing customers' need and expectations*
- Flexible Solution** Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.  
*Valuing customers by meaningful appreciation and respect.*



## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

### *Employee Stock Ownership Program*

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Pemilikan Saham Karyawan atau Manajemen.

*In 2019, the Company did not introduce any Employee or Management Stock Ownership*

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### *Whistleblowing System*

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing policy) untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika sebagai bagian dari pengendalian internal khususnya untuk mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap hukum.

*The Company has a Whistleblowing System (WBS) to accommodate and follow up legal and ethical violations as a part of internal control especially to reduce the risk of fraud and non-compliance against to the law.*

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian fraud dan mendeteksi kejadian fraud, Panorama menetapkan kebijakan whistleblowing yang merupakan bentuk komitmen Panorama dalam menerapkan strategi anti-fraud dan sebagai panduan bagi stakeholder dalam mekanisme pengaduan pelanggaran dan menjamin adanya proteksi bagi pelapor.

*In order to increase the effectiveness of the application of fraud control system and to detect fraud events, Panorama determined a whistleblowing policies as a Panorama commitment form in applied of anti-fraud strategy and as a guide for stakeholders in the breaching complaints mechanism and guaranteeing protection for the reporter.*

Perseroan berkewajiban menerima pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal termasuk mantan karyawan. Pengaduan pelanggaran tersebut wajib diselesaikan oleh Perseroan baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya dengan jelas dan benar ataupun yang bersifat tanpa identitas namun disertai dengan bukti awal adanya pelanggaran

*The Company is obliged to receive complaints of violations from both internal and external parties including former employees. Complaints must be resolved by the Company both from the reporter who stated his identity clearly and correctly or who is anonymous but accompanied by preliminary evidence of a violation.*

### **Mekanisme Penyampaian** *Reporting Mechanism*

Pengaduan pelanggaran tersebut akan dikelola oleh Departemen Human Resource bekerja sama dengan Corporate Secretary yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris.

*A breach complaints will be managed by Human Resources Department in cooperation with Corporate Secretary which has responsible directly to President Director of as well as having a lane communication directly to the Board of Commissioners.*

Mekanisme penyampaian whistleblowing adalah:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan.
2. Setiap pengaduan pelanggaran akan diverifikasi dalam laporan tertulis yang ditujukan kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris secara langsung.
3. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan akan diproses ke tahap investigasi sesuai jenis pengaduan dan pelaku pelanggaran.

*The mechanism for delivering whistleblowing is:*

1. Anyone may report alleged irregularities or breaches of law that may harm the Company;
2. Each breach complaints will be verified in a written report addressed to the President Director and/or the Board of Commissioners directly.
3. When the verification results show indications of breaching accompanied by evidence, so the complaints will be processed to investigation stage depending types of complaints and complainant.

4. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku dan apabila terbukti adanya pelanggaran oleh pegawai yang mengarah ke tindak pidana, maka akan dilanjutkan proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi sebagai pejabat penyerah perkara.

4. *Offenders have been based on the result of the investigation, will be processed in accordance with the applicable regulation and if it is proven that they are breaking by employee leading to a criminal act, thus it will be continued to the law process that conducted to the law enforcement agency with the Board of Directors as the officials of case delivers.*

Pemantauan tindak lanjut dan penyampaian tanggapan atas pengaduan pelanggaran akan dilakukan oleh Human Resource ataupun Corporate Secretary.

*Monitoring follow-up and the delivery of a response to a breach complaints will be conducted by Human Resource or Corporate Secretary.*

Dalam rangka perlindungan terhadap pelapor (whistleblower protection), Panorama akan memberikan perlindungan penuh baik untuk pihak internal maupun eksternal Panorama, baik bagi pelapor maupun saksi yang berpartisipasi dalam proses investigasi, penyelidikan dan penyidikan termasuk sidang terhadap perkara yang menjadi perhatian publik. Kerahasiaan identitas pelapor hanya dimungkinkan untuk diungkapkan apabila diperlukan dalam proses investigasi lanjutan dan untuk mematuhi hukum dalam proses penyidikan pihak berwajib.

*In order to protect against the complainant (whistleblowers protection), Panorama will give full protection full both of the internal and external in Panorama, both of complainant and witnesses who participate in the process of investigation, inspecting and investigating including an assembly that is public attention. Secrecy of reporting identity is only possible to be revealed if it was needed during continuation investigations and is obeyed the law in the process of investigation by the authorities.*

Perlindungan pelapor dan saksi khususnya jika pelapor berasal dari eksternal Panorama, mengacu kepada ketentuan Undang-undang Nomor 13 tahun 2006 tentang perlindungan pelapor dan korban.

*Protection of complainant and witness especially when the complainant derived from external Panorama, it refers to the provisions of a Law Number 13 the year 2006 about informant and victim.*

## **Media Pelaporan** *Reporting Media*

Perseroan menerapkan mekanisme Whistleblowing System dimana pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui 3 media yaitu:

1. Pengaduan dapat disampaikan langsung kepada atasan masing-masing, Departemen Human Resource, ataupun Corporate Secretary;
2. Melalui surat yang ditujukan kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Corporate Secretary pada alamat Kantor Panorama yaitu di Gedung Panorama Lantai 6, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta 11440; dan
3. Melalui email resmi yang ditujukan kepada sekretaris perusahaan dengan alamat: corsec.panr@panoramagroup.com

*The Company applies Whistleblowing System mechanism where the complainant could deliver a report through 3 media including;*

1. *Complaints can be submitted directly to the each leader, Human Resource Department, or Corporate Secretary.*
2. *Through letter addressed to President Director and penetrated to Corporate Secretary in the address Panorama office that is in Panorama Building, 6th floor, Jl. Tomang Raya no.63, Jakarta 11440; and*
3. *Through email, officially addressed to the Corporate Secretary in the address: corsec.panr@panorama-group.com*

Untuk pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh anggota Direksi atau bahkan Direktur Utama, ditujukan tetap kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

*For the complaints of violations allegedly committed by the members of the Board of Directors or even the President Director, it is still directed to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.*

## Laporan Whistleblowing System Tahun 2019

### *Whistleblowing System Reports in 2019*

Sepanjang 2019, Panorama tidak menerima pelaporan terkait whistleblowing dan juga tidak terdapat penyimpangan internal, yang menunjukkan adanya efektivitas dari pelaksanaan audit.

*Throughout 2019, Panorama did not receive the reporting related to whistleblowing and also there were no internal fraud that indicate the effectiveness of the audit.*

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

### *Access to The Company's Information*

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memelihara komunikasi yang baik dan terbuka dengan para pemegang saham. Divisi Corporate Secretary dan Investor Relations secara proaktif mengkomunikasikan informasi mengenai Perseroan secara konsisten dan transparan kepada para analis maupun investor.

*As a public-listed company, the Company maintains timely and open communications with its shareholders. The Corporate Secretary and Investor Relations Division proactively communicates the Company's information in a consistent and transparent manner to analysts and investors.*

Investor Relations menjalankan fungsi komunikasi agar mereka mendapatkan pandangan yang tepat dan akurat mengenai kinerja, prospek usaha maupun informasi yang diperlukan bagi pemegang saham untuk pengambilan keputusan. Aktivitas investor relations tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan maupun perlakuan setara (*equal treatment*) bagi semua investor.

*Investor Relations maintains communication in order to provide them with precise and accurate perspectives on the performance, business prospects and any other information deemed necessary for investors to make decisions. Investor relations' activities must continuously uphold the principles of confidentiality and equal treatment for all investors.*

Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perseroan adalah penyelenggaraan *public expose* dalam rangka penjabaran kinerja Perseroan setelah Laporan Keuangan diterbitkan.

*Some forms of information transparency carried out by the Company are public expose in the context of elaborating the performance of the Company after the Financial Reports have been released.*

Selain kebijakan keterbukaan informasi, Perseroan juga memiliki Komisaris Independen dalam jumlah yang lebih banyak dari yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini antara lain dilakukan untuk menekankan komitmen Perseroan terkait dengan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemegang Saham. Komisaris Independen Panorama sebanyak 2 orang dari 5 orang anggota Dewan Komisaris atau sebanyak 40%. Seluruh anggota Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Panorama yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Dengan demikian, kepentingan Pemegang Saham Minoritas dapat terwakili dengan baik.

*Besides the transparency of information, Panorama also has an Independent Commissioner in more amount of determined by Financial Services Authority. This is done to emphasise Panorama's commitment associated with equal treatment to all shareholders. Panorama's Independent Commissioner as many as 2 people from 5 members of the Board of Commissioners or as many as 40 %. Members of Independent Commissioner didn't have financial ties, management, possession and family relationships with other the Board of Commissioners, the Board of Director and/or controlling shareholder or relationship with Panorama that can affect their ability to act independent. Thus, the interests of minority shareholders can be represented as well.*

Perseroan telah menyediakan informasi kepada para pemangku kepentingan (stakeholder) antara lain melalui media sebagai berikut:

1. Informasi laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan maupun keterbukaan informasi lainnya senantiasa diperbarui secara berkala dan dapat diakses melalui [www.panorama-sentrawisata.com](http://www.panorama-sentrawisata.com);
2. Informasi mengenai perkembangan harga saham, aksi korporasi maupun keterbukaan informasi lainnya dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)); dan
3. Informasi melalui media lainnya, antara lain email dan media cetak koran.

*The Company has provided information to stakeholders through the following media:*

1. *The Company's financial statements and annual reports as well as other disclosures information are regularly updated and can be accessed through the website [www.panorama-sentrawisata.com](http://www.panorama-sentrawisata.com)*
2. *The stock price information, corporate actions and other disclosure information can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)); and*
3. *Information through other media such as: email and newspaper.*

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai PT Panorama Sentrawisata Tbk dapat menghubungi:

*More information about PT Panorama Sentrawisata Tbk could contact:*

**Anastasia Xenia**  
**Sekretaris Perusahaan**  
**Corporate Secretary**

Gedung Panorama Lantai 6  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta 11440

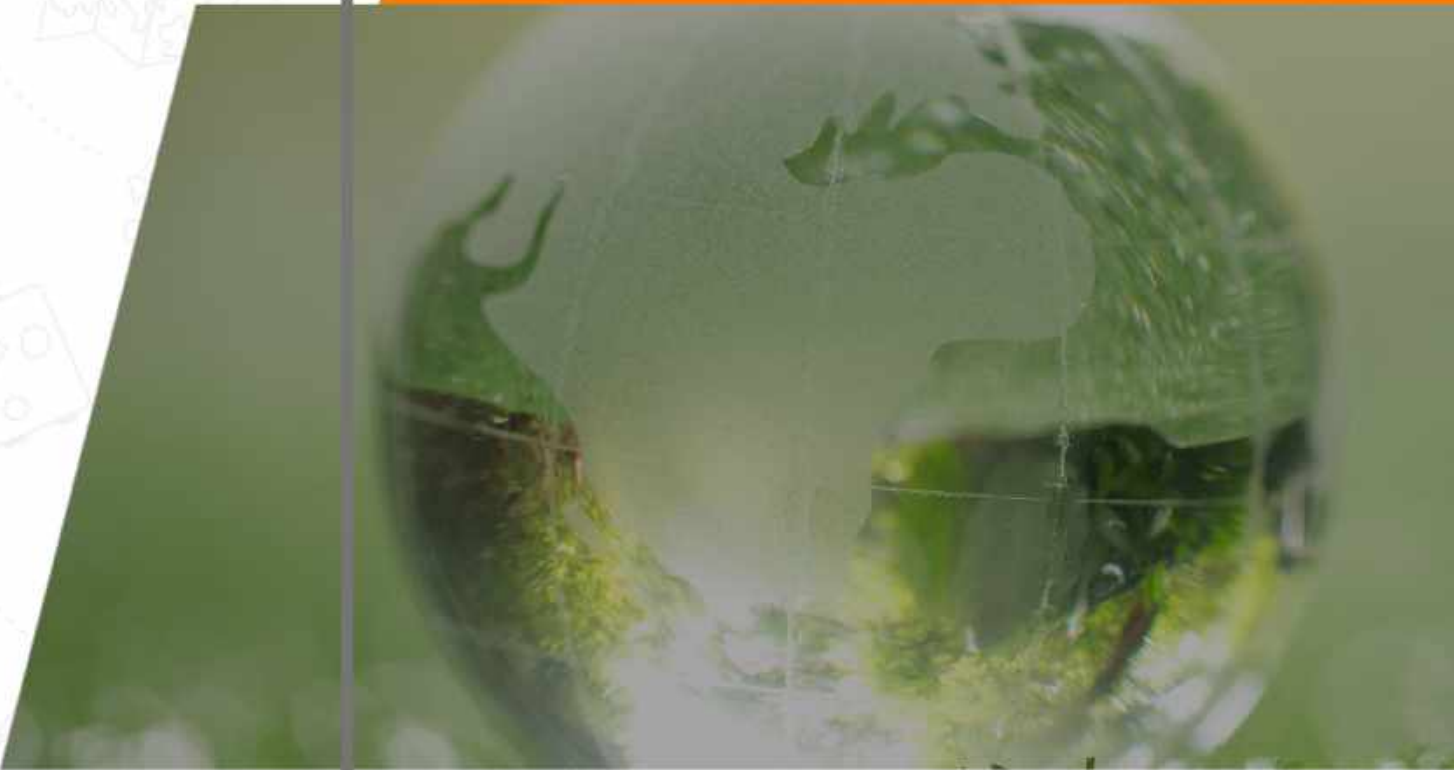
T: +62-21 25565000

F: +62-21 25565055

E: [corsec.panr@panorama-group.com](mailto:corsec.panr@panorama-group.com)

W : [www.panorama-sentrawisata.com](http://www.panorama-sentrawisata.com)





”

“

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

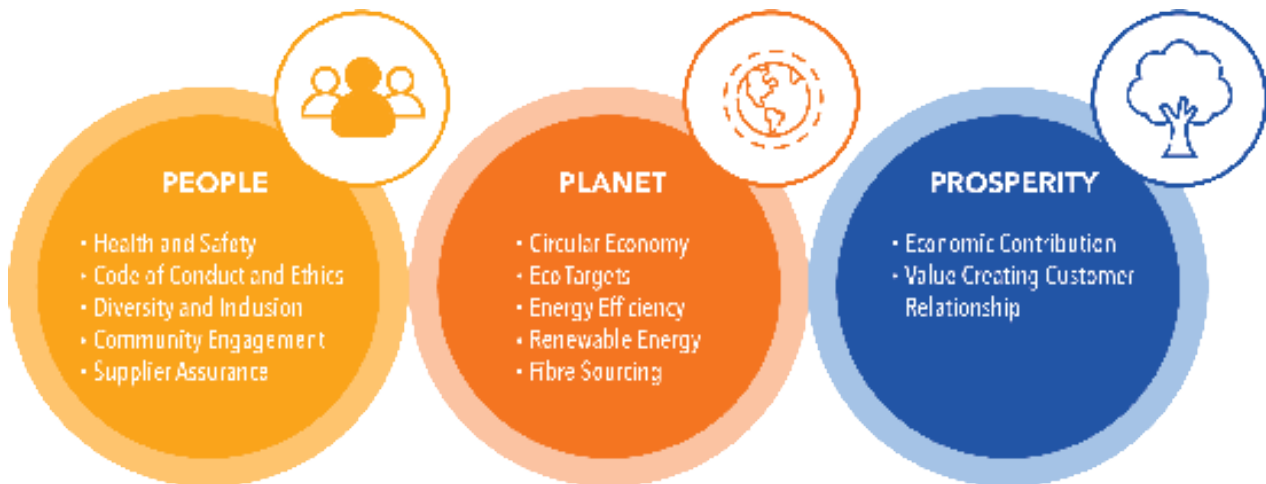
*Corporate Social Responsibility*

Tanggung Jawab Sosial (TJS) Perusahaan merupakan sebuah kewajiban yang secara konsisten dilakukan oleh Perseroan. Ini sebagai wujud kepedulian sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses usaha pariwisata, serta alam yang dengan keindahannya mampu menjadi obyek menarik bagi wisatawan.

Perseroan dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial berfokus dalam kerangka besar tentang '3P' : Planet (lingkungan) – People (masyarakat) – Prosperity (kemakmuran), dimana Tanggung Jawab Sosial menjadi bagian integral dan tidak terpisahkan atas keberlangsungan sebuah industri, khususnya industri pariwisata. Maka itu Perseroan melakukan Tanggung Jawab Sosial dengan sebutan 'Pariwisata Berkelanjutan'.

*Corporate Social Responsibility is an obligation that's consistently honoured by the Company. This is a form of awareness and appreciation to the people who have given trust and support for the business process of tourism, as well as the beauty of nature, which can be an object of interest to tourists.*

*For the Company, Corporate Social Responsibility should be included in a large framework of '3Ps': Planet - People - Prosperity, in which Social Responsibility becomes an integral and inseparable part of the sustainability of an industry, especially the tourism industry. Therefore, the Company conducts Social Responsibility as 'Sustainable Tourism'.*



Ketiga elemen penting dari Tanggung Jawab Sosial ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- **PLANET** (Lingkungan), bahwa Pariwisata tidak bisa lepas dari komponen alam yang dijual sebagai produk wisata, maka Perseroan memiliki kepedulian atas pentingnya melakukan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terkait dengan keberlangsungan suatu destinasi wisata yang erat dengan keindahan alam. Perseroan telah mengimplementasikan kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang terkait dengan lingkungan.

*These three important elements of Social Responsibility can be described as follows:*

- **PLANET (Environment)**, that Tourism cannot be separated from the natural components sold as tourism products, the Company is concerned with the importance of conducting Corporate Social Responsibility related to the sustainability of a tourist destination, closely linked with the natural beauty. The Company has implemented Environmental Responsibility activities related to the environment.

- **PEOPLE** (Masyarakat), keberlangsungan usaha pariwisata tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam merespon produk pariwisata dan layanan yang ditawarkan oleh perseroan. Sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian kami selalu mencoba untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat sekitarnya dan telah mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan secara nyata untuk tumbuh kembangnya hubungan harmonis dengan masyarakat.
- **PROSPERITY** (Kemakmuran), dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan tentunya melihat dampak ekonomi bagi masyarakat dan tentunya perusahaan dengan para pemegang sahamnya. Maka itu Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan harus terkait dengan produk (rantai suplai) sehingga terbentuk sebuah ekosistem ekonomi berbasis inklusif yang saling menguntungkan dan memberi kemakmuran kepada setiap pihak.
- **PEOPLE (Society)**, the sustainability of a tourism business cannot be separated from the public participation in responding to tourism products and services offered by the company. As a company that has a concern, we always try to give the best for the surrounding community and have implemented corporate social responsibility for the real growth of harmonious relationships with the community.
- **PROSPERITY (Prosperity)**, in conducting Social Responsibility activities, the Company certainly sees the economic impact for the community and of course the company with its shareholders. Therefore, Social Responsibility must be related to the product (supply chain) so as to create a mutually beneficial, inclusive economic ecosystem and give prosperity to each party.

## **DASAR PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

### *Basic Implementation of Corporate Social Responsibility*

Dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan berpedoman atas regulasi yang berlaku di Negara Republik Indonesia, antara lain:

- UU No. 40 Tahun 2017, Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas. Dinyatakan didalamnya bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
  - UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 terkait Kewajiban Penanam Modal. Pasal ini menerangkan tentang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha. Dalam penjelasan Pasal 15 ini maksud Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.
  - PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Pasal 2, 3, dan 6. Dalam ketiga pasal ini dijelaskan bahwa setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan dimana hal ini merupakan kewajiban. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS.
- In implementing Social Responsibility, the Company shall be guided by the applicable regulations in the Republic of Indonesia, among others:*
- *UU no. 40 of 2017, Article 74 concerning Limited Liability Companies. It is stipulated that the Company which carries out its business activities in the field of and / or related to natural resources is obliged to carry out Social and Environmental Responsibility.*
  - *UU no. 25 of 2007 concerning Capital Investment, Article 15 concerning the Capitalization Obligation. This article describes the implementation of Corporate Social Responsibility and respects the cultural traditions of the communities surrounding the location of business activities. In the elucidation of Article 15, the purpose of Corporate Social Responsibility is the responsibility that is attached to each investment company in order to maintain a harmonious, balanced, and appropriate relationship with the local community's environment, values, norms and culture.*
  - *PPNo. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility, Articles 2, 3, and 6. In these three articles it is explained that each Company as a legal subject has social and environmental responsibilities which are an obligation. Implementation of social and environmental responsibility is contained in the annual report of the Company and accountable to the GMS.*



## Tujuan Implementasi Tanggung Jawab Sosial (TJS)

### *The Goals of Corporate Social Responsibility*

Kami memandang TJS sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Kami menyakini implementasi TJS akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan implementasi TJS dalam jangka Panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

*We see that CSR as a contribution to sustainable economic development, helping to improve and protect public health and to pay attention to the surrounding environment according to business ethics. We believe that the implementation of CSR will provide many benefits to the Company. The successful implementation of CSR in the long run is believed to have an effect mainly on the aspect of growing trust, creating harmony and enhancing reputation, which in turn has implications for the creation of added value that encourages the smooth stability and growth of the Company's business.*

## Struktur Pengelola Tanggung Jawab Sosial

### *CSR Management Structure*

Agar kegiatan TJS dapat dikelola dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal, Perseroan berkoordinasi dengan Yayasan Panorama Anugerah sebagai Yayasan yang ditunjuk untuk, melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Adapun struktur organisasi TJS Perseroan yang berkoordinasi dengan Yayasan Panorama Anugerah adalah sebagai berikut:

*In order for CSR activities to be well managed and deliver maximum results, the Company coordinates with Yayasan Panorama Anugerah as the Foundation appointed to conduct corporate social responsibility activities. The CSR organizational structure of the Company that coordinates with the Panorama Anugerah Foundation is as follows:*



## Tentang Yayasan Panorama Anugerah

### *About Yayasan Panorama Anugerah*

#### **Visi :**

Visi Utama dari Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) ini adalah yayasan berbasis pariwisata di Indonesia yang kuat, bermutu, berwibawa, dan berazaskan sejahtera bersama Panorama.

#### *Vision:*

*The main vision of Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) is a tourism-based foundation which is strong, qualified, commanding, bearing the principle of thriving with Panorama.*

#### **Misi :**

Berjalan seiring dengan berkembangnya kepariwisataan Indonesia, dan berdasarkan Visi tersebut diatas, Yayasan mempunyai misi sebagai berikut :

- INTERNAL : Memperkuat sinergi
- EKSTERNAL :
  - Memperkuat kemitraan

#### *Mission :*

*In line with the development of Indonesian tourism, as well as with the above vision, the Foundation's missions are as follows:*

- INTERNAL : To strengthen synergy
- EXTERNAL :
  - To strengthen partnership

- Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Sosial dan Masyarakat
- Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Pendidikan
- Menggerakkan Partisipasi Kepedulian terhadap Seni Budaya dan Usaha Kewiraswastaan
- Memperkuat Komunitas Donatur

- To Mobilize Social and Community Participation
- To Mobilize Participation in Education
- To Mobilize Participation in Cultural Art and Entrepreneurship
- To Strengthen Donors Community

Yayasan Panorama Anugrah memiliki 3 (tiga) pilar kegiatan sosial, yaitu:

- Panorama Peduli (Filantropi), sebuah kegiatan berbasis filantropi yang berwujud kegiatan sosial berbasis kemanusiaan, seperti: bantuan pada korban bencana alam, donor darah, donasi kepada yatim-piatu, dan kegiatan kemanusiaan sejenis.
- Panorama Berdaya (Sustainability), sebuah kegiatan sosial berbasis pemberdayaan ekonomi inklusif dimana dapat mendatangkan kemakmuran bagi para stakeholder, seperti: Mitra UKM, Pengembangan Desa Wisata, dan kegiatan pemberdayaan sejenis.
- Panorama Indonesia (Movement), sebuah kegiatan berbasis gerakan bersama dengan landasan pariwisata, alam, budaya, dan pendidikan. Beberapa aktifitasnya antara lain: Penanaman pohon, program konservasi alam, donasi buku untuk sekolah, lomba foto, dan kegiatan gerakan bersama sejenis.

Yayasan Panorama Anugrah has 3 (three) pillars of social activities, namely:

- *Panorama Peduli (Philanthropy), a philanthropic activity in the form of humanitarian social activities, such as: assistance to victims of natural disasters; blood donations; donations to orphans; and similar humanitarian activities.*
- *Panorama Berdaya (Sustainability), an inclusive economic empowerment-based social activity that can bring prosperity to stakeholders, such as: SME Partners; Tourism Village Development; and similar empowerment activities.*
- *Panorama Indonesia (Movement), a movement-based activity together with the foundations of tourism, nature, culture and education. Some of its activities include: Tree planting; nature conservation programmes; school book donation; photo contest; and similar movement activities*

### **Kebijakan CSR** *CSR Policies*

1. Setiap kegiatan Yayasan harus melibatkan PT Panorama Sentrawisata Tbk.
2. Setiap kegiatan CSR PT Panorama Sentrawisata Tbk harus melibatkan Yayasan Panorama Anugrah.
3. Dalam publikasi setiap kegiatan CSR atau sejenisnya, nama dan/atau logo Panorama Foundation harus selalu dimunculkan.

1. *Every activity of the Foundation has to involve PT Panorama Sentrawisata Tbk*
2. *Every CSR activity of PT Panorama Sentrawisata Tbk has to involve the Foundation*
3. *In every CSR publication or similar products, name and/or logo of Panorama Foundation has to be displayed.*

## **CSR TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP DAN SOSIAL KEMASYARAKATAN** *CSR on Enviromental and Social Community*

### **Sustainability: Pengembangan Desa Wisata**

Perseroan telah melakukan pengembangan Desa Wisata dalam bentuk pengembangan kapasitas bagi para penduduk di 2 desa wisata di Lombok, yaitu: Desa Wisata Sembalun, Desa Wisata Bilebante. Program ini merupakan program pemberdayaan ekonomi lokal dimana basis dari pengembangan desa wisata ini adalah menambah supply chain produk Perseroan berbasis ekonomi inklusif dan diyakini dapat mendatangkan kemakmuran bagi para stakeholder.

### **Sustainability: Development of Tourism Village**

*The Company has been developing a Tourism Village in the form of capacity building for the residents in two tourism villages in Lombok, namely: Sembalun Village, and Bilebante Village. This programme is a local economic empowerment programme in which the base of the development of this tourist village is to increase the supply chain of the Company's products based on the inclusive economy, believed to bring prosperity to the stakeholders.*

Program ini telah berjalan selama 4 tahun bersama dengan Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ), sebuah lembaga sosial dari Jerman. Dalam kegiatan ini Perseroan melakukan: Pelatihan pemandu wisata, pelatihan pembuatan produk desa wisata untuk wisman, pelatihan pengembangan cerita, pelatihan manajemen, dan pelatihan bahasa. Selain persiapan di desa wisata, Perseroan juga melakukan promosi desa-desa wisata ini ke pasar Internasional melalui kegiatan travel expo diikuti perseroan di mancanegara.



**Sustainability: Penggunaan produk mitra UKM**

Perseroan secara konsisten menggunakan produk hasil produksi mitra UKM yang tersebar di Pekalongan dan Yogyakarta. Hasil produk ini biasanya digunakan sebagai promotional kit dan welcoming kit bagi wisman yang datang. Adapun produknya berupa tas batik, anyaman, dan kerajinan kulit.

**Movement: Program Kesehatan**

Perseroan melaksanakan program kesehatan secara aktif seperti donor darah rutin di beberapa cabang. Selain itu juga penggunaan BPJS Kesehatan sebagai asuransi ketenagakerjaan dan juga asuransi kesehatan.

**Movement: Green Office**

Perseroan melakukan gerakan internal bagi seluruh kantor anak usaha perseroan untuk: mengurangi pemakaian listrik tepat pukul 5 sore; mematikan lampu saat keluar ruangan; mengurangi pemakaian lift (naik-turun tangga untuk lantai yang berdekatan); pemanfaatan kertas bekas; memaksimalkan pemakaian email ketimbang cetak dokumen.

**Movement: Travel For Change**

Perseroan melakukan gerakan mengajak traveling anak-anak berkebutuhan khusus ke Museum Macan. Kegiatan ini merupakan aksi sosial untuk menggalang kesetaraan hak rekreasi pada anak-anak yang kurang beruntung. Kegiatan ini diikuti oleh puluhan anak berkebutuhan khusus dari wilayah Jabodetabek.

*The programme has run for 4 years along with Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ), a social institution from Germany. In this activity the Company undertakes training of tour guides, training of tourism village products for tourists, story development training, management training and language training. In addition to preparation in the tourist village, the Company also promotes these tourist villages to international markets through travel expo activities followed by overseas companies.*



**Sustainability: Using the SME partner products**

*The Company consistently uses the products produced by its SME partners in Pekalongan and Yogyakarta. The results of this product is usually used as a promotional kit and welcoming kit for the coming tourists. The products take the form of batik bags, webbing and leather crafts.*

**Movement: Health Program**

*The Company carries out active health programmes such as regular blood donations in several branches. In addition, the use of BPJS Healthcare as employment insurance and health insurance.*

**Movement: Green Office**

*The Company conducts an internal movement for all subsidiaries' offices to reduce electricity consumption at precisely 5 pm; turn off lights when exiting the room; reduce the use of elevators, up and down stairs to adjacent floors; utilize waste paper; and maximize the use of email rather than print documents.*

**Movement: Travel for Change**

*The Company is engaged in a movement to invite children with special needs to Macan Museum. This activity is a social action to promote equal recreational rights for disadvantaged children. This activity was attended by dozens of children with special needs from the Greater Jakarta area.*

**Movement: Travel For Change**

Perseroan melakukan gerakan mengajak traveling anak-anak berkebutuhan khusus ke Museum Macan. Kegiatan ini merupakan aksi sosial untuk menggalang kesetaraan hak rekreasi pada anak-anak yang kurang beruntung. Kegiatan ini diikuti oleh puluhan anak berkebutuhan khusus dari wilayah Jabodetabek.



**Movement: Travel for Change**

The Company is engaged in a movement to invite children with special needs to Macan Museum. This activity is a social action to promote equal recreational rights for disadvantaged children. This activity was attended by dozens of children with special needs from the Greater Jakarta area.



**Filantropi: Pembangunan Bale Warga Sembalun**

Sebagai langkah lanjutan untuk memulihkan kawasan wisata Sembalun, Perseroan bekerjasama dengan Yayasan Panorama Anugerah membangun Bale Warga Sembalun di Desa Sembalun, Lombok Timur. Bale Warga ini merupakan hibah dari Yayasan Panorama Anugerah dan para mitra TJS kepada Kecamatan Sembalun. Bale Warga difungsikan sebagai pusat informasi wisata Taman Nasional Gunung Rinjani sekaligus ruang untuk UKM hasil Desa Sembalun.

**Philanthropy: Development of Sembalun Community Center**

As a further step to restore the Sembalun tourism area, the Company in collaboration with the Panorama Anugerah Foundation built the Sembalun Community Center in Sembalun Village, East Lombok. 'Bale Warga' is a grant from the Panorama Anugerah Foundation and TJS partners to Sembalun District. Bale Residents functioned as a tourist information center for Mount Rinjani National Park as well as space for SMEs produced by Sembalun Village



**Biaya Tanggung Jawab Sosial Perseroan**  
Corporate Social Responsibility Fund

Perseroan mengeluarkan biaya tanggung jawab sosial sepanjang 2019 sebesar Rp 40 juta

The Company spent the CSR funds in 2019 amounting to Rp 40 million

## CSR TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

### CSR on Employment, Health, and Occupational Safety

Karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan. Karena itu aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja merupakan salah satu perhatian utama Perseroan untuk menciptakan kenyamanan dan menghargai karyawan yang telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perusahaan. Hak dan kewajiban setiap karyawan terus diupayakan Perseroan untuk tetap dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan sebagai bentuk kebijakan Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

#### Ketenagakerjaan

Perseroan menekankan kualitas dan kapabilitas karyawan mulai dari proses perekrutan dan menyediakan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan seminar. Wujud nyata perhatian Perseroan antara lain berupa penyediaan berbagai fasilitas dan remunerasi kompetitif bagi setiap karyawan sesuai tingkat dan masa jabatannya. Hal ini sejalan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan untuk memastikan bahwa pengelolaan SDM berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang maksimal.

#### Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam hal keselamatan kerja, Perseroan memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung kinerja karyawan. Gedung-gedung yang dimiliki Perseroan juga memiliki peraturan terkait keselamatan kerja.

Kesehatan karyawan merupakan hal yg penting oleh karenanya Perusahaan menyediakan jaminan perawatan kesehatan kepada karyawan dengan bekerja sama dengan pihak luar seperti asuransi dan bpjs.

Perseroan juga senantiasa menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai prioritas. Hal itu tak lepas dari aktivitas Perseroan yang memungkinkan terjadinya berbagai risiko. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk menekan kecelakaan kerja sekecil mungkin untuk menuju angka kecelakaan kerja nol (zero accident).

Melalui penerapan praktik-praktik terbaik keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja, Perseroan berharap dapat menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif bagi karyawan agar dapat bekerja dengan optimal.

*Employee is one of the main stakeholders for the Company. Therefore, the aspects of employment, health and safety are one of the main concerns of the Company in creating comfort and respect for employees who have made a contribution to the Company. The Company continues to pursue each employee's rights and obligations carried out in accordance with the laws and Company Regulations as a form of Company policy in employment, occupational health and safety*

#### Employment

*The Company emphasizes the quality and capability of its employees starting from the recruitment process and provides opportunities for employees to develop their competencies through training and seminars. A concrete manifestation of the Company's attention includes providing various facilities and competitive remuneration for each employee according to their level and their terms of office. This is in line with Law No. 13 of 2003 concerning Employment to ensure that the Human Resources Management runs well and provide the maximum results.*

#### Occupational Health and Safety

*In terms of occupational health and safety, the Company has good facilities and infrastructure to support the employee performance Buildings owned by the Company also have regulations related to occupational safety.*

*Health is important and can affect the employee performance, therefore the Company provides the Health Care to the employees by collaborating with third party such as insurance and bpjs.*

*The Company also always makes Occupational Safety and Health and Environment (K3L) a priority. This can not be separated from the Company's activities that might be risky. In this case, the Company is committed to reducing workplace accidents to obtain zero accident rates.*

*Through the application of best practices in occupational safety, security and health, the Company believes it can create a safe, efficient and productive workplace for employees to work optimally.*

## CSR TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN/ PELANGGAN

### CSR on Clients/ Customers

Kami senantiasa berupaya mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Dalam menyelesaikan keluhan pelanggan secara efektif dan cepat, melakukan koordinasi dengan tahapan :

- Kuesioner dari pelanggan
- Analisa permasalahan yang dikeluhkan oleh pelanggan dan ditindak lanjut oleh bagian terkait ada kemungkinan harus bekerjasama dengan Mitra
- Identifikasi alternatif solusi
- Penentuan solusi
- Implementasi solusi
- Penyampaian penyelesaian keluhan kepada pelanggan
- Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan pelanggan.

Keluhan pelanggan umumnya langsung ditangani secara efektif dan cepat melalui tahapan tersebut diatas. Namun apabila keluhan tersebut belum dapat ditangani, maka akan menyampaikan informasi kepada pelanggan melalui email. Hasil tindak lanjut ini akan selalu dilakukan monitoring yang kemudian dievaluasi dan dibahas pada setiap pertemuan bulanan seperti rapat koordinasi sebagai usaha untuk memperoleh umpan balik tentang produk dan dukungan kepada pelanggan, perencanaan produk, optimalisasi performance peralatan, pengaturan produksi dan pasokan, perbaikan sistem kerja dan pengembangan bisnis baru.

*We are striving to give priority to our customers' satisfaction by giving our best service. When receiving complaints from customers, we endeavour to solve the problem effectively and quickly, coordinated via the following stages:*

- Customer questionnaire
- Analyzing the complaints and following up the problems through the related department.
- Identifying alternative solutions
- Determining solutions
- Implementing solutions
- Informing customers whether the problems have been solved
- Documenting and evaluating all of the complaints received in the form of improvement and innovation of working processes, in order to produce products and services that fulfil the demands of business and customers' needs.

*Customers' complaints are generally and directly managed effectively and quickly through the steps outlined above. However, if these complaints can not yet be handled, the company will inform customers by email, brief them on their status and the time required to handle the complaints. The follow-up will always have to be monitored then evaluated and discussed at each monthly meeting, in an effort to obtain feedback on products and customers support, product planning, optimization of performance equipment, production and supply management, and systems work improvements.*



# SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2019

## Statement Letter of Responsibility for the 2019 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panorama Sentrawisata Tbk Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Panorama Sentrawisata Tbk for Financial Year 2019 has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 20 April 2020

Jakarta, April 20, 2020

### Dewan Komisaris


Board of Commissioners



Satrijanto Tirtawisata  
Komisaris  
Commissioner



Adhi Tirtawisata  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Dharmajanto Tirtawisata  
Komisaris  
Commissioner



Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Daniel Martinus  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Direksi

Board of Directors



Budianto Tirtawisata  
Direktur Utama  
President Director



Ramajanto Tirtawisata  
Direktur  
Director



Angreta Chandra  
Direktur  
Director



Amanda Arlin  
Direktur  
Director

A scenic landscape of a fjord with a man and a woman on a cliff. The man is sitting on the edge of a rocky cliff, wearing a blue and green plaid shirt. The woman is standing next to him, wearing a red jacket and grey leggings, with her arms raised in the air. The background shows a deep blue fjord, a small town on the shore, and rugged mountains under a clear sky.

**Panorama**

## **PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak/ and Its Subsidiaries**

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/  
*For the Years Ended December 31, 2019 and 2018*



**Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

*The Director's Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2019 and 2018*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

**Laporan Auditor Independen****No. 00484/2.1090/AU.1/05/0153-1/1/III/2020****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Panorama Sentrawisata Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report****No. 00484/2.1090/AU.1/05/0153-1/1/III/2020****The Stockholders, Board of Commissioners,  
and Directors  
PT Panorama Sentrawisata Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### *Opini*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### *Penekanan suatu hal*

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai ketidakpastian kondisi ekonomi yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak (Grup) di masa depan. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### *Opinion*

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### *Emphasis of matter*

Without modifying our opinion, we draw our attention to Note 46 of the consolidated financial statements regarding uncertainty of economic environment caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries (Group). The measures being taken by the Indonesian Government to mitigate these conditions, actions and events are beyond the Group's control. The accompanying consolidated financial statements do not include adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/*Certified Public Accountant License No. AP.0153*

30 Maret 2020/*March 30, 2020*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address in accordance with  
Personal Identity Card  
Nomor Teleponi/Telephone number  
Jabatan/Title

2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address in accordance with  
Personal Identity Card  
Nomor Teleponi/Telephone number  
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
  - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

**THE DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- ⋮ Budijanto Tirtawisata  
⋮ Panorama Building 6th Floor,  
⋮ Jl. Tomang Raya No. 63  
⋮ Jakarta Barat 11440

- ⋮ Buana Biru Besar II No 58  
⋮ Jakarta Barat  
⋮ 021-255 65000  
⋮ Direktur Utama/President Director

- ⋮ Angreta Chandra  
⋮ Panorama Building 6th Floor,  
⋮ Jl. Tomang Raya No. 63  
⋮ Jakarta Barat 11440

- ⋮ Perum Citra III Ext Blok B26/18, Cengkareng  
⋮ Jakarta Barat  
⋮ 021-255 65000  
⋮ Direktur/Director

declare that

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2019 and 2018.
- The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
- All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, and
  - The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts


4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2020/March 30, 2020

  
(Budijanto Tirtawisata)  
Direktur Utama/President Director



(Angreta Chandra)  
Direktur/Director

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	251.564.199	4	73.547.140	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencaraannya	2.630.613	5	2.716.741	Restricted time deposits
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	428.672		969.237	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.136.226 dan Rp 1.165.361 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	234.313.012		247.280.174	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1.136,226 and Rp 1,165,361 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang lain-lain	24.101.803	7	38.637.646	Other accounts receivable
Persediaan	5.317.354	8	3.804.724	Inventories
Pajak dibayar dimuka	11.683.947	9	11.678.482	Prepaid taxes
Uang muka		10		Advances
Pihak berelasi	96.141.329		2.662.185	Related parties
Pihak ketiga	114.902.069		172.021.908	Third parties
Biaya dibayar dimuka	11.226.180	11	50.087.074	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>749.619.408</b>		<b>583.314.710</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi non-usaha	72.438.031	12	45.790.159	Due from related parties
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	1.330.871	11	1.555.354	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	31.215.974	37	16.884.617	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	178.505.556	13	229.094.925	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 318.853.315 dan Rp 283.581.204 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	662.581.959	14	685.081.384	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 318,853,315 and Rp 283,581,204 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.670.078 dan Rp 1.310.679 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	254.391.047	15	49.708.728	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 14,670,078 and Rp 1,310,679 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset takberwujud	1.337.892	16	1.337.892	Intangible assets
Aset lain-lain	198.504.952	17	209.934.733	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.399.287.282</b>		<b>1.249.887.802</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.147.806.690</b>		<b>1.813.302.512</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	124.561.712	18	187.203.054	Short-term bank loans
Utang usaha		19		Trade accounts payable
Pihak berelasi	2.429.133		16.013.609	Related parties
Pihak ketiga	83.719.880		70.540.363	Third parties
Utang lain-lain	20.998.015	20	11.881.254	Other accounts payable
Utang pajak	13.124.562	21	16.234.847	Taxes payable
Beban akrual	30.632.623		22.736.848	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	210.728.759	22	121.829.050	Advances received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	20.841.500	23	20.482.800	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	5.389.098	24	12.029.088	Liabilities for purchases of property and equipment
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>612.423.592</b>		<b>458.960.923</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi non-usaha	50.614.356	12	26.542.306	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	471.769.053	23	139.682.800	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	923.891	24	6.019.060	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas pajak tangguhan	22.404.389	37	26.883.390	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.589.102	36	22.327.558	Long-term employee benefits liability
Surat utang jangka menengah - bersih	99.671.622	26	299.052.262	Medium term notes - net
Liabilitas lain-lain	2.170.004	25	2.141.925	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>872.142.416</b>		<b>522.329.301</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.184.566.008</b>		<b>981.290.224</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorized - 3,000,000,000 shares with Rp 50 per value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 1.200.000.000 saham	60.000.000	28	60.000.000	Issued and paid-up - 1,200,000,000 shares
Tambah modal disetor - bersih	43.524.487	29	43.524.487	Additional paid-in capital - net
Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi	(52.779.385)		-	Share in other changes in equity of an associate
Surplus revaluasi aset tetap	312.073.134	14	136.679.776	Revaluation increment in value of property and equipment
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	164.430.091	30	184.430.091	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	19.795		413.121	Exchange differences on translation of financial statements
Sisa laba	200.472.447		247.051.273	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>747.740.569</b>		<b>652.098.748</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
<b>Keperluan Nonpengendali</b>	<b>216.506.123</b>	31	<b>179.923.540</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>963.246.692</b>		<b>832.022.288</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.147.806.699</b>		<b>1.813.302.512</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1.951.182.527	32	2.036.641.584	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	1.594.630.785	33	1.887.451.739	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>356.551.742</b>		<b>369.489.845</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	25.686.981	34	38.504.479	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	271.650.034	34	295.333.818	General and administrative expenses
Pajak final	1.157.904		807.413	Final tax
Jumlah Beban Usaha	288.494.919		332.645.410	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>58.056.823</b>		<b>36.844.435</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	3.486.740		8.205.182	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(859.158)		3.772.114	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(65.491.969)	35	(66.953.130)	Interest expense
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	1.920.876	14	180.061	Gain on sale of property and equipment - net
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(13.721.063)	13	(5.618.214)	Share in net loss of associates
Lain-lain - bersih	(602.955)		7.758.783	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(75.581.749)		(55.857.194)	Other Expenses - Net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<b>(17.524.928)</b>		<b>(18.812.759)</b>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		37		<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini	23.953.751		18.134.711	Current tax
Pajak tangguhan	(19.961.386)		(11.910.670)	Deferred tax
Jumlah beban pajak - bersih	4.992.365		6.224.041	Total Tax Expenses - net
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(22.517.311)</b>		<b>(25.036.800)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be not be reclassified subsequently to profit and loss
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	(4.088.921)		(760.883)	Equity accounted investees - share of other comprehensive loss
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	183.976.312	13	-	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(824.118)	36	1.713.931	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak direklasifikasi	(371.007)		(401.782)	Tax relating to items that will not be reclassified
	188.892.265		551.258	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(754.951)		702.546	Exchange differences on translation of financial statements
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>188.137.314</b>		<b>1.263.802</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>166.620.003</b>		<b>(23.782.998)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(44.080.745)		(38.427.348)	Owners of the Parent Company
Keperwakilan nonperganda	21.563.434	31	13.360.548	Non-controlling interests
Jumlah	(22.517.311)		(25.036.800)	Total
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	128.421.206		(38.118.123)	Owners of the Parent Company
Keperwakilan nonperganda	37.198.797	31	14.335.125	Non-controlling interests
Jumlah	165.620.003		(23.782.998)	Total
<b>RUGI PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>(36,73)</b>	38	<b>(32,02)</b>	<b>LOSS PER SHARE (in full Rupiah)</b>



	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
	Modal Dalam-pertanian dan Disador Modal Saham/ Issued and Paid-up Capital Stocks	Tambahan Modal Disador - Bersih/ Additional Paid-up Capital - Net	Ekuitas Perubahan pada Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/ Share in Other Changes in Equity of an Associate	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	89.000.000	37.201.227	-	162.636.806	33.880	247.972.926	100.703.806	865.910.707	636.975.371	1.207.886.078
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive Income										
Laba (rugi) tahun berjalan/Profit (loss) for the year	-	-	-	-	-	-	(38.427.348)	(38.427.348)	13.380.548	(25.036.800)
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income										
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang di cadak dengan metode ekuitas/ Equity accounted investees - share of other comprehensive income	15	-	-	-	-	-	(760.883)	(760.883)	-	(760.883)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	38	-	-	-	-	-	712.867	712.867	588.272	1.312.139
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - bersih/ Exchange differences on translation of financial statements - net							-	357.244	345.305	702.546
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income							(38.475.364)	(38.118.123)	14.303.126	(23.782.998)
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners										
Penambahan modal non-pengendali pada entitas anak/ Additional capital of noncontrolling interest in subsidiaries									647.000	647.000
Dampak pelepasan pada entitas anak/ Disposal effect in subsidiaries		6.273.260		(1.597.585)		14.829.803	1.597.585	21.203.063	(48.448.651)	(27.245.788)
Dampak kehilangan pengendalian pada entitas anak/ Impact of loss of control in subsidiaries				(24.819.525)		(90.575.730)	123.195.264		(324.232.004)	(324.232.004)
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests						103.101		103.101	(103.101)	-
Dividen tunai/Cash dividends	31								(1.250.000)	(1.250.000)
Jumlah transaksi dengan pemilik/ Total transactions with owners		6.273.260		(26.417.090)		(83.642.636)	124.792.829	21.306.164	(373.388.995)	(372.086.762)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	80.000.000	43.524.487	-	138.879.776	812.129	164.430.091	247.061.213	682.096.748	179.921.540	832.023.288

Unit cadangan atau laporan keuangan komposisi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham/Issued and Paid-up Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor - Bersih/Additional Paid-up Capital - Net	Ekuitas Perubahan pada Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/Shares in Other Changes in Equity of an Associate	Surplus Revaluasi Aset Tetap/Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Bekas/ Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings	Jumlah Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	60.000.000	43.524.487	-	136.879.778	413.129	184.430.081	247.051.273	652.088.748	179.923.540	832.022.288
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba/ Transfer of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings	-	-	-	(2.070.436)	-	-	2.070.436	-	-	-
<b>Penghasilan Komprehensif/Comprehensive Income</b>										
Labanya tahun berjalan/Profit/(loss) for the year	-	-	-	-	-	-	(44.080.745)	(44.080.745)	71.583.434	(22.517.311)
<b>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</b>										
Bagian penghasilan komprehensif lain dan entitas asosiasi yang di peroleh dengan metode ekuitas/ Equity accounted investees - share of other comprehensive income	15	-	-	-	-	-	(4.088.921)	(4.088.921)	-	(4.088.921)
Kuntungan revaluasi aset tetap - bersih/ Gain on revaluation of property and equipment - net	15	-	-	177.463.794	-	-	-	177.463.794	16.542.548	193.979.312
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	36	-	-	-	-	-	(479.596)	(479.596)	(515.530)	(995.126)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - bersih/ Exchange differences on translation of financial statements - net		-	-	-	(393.326)	-	-	(393.326)	(361.625)	(754.951)
<b>Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income</b>				<b>175.382.058</b>	<b>(393.326)</b>		<b>(48.578.826)</b>	<b>128.421.206</b>	<b>37.198.797</b>	<b>165.620.003</b>
<b>Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners</b>										
Penambahan modal non-pengendali pada entitas anak/ Additional capital of noncontrolling interest in subsidiaries		-	-	-	-	-	-	-	867.243	867.243
Dividen tunai/Cash dividends	31	-	-	-	-	-	-	-	(2.488.457)	(2.488.457)
<b>Jumlah transaksi dengan pemilik/ Total transactions with owners</b>									<b>(1.622.214)</b>	<b>(1.622.214)</b>
Tambahan modal disetor pada entitas asosiasi/ Additional paid-up capital of an associate		-	(32.779.385)	-	-	-	-	(32.779.385)	-	(32.779.385)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019</b>	<b>60.000.000</b>	<b>43.624.487</b>	<b>(32.779.385)</b>	<b>314.873.134</b>	<b>19.795</b>	<b>184.430.081</b>	<b>200.672.447</b>	<b>747.745.369</b>	<b>216.500.123</b>	<b>963.245.492</b>

	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan tunai dari pelanggan	4.240.215.888	3.904.700.066	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(3.863.362.098)	(4.058.449.973)	Cash paid to suppliers, and others
Pembayaran tunai kepada karyawan	(185.670.393)	(205.789.826)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	191.183.197	(359.519.733)	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran bunga	(99.720.783)	(89.871.741)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(24.099.971)	(33.640.744)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	97.352.443	(463.032.218)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Kenaikan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	(113.872)	(110.898)	Increase in restricted time deposits
Hasil penjualan aset tetap	8.499.169	630.031	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dari petepasan kepemilikan di entitas anak - bersih setelah memperhitungkan kas entitas anak yang dilepas	-	148.527.042	Proceeds from disposal of interest in a subsidiary resulting to loss of control-net
Penerimaan dan petepasan kepemilikan di entitas asosiasi	-	5.716.987	Proceeds from disposal of interest in an associate
Penerimaan bunga	3.496.740	8.205.192	Interest received
Penerimaan dividen dan entitas asosiasi	-	1.088.913	Receipts of dividend from associated entity
Kenaikan piutang pihak berelasi non-usaha	(28.649.872)	(10.759.743)	Increase in amounts due from related parties
Arus kas keluar bersih dan akuisisi entitas anak	-	(1.455.149)	Net cash in flow from acquisitions of a subsidiary
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(3.363.852)	(10.302.549)	Payments for acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap	(5.478.055)	(21.979.320)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(23.609.743)	117.520.806	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dan (pembayaran untuk) utang bank jangka pendek - bersih	(41.411.102)	74.685.985	Proceeds from (payments of) short-term bank loans - net
Hasil penerbitan saham oleh entitas anak kepada kepemilikan non-pengendali	887.243	-	Proceeds from issuance of share of a subsidiary to non-controlling interest
Kenaikan utang pihak berelasi non-usaha	24.072.050	20.297.792	Increase in due to related parties
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(2.489.457)	(1.250.000)	Payments of cash dividends to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran surat utang jangka menengah	(200.000.000)	-	Payments of medium term notes
Penerimaan surat utang jangka menengah	-	300.000.000	Receipts from medium term notes
Pembayaran utang obligasi	-	(440.000.000)	Payments of bonds payable
Penerimaan utang bank jangka panjang	425.000.000	50.000.000	Receipts from long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(12.084.603)	(12.675.737)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran utang bank jangka panjang	(89.282.800)	(22.672.060)	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	104.671.331	(31.614.140)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	178.414.031	(377.125.652)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing	73.547.140	449.981.578	Effect of foreign exchange rate changes
	(396.972)	891.114	
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	251.664.199	73.547.140	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Panorama Sentrawisata Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 78 tanggal 9 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0954252 tanggal 4 Agustus 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1535/L.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 117 tanggal 30 April 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023720.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas konsultasi pariwisata dan perusahaan *holding*.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Panorama Sentrawisata Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 71 and No. 29 dated July 22, 1995 and October 10, 1995, of Sugiri Kadarisman, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-13.272.HT.01.01.Th.1995 dated October 19, 1995, and was published in State Gazette No. 57 dated July 17, 2001, Supplement No. 4630.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 78 dated July 9, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0954252 dated August 4, 2015 and was published in State Gazette No. 95 dated November 27, 2015, Supplement No. 1535/L.

The Articles of Association have been amended several times, the latest based on Deed No. 117 dated April 30, 2019 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, regarding the change in article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes and objectives and business activities of the Company in order to adjust with Government Regulation No. 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0023720.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 2, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to tourism and holding company consulting.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001. Perizinan ini telah diperbarui berdasarkan surat Tanda Daftar Usaha Pariwisata No. 4/14.73/31.73/-1.858.8/e/2017 tanggal 6 November 2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.200.000 ribu saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

The Company and its subsidiaries (collectively referred herein as the Group) operate under Panorama Leisure group of businesses. The Company started its commercial operations in 1998. The Company is domiciled in and its head office is located in Jalan Tomang Raya No. 63, West Jakarta.

The Company obtained the business license to tourism consulting based on decision letter of the Government of the Province of DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 dated May 30, 2001. This permit has been updated based on Tourism Business Registration No. 4/14.73/31.73/-1.858.8/e/2017 dated November 6, 2017 issued by the One-Stop Integrated Service Implementing Unit Administration City of West Jakarta.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

**b. Public Offering of Shares**

On September 5, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-2182/PM/2001 for its offering to the public of 120,000 thousand shares at Rp 500 (in full Rupiah) per share with nominal amount of Rp 150 (in full Rupiah) per share and increase in its issued and paid-up capital from 280,000 thousand to 400,000 thousand shares. On September 18, 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of January 7, 2008, the Company changed its nominal amount per share from Rp 150 (in full Rupiah) per share to Rp 50 (in full Rupiah) per share which increased its issued and paid-up capital to 1,200,000 thousand shares.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares totaling to 1,200,000 thousand shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan**

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-201/d.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 (Obligasi PANR Tahap I), dengan jumlah nominal sebesar Rp 100.000.000 (seratus miliar), jangka waktu 5 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11,5% per tahun. Obligasi PANR tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Juli 2013.

Pada tanggal 17 April 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 (Obligasi PANR Tahap II) sebesar Rp 340.000.000 (tiga ratus empat puluh miliar). Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia tanggal 13 Mei 2015.

Perusahaan telah melunasi seluruh Obligasi PANR Tahap I dan Tahap II masing-masing pada tanggal 9 Juli 2018 dan 12 Mei 2018.

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ Total Assets (Before Elimination)	
				2019 %	2018 %	2019	2018
PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	1999	60,00	60,00	273.008.428	456.923.225
PT Smartravelindo Perkasa (STP) dimiliki PJTI dengan kepemilikan 50,00%/ owned by PJTI with 50,00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2007	30,00	30,00	17.516.303	21.851.689
PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) dimiliki PJTI dengan kepemilikan 54,39% owned by PJTI with 54,39% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	1981	32,63	32,63	5.917.727	6.826.286
PT Misi Pelayaran Mandiri dimiliki PJTI dengan kepemilikan 95,00% owned by PJTI with 95,00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2012	57,00	57,00	19.314.863	1.780.316
PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) dimiliki PJTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,95% dan 0,05% owned by PJTI and DCK with 99,95% and 0,05% ownership, respectively	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2014	60,04	60,04	2.927.394	3.485.367
PT Mitra Panorama Internasional (MPI) dimiliki PJTI dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 99,9% dan 0,1% owned by PJTI and DCK with 99,9% and 0,01% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2017	60,09	60,09	15.630.371	15.296.243

**c. Public Offering of Bonds**

On June 28, 2013, The Company obtained effective statement from Bapepam-LK (currently OJK) based on the Letter No. S-201/d.04/2013 in relation to Public Sustainable Bonds Public Offering of Panorama Sentrawisata I Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rates (PANR Bonds Phase I) with nominal value of Rp 100,000,000 (one hundred billion), with term of 5 years and a fixed interest rate of 11.5% per annum. The PANR Bonds have been listed at the IDX on July 10, 2013.

On April 17, 2015, the Company offered Panorama Sentrawisata Sustainable Bonds I Phase II Year 2015 (PANR Bonds Phase II) with total nominal value of Rp 340,000,000 (three hundred forty billion). On May 13, 2015, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company has settled all of its PANR Bonds Phase I and II on July 9, 2018 and May 12, 2018, respectively.

**d. Consolidated Subsidiaries**

The subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ Total Assets (Before Elimination)	
				2019 %	2018 %	2019	2018
PT Octraves Technology Indonesia (OTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00% owned by MPI with 51.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2017	30,75	30,75	2.504.138	2.504.620
PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 50,00% owned by MPI with 51.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2002	30,15	30,15	30.357.527	29.283.928
PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00% owned by MPI with 51.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2014	30,70	30,70	869	100.822
PT Andalan Wisata Benua (AWB) dimiliki MPI dengan kepemilikan 99,00% owned by MPI with 99.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2018	59,40	59,40	17.072.010	10.975.783
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2000	62,94	62,94	496.726.714	456.923.225
PT Destinasi Garuda Wisata (DGW) dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00% owned by DTN with 51.00% ownership	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2002	32,10	32,10	15.423.146	9.853.644
PT Graha Destinasi (GD) dimiliki DTN dan PVI dengan kepemilikan 90,00% dan 10,00% owned by DTN and PVI with 90.00% and 10.00% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2013	66,65	66,65	193.469.614	155.333.763
PT Buaya Travel Indonesia (BTI) dimiliki DTN dengan kepemilikan 80% owned by DTN with 80.00% ownership	Bali	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2008	50,36	50,36	23.500.515	20.135.747
Panorama Destination (S) Pte., Ltd. (PDES) dimiliki DTN dengan kepemilikan 100% owned by DTN with 100% ownership	Singapura	Tidak Aktif/ Not active	-	62,95	62,95	14.962.103	13.658.103
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK) dimiliki oleh PDES dengan kepemilikan 100%/ Own by PDES with 100% ownership	Kuala Lumpur	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2019	62,94	62,94	6.619.274	2.523.674
Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd (PV) dimiliki oleh PDES dengan kepemilikan 68%/ Own by PDES with 68%	Jasa perjalanan wisata/ Travel service	Belum beroperasi/ Pre operating	-	42,80	-	-	-
PT Panorama Media (PM)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2009	100,00	100,00	267.138.648	388.276.028
PT Panorama Evenindo (PE) dimiliki PM dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,67% dan 0,33% owned by PM and DCK with 99.67% and 0.33% ownership, respectively	Jakarta	Jasa konvensi/ Convention service	2000	100,00	100,00	10.385.876	20.193.764
PT Graha Media Anugrah (GMA) dimiliki PM dan PVI dengan kepemilikan masing-masing 90,00% dan 10% owned by PM and PVI with 90.00% and 10.00% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2013	100,00	100,00	126.640.390	129.932.354
PT Panorama Ventura Indonesia (PVI)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2012	100,00	100,00	290.566.763	395.192.006
PT Duta Chandra Kencana (DCK) dimiliki PVI dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01% owned by PM and PVI with 99.99% and 0.01% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2007	100,00	100,00	56.751.193	58.214.282
PT Andalan Selaras Abadi (ASA) dimiliki Perusahaan dan DCK di tahun 2019 dan PVI dan DCK di tahun 2018 dengan kepemilikan masing-masing 98,04% dan 0,02% owned by the Company and DCK in 2019 and PVI and DCK in 2018 with 98.04% and 0.02% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	Pra operasi	98,06	98,06	195.936.730	133.950.240

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019			
<b>Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest</b>			
<u>Nama Entitas Anak/Name of Subsidiary</u>	<u>Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %</u>	<u>Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances</u>	<u>Bagian Penghasilan Komprehensif/ Share in Comprehensive Income</u>
DTN	37,06	83.440.453	286.449

2018			
<b>Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest</b>			
<u>Nama Entitas Anak/Name of Subsidiary</u>	<u>Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %</u>	<u>Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances</u>	<u>Bagian Penghasilan Komprehensif/ Share in Comprehensive Income</u>
DTN	37,06	83.154.004	1.464.059

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari DTN. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of DTN is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset lancar	117.303.809	92.522.384	Current assets
Aset tidak lancar	333.903.094	364.400.841	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>451.206.903</u>	<u>456.923.225</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	66.395.843	101.868.655	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	187.229.865	142.904.828	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>253.625.708</u>	<u>244.773.483</u>	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	<u>197.581.195</u>	<u>212.149.742</u>	Total Equity



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain pada tahun 2019 dan 2018:

Summarized statements of profit or loss for  
and other comprehensive income for 2019 and  
2018 follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan	461.925.615	514.853.779	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	(15.457.421)	7.279.398	Profit (loss) before tax
Penghasilan komprehensif lain	518.112	615.250	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	<u>(14.568.547)</u>	<u>3.479.838</u>	Total Comprehensive Income (loss)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun  
2019 dan 2018:

Summarized cash flow information for 2019  
and 2018 follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Operasi	5.179.740	32.878.954	Operating
Investasi	932.978	(10.603.166)	Investing
Pendanaan	<u>(3.249.863)</u>	<u>(20.021.769)</u>	Financing
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>2.862.855</u>	<u>2.254.019</u>	Net increase in cash and cash equivalents

Pelepasan GMP kepada Pihak Berelasi

Disposal GMP to Related Parties

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham GMP tanggal 28 Juni 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 53 dari Eriko Nicolaus Honanda S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta sebagai pengganti dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PVI menjual seluruh saham yang dimiliki sebanyak 1.600.000 saham kepada PT Panorama Land Development, entitas sepengendali. Dengan demikian, sejak tanggal 28 Juni 2018, laporan keuangan GMP tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup.

Based on decision of the GMP's shareholders meeting dated June 28, 2018 as documented in Deed No. 53 of Eriko Nicolaus Honanda S.E., S.H., M.H., public notary in Jakarta as a substitute of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, PVI sold its 1,600,000 shares to PT Panorama Land Development, an entity under common control. Accordingly, starting June 28, 2018, the financial statements of GMP are not consolidated with the financial statements of the Group.

Arus kas terkait pelepasan investasi pada GMP sebagai berikut:

Cash flow of disposal of investment in GMP follows:

	<u>Jumlah/Total</u>	
Nilai tercatat investasi GMP	129.196.937	Carrying value of investment in GMP
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	<u>21.203.063</u>	Difference in value from restructuring of entities under common control
Harga penjualan	150.400.000	Selling price
Dikurangi kas dan setara kas dari GMP pada saat pelepasan	<u>(1.872.958)</u>	Less cash and cash equivalents of GMP at the time of disposal
Arus kas bersih dari pelepasan GMP	<u>148.527.042</u>	Cash flow on disposal of GMP

Restrukturisasi Kepemilikan pada ASA

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham ASA yang didokumentasikan dalam Akta No. 141 tanggal 19 Desember 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PVI menjual 50.000 saham atau 98,04% kepemilikan pada ASA kepada Perusahaan.

Restrukturisasi Kepemilikan pada MPM

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham MPM yang didokumentasikan dalam Akta No. 154 tanggal 28 September 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DCK menjual 3 saham atau 1% kepemilikan pada MPM kepada Ny. Janda Ellen Purnawan, pihak ketiga. Selain itu, para pemegang saham MPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 300.000 menjadi Rp 1.000.000. PJTI dan Ny. Janda Ellen Purnawan masing-masing mengambil bagian sebanyak 653 saham dan 47 saham sehingga kepemilikan PJTI di MPM turun menjadi 95%. Dampak dari penurunan kepemilikan PJTI pada MPM sebesar Rp 377.953. Bagian Perusahaan terkait dengan transaksi tersebut sebesar Rp 266.772 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyertaan PK

Berdasarkan Sertifikat No. 78 tanggal 15 Mei 2018, PD, entitas anak, melakukan penyertaan secara langsung dan tidak langsung melalui Tn. Noor Mohammad Bin Ismail pada saham PK masing-masing sebanyak 699.930 lembar saham (70%) dan 299.970 lembar saham (30%) dengan jumlah keseluruhan sebesar RM 999.900.

Restructuring of Ownership in ASA

Based on decision of ASA's shareholders' meeting of as documented in Deed No. 141 dated December 19, 2019, of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, PVI sold its 50,000 shares or 98.04% ownership interest in ASA to the Company.

Restructuring of Ownership in MPM

Based on decision of MPM's shareholders' meeting as documented in Deed No. 154 dated September 28, 2018, of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, DCK sold its 3 shares or 1% ownership interest in MPM to Ms. Janda Ellen Purnawan, a third party. Beside that, MPM's shareholders approved the increase in the issued and paid-up capital from Rp 300,000 to Rp 1,000,000, which were acquired by PJTI and Ms. Janda Ellen Purnawan amounting to 653 shares and 47 shares, respectively, thus, PJTI's ownership interest in MPM decreased to 95.00%. Effect of decrease in PJTI's ownership in MPM amounting to Rp 377,953. The Company's share related to the transaction amounting to Rp 266,772 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Investment in PK

Based on Certificate No. 78 dated May 15, 2018, PD, a subsidiary, has direct and indirect ownership through Mr Noor Mohammad Bin Ismail in shares of PK totaling to 699,930 shares (70%) and 299,970 shares (30%) or totaling to RM 999,900.

Akuisisi AWB

Berdasarkan akta No. 71 tanggal 17 Mei 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham AWB menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 2.400.000 menjadi Rp 6.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 600.000 menjadi Rp 4.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh MPI sehingga MPI memiliki kepemilikan sebesar 85%. Selisih nilai tercatat investasi AWB dengan harga pembelian sebesar Rp 191.369 Bagian Perusahaan terkait dengan transaksi tersebut sebesar Rp 163.671 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi AWB:

Harga Pembelian	3.400.000
Dikurangi kas dan bank AWB saat akuisisi	<u>(1.944.851)</u>
Arus kas bersih dari akuisisi AWB	<u><u>1.455.149</u></u>

Penyertaan PV

Berdasarkan Sertifikat No. 9897883736 tanggal 26 Juni 2019, PD, entitas anak, melakukan penyertaan sebanyak 699.930 lembar saham PV atau 68% kepemilikan.

Entitas Anak lainnya

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

Laporan keuangan DGW dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali dalam kepengurusan entitas anak tersebut.

Acquisition of AWB

Based on Notarial Deed No. 71 dated May 17, 2018 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the shareholders of AWB approved the increase in its authorized capital from Rp 2,400,000 to Rp 6,000,000 and the increase in issued and paid-up capital from Rp 600,000 to Rp 4,000,000 which were all acquired by MPI, thus, MPI has ownership interest of 85%. The difference between carrying value of investment in AWB with purchase consideration amounting to Rp 191,369. The Company's share related to the transaction amounting to Rp 163,671 is presented as part of "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the equity section of consolidated statement of financial position.

The cash flow relating to acquisition of AWB follows:

Purchase consideration	3.400.000
Less cash on hand and in bank of AWB at the acquisition date	<u>(1.944.851)</u>
Cash flow on acquisition of AWB	<u><u>1.455.149</u></u>

Investment in PV

Based on Certificate No. 9897883736 dated June 26, 2019, PD, a subsidiary, invested in 699,930 shares of PV or representing 68% ownership interest.

Other Subsidiaries

The financial statements of STP are being consolidated to PTI, because PJTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of STP.

The financial statements of CBTI are being consolidated to PJTI, because PJTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of CBTI.

The financial statements of DGW have been consolidated to DTN because DTN can exercise significant control over the management of the subsidiary.

**e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing berdasarkan Akta No. 117 tanggal 30 April 2019 dan No. 21 tanggal 7 Mei 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Adhi Tirtawisata
Komisaris	: Satrijanto Tirtawisata Dharmayanto Tirtawisata
Komisaris Independen	: Agus Ariandy Sijoatmojo Daniel Martinus
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Budijanto Tirtawisata
Direktur	: Ramajanto Tirtawisata Amanda Arlin Gunawan Angreta Chandra

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK), pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	2019
<u>Komite Audit:</u>	
Ketua	: Agus Ariandy Sijoatmodjo
Anggota	: Daniel Martinus Felicia Mira Boma

Perusahaan menunjuk Sdri. Anastasia Xenia sebagai sekretaris Perusahaan dan Sdri Maria Sukma sebagai Kepala Internal Audit.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing sebanyak 27 karyawan dan 28 karyawan tahun 2019 dan tahun 2018. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.634 karyawan di tahun 2019 dan 2.357 karyawan di tahun 2018.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**e. Employees, Board of Commissioners and Directors**

As of December 31, 2019 and 2018, based on Notarial Deed No. 117 dated April 30, 2019 and No. 21 dated May 7, 2018, respectively, both of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	2019	2018	
		<u>Board of Commissioners</u>	
	: Adhi Tirtawisata	: Adhi Tirtawisata	: President Commissioner
	: Satrijanto Tirtawisata	: Satrijanto Tirtawisata	: Commissioners
	: Dharmayanto Tirtawisata	: Dharmayanto Tirtawisata	
	: Agus Ariandy Sijoatmojo	: Agus Ariandy Sijoatmojo	: Independent Commissioners
	: Daniel Martinus	: Toni Setioko	
		<u>Directors</u>	
	: Budijanto Tirtawisata	: Budijanto Tirtawisata	: President Director
	: Ramajanto Tirtawisata	: Ramajanto Tirtawisata	: Directors
	: Amanda Arlin Gunawan	: Amanda Arlin Gunawan	
	: Angreta Chandra	: Daniel Martinus	

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018, as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority or OJK), as follows:

	2019	2018	
		<u>Audit Committee:</u>	
	: Agus Ariandy Sijoatmodjo	: Agus Ariandy Sijoatmodjo	: Chairman
	: Daniel Martinus	: Toni Setioko	: Members
	: Felicia Mira Boma	: Felicia Mira Boma	

The Company appointed Mrs. Anastasia Xenia as Corporate Secretary and Ms. Maria Sukma as Internal Audit Head of the Company.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 27 and 28 in 2019 and 2018. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) are 1,634 in 2019 and 2,357 in 2018.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on March 30, 2020, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**c. Kombinasi Bisnis**

**Entitas Tidak Sepengendali**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**c. Accounting for Business Combination**

**Among Entities Not Under Common Control**

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

#### **Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### **d. Penjabaran Mata Uang Asing**

##### **Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

#### ***Among Entities Under Common Control***

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

#### **d. Foreign Currency Translation**

##### **Functional and Reporting Currencies**

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).



Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

#### Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

#### Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2019	2018	
Euro (EUR)	15.588,60	16.559,75	Euro (EUR)
Dolar Australia (AU\$)	9.739,06	10.211,29	Australian Dollar (AU\$)
Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.901,01	14.481,00	United States Dollar (US\$)
Dolar New Zealand (NZ\$)	9.359,56	9.718,22	New Zealand Dollar (NZ\$)
Dolar Singapura (SG\$)	10.320,74	10.602,97	Singapore Dollar (SG\$)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.396,72	3.493,20	Malaysian Ringgit (MYR)
Dolar Hongkong (HK\$)	1.785,20	1.849,25	Hongkong Dollar (HK\$)
Yen Jepang (JPY)	127,96	131,12	Japanese Yen (JPY)
Swiss Franc (CHF)	14.365,75	14.709,75	Swiss Franc (CHF)
Great Britain Poundsterling (GBP)	18.249,94	18.372,78	Great Britain Poundsterling (GBP)

#### Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

#### Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

Mata uang fungsional BTI dan PDES adalah USD pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

The functional currency of BTI and PDES are USD, as of December 31, 2019 and 2018. The financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

	2019	2018	
Akun-akun laporan posisi keuangan	13.901,01	14.481	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	14.146,33	14.239	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**g. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### ***Aset Keuangan***

##### Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan dalam akun aset lain-lain, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under loans and receivables, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments, AFS financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

#### ***Financial Assets***

##### Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable, refundable security deposits in other assets, and due from related parties are classified in this category.

#### ***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

### ***Liabilitas Keuangan***

#### Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang bank (jangka pendek dan panjang), utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, utang pembelian aset tetap, surat utang jangka menengah dan liabilitas lain-lain.

### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

### ***Financial Liabilities***

#### Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's bank loans (short-term and long-terms), trade accounts payable, accrued expenses, other accounts payable, due to related parties, liabilities for purchases of property and equipment, medium term notes and other liabilities are classified in this category.

### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

### ***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

***Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan***

**(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**(2) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

***Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities***

**(1) Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**(2) Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**h. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**i. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Properti Investasi**

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

**j. Investments in Associates**

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Investment Properties**

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.



Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**m. Aset Tetap**

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Investment properties, except for land, are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives, and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**m. Property and Equipment**

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land are stated at appraised values. Appraised values are determined by an independent firm of appraisers. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Gain on revaluation of property and equipment" shown as "Revaluation increment in value of property and equipment" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles
Mesin	4	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	4	Hotel equipment and supplies

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

#### **n. Aset Takberwujud**

##### ***Goodwill***

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### Properties Under Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement

Properties under build, operate, and transfer Agreement (BOT) are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

#### **n. Intangible assets**

##### ***Goodwill***

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**o. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee***

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor***

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**p. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**q. Biaya Tangguhan**

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

**r. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**o. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

***Accounting Treatment as a Lessee***

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

***Accounting Treatment as a Lessor***

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**p. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**q. Deferred Charges**

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

**r. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

**s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

**s. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**t. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

**u. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**v. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*), except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

**u. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**v. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**w. Laba (Rugi) Per Saham**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**x. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**y. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**w. Earnings (Loss) per Share**

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**x. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**y. Provision**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

### **3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

##### **a. Mata Uang Fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

### **3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

#### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

##### **a. Functional Currency**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.



b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	251.564.199	73.547.140	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.830.613	2.716.741	Restricted time deposits
Piutang usaha	234.741.884	248.159.411	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	24.101.803	38.637.645	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	72.439.031	45.790.159	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	4.737.322	5.176.274	Other assets (refundable security deposits)
Jumlah	<u>590.414.852</u>	<u>414.027.370</u>	Total

d. Komitmen Sewa

*Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

*Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessor*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Lease Commitments

*Operating Lease Commitments - Group as Lessee*

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that these are an operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

*Operating Lease Commitments – Group as Lessor*

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

b. Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 27.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group's parcels of land are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value.

The increase or decrease in the fair value of property and equipment are affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset tetap (Catatan 14)	662.561.959	695.681.394	Property and equipment (Note 14)
Properti investasi (Catatan 15)	<u>254.391.047</u>	<u>49.708.728</u>	Investment properties (Note 15)
Jumlah	<u><u>916.953.006</u></u>	<u><u>745.390.122</u></u>	Total

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 follows:

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	178.505.556	229.094.925	Investment in associates (Note 13)
Aset tetap (Catatan 14)	662.561.959	695.681.394	Property and equipment (Note 14)
Properti investasi (Catatan 15)	<u>254.391.047</u>	<u>49.708.728</u>	Investment properties (Note 15)
Jumlah	<u><u>1.095.458.562</u></u>	<u><u>974.485.047</u></u>	Total

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 1.337.892.

e. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

As of December 31, 2019 and 2018 the carrying value of goodwill of amounted Rp 1,337,892.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 24.589.102 dan Rp 22.327.558 (Catatan 36).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 37.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2019 and 2018, long-term employee benefits liability amounted to Rp 24,589,102 and Rp 22,327,558, respectively (Note 36).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2019 and 2018, the carrying values of deferred tax assets are set out in Note 37.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2.144.357	1.472.095	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Amerika Serikat	3.928.178	2.284.779	U.S.Dollar
Yen Jepang	804.367	192.209	Japanese Yen
Euro	793.744	1.450.681	Euro
Dolar Singapura	473.930	429.075	Singapore Dollar
Franc Swiss	436.822	26.240	Swiss Franc
Great Britain Poundsterling	169.959	119.625	Great Britain Poundsterling
Dolar New Zealand	167.740	271.418	New Zealand Dollar
Dolar Kanada	148.081	166.932	Dolar Canadian
Dolar Australia	145.669	397.115	Australian Dollar
Won Korea	26.116	109.009	Korea Won
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	251.601	158.228	Other foreign currencies (less than Rp 100,000)
	<u>7.346.207</u>	<u>5.605.311</u>	
Jumlah Kas	<u>9.490.564</u>	<u>7.077.406</u>	Total Cash on Hand
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.480.340	1.002.438	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.545.684	19.236.545	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.766.227	3.712.203	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.182.201	204.953	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.015.249	3.841.810	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	798.606	562.392	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	660.249	4.392.906	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	544.734	5.889	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	467.472	284.953	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	388.944	1.671.285	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	193.741	245.527	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	123.202	205.384	PT Bank Mega Tbk
Citibank N.A. (Indonesia)	44.508	114.953	Citibank N.A. (Indonesia)
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.009	610.954	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	181.280	170.782	Others (less than Rp 100,000 each)
	<u>49.413.446</u>	<u>36.262.974</u>	
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Amerika Serikat			U.S Dollar
PT Bank Permata Tbk	666.118	78.618	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	526.399	765.277	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	404.343	1.451.193	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	400.356	2.515.494	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	223.937	894.629	PT Bank DBS Indonesia
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	60.851	67.215	Others (less than Rp 100,000 each)
	<u>2.282.004</u>	<u>5.772.426</u>	
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	409.176	760.777	PT Bank Central Asia Tbk
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	15.953	98.137	Others (less than Rp 100,000 each)
	<u>425.129</u>	<u>858.914</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	505.169	508.653	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	140.915	-	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.856	268.645	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	708.396	PT Bank DBS Indonesia
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	8.437	21.230	Others (less than Rp 100,000 each)
	<u>674.377</u>	<u>1.506.924</u>	

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Australia			Australian dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	144.046	44.547	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.220	78.650	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>155.266</u>	<u>123.197</u>	
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.897	60.535	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Alliance Bank	-	597.402	Alliance Bank
	<u>4.897</u>	<u>657.937</u>	
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Central Asia Tbk	2.573.430	56.664	PT Bank Central Asia Tbk
Franc Swiss			Franc Swiss
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	7.002	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>-</u>	<u>7.002</u>	
Jumlah Bank	<u>55.528.549</u>	<u>45.246.038</u>	Total Cash in Banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria	157.218.478	20.498.276	PT Bank Victoria
PT Bank Permata Tbk	9.054.762	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	7.626.855	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.085.011	116.446	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.042.319	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	517.661	500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank DBS Indonesia	-	108.974	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah Deposito Berjangka	<u>186.545.086</u>	<u>21.223.696</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>251.564.199</u>	<u>73.547.140</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	4,50% - 5,85%	5,50% - 7,75%	Rupiah
Dolar Singapura	0,35%	0,35%	Singapore Dollar

**5. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya**

**5. Restricted Time Deposits**

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 18)	2.825.613	2.711.741	PT Bank DBS Indonesia (Note 18)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>2.830.613</u>	<u>2.716.741</u>	Total
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	5,85%	5,00%	Rupiah

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada PT Bank DBS Indonesia merupakan jaminan untuk keperluan kepada International Air Transportation Association (IATA) atas fasilitas bank garansi untuk pembelian tiket pesawat, tiket kapal pesiar, penyelenggaraan jasa pariwisata, dan deposito berjangka yang dijamin untuk pinjaman modal kerja (Catatan 18).

Restricted time deposits represent on PT Bank DBS Indonesia collaterals on bank guarantee facilities to International Air Transportation Association (IATA) for the purchase of airplane tickets, cruise tickets, organizing travel services, and collateral for working capital loans (Note 18).



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**6. Piutang Usaha**

**a. Berdasarkan pelanggan**

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
PT Asian Trails Indonesia	115.419	-
PT Reed Panorama Exhibition	108.465	-
PT Raja Kamar Indonesia	105.167	-
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	52.250	455.670
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	47.571	413.567
Jumlah	<u>428.872</u>	<u>869.237</u>
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	198.156.947	218.895.804
Pelanggan luar negeri	37.294.291	29.559.731
Jumlah	<u>235.451.238</u>	<u>248.455.535</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.138.226)</u>	<u>(1.165.361)</u>
Jumlah - Bersih	<u>234.313.012</u>	<u>247.290.174</u>
Jumlah - Bersih	<u>234.741.884</u>	<u>248.159.411</u>

**b. Berdasarkan Umur**

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	95.483	178.931
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	182.354	318.825
31 - 60 hari	106.625	207.337
61 - 90 hari	-	105.294
91 - 120 hari	-	58.850
Lebih dari 120 hari	44.410	-
Jumlah	<u>428.872</u>	<u>869.237</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	112.078.142	115.175.759
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	83.279.577	71.418.871
31 - 60 hari	19.746.308	29.341.072
61 - 90 hari	8.292.431	7.373.899
91 - 120 hari	4.414.141	15.067.398
Lebih dari 120 hari	6.502.413	8.913.175
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>1.138.226</u>	<u>1.165.361</u>
Jumlah	<u>235.451.238</u>	<u>248.455.535</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.138.226)</u>	<u>(1.165.361)</u>
Jumlah - Bersih	<u>234.313.012</u>	<u>247.290.174</u>
Jumlah	<u>234.741.884</u>	<u>248.159.411</u>

**6. Trade Accounts Receivable**

**a. By Debtor**

	2019	2018
Related parties (Note 39)		
PT Asian Trails Indonesia	-	-
PT Reed Panorama Exhibition	-	-
PT Raja Kamar Indonesia	-	-
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	455.670	455.670
Others (less than Rp 100,000 each)	413.567	413.567
Subtotal	<u>869.237</u>	<u>869.237</u>
Third parties		
Domestic customers	218.895.804	218.895.804
Foreign customers	29.559.731	29.559.731
Subtotal	<u>248.455.535</u>	<u>248.455.535</u>
Allowance for impairment	<u>(1.165.361)</u>	<u>(1.165.361)</u>
Subtotal - Net	<u>247.290.174</u>	<u>247.290.174</u>
Total - Net	<u>248.159.411</u>	<u>248.159.411</u>

**b. By Age**

	2019	2018
Related parties (Note 39)		
Not past due and unimpaired	178.931	178.931
Past due but not impaired		
1 - 30 days	318.825	318.825
31 - 60 days	207.337	207.337
61 - 90 days	105.294	105.294
91 - 120 days	58.850	58.850
More than 120 days	-	-
Total	<u>869.237</u>	<u>869.237</u>
Third parties		
Not past due and unimpaired	115.175.759	115.175.759
Past due but not impaired		
1 - 30 days	71.418.871	71.418.871
31 - 60 days	29.341.072	29.341.072
61 - 90 days	7.373.899	7.373.899
91 - 120 days	15.067.398	15.067.398
More than 120 days	8.913.175	8.913.175
Past due and impaired	<u>1.165.361</u>	<u>1.165.361</u>
Total	<u>248.455.535</u>	<u>248.455.535</u>
Allowance for impairment	<u>(1.165.361)</u>	<u>(1.165.361)</u>
Total - Net	<u>247.290.174</u>	<u>247.290.174</u>
Total	<u>248.159.411</u>	<u>248.159.411</u>

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	197.385.190	219.888.702	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Amerika Serikat	31.031.472	28.505.578	U.S.Dollar
Ringgit Malaysia	6.842.496	398.473	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	500.546	352.897	Singapore Dollar
Euro	119.427	171.432	Euro
Yen Jepang	979	-	Yen Jepang
Yuan China	-	7.690	China Yuan
Jumlah	<u>235.880.110</u>	<u>249.324.772</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.138.226)</u>	<u>(1.165.361)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u><u>234.741.884</u></u>	<u><u>248.159.411</u></u>	Total - net

**c. By Currency**

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	1.165.361	5.164.402	Balance at the beginning of the year
Penghapusan	<u>(27.135)</u>	<u>(3.999.041)</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u><u>1.138.226</u></u>	<u><u>1.165.361</u></u>	Balance at end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang usaha dari pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts at December 31, 2019 and 2018, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables from third parties and no allowance for impairment on receivables from related parties is necessary as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan surat utang jangka menengah (Catatan 18, 23 dan 26).

The trade accounts receivable are used as collateral for the short-term bank loans, long-term bank loans and medium term notes (Notes 18, 23 and 26).

**7. Piutang Lain-lain**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
Piutang dari penjualan aset tetap	8.561.666	8.561.666
Karyawan	2.341.902	1.776.112
Pengembalian tiket dan voucher hotel	2.303.866	14.345.076
Octraves Technology Sdn. Bhd	1.225.000	1.225.000
Radisson Hotel Asia Pacific Pty Ltd	-	8.093.750
Japan Travel Bureau Pte. Ltd	-	909.851
Lain-lain	9.669.369	3.726.190
	<u>24.101.803</u>	<u>38.637.645</u>
Jumlah		

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang Radisson Hotels Asia Pasific Pty Ltd merupakan piutang atas penjualan PT Carlson Panorama Hospitality, entitas asosiasi, pada tahun 2018 (Catatan 13).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian dan penurunan nilai.

**7. Other Accounts Receivable**

Third parties
and equipment
Employees
Tickets and hotel voucher refund
Receivables from sale of property
Octraves Technology Sdn. Bhd
Radisson Hotel Asia Pacific Pty Ltd
Japan Travel Bureau Pte. Ltd
Others

Total

Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.

As of December 31, 2018, receivable from Radisson Hotels Asia Pasific Pty Ltd represent receivable of sales PT Carlson Panorama Hospitality, associates, in 2018 (Note 13).

Management believes that all other accounts receivable are collectible, thus, no allowance for impairment.

**8. Persediaan**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Barang IT	2.778.394	2.930.107
Barang promosi	2.538.960	874.617
	<u>5.317.354</u>	<u>3.804.724</u>
Jumlah		

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper, dan *travelling kit*.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

**8. Inventories**

IT Equipment
Promotional goods

Total

Promotional goods represent supporting paraphernalia for tour and travel such as bag, luggage, and travelling kit.

No allowance for decline in value was provided for inventories since the management believes that all inventories are saleable or usable within their intended period of usage.

**9. Pajak Dibayar Dimuka**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

**9. Prepaid Taxes**

These represent input Value Added Tax.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**10. Uang Muka**

**10. Advances**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Investasi	93.125.795	-	Investment
Hotel	2.072.944	2.072.944	Hotel
Lainnya	942.590	589.241	Others
Subjumlah	<u>96.141.329</u>	<u>2.662.185</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Hotel	69.016.933	68.405.096	Hotel
Maskapai penerbangan	28.114.102	32.797.447	Airlines
Majalah	192.840	222.968	Magazine
Promosi	98.232	238.409	Promotion
Investasi	1.500.000	29.001.000	Investment
Even	-	25.593.813	Events
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	12.979.992	15.762.575	Others (less than Rp 200,000 each)
Subjumlah	<u>111.902.099</u>	<u>172.021.308</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>208.043.428</u></u>	<u><u>174.683.493</u></u>	Total

Uang muka kepada hotel, maskapai penerbangan, dan biro wisata/konvensi merupakan pembayaran dimuka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata.

Advances for hotel, airlines, and convention services represent advances given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms, airplane tickets, and several tours.

**11. Biaya Dibayar Dimuka**

**11. Prepaid Expenses**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sewa	7.428.214	6.146.774	Rent
Asuransi	1.212.791	1.339.856	Insurance
Iklan dan promosi	97.237	101.642	Advertising and promotion
Gedung	46.693	6.719	Building
Lainnya	3.772.116	4.047.437	Others
Jumlah	<u>12.557.051</u>	<u>11.642.428</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>11.226.180</u>	<u>10.087.074</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>1.330.871</u></u>	<u><u>1.555.354</u></u>	Long-term portion

Biaya dibayar dimuka-sewa terkait dengan sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan pool kendaraan operasional, kantor, dan tempat usaha.

Prepaid rent pertains to lease of land and building being used by subsidiaries for operational vehicles pool, and business and office space.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**12. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-usaha**

**12. Due from and Due To Related Parties**

	2019	2018	
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 39)			Due from related parties (Note 39)
PT Panorama Investama	29.161.725	-	PT Panorama Investama
PT Reed Panorama Exhibition	15.540.062	13.895.875	PT Reed Panorama Exhibition
Perfect Tours Sdn. Bhd	9.034.275	9.034.275	Perfect Tours Sdn. Bhd
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	8.126.157	8.688.600	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd	7.718.015	12.655.794	Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd
PT Raja Kamar Indonesia	2.075.680	-	PT Raja Kamar Indonesia
PT Mitra Global Holiday	535.827	1.206.774	PT Mitra Global Holiday
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	247.290	308.841	Others (less than Rp 200,000 each)
	<u>72.439.031</u>	<u>45.790.159</u>	Total
Jumlah			
Utang pihak berelasi non-usaha (Catatan 39)			Due to related parties (Note 39)
PT Panorama Land Development	27.923.676	115.000	PT Panorama Land Development
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	21.278.989	24.598.676	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Kencana Transport	643.961	1.044.311	PT Kencana Transport
PT Panorama Hospitality Management	437.901	390.401	PT Panorama Hospitality Management
PT Gunacipta Manunggal Selaras	329.829	393.918	PT Gunacipta Manunggal Selaras
	<u>50.614.356</u>	<u>26.542.306</u>	Total
Jumlah			

Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha di atas, terutama merupakan uang muka diterima terkait rencana penjualan aset tetap entitas anak dan beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Due from and to other related parties above, mainly represent advanced received in relation to subsidiary's plan to sale of property and equipment and advanced payments of related parties' expenses which were paid by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

No allowance for impairment was provided on amount due from related parties as management believes that there is no impairment in value of such receivables.

**13. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**13. Investments in Associates**

Asosiasi/ Associates	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	1 Januari/ January 1, 2018	Pelepasan Entitas Asosiasi/ Disposal of Associate	Penambahan Entitas Asosiasi/ Additional of Associate	Dividen dari Entitas Asosiasi/ Dividend from Associate	Ekuitas pada Laba Entitas Asosiasi/ Share in Net Income (Loss) of Associates	31 Desember/ December 31, 2018	Ekuitas pada Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Loss	Ekuitas pada Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Share in Net Income (Loss) of Associates	31 Desember/ December 31, 2019
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI) *	50	(616.508)	-	-	-	816.144	199.636	-	-	1.343.845	1.543.481
PT Raja Kamar International (RKIT)	33,11	-	-	164.205.213	-	(8.578.721)	155.626.492	(32.779.385)	(3.826.200)	(16.815.508)	102.205.399
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	44,91	73.972.131	-	-	(1.086.814)	383.480	73.268.797	-	(262.721)	1.750.600	74.756.676
PT Carlson Panorama Hospitality (CPH)	30	2.922.000	(2.922.000)	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		<u>76.277.623</u>	<u>(2.922.000)</u>	<u>164.205.213</u>	<u>(1.086.814)</u>	<u>(7.379.097)</u>	<u>229.094.925</u>	<u>(32.779.385)</u>	<u>(4.088.921)</u>	<u>(13.721.063)</u>	<u>178.505.556</u>

\* Pada tanggal 1 Januari 2018, selisih lebih ekuitas pada rugi bersih investasi di CWTI dicatat sebagai liabilitas lain-lain/As of January 1, 2018, the excess share in net losses over carrying value of investment in CWTI recorded as other liabilities

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2018, PVI, entitas anak, tidak lagi memiliki pengendalian atas RKIT terkait dengan Keputusan Para Pemegang Saham untuk menyerahkan pengendalian operasional dan keuangan PVI kepada manajemen profesional. Dengan demikian, laporan keuangan RKIT tidak lagi dikonsolidasikan dan investasi pada RKIT dicatat menggunakan metode ekuitas.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa RKIT tanggal 19 Maret 2019, para pemegang saham RKIT menyetujui penyesuaian terhadap agio saham yang telah diterima RKIT dan Archipelago Tourism Limited (Archipelago), pihak ketiga, dan pengembalian sebagian agio saham tersebut kepada Archipelago, sebesar Rp 99.001.466. Sebagai dampak dari penyesuaian agio saham tersebut, PVI melakukan penyesuaian atas nilai tercatat investasi di RKIT sebesar Rp 32.779.385 yang dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi" pada ekuitas.

Pada tanggal 17 Desember 2018, PVI, melakukan pelepasan seluruh kepemilikan saham di CPH kepada Radisson Hotels Asia Pacific Pty Ltd dengan harga jual sebesar US\$ 950.000.

Ikhtisar informasi keuangan RKIT dan WEHA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

In 2018, PVI, a subsidiary, has no longer control over RKIT related to the Shareholders' Decision to hand over PVI's operational and financial control to professional management. Therefore, the financial statements of RKIT are no longer consolidated and investments in RKIT are recorded using the equity method.

Based on Circular Resolutions of Shareholder in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of RKIT dated March 19, 2019, the shareholders of RKIT agreed the adjustment of the share premium which was previously received by RKIT from Archipelago Tourism Limited (Archipelago), a third party, and partial refund of such partial share premium to Archipelago amounting to Rp 99,001,466. As a result of adjustment to share premium, PVI made adjustment to the carrying value of its investment in RKIT amounting to Rp 32,779,385 which is recorded as part of "Share in other changes in equity of an associate" in equity.

On December 17, 2018, PVI, transferred its entire ownership interest in CPH to Radisson Hotels Asia Pacific Pty Ltd with a selling price of US\$ 950,000.

The following summarizes the financial information of RKIT and WEHA, not adjusted for proportion of ownership:

	2019	2018	2019	2018	
	RKIT	RKIT	WEHA	WEHA	
Aset					Assets
Lancar	527.490.606	810.471.167	20.607.999	22.696.769	Current
Tidak lancar	241.326.180	201.451.722	248.994.630	308.707.362	Noncurrent
Jumlah	<u>768.816.786</u>	<u>1.011.922.889</u>	<u>269.602.629</u>	<u>331.404.131</u>	Total
Liabilitas					Liabilities
Jangka pendek	451.975.678	543.397.288	39.953.269	56.398.944	Current
Jangka panjang	8.169.100	9.739.717	77.781.260	122.082.742	Noncurrent
Jumlah	<u>460.144.778</u>	<u>553.137.005</u>	<u>117.734.529</u>	<u>178.481.686</u>	Total
Pendapatan	141.752.529	142.142.789	146.173.218	159.846.793	Revenues
Beban pokok pendapatan	(4.678.772)	(13.296.660)	88.632.717	92.353.502	Expenses
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(55.624.703)	(25.916.800)	3.313.019	751.044	Total comprehensive income (loss)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**14. Aset Tetap**

**14. Property and Equipment**

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019					31 Desember/ December 31, 2019	
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ (Reclassifications)	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment		
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Nilai revaluasian							At revalued amount
Tanah							Land
Harga perolehan	281.499.007	-	(1.094.000)	(102.752.000)	-	177.653.007	Cost
Surplus revaluasi	144.577.933	193.976.312	-	(2.400.000)	-	336.154.245	Revaluation increment in value
Jumlah	426.076.940	193.976.312	(1.094.000)	(105.152.000)	-	513.807.252	Subtotal
Harga perolehan							At cost
Bangunan dan prasarana	179.791.770	13.635.268	(3.759.527)	(96.589.656)	(3.472)	93.074.383	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	55.294.775	2.090.752	(3.549.781)	-	(96.766)	53.738.980	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	291.122.039	3.951.463	(3.387.379)	-	(120.650)	291.565.473	Vehicles
Bangunan dalam konstruksi	98.983	2.351.095	-	(98.983)	-	2.351.095	Building under construction
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	26.878.091	-	-	-	-	26.878.091	Buildings and infrastructures
Jumlah	979.262.598	216.004.890	(11.790.687)	(201.840.639)	(220.888)	981.415.274	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Harga perolehan							At cost
Bangunan dan prasarana	56.097.744	10.946.220	(510.818)	(10.832.429)	(3.472)	55.697.245	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	42.353.727	4.444.427	(2.052.307)	-	(79.839)	44.666.008	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	161.135.051	34.385.887	(2.350.069)	-	(69.629)	193.101.240	Vehicles
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	23.994.682	1.394.140	-	-	-	25.388.822	Buildings and infrastructures
Jumlah	283.581.204	51.170.674	(4.913.194)	(10.832.429)	(152.940)	318.853.315	Total
Nilai Tercatat	695.681.394					662.561.959	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018					31 Desember/ December 31, 2018	
	1 Januari/ January 1, 2018	Dampak kehilangan pengendalian dan pelepasan entitas anak/ Effect of loss of control and disposal of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ (Reclassifications)		
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Nilai revaluasian							At revalued amount
Tanah							Land
Harga perolehan	368.525.827	(87.026.820)	-	-	-	281.499.007	Cost
Surplus revaluasi	197.551.113	(52.973.180)	-	-	-	144.577.933	Revaluation increment in value
Jumlah	566.076.940	(140.000.000)	-	-	-	426.076.940	Subtotal
Harga perolehan							At cost
Bangunan dan prasarana	298.034.105	(123.318.581)	4.997.951	-	72.113	179.791.770	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	72.778.526	(22.729.890)	5.465.685	(375.342)	-	55.294.775	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	294.183.555	(19.023.820)	16.248.223	(480.000)	-	291.122.039	Vehicles
Mesin	11.231.126	(11.231.126)	-	-	-	-	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	6.279.439	(6.538.900)	259.461	-	-	-	Hotel equipment and supplies
Bangunan dalam konstruksi	49.311.096	-	-	-	(49.212.113)	98.983	Building under construction
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	26.878.091	-	-	-	-	26.878.091	Buildings and infrastructures
Jumlah	1.324.772.878	(322.842.317)	26.971.320	(855.342)	(49.140.000)	979.262.598	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Harga perolehan							At cost
Bangunan dan prasarana	68.475.418	(24.972.339)	12.588.497	-	-	56.097.744	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	53.603.092	(16.621.049)	5.532.814	(302.247)	-	42.353.727	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	131.759.679	(6.403.456)	35.798.444	(103.125)	-	161.135.051	Vehicles
Mesin	6.281.511	(7.447.936)	1.166.425	-	-	-	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	4.741.071	(5.102.279)	361.208	-	-	-	Hotel equipment and supplies
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	22.600.543	-	1.394.139	-	-	23.994.682	Buildings and infrastructures
Jumlah	287.461.314	(60.547.059)	56.841.527	(405.372)	-	283.581.204	Total
Nilai Tercatat	1.037.311.564					695.681.394	Net Carrying Value

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	28.918.197	30.766.916	Direct costs (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	<u>22.252.477</u>	<u>26.074.611</u>	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	<u><u>51.170.674</u></u>	<u><u>56.841.527</u></u>	Total

Pengurangan selama tahun 2019 dan 2018 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2019 and 2018 included sale of certain property and equipment with details as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Harga jual	8.498.169	630.031	Selling price
Nilai tercatat	<u>(6.877.493)</u>	<u>(449.970)</u>	Net book value
Keuntungan penjualan	<u><u>1.620.676</u></u>	<u><u>180.061</u></u>	Gain on sale

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

As of December 31, 2019 and 2018, land and building includes:

- 3 bidang tanah dan bangunan di daerah Tanjung Selor, Jakarta atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas Surat utang Jangka Menengah (Catatan 26).
  - 4 bidang tanah dan bangunan di daerah Tangerang, Banten atas nama ASA, entitas anak, yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan.
  - 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan.
  - 1 bidang tanah di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18 dan 23).
  - 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda No.76 D, Bandung atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).
  - 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Bulukunyi, Makassar atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).
  - 1 bidang tanah di daerah Jalan Balikpapan atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas surat utang jangka menengah (Catatan 26).
- 3 parcels of land and building in Tanjung Selor, Jakarta, under the name of the Company are used as collateral on Medium term Notes (Note 26).
  - 4 parcels of land and building in Tangerang, Banten, under the name of ASA, a subsidiary, are used as collateral on the Company's bank loan.
  - 1 parcel of land and building at Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, under the name of DCK are used as collateral on the Company's bank loan.
  - 1 parcel of land at Jl. Tomang Raya No. 55, Jakarta, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loan (Notes 18 and 23).
  - 1 parcel of land and building at Jl. Sunda No.76 D, Bandung, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loan (Notes 18).
  - 1 parcel of land and building at Jl. Bulukunyi, Makassar, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loan (Notes 18).
  - 1 parcel of land at Jl. Balikpapan under the name of Company is used as collateral on medium term notes (Note 26).



- 3 ruko di Roxy Mas, Jakarta atas nama DTN yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank DTN (Catatan 18 dan 23).

Pada tahun 2019 dan 2018, GD dan GMA, entitas anak, melakukan reklasifikasi tanah dan bangunan di Cengkareng Business City (CBC) dari "Aset tetap" menjadi "Properti investasi" sehubungan dengan berakhirnya pemakaian bangunan perkantoran tersebut oleh Grup.

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan masing-masing sebesar Rp 523.590.324 dan Rp 544.825.043 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang pembelian aset tetap dan surat utang jangka menengah (Catatan 18, 23, 24 dan 26).

Seluruh aset, kecuali tanah dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada perusahaan-perusahaan asuransi berikut ini: PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Bumiputera Muda Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independen, PT Zurich Indonesia Insurance, PT Toyota Insurance, PT ABDA Insurance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 144.898.571 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 332.720.894 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor (operasional) milik DTN dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 131.935.543 dan Rp 137.791.196 dan estimasi nilai wajar aset tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 138.960.441 dan Rp 157.251.850.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan milik PJTI masing-masing sebesar Rp 107.270.000 dan Rp 88.277.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 31.753.000 dan Rp 29.191.000.

- 3 units shophouse in Roxy Mas, Jakarta under the name of DTN is used as collateral on DTN's bank loan (Notes 18 and 23).

In 2019 and 2018, GD and GMA, subsidiaries, has reclassified land and building in Cengkareng Business City (CBC) from "Property and equipment" to "Investment properties" due to end of Group occupation on this office building.

The Group's property and equipment with carrying values as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 523,590,324 and Rp 544,825,043, respectively, are used as collateral on bank loans, liabilities for purchases of property and equipment, and medium term notes(Notes 18, 23, 24 and 26).

All property and equipment, except for land and properties under BOT agreement, are insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Bumiputera Muda Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independen, PT Zurich Indonesia Insurance, PT Toyota Insurance, PT ABDA Insurance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, all third parties, for sum insured of Rp 144,898,571 as of December 31, 2019 and Rp 332,720,894 as of December 31, 2018. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, the estimated fair value of property and equipment – vehicles (operational) used by DTN and it's subsidiaries amounted to Rp 131,935,543 and Rp 137,791,196, respectively and the estimated fair value of land and building amounted to Rp 138,960,441 and Rp 157,251,850, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, estimated fair value of property and equipment – land and buildings owned by PJTI amounted to Rp 107,270,000 and Rp 88,277,000, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, estimated fair value of property and equipment – land and buildings owned by the Company amounted to Rp 31,753,000 and Rp 29,191,000, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih (BOT) terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 sampai dengan 2020.

Bangunan di atas tanah di Sesetan, Bali tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 18) yang diperoleh DTN, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset tetap dalam BOT telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi nilai wajar agregat dari aset tetap dalam rangka BOT milik DTN adalah sebesar Rp 12.000.000.

Pada tahun 2019, Grup melakukan revaluasi atas tanah yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian ditentukan menggunakan metode sebagaimana dijelaskan pada Catatan 27. Grup membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 193.976.312 dan mengubah pengukuran atas tanah dari metode biaya menjadi metode revaluasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Property and equipment under build, operate and transfer (BOT) consists of buildings and infrastructures on rented land which represent office building and infrastructures for office and operational car pool belonging to DTN, a subsidiary. DTN's buildings and infrastructures were constructed on a rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 until 2020.

The building on the above mentioned land in Sesetan, Bali are used as collateral on short-term bank loans (Note 18) obtained by DTN, a subsidiary.

As of December 31, 2019 and 2018, all properties under BOT agreements, are insured with PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Sinarmas, third parties, for Rp 7,350,000. Management believes that agreements the insurance coverage is adequacies to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, estimated aggregate fair value of the Properties under BOT Agreements of DTN amounted to Rp 12,000,000.

In 2019, the Group revalued its land which performed by independent valuers. Fair value has been determined as described in Note 27. The Group recognized gain on revaluation amounting to Rp 193,976,312 and change the measurement of land from cost method to revaluation method.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in values of aforementioned property and equipment

**15. Properti Investasi**

**15. Investment Properties**

	1 Januari 2019/ <i>January 1, 2019</i>	Perubahan selama tahun 2019/ <i>Changes during 2019</i>			31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>		
Biaya Perolehan:						At Cost:
Tanah	480.000	-	-	105.152.000	105.632.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	162.029.718	163.429.125	Buildings and infrastructures
Bangunan dalam konstruksi	49.140.000	-	-	(49.140.000)	-	Construction in progress
Jumlah	51.019.407	-	-	218.041.718	269.061.125	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciations:
Bangunan dan prasarana	1.310.679	2.526.969	-	10.832.430	14.670.078	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	49.708.728				254.391.047	Net Book Value

	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	Perubahan selama tahun 2018/ <i>Changes during 2018</i>			31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>		
Biaya Perolehan:						At Cost:
Tanah	480.000	-	-	-	480.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	-	1.399.407	Buildings and infrastructures
Bangunan dalam konstruksi	-	-	-	49.140.000	49.140.000	Construction in progress
Jumlah	1.879.407	-	-	49.140.000	51.019.407	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciations:
Bangunan dan prasarana	1.240.708	69.971	-	-	1.310.679	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	638.699				49.708.728	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, dan disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi, serta bangunan milik GD dan GMA yang terletak di Cengkareng Business City (CBC).

As of December 31, 2019 and 2018, investment properties represent land and building in Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, owned by the Company, which are being leased rented to PT Asian Trails Indonesia, related party, and land and buildings owned by GD and GMA located in Cengkareng Business City (CBC).

Tanah dan bangunan milik GD digunakan sebagai jaminan atas utang bank DTN dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 23).

Land and building of GD is used as collateral for DTN's bank loans from PT Bank PermataTbk (Note 23).

Tanah dan bangunan milik GMA digunakan sebagai jaminan atas utang bank PM dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 23).

Land and building of GMA is used as collateral for PM's bank loans from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 23).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laba rugi selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 757.733 dan Rp 884.000 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan" (Catatan 32).

Rental income from the investment properties recognized in profit or loss during 2019 and 2018 amounting to Rp 757,733 and Rp 884,000, respectively, were reported as part of "Revenues" (Note 32).

Beban langsung terkait dengan pendapatan sewa properti investasi merupakan beban penyusutan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" masing-masing sebesar Rp 2.526.969 sebesar Rp 69.971 pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 34).

Direct cost related to rental income from investment properties represents depreciation expense and was charged to operations as part of "General and administrative expenses" amounting to Rp 2,526,969 and Rp 69,971 in 2019 and 2018, respectively (Note 34).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Estimasi nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 282.074.600 dan Rp 54.914.500. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Estimated fair value of investment property as of December 2019 and 2018 amounted to Rp 282,074,600 and Rp 54,914,500, respectively. Management believes that there is no impairment in the carrying value of the investment properties.

**16. Aset Tak Berwujud**

Akun ini merupakan goodwill yang berasal dari transaksi akuisisi BTI, oleh DTN di tahun 2016.

**16. Intangible Assets**

This represents goodwill from the acquisition of BTI, by DTN in 2016.

**17. Aset Lain-lain**

	2019	2018
Software - bersih	106.122.266	79.111.451
Uang muka pembelian aset tetap	78.798.409	103.796.730
Uang muka pembelian perangkat lunak	6.846.955	21.850.278
Setoran jaminan	4.737.322	5.176.274
Jumlah	<u>196.504.952</u>	<u>209.934.733</u>

**17. Other Assets**

Software - net  
Advances for purchases  
of property and equipment  
Advances for purchases of software  
Refundable security deposits

Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok, pihak ketiga, dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

Advanced payments for purchases of property and equipment represent advances paid to suppliers, third parties, for the purchase of the following property and equipment:

	2019	2018
Bangunan dan tanah	78.298.409	103.296.730
Lain-lain	500.000	500.000
Jumlah	<u>78.798.409</u>	<u>103.796.730</u>

Buildings and land  
Others

Total

**18. Utang Bank Jangka Pendek**

	2019	2018
Rupiah - Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	57.918.980	105.935.586
PT Bank Permata Tbk	20.517.472	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.639.022	13.060.214
Jumlah	<u>95.075.474</u>	<u>118.995.800</u>
Mata uang asing - Pihak Ketiga (Catatan 43)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	16.627.804	34.812.339
PT Bank DBS Indonesia Tbk	12.858.434	13.394.925
Jumlah	<u>124.561.712</u>	<u>167.203.064</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	9,50% - 10,25%	9,50% - 10,25%
Dolar Amerika Serikat	5,30% - 6,50%	5,30% - 6,50%

**18. Short-term Bank Loans**

Rupiah - Third Parties  
PT Bank Central Asia Tbk  
PT Bank Permata Tbk  
PT Bank Pan Indonesia Tbk

Total

Foreign currencies - Third Parties (Note 43)  
U.S.Dollar  
PT Bank Central Asia Tbk  
PT Bank DBS Indonesia Tbk

Total

Interest rate per annum  
Rupiah  
U.S.Dollar

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

***Pinjaman diterima oleh Perusahaan***

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari BCA sebesar Rp 85.000.000 dan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun. Suku bunga pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 9,75% dan 10% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan November 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah di Yogyakarta milik GMP, pihak berelasi, yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai Rp 218.000.000.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

***Pinjaman diterima oleh DTN***

Pada tanggal 5 Maret 2008, DTN memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari BCA sebesar Rp 10.000.000 dan dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun.

Pada tahun 2011, DTN memperoleh tambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 43.000.000 dan US\$ 500.000.

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Desember 2015, fasilitas kredit sebesar USD 500.000 dikonversi menjadi Rupiah sehingga pinjaman DTN menjadi sebesar Rp 53.000.000.

Jangka waktu fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan SPPK tanggal 4 Oktober 2018, dimana jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 September 2019. Pinjaman ini telah dilunasi di bulan Oktober 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 14) dan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000 (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. DTN juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

***Loans obtained by the Company***

On July 4, 2018, the Company obtained Overdraft Loan Facility from BCA amount Rp 85,000,000 and used for additional working capital of the Company and its subsidiaries. This facility has term of 1 year. Interest rate in 2019 and 2018 is at 9.75% and 10%, per annum, respectively. This loan has been fully paid in November 2019.

As of December 31, 2018, this facility was collateralized with 2 parcels of land in Yogyakarta owned by GMP, a related party, bound with Mortgage Rights Rank I (First) with value of Rp 218,000,000.

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict the Company to do certain actions prior to obtaining written approval from BCA. The Company is also required to meet several financial covenants.

***Loans obtained by DTN***

On March 5, 2008, DTN obtained an overdraft loan facility (PRK) amounting Rp 10,000,000 from BCA for additional working capital. This loan has a term of 1 year.

In 2011, DTN has been granted an additional loan facility, thus total facility increased to Rp 43,000,000 and US\$ 500,000.

Based on SPPK dated Dec 28, 2015, the loan facility amounting to US\$ 500,000 was converted into Rupiah, thus, DTN's loan facility became Rp 53,000,000.

The term of the loan facilities has been extended several times, most recently based on SPPK October 4, 2018, where the term of the loan facility is extended to September 5, 2019. This loan has been fully paid in October 2019.

As of December 31, 2018, the loan is guaranteed by 3 units shophouses in Roxy Mas, Jakarta owned by DTN (Note 14), and trade accounts receivable of Rp 30,000,000 (Note 6).

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict DTN to conduct the following matters prior to obtaining written approval from BCA. DTN is also required to meet several financial covenants.

***Pinjaman diterima oleh PJTI***

Pada tanggal 5 Maret 2008, PTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 25.000.000 dan US\$ 2.000.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000 dari BCA. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun dan diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tahun 2017, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar US\$ 5.000.000 dan Kredit Lokal II sebesar Rp 75.000.000, serta fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 130.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah di Tomang Raya No. 55 milik PJTI, tanah dan bangunan di Jl. Sunda No. 76D, Bandung, milik PJTI, tanah dan bangunan di Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar, milik PJTI, *corporate guarantee* dari Perusahaan, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (Catatan 6) dan *Letter of Understanding* (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018.

Pada tahun 2018, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh tambahan *Forex Line* sebesar US\$ 10.000.000 dan Bank Garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah milik PJTI di Tomang Raya No. 55, tanah dan bangunan milik PJTI yang berlokasi di Jl. Sunda No. 76D, Bandung dan Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (Catatan 6) dan *Letter of Understanding* (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2020.

Suku bunga pinjaman pada tahun 2019 adalah sebesar 9,5% per tahun untuk fasilitas Rupiah dan 6,5% per tahun untuk fasilitas US\$. Suku bunga pinjaman pada tahun 2018 adalah sebesar 10% per tahun untuk fasilitas Rupiah dan 6,5% per tahun untuk fasilitas US\$.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan PJTI untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. PJTI juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

***Loans obtained by PJTI***

On March 5, 2008, PTI obtained an overdraft loan facility (PRK) amounting to Rp 25,000,000 and US\$ 2,000,000 and Bank Guarantee facility amounting to Rp 15,000,000 from BCA were used for additional working capital. These loans have terms one (1) year and have been extended several times.

In 2017, based on amendment of facility credit, PTI obtained Local Credit facilities consisting of Local Credit I of US\$ 5,000,000 and Local Credit II of Rp 75,000,000, and Time Revolving Loan of Rp 100,000,000 and Bank Guarantee of Rp 130,000,000. These loans are guaranteed by land in Tomang Raya No. 55 owned by PJTI, land and building in Jl. Sunda No. 76 D, Bandung, owned by PJTI, land and building in Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar, owned by PJTI, *corporate guarantee* from the Company, trade accounts receivable amounting to Rp 150,000,000 (Note 6) and Letter of Understanding (LOU) from the Company and Japan Travel Bureau Pte. Ltd, non-controlling interest. This loan was due in June 2018.

In 2018, based on amendment of credit facilities, PJTI obtained additional loan as *Forex Line* of US\$ 10,000,000 and Bank Guarantee became amounting to Rp 230,000,000. These loans are guaranteed by land owned by PJTI in Tomang Raya No. 55, land and buildings owned by PJTI, in Jl. Sunda No 76D, Bandung and PJTI in Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, trade account receivable amounting to amounting Rp 150,000,000 (Note 6) and *Letter of Understanding* (LOU) from Company and Japan Travel Bureau Pte. Ltd, non-controlling interest. This loan is due in December 2020.

Interest rates in 2019 are 9.5% per annum for loan facilities in Rupiah and 6.5% per annum for loan facilities in US\$. Interest rates in 2018 are 10% per annum for loan facilities in Rupiah and 6.5% per annum for loan facilities in US\$.

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict PJTI to conduct the following matters prior to obtaining written approval from BCA. PJTI is also required to meet several financial covenants.

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

***Pinjaman diterima oleh DTN***

Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan *Revolving Loan* dari Permata masing-masing sebesar Rp 20.000.000 dan Rp 40.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 16 Oktober 2020 dan dapat diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik Perusahaan dan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business City* dan Tangerang milik GD, entitas anak, (Catatan 14).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari Permata. DTN juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

***Pinjaman diterima oleh PM***

Pada bulan Juni 2017, PM memperoleh pinjaman PRK sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan Juni 2020. Jaminan pinjaman ini adalah tanah dan bangunan di CBC Tower B, atas nama GMA. Suku bunga pinjaman tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 9,5% dan 10,25% per tahun.

**PT Bank DBS Indonesia**

***Pinjaman diterima oleh PJTI***

Pada bulan Januari 2017, PJTI memperoleh pinjaman fasilitas perbankan sebesar US\$ 3.000.000, Pinjaman ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo pada bulan Januari 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan 19 November 2020. Jaminan pinjaman ini adalah deposito milik PJTI dan piutang usaha sebesar US\$ 8.450.000. Suku bunga pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 sebesar 5,3% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka pendek pada 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 15.103.766 dan Rp 10.601.426.

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

***Loans obtained by DTN***

On October 25, 2019, DTN obtained an Overdraft Loan facility (PRK) and Revolving Loan facility amounting to Rp 20,000,000 and Rp 40,000,000, respectively, from Permata. Those facilities are used for additional working capital and has a term of one (1) year until October 16, 2020 and can be extended annually.

As of December 31, 2019, the loan is guaranteed by 3 units shophouses in Roxy Mas, Jakarta owned by the Company and office building in Cengkareng Business City, Tangerang owned by GD, a subsidiary, (Note 14).

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict the Company to do certain actions prior to obtaining written approval from Permata. DTN is also required to meet several financial covenants.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

***Loans obtained by PM***

In June 2017, PM obtained an overdraft working capital loan facility amounting Rp 20,000,000. This loan will mature in June 2018 and was due in January 2018 and has been extended several times, the latest until June 2020. These loans are guaranteed by land in CBC Tower B, under the name of GMA. The loan bears interest in 2019 and 2018 at 9.5% and 10.25% per annum, respectively.

**PT Bank DBS Indonesia**

***Loans obtained by PJTI***

On January 17, 2017, PTI obtained a banking loan facility amounting US\$ 3,000,000. This loan has a term of 1 year and was due in January 2018 and has been extended several times, the latest until November 19, 2020. These loans are guaranteed by term deposit owned by PJTI and receivables owned by PJTI amounting to US\$ 8,450,000. The loan bears interest in 2019 and 2018 at 5.3% per annum.

Interest expense short-term bank loans in 2019 and 2018 amounted to Rp 15,103,766 and Rp 10,601,426, respectively.

**19. Utang Usaha**

**19. Trade accounts payable**

	2019	2018	
<b>a. Berdasarkan Pemasok</b>			<b>a. By Supplier</b>
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
PT Mitra Global Holiday	1.107.715	14.497.351	PT Mitra Global Holiday
PT Kencana Transport	1.032.571	1.177.408	PT Kencana Transport
PT Gajah Mas Perkasa	172.505	133.420	PT Gajah Mas Perkasa
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	108.066	-	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Rhadana Primakencana Trasindo	-	159.280	PT Rhadana Primakencana Trasindo
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	8.276	46.150	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u>2.429.133</u>	<u>16.013.609</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	82.578.255	65.043.569	Local suppliers
Pemasok luar negeri	1.141.625	5.496.794	Foreign suppliers
Jumlah	<u>83.719.880</u>	<u>70.540.363</u>	Subtotal
Jumlah	<u>86.149.013</u>	<u>86.553.972</u>	Total
<b>b. Berdasarkan Mata Uang</b>			<b>b. By Currency</b>
Rupiah	83.197.460	53.415.324	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Amerika Serikat	2.074.778	7.091.198	U.S. Dollar
Euro	758.273	10.404.609	Euro
Great Britain Poundstreling	94.775	494.491	Great Britain Poundstreling
Dolar Singapura	19.567	428.804	Singapore Dollar
Yen Jepang	1.001	12.497.523	Japanese Yen
Dolar New Zealand	-	1.062.447	New Zealand Dollar
Yuan China	-	740.497	China Yuan
Franc Swiss	-	355.137	Swiss Franc
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	3.159	63.942	Others foreign currencies (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u>86.149.013</u>	<u>86.553.972</u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	5.504.657	51.479.121	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 3 bulan	52.122.762	21.023.914	Less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	22.634.080	9.068.761	Over 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	3.399.462	3.197.657	Over 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	2.488.052	1.784.519	Over 12 months
Total	<u>86.149.013</u>	<u>86.553.972</u>	Total



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Credit terms of local suppliers range from 30 until 60 days, and 180 days for foreign suppliers.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association (IATA), pemasok hotel internasional, pemasok tour luar negeri (seperti Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

Trade accounts payable to third parties from International Air Transportation Association (IATA), international hotel agent, foreign supplier tour agent (like Gulliver, Asian Link, Renk United) and domestic hotel agent.

**20. Utang Lain-lain**

**20. Other Accounts Payable**

	2019	2018	
Pengembalian tiket	15.795.051	6.469.521	Ticket refund
Kartu kredit	3.264.789	3.276.389	Credit card
Utang potongan penjualan	30.552	188.909	Discount
Lainnya	1.907.623	1.946.435	Others
Jumlah	<u>20.998.015</u>	<u>11.881.254</u>	Total

**21. Utang Pajak**

**21. Taxes Payable**

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan (Catatan 37)			Corporate income tax (Note 37)
PPH 29 tahun 2019	8.157.947	-	Tax payable article 29 year 2019
PPH 29 tahun 2018	-	7.146.300	Tax payable article 29 year 2018
PPH 29 tahun 2017	-	3.301.674	Tax payable article 29 year 2017
Pajak penghasilan lainnya			Income taxes
Pasal 21	1.994.878	2.629.142	Article 21
Pasal 25	622.650	1.770.517	Article 25
Pasal 4 ayat 2	290.195	139.778	Article 4 (2)
Pasal 23/26	162.150	132.821	Article 23/26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.896.742	1.114.615	Value Added Tax
Jumlah	<u>13.124.562</u>	<u>16.234.847</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

**22. Pendapatan Diterima Dimuka**

**22. Advances Received**

	2019	2018	
Perjalanan wisata	208.134.661	119.407.694	Tours and travel
Lain-lain	2.592.098	2.421.356	Others
Jumlah	<u>210.726.759</u>	<u>121.829.050</u>	Total

**23. Utang Bank Jangka Panjang**

**23. Long-term Bank Loans**

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	324.400.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	99.200.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	65.350.000	146.400.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.832.800	13.665.600	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	495.782.800	160.065.600	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.172.247)	-	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	492.610.553	160.065.600	Total - net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.332.800	20.482.800	Less current portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(491.300)	-	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	20.841.500	20.482.800	Total - net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	471.769.053	139.582.800	Long-term portion
Suku bunga per tahun	9,50% - 10,25%	9,50% - 10,25%	Interest rates per annum

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

*Pinjaman diterima oleh Perusahaan*

*Loans obtained by Company*

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman Tranche A, B dan C masing-masing sebesar Rp 200.000.000, Rp 25.000.000 dan Rp 100.000.000.

On April 11, 2019, the Company obtained loan credit facilities Tranche A, B and C amounting to Rp 200,000,000, Rp 25,000,000 and Rp 100,000,000, respectively.

Fasilitas Tranche A digunakan untuk pelunasan surat utang jangka menengah milik Perusahaan dan fasilitas Tranche B dan C digunakan untuk modal kerja Grup.

Tranche A facility was used for repayment of medium term notes owned by the Company and Tranche B and C facilities were used for working capital the Group.

Pinjaman ini berjangka waktu tujuh (7) tahun sampai dengan 26 April 2026 dan dengan suku bunga sebesar 9,9% per tahun.

The loan has a term of seven (7) years up to April 26, 2026 and with an interest rate of 9.9 % per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta milik DCK (Catatan 14), 4 bidang tanah di Tangerang milik ASA (Catatan 14), piutang usaha (Catatan 6) sebesar Rp 60.000.000 milik entitas anak, dan uang muka (Catatan 10) sebesar Rp 100.000.000.

As of December 31, 2019, the loan is guaranteed by office buildings in Jl. Tomang Raya No.63 owned by DCK (Note 14), 4 lands in Tangerang owned by ASA (Note 14), trade accounts receivable (Note 6) amounting to Rp 60,000,000 owned by subsidiaries and advances payment (Note 10) amounting to Rp 100,000,000.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BNI. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict the Company to conduct the following matters prior to obtaining written approval from BNI. The Company is also required to meet several financial covenants.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2019 sebesar Rp 600.000.

Payments of loan principal in 2019 amounted to Rp 600,000.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

PT Bank Permata Tbk

*Pinjaman diterima oleh DTN*

Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 100.000.000 yang digunakan untuk pelunasan utang PT Bank Pan Indonesia Tbk milik GD dan modal kerja DTN.

Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 16 Oktober 2027 dan dengan suku bunga sebesar 9,9% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 14) dan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business City*, Tangerang milik GD (Catatan 15).

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2019 sebesar Rp 800.000.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

*Pinjaman diterima oleh GD*

Pada tahun 2014, GD memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 55.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung kantor di Tangerang.

Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 14 Mei 2022 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business City* (CBC), Tangerang milik GD (Catatan 15) dan *Corporate Guarantee* dari DTN.

GD memiliki tenggang waktu untuk pembayaran pokok dan bunga selama dua puluh empat (24) bulan pertama. Pokok pinjaman akan dibayarkan setiap tiga (3) bulan dan bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tahun 2016, GD, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang (PJP-2) sebesar Rp 35.000.000 yang digunakan untuk peralihan *Shareholder Loan*. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 9 Desember 2026 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun. Pada tahun 2018, suku bunga berubah menjadi 10,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business City* (CBC), Tangerang dan *Corporate Guarantee* DTN. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Oktober 2019.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 77.400.000 dan Rp 7.400.000.

PT Bank Permata Tbk

*Loans obtained by DTN*

On October 25, 2019, DTN obtained long term loan credit facility of Rp 100,000,000 which were used for loan repayment to PT Bank Pan Indonesia Tbk owned by GD and working capital of DTN.

The loan has a term of eight (8) years up to October 16, 2027 and with an interest rate of 9.9 % per annum.

As of December 31, 2019, the loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta owned by DTN (Note 14) and office building in Cengkareng Business City, Tangerang owned by GD (Note 15).

Payments of loan principal in 2019 amounted to Rp 800,000.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

*Loans obtained by GD*

In 2014, GD obtained long term loan credit facility of Rp 55,000,000 used for building an office in Tangerang.

The loan has a term of eight (8) years up to May 14, 2022 and with an interest rate of 9.5% per annum. The loan is secured by office buildings in Cengkareng Business City (CBC), Tangerang owned by GD (Note 15) and Corporate Guarantee by DTN.

GD has grace period of twenty four (24) months on principal and interest payment. Principal loan amount will be paid on quarterly basis while interest on monthly basis.

In 2016, GD, a subsidiary obtained long term loan credit facility of Rp 35,000,000 used for transfer of Shareholder Loan. The loan has a term of ten (10) years up to December 9, 2026 and with an interest rate of 9.5% per annum. In 2018, interest rate was change to 10,25% per annum. The loan is secured by office buildings in Cengkareng Business City (CBC), Tangerang and Corporate Guarantee by DTN. This loan has been fully paid in October 2019.

Payments of loan principal in 2019 and 2018 amounted to Rp 77,400,000 and Rp 7,400,000, respectively.

*Pinjaman diterima oleh PM*

Pada tahun 2016, PM, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 85.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 1 Juli 2026 dan dengan suku bunga pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 9,5% dan 10,25% per tahun.

Pada tahun 2018, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang 2 sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 2 Mei 2028 dan dengan suku bunga pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 9,5% dan 10,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.650.000 dan Rp 2.700.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

*Pinjaman diterima oleh DTN*

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 149 29 Agustus 2013 dari Satria Amiputra A., S.E., Ak., M.Ak., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 6.400.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 September 2018 dan dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada tanggal 29 November 2017 suku bunga pinjaman menjadi sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan sepuluh (10) unit bus medium dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 8.000.000 (Catatan 14).

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Agustus 2015, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 15 Desember 2020 dan dengan suku bunga sebesar 11,75% per tahun. Pada tahun 2019 dan 2018, suku bunga masing-masing sebesar 9,5% dan 10% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 14).

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 6.832.800 dan Rp 7.899.467.

*Loans obtained by PM*

In 2016, PM, a subsidiary obtained long term loan credit facility of Rp 85,000,000. The loan has a term of ten (10) years up to July 1, 2026 and with an interest rate in 2019 and 2018 of 9.5% and 10.25%, per annum, respectively.

In 2018, PM obtained long term loan facility 2 amounted Rp 50,000,000. The loan has term of ten (10) years up to May 2, 2028 and with an interest rate in 2019 and 2018 amounted 9.5% and 10.25%, per annum, respectively.

The loans are secured by a portion of a parcel of land with a certificate Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, in Tangerang, Banten and office buildings build on the land.

Payments of loan principal in 2019 and 2018 amounted to Rp 3,650,000 and Rp 2,700,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

*Loans obtained by DTN*

Based on Credit Agreement Deed No. 149 dated August 29, 2013 of Satria Amiputra A., S.E., Ak., M.Ak., M.H., M.Kn., public notary in Jakarta, DTN obtained investment credit facility of Rp 6,400,000. The loan has a term of five (5) years until September 3, 2018 and with an interest rate of 9.75% per annum. As of November 29, 2017, interest rate become to 9.5% per annum. This loan is guaranteed by ten (10) units of medium bus with a total cost amounting to Rp 8,000,000 (Note 14).

Based on SPPK dated August 28, 2015, DTN obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 35,000,000. The loan has a term of five (5) years until December 15, 2020 and with an interest rate of 11.75% per annum, in 2019 and 2018, interest rate amounted 9.5% and 10% per annum, respectively. This loan is guaranteed by related financed vehicles (Note 14).

Payments of loan principal in 2019 and 2018 amounted to Rp 6,832,800 and Rp 7,899,467, respectively.

*Pinjaman diterima oleh PJTI*

Berdasarkan SPPK No.30451/GBK/2017 tanggal 2 Oktober 2017, PJTI memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 25.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu empat (4) tahun sampai dengan tanggal 23 Oktober 2021 dan dengan suku bunga 9,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah di Tomang Raya No. 55 milik PJTI, tanah di Jl. Sunda No. 76D, Jakarta, milik PJTI, tanah di Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar, milik PJTI, *corporate guarantee* dari Perusahaan, piutang usaha sebesar Rp 150.000.000 (Catatan 6) dan *Letter of Understanding* (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PJTI tidak menggunakan fasilitas dari BCA.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2019	-	20.482.800	2019
2020	21.332.800	23.632.800	2020
2021	19.800.000	22.000.000	2021
2022	44.340.000	28.640.000	2022
2023	67.910.000	12.910.000	2023
2024	82.500.000	13.500.000	2024
2025	97.400.000	14.500.000	2025
2026	136.750.000	14.050.000	2026
2027	22.600.000	7.200.000	2027
2028	3.150.000	3.150.000	2028
Jumlah	<u>495.782.800</u>	<u>160.065.600</u>	Total

Beban bunga utang bank jangka panjang pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 32.671.540 dan Rp 15.386.501.

*Loans obtained by PJTI*

Based on SPPK No.30451/GBK/2017 dated October 2, 2017, PJTI obtained credit facility of Rp 25,000,000. The loan has a term of until October 23, 2021 and with an interest rate of 9.75% per annum. These loans are guaranteed by land in Tomang Raya No. 55 owned by PJTI, land in Jl. Sunda No. 76 D, Jakarta, owned by PJTI, land in Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar, owned by PJTI, *corporate guarantee* from the Company, trade accounts receivable amounting to Rp 150,000,000 (Note 6) and Letter of Understanding (LOU) from the Company and Japan Travel Bureau Pte. Ltd, non-controlling interest. As of December 31, 2019 and 2018, PJTI does not use the facility from BCA.

The schedule of repayment of long-term bank loans follows:

Interest expense of long-term bank loans in 2019 and 2018 amounted to Rp 32,671,540 dan Rp 15,386,501, respectively

**24. Utang Pembelian Aset Tetap**

**24. Liabilities for Purchases of Property and Equipment**

	2019	2018	
PT BII Finance Center	3.098.153	10.769.269	PT BII Finance Center
PT BCA Finance	3.214.836	7.278.879	PT BCA Finance
Jumlah	6.312.989	18.048.148	Total
Dikurangi bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>5.389.098</u>	<u>12.029.088</u>	Less current portion
Utang pembelian aset tetap yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>923.891</u>	<u>6.019.060</u>	Long term portion

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu sampai dengan empat (4) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 14).

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of up to four (4) years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 14).

Beban bunga pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 1.001.893 dan Rp 2.496.314.

Interest expense in 2019 and 2018 amounted to Rp 1,001,893 and Rp 2,496,314, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2019	-	12.029.088	2019
2020	5.389.098	5.382.755	2020
2021	832.826	623.176	2021
2022	91.065	13.129	2022
Jumlah	<u>6.312.989</u>	<u>18.048.148</u>	Total

**25. Liabilitas Lain-lain**

**25. Other Liabilities**

	2019	2018	
PT Indivara Sejahtera Sukses	2.141.625	2.141.625	PT Indivara Sejahtera Sukses
Lainnya	28.379	-	Others
Jumlah	<u>2.170.004</u>	<u>2.141.625</u>	Total

**26. Surat Utang Jangka Menengah**

**26. Medium Term Notes**

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) dengan nama Medium Term Note (MTN) II Panorama Sentrawisata Tahun 2018 yang terdiri dari seri A dan seri B masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 100.000.000 dikurangkan dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 328.377 dan Rp 947.738.

On May 2, 2018, the Company issued Medium Term Notes (MTN) with the name Medium Term Note (MTN) II Panorama Sentrawisata Year 2018 which consist of series A and series B amounting to Rp 200,000,000 and Rp 100,000,000, respectively, with unamortized transaction costs as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 328,377 and Rp 947,738, respectively.

MTN seri A dan B masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2019 dan 12 Mei 2021 dengan suku bunga tetap sebesar 9,38% per tahun. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat dalam penerbitan MTN ini.

MTN series A and series B will mature on May 12, 2019 and May 12, 2021, respectively, with fixed interest rate of 9.38% per annum. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee in the issuance of these MTNs.

MTN seri A dan seri B dijamin dengan seluruh tagihan piutang usaha milik PE, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 10.000.000 dan Rp 20.000.000, tanah dan bangunan di Tomang, Jakarta milik DCK, entitas anak, serta 7 bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Jakarta dan Bali.

MTN series A and series B are guaranteed with all trade accounts receivable of PE, a subsidiary, amounting to Rp 10,000,000 and 20,000,000, respectively, land and building in Tomang, Jakarta owned by DCK, a subsidiary, and land and building owned by the Company located in Jakarta and Bali.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pembayaran pokok MTN seri A pada tahun 2019 sebesar Rp 200.000.000. Beban bunga pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 16.714.790 dan Rp 18.750.000 (Catatan 35).

Payment of MTN series A in 2019 amounted to Rp 200,000,00. Interest expense in 2019 and 2018 amounted to Rp 16,714,790 dan Rp 18,750,000, respectively (Note 35)

**27. Pengukuran Nilai Wajar**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

**27. Fair Value Measurement**

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
<b>Aset yang diukur oada nilai wajar:</b>				
<b>Aset tetap dengan model revaluasi</b>				
Tanah	609.289.752	-	609.289.752	-
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	254.391.047	-	-	282.074.600
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)	37.377.138	-	-	67.786.548
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	492.610.553	-	492.610.553	-
Surat utang menengah jangka menengah - bersih	99.671.622	-	99.671.622	-
31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
<b>Aset yang diukur oada nilai wajar:</b>				
<b>Aset tetap dengan model revaluasi</b>				
Tanah	426.076.940	-	426.076.940	-
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	49.708.728	-	-	54.914.500
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)	123.694.026	-	-	274.719.850
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	160.065.600	-	160.065.600	-
Surat utang menengah jangka menengah - bersih	299.052.262	-	299.052.262	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas keuangan ditentukan menggunakan analisa arus kas diskonto.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap dan properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar perbandingan dengan penyesuaian faktor yang relevan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of financial liabilities is determined by using discounted cash flow analysis.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of property and equipment and investment properties is determined using market price comparison approach to the adjustment of relevant factors.

## 28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2019 dan/and 2018			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Panorama Tirta Anugerah	770.964.423	64,25	38.548.221	PT Panorama Tirta Anugerah
Satrijanto Tirtawisata	33.765.500	2,81	1.688.275	Satrijanto Tirtawisata
Adhi Tirtawisata	9.000.000	0,75	450.000	Adhi Tirtawisata
Masyarakat lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	386.270.077	32,19	19.313.504	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.200.000.000	100,00	60.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

## Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

## 28. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's registrar, is as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

## Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Total capital represents "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Jumlah utang	723.156.876	644.369.074	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	251.564.199	73.547.140	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.830.613	2.716.741	Restricted time deposits
	<u>254.394.812</u>	<u>76.263.881</u>	
Utang bersih	468.762.064	568.105.193	Net debt
Jumlah ekuitas	963.240.692	832.202.288	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>48,67%</u>	<u>68,27%</u>	Net debt to equity ratio

**29. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

**29. Additional Paid-in Capital – Net**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor - bersih sehubungan dengan:

This account represents net additional paid-in - net capital in connection with the following:

	Jumlah/Amount	
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum pada tahun 2001: Hasil yang diterima atas penerbitan 120.000 ribu saham pada harga Rp 500 per saham	60.000.000	Sale of the Company's shares through public offering in 2001: Proceeds from issuance of 120,000 thousand shares at Rp 500 per share (in full Rupiah)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (120.000 ribu saham pada nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham)	(18.000.000)	Amount recorded as paid-up capital (120,000 thousand shares at Rp 150 (in full Rupiah) per share )
Biaya emisi saham	<u>(3.986.945)</u>	Issuance costs of shares
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 sebelum reklasifikasi	<u>38.013.055</u>	Balance as of January 1, 2012 before reclassification
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali - 2011	933.787	Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control - 2011
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - 2012	(1.695.615)	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control - 2012
Selisih nilai transaksi dari restrukturisasi entitas sepengendali - 2018	<u>6.273.260</u>	Difference in value arising from restructuring transactions common control - 2018
Jumlah	<u>5.511.432</u>	Total
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	<u>43.524.487</u>	Balance as of December 31, 2019 and 2018

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas  
Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi-transaksi dengan jumlah tercatat atas transaksi pembelian dan penjualan saham dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2019 dan/ and 2018</u>
PT Gajah Mas Perkasa	6.273.260
PT Panorama Edukasindo Wisata	154.132
PT Maya Dotcom Investama	46.044
PT Oasis Hotel Bogor	41.008
PT Amanwisata Bali	36.706
PT Regina Alta Panorama Tours	17.500
PT Dunia Wisata Nuansa Bahari	6.883
PT Asiamaya Dotcom Indonesia	5.000
PT Asian Trails Indonesia	2.000
PT Panorama Media	(1.620.615)
Lain-lain	549.514
	<u>5.511.432</u>
Jumlah	<u>5.511.432</u>

Restructuring Transactions of Entities Under  
Common Control

This account represents the difference between the consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control with details as follows:

PT Gajah Mas Perkasa	PT Gajah Mas Perkasa
PT Panorama Edukasindo Wisata	PT Panorama Edukasindo Wisata
PT Maya Dotcom Investama	PT Maya Dotcom Investama
PT Oasis Hotel Bogor	PT Oasis Hotel Bogor
PT Amanwisata Bali	PT Amanwisata Bali
PT Regina Alta Panorama Tours	PT Regina Alta Panorama Tours
PT Dunia Wisata Nuansa Bahari	PT Dunia Wisata Nuansa Bahari
PT Asiamaya Dotcom Indonesia	PT Asiamaya Dotcom Indonesia
PT Asian Trails Indonesia	PT Asian Trails Indonesia
PT Panorama Media	PT Panorama Media
Others	Others
Total	Total

**30. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan  
Non-pengendali**

	<u>2019 dan/ and 2018</u>
PT Panorama JTB Tours Indonesia	155.982.729
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403
PT Misi Pelayanan Mandiri	314.038
PT Panorama Evenindo	15.747
PT Panorama Media	5.375
PT Duta Chandra Kencana	4.942
PT Turez Indonesia Mandiri	1.148
PT Panorama Ventura Indonesia	(285)
PT Andalan Selaras Abadi	(858)
PT Graha Destinasi	(3.356)
PT Graha Media Anugerah	(6.318)
PT Andalan Wisata Benua	(266.001)
PT Dwi Ratna Pertiwi	(657.473)
	<u>164.430.091</u>
Jumlah	<u>164.430.091</u>

**30. Difference in Value Arising from Transactions  
with Non-controlling Interests**

PT Panorama JTB Tours Indonesia	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Misi Pelayanan Mandiri	PT Misi Pelayanan Mandiri
PT Panorama Evenindo	PT Panorama Evenindo
PT Panorama Media	PT Panorama Media
PT Duta Chandra Kencana	PT Duta Chandra Kencana
PT Turez Indonesia Mandiri	PT Turez Indonesia Mandiri
PT Panorama Ventura Indonesia	PT Panorama Ventura Indonesia
PT Andalan Selaras Abadi	PT Andalan Selaras Abadi
PT Graha Destinasi	PT Graha Destinasi
PT Graha Media Anugerah	PT Graha Media Anugerah
PT Andalan Wisata Benua	PT Andalan Wisata Benua
PT Dwi Ratna Pertiwi	PT Dwi Ratna Pertiwi
Total	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**31. Kepentingan Nonpengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

**31. Non-Controlling Interests**

This account represents the share (liabilities) of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/ Retained earnings	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) Effect of first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)		Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences on translation	Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation of property and equipment	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Laba (rugi) Share in Profit (loss)	Dividen/ Dividends	Jumlah/ Total
			PSAK No. 50 (Revised 2006)	PSAK No. 55 (Revised 2006)							
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	42.105.547	10.717.428	91.527	-	11.657	9.043.342	458.851	(5.487.879)	-	83.440.453
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(5.638.734)	-	-	-	-	-	35.065	194.237	-	(5.233.462)
PT Buaya Travel Indonesia	552.540	859.288	1.337.892	-	-	26.494	-	-	784.179	-	3.580.373
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	13.831.320	-	1.019	24.552.371	-	11.293.510	(958.233)	22.326.731	-	118.550.318
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1.250.381	8.018.501	-	-	-	-	-	5.143	1.422.852	(989.456)	9.707.421
PT Smarttravelindo Perkasa	625.000	3.149.367	177.816	-	-	-	-	(53.064)	2.268.857	(1.500.000)	4.667.976
PT Dwi Rahna Perwati	4.595.000	(2.565.316)	(1.622.468)	-	(25.485)	-	-	(2.905)	(713.136)	-	(334.310)
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	1.234.800	-	-	-	-	-	-	-	(48.710)	-	(2.098.661)
PT Odraves Technology Indonesia	1.225.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.225.000
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	-	858	-	-	-	-	-	990.000
PT Misi Pelayanan Mandiri	50.000	(62.306)	-	-	(352.888)	-	-	(305)	86.009	-	(279.490)
PT Andalan Wisata Benua	600.000	(217.476)	-	-	191.368	-	-	(81)	730.294	-	1.304.105
<b>Jumlah</b>	<b>85.273.721</b>	<b>56.223.512</b>	<b>10.610.668</b>	<b>92.546</b>	<b>24.366.224</b>	<b>38.151</b>	<b>20.336.852</b>	<b>(515.529)</b>	<b>21.563.434</b>	<b>(2.489.456)</b>	<b>215.500.123</b>

Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/ Retained earnings	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) Effect of first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)		Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences on translation	Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation of property and equipment	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Laba (rugi) Share in Profit (loss)	Dividen/ Dividends	Jumlah/ Total
			PSAK No. 50 (Revised 2006)	PSAK No. 55 (Revised 2006)							
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	40.851.863	10.717.428	91.527	-	243.282	3.496.221	(47.911)	1.301.594	-	83.154.004
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(4.944.374)	-	-	-	-	-	41.972	(707.382)	-	(5.462.784)
PT Buaya Travel Indonesia	552.540	(188.530)	1.337.892	-	-	156.494	-	-	1.047.798	-	2.906.194
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	4.692.728	-	1.019	24.552.371	-	328.115	468.857	8.669.736	-	86.216.826
PT Chan Brothers Travel Indonesia	383.138	5.996.981	-	-	-	-	-	25.905	1.995.615	-	8.401.639
PT Smarttravelindo Perkasa	625.000	2.232.921	177.816	-	-	-	-	156.854	2.009.592	(1.250.000)	3.952.183
PT Dwi Rahna Perwati	4.595.000	(1.903.393)	(1.622.468)	-	(25.485)	-	-	(899)	(861.024)	-	381.731
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	1.234.800	(3.277.067)	-	-	-	-	-	-	(7.684)	-	(2.949.651)
PT Odraves Technology Indonesia	1.225.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.225.000
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	-	858	-	-	-	-	-	990.000
PT Misi Pelayanan Mandiri	50.000	(19.215)	-	-	(352.888)	-	-	(2.870)	(40.221)	-	(365.194)
PT Andalan Wisata Benua	600.000	-	-	-	191.368	-	-	-	(217.476)	-	573.892
<b>Jumlah</b>	<b>84.406.478</b>	<b>43.441.036</b>	<b>10.610.668</b>	<b>92.546</b>	<b>24.366.224</b>	<b>399.776</b>	<b>3.824.336</b>	<b>641.908</b>	<b>13.390.548</b>	<b>(1.250.000)</b>	<b>179.923.540</b>

**32. Pendapatan Bersih**

**a. Berdasarkan jenis produk**

	2019		
	Penjualan Bruto/ Gross Revenues	Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Penjualan Neto/ Net Revenues
Tiket pesawat	2.063.426.156	1.998.851.499	64.574.657
Perjalanan wisata:			
Inbound	422.140.110	-	422.140.110
Outbound	1.315.963.066	-	1.315.963.066
Voucher hotel	114.583.019	106.077.843	8.505.176
Jasa angkutan penumpang	39.785.505	-	39.785.505
Jasa konvensi	25.871.482	-	25.871.482
Tiket wisata	84.945.642	81.808.583	3.137.059
Lain-lain	71.185.472	-	71.185.472
<b>Jumlah</b>	<b>4.137.900.452</b>	<b>2.186.737.925</b>	<b>1.951.162.527</b>

**32. Net Revenues**

**a. Based on type of products**

Airplane tickets	
Tours and travel:	
Inbound	
Outbound	
Hotel vouchers	
Passengers transportation	
Convention service	
Tour tickets	
Others	
<b>Total</b>	

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2018			
	Penjualan Bruto/ <i>Gross Revenues</i>	Tagihan dari Prinsipal/ <i>Payable to Principal</i>	Penjualan Neto/ <i>Net Revenues</i>	
Tiket pesawat	1.918.633.330	1.860.681.840	57.951.490	Airplane tickets
Perjalanan wisata:				Tours and travel:
Inbound	499.605.979	-	499.605.979	Inbound
Outbound	1.354.085.967	-	1.354.085.967	Outbound
Jasa konvensi	28.324.258	-	28.324.258	Convention service
Jasa angkutan penumpang	15.247.800	-	15.247.800	Passengers transportation
Hotel	11.281.371	-	11.281.371	Hotel
Voucher hotel	15.865.876	4.885.804	10.980.072	Hotel vouchers
Tiket wisata	89.626.239	86.055.858	3.570.381	Tour tickets
Lain-lain	55.894.266	-	55.894.266	Others
Jumlah	<u>3.988.565.086</u>	<u>1.951.623.502</u>	<u>2.036.941.584</u>	Total

**b. Berdasarkan sumber pendapatan**

**b. Based on source of income**

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)	3.743.666	3.846.978	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	1.947.418.861	2.033.094.606	Third parties
Jumlah	<u>1.951.162.527</u>	<u>2.036.941.584</u>	Total

Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

No revenue was generated from a single customer which represents more than 10% of the net revenues.

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

Sales to related parties have the same price to sales to third parties, but negotiated price for third parties varies while negotiated prices with related parties have been determined by management.

**33. Beban Pokok Pendapatan**

**33. Direct Costs**

	2019	2018	
<b>Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:</b>			<b>Based on type of products and source of income:</b>
Pihak berelasi (Catatan 39):			Related parties (Note 39):
Perjalanan wisata:			Tours and travel:
Inbound	702.292	1.581.645	Inbound
Pihak ketiga:			Third parties
Perjalanan wisata:			Tours and travel:
Inbound	342.517.180	359.776.600	Inbound
Outbound	1.143.769.609	1.218.642.122	Outbound
Penyusutan (Catatan 14)	28.918.197	30.766.916	Depreciation (Note 14)
Jasa konvensi	21.337.915	20.080.131	Convention services
Hotel	-	1.165.941	Hotel
Lain-lain	57.385.592	35.438.384	Others
Jumlah pihak ketiga	<u>1.593.928.493</u>	<u>1.665.870.094</u>	Total third parties
Jumlah	<u>1.594.630.785</u>	<u>1.667.451.739</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat transaksi pembelian dengan pihak pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases were made from a single suppliers which represents more than 10% of the revenues.

**34. Beban Usaha**

**34. Operating Expenses**

	2019	2018	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Pemasaran dan promosi	9.472.134	17.960.145	Marketing and promotion
Gaji dan tunjangan karyawan	7.981.559	9.938.884	Salaries and employee benefits
Perjalanan dinas	2.512.681	2.253.540	Travel
Jamuan	677.538	734.305	Entertainment
Lain-lain	5.043.069	5.617.605	Others
Jumlah	<u>25.686.981</u>	<u>36.504.479</u>	Subtotal
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan karyawan	176.977.559	195.830.942	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	24.779.446	26.144.582	Depreciation (Notes 14 and 15)
Sewa	21.982.338	14.132.904	Rental
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 36)	5.274.630	5.376.261	Long-term employee benefits (Note 36)
Telepon dan listrik	5.019.132	9.006.453	Telephone and electric
Perbaikan dan pemeliharaan luran keamanan, kebersihan, dan sumbangan	3.146.450	4.163.613	Repairs and maintenance
Jasa profesional	2.834.448	8.294.618	Securities, cleaning, and donation
Biaya pajak	2.701.964	1.356.262	Professional fees
Asuransi	2.329.998	1.892.873	Tax expenses
Pos dan telekomunikasi	1.733.134	913.041	Insurance
Amortisasi perangkat lunak	1.301.112	1.671.610	Postage and telecommunication
Perjalanan dinas	902.060	1.051.532	Amortization of software
Beban penghapusan piutang	690.505	17.063	Travel
Perlengkapan kantor	13.367	744.002	Bed debt
Lain-lain	17.763.549	22.578.216	Office supplies
Jumlah	<u>271.650.034</u>	<u>295.333.818</u>	Others
Jumlah	<u>297.337.015</u>	<u>331.838.297</u>	Subtotal
			Total

**35. Beban Bunga**

**35. Interest Expense**

	2019	2018	
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	15.103.766	10.601.426	Short term bank loans (Note 18)
Liabilitas jangka panjang:			Long term - liabilities
Utang bank (Catatan 23)	32.671.540	15.386.501	Bank loans (Note 23)
Utang pembelian aset tetap (Catatan 24)	1.001.893	2.496.314	Liabilities for purchases property and equipment (Note 24)
Utang obligasi	-	19.718.889	Bond payable
Surat utang jangka menengah (Catatan 26)	16.714.790	18.750.000	Medium term Notes (Note 26)
Jumlah	<u>65.491.989</u>	<u>66.953.130</u>	Total

### 36. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 24 February 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.119 karyawan tahun 2019 dan 1.555 karyawan tahun 2018 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya jasa:			Service cost:
Beban jasa kini	3.355.934	2.893.184	Current service costs
Beban bunga	1.918.696	2.190.465	Interest costs
Efek kurtailmen	-	(6.414.009)	Effect of curtailment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>5.274.630</u>	<u>(1.330.360)</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	1.792.927	(3.115.261)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>(1.168.808)</u>	<u>1.401.330</u>	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>624.119</u>	<u>(1.713.931)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>5.898.749</u></u>	<u><u>(3.044.291)</u></u>	Total

Alokasi biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban umum dan administrasi	5.274.630	5.376.261	General and administrative
Penghasilan lain-lain	-	(6.706.621)	Other income
Jumlah	<u><u>5.274.630</u></u>	<u><u>(1.330.360)</u></u>	Total

### 36. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. Not funding of the defined post-employment benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated February 24, 2020.

Number of eligible employees is 1,119 and 1,555 in 2019 and 2018, respectively (unaudited).

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

Defined benefit costs were allocated as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang kerja adalah sebagai berikut: Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	22.327.558	35.305.049	Balance at the beginning of the year
Saldo entitas anak yang tidak lagi dalam pengendalian (Catatan 1)	-	(4.881.926)	Balances of subsidiaries that are not consolidated (Note 1)
Biaya jasa kini	3.355.934	2.893.184	Current service costs
Biaya bunga	1.918.696	2.190.465	Interest cost
Efek kurtailmen		(6.414.009)	Effect of curtailment
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement losses (gains) Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	1.792.927	(3.115.261)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(1.168.808)	1.401.330	Experience adjustments
Pembayaran Imbalan	(3.637.205)	(5.051.274)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	<u>24.589.102</u>	<u>22.327.558</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,7%	8,6%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	5% - 8%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	8% - 10%	8% - 10%	Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal pelaporan keuangan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

		2019			
		Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Bunga diskonto	1%	2.087.386	(2.467.210)		Discount rate
2018					
		Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Bunga diskonto	1%	1.322.383	(1.476.262)		Discount rate

**37. Pajak Penghasilan**

**37. Income Tax**

	2019	2018	
Pajak kini			Current tax
Pajak penghasilan			Current tax
Entitas anak	23.953.751	18.134.711	Subsidiaries
Penghasilan pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Perusahaan	(12.354.831)	(11.391.432)	The Company
Entitas anak	(6.606.535)	(519.238)	Subsidiaries
Jumlah	(18.961.366)	(11.910.670)	Total
Jumlah	4.992.385	6.224.041	Total

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(50.304.311)	(18.812.759)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	1.157.904	807.113	Final tax expense
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.797.643)	(29.088.001)	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(50.944.050)	(47.093.647)	Loss before tax of the Company
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:			Less income or expenses already subjected to final tax:
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	(757.733)	(884.000)	Income already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	4.220.557	4.104.692	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(187.499)	(1.171.189)	Interest income already subjected to final tax
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(1.750.598)	(521.584)	Share in net loss of an associate
	1.524.727	1.527.919	
Rugi fiskal	(49.419.323)	(45.565.728)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun 2018	(45.565.728)	-	Fiscal loss 2018
Akumulasi rugi fiskal	(94.985.051)	(45.565.728)	Accumulated fiscal losses



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini Entitas anak	23.953.751	18.134.711	Current tax expenses Subsidiaries
Dikurangi pembayaran pajak di muka Entitas anak	(15.795.804)	(10.988.411)	Less prepaid income taxes Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini (Catatan 21)	<u>8.157.947</u>	<u>7.146.300</u>	Total current tax payable (Note 21)

**Pajak Tangguhan**

**Deferred Tax**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2018/ December 31, 2018		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Pelepasan entitas anak/ Disposal of Subsidiaries		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					
Aset tetap - bersih	(34.622.999)	1.148.398	514.217	-	(32.960.384)	4.039.650	-	(28.920.734)			Property and equipment - net
Akumulasi rugi fiskal	610.475	-	12.977.321	-	13.587.796	14.514.736	-	28.102.532			Accumulation fiscal losses
Piutang bunga	-	-	-	-	-	6.492	-	6.492			Interest receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.291.101	(998.511)	(1.250)	-	291.340	70.564	-	361.904			Allowances for decline in value of receivables
Aset lain-lain	3.796.916	-	-	-	3.796.916	-	-	3.796.916			Other assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.718.640	(1.231.671)	(1.579.618)	(401.792)	5.505.559	329.924	(371.007)	5.464.476			Long-term employee benefits liability
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u>(20.205.867)</u>	<u>(1.081.784)</u>	<u>11.910.670</u>	<u>(401.792)</u>	<u>(9.778.773)</u>	<u>18.961.366</u>	<u>(371.007)</u>	<u>8.811.586</u>			Deferred tax assets - Net

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity are as follows:

	2019	2018	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan	23.746.263	11.391.432	The Company
PT Panorama Media	3.991.448	1.102.748	PT Panorama Media
PT Dwi Ratna Pertiwi	1.708.959	1.231.356	PT Dwi Ratna Pertiwi
PT Panorama JTB Tours Indonesia	1.011.656	1.458.762	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Destinasi Garuda Wisata	294.969	437.049	PT Destinasi Garuda Wisata
PT Smartravelindo Perkasa	162.119	94.933	PT Smartravelindo Perkasa
PT Chan Brothers Travel Indonesia	122.685	109.322	PT Chan Brothers Travel Indonesia
PT Andalan Wisata Benua	97.962	70.261	PT Andalan Wisata Benua
PT Panorama Evenindo	79.913	67.492	PT Panorama Evenindo
PT Turez Indonesia Mandiri	-	921.262	PT Turez Indonesia Mandiri
Jumlah	<u>31.215.974</u>	<u>16.884.617</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	(22.404.388)	(26.663.390)	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
Jumlah - Bersih	<u>8.811.586</u>	<u>(9.778.773)</u>	Total - Net

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive Income is as follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(50.304.311)	(18.812.759)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	1.157.904	807.113	Final tax expense
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.797.643)	(29.088.001)	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(50.944.050)	(47.093.647)	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak berdasarkan tarif yang berlaku	(12.736.013)	(11.773.412)	Tax benefit at effective tax rates
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:			Less income or expenses already subjected to final tax:
Pendapatan lain yang tidak dikenakan pajak final	(189.433)	(221.000)	Income already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	1.055.139	1.026.173	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(46.875)	(292.797)	Interest income already subjected to final tax
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(437.649)	(130.396)	Share in net loss of an associate
Jumlah	381.182	381.980	Total
Penghasilan pajak Perusahaan	(12.354.831)	(11.391.432)	Tax benefit - The Company
Beban pajak kini entitas anak	17.347.216	17.615.473	Current tax expense - subsidiaries
Jumlah beban pajak	4.992.385	6.224.041	Total tax expenses

**38. Rugi Bersih per Saham Dasar**

**38. Loss Per Share**

	2019	2018	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan pemilik Perusahaan untuk perhitungan bersih rugi per saham	(76.860.130)	(38.427.348)	Loss for the year attributable to owners of the Company for computation of loss per share
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi bersih per saham	1.200.000.000	1.200.000.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share
Rugi bersih per saham	(64,05)	(32,02)	Loss per share

**39. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Sifat Pihak Berelasi**

**Nature of Relationship**

- a. PT Panorama Tirta Anugerah merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.

- a. PT Panorama Tirta Anugerah is a majority stockholder of the Company.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- b. Asosiasi:
- PT Reed Panorama Exhibitions
  - PT Carlson Panorama Hospitality
  - PT Kencana Transport
- c. Entitas dengan sebagian pemegang saham yang sama dengan Perusahaan:
- PT Caldera Indonesia
  - PT Mitra Global Holiday
  - PT Emerald Paradise
  - PT Graha Tirta Lestari
  - PT Panorama Dotcom Indonesia
  - PT Oasis Rhadana Hotel
  - PT Panorama Land Development
  - Panorama Ministry
  - Sarl Panorama Leisure
  - The Haven Seminyak
  - PT Citra Wahana Tirta Indonesia
- d. Entitas dengan sebagian manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan:
- PT Panorama Synergi Indonesia
  - Panorama Tours International Pte Ltd
  - Chan Brothers International Pte Ltd
  - Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd
  - PT Radhana Primakencana Transindo
- e. Satrijanto Tirtawisata merupakan komisaris dan pemegang saham Grup.
- f. Ramajanto Tirtawisata merupakan anggota keluarga dekat dari direktur utama Grup.
- g. Tri Agung Pramono merupakan direktur dari PT Kencana Transport, entitas anak pada tahun 2018.

- b. Associates:
- PT Dunia Wisata Nuansa Bahari
  - PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
- c. Entities which have partly the same management as the Company:
- PT Kafein Indonesia
  - PT Panorama Retail
  - PT Panorama Investama
  - PT Panorama Hospitality Management
  - PT Asian Trails Indonesia
  - PT Legian Paradise
  - PT Seminyak Paradise
  - Perfect Tours Sdn. Bhd.
  - Panorama Beijing
  - PT Raja Kamar Indonesia
- d. Entities which have partly the same key management as the Company:
- PT Gunacipta Manunggal Selaras
  - PT Asia World Indonesia
  - PT Grayline Indonesia
  - Panorama Langit Teknologi
  - PT Gajah Mas Perkasa
- e. Satrijanto Tirtawisata is a commissioner and a stockholder of the Group.
- f. Ramajanto Tirtawisata is a close family member of the president director of the Group.
- g. Tri Agung Pramono is director of PT Kencana Transport, a subsidiary in 2018.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**Transactions with Related Parties**

- a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. The accounts involving balances with related parties are as follows:

	2019	2018	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2019	2018	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Piutang usaha	428.872	869.237	0,02	0,05	Trade accounts receivable
Uang muka	96.141.329	2.662.185	4,48	0,15	Advances
Piutang pihak berelasi non-usaha	72.439.031	45.790.159	3,37	2,53	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	230.438.770	229.094.925	10,73	12,63	Investment in associates
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	2.429.133	16.013.609	0,21	1,63	Trade accounts payable
Utang pihak berelasi non-usaha	50.614.356	26.542.306	4,27	2,70	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	-	199.636	-	0,02	Other liabilities

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2019	2018	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
			2019	2018	
Pendapatan	3.743.666	3.846.978	0,19	0,19	Revenues
Beban pokok pendapatan	702.292	1.581.645	0,04	0,11	Direct cost

Rincian pendapatan pihak berelasi:

Details of revenues are as follows:

	2019	2018	
PT Asian Trails Indonesia	1.367.031	724.541	PT Asian Trails Indonesia
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	907.845	776.470	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Reed Panorama Exhibition	710.307	1.147.184	PT Reed Panorama Exhibition
PT Panorama Hospitality Management	352.405	408.169	PT Panorama Hospitality Management
PT Panorama Land Development	330.174	324.355	PT Panorama Land Development
PT Mitra Global Holiday	69.492	132.436	PT Mitra Global Holiday
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	-	316.267	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	6.412	17.556	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	3.743.666	3.846.978	Total

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of direct costs are as follows:

	2019	2018	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	603.352	1.143.139	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	-	397.905	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
PT Kencana Transport	-	36.700	PT Kencana Transport
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	98.940	3.901	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	702.292	1.581.645	Total

c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

c. Total salaries and allowances provided and paid to the Company's commissioners and directors follows:

	2019	2018	
Komisaris	3.220.775	3.249.805	Commissioners
Direksi	4.201.870	4.886.090	Directors
Jumlah	7.422.645	8.135.895	Total

Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi.

There are no long-term employee benefits given to board of commissioners and directors.

d. Grup melakukan transaksi sewa menyewa

d. The Group also entered into lease and other

ruangan kantor dengan pihak-pihak berelasi, serta transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 12.

nontrade transactions with related parties as described in Note 12.

#### **40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

##### **Risiko Pasar**

###### Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya (Catatan 43). Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup menerima pendapatan dalam mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya). Pembelian dari atau pembayaran kepada pemasok (pihak hotel) dapat dilakukan menggunakan mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya) atau Rupiah tergantung dari kesepakatan dengan pemasok, dengan mempertimbangkan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di pasar. Keputusan atas pilihan mata uang pembayaran di atas merupakan kebijakan manajemen risiko mata uang asing Grup.

#### **40. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and the risk liquidity.

##### **Market Risk**

###### **Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures (Notes 43). Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

The Group receives income in foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other). Purchases from or payments to suppliers (the hotels) can be done using a foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other) or Rupiah depending on the agreement with suppliers, taking into account the rupiah exchange rate against foreign currencies in the market. A decision on the preferred currency for payment is part of foreign currency risk management policies of the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 284.032 (2018: lebih rendah/tinggi sebesar Rp 532.096), terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of December 31, 2019 and 2018, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been higher/lower by Rp 284,032 (2018: lower/higher by Rp 532,096), mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of U.S. Dollar-denominated financial assets and liabilities.

#### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

#### Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

	2019						
	Rata-rata		Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
	Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year					
<b>Liabilitas/Liabilities</b>							
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	9,5% - 10,25%	95.075.474	-	-	-	-	95.075.474
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	5,3% - 6,5%	29.486.238	-	-	-	-	29.486.238
	2018						
	Rata-rata		Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
	Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year					
<b>Liabilitas/Liabilities</b>							
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	9,5% - 9,75%	118.995.800	-	-	-	-	118.995.800
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	5,3% - 6,5%	48.207.264	-	-	-	-	48.207.264

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.245.617 dan Rp 1.672.031 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2019 and 2018, if interest rate on loan increased/decreased by 1% and with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been Rp 1,245,617 and Rp 1,672,031 lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expense loan with floating rate.

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019		2018		
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	242.073.635	242.073.635	66.469.734	66.469.734	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.830.613	2.830.613	2.716.741	2.716.741	Restricted time deposits
Piutang usaha	235.880.110	234.741.884	249.324.772	248.159.411	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	24.101.803	24.101.803	38.637.645	38.637.645	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	72.439.031	72.439.031	45.790.159	45.790.159	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	4.737.322	4.737.322	5.176.274	5.176.274	Other assets (refundable security deposit)
<b>Jumlah</b>	<b>582.062.514</b>	<b>580.924.288</b>	<b>408.115.325</b>	<b>406.949.964</b>	<b>Total</b>

### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.





**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**42. Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi perjalanan wisata, jasa transportasi, dan jasa konvensi.

**42. Operating Segment**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting to the chief operating decision maker, who is responsible for the allocation of resources to each segment as well as assess the performance of each of these segments. The Group has three (3) segments reported namely travel, transportation services, and convention services.

	2019						
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Jasa Konvensi/ Convention Services	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha							Net revenues
Pendapatan usaha segmen	1.917.354.846	757.733	34.104.583	1.952.217.162	(1.054.635)	1.951.162.527	Segment revenues
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	344.061.976	757.733	12.766.668	357.586.377	(1.054.635)	356.531.742	Segment gross profit
Laba (rug) usaha	79.123.215	(15.753.093)	(5.333.299)	58.036.823	-	58.036.823	Profit (loss) from operations
Pendapatan bunga	2.692.028	187.499	617.213	3.496.740	-	3.496.740	Interest income
Beban bunga	(19.886.182)	(36.101.095)	(9.504.712)	(65.491.989)	-	(65.491.989)	Interest expense
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	1.343.845	1.750.598	(49.594.891)	(46.500.448)	-	(46.500.448)	Share in net (income) loss of associates
Lain-lain - bersih	1.360.768	(1.103.733)	60.465.368	60.722.403	(60.567.840)	154.563	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	64.633.674	(51.019.824)	(3.350.321)	10.263.529	(60.567.840)	(50.304.311)	Income (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	(20.157.338)	12.354.831	2.810.122	(4.992.385)	-	(4.992.385)	Tax (benefit) expense
Laba (rugi) tahun berjalan	44.476.336	(38.664.993)	(540.199)	5.271.144	(60.567.840)	(55.296.696)	Profit (loss) for the year
Aset Segmen *)	1.191.972.396	720.556.136	845.797.560	2.758.326.092	(653.429.323)	2.104.896.769	Segment Assets *)
Liabilitas Segmen *)	658.005.877	428.773.210	445.532.131	1.532.311.218	(383.274.170)	1.149.037.048	Segment Liabilities *)

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/  
Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities

	2018						
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Jasa Konvensi/ Convention Services	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha							Net revenues
Pendapatan usaha segmen	2.002.954.896	40.404.408	884.000	2.044.243.304	(7.301.720)	2.036.941.584	Segment revenues
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	355.583.287	20.324.278	884.000	376.791.565	(7.301.720)	369.489.845	Segment gross profit
Laba (rug) usaha	50.453.969	9.254.837	(14.157.751)	45.551.055	(8.706.620)	36.844.435	Profit (loss) from operations
Pendapatan bunga	3.240.011	1.793.992	1.171.189	6.205.192	-	6.205.192	Interest income
Beban bunga	(21.998.985)	(6.235.763)	(38.718.382)	(66.953.130)	-	(66.953.130)	Interest expense
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	(7.400.967)	-	383.480	(7.017.487)	-	(7.017.487)	Share in net (income) loss of associates
Lain-lain - bersih	6.024.490	(4.651.406)	2.001.314	3.374.398	8.733.833	12.108.231	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	30.318.518	161.660	(49.320.150)	(18.839.972)	27.213	(18.812.759)	Income before tax
Penghasilan (beban) pajak	(18.217.406)	601.933	11.391.432	(6.224.041)	-	(6.224.041)	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	12.101.112	763.593	(37.928.718)	(25.064.013)	27.213	(25.036.800)	Profit for the year
Aset Segmen *)	1.397.100.346	381.866.907	579.057.929	2.358.025.182	(573.285.769)	1.784.739.413	Segment Assets *)
Liabilitas Segmen *)	644.085.342	313.931.467	306.320.524	1.264.337.333	(325.964.199)	938.373.134	Segment Liabilities *)

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/  
Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Segmen operasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Operating segments based on geography are as follows:

	2019	2018	
Pendapatan Usaha			Sales
Jawa & Bali	1.942.270.338	2.028.128.664	Java & Bali
Luar Jawa	8.892.189	8.812.920	Out Java
Jumlah	<u>1.951.162.527</u>	<u>2.036.941.584</u>	Total
Aset Segmen			Segment Assets
Jawa & Bali	2.100.198.977	1.779.454.027	Java & Bali
Luar Jawa	4.697.792	5.285.386	Out Java
Jumlah	<u>2.104.896.769</u>	<u>1.784.739.413</u>	Total

**43. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

**43. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2019		2018		
	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
US\$	447	6.210.182	556	8.057.205	US\$
JPY	26.397	3.377.797	1.898	248.873	JPY
SG\$	111	1.148.307	183	1.935.999	SG\$
EUR	78	1.218.873	139	2.309.595	EUR
CHF	30	436.822	2	33.242	CHF
AU\$	31	300.935	51	520.312	AU\$
GBP	9	169.959	7	119.625	GBP
NZD	18	167.740	28	271.418	NZD
CAD	14	148.081	16	166.932	CAD
KRW	2.175	26.116	8.366	109.009	KRW
CNY	8	16.299	9	18.614	CNY
MYR	1	4.897	192	669.835	MYR
Lainnya		149.254		127.716	Others
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi					Related parties
US\$	-	-	49	714.855	US\$
Pihak ketiga					Third parties
US\$	2.232	31.031.472	1.919	27.790.723	US\$
MYR	2.014	6.842.496	114	398.473	MYR
SG\$	48	500.546	33	352.897	SG\$
EUR	8	119.427	10	171.432	EUR
Lainnya		979		7.690	Others
Piutang lain-lain - pihak ketiga					Other accounts receivable - Third parties
US\$	-	-	559	8.093.750	US\$
Jumlah Aset		<u>51.870.182</u>		<u>52.118.195</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
US\$	2.121	29.486.238	3.329	48.207.264	US\$
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga					Third parties
US\$	149	2.074.778	409	7.091.198	US\$
EUR	49	758.273	628	10.404.609	EUR
GBP	5	94.775	27	494.491	GBP
SG\$	2	19.567	40	428.804	SG\$
JPY	8	1.001	95.317	12.497.523	JPY
CHF	-	-	46	355.137	CHF
NZ\$	-	-	109	1.062.447	NZ\$
CNY	-	-	351	740.497	CNY
Lainnya		3.159		63.942	Others
Jumlah Liabilitas		<u>32.437.791</u>		<u>81.345.912</u>	Total liabilities
Aset neto (liabilitas)		<u>19.432.391</u>		<u>(29.227.717)</u>	Net assets (liabilities)

**44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang  
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

**44. Reconciliation of Consolidated Liabilities a  
Rising from Financing Activities**

	Perubahan Nonkas/Non-cash changes					31 Desember/ December 31, 2019	
	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan *)/ Financing cash flow	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap/ Acquisition of property and equipment through liabilities for purchase of property and equipment		
Utang bank jangka pendek	167.203.064	(41.411.102)	-	(1.230.250)	-	124.561.712	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	26.542.306	24.072.050	-	-	-	50.614.356	Due to related parties
Utang pembelian aset tetap	18.048.148	(12.084.603)	-	-	349.444	6.312.989	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	160.065.600	335.717.200	-	-	-	495.782.800	Long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(3.382.500)**)	210.253	-	-	(3.172.247)	Unamortized transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	160.065.600	332.334.700	210.253	-	-	492.610.553	Long-term bank loans - net
Surat utang jangka menengah	299.052.262	(200.000.000)	619.360	-	-	99.671.622	Medium term note
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	670.911.380	102.911.045	829.613	(1.230.250)	349.444	773.771.232	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/

\*) The cash flow from short-term loans, long term loans, and due to related parties represents upthe amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in statement of cash flows/

\*\*) Disajikan sebagai bagian dari pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya/ Presented as part of payments of interests and other financial charges

	Perubahan Nonkas/Non-cash changes					31 Desember/ December 31, 2018	
	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas pendanaan *)/ Financing cash flow	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Dampak kehilangan pengendalian pada entitas anak/ Impact of loss of control on subsidiary		
Utang bank jangka pendek	193.537.407	74.685.865	-	3.106	(101.023.314)	167.203.064	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	2.044.514	20.297.792	-	-	-	26.542.306	Due to related parties
Utang pembelian aset tetap	29.931.885	(12.675.737)	-	-	-	18.048.148	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	132.737.660	27.327.940	-	-	-	160.065.600	Long-term bank loans
Utang obligasi - bersih	439.059.815	(440.000.000)	940.185	-	-	-	Bonds payable - net
Surat utang jangka menengah	-	300.000.000	-	-	-	300.000.000	Medium term note
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(1.179.860)**)	232.122	-	-	(947.738)	Unamortized transaction cost
Surat utang jangka menengah - bersih	-	298.820.140	232.122	-	-	299.052.262	
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	797.311.281	(31.544.000)	1.172.307	3.106	(101.023.314)	670.911.380	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/

\*) The cash flow from short-term loans, long term loans, and due to related parties represents upthe amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in statement of cash flows/

\*\*) Disajikan sebagai bagian dari pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya/ Presented as part of payments of interests and other financial charges

**45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2019	2018
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang pihak berelasi non-usaha	-	4.200.000
Utang pembelian aset tetap	349.444	792.000
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	16.201.078	-
Perolehan properti investasi dari reklasifikasi aset tetap	218.041.717	49.140.000
Perolehan perangkat lunak melalui:		
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	20.436.714	-
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan di entitas asosiasi melalui:		
Piutang lain-lain	-	8.093.750
<b>Jumlah</b>	<b>255.028.953</b>	<b>62.225.750</b>

**45. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing activities of the Group:

Acquisitions of property and equipment through:
Due to related parties
Liabilities for purchases of property and equipment
Application of advances - other assets
Acquisitions of investment properties from reclassification from property and equipment
Acquisitions of software through:
Application of advances - other assets
Receipts from selling of interest ownerships in associates through:
Other - accounts receivable

Total

**46. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi**

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pariwisata, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Grup yang bergerak dibidang pariwisata khususnya *inbound* dan *outbound*, mulai terkena dampak atas pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020, dimana pada bulan tersebut Covid-19 mulai merebak secara global dan diikuti oleh penerapan *lockdown* di beberapa negara yang merupakan pangsa pasar dari tamu pariwisata yang ditangani oleh Grup. Secara finansial, Grup mulai mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan di bulan Maret 2020. Penurunan pendapatan di bulan Maret 2020 ini diperkirakan sekitar 50% dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun 2019.

**46. Economic Environment Uncertainty**

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the tours and travel industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

Group that engages in tourism business, particularly in inbound and outbound business, began to be impacted of this Covid-19 pandemic in March 2020, in which the month Covid-19 began to spread globally and was followed by the lockdown policy implemented in several countries which happened to be the market share of the Group. Financially, the Group began to experience a significant decrease in revenues in March 2020. The decrease was estimated to be around 50% compared to the same month in 2019.

Dalam menghadapi situasi saat ini, manajemen telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan kepada pihak internal perusahaan mengenai keadaan bisnis perusahaan untuk membangun solidaritas karyawan dalam menghadapi situasi Covid-19;
2. Mengkomunikasikan kepada pihak eksternal perusahaan antara lain Perbankan, OJK & BEI, dan Analis mengenai situasi dan respon manajemen dalam menghadapi Covid-19;
3. Menerapkan efisiensi biaya operasional (kompensasi dan manfaat karyawan, biaya kunjungan bisnis, biaya operasional kantor, dan lainnya)
4. Penerapan bekerja dari rumah (*online working*); dan
5. Pengajuan relaksasi pembayaran finansial kepada Perbankan terkait pinjaman Grup.

**47. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

**a. Diterapkan pada Tahun 2019**

Pada tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

**PSAK**

1. PSAK No. 24 (amandemen), Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
2. PSAK No. 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
3. PSAK No. 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan

**ISAK**

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

In facing this pandemic situation, management has taken the following actions:

1. Communicating to Group's employees about current circumstances to build employee solidarity to face this Covid-19 situation;
2. Communicating to external parties such as banks, OJK & BEI, and analyst regarding current situation and management responses in facing Covid-19;
3. Implementing operational cost efficiencies (i.e. employee compensation, business travelling expenses and benefit, office operational expenses, etc.);
4. Implementing working from home method; and
5. Proactively approaching and negotiating with banker for financial stimulus relating to Group's borrowings.

**47. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)**

**a. Adopted During 2019**

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operation and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019:

**PSAK**

1. PSAK No. 24 (amendment), Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement
2. PSAK No. 26 (improvement), Borrowing Cost
3. PSAK No. 46 (improvement), Income Tax

**ISAK**

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

**b. Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020:

**PSAK**

1. PSAK No. 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. PSAK No. 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. PSAK No. 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
5. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
6. PSAK No. 71 (amandemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
7. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
8. PSAK No. 73, Sewa

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK baru dan amandemen di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The application of these amendments and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements.

**b. Issued but Not Yet Effective**

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new PSAKs and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning January 1, 2020:

**PSAK**

1. PSAK No. 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
2. PSAK No. 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
3. PSAK No. 25 (amendment), Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
4. PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.
5. PSAK No. 71, Financial Instruments
6. PSAK No. 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
7. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
8. PSAK No. 73, Leases

The Group does not expect that the above new and amended PSAKs will have significant impact on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*